Indonesia Eximbank
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

OUR VISION
TO STRENGTHEN CAPABILITIES

OUR VISION
TO STRENGTHEN CAPABILITIES

Indonesia Eximbank tetap fokus pada upaya meningkatkan daya saing ekspor Indonesia di pasar global dan terus memperluas negara tujuan ekspor non tradisional. Untuk mencapai target tersebut, Indonesia Eximbank menerapkan tiga langkah strategi yaitu menjaga kualitas produk dan jasa; memberikan pembiayaan, penjaminan, asuransi dan jasa konsultasi untuk para eksportir; serta memberikan pelayanan prima ***(service excellence).***

Indonesia Eximbank juga terus meningkatkan kapasitas pendanaan baik melalui penerbitan obligasi maupun pinjaman dari pihak lain untuk mendukung aktivitas bisnis Lembaga. Pemberdaayaan dan pendampingan kepada Usaha Kecil Menengah berorientasi Ekspor (UKME) terus dilakukan untuk meningkatkan jumlah eksportir baru.

Indonesia Eximbank is sustaining its focus on driving Indonesia's export competitiveness in the global market and to continue expanding the destinations of non-traditional exports. To achieve its goals, Indonesia Eximbank applies three-prong strategy, namely maintaining product and service quality, Providing financing, guarantee, insurance, and advisory services for exporters, and providing service excellence.

Indonesia Eximbank also continuously increases funding capacity through bonds issuance and third-party borrowings to support Institution business segment. Through consistent empowerment and development efforts for SMEs engaged in export activities, Indonesia Eximbank keeps on raising the new number of exporters.

DAFTAR ISI

Table of Contents

01 IKHTISAR UTAMA
Performance Highlights

10 Ringkasan Organisasi LPEI
LPEI Organization Summary

12 Kinerja Segmen Bisnis 2017
2017 Business Performance Higlights

16 Ringkasan Kinerja 2017
2017 Performance Highlights

18 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

19 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

20 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

23 Aksi Korporasi
Corporate Actions

23 Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension / Delisting

24 Peristiwa Penting
Events Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

30 Laporan Dewan Direktur (Fungsi Komisaris)
The Reports of Bord of Directors

40 Dewan Direktur Fungsi Komisaris
the Board of Directors

42 Laporan Direktur Eksekutif
The Reports of Executive Director

54 Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana
Executive Director & Managing Directors

56 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2017 oleh Dewan Direktur
Statements of Accountability of 2017 Annual Report by the Board of Directors

57 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2017 oleh Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana
Statements of Accountability of 2017 Annual Report by the Executive Director & Managing Directors

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

60 Identitas Perusahaan
Company Identity

61 Riwayat Singkat Indonesia Eximbank
Indonesia Eximbank at a Glance

63 Bidang Usaha
Core Business

65 Produk dan Jasa
Products and Services

66 Jejak Langkah
Milestones

68 Struktur Organisasi
Organization Structure

70 Visi & Misi
Vision and Mission

71 Budaya Kerja Lembaga
Corporate Culture

72 Profil Dewan Direktur
Board of Directors' Profile

77 Profil Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
Executive and Managing Director's Profile

83 Manajemen Senior
Senior Management

87 Demografi Karyawan
Employees Demography

90 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

91 Kronologi Penerbitan Saham
Shares Listing Chronology

92 Kronologi Penerbitan Efek Lain
Other Stocks Listing Chronology

99 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

104 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

105 Akses Informasi & Situs Perusahaan
Information Access & Corporate Sites

106 Informasi pada Website Perusahaan
Corporate Website Information

108 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Direktur [Fungsi Dewan Komisaris], Direktur Pelaksana [Fungsi Direksi], Direktur Eksekutif (Fungsi Direktur Utama), Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and/or Training of the Board of Directors [Function of Board of Commissioners], Executive Directors [Function of Board of Directors], Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

116 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview

122 Tinjauan Usaha
Business Performance Review

124 Tinjauan per Kegiatan Usaha
Business Review by Segment

124 Pembiayaan
Financing

137 Penjaminan
Guarantee

140 Asuransi
Insurance

143 Pengelolaan Tresuri
Treasury Management

148 Jasa Konsultasi
Advisory

153 Tinjauan Keuangan
Financial Review

183 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

185 Sumber Daya Manusia
Human Resources

208 Teknologi Informasi dan Operasional
Information Technology and Operations

05 LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Report

218 Pedoman, Struktur dan Kebijakan Tata Kelola
Governance Charter, Structure, and Policy

223 Rapat Pengesahan [Fungsi Rapat Umum Pemegang Saham]
Ratification Meeting [Function of General Meeting of Shareholders]

228 Dewan Direktur
Board of Directors

239 Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana
Executive Director & Managing Directors

250 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

254 Penilaian Penerapan GCG 2017 Terhadap Dewan Direktur [Fungsi Dewan Komisaris] dan Direktur Eksekutif-Direktur Pelaksana [Fungsi Direksi]
2017 GCG Assessment for the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

259 Kebijakan Remunerasi Dewan Direktur [Fungsi Dewan Komisaris] dan Direktur Eksekutif-Direktur Pelaksana [Fungsi Direksi]
Remuneration Policy of the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

270 Rapat Dewan Direktur [Fungsi Dewan Komisaris] dan Direktur Eksekutif-Direktur Pelaksana [Fungsi Direktur Utama dan Direksi]
Meetings of the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

274 Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Direktur [Fungsi Dewan Komisaris] dan Direktur Eksekutif-Direktur Pelaksana [Fungsi Direksi], dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliations Between Members of the Board of Directors [BOC Function], Executive Director-Managing Directors [BOD Function], and Ultimate And/Or Controling Shareholders

275 Komite Audit
Audit Committee

282 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

287 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

293 Komite Direktur Eksekutif [Fungsi Direktur Utama]
Committees of the Executive Directors [BOD Function]

318 Sekretaris Dewan Direktur
Board of Directors' Secretary

320 Sekretaris Lembaga
Corporate Secretary

332 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

338 Akuntan Publik
Public Accountant

339 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

343 Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
Anti Money Laundering (AML) and Counter Terrorism Financing (CTF) Programs

345 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
Transparency of Financial and Non Financial Conditions

349 Manajemen Risiko
Risk Management

389 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

391 Perkara Penting yang Dihadapi Lembaga
Litigation

397 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information Access and Company Data

399 Kode Etik
Code of Conduct

401 Budaya Kerja Lembaga
Corporate Culture

402 Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

404 Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Direktur (Fungsi Komisaris) dan Direktur Pelaksana (Fungsi Direksi)
Policy of Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

405 Penerapan Pedoman GCG
GCG Guidelines Application

418 GCG Assessment
GCG Assessment

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

430 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

434 Lingkungan Hidup
Environmental

438 Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Occupational, Health and Safety

441 Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Community Development

445 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Responsibility to Consumers

07 LAPORAN KEUANGAN 2017
Financial Statements 2017

01

IKHTISAR UTAMA

Performance Highlights

Pada tahun 2017, Indonesia Eximbank terus mendorong Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) melalui Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi baik dalam bentuk konvensional dan syariah serta Jasa Konsultasi untuk meningkat pertumbuhan perekonomian Indonesia melalui ekspor.

in 2017, Indonesia Eximbank keeps on Improving National Export Financing (PEN) through, Financing, Guarantee, and Insurance both conventional and sharia, and Advisory Services to Increase Indonesia Economy's growth through export.

PEMBIAYAAN EKSPOR MENINGKATKAN KUALITAS PERTUMBUHAN EKONOMI

EXPORT FINANCING IMPROVING ECONOMIC GROWTH QUALITY

- **Akselerasi Pembiayaan Ke Sektor Manufaktur Untuk Mendukung Hilirisasi**

  Pembiayaan Indonesia Eximbank senantiasa selaras dengan program pemerintah untuk menggerakkan industri hilir (hilirisasi) yang menghasilkan produk dengan nilai tambah dan memberikan efek pengganda bagi perekonomian nasional. Porsi Pembiayaan Indonesia Eximbank ke sektor perindustrian (manufaktur) mencapai 52% dari total Pembiayaan.

- **Mitra Usaha Kecil Menengah berorientasi Ekspor (UKME) Menembus Pasar Global**

  Indonesia Eximbank konsisten mendorong UKME untuk menembus pasar global dengan menyalurkan pembiayaan segmen UKME sebesar Rp12.893,83 miliar di tahun 2017, meningkat 22,77% dari tahun sebelumnya. Pembiayaan UKME disalurkan kepada 674 debitur, lebih banyak dari tahun 2016 sebesar 631 debitur.

  Indonesia Eximbank juga telah menyalurkan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Berorientasi Ekspor (KURBE) dengan outstanding kredit sebesar Rp134,41 miliar kepada 19 debitur. Pada tahun 2017, Indonesia Eximbank berhasil mencetak 6 eksportir baru yang merupakan peserta program rintisan eksportir baru *(Coaching Program for New Exporters)* tahun 2017.

- **Penugasan Khusus sebagai Terobosan dalam Memperkuat Perekonomian Nasional**

  Pada tahun 2017, Indonesia Eximbank menerima tiga penugasan khusus dari pemerintah *National Interest Account* (NIA) yaitu penetrasi dan pengembangan ekspor kereta penumpang ke non-tradisional market khususnya negara Bangladesh; penetrasi dan pengembangan ekspor pesawat udara ke non-traditional market khususnya negara Nepal, Kawasan Afrika, Thailand dan Uni Emirat Arab; dan penetrasi dan pengembangan ekspor produk /jasa ke Kawasan Afrika.

- **Acceleration of Financing to Manufacturing Sector to Encourage Downstream Industry**

  Indonesia Eximbank Financing is in harmony with the government program to encourage downstream industry in producing high quality products and providing double impacts on the national economy. The financing portion of Indonesia Eximbank to the manufacturing sector has reached 52% from the total Financing.

- **Small Medium Enterprise (SME) Partners Reaching Global Markets**

  Indonesia Eximbank is consistent in encouraging SME to reach global market by disbursing financing to SME segment amounted to Rp12,893.83 billion in 2017, grew 22.77% from the previous year. SME financing was disbursed to 674 borrowers, higher than the 2016 figure of 631 borrowers.

  Indonesia Eximbank has also disbursed the People's Business Loan of Export Oriented (KURBE) with loan outstanding amounted to Rp134.41 billion to 19 borrowers. In 2017, Indonesia Eximbank succeeded in taking 6 new exporters from SME entities.

- **National Interest Account as Breakthrough in Strengthening National Economy**

  In 2017, Indonesia Eximbank received three national interest accounts from the government, which include penetration and development of passengers train export to non-traditional markets specifically to Bangladesh; penetration and development of aircraft export to non-traditional markets, such as Nepal, African Region, Thailand and The United Arab Emirates; and penetration and development of export products/ services to the African Region.

Produk Penjaminan dan Asuransi ekspor Indonesia Eximbank membantu para eksportir dalam melakukan aktivitas ekspor ke mancanegara. Pada tahun 2017, jumlah sertifikat Penjaminan yang diterbitkan Indonesia Eximbank sebesar 1.184 sertifikat. Sementara total pertanggungan Asuransi sebesar Rp**9.973,71** miliar, meningkat **6%** secara tahunan. Kegiatan asuransi Indonesia Eximbank telah melakukan cover asuransi terhadap 152 tertanggung, meningkat lebih dari 2 kali lipat dari tahun 2016.

PENJAMINAN DAN ASURANSI MEMBERIKAN KEPERCAYAAN LEBIH BAGI EKSPORTIR

GUARANTEE AND INSURANCE TO ENHANCE EXPORTERS CONFIDENCE

Indonesia Eximbank's Guarantee and Insurance export products has assisted the exporters in performing export activities abroad. In 2017, total Guarantee certificates issued by Indonesia Eximbank reached 1,184 certificates. While total sum insured was Rp**9,973.71** billion, increased by **6**% year on year. Indonesia Eximbank's insurance activity has insured 152 beneficiary, increased two-fold from 2016.

RINGKASAN ORGANISASI LPEI

LPEI Organization Summary

Pelaksanaan Mandat Indonesia Eximbank Sebagai Lembaga Keuangan Yang Memberikan Pembiayaan Ekspor Nasional dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi dan Jasa Konsultasi.

(Berdasarkan UU. No 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/ Indonesia Eximbank)

Mandate of Indonesia Eximbank as the Financial Institution Providing the National Export Financing in the form of Financing, Guarantee, Insurance and Advisory services.

(Pursurant to Law No. 2/2009 on the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/Indonesia Eximbank)

Produk **Pembiayaan** Ekspor untuk segmen UKME sampai Korporasi, dengan sistem konvensional maupun syariah.

Export **Financing** product for SME segment to Corporate untuk segmen, with conventional and sharia system.

Penjaminan kepada Eksportir dalam bentuk Penjaminan Proyek, Kredit Bank, Kepada Importir, Kepabeanan, Kafalah, dan Regaransi

Guarantee for Exporters through Project Guarantee, Bank's Loan Guarantee, Importers Guarantee, Custom Bond, Kafalah, and Reguarantee

Indonesia Eximbank

Asuransi Ekspor dalam bentuk Proteksi Piutang Dagang, Marine Crago, Asuransi Harta Benda, Asuransi Rekayasa, dan Reasuransi

Insurance for Export through Trade Credit Insurance, Marine Cargo Insurance, Property Insurance, Engineering Insurance, Reinsurance

Jasa Konsultasi dalam bentuk program Capacity Building, Coaching Program for New Exporters (CPNE) dan CSR

Advisory Services through Capacity Building, Coaching Program for New Exporters (CPNE) and Corporate Social Responsibility

Organ – Organ LPEI
LPEI Organs

Susunan Dewan Satu Tingkat
One Board System

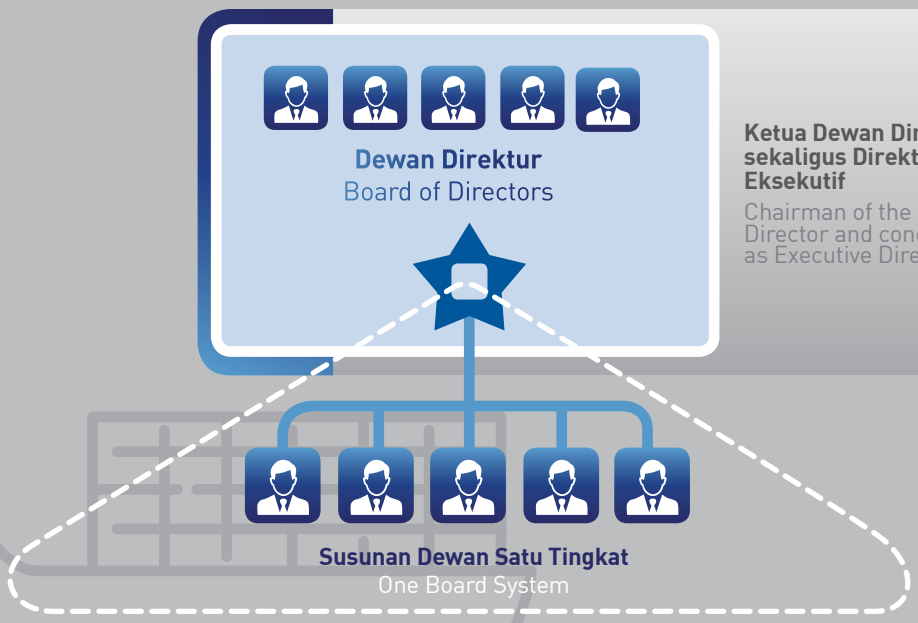

Ketua Dewan Direktur sekaligus Direktur Eksekutif
Chairman of the Board of Director and concurrently as Executive Director

KINERJA SEGMEN BISNIS 2017

2017 Business Performance Higlights

PEMBIAYAAN
Financing

Total penyaluran Pembiayaan Ekspor sebesar Rp.101.012,28 miliar, ↑ meningkat **14,10%** dari tahun 2016 Rp.88.531,57 miliar,

Total disbursement of Export Financing amounted to Rp101,012.28 billion, an increase of 14.10% from Rp88,531.57 billion in 2016

Pembiayaan syariah sebesar Rp.16.610,90 miliar, ↑ meningkat **24,86%** dari tahun 2016 Rp.13.304,08 miliar,

Sharia financing amounted to Rp16,610.90 billion, an increase of 24.86% from Rp13,304.08 billion in 2016.

Pembiayaan Program Khusus sebesar Rp.**350** miliar, untuk pelaksanaan program ekspor Gerbong Kereta Bangladesh Tahap II.

National interest account financing amounted to Rp350 billion for Train Carriages export program of Bangladesh Stage II.

Membiayai debitur UKM **674** di tahun 2017, ↑ meningkat dibanding tahun 2016 sebesar **631**

Financing 674 SME borrowers in 2017, increased from 631 borrowers in 2016.

PENJAMINAN
Guarantee

Nilai Penjaminan yang diberikan pada tahun 2017 sebesar Rp.10.551,44 miliar,

↑ meningkat

30%

dibanding tahun 2016 sebesar Rp.8.125,56 miliar,

Total Guarantee in 2017 was amounted to Rp10,551.44 billion, increased by 30% compared to the 2016 figure of Rp8,125.56 billion.

IKHTISAR SEGMEN BISNIS 2017

Business Segment Highlights

ASURANSI

Insurance

Total **Pertanggungan Asuransi** sebesar Rp.**9.973,71** miliar, ↑ meningkat **6%** dibanding tahun 2016 Rp.**9.434,14** miliar,

Total sum insured is Rp9,973.71 billion, increased by 6% compared to the 2016 figure of Rp9,434.14 billion.

JASA KONSULTASI

Advisory Services

Menghasilkan **6** Eksportir Baru

setelah tahun sebelumnya 5 Eksportir

Recording 6 New Exporters from previous year of 5 Exporters.

RINGKASAN KINERJA 2017

2017 Financial Performance

Pada tahun 2017,
Total Asset Indonesia Eximbank
meningkat
sebesar **9,74%**
dibanding tahun sebelumnya

In 2017, Indonesia Eximbank Total Assets increased by 9.74% compared to the previous year.

RINGKASAN KINERJA 2017

2017 Financial Performance

Indonesia Eximbank mencatat **total aset** sebesar Rp. 110.475,58 miliar, pada tahun 2017, meningkat 9,74%

Indonesia Eximbank recorded total assets of Rp110,475.58 billion in 2017, an increase of 9.74% compared to 2016 figure of Rp100,669.02 billion.

laba bersih Indonesia Eximbank pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.016,61 miliar,

Indonesia Eximbank's Net Profit in 2017 is Rp1.016,61 billion

Pada tahun 2017, **Pendapatan Bunga** dan Bagi Hasil Syariah sebesar Rp. 7.327,07 miliar, tumbuh 13,06% tahun 2016 sebesar Rp**6.480,42** miliar.

In 2017, Interest Income and Income from Sharia amounted to Rp7,327.07 billion, a 13.06% growth from 2016 figure of Rp6,480.42 billion.

Pada tahun 2017 Indonesia Eximbank berhasil mencetak 6 eksportir baru, setelah mencetak 5 eksportir pada tahun sebelumnya.

In 2017 Indonesia Eximbank succeeded in establishing 6 new exporters, compared to developing 5 exporters in the previous year.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(Dalam juta Rupiah) (In million Rupiah)

POS - POS	2013	2014	2015	2016	2017	POSTINGS
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Total Aset	46,474,260	60,503,402	84,971,236	100,669,017	110,475,577	Total Assets
Portofolio Tresuri	6,727,252	5,989,718	9,592,890	11,296,139	9,564,534	Treasury Portofolio - Gross
Portofolio Pembiayaan dan Piutang - Bruto	40,491,638	55,203,086	74,829,215	88,531,570	101,012,284	Financing and Receivables Portofolio- Gross
Tagihan Derivative	-	507	517	7,920	3,976	Derivatives Receivable
Piutang Asuransi	167	258	244	3,628	5,580	Insurances Receivable
Aset Reasuransi	179	293	5,160	3,177	2,084	Reinsurances Assets
Tagihan Akseptasi	219,701	333,461	1,336,931	1,546,222	1,485,828	Acceptances Receivable
Efek - Efek Utang Yang Diterbitkan - Bruto	17,220,000	21,804,500	28,959,447	39,904,096	39,972,728	Debt Securities Issued - Gross
Pinjaman Yang Diterima	20,072,996	26,952,488	39,044,798	38,499,396	44,530,307	Fund Borrowings
Utang Asuransi	418	149	860	1,616	3,312	Insurances Payable
Utang Penjaminan	183	357	1,501	2,101	2,599	Guarantee Payable
Liabilitas Asuransi	291	418	7,371	3,333	2,963	Insurances Liabilities
Ekuitas	8,296,031	10,437,340	12,362,226	17,440,565	21,268,011	Equity
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF						STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Operasional - Neto	1,533,390	2,068,157	2,706,978	2,579,518	2,765,754	Total Operating Income - Net
Pendapatan Bunga	2,875,593	3,960,484	5,418,581	6,480,420	7,327,072	Interest Income
Beban Bunga	1,510,462	2,082,396	3,112,986	4,229,466	4,947,856	Interest Expense
Pendapatan Bunga Bersih	1,365,131	1,878,088	2,305,595	2,250,954	2,379,216	Net Interest Income
Penurunan(Kenaikan) Liabilitas Asuransi	(107)	(127)	(6,910)	3,795	658	Decrease(Increase) in Insurance Liabilities
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	205,384	120,677	386,415	196,615	928,898	Provision for Impairment Losses on Financial Assets
Penyisihan Kerugian Estimasi Klaim Penjaminan	-	-	4,638	2,449	900	Provision for Impairment Losses on Estimated Guarantee Claim
Penyisihan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	-	-	-	-	-	Reversal of Estimated Losses on Commitment and Contingencies
Beban Operasional - Neto	328,572	458,316	519,464	585,076	611,424	Total Operating Expense - Net
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto	(1,150)	4,534	10,890	14,102	16,086	Non-Operating Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	998,177	1,493,572	1,800,441	1,813,275	1,241,276	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Setelah Pajak	822,412	1,182,461	1,427,554	1,410,370	1,016,608	Profit (Loss) After Tax
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain - Neto	(47,958)	3,916	(19,278)	46,864	(6,797)	Other Comprehensive Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Komprehensif	774,454	1,186,377	1,408,276	1,457,234	1,009,811	Comprehensive Income (Loss)
KOMITMEN						COMMITMENT
Irrevocable L/C Masih Berjalan	595,943	603,100	1,406,957	795,952	1,121,059	Outstanding Irrevocable L/C
KONTIJENSI						CONTINGENCIES
Penjaminan Yang Diberikan	2,033,201	3,629,333	6,247,337	8,125,555	10,551,440	Guarantee Facility
Asuransi Ekspor	261,523	701,651	1,207,253	9,434,140	9,973,711	Export Insurance
RASIO KEUANGAN (%)						FINANCIAL RATIOS (%)
Kecukupan Modal (CAR) - Risiko Kredit	17.81	16.71	13.92	16.73	18.07	Credit Risk - Capital Adequacy Ratio (CAR)
Kecukupan Modal (CAR) - Risiko Kredit dan Pasar	17.74	16.66	13.90	16.72	17.99	Market & Credit Risk - Capital Adequacy Ratio (CAR)
NPL Gross	3.26	2.26	3.55	3.99	6.81	NPL Gross
NPL Neto	1.09	0.78	1.95	2.65	4.78	NPL Neto
Pengembalian Atas Aktiva (ROA)	2.49	2.76	2.40	1.96	1.17	Return on Assets (ROA)
Pengembalian Atas Ekuitas (ROE)	10.62	13.60	12.89	10.81	5.83	Return on Equity (ROE)
Pendapatan Bunga Bersih Terhadap Aktiva Produktif (NIM)	3.41	3.63	3.28	2.58	2.25	Net Interest Income to Earning Assets (NIM)
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67.55	64.04	69.09	73.50	86.17	Operating Expenses to Operating Income
Posisi Devisa Neto	2.09	2.11	0.64	0.52	2.31	***Net Open Position***
Kewajiban terhadap Ekuitas (kali)	4.50	4.67	5.50	4.49	3.97	***Liabilities to Equity (multiply)***
Kewajiban terhadap Aset (kali)	0.80	0.81	0.91	0.84	0.81	***Liabilities to Assets (multiply)***

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

TOTAL ASET
Total Assets

Rp juta
Rp million

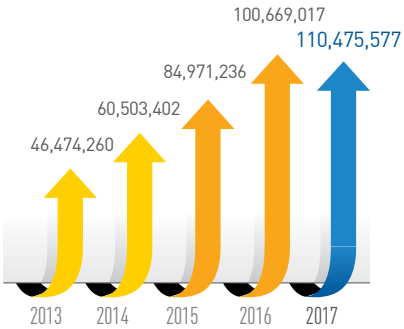

LABA BERSIH
Net Profit

Rp juta
Rp million

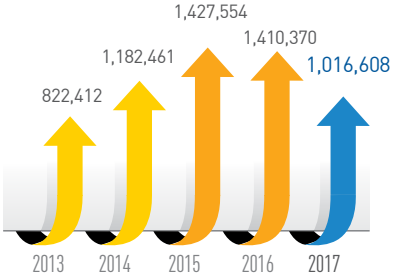

PEMBIAYAAN
Financing

Rp juta
Rp million

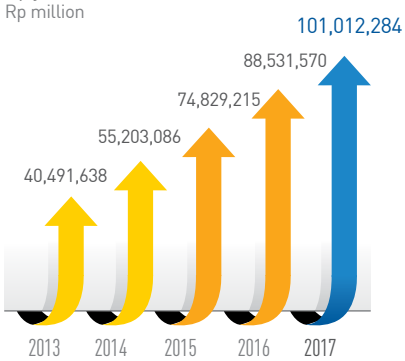

PENJAMINAN YANG DIBERIKAN
Guarantee Facility

Rp juta
Rp million

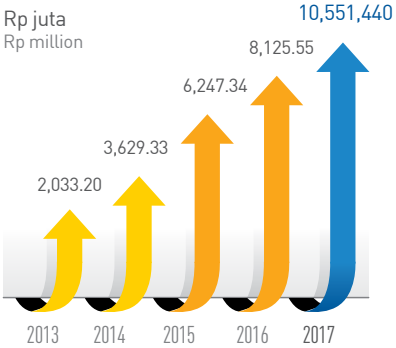

ASURANSI
Insurance

Rp juta
Rp million

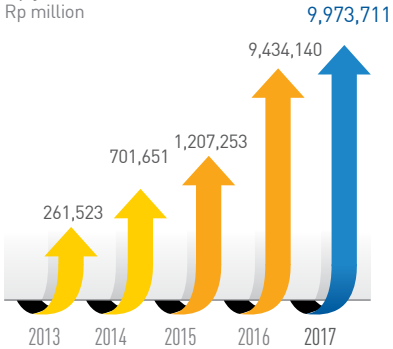

EKUITAS
Equity

Rp juta
Rp million

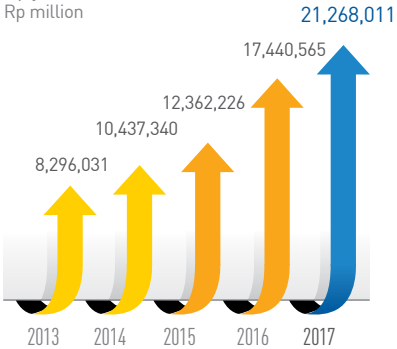

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Indonesia Eximbank 100% (seratus persen) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang modalnya tidak terbagi atas saham.

Indonesia Eximbank is 100% fully owned by the Government of Republic of Indonesia in which the capital are not divided into shares.

IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

No	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah Outstanding per 31 Des 2016 Total Outstanding as of 31 Dec 2016 (Rp)	Jumlah Outstanding per 31 Des 2017 Total Outstanding as of 31 Dec 2017 (Rp)	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga Imbalan per Tahun Return Interest per Year	Jatuh Tempo Maturity Date
	Obligasi dalam mata uang Rupiah | Bonds in Rupiah currency						
1	Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010 | Bonds Indonesia Eximbank I Year 2010	D	1.075.000.000.000	-	7 tahun | years	10,00%	8 Juli 2017
2	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 | Bonds Shelf Indonesia Eximbank I Tranche I Year 2011	B C	- 2.805.000.000.000	- 2.805.000.000.000	5 tahun | years 7 tahun | years	7,75% 8,50%	20 Desember 2016 20 Desember 2018
3	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I Tahun 2014 | Bonds Shelf Indonesia Eximbank II Tranche I Year 2014	B C D	- 1.594.000.000.000 1.469.000.000.000	- - 1.469.000.000.000	2 tahun | years 3 tahun | years 5 tahun | years	8,50% 9,25% 9,75%	5 Juni 2016 5 Juni 2017 5 Juni 2019
4	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II Tahun 2014 | Bonds Shelf Indonesia Eximbank II Tranche II Year 2014	-	500.000.000.000	-	3 tahun | years	9,25%	18 Juli 2017
5	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 | Bonds Shelf Indonesia Eximbank II Tranche III Year 2014	B C	1.485.000.000.000 828.000.000.000	- 828.000.000.000	3 tahun | years 5 tahun | years	9,25% 9,75%	26 Oktober 2017 26 Oktober 2019
6	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV Tahun 2015 | Bonds Shelf Indonesia Eximbank II Tranche IV Year 2015	A B	800.000.000.000 700.000.000.000	800.000.000.000 700.000.000.000	3 tahun | years 5 tahun | years	9,25% 9,75%	7 Januari 2018 7 Januari 2020
7	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 | Bonds Shelf Indonesia Eximbank II Tranche V Year 2015	A B C	- 1.298.000.000.000 2.727.000.000.000	- 1.298.000.000.000 2.727.000.000.000	370 Hari Kalender | Calendar Days 3 tahun | years 5 tahun | years	8,25% 9,00% 9,50%	23 Maret 2016 13 Maret 2018 13 Maret 2020
8	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI Tahun 2015 | Bonds Shelf Indonesia Eximbank II Tranche VI Year 2015	A B C	- 309.000.000.000 913.000.000.000	- 309.000.000.000 913.000.000.000	370 Hari Kalender | Calendar Days 3 tahun | years 5 tahun | years	8,40% 9,20% 9,50%	26 September 2016 16 September 2018 16 September 2020
9	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 | Bonds Shelf Indonesia Eximbank II Tranche VII Year 2016	A B C	657.000.000.000 1.647.000.000.000 1.732.250.000.000	- 1.647.000.000.000 1.732.250.000.000	370 Hari Kalender | Calendar Days 3 tahun | years 5 tahun | years	8,50% 9,25% 9,60%	1 Maret 2017 19 Februari 2019 19 Februari 2021

IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

No	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah Outstanding per 31 Des 2016 Total Outstanding as of 31 Dec 2016 (Rp)	Jumlah Outstanding per 31 Des 2017 Total Outstanding as of 31 Dec 2017 (Rp)	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga Imbalan per Tahun Return Interest per Year	Jatuh Tempo Maturity Date
	Obligasi dalam mata uang Rupiah | Bonds in Rupiah currency						
10	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I Tahun 2016 | Bonds Shelf Indonesia Eximbank III Tranche I Year 2016	A B C	688.000.000.000 1.060.000.000.000 2.252.000.000.000	- 1.060.000.000.000 2.252.000.000.000	370 Hari Kalender | Calendar Days 3 tahun | years 5 tahun | years	7,50% 8,20% 8,70%	18 Juni 2017 8 Juni 2019 8 Juni 2021
11	MTN I Indonesia Eximbank Tahun 2016 | MTN I Indonesia Eximbank Year 2016	-	500.000.000.000	500.000.000.000	5 tahun | years	8,65%	15 Juli 2021
12	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II Tahun 2016 | Bonds Shelf Indonesia Eximbank III Tranche II Year 2016	A B C	1.793.000.000.000 956.000.000.000 1.582.000.000.000	- 956.000.000.000 1.582.000.000.000	370 Hari Kalender | Calendar Days 3 tahun | years 5 tahun | years	7,25% 7,95% 8,35%	5 September 2017 25 Agustus 2019 25 Agustus 2021
13	MTN II Indonesia Eximbank Tahun 2016 | MTN II Indonesia Eximbank Year 2016	-	800.000.000.000	800.000.000.000	3 tahun | years	7,85%	11 Oktober 2019
14	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III Tahun 2016 | Bonds Shelf Indonesia Eximbank III Tranche III Year 2016	A B C D	672.000.000.000 540.000.000.000 282.000.000.000 1.038.000.000.000	- 540.000.000.000 282.000.000.000 1.038.000.000.000	370 Hari Kalender | Calendar Days 3 tahun | years 5 tahun | years 7 tahun | years	7,15% 7,85% 8,20% 8,50%	2 Desember 2017 22 Nopember 2019 22 Nopember 2021 22 Nopember 2023
15	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 | Bonds Shelf Indonesia Eximbank III Tranche IV Year 2017	A B C D E	- - - - -	861.000.000.000 1.339.000.000.000 748.000.000.000 1.007.000.000.000 1.266.000.000.000	370 Hari Kalender | Calendar Days 3 tahun | years 5 tahun | years 7 tahun | years 10 tahun | years	7,40% 8,40% 8,90% 9,20% 9,40%	3 Maret 2018 23 Februari 2020 23 Februari 2022 23 Februari 2024 23 Februari 2027
16	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 | Bonds Shelf Indonesia Eximbank III Tranche V Year 2017	A B C	- - -	1.000.000.000.000 436.000.000.000 1.786.000.000.000	3 tahun | years 5 tahun | years 7 tahun | years	7,60% 7,90% 8,25%	15 Agustus 2020 15 Agustus 2022 15 Agustus 2024
	Jumlah | Total		32.702.250.000.000	32.681.250.000.000			
	Obligasi dalam mata uang Asing | Bonds in Foreign currency						
1	Euro Medium Term Notes	-	USD 500.000.000	-	5 tahun	3,750%	26 April 2017
2	Euro Medium Term Notes	-	-	USD 500.000.000	7 tahun	3,875%	6 April 2024
3	Euro Medium Term Notes	-	SGD 50.000.000	SGD 50.000.000	5 tahun	4,135%	3 Nopember 2020
	Jumlah | Total		USD 500.000.000 SGD 50.000.000	USD 500.000.000 SGD 50.000.000			

IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

Pemeringkatan Lembaga dan efek-efek yang diterbitkan Indonesia Eximbank telah dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-493/PEF-DIR/VI/2017 perihal Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Periode 5 Juni 2017 sampai dengan 1 Juni 2018, Surat Pefindo No.RC-486/PEF-DIR/VI/2017 perihal Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Periode 5 Juni 2017 sampai dengan 1 Juni 2017, Surat Pefindo No.RC-487/PEF-DIR/VI/2017 Perihal Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri C Tahun 2011, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri D Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri B dan Seri C Tahun 2014, Tahap IV Seri A dan Seri B Tahun 2015, Tahap V Seri B dan Seri C Tahun 2015, Tahap VI Seri B dan Seri C Tahun 2015, Tahap VII Seri B dan Seri C Tahun 2016 serta Obligasi Berkelanjutan III Tahap I seri B dan Seri C Tahun 2016, Tahap II Seri A, Seri B, dan Seri C Tahun 2016, Tahap III Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri D Tahun 2016, serta Tahap IV Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E Tahun 2017 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) periode 5 Juni 2017 sampai dengan 1 Juni 2018, yaitu:

The Institution's rating and issued securities of Indonesia Eximbank has performed by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) in accordance with Pefindo Letter No. RC-493/PEF-DIR/VI/2017 on the Rating Annual Monitoring Certificate for Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Period of 5 June 2017 to 1 Jun3 2018, Pefindo Letter No.RC-486/PEF-DIR/VI/2017 on the Rating Annual Monitoring Certificate for Bonds Shelf Indonesia Eximbank III Period of 5 June 2017 to 1 June 2017, Pefindo Letter No.RC-487/PEF-DIR/VI/2017 on the Rating Annual Monitoring Certificate for Bonds Shelf I Tranche I Series C of 2011, Bonds Shelf II Tranche I Series D of 2014, Bonds Shelf II Tranche III Series B and Series C of 2014, Tranche IV Series A and Series B of 2015, Tranche V Series B and Series C of 2015, Tranche VI Series B and Series C of 2015, Tranche VII Series B and Seri C of 2016 as well as Bonds Shelf III Tranche I series B and Series C of 2016, Tranche II Series A, Series B, and Series C of 2016, Tranche III Series A, Series B, Series C, and Series D of 2016, as well as Tranche IV Series A, Series B, Series C, Series D and Series E of 2017 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) period of 5 June 2017 to 1 June 2018, namely:

$_{id}$AAA *(Triple A; Stable Outlook).* (Obligor berperingkat $_{id}$AAA merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh Pefindo. Kemampuan Obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya, relatif terhadap obligor Indonesia lainnya, adalah superior).

idAAA (Triple A; Stable Outlook). (Obligor rating of idAAA is the highest rating provided by Pefindo. The ability of Obligor to meet its long term financial commitment, relativey toward other obligor Indonesia lainnya, is superior).

AKSI KORPORASI

Corporate Actions

Sepanjang tahun 2017, Indonesia Eximbank tidak melakukan aksi korporasi baik itu pemecahan saham atau penambahan saham.

No corporate actions, such as stock split or shares addition conducted by Indonesia Eximbank during 2017.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM / PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Suspension / Delisting

Indonesia Eximbank bukan merupakan perusahaan terbuka yang melakukan pencatatan saham di Bursa.

Indonesia Eximbank does not perform as public company that listed the shares at the Exchange.

PERISTIWA PENTING

Events Highlights

26 Januari | January

Dukung Ekonomi Kreatif Indonesia Eximbank Tandatangani MoU dengan BEKRAF | Fostering Creative Economy, Indonesia Eximbank signed the MoU with BEKRAF

7 Februari | February

Indonesia Eximbank Investor Gathering, Investasi dalam Membangun Negeri melalui Pembiayaan Ekspor Nasional | Indonesia Eximbank Investor Gathering, Investment in Building the Nation through National Export Financing

15 Maret | March

Pembiayaan Indonesia Eximbank tumbuh 18,31% di tahun 2016 untuk Mendukung Kinerja Pelaku Ekspor Nasional | Indonesia Eximbank Financing grew 18.31% in 2016 to support the National Export Communities Performance

30 Maret | March

Indonesia Eximbank menerbitkan Euro Medium Term Notes USD500.000.000 | Indonesia Eximbank issued the Euro Medium Term Notes of USD500,000,000

PERISTIWA PENTING
Events Highlights

6 April | April

Gelar Business Gathering Indonesia Eximbank (LPEI) dengan KEIN dan KADIN Komitmen Tingkatkan Ekspor Kawasan Timur Indonesia | Organizing Business Gathering Indonesia Eximbank (LPEI) with KEIN and KADIN, a Commitment to Increase Export for Eastern Indonesia

9 Mei | May

Indonesia Eximbank gelar Sosialisasi Produk Trade Service dan Finance di Surabaya | Indonesia Eximbank held Socialization of Trade Service and Finance Products in Surabaya

13 Juni | June

Buka Puasa Bersama Lembaga dan Badan Usaha di bawah Kementerian Keuangan | Fast Breaking Gathering With Institutions and Agencies under the Finance Ministry

21 Juni | June

Indonesia Eximbank menerbitkan Club Deal Term Loan USD350.000.000 | Indonesia Eximbank issued the Club Deal Term Loan of USD350,000,000

PERISTIWA PENTING

Events Highlights

3 Agustus | August

Indonesia Eximbank bersama (DJBC) gelar Business Gathering Dalam Rangka Optimalisasi Fasilitas Pemerintah untuk Meningkatkan Daya Saing Pelaku Usaha Berorientasi Ekspor | Indonesia Eximbank and DJBC held Business Gathering to Optimize the Government Facility in Improving the Competitiveness of Export Oriented Entities

11 Agustus | August

Indonesia Eximbank menyelenggarakan Business Gathering di Medan untuk meningkatkan ekspor di wilayah Sumatera dan sekitarnya. | Indonesia Eximbank held Business Gathering in Medan to fostering export at Sumatra region and its surrounding areas.

21 Agustus | August

Sinthya Roesly resmi dilantik oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani sebagai Direktur Eksekutif Indonesia Eximbank | Sinthya Roesly is officialy inaugurated by the Minister of Finance Sri Mulyani as Executive Director of Indonesia Eximbank

13 September | September

Indonesia Eximbank ikuti China - ASEAN Expo (CAExpo) Nanning, China Demi Perkuat Posisi Ekspor | Indonesia Eximbank participated in China - ASEAN Expo (CAExpo) Nanning, China To Strengthen Indonesia's Export

11 Oktober | October

Direktur Eksekutif Indonesia Eximbank menjadi salah satu panelis dalam Women CEO Summit dalam rangkaian World Bank- International Monetary Fund Annual Meeting | Executive Directors of Indonesia Eximbank as one of the panelist in the Women CEO Summit at the World Bank- International Monetary Fund Annual Meeting

PERISTIWA PENTING

Events Highlights

11 Oktober | October

Indonesia Eximbank ikut berpartisipasi dalam Trade Expo Indonesia tahun 2017 dalam rangka mendukung Pemerintah untuk meningkatkan daya saing pelaku ekspor | Indonesia Eximbank participated in Trade Expo Indonesia 2017 to support the governmet to improve exporter's competitive advantage.

28 Oktober | October

Indonesia Eximbank memperingati sewindu berdiri dengan mengadakan Coaching Clinic, Memberikan penghargaan kepada stakeholders, dan melakukan temu wicara | Indonesia Eximbank celebrates 8th anniversary of its establishment by organizing Coaching Clinic. Rewarding recognition to the stakeholders, and conducting discussion.

9 November | November

Indonesia Eximbank menandatangani Credit Line Facility Agreement dengan Korea Eximbank sebesar US$200 juta untuk transaksi pembelian barang modal atau bahan baku maupun jasa dari Korea Selatan. | Indonesia Eximbank signed the Credit Line Facility Agreement with Korea Eximbank of US$200 million for capital expenditures transaction or raw material and services from South Korea

9 November | November

Indonesia Eximbank ikuti AEBF 2017 ke 23 di Australia. | Indonesia Eximbank Participated at the 23rd AEBF 2017 in Australia

22 Desember | December

Indonesia Eximbank Jalin Kerjasama dengan 11 Perguruan Tinggi Negeri dalam Rangka Peningkatan Ekspor Nasional. | Indonesia Eximbank Cooperates with 11 Local Universities in an effort to fostering the National Export

02

LAPORAN MANAJEMEN

Manajemen Report

LAPORAN DEWAN DIREKTUR

The Reports of Board of Director

Dewan Direktur senantiasa memberi arahan dan pengawasan kepada jajaran Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank dalam upaya meningkatkan perekonomian Indonesia melalui ekspor secara agresif dan inovatif dengan tetap memperhatikan kualitas aset yang dimiliki."

"The Board of Directors consistently guides and oversees the activities carried out by Indonesia Eximbank's Directors in the effort to advance Indonesia's economy aggressively and innovatively through exports whilst ensuring sound asset quality."

LAPORAN DEWAN DIREKTUR

The Reports of Board of Director

SINTHYA ROESLY

Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif

Chairwoman of the Board of Directors concurrently Executive Director

LAPORAN DEWAN DIREKTUR
The Reports of Board of Director

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Selama tahun 2017, Dewan Direktur memastikan pengelolaan bisnis Indonesia Eximbank telah sesuai dengan rencana strategis dan tata kelola perusahan yang baik. Fungsi pengarahan dan pengawasan yang dilakukan Dewan Direktur turut berkontribusi dalam pencapaian sejumlah Indikator Kinerja Utama (IKU) Lembaga.

Dear Valued Stakeholders

In 2017, the Board of Directors ensured that Indonesia Eximbank business management was in line with its strategic plan and good corporate governance. The Board of Directors' advisory and supervisory functions contributed to the accomplishments of several Key Performance Indicators (KPI) organization-wide.

TINJAUAN PEREKONOMIAN TAHUN 2017

Pada tahun 2017, perekonomian global tumbuh lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung pertumbuhan yang merata di hampir seluruh wilayah baik negara maju, *emerging* maupun negara berkembang. Mengacu World Economic Outlook oleh IMF, estimasi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dunia tahun 2017 berada di level 3,7%, meningkat dibanding tahun 2016 di level 3,2%.

Selaras dengan pemulihan di tingkat global, perekonomian ekonomi Indonesia tercatat tumbuh stabil. Berdasar data BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,07% di tahun 2017, setelah tumbuh 5,03% pada tahun sebelumnya. Peningkatan pertumbuhan tersebut didukung oleh struktur yang lebih kuat, dimana investasi dan ekspor sebagai sumber utama pertumbuhan. Konsumsi rumah tangga masyarakat juga cukup kuat.

Kinerja ekspor menunjukkan perbaikan seiring meningkatnya permintaan dari mitra dagang utama dan harga komoditas sebagai dampak dari perbaikan ekonomi dunia. Nilai ekspor Indonesia pada 2017 tumbuh sebesar 16,2% menjadi sebesar USD168,7 miliar daripada tahun 2016 dan turut membantu penyusutan *current account* defisit dari 1,8% di tahun 2016 menjadi 1,34% di tahun 2017. Sementara peningkatan investasi terutama ditopang oleh proyek infrastruktur pemerintah dan peran investasi swasta.

2017 ECONOMIC OVERVIEW

In 2017, bolstered by economic growth in developed and developing regions, the global economy fared better compared with the previous year. IMF's World Economic Outlook estimated 3.7% growth of the world's GDP compared with 3.2% in 2016.

Aligned with the global recovery, Indonesia's stable economy grew by 5.07% according to the Central Statistics Bureau (BPS) from 5.03% in the previous year. This national growth was driven not least by stronger investments and exports, while household consumption was also fairly strong.

Export performance in particular improved as demands from key trade partners and commodity prices rose as the result of stronger global economy. The value of Indonesia's exports in 2017 grew by 16.2% to US$168.7 billion; this contributed to the reduction of current account deficit from 1.8% in 2016 to 1.34% in 2017. Meanwhile, investment growth was mainly contributed by the government's infrastructure project and private investments.

Kondisi makro ekonomi yang stabil berdampak pada nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang selama tahun 2017 tergolong stabil, hanya terdepresiasi sekitar 0,6% ke posisi Rp13.385 per dolar AS. Laju inflasi tercatat cukup rendah dan masih dalam level ekspektasi Pemerintah.

Stable macroeconomic condition also led to stable Rupiah to US Dollar exchange rate with only slight depreciation by 0.6% to Rp13,385 per USD. Inflation rate was low and was well within the Government's expectations.

TINJAUAN INDUSTRI TAHUN 2017

Industri perbankan dan jasa keuangan sepanjang tahun 2017 tumbuh stabil seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Berdasar data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), secara umum kondisi perbankan cukup kondusif yang ditandai dengan risiko kredit yang masih dapat dikelola, risiko likuiditas yang terjaga, profitabilitas yang cukup dan tingkat permodalan yang cukup kuat.

Pada tahun 2017, secara tahunan kredit perbankan tumbuh sebesar 8,35%, rasio kredit bermasalah sebesar 2,59%, kecukupan permodalan (CAR) sebesar 23,36%, *Return on Asset* (ROA) sebesar 2,48% dan *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 5,31%. Sementara pembiayaan ekspor Indonesia Eximbank sebesar Rp101 triliun atau meningkat 14,1 % secara tahunan, ROA sebesar 1,17% dan NIM sebesar 2,25%.

Di pasar penjaminan menurut data Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (Asippindo), sektor industri penjaminan mengalami pertumbuhan di kisaran 30% dalam beberapa tahun terakhir. Sementara berdasar data OJK, jumlah *outstanding* kredit yang dijamin sebesar Rp178,86 triliun di tahun 2017, meningkat 33,6% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp133,52 triliun. Sementara total Penjaminan Ekspor Indonesia Eximbank sebesar Rp10,55 triliun di tahun 2017, meningkat 30% dibanding tahun 2016 sebesar Rp8,13 triliun.

INDUSTRY TRENDS IN 2017

Banking and financial services industry in 2017 grew steadily at pace with economic growth. Based on Financial Services Authority (OJK) data, banking sector condition was generally robust as indicated by tolerable levels of credit risk and liquidity risk, and sufficient profitability and equity level.

In 2017, banking loans grew by 8.35% year-on-year, while non-performing loan ratio stood at 2.59%. Capital Adequacy Ratio stood at 23.26%, Return on Asset (ROA) was at 2.48%, and Net Interest Margin (NIM) at 5.31%. For Indonesia Eximbank, export financing in 2017 was amounted to Rp101 trillion in value, or up 14.1% year-on-year, with ROA and NIM at 1.17% and 2.25%, respectively.

In the credit guarantee market, data from the Association of Indonesia Credit Guarantee Corporation (Asippindo) shows that credit guarantee sector has been growing around 30% in the past several years. Meanwhile, according to OJK data, the outstanding credit guarantee amounted to Rp178.86 trillion in 2017, up 33.6% from Rp133.52 trillion in 2016. Against these numbers, Indonesia Eximbank provided a total of Rp10.55 trillion of Export Guarantee in 2017, an increase of 30% compared to Rp8.13 trillion in 2016.

LAPORAN DEWAN DIREKTUR
The Reports of Board of Director

Prospek Tahun 2018

World Bank dalam *Global Economic Prospect* 2018, memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh sebesar 3,1%, meningkat dibanding pencapaian tahun 2017. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi negara maju diperkirakan akan turun sedikit menjadi 2,2%, karena tidak terjadi peningkatan investasi. Pertumbuhan di pasar dan negara-negara berkembang secara keseluruhan diproyeksikan akan menguat menjadi 4,5%, karena aktivitas ekspor komoditas yang terus tumbuh.

Sementara ekonomi domestik dalam APBN 2018 ditargetkan tumbuh sebesar 5,4%. Pertumbuhan tersebut bersumber dari peningkatan ekspor, investasi dan belanja pemerintah. Kami meyakini kondisi dunia usaha yang lebih baik akan meningkatkan potensi pembiayaan, penjaminan dan asuransi ekspor.

2018 Outlook

The World Bank in Global Economic Prospects 2018 estimates that growth can reach as high as 3.1% - even stronger than 2017 achievement. However, developed economies are projected to slightly contract to 2.2% due to stagnant investments. Overall, the market and developing countries are projected to grow at 4.5% on the back of increasing commodity exports.

The national economy, in the meantime, is targeted to grow by 5.4% as stated in the 2018 State Budget and Expenditure. We believe that stronger business condition will also expand export financing, guarantee, and insurance opportunities.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA

Dewan Direktur memiliki pandangan bahwa Lembaga telah dikelola dengan cukup baik selama tahun 2017. Hal ini didasari pada indikator antara lain pertumbuhan aset sebesar 10% dari tahun sebelumnya menjadi Rp110,5 triliun. Pertumbuhan aset ini berasal dari Pembiayaan sebesar Rp101 triliun, Penjaminan sebesar Rp10,5 triliun, dan asuransi sebesar Rp9,9 triliun. Pertumbuhan aset ini juga membuat Indonesia Eximbank mencatatkan laba sebesar Rp1,0 triliun.

Dewan Direktur mendukung langkah-langkah yang telah diambil oleh Direktur Pelaksana untuk melakukan berbagai perbaikan dalam rangka mengembangkan industri perbankan nasional. Dewan Direktur berpendapat bahwa Direktur Pelaksana telah berupaya menjaga pertumbuhan Indonesia Eximbank secara sehat dan berkelanjutan melalui peningkatan penyaluran kredit secara lebih selektif dengan tetap memperhatikan target pertumbuhan sesuai rencana bisnis yang telah disusun pada RKAT (Rencana Kerja

PERFORMANCE ASSESSMENT OF EXECUTIVE DIRECTOR AND MANAGING DIRECTORS

The Board of Directors believes that Indonesia Eximbank has been soundly managed throughout 2017. We based our assessment on several indicators, such as 10% asset growth to Rp110.5 trillion contributed by Rp101 trillion of financing, Rp10.5 trillion of Export Guarantee, and Rp9.9 trillion of insurance. Backed by asset growth, Indonesia Eximbank recorded Rp1.0 trillion in profits.

The Board of Directors endorsed the measures taken by the Managing Director in the effort to develop national banking industry. In our view, the Managing Director took the best possible steps to maintain Indonesia Eximbank's sound and sustainable growth by disbursing loans in a more selective measure whilst accommodating growth target stated in the Annual Work and Budget Plan (RKAT) 2017. In disbursing financing,

dan Anggaran Tahunan) tahun 2017. Penyaluran pembiayaan juga telah memperhatikan kualitas calon debitur dan kondisi sektor usaha serta mengendalikan biaya melalui prioritas anggaran sesuai kebutuhan bisnis.

Kami juga menilai Direktur Pelaksana telah menerapkan prinsip kehati-hatian guna mendorong pertumbuhan bisnis non organik sesuai dengan masukan dari Dewan Direktur sehingga dapat berkontribusi secara optimal pada kinerja Indonesia Eximbank.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Direktur meyakini prospek usaha Lembaga ke depan cukup menjanjikan dengan pertumbuhan kredit di atas rata-rata pertumbuhan kredit industri perbankan nasional, membaiknya nilai ekspor dan harga komoditas, restrukturisasi kredit bagi debitur yang mengalami kesulitan dan peningkatan monitoring pengelolaan kredit sebagai antisipasi penurunan kualitas aset yang dialami.

Kepercayaan pemerintah kepada Indonesia Eximbank melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) serta usaha yang sungguh-sungguh untuk menyempurnakan proses bisnis, manajemen risiko dan GCG yang kuat, teknologi informasi, dan budaya kerja lembaga akan mampu membawa kinerja Indonesia Eximbank semakin baik.

Teknologi Informasi turut memainkan peranan yang sangat penting dalam industri keuangan Dalam hal ini, Direktur Pelaksana telah menunjukkan kapabilitasnya dalam melakukan perbaikan berkelanjutan dari sisi infrastruktur teknologi informasi agar dapat meningkatkan *operational excellence* secara internal dan dalam pelayanan kepada masyarakat, efisiensi operational, serta mendukung transaksi *cross-selling*.

Dalam RKAT Tahun 2018, Kementerian Keuangan menargetkan sasaran strategis dalam perspektif keuangan, perspektif stakeholder, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Indonesia Eximbank prudently considers the quality of prospective borrowers, business condition, and applies cost control by exercising budget use according to business needs.

The Managing Directors also has, in our view, applies prudence principle in driving non-organic business growth as advised by the Board of Directors, which yielded significant contribution to Indonesia Eximbank's performance.

ASSESSMENT OF BUSINESS OUTLOOK

We affirm that the future business prospect is promising, indicated by Indonesia Eximbank's credit growth above industry average, increased export value and commodity prices, credit restructuring of non-performing debtors, and better credit management monitoring to anticipate asset quality decrease.

The government of Indonesia's trust on Indonesia Eximbank expressed through capital investment (PMN) and determined efforts to refine business process, risk management, GCG, IT, and corporate culture will certainly shape Indonesia Eximbank into a stronger organization.

Information Technology, or IT, plays a vital role in today's financial industry. The Managing Directors shows sound capability in this context, by implementing continuous IT infrastructure development to achieve higher operational excellence in serving internal and external clients, operational efficiency, and cross-selling transactions.

In RKAT 2018, the Finance Ministry identifies several areas of strategic objectives, namely finance, stakeholders, internal business process, and learning and growth.

LAPORAN DEWAN DIREKTUR
The Reports of Board of Director

Pada perspektif keuangan, Indonesia Eximbank ditargetkan mengelola aset dan liabilitas yang optimal, perbaikan kualitas aset dan manajemen operasional yang efisien, dan mendorong pengendalian biaya yang efisien. Target belanja modal pada tahun 2018 sebesar Rp272,65 miliar, pembiayaan sebesar Rp112,41 miliar, dan laba bersih sebesar Rp1,34 triliun.

Perspektif stakeholder, Indonesia Eximbank diminta melakukan manajemen stakeholder dan komunikasi yang efektif. Sementara dalam perspektif proses bisnis internal, Indonesia Eximbank antara lain diminta untuk menyempurnakan kebijakan dan SOP serta manajemen risiko yang terukur. Dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, Lembaga diharuskan melakukan pengembangan sistem informasi melalui transformasi digital dan meningkatkan kompetensi SDM.

Dewan Direktur berpandangan Direktur Pelaksana dapat mencapai sasaran strategis yang ditetapkan dalam RKAT 2018 tersebut. Hal ini didasarkan pada pengalaman dan pencapaian target pada tahun sebelumnya.

In terms of finance, the target for Indonesia Eximbank is to manage optimum level of assets and liabilities, asset quality improvement, maintain efficient operational management, and enhance cost efficiency. The capital expenditure target for 2018 stands at Rp272.65 billion, Rp112.41 billion of financing target, and Rp1.34 trillion of net income target.

For stakeholders, Indonesia Eximbank is expected to deliver stakeholders and communications management. In terms of internal business process, Indonesia Eximbank is expected to among others improve its manuals and SOPs, and to carry out measurable risk management. In terms of learning and growth, Indonesia Eximbank needs to develop an information system by capitalizing digital transformation and to polish human resource competence.

Based on the organization's track record and achievements of past targets, the Board of Directors is confident that the Managing Director will be able to accomplish all strategic objectives in the RKAT 2018.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam rangka mencapai prospek usaha ke depan, Dewan Direktur berkomitmen untuk terus mengawal dan mengawasi implementasi pencapaian target yang telah disusun dalam RKAT 2018 dan meletakkan pondasi yang kuat untuk pencapaian rencana jangka panjang yang telah dirumuskan Lembaga dalam RJP-II periode 2015-2019.

STRATEGY IMPLEMENTATION OVERSIGHT

To ensure that business prospects and targets of RKAT 2018 are realized, the Board of Directors is committed to safeguard and monitor business strategy implementation. Realized targets will contribute not only to realization of RKAT 2018 in particular, but also to build stronger foundation for the achievemnet of Long-Term Plan II period 2015-2019.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA DAN WISTLEBLOWING SYSTEM

Implementasi GCG selama ini mengacu pada PMK Nomor 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan telah memberikan kontribusi positif bagi Indonesia Eximbank,

ASSESSMENT OF GOVERNANCE AND WISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

Our GCG implementation refers to Finance Minister Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Principles of Governance for Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. The GCG implementation has brought positive impacts

antara lain meningkatnya kinerja perusahaan, daya saing perusahaan, dan terutama meningkatnya kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Direktur memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0016/PDD/12/2010 tanggal 31 Desember 2010. Pedoman dan tata tertib kerja tersebut menjabarkan antara lain mengenai tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, tata tertib pelaksanaan rapat, dan pelaksanaan tugas berkaitan dengan Rapat Pengesahan.

Dalam rangka upaya melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Indonesia Eximbank telah memiliki sistem pengaduan atau *whistle blowing system* (WBS) yang telah diatur pada Peraturan Direktur Eksekutif No.018/PDE/03/2012 tentang manual *system* Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Sepanjang tahun 2017, Indonesia Eximbank tidak mendapatkan pengaduan atas tindakan penyimpangan apapun. Meskipun demikian menurut pandangan Dewan Direktur, tetap perlu dilakukan evaluasi terhadap mekanisme sistem WBS sehingga WBS kedepannya dapat lebih efektif.

Untuk ke depannya, dalam rangka menjaga kepercayaan dan kepentingan para *stakeholder* secara berkelanjutan, Dewan Direktur berharap agar penerapan GCG yang telah berjalan baik terus disempurnakan melalui komitmen yang kuat dan partisipasi aktif dari seluruh insan Indonesia Eximbank.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN DIREKTUR

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Direktur membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi. Pada tahun 2017, secara umum kinerja komite-komite tersebut

to Indonesia Eximbank, among others improved business performance, enhanced competitiveness, and increased stakeholders' confidence.

The Board of Directors is also subject to the governance system. Our activities refer to Board of Directors Manual stipulated in the Board of Directors Regulation No. 0016/PDD/12/2010 dated 31 December 2010. The manual elaborates our duties, authorities, obligations, responsibilities, work division, work hours, code of ethics, meeting organization, and implementation of Ratification Meetings.

To detect violations, Indonesia Eximbank has in place whistle blowing system (WBS) as stipulated by Executive Director Regulation No. 018/PDE/03/2012 concerning Whistleblowing System Manual for Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

In 2017, Indonesia Eximbank records zero whistleblowing reports. Nonetheless, the Board of Directors is compelled to maintain WBS system evaluation in order to make necessary improvements.

Going forward, to sustain stakeholders' trust, the Board of Directors expects for GCG implementation to be enhanced through the strong commitment and full participation of everyone in Indonesia Eximbank.

PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS' COMMITTEES

To support its oversight function, the Board of Directors has established the Audit Committee, Risk Oversight Committee, and Remuneration and Nomination Committee. Overall, the committees exercised their

LAPORAN DEWAN DIREKTUR
The Reports of Board of Director

telah melakukan tugas dan kewenangannya sesuai charter yang berlaku bagi masing-masing komite termasuk memberikan rekomendasi serta laporan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Direktur.

Dewan Direktur melalui komite-komite yang berada di bawahnya telah melakukan pengawasan secara aktif dan pro-aktif (*pro-active monitoring*) terhadap implementasi strategi Indonesia Eximbank.

duties and authorities well in accordance with their respective charters. The committees also provided recommendations and reported issues of the Board of Directors' concern.

Through the committees, the Board of Directors provided pro-active monitoring of Indonesia Eximbank's strategy implementation.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN DIREKTUR

Sepanjang tahun 2017, terjadi perubahan komposisi Dewan Direktur. Pada Periode Januari-Agustus 2017, komposisi Dewan Direktur sebagai berikut:

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The Board of Directors enacted changes in its composition throughout 2017. In January-August 2017 period, the Board of Directors comprised the following:

No	Nama | Name	Jabatan | Position
1	Susiwijono Moegiarso	Plt Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif | Acting Chairman of the Board of Directors and Executive Director
2	Arif Budimanta	Anggota Dewan Direktur | Member of the Board of Directors
3	Bachrul Chairi	Anggota Dewan Direktur | Member of the Board of Directors
4	Purwiyanto	Anggota Dewan Direktur | Member of the Board of Directors

Pada 21 Agustus 2017, terdapat pergantian Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif sesuai dengan KMK No. 629/KMK.06/2017. Ibu Sinthya Roesly diangkat menjadi Pelaksana Tugas Direktur Eksekutif merangkap Ketua Dewan Direktur yang semula dijabat oleh Bapak Susiwijono Moegiarso. Berikut komposisi Dewan Direktur per 31 Desember 2017:

On 21 August 2017, a change occurred for the position of the Board of Directors' Chairman and Executive Director pursuant to Finance Minister Decree No. 629/KMK.06/2017. Ms. Sinthya Roesly was appointed as Acting Executive Director and Chairman of the Board of Directors, a position previously held by Mr. Susiwijono Moegiarso. The Board of Directors' composition as of 31 December 2017 is as follows:

No	Nama | Name	Jabatan | Position
1	Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif | Chairwoman of the Board of Directors concurrently Executive Director
2	Susiwijono Moegiarso	Anggota Dewan Direktur | Member of the Board of Directors
3	Arif Budimanta	Anggota Dewan Direktur | Member of the Board of Directors
4	Bachrul Chairi	Anggota Dewan Direktur | Member of the Board of Directors
5	Purwiyanto	Anggota Dewan Direktur | Member of the Board of Directors

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA

Pada tahun 2017, Dewan Direktur telah melakukan pengawasan terhadap jajaran Direksi melalui Rapat Dewan Direktur yang diselenggarakan setiap bulan dan Laporan yang disampaikan setiap Triwulan. Dewan Direktur juga secara aktif memberikan nasihat dan melakukan pengawasan atas kebijakan dasar dan strategis lembaga serta pelaksanaannya. Tata cara pemberian nasihat dilakukan secara tertulis maupun lisan dan tercatat dalam notulensi Rapat Dewan Direktur.

FREQUENCY AND MECHANISM ADVISORY TO EXECUTIVE DIRECTOR AND MANAGING DIRECTORS

The Board of Directors exercised its oversight duties through monthly meeting and quarterly report. The Board of Directors also actively provided advisory and oversight role of fundamental and strategic policies of the institution and their implementation. Advice was provided in written and verbal means and was recorded in the Board of Directors' minutes of meeting.

APRESIASI

Akhir kata, pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Indonesia Eximbank sepanjang tahun 2017. Kami juga memberi apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direktur Pelaksana dan seluruh insan Indonesia Eximbank yang telah bekerja keras dalam menjalankan mandat Indonesia Eximbank. Tak lupa, Kami juga berterima kasih kepada para mitra, nasabah, dan masyarakat serta pemangku kepentingan lain yang telah bekerja sama dalam mendukung perkembangan bisnis Lembaga.

APPRECIATION

Finally, we would like to take this opportunity to express our appreciation to the shareholders for their trust and support to Indonesia Eximbank throughout 2017. We also wish to convey our utmost appreciation to our Managing Director and all staff members of Indonesia Eximbank for their dedication in executing our institutional mandate. Last but not least, we would like to wish our appreciation to our partners, consumers, the public, and our stakeholders at large for their continued support.

Jakarta, April 2018

Dewan Direktur | Board of Directors

Sinthya Roesly	Susiwijono Moegiarso	Arif Budimanta	Bachrul Chairi	Purwiyanto
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairwoman of the Board of Directors concurrently Executive Director	Anggota Dewan Direktur Member of Board of Directors	Anggota Dewan Direktur Member of Board of Directors	Anggota Dewan Direktur Member of Board of Directors	Anggota Dewan Direktur Member of Board of Directors

DEWAN DIREKTUR (FUNGSI KOMISARIS)

The Board of Directors

C D A E B

DEWAN DIREKTUR FUNGSI KOMISARIS

The Board of Directors

SINTHYA ROESLY (A)
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif
Chairwoman of the Board of Directors concurrently Executive Director

SUSIWIJONO MOEGIARSO (B)
Anggota Dewan Direktur
Member of Board of Directors

BACHRUL CHAIRI (C)
Anggota Dewan Direktur
Member of Board of Directors

ARIF BUDIMANTA (D)
Anggota Dewan Direktur
Member of Board of Directors

PURWIYANTO (E)
Anggota Dewan Direktur
Member of Board of Directors

LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF

The Reports of Executive Director

Fokus Indonesia Eximbank pada tahun 2017 adalah meningkatkan daya saing ekspor Indonesia di pasar global. Lembaga juga berupaya mendorong ekspor ke negara-negara non tradisional seperti Afrika sesuai dengan arahan Pemerintah."

"The focus of Indonesia Eximbank in 2017 was to improve Indonesia's export competitiveness in the global market. Pursuant to the Government's directives, the Institution also promoted exports to non-traditional markets such as Africa."

SINTHYA ROESLY
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif
Chairwoman of the Board of Directors concurrently Executive Director

LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF

The Reports of Executive Director

LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF
The Reports of Executive Director

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dalam rangka menjalankan mandat untuk mendukung Pembiayaan Ekspor Nasional, Indonesia Eximbank sepanjang tahun 2017 telah melakukan berbagai upaya antara lain meningkatkan pendanaan melalui penerbitan obligasi dan pinjaman, memperluas basis eksportir dengan menghasilkan 6 eksportir baru, meningkatkan kualitas layanan dan menjalankan Penugasan Khusus dari Pemerintah.

Dear Stakeholders,

Implementing a mandate to the support National Export Financing, Indonesia Eximbank in 2017 carried out various efforts. Among them were our bonds issuance and borrowings, which were important to increase capital funding. We also expanded our exporter base and succeeded in adding six new exporters, improved service quality, and executed Special Assignments from the Government.

TINJAUAN PEREKONOMIAN TAHUN 2017

Pada tahun 2017, perekonomian global menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya yang didorong oleh pertumbuhan yang merata di negara maju maupun di negara *emerging market* dan berkembang. International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* yang dirilis akhir Januari 2018 mengestimasi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2017 berada di level 3,7% lebih tinggi dari pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 3,2%.

Perekonomian global yang semakin terkonsolidasi ditopang oleh meningkatnya aktivitas investasi, perdagangan, dan belanja yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, harga-harga komoditas primer seperti batubara dan minyak mentah menunjukkan peningkatan yang memberi dampak positif bagi negara-negara eksportir komoditas.

Sementara itu perekonomian Indonesia tumbuh stabil sepanjang tahun 2017. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian nasional tumbuh sebesar 5,07%, lebih tinggi dibanding tahun 2016 sebesar 5,03%. Perbaikan tersebut tidak lepas dari berlanjutnya reformasi struktural oleh pemerintah dan didukung oleh struktur yang lebih kuat, dimana investasi dan ekspor sebagai sumber utama pertumbuhan. Investasi yang membaik ditopang oleh proyek infrastruktur pemerintah dan peran swasta. Kinerja ekspor juga menunjukkan perbaikan seiring meningkatnya permintaan dari mitra

2017 ECONOMY IN BRIEF

Enhanced by economic growth in developed, emerging, and developing markets, the global economy improved compared with the previous year. IMF's World Economic Outlook released in January 2018 estimated 3.7% growth of the world's GDP in 2017 compared with 3.2% in 2016.

A stronger global economy was attributed to growth in investment, manufacturing, and trade activities. Aligned with this, commodity prices such as coal and crude oil increased, rendering positive impacts to exporting countries.

Following the global recovery, Indonesia's stable economy grew by 5.07% according to the Central Statistics Bureau (BPS) from 5.03% in the preceeding year. This was achieved on the back of continued structural reform that the government has been executing as well as stronger fundaments with investment and export as main growth drivers. Investment growth was mainly contributed by government's infrastructure project and private investments. Export performance in particular

dagang utama dan harga komoditas yang meningkat. Konsumsi rumah tangga juga terbilang masih cukup kuat.

Secara kumulatif tahun 2017, nilai ekspor Indonesia mencapai USD168,81 miliar atau naik 16,27% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar USD145,19 miliar. Peningkatan ekspor ditopang oleh meningkatnya ekspor produk migas dan nonmigas, yang naik masing-masing sebesar 15,38% dan 16,37%. Ekspor nonmigas merupakan kontributor terbesar ekspor 2017, dengan porsi sebesar 90,37%.

Berdasarkan sektor ekonomi, ekspor terutama disumbang oleh sektor manufaktur sebesar 72,35% dari nilai total ekspor. Selanjutnya diikuti sektor Pertambangan (22,26%), Pertanian (3,52%) dan Lainnya (1,88%).

Membaiknya kondisi ekonomi dan tingkat kepercayaan investor juga terkonfirmasi dari meningkatnya peringkat utang Indonesia oleh sejumlah lembaga pemeringkat internasional. Moody's memberikan Indonesia *outlook* positif pada Februari 2017. Japan Credit Rating Agency (JCR) juga memberikan *outlook* positif atas Indonesia pada Maret 2017. Standard & Poor's menaikkan status Indonesia menjadi *investment grade* pada 20 Mei 2017. Membaiknya peringkat Indonesia tersebut ikut mendorong peringkat lembaga Indonesia Eximbank, sepanjang tahun 2017, sehingga membantu Lembaga memperoleh sumber dana yang kompetitif di pasar global.

TINJAUAN INDUSTRI TAHUN 2017

Stabilitas makro ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2017 turut berdampak pada industri jasa keuangan. Di industri perbankan sebagai salah satu bagian dari industri jasa keuangan, berdasar data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), secara umum kondisi perbankan masih terjaga dengan risiko kredit yang *manageable*, risiko likuiditas yang terjaga, profitabilitas yang stabil dan permodalan yang solid.

improved as demands from key trade partners and commodity prices rose. Household consumption was also fairly strong.

Cumulatively, in 2017, the value of Indonesia's exports reached US$168,81 billion or up 16.27% compared to US$145,19 billion in 2016. Growth in export performance was driven by non-oil and gas export that rose by 15.38% and 16.37%, respectively. Non-oil and gas commodities were 2017's largest export contributors and accounted for 90.37% of the total export.

By economic sector, manufacturing was the dominant contributor with 72.35% of total export value, followed by Mining (22.26%), Agriculture (3.52%), and others (1.88%).

Stronger economic conditions and higher investors' confidence were affirmed when Indonesia's sovereign credit rating was raised by several international rating agencies. Moody's gave positive outlook in February 2017 and later by Japan Credit Rating Agency (JCR) in March 2017, while Standard & Poor's raised Indonesia's status to investment grade on 20 May 2017. This development reflected positively on Indonesia Eximbank throughout 2017, and enabled Indonesia Eximbank to obtain competitive source of funds in the global market.

2017 INDUSTRY OVERVIEW

Banking and financial services industry in 2017 grew at pace with economic growth. The Financial Services Authority (OJK) noted that the banking industry in general was in sound condition with manageable credit risk, stable liquidity, stable profitability and solid capital position.

LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF

The Reports of Executive Director

Kredit perbankan di tahun 2017 mencapai Rp4.782 triliun atau tumbuh 8,35% dari tahun 2016. Pertumbuhan pembiayaan ini terutama ditopang dari pembiayaan modal kerja dan pembiayaan konsumsi. Pertumbuhan pembiayaan itu diiringi dengan rasio pembiayaan bermasalah (NPL) yang terkendali sebesar 2,59%.

In 2017, banking loans amounted to Rp4,782 trillion or grew 8.35% year-on-year from 2016 position. Financing growth was mainly driven by working capital financing and consumption loan, and was accompanied by non-performing loan (NPL) at 2.59%.

Sementara pembiayaan ekspor Indonesia Eximbank sebesar Rp101,01 triliun atau meningkat 14,1 % dibanding tahun 2016 sebesar Rp88,53 triliun. Adapun penyaluran pembiayaan Indonesia Eximbank tahun 2017, sebagian besar disalurkan ke sektor Perindustrian (51,6%); Pertanian, Peruburuan dan Sarana Pertanian (13,6%), dan Konstruksi (7,8%).

For Indonesia Eximbank, export financing in 2017 amounted to Rp101 trillion in value, or up 14.1% from Rp88.5 trillion in 2016. In terms of customer segment, Indonesia Eximbank's financing in 2017 was mainly disbursed to Industry sectors (51.6%); Agriculture, Labor, and Agricultural Facilities (13.6%), and Construction (7.8%).

Besarnya porsi pembiayaan kepada sektor Perindustrian sejalan dengan pemerintah Indonesia yang terus berupaya meningkatkan nilai tambah melalui penguatan aktivitas sektor perindustrian. Sektor perindustrian konsisten dapat memberikan efek berantai yang luas bagi perekonomian nasional, antara lain meningkatkan nilai tambah bahan baku dalam negeri, menyerap banyak tenaga kerja, menghasilkan devisa dari ekspor, dan kontributor pajak dan cukai tertinggi.

The significant amount of financing provided to Industry sectors reflected the Government of Indonesia's priority of creating added value by strengthening industrial activities. Industry sectors have been consistently triggering multiplying effects to the national economy at large; the sectors, for example, create added value for domestic raw materials, create jobs, generate foreign exchange reserves from exports, and contribute the highest tax and excise payments.

Sejalan dengan pertumbuhan kredit, rasio kecukupan permodalan industri perbankan juga cukup kuat yaitu sebesar 23,36%. Indonesia Eximbank memiliki rasio kecukupan modal sebesar 17,99% di tahun 2017, naik dibanding tahun 2016 sebesar 16,72%.

Aligned with credit growth, Capital Adequacy Ratio (CAR) industry-wide stood at 23.26%, while Indonesia Eximbank's CAR was at 17.99% in 2017 from 16.72% in 2016.

Dari sisi rentabilitas perbankan masih cukup menguntungkan, dengan *Return on Asset* (ROA) sebesar 2,48% di tahun 2017, atau membaik dibandingkan periode yang sama tahun lalu 2,31%. Namun demikian ada penurunan pada *Net Interest Margin* (NIM) menjadi sebesar 5,31% di tahun 2017 dari tahun 2016 yang sebesar 5,35%. Pada tahun 2017, Indonesia Eximbank memiliki ROA sebesar 1,17% dan NIM sebesar 2,25%.

Sound profitability of the banking sector was reflected from Return on Assets (ROA) at 2.48% in 2017 from 2.31% in the previous year, although Net Interest Margin (NIM) declined to 5.31% in 2017 from 5.35% in 2016. For Indonesia Eximbank, ROA and NIM in 2017 stood at 1.17% and 2.25%, respectively.

Di pasar penjaminan berdasar data Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (Asippindo), sektor industri penjaminan mengalami pertumbuhan di kisaran 30% dalam beberapa tahun terakhir. Sementara berdasar data OJK, jumlah *outstanding* kredit yang dijamin sebesar Rp178,86 triliun di tahun 2017, meningkat 33,6% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp133,52 triliun. Pada tahun 2017, total Penjaminan Ekspor Indonesia Eximbank sebesar Rp10.55 triliun meningkat 30% dibanding tahun 2016 sebesar Rp8.125,56 miliar

In the credit guarantee market, data from the Association of Indonesia Credit Guarantee Corporation (Asippindo) indicates that credit guarantee sector has been growing around 30% in the past several years. Meanwhile, according to OJK data, the outstanding credit guarantee amounted to Rp178.86 trillion in 2017, up 33.6% from Rp133.52 trillion in 2016. Against these numbers, Indonesia Eximbank provided a total of Rp10.55 trillion of Export Guarantee in 2017, up 30% compared to Rp8,125.56 billion in 2016.

STRATEGI DAN INISIATIF TAHUN 2017

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) periode 2015-2019, Kami tetap fokus pada upaya meningkatkan daya saing ekspor Indonesia di pasar global. Selain itu, mendorong ekspor ke negara-negara non tradisional seperti kawasan Afrika sesuai dengan arahan Pemerintah.

Dalam rangka mencapai sasaran akhir dari RJP tersebut, strategi yang diterapkan sesuai dengan arah kebijakan di tahun anggaran 2017, yaitu menjaga kualitas produk dan jasa yang terbaik; memberikan harga yang terjangkau (*affordable price*) untuk eksportir; dan memberikan *service excellence*.

Untuk mendukung strategi bisnis tersebut pada tahun 2017, Kami berinisiatif meningkatkan sumber dana melalui penerbitan obligasi rupiah dan obligasi valas serta menerima dana pinjaman dari pihak lain.

BUSINESS STRATEGIES AND INITIATIVES IN 2017

Pursuant to our long-term business plan (RJP) 2015-2019, we remained focused on improving Indonesia's export competitiveness in the global market and promoting export to non-traditional countries such as in the African continent in accordance with the Government's directives.

To achieve those goals, Indonesia Eximbank applies three-prong strategy, namely maintaining product and service quality, offering competitive pricing to exporters, and providing service excellence.

In support of our business strategies in 2017, we took the initiative to raise our capital by exercising bonds issuance in Rupiah and in foreign currency, and obtaining third-party borrowings.

KINERJA TAHUN 2017

Ketepatan strategi yang Kami lakukan tercermin dalam pencapaian kinerja tahun 2017.

2017 Performance

The effectiveness of our strategy was reflected from our 2017 performance.

LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF

The Reports of Executive Director

Lembaga telah menjalankan instruksi Menteri Keuangan yang tertera dalam KMK No. 374/KMK.08/2017 tanggal 12 Mei 2017 tentang Penugasan Khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Gerbong Penumpang Kereta Api ke Bangladesh dengan menyalurkan pembiayaan sebesar Rp350 miliar dari alokasi dana sebesar Rp1 triliun. Jangka waktu penugasan khusus itu sampai dengan 31 Desember 2018. Sementara untuk 2 penugasan khusus lainnya yaitu menyediakan pembiayaan ekspor pesawat udara dan mendorong ekspor ke negara kawasan Afrika, Lembaga telah melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

Indonesia Eximbank also executed the instruction of the Finance Minister stipulated in Ministerial Decree No. 374/KMK.08/2017 dated 12 May 2017 concerning Special Assignment to LPEI to Provide Export Financing of Train Carriages to Bangladesh. By virtue of that decree, we disbursed Rp350 billion from a total of Rp1 trillion allocated. We also had two other special assignments, i.e. export financing for aircrafts and promotion of exports to African countries, and we coordinated with relevant agencies.

Secara finansial, Lembaga mencatatkan peningkatan aset besar 9,74% dari Rp100,67 triliun di tahun 2016 menjadi Rp110,47 triliun di tahun 2017. Ekuitas sebesar Rp21,27 triliun, meningkat 21,95% dibanding tahun 2016 sebesar Rp17.44 triliun terutama karena meningkatnya tambahan modal dari Pemerintah untuk mendukung pelaksanaan Penugasan Khusus.

In terms of our financial performance, Indonesia Eximbank posted 9,74% asset growth from Rp100.67 trillion in 2016 to Rp110.47 trillion in 2017. Equity amounted to Rp21.27 trillion, up 21.95% from Rp17.44 trillion in 2016, which was especially driven by the government's increased capital in order to support the national interest account implementation.

Pembiayaan dan piutang tahun 2017 sebesar Rp101,0 triliun, meningkat 14,1% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp88.531,57 miliar. Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah sebesar Rp7,3 triliun, tumbuh 13,1% dibanding tahun 2016 sebesar Rp6,5 triliun. Laba Operasional sebesar Rp1,2 triliun dan laba bersih sebesar Rp1,0 triliun, turun 27,92% dibanding tahun 2016 sebesar Rp1,4 triliun 10,37 miliar.

Financing and receivables in 2017 amounted to Rp101.0 trillion, up 14.1% compared to Rp88,531.57 billion in 2016. Interest income and sharia profit sharing totaled to Rp7.3 trillion, representing 13.1% growth from Rp6.5 trillion in 2016. Operating income stood at Rp1.2 trillion and net income at Rp1.0 trillion, decreased by 27.92% from Rp1.4 trillion and Rp1.4 trillion 10.37 billion.

TARGET DAN REALISASI 2017 SERTA PROYEKSI 2018

Kami memiliki komitmen dalam menjalankan mandat untuk mendukung Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN). Hal ini tercermin dalam pencapaian kinerja yang sebagian berhasil mencapai target yang ditetapkan. Meski demikian masih ada beberapa indikator yang belum sesuai target. Perbandingan target dan realisasi tahun 2017 serta proyeksi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

TARGET VS ACTUAL IN 2017 AND 2018 PROJECTION

We are committed to executing our mandate of supporting the National Export Financing (PEN). This commitment was evidenced in our accomplishments for the year, although there were some performances indicators that we need to work harder on. The following table presents comparison of our target and realization in 2017 as well as 2018 projections.

(dalam Rp juta | in Rp milion)

Uraian	2017			Proyeksi Projection 2018	Description
	Target	Realisasi Actual	Pencapaian Growth		
Total Aset	115,179,075	110,475,577	95.92%	122,593,501	Total Assets
Total Pembiayaan	105,093,693	101,012,284	96.12%	112,405,660	Total Financing
Total Penjaminan	9,257,500	10,551,440	113.98%	11,181,000	Total Guarantee
Total Asuransi	9,701,000	9,973,711	102.81%	10,811,423	Total Insurance
Total Ekuitas	21,992,120	21,268,011	96.71%	23,347,516	Total Equity
Laba Bersih	1,794,851	1,016,608	56.64%	1,343,803	Net Profit

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Dalam upaya meningkatkan daya saing ekspor nasional, Indonesia Eximbank menghadapi tantangan baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Di internal, tantangannya adalah Sistem Teknologi Informasi yang masih harus ditingkatkan dalam mendukung proses bisnis lembaga,

Dari eksternal, sejumlah regulasi terkait perdagangan internasional juga menjadai tantangan Lembaga untuk melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, Indonesia Eximbank melakukan reformasi kelembagaan yang juga menitikberatkan pada pengembangan Sistem Teknologi Informasi. Selain itu pada tahun 2018, Lembaga juga akan melakukan beberapa kerja sama dengan beberapa institusi di negara-negara non tradisional.

THE CHALLLENGES

Improving the competitiveness of Indonesia's export sector requires Indonesia Eximbank to address internal and external challenges. Internally, to support the institution business process, Information Technology System shall be enhanced.

Externally, our challenges also came from the regulations on international trade, which urge the Institution to carry out new markets penetration.

Indonesia Eximbank is addressing these challenges by enacting institutional reformation which also emphasized on Information Technology System development. Moreover in 2018, the Institution will also carry out cooperations with several institutions from non-traditional countries.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI TAHUN 2018

Proyeksi berlanjutnya pemulihan ekonomi global pada tahun 2018 memberi ekspektasi bahwa perdagangan dunia akan tetap tumbuh. Membaiknya ekonomi global tersebut akan mendorong peningkatan permintaan produk Indonesia dari sejumlah negara/kawasan yang menjadi mitra dagang utama seperti Tiongkok, Jepang, Amerika Serikat, India dan Asia Tenggara.

BUSINESS OUTLOOK AND STRATEGIES FOR 2018

The global economy in 2018 is projected to continue growing, which is promising to global trade and would increase demands for Indonesian products from key trade partners such as China, Japan, United States, India, and Southeast Asia neighbors.

LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF
The Reports of Executive Director

Pada sisi lain, harapan meningkatnya harga komoditas baik sektor migas dan nonmigas juga akan menopang perbaikan kinerja ekspor Indonesia. Hal ini meningkatkan optimisme kinerja debitur *existing* Indonesia Eximbank dan potensi pembiayaan ekspor.

Mempertimbangkan kondisi tersebut, Kami optimis bahwa bisnis Indonesia Eximbank akan terus meningkat. Kami juga berkomitmen untuk memperbesar porsi pembiayaan UKME menjadi sebesar 20% dari total seluruh pembiayaan ekspor yang disalurkan Lembaga. Kami juga akan mulai menyasar pasar-pasar non-tradisional seperti Afrika, Asia Selatan, dan Eropa Timur mengingat pertumbuhan ekonomi di negara *emerging* yang cukup potensial diperkirakan di atas 4,5% di tahun 2018.

Commodity prices, oil and gas and otherwise, are also expected to increase and this would bolster Indonesia's exports. Indonesia Eximbank's existing debtors will be generally optimistic and export financing will remain prospective.

Considering the projection, we are confident that Indonesia Eximbank's business will continue growing. We are also committed to increase our financing to export-oriented SMEs by 20% of our total financing portfolio. We will also start to focusing on non-traditional markets such as Africa, South Asia, and East Europe considering the potential of these emerging markets at an estimated 4.5% in 2018.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Indonesia Eximbank memandang pelaksanaan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance/GCG) bukan hanya kewajiban tetapi merupakan kebutuhan untuk pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Untuk itu, Lembaga telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang mendasari budaya kerja Indonesia Eximbank melalui akronim TRUST (*Trustworthy, Reliable, Unique, Service Excellence*, dan *Teamwork*).

Dalam menjalankan tugasnya, Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0016/PDD/12/2010 tanggal 31 Desember 2010. Pedoman dan tata tertib kerja tersebut menjabarkan antara lain mengenai tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, tata tertib pelaksanaan rapat, dan pelaksanaan tugas berkaitan dengan Rapat Pengesahan. Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite-komite.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

More than obligation, Good Corporate Governance (GCG) to Indonesia Eximbank is necessary for us to achieve sustainable growth. Indonesia Eximbank implements GCG based on governance principles, which also inform our performance culture articulated as TRUST (Trustworthy, Reliable, Unique, Service Excellence, and Teamwork).

The Chairman of the Board of Directors, which concurrently serves as Executive Director, implements leadership duties based on a manual stipulated in the Board of Directors Regulation No. 0016/PDD/12/2010 dated 31 December 2010. The manual elaborates the duties, authorities, responsibilities, duties division, work hours, code of ethics, meeting rules and mechanisms, as well as implementation of Ratification Meetings. The Committees are established to support the Board of Directors' Chairman and Executive Director.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKTUR EKSEKUTIF

Direktur Eksekutif dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh komite-komite yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, Komite Pembiayaan, Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor, Komite Pengembangan Produk, Komite Assets & Liabilities, Komite Personalia, dan Komite Teknologi Sistem Informasi.

Sepanjang tahun 2017, secara umum Kami menilai kinerja komite telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Komite-komite tersebut telah memberikan rekomendasi dan hasil evaluasi terkait arah, perubahan, pengembangan, dan penyempurnaan kebijakan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES SUPPORTING THE EXECUTIVE DIRECTOR

The Executive Director is assisted by the following committees; Risk Management Committee, Financing Guarantee and Insurance Policy Committee, Financing Committee, National Interest Account Financing Committee, Product Development Committee, Assets & Liabilities Committee, Personnel Committee and Information Technology System Committee

Throughout 2017, we believe the committees have fulfilled their duties and responsibilities; provided recommendations and results from the evaluation of business direction, business changes, business development, and policy enhancement.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA

Sepanjang tahun 2017, terjadi perubahan komposisi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank. Pada periode Januari-Agustus 2017, susunan Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana sebagai berikut :

CHANGES OF EXECUTIVE DIRECTOR AND MANAGING DIRECTORS' COMPOSITION

In 2017, a change occurred in the composition of Executive Director and Managing Directors of Indonesia Eximbank. The composition of Executive Director and Managing Director as of January-August 2017 is as follows:

No	Nama | Name	Jabatan | Position
1	Susiwijono Moegiarso	Plt Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Acting Chairman of the Board of Directors and Executive Director
2	Dwi Wahyudi	Direktur Pelaksana I | Managing Director I
3	Indra Wijaya Supriadi	Direktur Pelaksana II | Managing Director II
4	Raharjo Adisusanto	Direktur Pelaksana III | Managing Director III
5	Arif Setiawan	Direktur Pelaksana IV | Managing Director IV
6	Bonifacius Prasetyo	Direktur Pelaksana V | Managing Director V

Pada 21 Agustus 2017, terdapat pergantian Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif sesuai dengan KMK No. 629/KMK.06/2017. Pada periode Agustus-Desember 2017, susunan Anggota Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana sebagai berikut :

of the Board of Directors' Chairman and Executive Director pursuant to the Finance Minister Decree No. 629/KMK.06/2017. The Board of Directors' composition in August-December 2017 period is as follows:

LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF
The Reports of Executive Director

Susunan Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana Agustus - Desember 2017
Composition of Executive Director and Managing Directors, August- December 2017

No	Nama | Name	Jabatan | Position
1	Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif | Chairwoman of the Board of Directors concurrently Executive Director
2	Dwi Wahyudi	Direktur Pelaksana I | Managing Director I
3	Indra Wijaya Supriadi	Direktur Pelaksana II | Managing Director II
4	Raharjo Adisusanto	Direktur Pelaksana III | Managing Director III
5	Arif Setiawan	Direktur Pelaksana IV | Managing Director IV
6	Bonifacius Prasetyo	Direktur Pelaksana V | Managing Director V

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN SDM

Berdasar RJP-II periode 2015-2019, kebijakan pengelolaan SDM Lembaga berbasis pada kompetensi *Competency Based Human Resource Management* (CBHRM). Pendekatan CBHRM dilakukan terintegrasi dengan aktivitas manajemen SDM yang meliputi Perencanaan SDM, Perekrutan dan Seleksi, Pelatihan dan Pengembangan SDM, Pengembangan karir, Remunerasi dan Penghargaan dan Pengelolaan Kinerja.

HR MANAGEMENT POLICY AND STRATEGY

Pursuant to Corporate Plan-II period of 2015-2019, the Institution manages the Competency Based Human Resource Management (CBHRM). This approach is integrated to HR management activities that entail HR planning, recruitment and selection, training and development, career development, remuneration, and performance reward and management.

PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Indonesia Eximbank terus berupaya agar keberadaannya membawa dampak positif serta memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Sejalan dengan pengembangan bisnis, Lembaga melakukan kegiataan tanggung jawab sosial (CSR). Pelaksanaan dari program kegiatan *CSR* ini telah diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0024/PDD/09/2009 tentang mekanisme pelaksanaan CSR yang efektif, efisien, terencana, dan berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi lembaga.

Sepanjang tahun 2017, Indonesia Eximbank telah melaksanakan kegiatan CSR yang meliputi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup; Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja; Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan; dan Tanggung Jawab Konsumen.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT AND SOCIAL RESPONSIBILITY

Indonesia Eximbank consistently strives to ensure the positive impacts of its presence and that the Instituton may contribute benefits to stakeholders including the public at large. Together with business activities, Indonesia Eximbank also implements corporate social responsibility (CSR) programs. The CSR implemenation is governed by the Board of Directors regulation No. 0024/PDD/09/2009 concerning the mechanism of effective, efficient, planned, and continuous CSR program implementation in line with Indonesia Eximbank's vision and mission.

Throughout 2017, Indonesia Eximbank's CSR programs included activities in social and environmental responsibilities; labor practices, occupational health and safety, social and community development, and consumer responsibility.

APRESIASI

Akhir kata, Kami sangat berterimakasih kepada Kementerian Keuangan selaku Pemegang Saham yang telah membimbing kami dalam melakukan proses bisnis. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Direktur atas arahan dan pengawasan sepanjang tahun 2017.

Kepada pegawai, Kami mengapresiasi kerja keras teman-teman selama ini, dalam melakukan proses bisnis di Indonesia Eximbank, baik dari sisi bisnis maupun dari sisi *Support*. Kedepan kami sangat mengharapkan komitmen teman-teman ditengah konsolidasi internal yang tengah dilakukan dalam rangka meningkatkan ekspor nasional.

Kepada Nasabah dan Investor, kami sangat berterima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami selama ini.

APPRECIATION

In conclusion, we would like to extend our gratitude to our shareholder, the Ministry of Finance, for the guidance shown throughout our business activities. We also wish to express our appreciation to the Board of Directors for their advisory and oversight.

To all employees, we would like to convey our appreciation for the commitment to carrying out business and supporting activities in Indonesia Eximbank. We look forward to having the continued dedication throughout an ongoing internal consolidation process aimed at enhancing the national export sector.

We also would like to wish our appreciation to our customers and investors for their continued trust.

Jakarta, April 2018

Sinthya Roesly
Direktur Eksekutif
Executive Director

Direktur Pelaksana | Managing Directors

Dwi Wahyudi	**Indra Wijaya Supriadi**	**Raharjo Adisusanto**	**Arif Setiawan**	**Bonifacius Prasetyo**
Direktur Pelaksana I	Direktur Pelaksana II	Direktur Pelaksana III	Direktur Pelaksana IV	Direktur Pelaksana V
Managing Director I	Managing Director II	Managing Director III	Managing Director IV	Managing Director V

DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

F D B A C E

DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

SINTHYA ROESLY (A)
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif
Chairwoman of the Board of Directors concurrently Executive Director

DWI WAHYUDI (B)
Direktur Pelaksana I
Managing Director I

INDRA WIJAYA SUPRIADI (C)
Direktur Pelaksana II
Managing Director II

RAHARJO ADISUSANTO (D)
Direktur Pelaksana III
Managing Director III

ARIF SETIAWAN (E)
Direktur Pelaksana IV
Managing Director IV

BONIFACIUS PRASETYO (F)
Direktur Pelaksana V
Managing Director V

Indonesia Eximbank

Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 8, Kawasan SCBD
Jl. Jend. Sudirman, Kav 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia.
Telp : (62-21) 515 4638 (Hunting)
Fax. : (62-21) 515 4639
www.indonesiaeximbank.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2017 OLEH DEWAN DIREKTUR

STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2017 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Indonesia Eximbank tahun 2017 ini telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Lembaga.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of Indonesia Eximbank for the year 2017 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

Jakarta, April 2018

DEWAN DIREKTUR
Board of Directors

SINTHYA ROESLY
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif
Chairwoman of the Board of Directors concurrently Executive Director

SUSIWIJONO MOEGIARSO
Anggota Dewan Direktur
Member of Board of Directors

BACHRUL CHAIRI
Anggota Dewan Direktur
Member of Board of Directors

ARIF BUDIMANTA
Anggota Dewan Direktur
Member of Board of Directors

PURWIYANTO
Anggota Dewan Direktur
Member of the Board of Directors

Indonesia Eximbank

Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 8, Kawasan SCBD
Jl. Jend. Sudirman, Kav 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia.
Telp : (62-21) 515 4638 (Hunting)
Fax. : (62-21) 515 4639
www.indonesiaeximbank.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2017 OLEH DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2017 ANNUAL REPORT BY THE EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Indonesia Eximbank tahun 2017 ini telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Lembaga.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of Indonesia Eximbank for the year 2017 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

Jakarta, April 2018

DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA
Executive Director & Managing Directors

SINTHYA ROESLY
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif
Chairwoman of the Board of Directors concurrently Executive Director

DWI WAHYUDI
Direktur Pelaksana I
Managing Director I

INDRA WIJAYA SUPRIADI
Direktur Pelaksana II
Managing Director II

RAHARJO ADISUSANTO
Direktur Pelaksana III
Managing Director III

ARIF SETIAWAN
Direktur Pelaksana IV
Managing Director IV

BONIFACIUS PRASETYO
Direktur Pelaksana V
Managing Director V

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Pertumbuhan **pendapatan operasional lainnya** sebesar Rp.16,50% dari Rp.332,36 miliar di tahun 2016 menjadi Rp.387,20 miliar pada tahun 2017.

Other operating income grew 16.50%, from Rp332.36 billion in 2016 to Rp387.20 billion in 2017.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN | Name of Company

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

PERUBAHAN IDENTITAS PERUSAHAAN | Identity Changes of Entity

Sejak didirikan tanggal 1 September 2009, tidak pernah terjadi perubahan identitas seperti perubahan nama dan status hukum.

Since its establishment on September 1, 2009 there were no changes on the company's identity, name or legal status.

BIDANG USAHA | Line of Business

Lembaga Keuangan khusus yang didirikan untuk melaksanakan Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) melalui penyediaan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, serta Jasa Konsultasi baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah baik di dalam maupun di luar negeri.

A Financial Institution established specifically to provide the National Export Financing in the form of Financing, Guarantees and Insurance as well as advisory services conventionally and on sharia principle-based, domestically or overseas.

TANGGAL PENDIRIAN | Date of Establishment

1 September 2009

1 September 2009

DASAR HUKUM PENDIRIAN | Legal Basis of Establishment

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No.4957.

Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2009 on Indonesian Export Financing Institution. Addition of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4957.

MODAL DASAR | Authorized Capital

Rp4.321.586.000.000

Rp4,321,586,000,000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH | Issued and Fully-Paid In Capital

Rp14.692.187.667.645

Rp14,692,187,667,645

BURSA EFEK | Stock Exchange

Obligasi Indonesia Eximbank dicatat dan diperdagangkan pada: 1. Bursa Efek Indonesia (IDX); dan 2. Bursa Efek Singapura (SGX)

Indonesia Eximbank Bonds are listed and traded at: 1. Indonesia Stock Exchange (IDX); and 2. Singapore Stock Exchange (SGX)

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM | Shareholder Composition

100% milik pemerintah dan tidak terbagi atas saham.

100% Government-owned and not divided into shares.

ALAMAT KANTOR | Office Address

Indonesia Stock Exchange Building
Tower II, 8th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD),
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 515 4638
Fax. (62-21) 515 4639

ALAMAT EMAIL PERUSAHAAN | Corporate Email Address

corpsec@indonesiaeximbank.go.id

SITUS WEB PERUSAHAAN | Corporate Website

www.indonesiaeximbank.go.id

ALAMAT KANTOR PERWAKILAN | Address of Representative Offices

Kantor Wilayah/ Regional Offices

- Surabaya Regional Office Intiland Tower 2nd Floor, Suite 1 Jl. Panglima Sudirman 101-103, Surabaya 60271, Indonesia
- Medan Regional Office B&G Tower, J.W. Marriott 6th Floor, Suite 12 Jl. Putri Hijau No.10, Medan 20111, Indonesia
- Makassar Regional Office Wisma Kalla Building 6th Floor Jl. Dr. Sam Ratulangi No.8-10, Makassar 90125, Indonesia
- Surakarta Regional Office Indonesia Eximbank Building 2nd Floor Jl. Slamet Riyadi No.341, Surakarta 57142, Indonesia

Kantor Pemasaran/ Representative Offices

- Balikpapan Representative Office Grand Sudirman Building, Panin Tower, Main Lobby 203 Jl. Jend. Sudirman No.7, Balikpapan 76113, Indonesia
- Batam Representative Office Graha Pena Batam Building 7th Floor, Unit 704 Jl. Raya Batam Center, Batam 29461, Indonesia
- Denpasar Representative Office Jl. Raya Puputan No.160 Renon, Denpasar 80235, Indonesia

ANAK PERUSAHAAN | Subsidiaries

Indonesia Eximbank tidak memiliki anak perusahaan

Indonesia Eximbank does not have any subsidiaries

JUMLAH PEGAWAI | Number of Employees

475 pegawai

475 employees

JENIS/BADAN HUKUM PERUSAHAAN | Legal Status of Entity

Lembaga Keuangan Khusus yang didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2009

Specific Financial Institution established under the Law No. 2 of 2009

TOTAL ASET | Total Assets

Rp 110.475.577.297.932

Rp 110.475.577.297.932

RIWAYAT SINGKAT INDONESIA EXIMBANK

Indonesia Eximbank at a Glance

Indonesia Eximbank ikut berperan dalam menjadikan eksportir Indonesia sebagai pelaku usaha yang disegani di tataran global, karena mampu menghasilkan produk dan jasa ekspor yang berkelas dunia.

Indonesia Eximbank has the roles in promoting Indonesian exporters as respectful business players in the global markets with world-class export products and services.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Indonesia Eximbank merupakan lembaga keuangan khusus milik Pemerintah Republik Indonesia yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009.

Indonesia Eximbank memiliki fungsi menjalankan Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) yang bertujuan untuk menunjang kebijakan Pemerintah dalam rangka mendorong program ekspor nasional.

PEN disalurkan dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan, dan/atau Asuransi yang diberikan kepada badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun yang tidak berbentuk badan hukum yang berdomisili didalam maupun diluar wilayah Negara Republik Indonesia, termasuk perorangan. Penyaluran PEN oleh Indonesia Eximbank dapat dilakukan baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip Syariah.

Dalam menjalankan fungsinya, Indonesia Eximbank mempunyai tugas untuk:

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or Indonesia Eximbank is a financial institution owned by the Government of the Republic of Indonesia that was established pursuant to Law No. 2 of 2009.

Indonesia Eximbank has the functions to implement the National Export Financing (PEN), which aims to support the Government's policy in encouraging the national export programs.

The National Export Financing is disbursed in the form of Financing, Guarantees, and/or Insurance to enterprises, both legal and non-legal entities, including individuals who are domiciled either inside or outside the territory of the Republic of Indonesia. The disbursements of National Export Financing by Indonesia Eximbank are carried out in either conventional financings or on Sharia principles-based.

In carrying out its functions, the duties of Indonesia Eximbank are as follows:

RIWAYAT SINGKAT INDONESIA EXIMBANK

Indonesia Eximbank at a Glance

- Menyalurkan Pembiayaan, Penjaminan dan/ atau Asuransi dalam rangka ekspor maupun menghasilkan barang dan jasa dan/ atau usaha lain yang menunjang ekspor;
- Menyediakan pembiayaan bagi transaksi atau proyek yang dikategorikan tidak dapat dibiayai oleh perbankan, tetapi mempunyai prospek untuk peningkatan ekspor nasional; dan
- Membantu mengatasi hambatan yang dihadapi oleh Bank atau Lembaga Keuangan dalam penyediaan Pembiayaan bagi Eksportir yang secara komersial cukup potensial dan/ atau penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia.

Selain itu, Indonesia Eximbank dapat melakukan bimbingan dan Jasa Konsultasi kepada Bank, Lembaga Keuangan, Eksportir, produsen barang ekspor, khususnya usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi; dan melakukan kegiatan lain yang menunjang tugas dan wewenang Indonesia Eximbank sepanjang tidak bertentangan dengan UU No. 2/2009.

Dewan Direktur merupakan organ tunggal Indonesia Eximbank. Dewan Direktur bertugas merumuskan dan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Indonesia Eximbank. Kegiatan operasional Indonesia Eximbank dilakukan oleh Direktur Eksekutif. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Eksekutif dibantu oleh paling banyak 5 (lima) orang Direktur Pelaksana.

Modal awal Indonesia Eximbank ditetapkan paling sedikit Rp4,00 triliun. Modal tersebut merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.

Pada akhir tahun 2017, Indonesia Eximbank memperoleh Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp3,20 triliun terdiri dari Rp1,00 triliun digunakan untuk meningkatkan kapasitas usaha Indonesia Eximbank dan Rp2,20 triliun digunakan untuk melaksanakan Penugasan Khusus.

- Disbursement of financing, guarantees and/or insurance for exports or producing goods and services and/or other businesses supporting export;
- Providing financing for the transactions or projects that falls into the category that cannot be financed by banks, but has the prospects to increase the national exports; and
- Assiting in overcoming the barriers encountered by the Banks or Financial Institutions in providing financing for Exporters that are commercially potential and/or important in Indonesia's economic development.

Indonesia Eximbank also provides Advisory Services to the Banks, Financial Institutions, Exporters, export goods producers, particularly in the micro, small and medium enterprises segment, and cooperatives; and carries out other activities that support the duties and authorities of Indonesia Eximbank that are in line with Law No.2/2009.

The Board of Directors is the sole organ of Indonesia Eximbank. The Board of Directors is responsible for formulating and establishing policies, as well as supervising the operations of Indonesia Eximbank. The Executive Director performs Indonesia Eximbank's operational activities, and is assisted by a maximum of 5 (five) Managing Directors.

The initial capital of Indonesia Eximbank was set at a minimum of Rp4.00 trillion. The capital consists of state treasury that is separated and is not divided into shares.

At the end of 2017, Indonesia Eximbank received a State Capital Investment (PMN) of Rp3.20 trillion, comprising of Rp1.00 trillion for operational capacity improvement and Rp2.20 trillion for the National Interest Account program implementation.

BIDANG USAHA

Core Business

Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai mandat UU Nomor 2/2009, Indonesia Eximbank dibentuk untuk mendukung Program Ekspor Nasional dengan memberikan Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) yang terdiri dari penyediaan Pembiayaan, Penjaminan, dan/atau Asuransi.

a. Pembiayaan yang diberikan dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan modal kerja ekspor dan pembiayaan investasi ekspor.

b. Penjaminan yang diberikan dapat berupa:
   - Penjaminan bagi eksportir Indonesia atas pembayaran yang diterima dari pembeli barang dan/atau jasa di luar negeri;
   - Penjaminan bagi importir barang dan jasa Indonesia di luar negeri atas pembayaran yang telah diberikan kepada Eksportir Indonesia untuk pembiayaan kontrak ekspor atas penjualan barang dan/atau jasa atau pemenuhan pekerjaan atau jasa yang dilakukan oleh suatu perusahaan Indonesia;
   - Penjaminan bagi Bank yang menjadi mitra penyediaan pembiayaan transaksi ekspor yang telah diberikan kepada Eksportir Indonesia; dan/atau
   - Penjaminan dalam rangka tender terkait dengan pelaksanaan proyek yang seluruhnya atau sebagian merupakan kegiatan yang menunjang ekspor.

c. Asuransi dapat diberikan dalam bentuk:
   - Asuransi atas risiko kegagalan ekspor;
   - Asuransi atas risiko kegagalan bayar;
   - Asuransi atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan Indonesia di luar negeri; dan/ atau
   - Asuransi atas risiko politik di suatu negara yang menjadi tujuan ekspor.

Business Activities of the Company

As mandated by Law No. 2/2009, Indonesia Eximbank was established to support the National Export Program by providing the National Export Financing (PEN), which consists of Financing, Guarantees and/or Insurance.

a. The financing disbursements are provided in the form of export working capital financing and investment export financing.

b. The guarantees are provided in the form of:
   - Guarantee for Indonesian exporters on payments received from the overseas buyer of goods and/or services;
   - Guarantee for Indonesian importer of goods and services abroad for the payment of which has been provided to Indonesian exporters to finance export contracts on the sale of goods and/or services or fulfillment of work or services caried out by the Indonesian companies;
   - Guarantee to Bank's partner in providing financing export transaction that has been provided to the Indonesian Exporters; and/or
   - Guarantee in the framework of tenders related to the implementation of projects that partly or entirely support export activities.

c. Insurances are provided in the form of:
   - Insurance to cover the risk of failure on export;
   - Insurance to cover the risk of payment failure;
   - Insurance to cover the investment by Indonesian companies abroad, and/or
   - Insurance to cover the political risk in the country's export destinations.

BIDANG USAHA
Core Business

Selain melakukan kegiatan usaha konvensional, Indonesia Eximbank juga dapat memberikan Pembiayaan Ekspor Nasional berdasarkan prinsip syariah.

Disamping memberikan pembiayaan, penjaminan, dan asuransi kepada nasabah, Indonesia Eximbank dapat melakukan bimbingan dan jasa konsultasi kepada Bank, Lembaga Keuangan, Eksportir, produsen barang ekspor, serta melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh lembaga pembiayaan ekspor (Eximbank) di negara lain antara lain penyediaan counter guarantee (kontra garansi), joint guarantee (penjaminan bersama), pembiayaan substitusi impor, serta pembiayaan impor bahan baku yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan nasional.

Indonesia Eximbank dapat menjalankan Penugasan Khusus Pemerintah atau National Interest Account, yaitu penugasan yang diberikan pemerintah kepada Indonesia Eximbank untuk menyediakan Pembiayaan Ekspor atas transaksi atau proyek yang secara komersial sulit dilaksanakan, tetapi dianggap perlu oleh Pemerintah untuk menunjang kebijakan atau program ekspor.

Sumber dana Indonesia Eximbank diperoleh dari:

a. Penerbitan surat berharga;
b. Pinjaman jangka pendek, menengah, dan/ atau panjang yang bersumber dari pemerintah asing, lembaga multilateral, bank dan lembaga keuangan, dan Pemerintah;
c. Hibah;
d. Penempatan dana oleh Bank Indonesia, serta;
e. Penyertaan Modal Negara.

Other than conventional business activities, Indonesia Eximbank also provides the National Export Financing of the Sharia principles-based.

Apart from providing financing, guarantees, and insurance to customers, Indonesia Eximbank also provides mentoring and advisory services to Banks, Financial Institutions, exporters, export goods manufacturers, as well as carries out other activities commonly conducted by the export financing institution (Eximbank) in other countries, among others counter guarantee, joint guarantee, import substitution financing, as well as imports of raw materials financing implemented to meet the national needs.

Indonesia Eximbank is also able to carry out the Government Special Assignment or the National Interest Account. This is an assignment from the government to Indonesia Eximbank to provide Export Financing for transactions or projects that are commercially difficult to implement, but considered necessary by the Government to support the export policies or programs.

Indonesia Eximbank source of funds can be obtained from:

a. The issuance of securities/bonds;
b. Short-term, medium and/or long term borrowings from foreign governments, multilateral institutions, banks and financial institutions, and the Government;
c. Grants;
d. Placements by Bank Indonesia, and;
e. State Capital Investment.

PRODUK DAN JASA

Products and Services

PEMBIAYAAN — Financing

A. Pembiayaan Luar Negeri

- Pembiayaan Investasi di Luar Negeri
- Pembiayaan Proyek di Luar Negeri
- *Buyers' Credit*

A. Overseas Financing

- Overseas Investment Financing
- Overseas Project Financing
- Buyers' Credit

B. Pembiayaan Dalam Negeri

- Pembiayaan Modal Kerja Ekspor
- Pembiayaan Investasi Ekspor
- Pembiayaan Resi Gudang
- Negosiasi & Diskonto Tagihan Ekspor
- Pembiayaan L/C & SKBDN LC Financing
- Trust Receipt
- Pembiayaan Project
- Pembelian Tagihan Supplier
- Kredit Usaha Rakyat Berorientasi Ekspor

B. Domestic Financing

- Working Capital Export Financing
- Investment Export Financing
- Warehouse Receipt Financing
- Export Bills Purchasing
- Project Financing
- Supplier Bills Purchasing
- Export-Oriented People's Business Credit

C. Pembiayaan Syariah

- Murabahah
- Musyarakah
- Mudharabah
- Istisna
- Ijarah/Ijarah
- Muntahiyah
- Bittamlik
- Salam
- Wakalah
- Hawalah

C. Sharia Financing

- Murabahah
- Musyarakah
- Mudharabah
- Istisna
- Ijarah/Ijarah
- Muntahiyah
- Bittamlik
- Salam
- Wakalah
- Hawalah

PENJAMINAN — Guarantee

- Penjaminan Proyek
- Jaminan Kepabeanan
- Penjaminan Kredit Bagi Bank & Lembaga Keuangan
- Kafalah
- Reguarantee

- Project Guarantee
- Custom Bond
- Credit Guarantee for Banks & Financial Institutions
- Kafalah
- Reguarantee

ASURANSI — Insurance

- Proteksi Piutang Dagang
- Marine Cargo
- Asuransi Harta Benda
- Asuransi Rekayasa
- Reasuransi

- Trade Credit Insurance
- Marine Cargo
- Property Insurance
- Enginering Insurance
- Reinsurance

JASA KONSULTASI — Advisory Services

- CPNE (Coaching Program for New Exporter)
- Capacity Building
- Corporate Social Responsibility (CSR)

- Coaching Program for New Exporter (CPNE)
- Capacity Building
- Corporate Social Responsibility (CSR)

JEJAK LANGKAH

Milestones

2009

Pemerintah Indonesia mendirikan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) berdasarkan UU No. 2/2009 dan membubarkan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). Seluruh hak dan kewajiban PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) menjadi hak dan kewajiban Indonesia Eximbank.

Pursuant to the Law No. 2/2009, the Government of Indonesia established 'Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia' (Indonesia Eximbank) and dissolved PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). All rights and obligations of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) become the rights and obligations of Indonesia Eximbank.

2010

Tahun 2010 merupakan tahun pertama bagi Indonesia Eximbank untuk menerbitkan Obligasi Indonesia Eximbank I senilai Rp3,00 triliun dan menandatangani perjanjian-perjanjian kerja sama baik bilateral maupun multilateral. Selain itu, Pemerintah memberikan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp2,00 triliun untuk meningkatkan kapasitas Indonesia Eximbank dalam mendukung program ekspor nasional melalui kegiatan pembiayaan asuransi dan penjaminan.

2010 was the first year for Indonesia Eximbank to issue Indonesia Eximbank Bonds I amounting to Rp3.00 trillion and signed the bilateral and multilateral cooperation agreements. In addition, the Government provided State Equity Investment of Rp2.00 trillion to increase the capacity of Indonesia Eximbank in supporting the national exports programs through export financing, insurance and guarantees activities.

2011

- Sesuai mandat yang diemban, Indonesia Eximbank dapat melakukan pembiayaan di luar negeri. Indonesia Eximbank memberikan pembiayaan di luar negeri melalui fasilitas Overseas Financing di Amerika Serikat, Malaysia dan Arab Saudi.
- Indonesia Eximbank menjadi lembaga keuangan yang pertama dalam membiayai pembangunan smelter di Indonesia.
- Indonesia Eximbank meluncurkan program Pendidikan Calon Pegawai angkatan I sebagai salah satu strategi pemenuhan SDM Lembaga.

- Pursuant to the mandate, Indonesia Eximbank is able to provide financing abroad. This financing is provided through Overseas Financing facilities in the United States, Malaysia and Saudi Arabia.
- Indonesia Eximbank is the first financial institution to finance the construction of smelters in Indonesia.
- Indonesia Eximbank launched the first batch of Employees Candidate Education as one of the strategy to address the Institution's HR fulfillment.

2012

- Indonesia Eximbank menerbitkan Euro Medium Terms Notes (EMTN) Programme 2012 Reg. S Only senilai USD500 juta.
- Indonesia Eximbank menandatangani Fasilitas Overseas Project Financing dengan BUMN Karya dalam ekspor jasa Waskita Karya untuk pembangunan bandara Suai Timor Leste.

- Indonesia Eximbank issued Euro Medium Terms Notes (EMTN) Programme 2012 Reg. S Only amounted to USD500 million.
- Indonesia Eximbank signed the Overseas Project Financing Credit Facility with SOE Works in Waskita Karya export services for the development of Suai Timor Leste airport.

2013

Pengangkatan Bapak Hadiyanto, Bapak A. Fuad Rahmany dan Bapak Bachrul Chairi selaku Anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank untuk periode 2013-2018 dan Bapak Isnen Sutopo selaku Direktur Pelaksana II Indonesia Eximbank yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Suharsono. Keberadaan manajemen baru diharapkan dapat membawa Indonesia Eximbank menjadi lembaga yang "advanced in export services".

The Appointment of Hadiyanto, A. Fuad Rahmany and Bachrul Chairi as members of the Board of Directors for the period of 2013-2018 and Isnen Sutopo as the Managing Director II of Indonesia Eximbank, formerly held by Suharsono. The new management is expected to bring Indonesia Eximbank to become an "advanced institution in the export services".

JEJAK LANGKAH
Milestones

2014

- Indonesia Eximbank mendapatkan penugasan khusus dari pemerintah:
  1. Penugasan Khusus Program Ekspor Gerbong Kereta Penumpang ke Bangladesh
  2. Penugasan Khusus Program Ekspor Untuk Mendukung Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015
- Indonesia Eximbank meluncurkan Coaching Program for New Exporters (CPNE)
- Pemerintah kembali memberikan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1,00 triliun kepada Indonesia Eximbank untuk memperkuat modal, juga meningkatkan kapasitas kegiatan usahanya dalam mendukung program ekspor nasional.

- Indonesia Eximbank was granted specific assignments from the government:
  1. National Interest Account on the Passenger Train Carriages Export to Bangladesh
  2. National Interest Account on Export Program to Support the Government Economic Policy Package 2015.
- Indonesia Eximbank launched the Coaching Program for New Exporters (CPNE)
- The Government granted the State Capital Investment of Rp1.00 trillion to Indonesia Eximbank to strengthen its capital, as well as to increase the capacity of its business activities in supporting the national export programs.

2015

- Pemerintah memberikan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp3,20 triliun yang terdiri atas Rp1,00 triliun untuk meningkatkan kapasitas usaha Indonesia Eximbank dan Rp2,20 triliun untuk penugasan khusus.
- Indonesia Eximbank mendapatkan Penugasan Khusus dari pemerintah berupa Keputusan Menteri Keuangan dengan rincian sebagai berikut:
  1. Keputusan Menteri Keuangan No. 374/KMK.08/2017 tentang penugasan khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk menyediakan pembiayaan ekspor gerbong penumpang kereta api.
  2. Keputusan Menteri Keuangan No. 649/KMK.08/2017 tentang penugasan khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk menyediakan pembiayaan ekspor pesawat udara.
  3. Keputusan Menteri Keuangan No. 787/KMK.08/2017 tentang penugasan khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk mendorong ekspor ke negara kawasan Afrika.

- The government provided the State Capital Investment (PMN) of Rp3.20 trillion, comprising of Rp1.00 trillion for operational capacity improvement and Rp2.20 trillion for the National Interest Account program implementation.
- Indonesia Eximbank received the National Interest Account from the government under the Finance Minister's Decree with the following details:
  1. Decree of Finance Minister No. 374/KMK.08/2017 on the interest account to the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to provide export financing for the passengers train carriages.
  2. Decree of Finance Minister No. 649/KMK.08/2017 on the interest account to the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to provide export financing of aircrafts.
  3. Decree of Finance Minister No. 787/KMK.08/2017 on the interest account to the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to foster export to the African countries.

2016

- Indonesia Eximbank meluncurkan produk asuransi baru, Marine Cargo Insurance untuk memberikan perlindungan atas pengiriman barang ekspor. Selain itu, Indonesia Eximbank bersinergi dengan 11 perusahaan asuransi dan re-asuransi yang ditandai dengan penandatanganan Treaty Marine Cargo Insurance.
- Melalui program Corporate Social Responsibility, Indonesia Eximbank berkontribusi dalam Program Penghijauan Berbasis Agroforestry dengan menanam 10 ribu bibit pohon Sengon di Wonogiri, Jawa Tengah.

- Indonesia Eximbank launched a new insurance product, Marine Cargo Insurance to provide protection for the delivery of export goods. In addition, Indonesia Eximbank synergized with 11 insurance and re-insurance companies, which was marked by the signing of the Marine Cargo Insurance Treaty.
- Through its Corporate Social Responsibility, Indonesia Eximbank contributed to the Agroforestry-Based Green Program by planting 10 thousand of Sengon tree seedlings in Wonogiri, Central Java.

2017

- Indonesia Eximbank meluncurkan fasilitas KURBE (Kredit Usaha Rakyat Berorientasi Ekspor) sebagai dukungan terhadap paket kebijakan ekonomi jilid XI.
- Indonesia Eximbank membuka Kantor Pemasaran di Batam dan Denpasar sebagai upaya untuk menjangkau potensi ekspor UKM di wilayah Sumatera dan Bali.
- Pemerintah memberikan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp4,00 triliun yang terdiri atas Rp2,00 triliun untuk meningkatkan kapasitas usaha Indonesia Eximbank dan Rp2,00 triliun untuk penugasan khusus.

- Indonesia Eximbank launched the Export- Oriented Small Business Loan (KURBE) facility in support of the Government's economic policy package series XI.
- Indonesia Eximbank established the Marketing Offices at Batam and Denpasar in an effort to reach the export potential of SMEs in Sumatra and Bali.
- The Government provided the State Capital Investment of Rp4.00 trillion of which Rp2.00 trillion is allocated to increase the business capacity of Indonesia Eximbank and Rp2.00 trillion for the National Interest Accounts.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

- Komite Audit
- Komite Remunerasi & Nominasi
- Komite Pemantau Risiko

- Audit Committee
- Remuneration & Nomination Committee
- Risk Monitoring Committee

Anggota DD. Ex. Officio & Ketua Komite Remunerasi & Nominasi
BOD Member - Ex Officio & Head of Remuneration & Nomination Committee

- Komite Manajemen Risiko
  Risk Management Committee
- Komite Kebijakan Pembiayaan
  Financing Policy Committee
- Komite Pembiayaan
  Financing Committee
- Komite Pengembangan Produk
  Product Development Committee
- Komite *Assets & Liabilities*
  ALMA Committee
- Komite Personalia
  Personnel Committee
- Komite Teknologi dan Sistem Informasi
  IT System Committee
- Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor
  NIA Financing Committee

Divisi Internal Audit
Internal Audit Division
- **Dep. Audit 1** Audit Dept. 1
- **Dep. Audit 2** Audit Dept. 2

Divisi Sekretariat Lembaga
Corporate Secretary
- **Dep. Komunikasi** Communication Dept.
- **Dep. Sekretariat & Protokol** Secretariat & Protocol Dept.
- **Dep. Jasa Konsultasi** Advisory Services

Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum
HR and General Affair Division
- **Dep. Pengembangan SDM** HR Development Dept.
- **Dep. Manajemen SDM** HR Management Dept.
- **Dep. Umum** General Affair Dept.
- **Bidang Khusus** Proffesional

Direktur Pelaksana I
Managing Director I

Divisi Pembiayaan I
Financing Division I
- **Dep. Pembiayaan 1** Financing Dept. 1
- **Dep. Pembiayaan 2** Financing Dept. 2
- **Dep. Pembiayaan 3** Financing Dept. 3

Divisi Pembiayaan II
Financing Division II
- **Dep. Pembiayaan 1** Financing Dept. 1
- **Dep. Pembiayaan 2** Financing Dept. 2
- **Dep. Pembiayaan 3** Financing Dept. 3
- **Dep. BUMN dan NIA** BUMN dan NIA Dept.

Divisi Pembiayaan Syariah
Sharia Financing Division
- Dep. Pembiayaan Syariah 1 Sharia Financing Dept. 1
- Dep. Pembiayaan Syariah 2 Sharia Financing Dept. 2

Direktur Pelaksana II
Managing Director II

Divisi UKM
SME Financing Division
- **Dep. Pembiayaan UKM 1** SME Financing Dept. 1
- **Dep. Pembiayaan UKM 2** SME Financing Dept. 2
- **Dep. Pembiayaan UKM 3** SME Financing Dept. 3
- **Dep. Pembiayaan UKM 4** SME Financing Dept. 4

Divisi Penjaminan & Asuransi
Guarantee and Insurance Division
- **Dep. Penjaminan** Guarantee Dept.
- **Dep. Asuransi** Insurance Dept.
- **Dep. Reasuransi dan Klaim** Re-Insurance and Claim Dept.

Kantor Wilayah
Regional Office
Surabaya/ Medan/ Makassar/ Surakarta
- **Kantor Pemasaran** Business Area
- **Bidang Bisnis** Supporting Area
- **Bidang Operasional** Respresentative Office

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

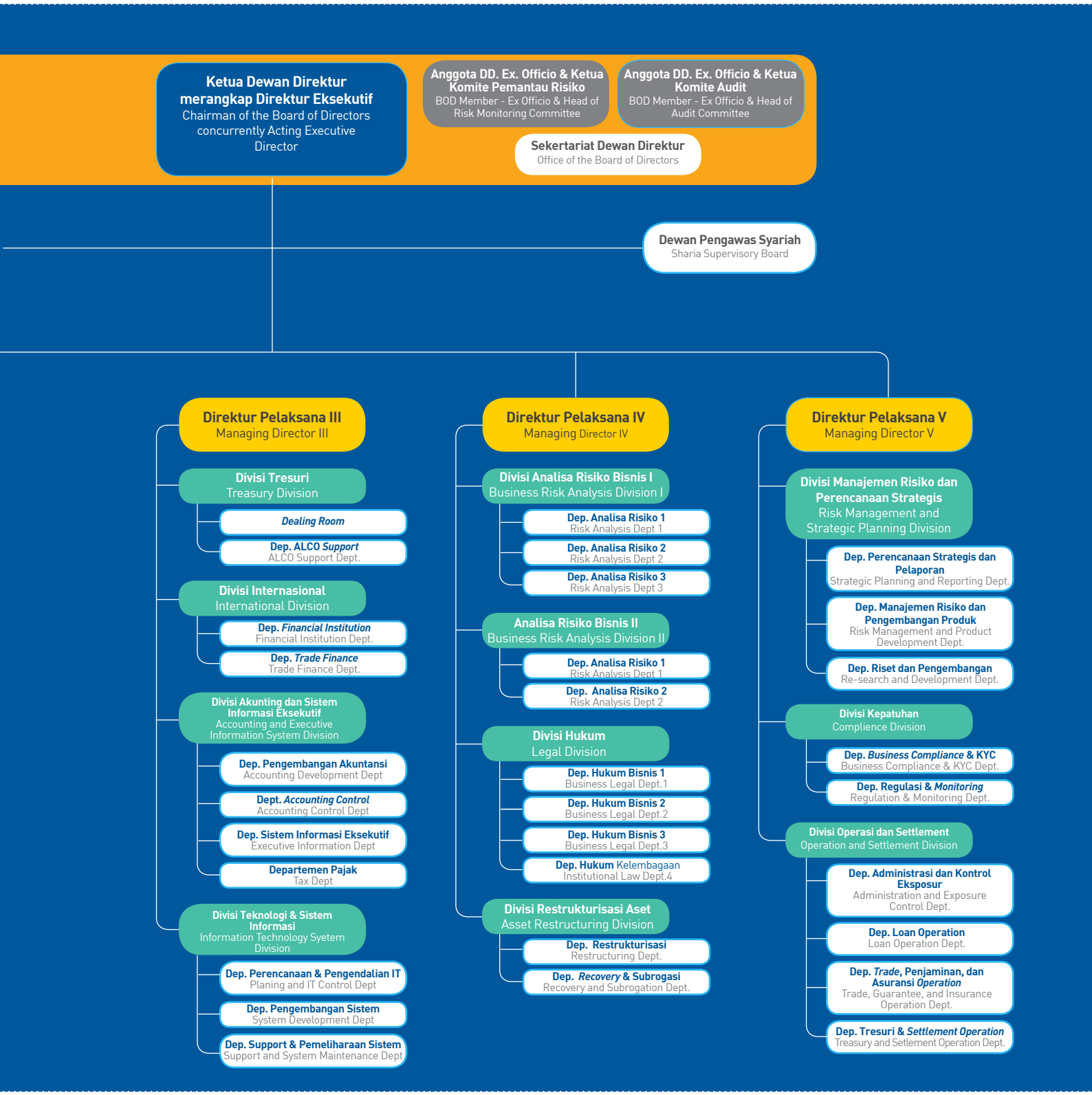

VISI & MISI

Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi Eximbank yang unggul dan kredibel dalam mendorong ekspor nasional yang berdaya saing tinggi pada tataran global

To become an Eximbank that is credible and excells in promoting national export with high competitiveness on the global level

Penjelasan pernyataan Visi
Explanation of Vision Statement

- Indonesia Eximbank memiliki kemampuan untuk mengemban tugas dan fungsi sebagai mana diamanatkan dalam UU No. 2/2009 dan memposisikan Indonesia Eximbank menjadi mitra ekonomi global yang dapat dipercaya.
- Indonesia Eximbank has a role in promoting Indonesian exporters as capable business players in the global markets with world-class export products and services.
- Indonesia Eximbank ikut berperan dalam menjadikan eksportir Indonesia sebagai pelaku usaha yang disegani di tataran global, karena mampu menghasilkan produk dan jasa ekspor yang berkelas dunia.
- Indonesia Eximbank has the roles in promoting Indonesian exporters as respectful business players in the global markets with world-class export products and services.

Misi
Mission

- Mendorong kesinambungan iklim usaha yang kondusif bagi pertumbuhan ekspor nasional yang berkelanjutan.
- Memberikan layanan pembiayaan ekspor nasional dan jasa konsultasi yang berkualitas sebagai solusi terhadap kebutuhan ekspor Indonesia.
- Meningkatkan kemampuan pelaku usaha, termasuk usaha kecil dan menengah, untuk menghasilkan produk berorientasi ekspor yang unggul dan berdaya saing.

- Encourage the sustainability of conducive business climate for the sustainable growth of national export.
- Provide national export financing services and consultancy services as the solution to the needs of Indonesian export.
- Improve the ability of business perpetrators, including the small and medium enterprises, to produce superior and competitive export-oriented products.

Penjelasan Pernyataan Misi
Explanation of Mission Statement

- Indonesia Eximbank menjadi penggerak dalam melakukan koordinasi dengan instansi pemerintah lain untuk menciptakan lingkungan ekspor yang kondusif guna mendukung pertumbuhan ekspor Indonesia yang berkelanjutan.
  Eximbank is the driving force in the coordination with other government agencies in the creation of conducive export environment towards sustainable growth of Indonesia's exports.
- Memberikan layanan pembiayaan, penjaminan, asuransi dan jasa konsultasi yang berkualitas sebagai solusi bernilai tambah terhadap kebutuhan ekspor yang spesifik.
  Providing high-quality financing, guarantee, insurance and consultation services as a value-added solution to specific export needs.
- Indonesia Eximbank mendapatkan mandat untuk menggerakkan pelaku usaha di Indonesia, termasuk usaha kecil dan menengah yang mampu menghasilkan produk berorientasi ekspor yang berdaya saing.
  Indonesia Eximbank has a mandate to mobilize businesses in Indonesia, including the Small and Medium Enterprise sector, to be capable of producing competitive export-oriented products.

Visi dan misi Indonesia Eximbank ditetapkan oleh Direktur Eksekutif pada tanggal 30 Desember 2014 yang merupakan bagian dari Rencana Jangka Panjang.
Vision and Mission of Indonesia Eximbank has been stipulated by the Executive Director on December 30, 2014 as part of the Strategic Plan.

BUDAYA KERJA LEMBAGA

Corporate Culture

Dalam menciptakan sumber daya manusia yang memiliki etos kerja, tanggung jawab dan produktivitas kinerja yang optimal guna mendukung visi, misi dan tujuan lembaga, Indonesia Eximbank memiliki acuan untuk bersikap, berperilaku dan bertindak yang tercermin dalam nilai-nilai budaya lembaga, yaitu TRUST.

TRUST merupakan akronim dari 5 nilai budaya yang dimiliki Indonesia Eximbank dan telah ditetapkan melalui Peraturan Direktur Eksekutif No.0001/PDE/01/2014. Nilai budaya tersebut menjadi landasan berperilaku dan bersikap oleh seluruh pegawai dan jajaran manajemen Indonesia Eximbank.

In creating a pool of human resources with optimum work ethics, responsibility and productivity in support of the vision, mission and objective of the institution, Indonesia Eximbank has established a code of conduct that reflects the core corporate culture of the institution, known as TRUST.

TRUST is the acronym of the 5 core values of Indonesia Eximbank as formally established by Decree of the Executive Director No.0001/ PDE/01/2014. These core values forms a foundation for the conduct of all staff and management personnel at Indonesia Eximbank.

T Trustworthy

Memiliki sikap kerja efektif dan kooperatif dengan orang lain dalam mencapai tujuan.

Possess an effective work attitude capable of cooperating with other personnel to achieve goals.

R Reliable

Memiliki sikap positif terhadap profesinya dan mampu mengerjakan tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Possess a positive attitude for the profession and capable of performing duties in accordance with established standards.

U Unique

Mendukung pencapaian kinerja lembaga secara optimal sesuai dengan misi lembaga.

Supporting the optimum achievement of institutional performance in accordance with its mission statements.

S Service Excellence

Memberikan pelayanan dan solusi yang optimal kepada internal dan eksternal pelanggan.

Provides optimum services and solutions to internal and external customers.

T Teamwork

Bertindak berdasarkan kode etik lembaga dan menunjukan sikap konsisten dalam menjalankan komitmen terhadap fungsi pekerjaannya.

Act in accordance with the code of conduct and consistent in the commitment to one's function and work.

PROFIL DEWAN DIREKTUR

Board of Directors' Profile

Sinthya Roesly

Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif

Chairwoman of the Board of Directors concurrently Executive Director

Umur 48 tahun. Warga Negara Indonesia. Saat ini berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik di jurusan Teknik Elektro dari Universitas Indonesia, Indonesia, gelar Master of Engineering Science dari School of Electrical Engineering – University of New South Wales, Australia, gelar Magister Management dari IPMI International Business School, Indonesia, dan gelar MBA dari Monash University, Australia.

Menjabat sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif sejak tanggal 21 Agustus 2017 sampai dengan saat ini.

Beberapa jabatan penting:

- *Chief Executive Officer* di PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2009 – 2017).
- Deputi Direktur *Strategy & Corporate Planning* di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2006 – 2009).
- Manajer *System Analysis & Evaluation* di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2003 – 2006).
- Divisi *Commerce & Finance* di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1996 – 2003).
- Power *System Operations Engineer* di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1994 – 1995).
- *Commissioning Engineer Thermal Power Generation Project* di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1993 – 1994).

48 years old. Indonesian Citizen. Based in Indonesia. Obtained Bachelor degree in Engineering, Electrical Engineering from University of Indonesia, Indonesia, Master of Engineering Science degree from School of Electrical Engineering – University of New South Wales, Australia, Master degree of Management from IPMI International Business School, Indonesia, and MBA degree from Monash University, Australia.

Currently serves as Chairwoman of the Board of Directors concurrently Executive Director since 21 August 2017.

Other key positions:

- Chief Executive Officer at PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2009 – 2017).
- Deputy Director of Strategy & Corporate Planning at PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2006 – 2009).
- System Analysis & Evaluation Manager at PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2003 – 2006).
- Commerce & Finance Division at PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1996 – 2003).
- Power System Operations Engineer at PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1994 – 1995).
- Commissioning Engineer Thermal Power Generation Project at PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1993 – 1994).

PROFIL DEWAN DIREKTUR
Board of Directors' Profile

Susiwijono Moegiarso

Anggota Dewan Direktur

Member of the Board of Directors

Umur 48 tahun. Warga Negara Indonesia. Saat ini berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, tahun 1997.

Menjabat sebagai Anggota Dewan Direktur sejak tanggal 16 Maret 2015 sampai dengan saat ini.

Beberapa jabatan penting:

- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Organisasi, Birokrasi dan Teknologi Informasi, Kementerian Keuangan RI (2015 – sekarang).
- Direktur Penerimaan dan Peraturan Kepabeanan dan Cukai, Direktorat Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan RI (2012 – 2015).
- Direktur Informasi Kepabeanan dan Cukai, Kementerian Keuangan RI (2010 – 2012).
- Tenaga Pengkaji Bidang Pelayanan dan Penerimaan Kepabeanan dan Cukai, Kementerian Keuangan RI (2009 – 2010).
- Tenaga Pengkaji Bidang Pengembangan Kapasitas dan Kinerja Organisasi, Kementerian Keuangan RI (2008 – 2009).
- Kasubdit Otomasi Sistem dan Prosedur, Kementerian Keuangan RI (2006 – 2008).

48 years old. Indonesian Citizen. Based in Indonesia. Obtained Bachelor degree in Economics, from University of Indonesia, in 1997.

Currently serves as Member of the Board of Directors since 16 March 2015.

Other key positions:

- Expert Staff of Finance Minister, Organization, Bureaucracy and Information Technology, Finance Ministry of RI (2015 – present).
- Customs and Excise Revenues and Regulation Director, Directorate General of Customs & Excise, Finance Ministry of RI (2012 – 2015).
- Customs & Excise Information Director, Finance Ministry of RI (2010 – 2012).
- Analyst of Customs & Excise Services and Revenues, Finance Ministry of RI (2009 – 2010).
- Analyst of Capacity Development and Organization Performance, Finance Ministry of RI (2008 – 2009).
- Chairman of Automation System and Procedures, Finance Ministry of RI (2006 – 2008).

PROFIL DEWAN DIREKTUR

Board of Directors' Profile

Arif Budimanta

Anggota Dewan Direktur

Member of Board of Directors

Umur 49 tahun. Warga Negara Indonesia. Saat ini berdomisili di Indonesia. Menyelesaikan Pendidikan terakhir sebagai Doktor di Universitas Indonesia.

Menjabat sebagai Anggota Dewan Direktur sejak tanggal 9 Januari 2015 sampai dengan saat ini.

Beberapa jabatan penting: Wakil Ketua Komite Ekonomi dan Industri Nasional Republik Indonesia (2015-sekarang), Staf Khusus Menteri Keuangan RI (2014-sekarang), Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (2009-2014), Dosen Luar Biasa Pasca Sarjana Universitas Indonesia (2010-sekarang), Staf Ahli Direksi PT Timah (Persero) Tbk dalam bidang CSR (1999-2002), Konsultan Pembangunan, Pertambangan dan Migas (1990-2009).

49 years old. Indonesian Citizen. Based in Indonesia. Graduated with Doctoral Degree from University of Indonesia.

Currently serves as Member of the Board of Directors since 9 January 2015.

Several key positions: Vice Chairman of Economy and National Industry Committee of the Republic of Indonesia (2015-present), Special Staff of Finance Minister of RI (2014-present), Member of House of Representatives (2009-2014), Professor of Post Graduate of University of Indonesia (2010-present), Expert Staff of the Board of Directors of PT Timah (Persero) Tbk in charge of CSR (1999-2002), Development, Mining and Oil & Gas Consultant (1990-2009)

PROFIL DEWAN DIREKTUR
Board of Directors' Profile

Bachrul Chairi

Anggota Dewan Direktur

Member of Board of Directorsr

Umur 59 tahun. Warga Negara Indonesia. Saat ini berdomisili di Indonesia. Menyelesaikan Pendidikan terakhir Master of Business Administration di Peter Drucker Management Center, Claremont Graduate School, Claremont California, USA.

Menjabat sebagai Anggota Dewan Direktur sejak tanggal 13 Agustus 2015 sampai dengan saat ini.

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (2017-sekarang), Direktur Jenderal Kerjasama Perdagangan Internasional, Kementerian Perdagangan RI (2014-2016), Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (2013-2014), Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan, Kementerian Perdagangan RI (2012-2013), Staf Ahli Menteri Bidang Diplomasi Perdagangan, Kementerian Perdagangan RI (2011-2012), Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasional (2005-2007).

59 years old. Indonesian Citizen, Based in Indonesia. Obtained Master of Business Administration from Peter Drucker Management Center, Claremont Graduate School, Claremont California, USA.

Currently serves as Member of the Board of Directors since 13 August 2015.

Chairman of Commodity Futures Trading Supervisory Agency (2017-present), Director General of International Trade Cooperation, Ministry of Trade of RI (2014-2016), Director General of Foreign Trade, Ministry of Trade of RI (2013-2014), Chairman of Trade Policy Development and Analysis Agency, Ministry of Trade of RI (2012-2013), Expert Staff of Minister for Trade Diplomacy, Ministry of Trade of RI (2011-2012), Chairman of National Export Development Agency (2005-2007).

PROFIL DEWAN DIREKTUR

Board of Directors' Profile

Purwiyanto

Anggota Dewan Direktur

Member of the Board of Director

Umur 54 tahun. Warga Negara Indonesia. Saat ini berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Master of Art di University of Colorado, USA pada tahun 1996.

Menjabat sebagai Anggota Dewan Direktur sejak 13 Agustus 2015 sampai dengan saat ini.

Beberapa jabatan penting:

- Anggota 1 Deputi Bidang Administrasi dan Umum BP Batam (2017- Sekarang)
- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Pengeluaran Negara (2013 - 2017).
- Anggota 1 Deputi bidang Administrasi dan Umum (Oktober 2017-sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Perum Bulog (2014 – 2016).
- Direktur Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Direktorat Jenderal Anggaran (2012 – 2014).
- Tenaga Pengkaji Bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak (2011 – 2012).
- Kepala Subdirektorat Penyusunan Anggaran Belanja Negara II (2010 – 2011).

54 years old. Indonesian Citizen. Based in Indonesia. Obtained Master of Art degree from University of Colorado, USA in 1996.

Currently serves as Member of the Board of Directors since September 2015.

Other key positions:

- Member 1 Deputy Administration and General Affairs of BP Batam (2017 – Present)
- Expert Staff of Finance Minister for State Expenditures (2013 - 2017).
- Member 1 of Deputy Administration and General Affairs (October 2017-present)
- Supervisory Board Member of Perum Bulog (2014 – 2016).
- Revenues Budget and State Expenditures Director, Directorate General of Budget (2012 – 2014).
- Analyst of Non Tax State Revenues (2011 – 2012)
- Chairman of State Expenditures II (2010 – 2011).

PROFIL DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA

Executive and Managing Director's Profile

Sinthya Roesly

Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif

Chairwoman of the Board of Directors concurrently Executive Director

Umur 48 tahun. Warga Negara Indonesia. Saat ini berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik di jurusan Teknik Elektro dari Universitas Indonesia, Indonesia, gelar Master of Engineering Science dari School of Electrical Engineering – University of New South Wales, Australia, gelar Magister Management dari IPMI International Business School, Indonesia, dan gelar MBA dari Monash University, Australia.

Menjabat sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif sejak tanggal 21 Agustus 2017 sampai dengan saat ini.

Beberapa jabatan penting:

- *Chief Executive Officer* di PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2009 – 2017).
- Deputi Direktur *Strategy & Corporate Planning* di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2006 – 2009).
- Manajer *System Analysis & Evaluation* di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2003 – 2006).
- Divisi *Commerce & Finance* di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1996 – 2003).
- Power *System Operations Engineer* di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1994 – 1995).
- *Commissioning Engineer Thermal Power Generation Project* di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1993 – 1994).

48 years old. Indonesian Citizen. Based in Indonesia. Obtained Bachelor degree in Engineering, Electrical Engineering from University of Indonesia, Indonesia, Master of Engineering Science degree from School of Electrical Engineering – University of New South Wales, Australia, Master degree of Management from IPMI International Business School, Indonesia, and MBA degree from Monash University, Australia.

Currently serves as Chairwoman of the Board of Directors concurrently Executive Director since 21 August 2017.

Other key positions:

- Chief Executive Officer at PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2009 – 2017).
- Deputy Director of Strategy & Corporate Planning at PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2006 – 2009).
- System Analysis & Evaluation Manager at PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2003 – 2006).
- Commerce & Finance Division at PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1996 – 2003).
- Power System Operations Engineer at PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1994 – 1995).
- Commissioning Engineer Thermal Power Generation Project at PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1993 – 1994).

PROFIL DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

Dwi Wahyudi

Direktur Pelaksana I

Managing Director I

Umur 49 tahun, Warga Negara Indonesia. Saat ini berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Master of Business Administration dari Oklahoma City University, USA tahun 1995 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1992.

Menjabat sebagai Direktur Pelaksana I sejak tanggal 1 September 2014 sampai dengan saat ini.

Beberapa jabatan penting:

- Direktur Pelaksana I Indonesia Eximbank (2009-2014)
- Kepala Divisi Korporasi 1 dan 2, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2007 – 2009).
- Kepala Departemen Divisi Pemasaran dan Jasa, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2001 – 2007).
- *Senior Credit Officer*, Divisi Manajemen Risiko Kredit, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999 – 2001).
- Manager *Loan Work Out Division*, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999).

49 years old. Indonesian Citizen. Based in Indonesia. Obtained Master of Business Administration degree from Oklahoma City University, USA in 1995 and Bachelor degree in Economics from University of Airlangga Surabaya in 1992.

Currently serves as Managing Director I since 1 September 2014.

Other key positions:

- Indonesia Eximbank Managing Director I (2009-2014)
- Head of Corporate 1 and 2 Division, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2007 – 2009).
- Head of Marketing and Services Division, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2001 – 2007).
- Senior Credit Officer, Credit Risk Management Division, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999 – 2001).
- Loan Work Out Division Manager, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999).

PROFIL DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

Indra Wijaya Supriadi

Direktur Pelaksana II

Managing Director II

Umur 50 tahun, Warga Negara Indonesia. Saat ini berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, tahun 1990.

Menjabat sebagai Direktur Pelaksana II sejak tanggal 27 Juli 2016 sampai dengan saat ini.

Beberapa jabatan penting:

- CEO Patriot Capital and Investment (2014-2016)
- Advisor Dewan Direksi PT Bank BCA, Tbk (2014 – 2015).
- Direktur Utama PT Bank Sahabat Sampoerna dan CEO Sampoerna Financial Group (2008 – 2014).
- Direktur GE Finance Indonesia (PT GE Finance Indonesia) dan Komisaris PT Astra Sedaya Finance (1998 – 2008).
- Assistant Vice President Corporate Bank, Citibank Jakarta (1990 –1998).

51 years old. Indonesian Citizen. Based in Indonesia. Obtained Bachelor degree in Economics from University of Indonesia in 1990.

Currently serves as Managing Director II since 27 July 2016.

Other key positions:

- CEO of Patriot Capital and Investment (2014-2016)
- Advisor for the Board of Directors of PT Bank BCA, Tbk (2014 – 2016).
- President Director of PT Bank Sahabat Sampoerna and CEO of Sampoerna Financial Group (2008 – 2014).
- Director of GE Capital Indonesia (PT GE Finance Indonesia) and Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (1998 – 2008).
- Assistant Vice President Corporate Bank, Citibank Jakarta (1990 –1998).

PROFIL DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

Raharjo Adisusanto

Direktur Pelaksana III

Managing Director III

Umur 55 tahun, Warga Negara Indonesia. Saat ini berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Master of Business Administration dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia tahun 2006 dan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung tahun 1987.

Menjabat sebagai Direktur Pelaksana III sejak tanggal 25 Agustus 2016 sampai dengan saat ini.

Beberapa jabatan penting:

- Direktur Utama PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (2011 – Agustus 2016).
- Kepala Divisi Korporasi PT Bank Mega, Tbk. (2007 – 2011).
- Direktur - Financial Advisory Services PT Deloitte Konsultan Indonesia (2001 – 2007).
- Associate Director - Financial Advisory & Capital Market Group, AAJ Consulting (1999 – 2001).
- Vice President - Corporate Finance & Corporate Banking Division, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (1995 – 1999).
- Manager - Investment Banking Division, PT Bank Niaga, Tbk. (1990 – 1995).
- Management Trainee PT United Tractor (1989 – 1990).

55 years old. Indonesian Citizen. Based in Indonesia. Obtained Master of Business Administration degree from Indonesian Management Development Institute in 2006 and Bachelor degree in Civil Engineering from Intitute of Technology Bandung in 1987.

Currently serves as Managing Director III since 25 August 2016.

Other key positions:

- President Director of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (2011 – August 2016).
- Head of Corporate Division PT Bank Mega, Tbk. (2007 – 2011).
- Director - Financial Advisory Services PT Deloitte Konsultan Indonesia (2001 – 2007).
- Associate Director - Financial Advisory & Capital Market Group, AAJ Consulting (1999 – 2001).
- Vice President - Corporate Finance & Corporate Banking Division, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (1995 – 1999).
- Manager - Investment Banking Division, PT Bank Niaga, Tbk. (1990 – 1995).
- Management Trainee PT United Tractor (1989 – 1990).

PROFIL DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

Arif Setiawan

Direktur Pelaksana IV

Managing Director IV

Umur 51 tahun, Warga Negara Indonesia. Saat ini berdomisili di Indonesia. Menyelesaikan program S1 di bidang studi Ekonomi Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 1992.

Menjabat sebagai Direktur Pelaksana IV, sejak tanggal 1 September 2014 sampai dengan saat ini.

Beberapa jabatan penting:

- Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis, Indonesia Eximbank (2009 – 2014)
- Kepala Divisi Manajemen Risiko & Portofolio, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2007 – 2009).
- Kepala Departemen Kredit Umum, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2006 – 2007).
- Kepala Departemen Pemasaran dan Jasa, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2003 – 2006).

51 years old. Indonesian Citizen. Based in Indonesia. Obtained Bachelor degree in Agriculture Economics, University of Gadjah Mada, Yogyakarta in1992.

Currently serves as Managing Director IV since 1 September 2014.

Other key positions:

- Head of Business Risk Analysis Division, Indonesia Eximbank (2009 – 2014)
- Head of Risk Management & Portfolio Division, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2007 – 2009).
- Head of General Credit Department, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2006 – 2007).
- Head of Marketing and Services Department, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2003 – 2006).

PROFIL DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

Bonifacius Prasetyo

Direktur Pelaksana V

Managing Director V

Umur 51 tahun, Warga Negara Indonesia. Saat ini berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Magister Management dari Universitas Indonesia tahun 1997 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1991.

Menjabat sebagai Direktur Pelaksana V sejak tanggal 27 Juli 2016 sampai dengan saat ini.

Beberapa jabatan penting:

- Senior Partner, PT Win Internasional (2014 – 2016).
- Executive Vice President, Head of Corporate and Financial Institutions Sales Treasury and Markets, PT Bank DBS Indonesia (2007 – 2014).
- Senior Vice President, Head of Corporate and Financial Institutions Sales Treasury and Markets, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005 – 2007).
- Director/Vice President, Team Leader, Multinationals and Investment Institutions Sales, Global Markets, Standard Chartered Bank, Jakarta (1997 – 2005).
- Vice President, Head of Sales, Treasury Division, PT Credit Agricole
- Indosuez Bank Indonesia, Jakarta (1995 – 1997).
- Manager, Corporate Dealer, Treasury Division, Standard Chartered Bank, Jakarta (1993 – 1995).
- Assistance Manager, Admin Specialist, Product Scheduling and Inventory Management Division, IBM World Trade Corp (PT Usaha Sistem Informasi Jaya) (1991 – 1993).

51 years old. Indonesian Citizen. Based in Indonesia. Obtained Master of Management degree from University of Indonesia in 1997 and Bachelor degree in Economics from University of Indonesia in 1991.

Currently serves as Managing Director V since 27 July 2016.

Other key positions:

- Senior Partner, PT Win Internasional (2014 – 2016).
- Executive Vice President, Head of Corporate and Financial Institutions Sales Treasury and Markets, PT Bank DBS Indonesia (2007 – 2014).
- Senior Vice President, Head of Corporate and Financial Institutions Sales Treasury and Markets, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005 – 2007).
- Director/Vice President, Team Leader, Multinationals and Investment Institutions Sales, Global Markets, Standard Chartered Bank, Jakarta (1997 – 2005).
- Vice President, Head of Sales, Treasury Division, PT Credit Agricole
- Indosuez Bank Indonesia, Jakarta (1995 – 1997).
- Manager, Corporate Dealer, Treasury Division, Standard Chartered Bank, Jakarta (1993 – 1995).
- Assistance Manager, Admin Specialist, Product Scheduling and Inventory Management Division, IBM World Trade Corp (PT Usaha Sistem Informasi Jaya) (1991 – 1993).

MANAJEMEN SENIOR

Senior Management

1. Sunu Widi Purwoko

46 Tahun. Diangkat menjadi Kepala Divisi Hukum Berdasarkan KDE No.0025/KDE/03/2015 tanggal 1 April 2015. Menyelesaikan pendidikan terakhir S2 di Universitas Indonesia jurusan Magister Hukum. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 1 September 1999.

46 years old. Appointed as Head of Law Division on KDE No.0025/KDE/03/2015 dated April 1, 2015. Obtained his Master in Law from University of Indonesia. Joined Indonesia Eximbank since September 1, 1999.

2. Yoseph Tri Purnomosidi

48 Tahun. Diangkat menjadi Kepala Divisi Internal Audit Berdasarkan KDE No.0025/KDE/03/2015 tanggal 1 April 2015. Menyelesaikan pendidikan terakhir S2 di Unika Atmajaya jurusan Manajemen. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 1 September 1999.

48 years old. Appointed as Head of Internal Audit Division on KDE No.0025/KDE/03/2015 dated April 1, 2015. Obtained his Master in Management from Unika Atmajaya. Joined Indonesia Eximbank since September 1, 1999.

3. Enny Listyorini

54 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Divisi Sekretariat Lembaga Berdasarkan KDE No.0025/KDE/03/2015 tanggal 1 April 2015. Menyelesaikan pendidikan terakhir S1 di Universitas Diponegoro Jurusan Manajemen. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 1 September 1999.

54 years old. Appointed as Head of Corporate Secretary Division on KDE No.0025/KDE/03/2015 dated April 1, 2015. Obtained her bachelor in Management from Universitas Diponegoro. Joined Indonesia Eximbank since September 1, 1999.

4. Heryanto Eko Purnomo

52 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan Strategis Berdasarkan KDE No.0053/KDE/07/2014 tanggal 1 Agustus 2014. Menyelesaikan pendidikan terakhir S2 di STIE LAN jurusan Administrasi Bisnis. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 1 Oktober 1999.

52 years old. Appointed as Head of Risk Management & Strategic Planning Division on KDE No.0053/KDE/07/2014 dated August 1, 2014. Obtained his Master in Business Administration from STIE LAN. Joined Indonesia Eximbank since October 1, 1999.

5. Achmad Fauzi

54 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Divisi SDM & Umum berdasarkan KDE No.0025/KDE/04/2011 tanggal 2 Mei 2011. Menyelesaikan pendidikan terakhir S1 di Universitas Airlangga, Surabaya Jurusan Ekonomi Studi Pembangunan Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 2 Agustus 1999.

54 years old. Appointed as Head of Human Resources & General Affairs on KDE No.0025/KDE/04/2011 dated May 2, 2011. Obtained his Bachelor in Economic Development Studies from Universitas Airlangga. Joined Indonesia Eximbank since August 1999.

MANAJEMEN SENIOR

Senior Management

1. Komarruzaman

48 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Divisi Pembiayaan Syariah Berdasarkan KDE No.0064/KDE/06/2017 tanggal 1 Juli 2017. Menyelesaikan pendidikan terakhir S3 di Universitas Trisakti Jurusan Ekonomi Islam, Jakarta. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 1 Juni 2007.

48 years old. Appointed as Acting Head of Sharia Financing Division on KDE No.0064/KDE/06/2017 dated July 1, 2017. Obtained his Doctoral Degree Sharia Economy from Universitas Trisakti. Joined Indonesia Eximbank since June 1, 2007.

2. Kukuh Wirawan

45 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Divisi Pembiayaan I Berdasarkan KDE No.0025/KDE/04/2011 tanggal 2 Mei 2011. Menyelesaikan pendidikan terakhir S1 di Universitas 45, Surabaya jurusan Manajemen Keuangan. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 22 Maret 2010.

45 years old. Appointed as Head of Financing I Division on KDE No.0025/KDE/04/2011 dated September 23, 2014. Obtained his Bachelor in Finance Management from Universitas 45. Joined Indonesia Eximbank since March 22, 2010.

3. Maryani Saswidyanti

47 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis I Berdasarkan KDE No.0077/KDE/09/2014 tanggal 23 September 2014. Menyelesaikan pendidikan terakhir S2 di UGM jurusan Akunting. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 2 Juni 2006.

47 years old. Appointed as Head of Business Risk Analysis I on KDE No.0077/KDE/09/2014 dated September 23, 2014. Obtained her Master in Accounting from Universitas Gadjah Mada. Joined Indonesia Eximbank since June 2, 2006.

4. Agus Windiarto

54 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Divisi Akunting & SIE Berdasarkan KDE no No.0032/KDE/06/2013 tanggal 1 Juli 2013. Menyelesaikan pendidikan terakhir S2 di Middlesex University London jurusan Manajemen. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 1 Desember 1999.

54 years old. Appointed as Head of Accounting & SIE on KDE No.0032/KDE/06/2013 dated July 1, 2013. Obtained his MBA from Middlesex University. Joined Indonesia Eximbank since December 1, 1999.

5. M. Syafruddin

51 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Divisi Penjaminan & Asuransi Berdasarkan KDE No.0025/KDE/04/2011 tanggal 2 Mei 2011. Menyelesaikan pendidikan terakhir S1 di Universitas Mercu Buana jurusan Akunting. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 1 Oktober 1999.

51 years old. Appointed as Head of Guarantee & Insurance on KDE No.0025/KDE/04/2011 dated May 2, 2011. Obtained his Bachelor in Accounting from Universitas Mercu Buana. Joined Indonesia Eximbank since October 1,1999.

6. Djoko Selamet Djamhoer

53 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis II berdasarkan KDE No.0025/KDE/03/2015 tanggal 1 April 2015. Menyelesaikan pendidikan terakhir S2 di Institut Pertanian Bogor, Bogor Jurusan Manajemen Bisnis. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 2 Agustus 1999.

53 years old. Appointed as Head of Business Risk Analysis II on KDE No.0025/KDE/03/2015 dated April 1, 2015. Obtained his Master in Business Management from Institut Pertanian Bogor. Joined Indonesia Eximbank since August 2, 1999.

MANAJEMEN SENIOR

Senior Management

1. T. Dyza Rovina Aziz Rochadi

46 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Divisi Internasional Berdasarkan KDE No.0053/KDE/07/2014 tanggal 1 Agustus 2014. Menyelesaikan pendidikan terakhir S2 di Universitas Indonesia jurusan Magister Finance. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 2 Agustus 1999.

46 years old. Appointed as Head of International Division on KDE No.0053/KDE/07/2014 dated August 1, 2014. Obtained her Master in Finance from University of Indonesia. Joined Indonesia Eximbank since August 2,1999.

2. Dendy Wahyu Kusuma W

51 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Divisi Kepatuhan Berdasarkan KDE No.0025/KDE/03/2015 tanggal 1 April 2015. Menyelesaikan pendidikan terakhir S1 di UKI jurusan Manajemen. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 1 September 1999

51 years old. Appointed as Head of Compliance Division on KDE No.0025/KDE/03/2015 dated April 1, 2015. Obtained his Bachelor in Management from UKI. Joined Indonesia Eximbank since September 1, 1999

3. Sulistianto

53 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Divisi Operasi & Settlement Berdasarkan KDE No.0005/KDE/02/2010 tanggal 15 Februari 2010. Menyelesaikan pendidikan terakhir S1 di Universitas Sebelas Maret jurusan Ilmu Ekonomi. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 1 September 1999

53 years old. Appointed as Head of Operation & Settlement on KDE No.0005/KDE/02/2010 dated February 15, 2010. Obtained his Bachelor in Economics from Universitas Sebelas Maret. Joined Indonesia Eximbank since September 1, 1999

4. Eddy Suswadi

52 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi Berdasarkan KDE No.0005/KDE/02/2010 tanggal 15 Februari 2010. Menyelesaikan pendidikan terakhir S2 di IPB jurusan Magister Manajemen. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 1 September 1999

52 years old. Appointed as Head of System Information Technology Division on KDE No.0005/KDE/02/2010 dated February 15, 2010. Obtained his Master in Management from IPB. Joined Indonesia Eximbank since September 1, 1999

5. Ridha Farid Lesmana

40 Tahun, Diangkat menjadi Pj. Kepala Divisi Pembiayaan II berdasarkan KDE No.0030/KDE/03/2016 tanggal 1 April 2016. Menyelesaikan pendidikan terakhir S1 di Institut Teknologi Bandung, Bandung Jurusan Teknik Sipil. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 1 September 2006

40 years old. Appointed as Acting Head of Financing II Division on KDE No.0030/KDE/03/2016 dated April 1, 2016. Obtained his Bachelor in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung. Joined Indonesia Eximbank since September 1, 2006

6. Rudi Rinardi

45 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Divisi Restrukturisasi Aset Berdasarkan KDE No.0025/KDE/04/2011 tanggal 2 Mei 2011. Menyelesaikan pendidikan terakhir S1 di Universitas Parahyangan jurusan Administrasi Bisnis. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 10 Agustus 1999

45 Years old. Appointed as Head of Asset Restructurisation on KDE No.0025/KDE/04/2011 dated May 2, 2011. Obtained his Bachelor in Business Administration from Universitas Parahyangan. Joined Indonesia Eximbank since August 10, 1999

MANAJEMEN SENIOR

Senior Management

1. Anton Happy Nugroho

47 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Kantor Wilayah Surabaya Berdasarkan KDE No.0027/KDE/04/2014 tanggal 1 April 2014. Menyelesaikan pendidikan terakhir S2 di Universitas Airlangga, Surabaya Jurusan Akuntansi. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 29 Desember 2011.

47 Years old. Appointed as Head of Surabaya Regional Office on KDE No.0027/KDE/04/2014 dated April 1, 2014. Obtained his Master in Accounting from Universitas Airlangga. Joined Indonesia Eximbank since December 29, 2011.

2. Jogi Ardana

45 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Kantor Wilayah Medan berdasarkan KDE No.0027/KDE/04/2014 tanggal 1 April 2014. Menyelesaikan pendidikan terakhir S2 di Pembinaan Pembangunan Manajemen, Jakarta Jurusan Keuangan. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 2 Februari 2004.

45 years old. Appointed as Head of Medan Regional Office on KDE No.0027/KDE/04/2014 dated April 1, 2014. Obtained his Master in Finance from Pembinaan Pembangunan Manajemen. Joined Indonesia Eximbank since February 2, 2004.

3. Asep Budiharto

53 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Kantor Wilayah Makassar berdasarkan KDE No.0068/KDE/10/2011 tanggal 17 November 2011. Menyelesaikan pendidikan terakhir S2 di Universitas Krisnadwipayana, Jakarta jurusan Magister Manajemen. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 1 September 1999.

53 years old. Appointed as Head of Makassar Regional Office on KDE No.0068/KDE/10/2011 dated November 17, 2011. Obtained his Master in Management from Universitas Krisnadwipayana. Joined Indonesia Eximbank since September 1, 1999.

4. Ferry Sjaifoellah

46 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Divisi Pembiayaan UKM Berdasarkan KDE No.0029/KDE/03/2015 tanggal 1 April 2015. Menyelesaikan pendidikan terakhir S1 di Universitas Trisakti, Jakarta jurusan Teknik Elektro. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 22 Oktober 2007.

46 years old. Appointed as Head of SME Financing Division on KDE No.0029/KDE/03/2015 dated April 1, 2015. Obtained his Bachelor in Electro Engineering from Universitas Trisakti. Joined Indonesia Eximbank since October 22, 2007.

5. Emalia Tisnamisastra

46 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Divisi Tresuri berdasarkan KDE No. 0022/KDE/02/2017 tanggal 10 Februari 2017. Menyelesaikan pendidikan terakhir S1 di Universitas Padjadjaran, Bandung jurusan Ekonomi. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 16 Agustus 1999.

46 Years, Appointed as Head of Treasury Division based on the KDE No. 0022/KDE/02/2017 dated 10 February 2017. Obtained Bachelor Degree from University of Padjadjaran, Bandung, majoring in Economics. Joined Indonesia Eximbank since 16 August 1999.

6. Agus Susatya

53 Tahun, Diangkat menjadi Kepala Kantor Wilayah Surakarta berdasarkan KDE No.0027/KDE/04/2014 tanggal 1 April 2014. Menyelesaikan pendidikan terakhir S2 di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Jurusan Magister Manajemen. Bergabung dengan Indonesia Eximbank sejak tanggal 1 Desember 1999.

54 years old. Appointed as Head of Surakarta Regional Office on KDE No.0027/KDE/04/2014 dated April 1, 2014. Obtained his Master in Management from Gadjah Mada University. Joined Indonesia Eximbank since December 1, 1999.

DEMOGRAFI PEGAWAI (2 TAHUN)

Employees Demography

Per 31 Desember 2017, Indonesia Eximbank memiliki total pegawai sebanyak 475 orang, yang bertambah sebanyak 29 orang dari tahun sebelumnya. Berikut ringkasan profil pegawai tahun 2017 & 2016:

As of 31 December 2017, Indonesia Eximbank has a total of 475 employees, increased by 29 employess from the previous year. The following are details of employees profiles in 2017 & 2016:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Breakdown based on Level of Position

Kelompok Jabatan	2016	2017	Position
	Orang | Person	Orang | Person	
Kepala Divisi	23	23	Division Head
Kepaa Departemen	66	66	Departement Head
Kepala Seksi	10	10	Section Head
Staf dan Lainnya	347	376	Staff and Others
Jumlah Pegawai	**446**	**475**	**Total Employee**

Komposisi Pegawai bersarkan Tingkat Pendidikan

Employee Breakdown based on Level of Education

Pendidikan	2016	2017	Education
	Orang | Person	Orang | Person	
Doktor	0	1	Doctor
Master	93	94	Master Degree
Sarjana	351	378	Bachelor Degree
Diploma	2	2	Diploma
Jumlah Pegawai	**446**	**475**	**Total Employee**

Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Breakdown based on Employment Status

Status Kepegawaian	2016	2017	Employment Status
	Orang | Person	Orang | Person	
Tetap	401	451	Permanent
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	35	24	Fixed Term Employment Contract
Percobaan 3 Bulan	10	0	Probation 3 Month
Jumlah Pegawai	**446**	**475**	**Total Employee**

DEMOGRAFI PEGAWAI (2 TAHUN)

Employees Demography

Pelatihan dan Pengembangan Komptensi SDM Tahun 2017

Pada tahun 2017, Indonesia Eximbank melakukan pelatihan dan pengembangan SDM baik mengenai *hardskill* maupun *softskill* untuk mendukung kegiatan operasional. Pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan adalah seperti tabel berikut:

HR Training and Competence Development In 2017

In 2017, Indonesia Eximbank conducted human resources training and development on both hard skill and soft skill to support operational activities. The HR training and development is detailed in the following table:

Pelatihan Pegawai Per Kategori

No	Kategori	Topik	Jumlah Peserta (orang)	Jumlah Pelatihan	Tipe Pelatihan		Lokasi	
					Eksternal	In House	Dalam Negeri	Luar Negeri
1	HARD SKILL	Accounting & Tax	77	10	9	1	8	2
2		Sertifikasi	9	6	6	-	-	-
3		Compliance & Audit	52	18	16	2	14	4
4		Corporate Communication	31	14	14	-	12	2
5		Credit & Loan Restructuring	23	6	6	-	3	3
6		Economy, Industry, and Commodity	22	8	8	-	3	5
7		Finance & Corporate Banking	54	16	16	-	9	7
8		General Service	8	4	4	-	3	1
9		Human Resource Management	19	13	13	-	7	6
10		Insurance & Guarantee	14	9	9	-	6	3
11		Islamic Finance & Banking	13	3	3	-	3	-
12		Language Skill	1	1	1	-	1	-
13		Law, Regulation, Policy & Procedur	2	1	1	-	1	-
14		Legal	19	6	6	-	6	-
15		Project Financing & Syndication	28	6	6	-	4	2
16		Risk Management	23	11	11	-	5	6
17		Methodology (Statistik, BSC, Malcome Balridge)	1	1	1	-	1	-
18		Seminar & General Knowledge (banking) /lokakarya	5	3	3	-	2	1
19		Strategic and Management	2	2	2	-	2	-
20		System and Information Technology	31	14	12	2	13	1
21		Trade Finance & Structured (operation)	81	17	17	-	16	1
22		Treasury & Derivative Product	22	12	12	-	8	4
1	SOFTSKILL	Leadership and Interpersonal Skill	480	28	11	17	22	6
		TOTAL	**1.017**	**209**	**187**	**22**	**149**	**54**

DEMOGRAFI PEGAWAI (2 TAHUN)

Employees Demography

Pelatihan Per Kelompok Jabatan

No	Kelompok Jabatan Kelompok Jabatan	Jumlah Pegawai Jumlah Pegawai	Frekuensi Pelatihan Frekuensi Pelatihan			% Frekuensi Pelatihan terhadap Jml Pegawai % Frekuensi Pelatihan terhadap Jml Pegawai
			Hardskill	*Softskill*	Total	
1	Kepala Divisi	23	20	28	48	208,69%
2	Kepala Departemen	66	74	92	166	251,51%
3	Kepala Seksi	10	10	14	24	240,00%
4	Eksekutif Madya	9	15	6	21	233,33%
5	Eksekutif Muda	60	82	48	130	216,67%
6	Eksekutif Pertama	114	145	108	253	221,93%
7	Staff Senior	177	182	174	356	201,13%
8	Staff Junior	15	8	10	18	120,00 %
9	Non- Kelompok Jabatan	1		1	1	100,00 %

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2017

Pada tahun 2017, biaya pelatihan dan pengembangan pegawai Indonesia Eximbank sebesar Rp20.538.618.955.

Cost of HR Training and Competence Development in 2017

In 2017, the cost of training and development of Indonesian Eximbank employees amounted to Rp20,538,618,955.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Kepemilikan saham Indonesia Eximbank adalah 100% milik pemerintah dan tidak terbagi atas saham.

The shares ownership of Indonesia Eximbank is 100% Government-owned and are not divided into shares.

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Shareholders and Ownership

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Secara Langsung Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Secara Tidak Langsung Indirect Ownership Percentage
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders with Ownership above 5% or Over				
1	**Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic Indonesia**	Indonesia Eximbank tidak terbagi atas saham	100%	
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Less than 5% Shares Ownership by Public				
2	Masyarakat (dibawah 5%) | Public (under 5%)	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners				
3	Dewan Direktur/fungsi Dewan Komisaris | Board of Directors/function of BOC	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
4	Direktur Pelaksana/fungsi Direksi | Executives Board/ function of BOD:	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
	Total		**100,00%**	

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

Shares Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2017, Indonesia Eximbank tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di bursa manapun. Seluruh kepemilikan saham berada di bawah Pemerintah Republik Indonesia. Sehingga, tidak terdapat penyajian tentang kronologi penerbitan saham dan informasi saham lainnya.

- Indonesia Eximbank dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia 100%.
- Modal Indonesia Eximbank merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.
- Indonesia Eximbank bukan merupakan Perusahaan Terbuka (Tbk) sehingga tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek.

As of the end of 2017, Indonesia Eximbank has never exercised any Initial Public Offering in any stock exchanges. The shares ownership is held by the Government of the Republic of Indonesia. Subsequently, there are no chronological listing of shares and other shares information.

- Indonesia Eximbank is fully owned (100%) by the Government of Republic of Indonesia.
- The capital of Indonesia Eximbank constitutes of the state treasury, which are not separated and are not divided into shares.
- Indonesia Eximbank is not a public listed company (Tbk), consequently does not list any shares in any stock exchanges.

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN

Other Stocks Listing Chronology

Indonesia Eximbank tercatat sebagai emiten penerbitan surat berharga di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Singapura.

Selama tahun 2017, Indonesia Eximbank telah merealisasikan penerbitan efek-efek bersifat utang melalui *public bond* dengan rincian sebagai berikut:

Indonesia Eximbank telah merealisasikan penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 dan III Tahap V Tahun 2017 dengan total sebesar Rp8.443 triliun dan merupakan bagian dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III dengan target dana sebesar-besarnya Rp24 triliun yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-250/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016. Detail mengenai seluruh Obligasi ini adalah sebagai berikut:

I. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017

Obligasi III Tahap IV diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2017 dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp5.221 triliun, dengan rincian Seri Obligasi sebagai berikut:

Indonesia Eximbank is listed as the bonds issuers at the Indonesia Stock Exchange and Singapore Stock Exchange.

During 2017, Indonesia Eximbank has issued debt securities through public bonds with the following details:

Indonesia Eximbank has issued Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV of 2017 and III Tranche V of 2017 amounted to Rp8,443 trillion and as part of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III with the funding target of as much as Rp24 trillion, which has been received efective statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-250/D.04/2016 dated 30 May 2016. The details of these bonds are as follows:

I. Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV of 2017

The Bonds was issued on 23 February 2017 with a total Bonds Principal of Rp5,221 trillion, with the Bonds Series details as follows:

Seri Obligasi Bonds Series	**Amount** (Rp)	**Bunga Interest** (%)	**Jangka waktu** Maturity	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity date
Seri A Series A	861.000.000.000	7,40	370 hari kalender sejak tanggal emisi 370 calendar days since the issuance date	3 Maret | March 2018
Seri B Series B	1.339.000.000.000	8,40	3 tahun sejak tanggal emisi 3 years since the issuance date	23 Februari | February 2020
Seri C Series C	748.000.000.000	8,90	5 tahun sejak tanggal emisi 5 years since the issuance date	23 Februari | February 2022
Seri D Series D	1.007.000.000.000	9,20	7 tahun sejak tanggal emisi 7 years since the issuance date	23 Februari | February 2024
Seri E Series E	1.266.000.000.000	9,40	10 tahun sejak tanggal emisi 10 years since the issuance date	23 Februari | February 2027
Total	**5.221.000.000.000**			

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN

Other Stocks Listing Chronology

II. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017

Obligasi III tahap V Tahun 2017 diterbitkan tanggal 15 Agustus 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp3.222 triliun dengan rincian sebagai berikut:

II. Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche V of 2017

The Bonds was issued on 15 August 2017 with a total Bonds Principal of Rp2,222 trillion, with the Bonds Series details as follows:

Seri Obligasi Bonds Series	Amount (Rp)	Bunga Interest (%)	Jangka waktu Tenure	Tanggal Jatuh Tempo Maturity date
Seri A Series A	1.000.000.000.000	7,60	3 tahun sejak tanggal emisi 3 years since the issuance date	15 Agustus | August 2020
Seri B Series B	436.000.000.000	7,90	5 tahun sejak tanggal emisi 5 years since the issuance date	15 Agustus | August 2022
Seri C Series C	1.786.000.000.000	8,25	7 tahun sejak tanggal emisi 7 years since the issuance date	15 Agustus | August 2024
Total	**3.222.000.000.000**			

Pada Tanggal 6 April 2017, Indonesia Eximbank telah merealisasikan penerbitan EMTN 2017 dengan total sebesar USD500 juta dan merupakan bagian dari *Euro Medium Term Note Programme* dengan target dana sebesar-besarnya USD1.500 miliar. Detail mengenai EMTN 2017 adalah sebagai berikut

On 6 Aril 2017, Indonesia Eximbank has issued the EMTN 2017 amounted to USD500 million as part of the Euro Medim Term Note Program with the funding target as much as USD1,500 billion. The details of EMTN 2017 is as follows:

Seri Obligasi Bonds Series	Amount (Rp)	Bunga Interest (%)	Jangka waktu Tenure	Tanggal Jatuh Tempo Maturity date
EMTN 2017	500.000.000	3,875	7 tahun | 7 years	06 April 2024
Total	**500.000.000**			

Di tahun 2017, terdapat Obligasi Rupiah dan EMTN jatuh tempo masing-masing sebesar Rp8,46 Triliun dan USD500 Juta yang seluruhnya telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo, dengan perincian sebagai berikut:

In 2017, Indonesia Eximbank has paid off on maturity date the Rupiah Bonds and EMTN which have been due respectively at Rp8.46 trillion and USD500 million, with the following details:

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN

Other Stocks Listing Chronology

1) Obligasi Rupiah | Rupiah Bonds

No.	Seri Obligasi Bonds Series	Amount (Rp)	Bunga Interest (%)	Jangka waktu Sejak tanggal Emisi Tenure Since Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity date
1	Obligasi PUB IEB II Tahap VII Seri A Tahun 2016 Bonds PUB IEB II Tranche VII Series A of 2016	657.000.000.000	8,50	370 hari kalender 370 calendar days	01 Maret | March 2017
2	Obligasi PUB IEB II Tahap I Seri C Tahun 2014 Bonds PUB IEB II Tranche I Series C of 2014	1.594.000.000.000	9,25	3 Tahun | Years	05 Juni | June 2017
3	Obligasi PUB IEB III Tahap I Seri A Tahun 2016 Bonds PUB IEB III Tranche I Series A of 2016	688.000.000.000	7,50	370 hari kalender 370 calendar days	18 Juni | June 2017
4	Obligasi Indonesia Eximbank I Seri D Tahun 2010 Indonesia Eximbank Bonds I Series D of 2010	1.075.000.000.000	10,00	7 Tahun | Years	08 Juli | July 2017
5	Obligasi PUB IEB II Tahap II Tahun 2014 Bonds PUB IEB II Tranche II of 2014	500.000.000.000	9,25	3 Tahun | Years	18 Juli | July 2017
6	Obligasi PUB IEB III Tahap II Seri A Tahun 2016 Bonds PUB IEB III Tranche II Series A of 2016	1.793.000.000.000	7,25	370 hari kalender 370 calendar days	05 September 2017
7	Obligasi PUB IEB II Tahap III Seri B Tahun 2014 Bonds PUB IEB II Tranche III Series B of 2014	1.485.000.000.000	9,25	3 Tahun | Years	16 Oktober | October 2017
8	Obligasi PUB IEB III Tahap III Seri A Tahun 2016 Bonds PUB IEB III Tranche III Series A of 2016	672.000.000.000	7,15	370 hari kalender 370 calendar days	02 Desember | December 2017
	Total	**8.464.000.000.000**			

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN

Other Stocks Listing Chronology

2) Obligasi Valas | Foreign Currency Bonds

No.	Nama Name	Alamat Address	Pekerjaan Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period	PUB IEB III Tahap IV Tahun 2017 PUB IEB III Tranche IV of 2017	PUB IEB III Tahap V Tahun 2017 PUB IEB III Tranche V of 2017
1. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi | Bonds Guarantor						
a	PT. BCA Sekuritas	Menara BCA Grand Indonesia, Lantai 41 Jl. MH Thamrin No. 1 Jakarta 10310 Tel. (021) 2358 7222 Fax. (021) 2358 7250	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV of 2017	√	-
b	PT. Mandiri Sekuritas	Plaza Mandiri 28th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-39 Jakarta 12190 Tel. (021) 527 5378 Fax. (021) 527 5701	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV of 2017	√	-
c	PT. Bahana Sekuritas	Graha CIMB Niaga, Lt. 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Tel. (021) 250 5081 Fax. (021) 522 5869	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV of 2017	√	-
d	PT. CIMB Sekuritas Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel. (021) 515 4660 Fax. (021) 515 4661	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN

Other Stocks Listing Chronology

No.	Nama Name	Alamat Address	Pekerjaan Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period	PUB IEB III Tahap IV Tahun 2017 PUB IEB III Tranche IV of 2017	PUB IEB III Tahap V Tahun 2017 PUB IEB III Tranche V of 2017
e	PT. Danareksa Sekuritas	Gedung Danareksa Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110, Indonesia Tel. (021) 29 555 777 Fax. (021) 350 1817	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√
f	PT. Indo Premier Sekuritas	Wisma GKBI, Lantai 7 Suite 718 Jl. Jend. Sudirman No.28 Jakarta 10210 Tel. (021) 5793 1168 Fax. (021) 5793 1167	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√
g	PT. DBS Vickers Sekuritas Indonesia	DBS Bank Tower, Ciputra World 1 Lt. 32 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta, 12940 Indonesia Tel. (021) 3003 4900, Fax. (021) 3003 4944	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√
2. Pemeringkat Efek | Rating Agencies						
	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower Senayan City Lt.17, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 Tel. (021) 7278 2380 Fax. (021) 7278 2370	Lembaga Pemeringkat Efek yang diterbitkan Indonesia Eximbank Rating Agency for Indonesia Eximbank Bonds issuance	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN

Other Stocks Listing Chronology

No.	Nama Name	Alamat Address	Pekerjaan Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period	PUB IEB III Tahap IV Tahun 2017 PUB IEB III Tranche IV of 2017	PUB IEB III Tahap V Tahun 2017 PUB IEB III Tranche V of 2017
3. Pencatatan Emisi Obligasi | Bonds Listing						
	PT. Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel. (021) 515 0515 Fax. (021) 515 0330	Lembaga pencatatan emisi obligasi Bonds Listing Intitution	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√
4. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di Pasar Modal | Capital Market Custodian and Settlement Institutes						
	PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel. (021) 515 2855 Fax. (021) 5299 1199	Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di Pasar Modal Capital Market Custodian and Settlement Institute	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√
5. Wali Amanat | Trustees						
	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	Plaza Mandiri, Lantai 22 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38. Jakarta 12190 Telp. (021) 527 5370 Fax. (021) 526 8201	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 Trustee for the issuance of Indonesia Eximbank Bonds shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN

Other Stocks Listing Chronology

No.	Nama Name	Alamat Address	Pekerjaan Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period	PUB IEB III Tahap IV Tahun 2017 PUB IEB III Tranche IV of 2017	PUB IEB III Tahap V Tahun 2017 PUB IEB III Tranche V of 2017
6. Konsultan Hukum | Legal Consultants						
	Konsultan Hukum Warens & Partners	Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lantai 3, Suite 301 & 302, Jl. Jend. Sudirman Kav.2, Jakarta Pusat 10220 Tel. (021) 2511 580 Fax. (021) 2511 579	Konsultan Hukum Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 Legal Consultant for the issuance of Indonesia Eximbank Bonds shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√
7. Notaris | Notary						
	Kantor Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH	JL. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru Jakarta 12160 Tel : (021) 724 4650 Fax : (021) 726 5090	Notaris Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 Notary for the issuance of Indonesia Eximbank Bonds shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√
8. Auditor Penjatahan | Allotment Auditors						
	KAP "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali"	Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6 – 7 Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi, 17132 Tel : (021) 88866199 Fax : (021) 88865750	Auditor Penjatahan Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 Auditor for the Allotment of Indonesia Eximbank Bonds shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√
Total Biaya | Total Cost					**11 bps dari nilai Emisi** from Issuance value	**12 bps dari nilai Emisi** from Issuance value

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal untuk Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017, sebagai berikut:

The following are Capital Market Supporting Professions and Insitutions for the Issuance of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017:

No.	Nama Name	Alamat Address	Pekerjaan Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period	PUB IEB III Tahap IV Tahun 2017 PUB IEB III Tranche IV of 2017	PUB IEB III Tahap V Tahun 2017 PUB IEB III Tranche V of 2017
1. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi | Bonds Guarantor						
a	PT. BCA Sekuritas	Menara BCA Grand Indonesia, Lantai 41 Jl. MH Thamrin No. 1 Jakarta 10310 Tel. (021) 2358 7222 Fax. (021) 2358 7250	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV of 2017	√	-
b	PT. Mandiri Sekuritas	Plaza Mandiri 28th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-39 Jakarta 12190 Tel. (021) 527 5378 Fax. (021) 527 5701	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV of 2017	√	-
c	PT. Bahana Sekuritas	Graha CIMB Niaga, Lt. 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Tel. (021) 250 5081 Fax. (021) 522 5869	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV of 2017	√	-
d	PT. CIMB Sekuritas Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel. (021) 515 4660 Fax. (021) 515 4661	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

No.	Nama Name	Alamat Address	Pekerjaan Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period	PUB IEB III Tahap IV Tahun 2017 PUB IEB III Tranche IV of 2017	PUB IEB III Tahap V Tahun 2017 PUB IEB III Tranche V of 2017
e	PT. Danareksa Sekuritas	Gedung Danareksa Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110, Indonesia Tel. (021) 29 555 777 Fax. (021) 350 1817	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√
f	PT. Indo Premier Sekuritas	Wisma GKBI, Lantai 7 Suite 718 Jl. Jend. Sudirman No.28 Jakarta 10210 Tel. (021) 5793 1168 Fax. (021) 5793 1167	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√
g	PT. DBS Vickers Sekuritas Indonesia	DBS Bank Tower, Ciputra World 1 Lt. 32 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta, 12940 Indonesia Tel. (021) 3003 4900, Fax. (021) 3003 4944	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

No.	Nama Name	Alamat Address	Pekerjaan Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period	PUB IEB III Tahap IV Tahun 2017 PUB IEB III Tranche IV of 2017	PUB IEB III Tahap V Tahun 2017 PUB IEB III Tranche V of 2017
2. Pemeringkat Efek | Rating Agencies						
	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower Senayan City Lt.17, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 Tel. (021) 7278 2380 Fax. (021) 7278 2370	Lembaga Pemeringkat Efek yang diterbitkan Indonesia Eximbank Rating Agency for Indonesia Eximbank Bonds issuance	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√
3. Pencatatan Emisi Obligasi | Bonds Listing						
	PT. Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel. (021) 515 0515 Fax. (021) 515 0330	Lembaga pencatatan emisi obligasi Bonds Listing Intitution	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√
4. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di Pasar Modal | Capital Market Custodian and Settlement Institutes						
	PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel. (021) 515 2855 Fax. (021) 5299 1199	Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di Pasar Modal Capital Market Custodian and Settlement Institute	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

No.	Nama Name	Alamat Address	Pekerjaan Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period	PUB IEB III Tahap IV Tahun 2017 PUB IEB III Tranche IV of 2017	PUB IEB III Tahap V Tahun 2017 PUB IEB III Tranche V of 2017
5. Wali Amanat | Trustees						
	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	Plaza Mandiri, Lantai 22 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38. Jakarta 12190 Telp. (021) 527 5370 Fax. (021) 526 8201	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 Trustee for the issuance of Indonesia Eximbank Bonds shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√
6. Konsultan Hukum | Legal Consultants						
	Konsultan Hukum Warens & Partners	Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lantai 3, Suite 301 & 302, Jl. Jend. Sudirman Kav.2, Jakarta Pusat 10220 Tel. (021) 2511 580 Fax. (021) 2511 579	Konsultan Hukum Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 Legal Consultant for the issuance of Indonesia Eximbank Bonds shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√
7. Notaris | Notary						
	Kantor Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH	JL. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru Jakarta 12160 Tel : (021) 724 4650 Fax : (021) 726 5090	Notaris Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 Notary for the issuance of Indonesia Eximbank Bonds shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

No.	Nama Name	Alamat Address	Pekerjaan Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period	PUB IEB III Tahap IV Tahun 2017 PUB IEB III Tranche IV of 2017	PUB IEB III Tahap V Tahun 2017 PUB IEB III Tranche V of 2017
8.	**Auditor Penjatahan | Allotment Auditors**					
	KAP "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali"	Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6 – 7 Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi, 17132 Tel : (021) 88866199 Fax : (021) 88865750	Auditor Penjatahan Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 Auditor for the Allotment of Indonesia Eximbank Bonds shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	Sampai dengan masa efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV dan III Tahap V Tahun 2017 berakhir Up to the effective completion of Public Offering of Indonesia Eximbank Bonds Shelf III Tranche IV and III Tranche V of 2017	√	√
	Total Biaya | Total Cost				**11 bps** dari nilai Emisi from Issuance value	**12 bps** dari nilai Emisi from Issuance value

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

25 Januari | January

Indonesia Eximbank bersama dengan Bank Mandiri dan PT BKMS atas deal sindikasi yang telah dilakukan memperoleh penghargaan "10th Annual Alpha Southeast Asia Deal & Solution Awards 2016" dari Alpha Southeast Asia Magazine di Malaysia.

On the syndication deal, Indonesia Eximbank with Bank Mandiri and PT BKMS received the "10th Annual Apha Southeast Asia Deal & Solution Awards 2016" from Alpha Southeast Asia Magazine in Malaysia.

27 April | April

Indonesia Eximbank menerima tanda penghargaan dari OJK atas partisipasinya sebagai kontributor pelaporan data debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) yang diresmikan peluncurannya pada Kamis, oleh Ketua Dewan Komisioner OJK, Bpk. Muliaman Hadad.

Indonesia Eximbank received the award from OJK on its participation as the borrowers data reporting contributor through Financial Information Services System launched on Thursday by Chairman of OJK's Board of Commissioners, Mr. Muliaman Hadad.

6 September | September

Indonesia Eximbank Raih Penghargaan sebagai *Leading Partner* Bank di Indonesia pada *Trade Finance Program* yang diselenggarakan oleh ADB.

Indonesia Eximbank received the Leading Partner of Bank Indonesia Award at the Trade Finance Program held by ADB.

AKSES INFORMASI & SITUS PERUSAHAAN

Information Access & Corporate Sites

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address

Indonesia Stock Exchange Building
Tower II, 8th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD),
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 515 4638
Fax. (62-21) 515 4639

Alamat Email Perusahaan | Corporate Email Address

corpsec@indonesiaeximbank.go.id

Situs Web Perusahaan | Corporate Website

www.indonesiaeximbank.go.id

Alamat Kantor Perwakilan | Address of Representative Offices

Kantor Wilayah

Regional Offices

- **Surabaya Regional Office**
  Intiland Tower 2nd Floor, Suite 1
  Jl. Panglima Sudirman 101-103,
  Surabaya 60271, Indonesia
- **Medan Regional Office**
  B&G Tower, J.W. Marriott 6th Floor, Suite 12
  Jl. Putri Hijau No.10, Medan 20111, Indonesia
- **Makassar Regional Office**
  Wisma Kalla Building 6th Floor
  Jl. Dr. Sam Ratulangi No.8-10, Makassar 90125, Indonesia
- **Surakarta Regional Office**
  Indonesia Eximbank Building 2nd Floor
  Jl. Slamet Riyadi No.341, Surakarta 57142, Indonesia

Kantor Pemasaran

Representative Offices

- **Balikpapan Representative Office**
  Grand Sudirman Building, Panin Tower, Main Lobby 203
  Jl. Jend. Sudirman No.7, Balikpapan 76113, Indonesia
- **Batam Representative Office**
  Graha Pena Batam Building 7th Floor, Unit 704
  Jl. Raya Batam Center, Batam 29461, Indonesia
- **Denpasar Representative Office**
  Jl. Raya Puputan No.160 Renon, Denpasar 80235, Indonesia

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Corporate Website Information

Indonesia Eximbank memiliki situs web resmi yang dapat diakses di www.indonesiaeximbank.go.id, yang tersedia dalam dua pilihan bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pada situs web Lembaga disajikan informasi dan data mengenai Indonesia Eximbank yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Pada Desember 2017, Indonesia Eximbank melakukan pembahuruan pada tampilan website.

Secara garis besar, informasi pada situs web Indonesia Eximbank terdiri dari:

- Informasi umum tentang Indonesia Eximbank yang terdiri dari Profil Perusahaan, Visi dan Misi, Sejarah Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana, Jaringan Kantor dan Wilayah Kerja.
- Informasi terkait kegiatan bisnis, produk-produk, serta informasi seputar kegiatan pengadaan.
- Informasi seputar kegiatan Indonesia Eximbank dalam bentuk News Release, News Update, sambutan/pidato manajemen, publikasi digital, Event, serta pengumuman pengadaan lelang pengadaan produk & jasa yang diselenggarakan oleh Indonesia Eximbank.
- Informasi terkait Hubungan Investor yang terdiri dari Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Keberlanjutan, Informasi Efek, Peringkat Efek, dan Obligasi.
- Informasi terkait aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Tampilan maupun konten situs web Indonesia Eximbank telah memenuhi berbagai ketentuan yang relevan baik eksternal maupun internal, termasuk:

a. UU RI No. 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
b. UU RI No. 11/2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Indonesia Eximbank has the official website accessible at www.indonesiaeximbank.go.id, available in two languages, Bahasa Indonesia and English. The website presents information and data on Indonesia Eximbank that can be accessed by the stakeholders and public in general in accordance with the transparency and information disclosure principles. On December 2017, Indonesia Eximbank revamped its corporate website.

Broadly, Indonesia Eximbank's website includes the following information:

- General information on Indonesia Eximbank that consist of Company Profile, Vision and Mission, History, Corporate Governance, Board of Directors, Executive Directors, Office Networks and Operational Areas.
- Information on business activities, products, and procurement activity.
- Information on Indonesia Eximbank such as News Releases, News Update, management messages/ speeches, digital publication, Events, and auction announcements of good and services procurement organized by Indonesia Eximbank.
- Information on Investor Relations, which consists of Annual Reports, Financial Statements, Sustainability Reports, Securities Information, Stock Rating, and Bonds.
- Information on Corporate Social Responsibility activities.

Indonesia Eximbank website features and contents have met the relevant rules, both externally and internally, including:

a. RI Law No. 14/2008 on the Public Information Disclosures.
b. RI Law No. 11/2008 on the Electronic Information and Transaction.

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Corporate Website Information

Meskipun bukan berstatus Perusahaan Publik, Indonesia Eximbank senantiasa berupaya menjaga standar transparansi dan keterbukaan informasi khususnya serta praktik-praktik tata kelola perusahaan pada umumnya, yang setara dengan perusahaan-perusahaan publik yang terbaik.

Oleh karenanya, komponen situs web Indonesia Eximbank juga telah memenuhi cakupan informasi yang wajib dimuat dalam situs web perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015, terkecuali untuk item-item yang spesifik untuk sebuah Perusahaan Publik.

Dari waktu ke waktu, Indonesia Eximbank selalu berupaya untuk menyempurnakan situs web lembaga agar menjadi lebih informatif, mudah diakses, mudah dinavigasi serta ramah bagi penggunanya.

Despite its status of non-Public Company, Indonesia Eximbank strives to maintain its transparency and information disclosures standard in particular as well as corporate governance practices in general, which are equal with the best public companies.

As such, Indonesia Eximbank website components has also met the mandatory information in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015, except on specific elements for the Public Companies.

Indonesia Eximbank frequently strives to refine its website to be more informative, accessible with easy navigation and users friendly.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS], DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI], DIREKTUR EKSEKUTIF (FUNGSI DIREKTUR UTAMA), KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training of the Board of Directors [Function of Board of Commissioners], Executive Directors [Function of Board of Directors], Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Direktur [Fungsi Dewan Komisaris]

Workshops and/or Trainings for Board of Directors [BOC Functions]

Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location
Arif Budimanta	12 - 15 Des 2017	Fundamental of Corporate Credit by Moody's Analytics	New York, USA

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direktur Pelaksana [Fungsi Direksi]

Workshops and/or Trainings for Managing Directors [BOD Functions]

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
1	**Dwi Wahyudi Direktur Pelaksana I Managing Director I**	7 Februari 2017	Investor Gathering Indonesia Eximbank	Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta	Indonesia Eximbank
2		14 Februari 2017	FGD terkait proses reformasi lembaga Indonesia Eximbank	Kantor pusat Indonesia Eximbank	Indonesia Eximbank
3		17 - 18 April 2017	2017 World Bank Group/IMF Spring Meeting	Washington DC, USA	IMF & World Bank
4		11 Agustus 2017	Business Gathering Indonesia Eximbank	Hotel Adi Mulia, Medan	Indonesia Eximbank
5		15 Desember 2017	FGD Industri Pertahanan Part IV	Hotel Atlet Century Park, Jakarta	Komite Ekonomi & Industri Nasional RI

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
1	**Indra Wijaya Supriadi Direktur Pelaksana II Managing Director II**	26 Januari 2017	CIMB Niaga Economic Forum 2017 : "Navigating 2017 : Anchoring Expectations, Finding Opportunities"	Jakarta, Indonesia	CIMB Niaga
2		29-30 Januari 2017	Sosialisasi Launching Fasilitas KITE (Kemudahan Impor Tujuan Ekspor) IKM (Industri Kecil dan Menengah) Berorientasi Ekspor	Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia	Dirjen Bea Cukai, Kementerian Keuangan RI
3		07 Februari 2017	Indonesia Eximbank Investor Gathering 2017	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS], DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI], DIREKTUR EKSEKUTIF (FUNGSI DIREKTUR UTAMA), KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training of the Board of Directors [Function of Board of Commissioners], Executive Directors [Function of Board of Directors], Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
4		16 Februari 2017	OJK Dialog Tahun 2017 - "Industri Penjaminan dan Lembaga Jasa Keuangan Khusus"	Jakarta, Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
5		20 Februari 2017	Workshop Indonesia Economic Outlook 2017	Jakarta, Indonesia	PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia
6		23 Februari 2017	Forum Konsultasi Pengembangan Kerjasama Koperasi "Pembiayaan Ekspor bagi Koperasi dan UKM"	Jakarta, Indonesia	Kementerian Koperasi dan UKM RI
7		23 Februari 2017	Indonesia Re Technical Director Gathering 2017	Jakarta, Indonesia	Indonesia Re
8		28 Februari 2017	Bekraf Financial Club	Jakarta, Indonesia	BEKRAF
9		03 Maret 2017	Indonesian Incorporated untuk Ekspor	Jakarta, Indonesia	Kemenko Perekonomian RI
10		03 Maret 2017	Indonesia Economic Outlook 2017	Jakarta, Indonesia	Kementerian Keuangan RI
11		08 Maret 2017	FGD Tindak Lanjut Indonesia Incorporated Untuk UKM Ekspor	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
12		17 Maret 2017	Fasilitator Narasumber Materi SESPIBANK Angkatan 66 ttg Peningkatan Kualitas Ekspor (LPPI)	Jakarta, Indonesia	LPPI
13		25 April 2017	Peningkatan Ekspor dan Peningkatan modal investasi IKM Furnitur Nasional	Jakarta, Indonesia	Kementerian Perindustrian RI
14		22 Mei 2017	Business Gathering : "Sosialisasi Produk Penjaminan dan Asuransi Kepada Mitra Kerja (Pialang Asuransi)"	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
15		03 Agustus 2017	Business Gathering : "Sosialisasi KITE (Kemudahan Impor Tujuan Ekspor)"	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
16		04 Agustus 2017	Forum Koordinasi Promosi Sektor Pendanaan Ekspor	Bogor, Indonesia	Direktur Jenderal Amerika dan Eropa, Kementerian Luar Negeri RI
17		07 Agustus 2017	Focus Group Discussion : "Perubahan PP No.4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas PP No.54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah (yang dilakukan oleh LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa) dan Sekretariat Kabinet)	Jakarta, Indonesia	Kementerian Keuangan RI

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS], DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI], DIREKTUR EKSEKUTIF (FUNGSI DIREKTUR UTAMA), KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training of the Board of Directors [Function of Board of Commissioners], Executive Directors [Function of Board of Directors], Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
18		07 September 2017	ASIAN FIX INCOME SUMMIT	Denpasar, Indonesia	Sarana Multigriya Finansial
19		28 September 2017	Focus Group Discussion : "Refocusing untuk melahirkan champion koperasi dan UMKM Ekspor dalam rangka membangun Koperasi dan UMKM sebagai pilar tulang punggung/ Backbone pertumbuhan ekonomi Indonesia	Jakarta, Indonesia	KEIN (Komite Ekonomi dan Industri Nasional)
20		24 Oktober 2017	Seminar dan Pameran dalam rangka Peringatan Hari Oeang ke-71	Jakarta, Indonesia	Kementerian Keuangan RI
21		26 Oktober 2017	Seminar dan Pameran Pekan Hari Oeang ke-71 " 2030: Menjadi Kekuatan Baru Ekonomi Dunia Melalui Transformasi Digital dan APBN yang Berdaya Saing"	Jakarta, Indonesia	Kementerian Keuangan RI
22		09 November 2017	The 4th Indonesia Sharia Economic Festival	Surabaya, Indonesia	Bank Indonesia
23		10 November 2017	Sosialisasi FORSA utk Meningkatkan UKM Ekspor	Surabaya, Indonesia	Kemenko Perekonomian RI
24		30 November 2017	Workshop Pembentukan University Network for Indonesia Export Development (Jaringan Perguruan Tinggi untuk Pengembangan Ekspor Indonesia)	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
25		30 November 2017	Bekraf Investor Forum	Jakarta, Indonesia	BEKRAF
26		06 Desember 2017	The Inaugural Digital CXO Breakfast Club	Jakarta, Indonesia	McKinsey & Company

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
1	**Raharjo Adisusanto Direktur Pelaksana III Managing Director III**	14 Februari 2017	Asean Fixed Income Conference	Kuala Lumpur, Malaysia	Pefindo
2		10 - 12 April 2017	3rd IDB Member Countries Sovereign Investment Forum 2017	Bali	PT SMI
3		28 April 2017	High Level Segment Green Climate Fund (GCF) Structured Dialogue with Asia 2017	Bali	Badan Kebijakan Fiskal, Kemenkeu
4		04- 07 Mei 2017	50th Annual Meeting Asian Development Bank	Yokohama, Jepang	ADB

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS], DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI], DIREKTUR EKSEKUTIF (FUNGSI DIREKTUR UTAMA), KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training of the Board of Directors [Function of Board of Commissioners], Executive Directors [Function of Board of Directors], Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
5		14 - 15 Mei 2017	The Belt and Road Forum (BRF) for International Cooperation	Beijing, China	The National Development and Reform Commission The People's Republic of China
6		21 - 26 Mei 2017	The Oxford Leadership Programme	Oxford, Inggris	University of Oxford
7		10 - 12 Juli 2017	12th Annual Meeting General Assembly of G-NEXID	Geneva, Switzerland	G-NEXID
8		18 - 19 Juli 2017	Working Group on Trade, Investment and Industry (WGTII) RI - Rusia	Moskow, Rusia	Federasi Rusia
9		18 Agustus 2017	UOB 2017 Corporate Day	Singapore	UOB
10		07 - 08 September 2017	The 14th International Working Group (IWG) on Export Credits	Beijing, China	China Eximbank
11		26 Oktober 2017	Sustainable Future Forum (SSF)	Singapore	BNP Paribas

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
1	**Arif Setiawan** **Direktur Pelaksana IV** **Managing Director IV**	09 Januari | January 2017	Narasumber FGD Kementrian Lingkungan Hidup dengan Tema: Model Pembiayaan Perhutanan Sosial Berbasis Kemitraan HTI-HTR Respondent of Environmental Ministry FGD with the Theme of Social Forestry Financing Model of Partnership-Basis HTI-HTR	Jakarta, Indonesia	Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2		12 Januari | January 2017	FGD dengan Tema : Aspek Perundang-Undangan LPEI FGD with the Theme of LPEI Laws Aspects	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
3		26 Januari | January 2017	FGD dengan Tema : Pengembangan Produk dan Jasa Syariah Ekspor LPEI FGD with the Theme of LPEI Export Sharia Product and Services Development	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
4		14 Februari | February 2017	FGD dengan Tema : Reformasi LPEI FGD with the Theme of LPEI Reformation	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
5		24 Mei | May 2017	Narasumber Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Berorientasi Ekspor Respondent of People Economic Empowerment of Export Oriented	Jakarta, Indonesia	Politeknik Keuangan Negara (PKN) STAN *State Finance Polytechnic (PKN) STAN*

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS], DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI], DIREKTUR EKSEKUTIF (FUNGSI DIREKTUR UTAMA), KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training of the Board of Directors [Function of Board of Commissioners], Executive Directors [Function of Board of Directors], Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
6		06 Juni | June 2017	Narasumber Pemahaman dan Pengamalan Butir-Butir Pancasila Respondent of Understanding and Practicing the Pancasila Clauses	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
8		03 Agustus | August 2017	Business Gathering : Optimalisasi Fasilitas Pemerintah dalam Meningkatkan Daya Saing Pelaku Usaha Berorientasi Ekspor Business Gathering: Optimizing Government Facility in Improving Competitiveness of Export Oriented Business Communities	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
1	**Bonifacius Prasetyo Direktur Pelaksana V Managing Director V**	13 January 2017	Seminar Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN)	Jakarta	Komite Ekonomi dan Indusri Nasional (KEIN)
2		7 February 2017	Investor Gathering LPEI	Jakarta	LPEI
3		4 March 2017	FGD "Dukungan Pembiayaan Brand Lokal di Luar Negeri"	Jakarta	Bekraf
4		3 April 2017	Indonesia Change Management Forum	Jakarta	Kemenkeu
5		05 - 06 April 2017	"Sinergi Kelembagaan dalam Mendorong Peningkatan UKM Ekspor di Kawasan Timur Inodnesia	Makassar	LPEI
6		27 April 2017	Diskusi Bersinergi Memperkuat Resiliensi Mendorong Momentum Pemulihan Ekonomi	Jakarta	Bank Indonesia
7		03 - 06 Mei 2017	DBS Asian Insights "Financial Institutions Collaboration and Partnership in The Asian Market"	Hongkong	DBS Bank
8		15 May 2017	FGD Export Credit Agency (ECA) untuk Skema Pembiayaan Ekspor Nasional	Amsterdam	Atradius Dutch State Business - RVO - Netherland Ministry of Finance
9		16 May 2017	FGD Export Credit Agency (ECA) untuk Skema Pembiayaan Ekspor Nasional	Den Haag	Enterpreneurial Development Bank (FMO)
10		17 May 2017	FGD Export Credit Agency (ECA) untuk Skema Pembiayaan Ekspor Nasional	Frankfurt	Coface
11		18 May 2017	FGD Export Credit Agency (ECA) untuk Skema Pembiayaan Ekspor Nasional	Hamburg	Euler Hermes - PwC - German Federal Miistry for Economic Affairs and Energy
12		6 June 2017	Narasumber pada Gathering DJPEN "Pembiayaan Ekspor"	Jakarta	Kemendag

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS], DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI], DIREKTUR EKSEKUTIF (FUNGSI DIREKTUR UTAMA), KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training of the Board of Directors [Function of Board of Commissioners], Executive Directors [Function of Board of Directors], Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
13		18 July 2017	Penganugerahan Bank Indonesia " Bersinergi Meningkatkan Tata Kelola & Kinerja Guna Mewujudkan Stabilitas dan Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Nasional"	Jakarta	Bank Indonesia
14		23 August 2017	Pembicara pada Forum Koordinasi Teknis (FKT) Pengembangan Ekspor Pusat, Daerah serta Perwakilan Perdagangan (ITPC) di Luar Negeri	Jakarta	Kemendag
15		28 August 2017	Sarasehan " Mencari Solusi Bersama atas Permasalahan yang Dihadapi IKM"	Jakarta	Kemenperin
16		01 Oktober 2017	International Coffee Day 2017	Bandar Lampung	Gubernur Lampung
17		12 October 2017	Trade, Tourism, Investment Seminar pada Trade Expo Indonesia 2017	Jakarta	Kemendag
18		1 November 2017	International Seminar "National and Regional Balance Sheet : Toward an Integrated Macro Financial System Stability"	Jakarta	Bank Indonesia
19		6 November 2017	International Workshop on Improving Small-Scale Farmer Walfare	Jakarta	Kemenlu
20		30 November 2017	Workshop Pembentukan University Network for Indonesia Export Development (Jaringan Perguruan Tinggi untuk Pengembangan Ekspor Indonesia)	Jakarta	LPEI

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Lembaga

Workshops and/or Trainings for Corporate Secretary

Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location
Enny Listyorini	9 - 13 Okt 2017	Annual Meeting - International Monetary Fund World Bank 2017	Washington DC, USA
	11 - 14 Juni 2017	International Association of Business Communicators (IABC) World Conference 2017	Washington DC, USA

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Kepala Audit Intern

Workshops and/or Trainings for Head of Internal Audit Unit

Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Penyelenggara Organizers
Yoseph Tri Purnomosidhi	15-23 Sep	ECIIA Conference Basel 2017 & Paris Workshop	Lembaga Profesi Auditor Internal Indonesia
	20-21 Okt	The 7 Habits Highly Effective People (Foundation Program) - Kepala Divisi	Dunamis

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

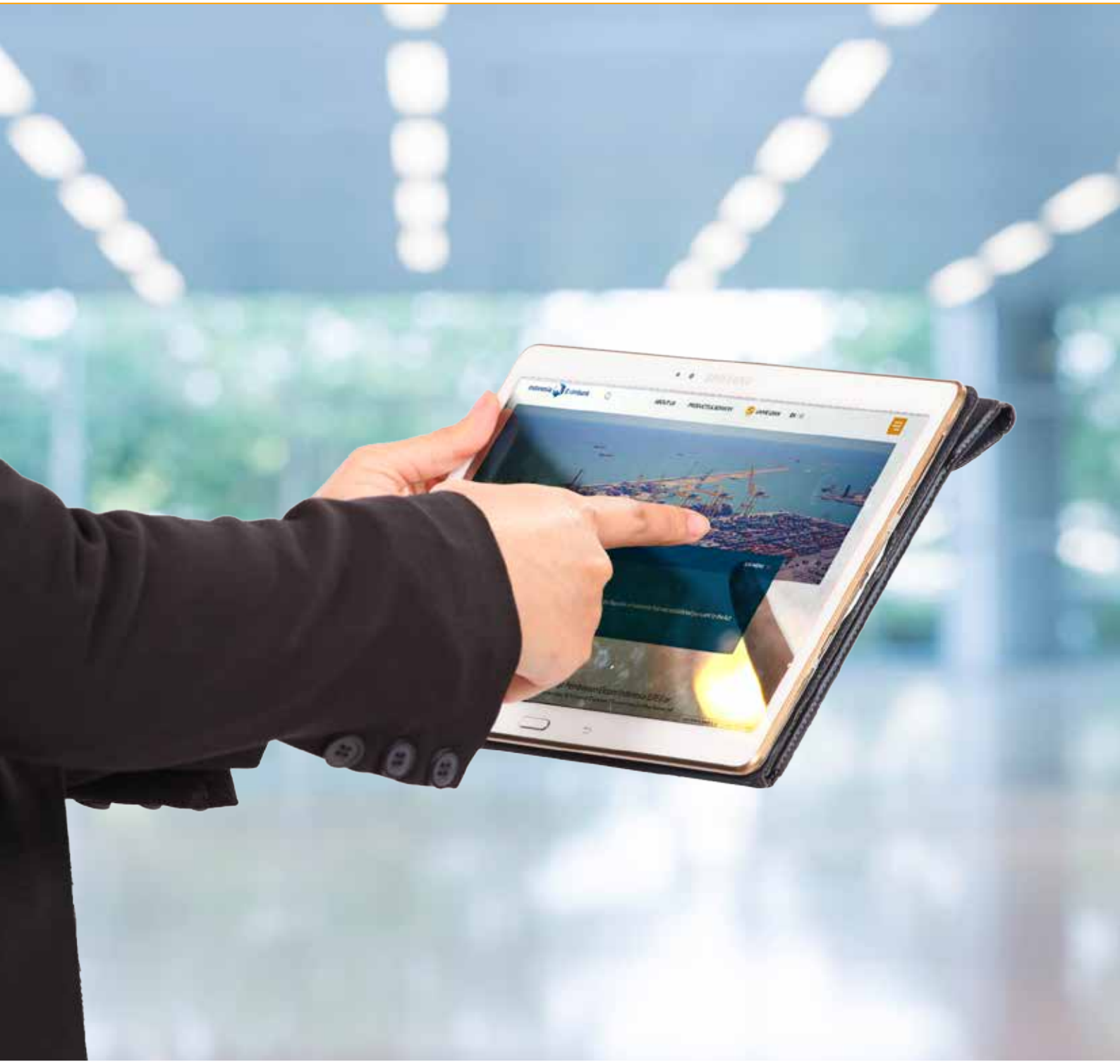

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Overview

Pelaksanaan Mandat LPEI untuk mendukung ekspor nasional berjalan dengan baik yang ditandai dengan meningkatnya penyaluran Pembiayaan Ekspor sebesar 14,10%, selaras dengan pemulihan perekonomian global

LPEI soundly exercised its mandate to support the national export market as indicated by 14.10% growth of Export Financing channeled, as the global economy was recovering."

Perekonomian Global Tahun 2017

Perekonomian global sepanjang tahun 2017 melanjutkan pemulihannya yang sudah berlangsung sejak tahun 2016 akibat meningkatnya aktivitas investasi, manufaktur dan perdagangan. *Cyclical recovery* berlangsung di hampir seluruh wilayah baik di negara-negara maju maupun negara emerging market dan berkembang. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 3%, lebih tinggi dari realisasi tahun sebelumnya (Sumber : Wolrd Bank dalam *Global Economic Prospect,* Januari 2018).

Negara maju seperti Amerika Serikat (AS) ekonominya terus tumbuh semakin solid dan laju inflasi yang sesuai dengan yang ditargetkan pemerintah AS. Tingkat konsumsi masyarakat dan penyerapan angkatan kerja juga semakin membaik. Kondisi itu mendorong Bank Sentral AS The Federal Reserve untuk melakukan normalisasi kebijakan moneter yang sudah berlangsung sejak Oktober 2017. The Fed tercatat menaikkan suku bunga Fed Fund Rate sebanyak tiga kali dan ditutup pada level 1,25%-1,50%.

Global Economy in 2017

The global economy in 2017 continued to improve following the 2016 recovery as investement, manufacturing, and trade activities grew. Cyclical recovery occurred in nearly all regions and in both developing countries and emerging markets. The global economy grew by 3% last year, or higher than the realized growth in the preceding year (Source: World Bank *Global Economic Prospects,* January 2018).

The United States (US) as a developed economy continued to grow in a solid manner and inflation rate was within the US government's target, Household consumption and employment rate also improved. The condition led the US' Federal Reserve to start normalizing its monetary policy in October 2017. The Fed increased its Fed Fund Rate three times to 1.25%-1.50%.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Overview

Seperti halnya AS, perekonomian zona Euro yang beranggotakan 19 negara mencatatkan pertumbuhan tertinggi dalam tujuh tahun terakhir. Pertumbuhan ini didorong percepatan layanan dan aktivitas manufaktur pada semua sektor ekonomi utama. Perekonomian kawasan Uni Eropa juga tumbuh lebih baik dibanding tahun 2016. Tercatat produk domestik bruto (PDB) zona Euro sebesar 2,3% di tahun 2017, atau meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 1,8%. Sementara PDB Uni Eropa sebesar 2,4%, atau naik dibanding tahun 2016. (Sumber : Badan Statistik Uni Eropa, Eurostat, Maret 2018).

Similar to the US, the Euro Zone with its 19 countries recorded its highest growth in the past seven years. The growth was driven by accelerated services industry and manufacturing activities across all key economic sectors. Posting a stronger performance compared to 2016, the Euro Zone's GDP stood at 2.3% in 2017 from 1.8% in 2016, while the GDP of the European Union stood at 2.4% or higher compared to 2016 position (Source: EU Statistics Agency, Eurostat, March 2018).

Sementara negara *emerging* utama seperti China mencapai pertumbuhan sebesar 6,9%, lebih tinggi dari prediksi yang sebesar 6,7%. Pertumbuhan ini didorong oleh sektor jasa dan teknologi, sedangkan sektor terkait properti dan industri alat berat menunjukkan penurunan. Pencapaian pertumbuhan ini di tengah kekhawatiran risiko finansial yang terjadi sejalan dengan program restrukturisasi oleh pemerintah China. Perekonomian yang menguat juga terjadi di beberapa negara emergin dan berkembang lainnya seperti Indonesia, Rusia, Turki dan Brazil.

In key emerging markets, China grew by 6.9%, which exceeded the projected 6.7%. China's growth was primarily propped by services and technology sectors, while property and heavy equipment industries decelerated. It is worth noting that growth realization occurred despite concerns of financial risk due to Chinese government's restructuring policy. Aside from China, stronger growth could also be observed among other emerging markets and developing countries, e.g. Indonesia, Russia, Turkey, and Brazil.

Cyclical recovery ekonomi global yang terus berlanjut turut berdampak pada meningkatnya harga-harga komoditas. Harga minyak mentah meningkat karena naiknya permintaan dan kesepakatan pemangkasan produksi dari negara produsen minyak (OPEC). Secara umum, harga komoditas energi yang meliputi minyak, gas alam, dan batubara meningkat 28% dibanding tahun 2016. Sementara harga bijih besi terkoreksi namun diimbangi dengan kenaikan harga logam dasar lainnya sehingga indek logam secara umum meningkat 22% di tahun 2017. Sedangkan komoditas pangan dan bahan baku turun mengalami sedikit penurunan. (Sumber: World Bank, *Commodity Market Outlook,* Oktober 2017).

The continuing cyclical recovery of the global economy affected commodity prices and resulted in their increase. Crude oil price rose due to higher demands and agreement among OPEC countries to restrict production. In general, prices of energy commodities, e.g. oil, natural gas, and coal, climbed by 28% compared to 2016 positions. Price of iron ore was corrected but set off by increase in the prices of other metals. Overall, metal price index increased by 22% in 2017. In the meantime, food and raw material prices declined during the same year (Source: World Bank, *Commodity Market Outlook,* October 2017).

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Overview

2 Commodity price indexes, annual

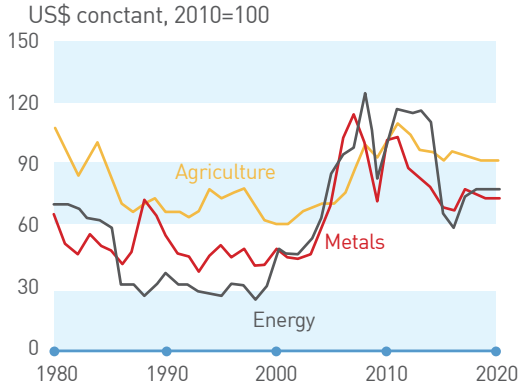

Perekonomian Indonesia Tahun 2017

Indonesia merupakan negara dengan fundamental perekonomian yang kuat dan stabilitas politik yang kondusif. Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,07%, meningkat dibanding tahun 2016 yang sebesar 5,03%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 9,81%, sedangkan dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 9,09%. (Sumber: BPS, 2018).

Pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap positif didukung menguatnya ekspor, investasi, dan realisasi belanja pemerintah. Secara kumulatif nilai ekspor pada tahun 2017 mencapai US$168,73 miliar atau meningkat 16,22% dibanding tahun 2016, dengan ekspor nonmigas mencapai US$152,99 miliar atau meningkat 15,83%.

Indonesia's Economy in 2017

Indonesia has strong economic fundamentals and political stability that are conducive to growth. In 2017, the economy grew by 5.07%, up from 5.03% in 2016. In terms of production, Information and Communications Sector generated the highest growth with 9.81%. In external activities, Export posted the highest growth at 9.09% (Source: Indonesian Statistics, 2018).

National economy grew positively on the bank of stronger exports, investments, and public spending. Cumulatively, export value in 2017 amounted to us$168.73 bililon or up 16.22% from US$152.99 billion in 2016. Non-oil and gas export totaled to US$152.99 billion or increased by 15.83%.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Overview

Ekspor non migas masih didominasi oleh golongan barang lemak dan minyak hewani/nabati sebesar 15,01% dan bahan bakar mineral sebesar 13,77%. Sementara untuk negara tujuan ekspor didominasi oleh Tiongkok, Amerika Serikat, Jepang dan India.

Selaras dengan pertumbuhan ekonomi, Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) mencatatkan surplus finansial dan modal. Cadangan devisa juga mencukupi untuk kebutuhan impor sesuai standar internasional. Selain itu, pergerakan nilai tukar rupiah terhadap mata uang dolar AS cukup stabil dan laju inflasi berada dalam rentang ekspektasi di level 4±1%. Pencapaian makro ekonomi tersebut tidak lepas dari reformasi struktural yang terus dilakukan oleh pemerintah. .

Non-oil and gas export was dominated by animal/plant oil that accounted for 15.01% and mineral fuel that accounted for 13.77% of the total export. In terms of export destinations, China, US, Japan, and India made up Indonesia's key export countries.

In line with economic improvement, Indonesia recorded financial and capital surplus in the trade balance. Foreign exchange reserve was also sufficient to cover import needs according to international standard. In addition, Rupiah exchange rate against USD was stable with inflation rate that was within the expected range of 4±1%. The government's structural reform was indispensable to these macroeconomic achievements.

Tinjauan Industri

Kondisi makro ekonomi yang tumbuh stabil di tahun 2017, berpengaruh pada perkembangan industri perbankan. Berdasar data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), secara umum kondisi perbankan masih terjaga dengan risiko kredit yang *manageable*, risiko likuiditas yang terjaga, profitabilitas yang stabil dan permodalan yang solid.

Di pasar pembiayaan mencapai Rp4.782 triliun atau tumbuh 8,35% dari tahun 2016. Pertumbuhan pembiayaan ini terutama ditopang dari pembiayaan modal kerja dan pembiayaan konsumsi. Pertumbuhan pembiayaan diiringi dengan pembiayaan bermasalah (NPL) yang terkendali sebesar 2,59%.

Sejalan dengan pertumbuhan kredit, rasio kecukupan permodalan industri perbankan juga kuat yaitu sebesar 23,36%. Hal ini mencerminkan kemampuan modal industri dalam mendukung kinerja bisnisnya.

Industry Overview

Solid macroeconomic condition in 2017 affected the banking industry. The Financial Services Authority (OJK) noted that the banking industry in general was in sound condition with manageable credit risk, stable liquidity, stable profitaiblity and solid capital position.

In the financing market, total financing value amounted to Rp4,782 trillion or up 8.35% from 2016. Financing growth was mainly driven by working capital financing and consumption financing. Non-performing loan (NPL) ratio stood at 2.59%.

In consistency with credit growth, capital adequacy ratio of the banking sector was also strong at 23.26%. It reflected the industry's ample capital room to support their business activities.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Overview

Dari sisi rentabilitas perbankan masih cukup menguntungkan, dengan *Return on Asset* (RoA) sebesar 2,48% di tahun 2017, atau membaik dibandingkan periode yang sama tahun lalu 2,31%. Namun demikian terjadi sedikit penurunan pada *Net Interest Margin* (NIM) menjadi sebesar 5,31% di tahun 2017 dari tahun 2016 yang sebesar 5,35%.

Banking profitability was sound with Return on Asset (RoA) stood at 2.48%, an improvement from 2.31% in 2016. Profit after tax for the year also grew by 23.10%. Net Interest Margin (NIM), however, slid to 5.31% from 5.35% in the same period of the earlier year.

Di pasar penjaminan menurut data Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (Asippindo), sektor industri penjaminan mengalami pertumbuhan di kisaran 30% dalam beberapa tahun terakhir. Sementara berdasar data OJK, jumlah *outstanding* kredit yang dijamin sebesar Rp178,86 triliun di tahun 2017, meningkat 33,6% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp133,52 triliun.

In the credit guarantee market, data from the Association of Indonesia Credit Guarantee Corporation (Asippindo) shows that credit guarantee sector experienced around 30% growth in the past several years. Meanwhile, according to OJK data, the outstanding of guaranteed credit amounted to Rp178.86 trillion in 2017, up 33.6% from Rp133.52 trillion in 2016.

Prospek Tahun 2018

Perekonomian tahun 2018 diproyeksikan akan terus bertumbuh. Menurut World Bank dalam *Global Economic Prospect* 2018, diperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh sebesar 3,1%, meningkat dibanding pencapaian tahun 2017. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi negara maju diperkirakan akan turun sedikit menjadi 2,2%, karena tidak terjadi peningkatan investasi. Pertumbuhan di pasar dan negara-negara berkembang secara keseluruhan diproyeksikan akan menguat menjadi 4,5%, karena aktivitas ekspor komoditas yang terus tumbuh.

2018 Outlook

The economy in 2018 is projected to continue growing. The World Bank in *Global Economic Prospects* 2018 estimates that growth could be as high as 3.1% - even stronger than 2017 achievement. However, developed economies are projected to slightly contract to 2.2% due to stagnant investments. Overall, market and developing countries are projected to grow at 4.5% on the back of rising commodity exports.

Sementara ekonomi domestik ditargetkan tumbuh sebesar 5,4% seperti tercantum dalam APBN 2018. Pertumbuhan ekonomi tersebut akan ditopang dari penguatan ekspor, investasi dan peningkatan belanja pemerintah. Selain itu, pelaksanaan pilkada serentak dan pelaksanaan Asian Games 2018 diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap perekonomian.

The national economy, in the meantime, is targeted to grow by 5.4% as stated in the 2018 State Budget and Expenditure. This growth will be driven by stronger export, investment, and public spending activities. In addition, the elections and organization of Asian Games 2018 are expected to favorably affect the economy.

ABOUT US
PRODUCTS & SERVICES
Fill The Main Market Gap

TINJAUAN USAHA

Business Performance Review

Indonesia Eximbank sesuai dengan UU No. 2/2009 memiliki mandat untuk mendukung program ekspor nasional melalui Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi. Selain itu, Indonesia Eximbank juga dapat melaksanakan Penugasan Khusus dari Pemerintah untuk mendukung program ekspor nasional atas biaya pemerintah. Untuk mendukung pelaksanaan mandat tersebut, Indonesia Eximbank melakukan pengembangan usaha melalui Pengelolaan Treasuri dan Jasa Konsultasi.

In accordance with Law No. 2/2009, the mandates of Indonesia Eximbank include supporting the national export program by National Export Financing (PEN) by providing Financing, Guarantee, and Insurance. Additionally, Indonesia Eximbank may also execute Special Assignments from the Indonesian Government to support government-financed national export program. To exercise the mandates, Indonesia Eximbank delivers its services and builds its business in Treasury Management and Advisory Servies.

PEMBIAYAAN
Financing

- Pembiayaan Segmen Korporasi
  Corporate financing
- Pembiayaan Segmen UKM
  SME financing
- Penugasan Khusus/ *National Interest Account* (NIA)
  Special Assignment/ National Interest Account (NIA)

Pembiayaan yang diberikan dapat berbentuk modal kerja dan investasi yang disalurkan baik berdasarkan konvensional maupun prinsip syariah.

The institution may provide conventional and sharia-based working capital loan and investment loan.

PENJAMINAN
Guarantee

- Penjaminan proyek
  Project Guarantee
- Penjaminan Kredit bank
  Bank Loan Guarantee
- Penjaminan Kepada Importir
  Importers Guarantee
- Penjaminan Kepabeanan
  Customs Bonds

Kegiatan Penjaminan dilakukan dengan menerbitkan instrumen penjaminan atau sertifikat penjaminan seperti Bank Garansi, *Standby Letter of Credit maupun First Demand Guarantee.*

The Institution may issue guarantee instruments or certificates, e.g. Bank Guarantee, Standby L/C, or First Demand Guarantee.

TINJAUAN USAHA
Business Performance Review

ASURANSI
Insurance

- Asuransi Gagal Ekspor
  Export Performance Insurance
- Asuransi Harta Benda
  Property Insurance
- Proteksi Piutang Dagang
  Trade Credit Insurance
- Asuransi Rekayasa
  Engineering Insurance

Kegiatan Asuransi yang dilakukan Indonesia Eximbank memiliki peran penting dalam mendukung ekspansi eksportir Indonesia ke pasar internasional.

Indonesia Eximbank insurance activities play an important role in supporting Indonesian exporters to expand their business internationally.

PENGELOLAAN TRESURI
Treasury Management

- Pengelolaan Dana Pembiayaan
  Financing funds management
- Penempatan dana *idle*
  Idle funds placement
- Pencarian Sumber dana
  Fund raising

Kegiatan tresuri bertujuan untuk memastikan kecukupan likuiditas.

Treasury activiteis aimed to ensure liquidity sufficiency.

JASA KONSULTASI
Advisory Services

- *Capacity Building*
- *Coaching Program for New Exporter*
- *Corporate Social Responsibility*

Kegiatan Jasa Konsultasi ditujukan untuk para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) berorientasi ekspor.

Advisory services for SME looking to export their products.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Business Review by Segment

PEMBIAYAAN
Financing

PEMBIAYAAN
Financing

Rp Miliar
Rp Billion

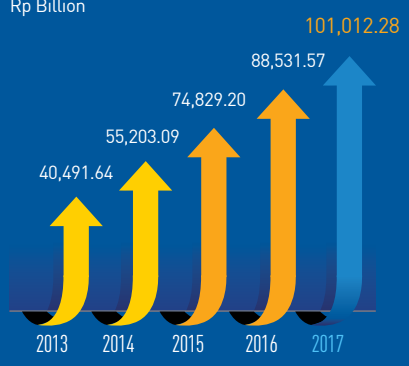

Total penyaluran pembiayaan pada tahun 2017 sebesar Rp.101.012,28 miliar, ↑ meningkat dibanding tahun 2016 sebesar Rp.88.531,57 miliar.

The total financing disbursed in 2017 amounted to Rp101,012.28 billion, up 14.10% compared to Rp88,531.57 billion in 2016.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Business Review by Segment

Membiayai **674** debitur UKM di tahun 2017, meningkat dibanding tahun 2016 sebesar **631** debitur.

Financed 674 SME customers in 2017 from 631 debtors in 2016.

Pada tahun 2017, Indonesia Eximbank mendapat 3 penugasan khusus yaitu NIA Gerbong Kereta Bangladesh Tahap II, NIA Pesawat Udara, dan NIA Kawasan Afrika.

Accepted three special assignments in 2017, namely setting up NIA for Phase II Bangladesh Train Car, Airplane NIA, and African Region NIA.

Pendapatan bagi hasil Syariah (termasuk penugasan khusus) sebesar Rp**1.282,67** miliar atau meningkat **36,08%** dibanding tahun 2016 sebesar Rp**969,38** miliar.

Generated a total of Rp1,282.67 billion of sharia profit sharing (including special assignments), or up 36.08% compared to Rp969.38 billion in 2016.

Indonesia Eximbank memiliki komitmen untuk terus mendorong peningkatan ekspor nasional melalui penyediaan pembiayaan ekspor. Jenis pembiayaan yang diberikan berbentuk modal kerja dan investasi yang disalurkan baik berdasarkan konvensional maupun prinsip syariah.

Indonesia Eximbank is committed to promote national exports by providing conventional and sharia-based export financing in the form of working capital loan and investment loan.

Dalam menyalurkan pembiayaan, selain diberikan kepada eksportir, Indonesia Eximbank juga dapat memberikan pembiayaan kepada pihak pembeli di luar negeri dalam rangka mengimpor barang dan jasa yang diproduksi di Indonesia.

Other than channeling the financing to exporters, Indonesia Eximbank may also provide financing to foreign importers purchasing goods manufactured in Indonesia.

Profitabilitas

Pada tahun 2017, segmen bisnis Pembiayaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp5.984,89 miliar meningkat dibanding tahun 2016 sebesar Rp5.077,73 miliar.

Profitability

In 2017, the Financing segment recorded Rp5,984.89 billion compared to Rp5,077.73 billion in 2016.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA
Business Review by Segment

PEMBIAYAAN SEGMEN KORPORASI

Penyaluran pembiayaan segmen korporasi ditujukan untuk pihak swasta maupun BUMN yang penjualannya berorientasi pada pasar ekspor. Hal ini sesuai dengan mandat yang diberikan pemerintah.

Strategi Bisnis

Dalam menyalurkan pembiayaan segmen korporasi, Indonesia Eximbank telah melaksanakan strategi bisnis dengan memperhatikan peluang bisnis di negara tujuan ekspor dan profil risiko dari calon debitur. Agresivitas dalam penyaluran pembiayaan diselaraskan dengan pelaksanaan prinsip tata kelola dan manajemen risiko.

Kinerja Tahun 2017

Pada tahun 2017, Indonesia Eximbank telah menyalurkan pembiayaan korporasi melalui Perusahaan yang bergerak di sektor Agribisnis Pengolahan Hasil Laut di kawasan Jawa Tengah. Produk Perikanan tersebut 60% ditujukan untuk pasar ekspor dengan negara tujuan Jepang, Malaysia, Korea Selatan, Singapura, Vietnam, Thailand, Tiongkok.

Pada awal tahun 2017, Indonesia Eximbank memberikan tambahan pembiayaan modal kerja dan juga Pembiyaan Investasi untuk membagun pabrik beserta mesin dan peralatan di Pati, Jawa Tengah. Sebelumnya Indonesia Eximbank juga turut membiaya Investasi *cold storage* dengan kapasitas 16.000 ton di daerah yang sama.

Indonesia Eximbank telah melakukan pembiayaan kepada salah satu BUMN untuk proyek pembangunan Bandara Oe-Cussi di Timor Leste dengan nilai proyek sebesar Rp500 miliar. Disamping itu, pembiayaan juga dilakukan untuk pekerjaan proyek *Project Management (Pembangunan Gedung dan Perumahan)* Bateen Al Samaar Residential di Dubai, UEA dengan nilai proyek sebesar Rp150 miliar.

COPORATE FINANCING

Corporate financing is provided for private and state-owned companies exporting their products. This is in line with Indonesia Eximbank's mandates

Business Strategies

To channel financing to the corporate segment, Indonesia Eximbank's strategy is to learn of business opportunities in export destination countries and risk profile of prospective debtors. Credit channeling aggressiveness is aligned with governance and risk management implementation.

2017 Performance

In 2017, Indonesia Eximbank channeled corporate financing through, a company engaged in Marine Product Processing of the agribusiness sector. 60% of products are exported to Japan, Malaysia, South Korea, Singapore, Vietnam, Thailand, and China.

In early 2017, Indonesia Eximbank provided working capital financing and investment Financing for factory construction project and machinery and equipment purchase in Pati, Central Java. Prior to this, Indonesia Eximbank also financed 16,000 ton of cold storage investment in the same area.

Further, Indonesia Eximbank provided financing to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for Oe-Cussi Airport development project in Timor Leste with project value of Rp500 billion. Financing facility was also provided for Project Management activities (building and house construction) of Bateen Al Samaar Residential in Dubai, UAE, for a total project value of Rp150 billion.

Manfaat Sosial Ekonomi

Penyaluran pembiayaan ke segmen korporasi telah memberikan manfaat positif baik dalam aspek sosial maupun ekonomi. Dari aspek ekonomi, pembiayaan telah menghasilkan devisa dari hasil pendapatan jasa konstruksi. Dari aspek sosial, pelaksanaan proyek-proyek tersebut juga telah melibatkan 2.372 tenaga kerja dalam negeri dan 200 pekerja di luar negeri.

Social and Economic Benefits

Corporate financing generates positive social and economic benefits. For the economy, corporate financing raises foreign exchange reserve from construction services revenues. Socially, the projects involve 2,372 national workers and 200 foreign workers.

Rencana Strategis Tahun 2018

Indonesia Eximbank akan terus mendorong pasar ekspor nasional dengan meningkatkan penyaluran pembiayaan. Pada tahun 2018, Indonesia Eximbank memiliki rencana strategis untuk menyalurkan pembiayaan kepada debitur eksisting maupun debitur baru yang potensial.

Strategic Plan 2018

Indonesia Eximbank will continue to drive the growth of national export market by increasing its financing facilities. Indonesia Eximbank is going to continue channelling financing to existing and potential new debtors in 2018.

PEMBIAYAAN SEGMEN UKME

Pelaksanaan penyaluran pembiayaan segmen UKME (Usaha Kecil Menengah berorientasi Ekspor) dilakukan melalui 4 skema yaitu pembiayaan langsung kepada UKM yang melakukan kegiatan ekspor *(direct financing)*, pembiayaan inti – plasma *(business linkage)*, pembiayaan *refinancing* kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB), dan pembiayaan *refinancing* kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB). Pembiayaan dengan skema *direct financing* masih mendominasi dengan pangsa sebesar 89% dari total pembiayaan.

SME FINANCING

SME financing is disbursed through four channels, namely direct financing to the exporter, business linkage, re-financing to non-bank financial institution, and re-financing to banks. Direct financing dominates this segment with 89% share to the total SME financing.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Business Review by Segment

Berdasarkan jenis penggunaan sebagian besar pembiayaan yang disalurkan kepada debitur digunakan untuk membiayai modal kerja ekspor (KMKE) yaitu sebesar 78%. Pembagian ini terdiri dari kredit modal kerja, tagihan supplier, modal kerja term loan, dan refinancing bank. Sedangkan sebesar 22% digunakan untuk pembiayaan investasi ekspor. Selain itu, Indonesia Eximbank menyediakan transaksi trade finance yang mencakup penerbitan LC import, penerbitan SKBN, dan *Document Collection*.

Based on loan purpose, the majority of financing or 78% is used for export working capital loan (KMKE), consisting of working capital loan, supplier invoice, Term Loan Working Capital, and bank re-financing. Th remaining 22% is used for export investment loan. Indonesia Eximbank also offers trade financing services, covering LC import, local LC issuance, and document collection.

Strategi Bisnis

Strategi pembiayaan segmen UKME dilakukan dengan memperhatikan keunggulan kompetitif di setiap daerah dan menjalin sinergi dengan BUMN. Pada tahun 2017, Indonesia Eximbank menjalin kerja sama dengan Bank BRI untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui produk Cash Management System BRI.

Business Strategy

In SME Financing, the Bank considers the competiive advantage in each location and synergizes with state-owned companies. In 2017, Indonesia Eximbank cooperated with Bank BRI to improve service quality through BRI Cash Management System.

Kinerja Tahun 2017

Penyaluran pembiayaan segmen UKME pada tahun 2017 sebesar Rp12.893,83 miliar, atau meningkat 22,77% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp10.502,01 miliar. Dari jumlah pembiayaan yang disalurkan, diperoleh pendapatan sebesar Rp927,54 miliar. Peningkatan penyaluran pembiayaan diikuti dengan rasio pembiayaan bermasalah yang terkendali.

2017 Performance

SME Financing in 2017 amounted to Rp12,893.83 billion or up 22.77% compared to Rp10,502.01 billion in 2016. From the total financing, Indonesia Eximbank generated revenues amounted to Rp927.54 billion. Financing growth was accompanied by manageable ratio of non-performing loan.

Sepanjang tahun 2017, Indonesia Eximbank telah menyalurkan pembiayaan segmen UKME. Salah satu debitur yang dibiayai yang bergerak di industri furniture telah berhasil menembus pasar Korea Selatan dengan kontrak sebesar USD2 juta. Selain itu, Indonesia Eximbank juga telah berhasil mendukung transaksi *trade finance* bagi beberapa Debitur di 5 kota yaitu Jakarta, Medan, Surabaya, Solo, dan Makasar.

In 2017, Indonesia Eximbank has provided financing to SME. One of the debtors, engaged in furniture industry, successfully penetrated South Korea market and obtained contract with a value of USD2 million. In addition, Indonesia Eximbank supported trade finance transactions of several customers in five cities namely Jakarta, Medan, Surabaya, Solo, and Makasar.

Indonesa Eximbank telah menyalurkan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Berorientasi Ekspor (KURBE) dengan nilai sebesar Rp134,31 miliar beberapa sektor usaha antara lain kerajinan, furniture, pupuk organik, dan industri kemasan. Wilayah penyaluran pembiayaan diberikan kepada pelaku usaha UKM yang berada di daerah Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Denpasar.

Indonesia Eximbank also channeled micro financing for small exporters (KURBE) to 18 debtors and recorded credit outstanding amounted to Rp134.31 billion. The debtors were engaged in a variety business sectors, among others crafts, furniture, organic fertilizer, and packaging industry. By region, the financing was channeled to SMEs in East Java, West Java, Central Java, and Denpasar.

Manfaat Sosial Ekonomi | Socio-Economic Benefits

Pembiayaan UKME telah membantu peningkatan kapasitas usaha debitur dan menumbuhkan lapangan pekerjaan baru. Beberapa debitur juga telah berhasil melakukan ekspor perdana sehingga menaikkan omzet usaha.

SME financing has enhanced the borrowers' business capacity and created new job opportunities. Several borrowers has also succeeded in carrying out initial export thereby increasing business income.

Rencana Strategis Tahun 2018

Untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Indonesia Eximbank telah menyusun rencana strategis pembiayaan UKME tahun 2018 sebagai berikut :

- Meningkatkan penerusan pembiayaan melalui Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) dan pengembangan kerjasama lainnya berupa pemberian pelatihan, pembiayaan bersama dan kerjasama lainnya.
- Pengembangan business linkage serta supplier financing yang dimiliki oleh debitur segmen korporasi.
- Menjalin hubungan yang lebih erat dengan kementerian/lembaga, asosiasi usaha dan instansi terkait lainnya.
- Pemberian fasilitas Kredit Usaha Rakyat Berorientasi Ekspor kepada UKM di wilayah Papua yang akan ekspor furniture ke Korea.
- Pemberian pembiayaan ekspor ke negara Afrika.

Strategic Plan in 2018

To maintain business sustainability, Indonesia Eximbank has identfied the following strategies for SME financing in 2018:

- Increasing financing channeling through bank and non-bank financial institutions, explore other cooperation possibilities such as training delivery and joint financing
- Developing business linkage and supplier financing such as provided to corporate borrowers
- Building closer cooperation with ministries/ institutions, business associations, and other relevant agencies
- Offer KURBE facilities to SMEs in Papua looking to export their furniture products to Korea
- Export financing to African countries

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA
Business Review by Segment

PENUGASAN KHUSUS/NATIONAL INTEREST ACCOUNT (NIA)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 134/PMK.08/2015 dan PMK No.198/PMK.08/2017, Indonesia Eximbank menerima Penugasan Khusus dari Pemerintah untuk menyediakan Pembiayaan Ekspor Nasional dalam bentuk pembiayaan, penjaminan dan asuransi kepada transaksi atau proyek yang secara komersial sulit dilakukan tetapi dinilai penting oleh Pemerintah. Program ini menjadi strategis karena bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk Indonesia, mendukung pertumbuhan industri dalam negeri, dan memiliki potensi peningkatan dan pengembangan ekspor jangka panjang.

Fokus Penugasan Khusus Tahun 2017

Pada tahun 2017, Pemerintah memberi 3 (tiga) penugasan khusus pada LPEI sebagai berikut:

- **Penetrasi dan pengembangan ekspor kereta penumpang ke non-tradisional market khususnya negara Bangladesh**

  Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.374/KMK.08/2017, Indonesia Eximbank diberikan mandat menyalurkan fasilitas kepada badan usaha yang memiliki kemampuan dan kapasitas dalam memproduksi gerbong penumpang kereta api dengan negara tujuan Bangladesh. Adapun alokasi dana untuk proyek tersebut sebesar Rp1 triliun dengan jangka waktu penugasan sampai dengan 31 Desember 2018.

  Bangladesh dipilih sebagai negara tujuan ekspor industri kereta api Indonesia karena Pemerintah Bangladesh memiliki proyek pembangunan perkeretaapian yang berkelanjutan di tengah kondisi makroekonomi yang relatif baik. Dengan jumlah populasi yang tinggi, kebutuhan moda transportasi masal yang efisien, cepat dan aman seperti kereta api semakin dibutuhkan oleh negara tersebut.

SPECIAL ASSIGNMENTS/NATIONAL INTEREST ACCOUNT (NIA)

Pursunt to Finance Minister Regulation No. 134/PMK.08/2015 and Regulation No.198/PMK.08/2017, Indonesia Eximbank accepts special assignments from the Indonesian Government to provide National Export Financing in the form of financing, guarantee, and insurance for transactions for projects that are not commercially viable yet considered crucial by the government. This is a strategic program due to its purpose of enhancing the competitiveness and added values of Indonesian export commodities, supporting the growth of national industries, and potentially promoting long-term improvements and development of exports.

Special Assignments Focus in 2017

The following are three special assignments from Indonesian Government to LPEI in 2017:

- **Passenger train export market penetration and development to non-traditional markets, especially Bangladesh**

  Pursuant to Finance Minister Regulation No.374/KMK.08/2017, Indonesia Eximbank has the mandate to channel facilities to enterprises that have the skills and capacity in producing passenger train cars to be exported to Bangladesh. The fund allocated for this project amounts to Rp1 trillion and the NIA is provided until 31 December 2018.

  Bangladesh is chosen as Indonesia's train industry export destination since the Bangladesh Government has sustainable railway development projects undertaken in favorable macroeconomic condition. Considering Bangladesh's population, the country increasingly needs efficient, quick, and safe mass transportation mode that railway can provide.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Business Review by Segment

- **Penetrasi dan pengembangan ekspor pesawat udara ke *non-traditional market* khususnya negara Nepal, Kawasan Afrika, Thailand dan Uni Emirat Arab (UEA)**

  Dalam Keputusan Menteri Keuangan No.649/KMK.08/2017, Indonesia Eximbank diberikan mandat menyalurkan fasilitas kepada badan usaha yang memiliki kemampuan dan kapasitas dalam memproduksi pesawat udara dengan negara tujuan Nepal, Kawasan Afrika, Thailand dan UEA. Pemilihan beberapa negara tujuan tersebut didasarkan pada negara yang menjadi sasaran negara tujuan dari pelaku ekspor serta sejalan dengan arah kebijakan pemerintah untuk membuka pasar baru khususnya pasar non–tradisional. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan akselerasi penjualan ekspor pesawat udara buatan Indonesia.

  Adapun alokasi dana untuk pelaksanaan proyek-proyek tersebut sebesar Rp400 miliar dengan jangka waktu penugasan sampai dengan 31 Desember 2018. Pembiayaan ekspor dapat diberikan dalam bentuk pembiayaan, penjaminan atau asuransi.

- **Airplane export market penetration and development to non-traditional markets, especially Nepal, African region, Thailand, and the United Arab Emirates (UAE)**

  Pursuant to Finance Minister Regulation No.649/KMK.08/2017, Indonesia Eximbank has the mandate to channel facilities to enterprises that have the skills and capacity in producing airplanes to be exported to Nepal, African region, Thailand, and the UAE. These countries are selected since they are consistent with the exporters' choice of market and are in line with the government's policy to open new markets, especially non-traditional ones. This program is expected to accelerate export sales of Indonesian-made airplane.

  The fund allocated for this project amounts to Rp400 billion and the NIA is provided until 31 December 2018. Export financing may be provided in the form of financing, credit guarantee, or insurance.

- **Penetrasi dan pengembangan ekspor produk /jasa ke Kawasan Afrika**

  Dalam Keputusan Menteri Keuangan No.787/KMK.08/2017, Indonesia Eximbank diberikan mandat menyalurkan fasilitas pembiayaan ekspor kepada semua pelaku ekspor di seluruh sektor ekonomi untuk seluruh produk baik barang maupun jasa sepanjang memenuhi kontribusi dalam negeri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang melakukan kegiatan ekspor ke kawasan Afrika. Pemilihan kawasan Afrika sesuai dengan arahan Presiden Republik Indonesia yang disampaikan pada beberapa kesempatan, yaitu Trade Expo Indonesia ke-31 (12 Oktober 2016, JIExpo Kemayoran), rapat kerja Kementerian Perdagangan (21-22 Februari 2017, Istana Negara), dan Leader's Retreat KTT G20 (8 Juli 2017, Jerman), perlu menggali potensi pasar non-tradisional khususnya kawasan Afrika.

- **Export market penetration and development to the African Region**

  Pursuant to Finance Minister Regulation No.787/KMK.08/2017, Indonesia Eximbank has the mandate to channel export financing facilities to all exporters across all economic sectors and for all types of products and services to be exported to Africa as long as they meet statutory requirements of national contribution. The choice of African region responds to the instruction of the President of the Republic of Indoneia conveyed in several occasions, namely the 31st Indonesia Trade Expo (12 October 2016, JIExpo Kemayoran), working meeting of the Trade Ministry (21-22 Februari 2017, State Palace), and Leader's Retreat during the G20 Summit (8 July 2017, Germany), mentioning the need to explore non-traditional market potentials especially in the African region.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA
Business Review by Segment

Kriteria pelaku ekspor yang memenuhi syarat untuk memperoleh fasilitas ini adalah semua pelaku ekspor kecuali badan usaha berstatus penanaman modal asing yang mayoritas kepemilikannya dikuasai oleh badan hukum asing atau warga negara asing.

All exporters are eligible to access this facility except for foreign investment enterprises whose majority owners are foreign entities or citizens.

Adapun alokasi dana yang ditetapkan pemerintah untuk Penugasan Khusus Kawasan Afrika adalah sebesar Rp1,3 triliun dan jangka waktu penugasan sampai dengan 31 Desember 2022. Fasilitas pembiayaan ekspor untuk NIA kawasan Afrika juga dapat diberikan dalam bentuk *buyer's credit.*

The government has allocated Rp1.3 trillion for African region National Interest Account (NIA) that is provided until 31 December 2022. Export financing facility for this NIA may also be provided as buyer's credit.

Implementasi Pelaksanaan Mandat

Indonesia Eximbank telah memberikan pembiayaan modal kerja kepada PT Industri Kereta Api (INKA) senilai Rp775,6 miliar pada tanggal 27 November 2017 untuk jangka waktu sampai dengan 03 November 2020. Pemilihan PT INKA karena BUMN itu memiliki kapabilitas dalam memproduksi kereta api.

Untuk program penugasan khusus ekspor pesawat udara dan kawasan Afrika masih dalam proses evaluasi pembiayaan dan menggali potensi calon debitur yang memenuhi kriteria dalam masing-masing program penugasan khusus tersebut.

Dari 3 penugasan khusus tersebut, total dana yang berhasil disalurkan sebesar Rp350 miliar terkait dengan pelaksanaan program Penugasan Khusus Gerbong Kereta Bangladesh Tahap II.

Mandate Implementation

Indonesia Eximbank has provided capital working loan to PT Industri Kereta Api (INKA) amounted to Rp775.6 billion on 27 November 2017 for a financing period until 3 November 2020. PT INKA was chosen for its capacity in train manufacturing.

Airplan export and African region NIAs are still being evaluated. Prospective borrowers are being explored for eligibility based on program characteristics.

From the three NIAs, Indonesia Eximbank has successfully channeled Rp350 billion for Tranche II NIA for Train Cars to Bangladesh.

Manfaat Sosial Ekonomi

Proyek ekspor gerbong penumpang kereta api ke Bangladesh memiliki nilai strategis bagi PT INKA karena *supply record-export order* dan kepuasan pelanggan luar negeri menjadi salah satu syarat utama dalam evaluasi pada tender-tender internasional. Proyek ini juga menjadi *showroom* yang efektif untuk memasuki pasar negara Asia Tengah seperti Pakistan, Srilanka, Asia Tenggara dan Timur Tengah lainnya, yang juga sangat berminat terhadap produk gerbong penumpang kereta api buatan Indonesia.

Selain itu, dampak multiplier bagi ekonomi nasional tidak hanya terbatas pada PT. INKA tetapi juga pada industri besar lainnya di dalam negeri yang ikut berperan dalam memasok kebutuhan untuk industri kereta api, antara lain industri baja, industri pengecoran, industri komponen kereta, industri permesinan dan puluhan industri lainnya yang bergerak dalam bidang perlistrikan seperti kabel, panel control, lampu, serta bidang komponen karet dan bidang interior. Proyek ini menjadi strategis karena didukung oleh industri kecil menengah dan beberapa BUMN terkait antara lain PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Barata (Persero), PT Pindad (Persero) dan PT LEN (Persero).

Social and Economic Benefits

Passenger train cars export to Bangladesh has a strategic value for PT INKA since supply record-export order and satisfaction of foreign customers are one of the main requirements considered in international bids. This project also acts as an effective 'showroom' for PT INKA to enter Central Asian markets such as Pakistan and Srilanka, other Southeast Asian markets, and Middle Eastern markets that are interested to purchase Indonesian-manufactured train cars.

More than that, the multiplier effects for the national economy are not limited to PT INKA, but also affect other major industries in Indonesia that supply the materials to the railway industry such as steel, foundry, railway component, machineries, and tens of other industries in electricity sector e.g. cable, control panel, and lightings as well as rubber components and interior. The strategic value of this project is also attributed to the fact that it is supported by small and medium industries as well as several state-owned enterprises such as PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Barata (Persero), PT Pindad (Persero), and PT LEN (Persero).

Rencana Strategis Tahun 2018

Untuk mendukung program pemerintah, Indonesia Eximbank telah mempersiapkan rencana strategis terkait program Penugasan Khusus antara lain sebagai berikut:

- Menginisiasi dan melakukan eksekusi pembiayaan ekspor untuk pelaksanaan kegiatan ekspor ke kawasan Afrika.
- Menggali alternatif skema pembiayaan dengan menggunakan skema *co-financing* dengan Eximbank / Lembaga Keuangan lainnya mengingat dana NIA yang terbatas.

Strategic Plan in 2018

To support the government's programs, Indonesia Eximbank has prepared the following strategic activities with respect to NIA:

- Initiating and executing export financing for expor activities to the African region
- Exploring co-financing scheme with Eximbank/ other financial institutions as an alternative scheme considerign the limited capacity of NIA

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Business Review by Segment

- Melakukan koordinasi dengan Kementerian & Lembaga terkait dalam rangka perumusan program NIA di tahun 2018 sesuai dengan arah kebijakan pemerintah. Penetrasi pasar non-traditional dan perumusan NIA sektor pariwisata merupakan beberapa target yang akan dilakukan.
- Menyusun skema-skema baru Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) - Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi.
- Menginisiasi dan mendorong potensi kerjasama bisnis dalam hal pembiayaan, penjaminan maupun asuransi dengan lembaga-lembaga keuangan multilateral.

- Coordinating with relevant ministries/institutions to design NIA programs for 2018 so that the outstanding NIA funds can be allocated in NIA programs that are coherent with government's policies. Non-traditional market penetration and NIA for tourism sector are among the prioritized areas for discussion.
- Develop new National Export Financing schemes (Financing/Guarantee/Insurance)
- Initiating and driving business cooperation potentials in financing, guarantee, and insurance with multilateral financial agencies.

PEMBIAYAAN SYARIAH

Dalam menjalankan mandat untuk mendukung peningkatan ekspor nasional, Indonesia Eximbank menyalurkan pembiayaan dengan menggunakan prinsip syariah. Adapun akad yang banyak dipergunakan adalah Murabahah dan Musyarakah baik untuk Pembiayaan Modal Kerja Ekspor maupun Pembiayaan Investasi Ekspor.

Indonesia Eximbank juga menyalurkan *trade financing* syariah berupa pembiayaan L/C. Fasilitas pembiayaan ini diberikan kepada beberapa nasabah yang digunakan untuk pembelian infrastruktur maupun bahan baku. Selain itu, Pembiayaan Syariah turut mendorong perkembangan *project* infrastruktur pendukung ekspor dan melaksanakan overseas financing dengan prinsip Syariah.

SHARIA FINANCING

In exercising its mandate of supporting the advancement of national export activities, Indonesia Eximbank channels sharia-based financing. The most common agreements used are murabahah and musyarakah for export working capital and export investment financing.

Indonesia Eximbank also channels L/C as sharia trade financing. This facility is offered to several customers for infrastructure or raw material purchase. Sharia financing also supports the development of export supporting infrastructure projects and overseas financing.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA
Business Review by Segment

Strategi Bisnis

Dalam menyalurkan pembiayaan syariah, Indonesia Eximbank menganalisis calon nasabah secara komperhensif dan berpedoman pada prinsip-prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian. Pembiayaan kepada perusahaan yang memiliki pasar tujuan ekspor ke negara-negara non tradisional juga terus ditingkatkan. Selain itu memperhatikan sektor-sektor usaha yang memiliki prospek dan mendukung kinerja ekspor serta terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Business Strategy

In channeling sharia financing, Indonesia Eximbank comprehensively appraises prospective customers based on sharia principles and with prudence. Financing to companies exporting to non-traditional countries is also increased. In addition, Indonesia Eximbank closely follows potential business sectors that could support export performance and continuously enhances the quality of its human resources.

Kinerja Tahun 2017

Pada tahun 2017, Indonesia Eximbank menyalurkan pembiayaan syariah sebesar Rp16.610,90 miliar atau meningkat 24,86% dari tahun 2016 yang sebesar Rp13.304,08 miliar. Pendapatan Bagi Hasil sebesar Rp1.282,67 miliar, meningkat 32,32% dibanding tahun 2016 sebesar Rp969,38 miliar.

Jumlah nasabah yang dibiayai sebesar 64 nasabah yang tersebar di Jawa sebesar 37,50%, 26,56% di Sumatera, 26.56% di Kalimantan, 6.25% di Sulawesi, dan 3.13% di wilayah lainnya seperti Nusa Tenggara dan Papua.

2017 Performance

In 2017, Indonesia Eximbank channeled a total of Rp16,610.90 billion of sharia financing or up 24.86% from Rp13,304.08 billion in 2016. Profit sharing revenues stood at Rp1,282.67 billion, a 32.32% increase compared to Rp969.38 billion in 2016.

In terms of number of customers, Indonesia Eximbank financed 64 customers; 37.50% of them were located in Java, 26.56% in Sumatara, 26.56% in Kalimantan, 6.25% in Sulawesi, and 3.13% are located in other regions such as Nusa Tenggara and Papua.

Sebaran Wilayah Usaha
Business Area Distribution

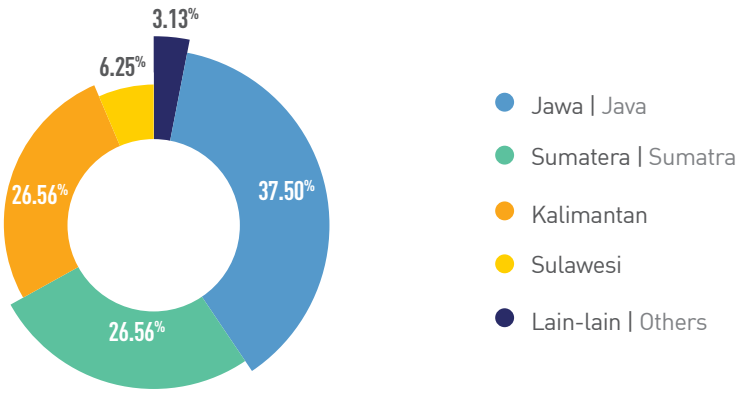

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Business Review by Segment

Dari sisi sektor usaha yang dibiayai, sebesar 39,06% bergerak dibidang perkebunan yang didominasi oleh perkebunan sawit baik dibagian hulu maupun hilir. Sebanyak 26,69% nasabah bergerak di sektor manufaktur, termasuk di dalamnya seperti industri tekstil, pengolahan kayu, dan galangan kapal. Pertambangan sebesar 12,50% yang dikontribusi oleh pertambangan timah, batubara, termasuk juga proyek pabrik smelter. Transportasi dikisaran 9,38% yang didominasi oleh jasa pengangkuatan laut, dan 9,38% diisi oleh sektor lainnya seperti industrial estate, perdagangan dan multifinance.

In terms of business sector, 39.60% of the customers were in the plantation sector, mainly palm oil in both upstream and downstream. There were 26.69% customers in the manufacturing sector, including textile, wood processing, and shipyard construction; 12.50% were in mining, tin, coal, and smelter facility projects. Customers in the transportation sector, mainly marine transportation, accounted for around 9.38% and the remaining 9.38% of the customers were in the industrial estate, trade, and multifinance sectors.

Sektor Industri nasabah

Industry sector customers

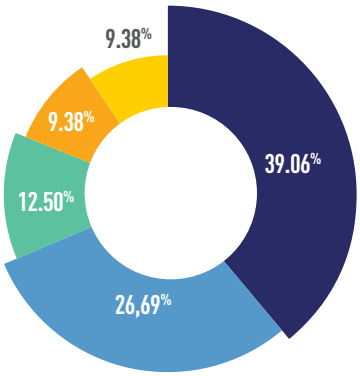

- **Perkebunan |** Plantation
- **Manufaktur |** Manufacture
- **Pertambangan |** Mining
- **Transportasi |** Transportation
- **Lain-lain |** Others

Rencana Strategis Tahun 2018

Indonesia Eximbank memiliki komitmen untuk meningkatkan pembiayaan syariah sebagai bagian dari upaya menjalankan mandat peningkatan pasar ekspor nasional. Untuk itu pada tahun 2018, Indonesia Eximbank akan lebih aktif mengembangkan transaksi perdagangan baik di nasabah existing maupun nasabah baru dan mengembangkan produk *Islamic Hedging*.

Strategic Plan in 2018

Indonesia Eximbank is committed to increase sharia financing as part of exercising its mandate to promote national export market. To that end, in 2018 Indonesia Eximbank will be more active in promoting trade transactions among existing and new customers and develop Islamic hedging product.

PENJAMINAN
Guarantee

RINGKASAN KINERJA TAHUN 2017
2017 Performance Highlights

PENJAMINAN
Guarantee

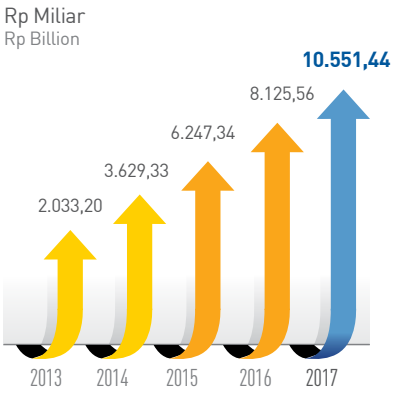

Total Penjaminan yang diberikan pada tahun 2017 sebesar Rp.10.551,44 miliar, ↑ meningkat 30% dibanding tahun 2016 sebesar Rp.8.125,56 miliar,

Total Guarantee disbursed in 2017 amounted to Rp10,551.44 billion, increased by 30% compared to 2016 figure of Rp8,125.56 billion.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA
Business Review by Segment

Jumlah debitur sebagai pihak terjamin pada tahun 2017 sebanyak **274** debitur terdiri dari debitur eksisting dan debitur baru.

274 of guranteed borrowers as of the end of 2017, consisting of existing and new borrowers.

Jumlah sertifikat Penjaminan yang diterbitkan Indonesia Eximbank sebesar **1.184** sertifikat di tahun 2017.

1,184 certificates of guarantee issued by Indonesia Eximbank in 2017.

Penjaminan Indonesia Eximbank diberikan kepada eksportir Indonesia, Importir barang/jasa di luar negeri, penjaminan bagi Bank dan Penjaminan dalam rangka proyek serta Penjaminan dalam rangka Kepabeanan, yang berkaitan dengan kegiatan ekspor dan/atau penunjang ekspor. Penjaminan ini untuk mendukung berbagai aktivitas ekspor dan penunjang ekspor, antara lain sektor migas, pertambangan, transportasi, powerplant, konstruksi dan sektor industri. Instrumen Penjaminan yang diterbitkan Indonesia Eximbank antara lain Bank Garansi, *Standby Letter of Credit* maupun *First Demand Guarantee.*

Indonesia Eximbank provides credit guarantee to Indonesian exporters, overseas importers, banks, and project guarantee, and customs bond for export and/or export supporting activities in oil and gas, mining, transportation, power plant, construction, and industry sectors. Indonesia Eximbank issues various types of guarantee instruments, such as Bank Guarantee, Standby Letter of Credit, and First Demand Guarantee.

Strategi Bisnis

Dalam menjalankan kegiatan penjaminan, Indonesia Eximbank menerapkan prinsip mengenal nasabah melalui pendekatan secara intensif kepada pihak *principal* maupun *obligee*, perbankan dan juga menerapkan konsep *cross selling* dengan kegiatan pembiayaan. Indonesia Eximbank juga melakukan mitigasi risiko dengan cara melakukan *spreading risk* dengan perusahaan reasuransi baik dalam maupun luar negeri.

Business Strategy

In providing guarantee instruments, Indonesia Eximbank exercises know-your-customer principle by intensively approaching principals and obligees, banks, and implementing cross-selling with financing activities. Indonesia Eximbank also mitigates risk by spreading risks to national and foreign reassurance companies.

Kinerja Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, total Penjaminan yang diberikan sebesar Rp10.551,44 miliar, meningkat 30% dibanding tahun 2016 sebesar Rp8.125,56 miliar. Sertifikat Penjaminan yang diterbitkan sebanyak 1.1184 sertifikat dengan jumlah debitur sebagai pihak terjamin sebanyak 274 debitur.

Performance in 2017

In 2017, the total guarantee issued totaled to Rp10,551.44 billion, up 30% compared to Rp8,125.56 billion in 2016. Indonesia Eximbank issued 1,1184 certificates of guarantee instruments and recorded 274 guaranteed borrowers.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA
Business Review by Segment

Sertifikat Penjaminan Indonesia Eximbank diterbitkan di dalam negeri maupun di luar negeri. Di dalam negeri sertifikat penjaminan yang diiterbitkan antara lain untuk kredit investasi untuk pembangunan pabrik baja senilai USD69 juta, proyek pembangunan kapal tanker serta pembangunan jalan tol Jakarta – Cikampek Elevated II. Indonesia Eximbank juga telah memberikan fasilitas Jaminan Pelaksanaan dalam proyek Palapa Ring Timur.

Sementara untuk sertifikat penjaminan di luar negeri, Indonesia Eximbank telah menerbitkan sertifikat untuk mendukung proyek di Canada, memberikan penjaminan untuk pekerjaan gas pipeline dan proyek konstruksi di Malaysia, memberikan fasilitas jaminan uang muka untuk pembuatan Drilling Rig di Myanmar, memberikan fasilitas jaminan Pelaksanaan untuk perkerjaan pemetaan potensi sumber daya alam melalui udara di Timor Leste.

Indonesia Eximbank's Guarantee Certificates were issued in and outside of the country. Among them were investment credit guarantee for steel factory construction with project value of US$69 million, tanker ship construction project, and Jakarta-Cikampek Elevated II toll road construction project. Indonesia Eximbang also issued Performance Guarantee for East Ring Palapa project.

In terms of overseas guarantee certificate, Indonesia Eximbank issued the certificate to support projects in Canada, provides guarantee for pipeline gas works and construction projects in Malaysia, provides advance guarantee facility for the construction of Drilling Rig in Myanmar, provides guarantee facility for mapping of nature resources potential through air in Timor Leste.

Manfaat Sosial Ekonomi | Social and Economic Benefits

Program penjaminan yang diberikan Indonesia Eximbank telah memperlancar pengerjaan proyek yang dijamin dan meningkatkan minat investor pada proyek-proyek strategis tersebut.

Indonesia Eximbank Gurantee program has enabled the smooth implementation of the guaranteed projects and increased investors' interest to the strategic projects.

Rencana Strategis Tahun 2018

Dalam mendukung pembangunan ekonomi melalui peningkatan ekspor Indonesia, pada tahun 2018 Indonesia Eximbank akan terus menjamin kredibilitas perusahaan Indonesia dalam pelaksanaan proyek - proyek strategis untuk mendapatkan alternatif pembiayaan dari lembaga internasional dan tetap menjadi perpanjangan tangan pemerintah dalam hal penugasan khusus.

Sesuai dengan arahan Presiden RI terkait penetrasi pasar non-tradisional, Indonesia Eximbank akan terus mengedepankan mitigasi risiko, meningkatkan capacity building dengan *Export Credit Agency* negara lain, mengembangkan skema penjaminan sesuai amanat UU dan arahan para pemegang kebijakan, serta kerja sama dengan pihak asuransi dan reasuransi baik di lokal / internasional.

Strategic Plan in 2018

In supporting economic development through the improvement of Indonesia's export, Indonesia Eximbank in 2018 will continue to ensure the credibility of Indonesian companies in performing strategic projects to obtain financing alternatives from international institutions and remains as the extension of the government in the national interest accounts.

In accordance with the directives from the President of Ri regarding the penetration to non-traditional market, Indonesia Eximbank will continue emphasizing on risks mitigation, enhancing capacity building with other countries' Export Credit Agency, developing guarantee scheme according to the mandate of the Law and direction from policy-holders, as well as cooperation with insurance and reinsurance entities both domestic / International.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA
Business Review by Segment

RINGKASAN KINERJA TAHUN 2017
2017 Performance Highlights

ASURANSI EKSPOR
Insurance Export

Rp Miliar
Rp Billion

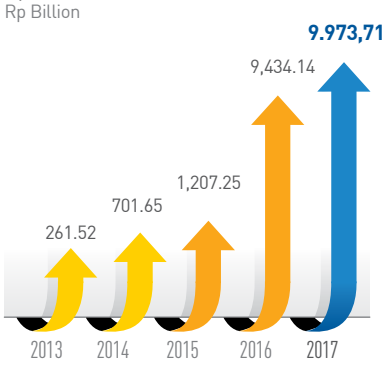

Total Pertanggungan asuransi yang diberikan Indonesia Eximbank pada tahun 2017 sebesar Rp.9.973,71 miliar, ↑ meningkat 6% dibanding tahun 2016 sebesar Rp.9,434.14 miliar,

The total amount insured by Indonesia Eximbank in 2017 was Rp9,973.71 billion, up 6% compared to Rp9,434.14 billion in 2016.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA
Business Review by Segment

Kegiatan asuransi Indonesia Eximbank telah melakukan cover asuransi terhadap **152** tertanggung, meningkat lebih dari 2 kali lipat dari tahun 2016.

Indonesia Eximbank provided insurance coverage for 152 customers, a twofold increase from 2016.

Salah satu mandat Indonesia Eximbank adalah memberikan jasa asuransi dalam bentuk asuransi gagal ekspor, asuransi gagal bayar, asuransi gagal investasi, dan asuransi politik di negara tujuan ekspor. Asuransi ekspor dibutuhkan untuk memberi rasa nyaman dan perlindungan untuk kerugian yang mungkin terjadi sehingga dapat membuat proses bisnis tetap terjaga dan berjalan dengan lancar.

Kegiatan asuransi Indonesia Eximbank telah melakukan pertanggungan asuransi terhadap buyer-buyer di negara-negara yang masuk dalam kategori *high risk country.*

Strategi Bisnis

Indonesia Eximbank memberikan perlindungan asuransi ekspor kepada perusahaan yang produk dan jasanya sejalan dengan mandat untuk meningkatkan pasar ekspor nasional. Indonesia Eximbank terus meningkatkan kapasitas permodalan untuk mendukung kegiatan Asuransi Ekspor.

One of Indonesia Eximbank's mandates is to provide insurance services that cover against export failure, payment failure, investment failure, and political risk in an export destination country. Export insurance is important to provide confidence and protection against possible losses to make sure business can be maintained and seamlessly continue.

Indonesia Eximbank's insurance activities have provided coverage against buyers in high-risk countries.

Business Strategy

Indonesia Eximbank provides export insurance to business enterprises whose products and services are in line with Indonesia Eximbank's mandate to promote national export market. Indonesia Eximbank also continues to enhance its capital capacity to support export insurance activities.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Business Review by Segment

Kinerja Tahun 2017

Asuransi sebagai bisnis ganti rugi di Indonesia Eximbank terus berkembang dalam tiga tahun terakhir. Pencapaian Asuransi terus meningkat dari Rp1,21 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp9,4 triliun pada tahun 2016 atau meningkat lebih dari 700%. Sementara itu pada tahun 2017 kembali mengalami pertumbuhan sebesar 6 % menjadi Rp9,97 triliun.

Pada tahun 2017, Asuransi di Indonesia Eximbank mengambil sebagian besar porsi pada sektor perindustrian dengan nilai 77,3 %. Selain itu juga terdapat sektor konstruksi sebesar 18,6 %, pertanian sebesar 3,01 %, dan pertambangan sebesar 1 %.

Saat ini Indonesia Eximbank telah mencapai *outstanding* nilai pertanggungan sebesar Rp9,97 triliun, dengan rincian Rp8,94 triliun untuk Asuransi Gagal Ekspor dan Rp1,04 triliun untuk Asuransi Gagal Bayar. Sementara itu porsi reasuransi yang dilakukan sebesar 70% dengan nilai Rp6,99 triliun. Kegiatan asuransi Indonesia Eximbank telah melakukan cover asuransi terhadap 152 tertanggung, meningkat lebih dari 2 kali lipat dari tahun sebelumnya. Selain itu juga telah cover asuransi terhadap 716 *buyer*/ polis.

Performance in 2017

As a loss covering business, Indonesia Eximbank's insurance activities have been particularly growing in the past three years. Insured amount has been increasing from Rp1.21 trillion in 2015 to Rp9.4 trillion in 2016 or by more than 700%, and by 6% to Rp9.97 trilllion in 2017.

In 2017, Indonesia Eximbank's coverage was mainly provided to industry sectors, or 77.3%, 18.6% to the construction sector, 3.01% to the agriculture sector, and 1% to the mining sector.

Presently, Indonesia Eximbank recorded outstanding coverage amounting to Rp9.97 trillion, consisting of Rp8.94 trillion of Insurance against export failure, Rp1.04 trillion of insurance against payment failure. Meanwhile, there was 70% of reassurance with a value of Rp6.99 trillion. Indonesia Eximbank has provided insurance cover for 152 insured customers, a twofold increase from the preceding year, and cover for 716 buyers/policies.

Rencana Strategis Tahun 2018

Indonesia Eximbank akan memperluas coverage pelayanan asuransi ekspor terutama di negara-negara tujuan ekspor yang potensial maupun di negara-negara yang termasuk *high risk country*.

Strategic Plan in 2018

Indonesia Eximbank wil expand export insurance especially to potential export destinations and high-risk countries.

PENGELOLAAN TRESURI

TREASURY MANAGEMENT

RINGKASAN KINERJA TAHUN 2017

2017 Performance Highlights

Pada akhir tahun 2017, total pendapatan tresuri mencapai Rp.516,80 miliar yang dikontribusikan dari pendapatan bunga dan pendapatan dari transaksi valuta asing.

Treasury revenues amounted to Rp516.80 billion at the end of 2017 contributed by interest income and gains from transactions in foreign currency.

Menerbitkan surat berharga Rupiah sebesar Rp.8,443 triliun yang berjangka waktu 1,3,5,7, dan 10 tahun.

Issued a total of Rp8.443 trillion of marketable securities with tenor of 1, 3, 5, 7, and 10 years.

Menerbitkan surat berharga valas *Euro Medium Term Notes* (EMTN) sebesar USD500 juta yang berjangka waktu 7 tahun.

Raised US$350 million through 1-year Club Deal Facility.

Melakukan penandatanganan Perjanjian Interbank Credit Facility dengan Korea Eximbank sebesar USD200 juta

Signed Interbank Credit Facility with Koream Eximbank for US$200 million.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Business Review by Segment

Pengelolaan tresuri secara garis besar terbagi ke dalam 2 (dua) kategori utama yaitu:

1. **Pengelolaan Likuiditas Dan Risiko Pasar Lembaga**
   Indonesia Eximbank senantiasa berupaya untuk meningkatkan aktivitas bisnis tresuri dalam rangka mengelola kecukupan likuiditas serta optimasi pendapatan dari pengelolaan portofolio tresuri. Selain itu juga mengelola risiko pasar antara lain risiko nilai tukar dan risiko suku bunga yang timbul sehubungan dengan pelayanan yang diberikan kepada nasabah maupun posisi lembaga. Semua risiko tersebut dikelola dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yang telah ditetapkan dalam kerangka manajemen risiko yang sehat.

2. **Pelayanan Produk Tresuri Kepada Nasabah**
   Tresuri juga memberikan layanan secara langsung kepada nasabah berupa produk tresuri yang diperlukan baik untuk kebutuhan transaksi, likuiditas maupun kebutuhan lindung nilai nasabah dari risiko nilai tukar dan suku bunga.

Produk *tresuri* yang ditransaksikan di pasar keuangan, baik untuk kepentingan pengelolaan likuiditas maupun pelayanan kepada nasabah meliputi *Foreign exchange products, Money Market products, Securities products,* dan *Derivative & structured products.*

Dalam rangka memperkuat likuiditas jangka panjang, Indonesia Eximbank telah menjalin kerjasama dengan Eximbank/ Export Credit Agency (ECA) negara lain untuk dapat memanfaatkan skema ECA *Financing* sebagai alternatif pendanaan bertenor panjang diantaranya pembelian barang modal.

Strategi Bisnis

Sepanjang tahun 2017, Indonesia Eximbank telah mengimplementasikan sejumlah strategi terkait pengembangan tresuri, antara lain:

Treasury management is broadly divided into two primary categories:

1. **Liquidity and risk management of institutional market**
   Indonesia Eximbank consistently strives to build the treasury business to manage liquidity sufficiency and optimize revenues from treasury portfolio management. Indonesia Eximbank also manages market risk, among others exchange rate risk and interest rate risk arising from services provided to the customers and an institution's position. All risks are being managed prudently under sound risk management framework.

2. **Treasury product services for customers**
   Tresuri business also provides direct servics to customers, offering products for transaction, liquidity, or hedging needs against currency exchange and interest rate.

The treasury products transacted in the money market for liquidity management and customer service purposes include Foreign exchange products, Money Market products, Securities products, and Derivative & structured products.

To strengthen its long-term liquidity, Indonesia Eximbank has entered into agreement with overseas Eximbank/ Export Credit Agency (ECA) in order to be able to use ECA Financing schemes as long-term funding alternative, e.g. for capital goods purchase.

Busines Strategy

In 2017, Indonesia Eximbank implemented several strategies on treasury development, among others:

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Business Review by Segment

1. Memperkuat struktur pendanaan melalui:
   - Pemenuhan kebutuhan pembiayaan jangka panjang melalui penerbitan EMTN valas serta penerbitan obligasi Rupiah bertenor panjang.
   - Pengelolaan sebaran jatuh tempo kewajiban dalam rangka mitigasi risiko likuiditas *(refinancing risk).*
   - Optimasi pengelolaan likuiditas melalui perolehan RCF (revolving credit facility) dan MMCF *(money market credit facility).*
2. Optimasi pengelolaan portofolio tresuri melalui perluasan jumlah counterpart dalam upaya menyediakan outlet penempatan dana untuk memperoleh return yang optimal.
3. Menjaga dan menciptakan aktivitas hubungan reciprocal yang saling menguntungkan dengan counterpart terkait dengan pendanaan dan pengelolaan portofolio tresuri.
4. Menjalankan fungsi *Assets and liabilities* lembaga yang optimal.
5. Melakukan pengembangan produk melalui kerjasama *trade finance* dengan lembaga keuangan lain guna meningkatkan kapasitas lembaga keuangan untuk mendukung transaksi perdagangan dalam rangka ekspor. Kerjasama lembaga keuangan baik di dalam maupun luar negeri dilakukan dalam bentuk *Forfaiting, Renegotiation, Banker's Acceptance Financing, Risk Participation Transaction, Advising and Confirming L/C Services* dan *Trade Refinancing.*
6. Terus mempertahankan hubungan kerjasama yang telah terjalin dengan lembaga multinasional seperti Asian Development Bank, Islamic Development Bank, dan Kreditanstah fur Wiederaufbau (KfW) Development Bank.

1. Strengthening funding structure:
   - Fulfilled long-term financing needs by issuing EMTN and bonds in Rupiah with long-term tenor
   - Managed the spread of obligation maturity to mitigate liquidity risk (refinancing risk)
   - Optimized liquidity management by obtaining RCF (revolving credit facility) and MMCF (money market credit facility).
2. Optimized treasury portfolio management by adding the number of counterparts in order to provide fund placement outlets that would generate optimum return
3. Maintained and created mutually beneficial relationship with counterparts related with funding and treasury portfolio management.
4. Carried out asset and liability management function
5. Developed products through trade finance cooperation with other financial institutions to increase their capacity in supporting trade transactions for exports. Cooperation with national and overseas financial institutions in the form of Forfaiting, Renegotiation, Banker's Acceptance Financing, Risk Participation Transaction, Advising and Confirming L/C Services, and Trade Refinancing.
6. Continuously maintained good cooperation with multinational agencies such as the Asian Development Bank, Islamic Development Bank, and Kreditanstah fur Wiederaufbau (KfW) Development Bank.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Business Review by Segment

Kinerja Tahun 2017

Melalui pengelolaan likuiditas dan aktivitas pendanaan yang merupakan bagian dari pengelolaan tresuri, Indonesia Eximbank membukukan kenaikan aset lembaga pada akhir tahun 2017 menjadi sebesar Rp110,48 triliun atau meningkat 9,74 % dari posisi tahun 2016 yang sebesar Rp100,67 triliun.

Pada akhir tahun 2017, total pendapatan *tresuri* mencapai Rp516,80 miliar yang dikontribusikan dari pendapatan bunga dan pendapatan dari transaksi valuta asing. Pendapatan bunga dari pengelolaan portofolio tresuri sebesar Rp406,21 miliar, atau meningkat 46,57% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp277,15 miliar. Pendapatan dari transaksi valuta asing tercatat sebesar Rp110,59 miliar, meningkat sebesar Rp26,71 miliar atau 31,84% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp83,88 miliar.

Sepanjang tahun 2017, Indonesia Eximbank berhasil melakukan penggalangan dana dengan total ekuivalen Rp24,66 triliun yang berasal dari Penerbitan Surat Berharga Rupiah sebesar Rp8,44 triliun, Surat Berharga Valas sebesar USD500 juta, Pinjaman Club Deal sebesar USD350 juta. Sumber pendanaan rupiah dan valuta asing lainnya diperoleh melalui instrumen pinjaman jangka pendek dari mitra bank koresponden sebesar Rp4,00 triliun dan USD400 juta.

Indonesia Eximbank juga melakukan penandatanganan Perjanjian Interbank Credit Facility dengan Korea Eximbank sebesar USD200 juta dari Korea Eximbank. Fasilitas tersebut digunakan untuk memfasilitasi transaksi pembelian barang modal atau bahan baku maupun jasa dari Korea ataupun perusahaan Korea yang dibutuhkan oleh eksportir Indonesia dalam kegiatan produksi.

Dari kinerja operasional, Indonesia Eximbank telah melakukan penandatangan Framework Agreement dengan China Eximbank pada tanggal 14 November 2017,

Performance in 2017

Through liqudity and funding activity management that is part of treasury management services, Indonesia Eximbank posted an increase in institutional asset to Rp110.48 trillion as per the end of 2017 or by 9.74% from Rp100.67 trillon in 2016.

By the end of 2017, treasury revenues amounted to Rp516.80 billion contributed by interest income and gains from transactions in foreign exchange. Interest income from treasury portfolio management amounted to Rp406.21 billion or up 46.57% compared to Rp277.15 billion in 2016. Gains from transactions in foreign exchange stood at Rp110.59 billion, up Rp26.71 billion or 31.84% from Rp83.88 billion in 2016.

In 2017, Indonesia Eximbank successfully raised funds in the amount equivalent to Rp24.66 trillion from the issuance of marketable securities in Rupiah amounting to Rp8.44 trillion, securities in foreign currencies amounting to US$500 million, and Club Deal facility amounting to US$350 million. Other funding in Rupiah and foreign currencies were sourced from long-term borowing instruments from corresponding banks in the amount between Rp4.00 trillion and US$400 million.

Indonesia Eximbank also signed Interbank Credit Facility agreement to receive US$200 mililon Korea Eximbank. The facility was used to facilitate purchase of capital goods, raw materials, or services from Korea or Korean companies that Indonesian exporters need in their production activities.

In terms of operating performance, Indonesia Eximbank signed Framework Agreement with China Eximbank on 14 November 2017. The agreement arranged

yang isinya mengatur potensi kerjasama antara Indonesia Eximbank dan China Eximbank dalam penerbitan Panda Bond yang merupakan obligasi mata uang Renminbi yang diterbitkan oleh entitas asing non-resident di Tiongkok. Bagi Indonesia Eximbank, penerbitan Panda Bond merupakan salah satu alternatif pendanaan untuk memfasilitasi pembelian barang modal dari Tiongkok.

Indonesia Eximbank juga telah melakukan penandatanganan MoU dengan The Nigerian Export-Import Bank (NEXIM) dalam rangka memperluas jaringan ke pasar baru yang dilakukan tanggal 24 Juli 2017 di Lagos, Nigeria.

Rencana Strategis Tahun 2018

Indonesia Eximbank telah menetapkan rencana strategis pada tahun 2018 sebagai berikut:

1. Memperkuat struktur pendanaan melalui:
   a. Pemenuhan kebutuhan pembiayaan jangka menengah dan panjang melalui perolehan pinjaman dari *multilateral agency*, penerbitan obligasi, private placement, Sindikasi/*Club Deal* dan *Bilateral Loan*.
   b. Pendanaan secara *matching (one on one financing)* yaitu perolehan pendanaan melalui ECA Financing dan pendanaan berbasis *trade finance.*
   c. Memperluas jumlah kreditur yang dapat memberikan fasilitas RCF *(revolving credit facility)* dan MMCF *(money market credit facility).*
2. Pengembangan produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah terkait dengan nilai tukar dan trade finance.
3. Meningkatkan *cross sell* produk-produk tresuri ke nasabah eksisting seperti nasabah pembiayaan dan *trade finance*.
4. Menawarkan produk tresuri untuk keperluan *hedging* nasabah.
5. Memperluas jaringan Bank Koresponden ke negara-negara yang merupakan pasar non-tradisional.

cooperation potential between Indonesia Eximbank and China Eximbank in the issuance of Pand Bond, bonds in Renminbi issued by non-resident foreign entities in China. For Indonesia Eximbank, Pand Bond issuance was one of the funding options to facilitate capital goods purchase from China.

Indonesia Eximbank also signed an MoU with the Nigerian Export-Import Bank (NEXIM) on 24 July 2017 in Lagos, Nigeria, to expand its market network.

Strategic Plan in 2018

Indonesia Eximbank has defined the following strategic plan in 2018:

1. Strengthening funding structure:
   a. Meeting medium and long-term financing needs from multilateral agencies, bonds issuance, private placement, Syndicatin/Club Deal, and bilateral loan.
   b. One-on-one financing match, i.e. funding through ECA financing and trade finance-based funding
   c. Expanding the number of creditors able to provide RCF (revolving credit facility) and MMCF (money market credit facility).
2. Developing products and services to meet customer needs wih respect to currency exchange and trade finance
3. Increasing cross-sell of treasury products to existing customers, e.g. financing and trade finance customers.
4. Offering treasury products to meet customers' hedging need
5. Expand corresponding bank network to non-traditional countries

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA
Business Review by Segment

JASA KONSULTASI
Advisory Services

RINGKASAN KINERJA TAHUN 2017
2017 Performance Highlights

Dalam mendukung program ekspor nasional Indonesia Eximbank memiliki kegiatan Jasa Konsultasi bagi para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) berorientasi ekspor. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas dan daya saing pelaku usaha ekspor Indonesia. Kegiatan Jasa Konsultasi dilakukan dalam bentuk program *Capacity Building, Coaching Program for New Exporters* (CPNE) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Committed to supporting national export program, Indonesia Eximbank runs Advisory program for export-oriented small and medium enterprises (SMEs). The program aims to enhance the productivity and competitiveness of Indonesian exporters. Advisory program is also delivered as Capacity Building, Coaching Program for New Exporters (CPNE), and Corporate Social Responsibility (CSR).

> Jasa Konsultasi merupakan upaya Indonesia Eximbank dalam meningkatkan kapabilitas pelaku Usaha Kecil Menengah untuk mampu bersaing di pasar global
>
> Advisory services is Indonesia Eximbank's manuver to boost Small Medium Enterprises capability to compete in global market

Capacity Building

Kegiatan *Capacity Building* yang ditujukan kepada pelaku UMKM berorientasi ekspor diberikan dalam bentuk pelatihan, sosialisasi dan/atau pameran yang diselenggarakan sendiri atau bekerjasama dengan pihak lain. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan maupun pemahaman mengenai kegiatan ekspor sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing para peserta program *Capacity Building* Indonesia Eximbank.

Capacity Building

Capacity Building activities are aimed for export-oriented SMEs delivered as training, information dissemination, and/or exhibitions organized independently or in collaboration with a third party. The activities intend to raise the knowledge and awareness on export and increase the value and competitiveness of program participants.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Business Review by Segment

Sepanjang tahun 2017 kegiatan capacity building Indonesia Eximbank yang dilakukan sebagai berikut:

- **Pelatihan Pengenalan Produk Coffin**
  Kegiatan ini merupakan kegiatan pengembangan kapasitas kelompok UKM industri kreatif kerajinan tangan, Yogyakarta. Kegiatan yang berlokasi di Kabupaten Bantul, Gunung Kidul dan Kulon Progo ini fokus pada pelatihan pengenalan produk coffin dan pendampingan produksi, serta pengembangan desain yang ramah lingkungan berorientasi ekspor. Bekerja sama dengan Koperasi Serba Usaha APIKIRI, kegiatan ini dilakukan untuk mendukung tumbuhnya peluang kerja bagi tenaga kerja baru yang terlibat dalam jaringan proses produksi Coffin ramah lingkungan yang merupakan perwujudan untuk menghasilkan produk go green yang sejalan dengan misi Indonesia Eximbank untuk berkontribusi pada upaya pelestarian hutan di Indonesia. Kegiatan ini melibatkan lebih dari 30 orang pengrajin sebagai tenaga kerja langsung dan 100 orang pemanfaat tidak langsung sebagai pemasok produk pendukung.

- **Pelatihan Penguatan Mutu Gula Semut**

  Fokus kegiatan ini adalah pengembangan kapasitas Kelompok Tani Gula Semut yang berada di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Indonesia Eximbank bekerja sama dengan Koperasi Serba Usaha (KSU) Nira Satria memberikan pelatihan penguatan mutu gula semut dan peralatan produksi kepada sekitar 240 petani yang merupakan anggota Kelompok Penjamin Mutu/ICS (Internal Control System) yang berorientasi ekspor. Kegiatan ini didasari atas tingginya kapasitas produksi gula kelapa kelompok tani binaan koperasi yang terdiri dari 1.074 petani/kepala keluarga yang saat ini produksinya mencapai 148 ton per bulan. Tetapi dari jumlah tersebut, baru sekitar 500 petani/kepala keluarga yang mampu menghasilkan gula semut dengan kapasitas produksi sebanyak 75 ton

Indones*ia Exim*bank capacity building activities in 2017 were:

- **Coffin Product Training**
  A capacity building activity for SMEs in handicraft creative industry in Yogyakarta. Located in Bantul, Gunung Kidul and Kulon Progo districts, the activity was focused on coffin product knowledge introduction and assistance, as well as the development of export oriented environmentally friendly designs. In collaboration with APIKIRI Multipurpose Business Cooperative, the activity was conducted to support the growth of employment opportunities for new workers that are involved in environmentally friendly Coffin production process that is in line with the IEB mission to contribute to forest conservation efforts in Indonesia . This activity involves more than 30 craftsmen as direct workers and 100 indirect beneficiaries as suppliers of supporting products.

- **Training on The Improvement of Gula Semut Quality (Crstalyzed Palm Sugar)**
  The focus of this activity was the capacity building of the Crystalized Palm Sugar Farmers Group in Banyumas District, Central Java. Indonesia Eximbank worked together with the Nira Satria Multipurpose Business Cooperative (KSU) in providing training on the improvement of palm sugar quality and production equipment to about 240 farmers who were members of an export-oriented International Guarantee Group/ ICS (Internal Control System). This activity was based on the high yielding palm sugar farmer group co-operative that consists of 1,074 farmers/household which produces up to 148 tons of yield per month. But of that number, only about 500 farmers/households that haven been able to produce crystalized palm sugar with a production capacity of 75 tons per month. While the demand for

per bulan. Sementara potensi permintaan gula semut saat ini mampu menyerap sampai dengan 500 ton per bulan dan sebagian besar adalah untuk kebutuhan pasar ekspor.

Coaching Program for New Exporters (CPNE)

Penyelenggaraan kegiatan *Coaching Program For New Exporters* (CPNE) ditujukan bagi pelaku UKM berorientasi ekspor dengan memberikan pembekalan berupa pelatihan dan pendampingan secara intensif. Program ini diberikan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, pameran, bimbingan dan kegiatan lainnya kepada badan usaha non kelompok maupun kelompok.

Dalam kegiatan CPNE, pelatihan yang diberikan cukup menyeluruh yang meliputi aspek produksi, keuangan dan manajemen organisasi. Dengan begitu, pelaku UMKM memiliki bekal yang memadai untuk melakukan mengekspor produknya. Selain itu juga diberikan pemahaman mengenai administratif, pangsa pasar yang dituju, dan keunggulan dari masing-masing produk. Indonesia Eximbank menargetkan dari kegiatan CPNE ini akan lahir eksportir baru untuk memperluas jumlah eksportir di Indonesia dan meningkatkan kelas usaha UMKM.

Pada tahun 2017, pelaksanaan CPNE yang berlangsung selama satu tahun berpusat di provinsi DI Yogyakarta. Pemilihan daerah ini karena masih banyak pelaku usaha UMKM yang mengalami hambatan untuk melakukan ekspor. Dari kegiatan ini, Indonesia Eximbank berhasil membawa 6 pelaku usaha UMKM melakukan ekspor perdana, yang tersebar di Blora, Klaten, Jepara, Banyuwangi, Yogyakarta, dan Jepara dengan berbagai macam sektor yaitu Furniture, Bricket, Laundr Basket, dan Tissue Box.

crystalizes palm sugar reaches up to 500 tons per month and mostly goes for the export market.

Coaching Program for New Exporters (CPNE)

Coaching Program For New Exporters (CPNE) is designed for export-oriented SMEs. It provides intensive training and coaching activities as well as information dissemination, training, exhibitions, mentoring, and other activities to group and non-group business enterprises.

Training programs in CPNE are comprehensive, addressing from production, finance, to organization management. Thereby, SMEs will have adequate capacity to export their products. They will also learn about administrative requirements, their intended market share, and product competitiveness. Indonesia Eximbank targets to create new exporters through CPNE to add the number of Indonesian exporters and to scale-up SME businesses.

In 2017, CPNE activities took place in DI Yogyakata province considering the number of SMEs in the region experiencing export barriers. From this program, Indonesia Eximbank helped six SMEs to carry out their first export yang tersebar di Blora, Klaten, Jepara, Banyuwangi, Yogyakarta, dan Jepara dengan berbagai macam sektor yaitu Furniture, Bricket, Laundr Basket, dan Tissue Box.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Business Review by Segment

Pada tahun 2018, Indonesia Eximbank menargetkan eksportir baru menjadi 7 eksportir. Selain itu *networking* yang sudah terbangun antar anggota akan didigitalisasi oleh Indonesia Eximbank. Tercatat 2000 UKM ditargetkan untuk masuk dalam database platform yang disiapkan oleh Indonesia Eximbank, sehingga nantinya diharapkan para anggota CPNE dapat saling berkomunikasi melalui *platform* tersebut. Indonesia Eximbank juga bercita-cita untuk membawa UMKM yang telah menjadi anggota CPNE untuk bisa memasarkan produknya lewat internet dengan program *Digital Handholding.*

In 2018, Indonesia Eximbank targets to have seven more new exporters. Indonesia Eximbank also plans to digitize the established network between paricipants. The target is to have 200 SMEs to be included in the database that Indonesia Eximbank sets up to allow CPNE participants to communicate using the platform. Indonesia Eximbank also aspires to bring all SMEs that have participated in CPNE to be able to market their products online through Digital Handholding program.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Indonesia Eximbank melakukan kegiatan CSR yang mencakup tanggung jawab terhadap sosial ekonomi, tanggung jawab terhadap keselamatan kesehatan kerja dan lindung lingkungan (K3LL), dan tanggung jawab terhadap konsumen/nasabah. Rincian kegiatan CSR tahun 2017 disajikan pada bagian Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Indonesia Eximbank carries out CSR activities in social and economy development, occupational safety and health, environment conservation, and consumer protection. CSR activities implemented in 2017 are reported in details under Social Responsibility chapter in this Annual Report.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pembiayaan Ekspor Indonesia Eximbank sepanjang tahun 2017 meningkat sebesar 14,10% menjadi Rp101.012,28 miliar dibanding tahun 2016 sebesar Rp88.531,57 miliar

Eximbank Indonesia's Export Financing during 2017 increased by 14.10% to Rp101,012.28 billion compared to Rp88,531.57 billion in 2016.

Indonesia Eximbank menyajikan uraian dan bahasan mengenai tinjauan kinerja keuangan dengan mengacu pada Laporan Keuangan Audit Indonesia Eximbank yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (PSS-EY) sesuai dengan Laporan Auditor Independen No.RPC-5712/PSS/2018 tanggal 7 Februari 2018 dengan pendapat telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Indonesia Eximbank presents the analysis and discussion on financial performance review by referring to the Audited Financial Statements of Indonesia Eximbank which has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (PSS-EY) in accordance with Independent Auditor's Report No. RPC-5712/PSS/2018 dated 7 February 2018 with an opinion that it has been fairly presented in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET

ASSETS

(dalam Rp juta | in Rp million)

Komponen Aset	2017	2016	2015	Growth 2015-2016	Growth 2016-2017	Assets Components
Kas	346	595	464	28.23%	(41.85%)	Cash
Giro pada Bank Indonesia	25,070	8,278	181,422	(95.44%)	202.85%	Current Account with Bank Indonesia
Giro Pada Bank - netto	154,890	216,992	148,595	46.03%	(28.62%)	Current Accounts with Banks - Net
Penempatan pada bank	7,825,104	9,566,214	7,278,113	31.44%	-18.20%	Placements with Banks
Efek-efek Netto	54,469	-	647,310	-	-	Securities, Net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,504,655	1,504,655	1,494,569	0.67%	0.00%	Reverse Repos
Tagihan Derivatif-netto	3,976	7,920	517	1431.91%	(49.80%)	Derivative Receivable – Net
Pembiayaan dan Piutang Yang diberikan	101,012,284	88,531,570	74,829,215	18.31%	14.10%	Financing and Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,944,952)	(2,005,688)	(1,836,533)	9.21%	46.83%	Allowance for Impairment Losses

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

(dalam Rp juta | in Rp million)

Komponen Aset	2017	2016	2015	Growth 2015-2016	Growth 2016-2017	Assets Components
Piutang Asuransi dan Penjaminan	5,580	3,628	244	1386.89%	53.80%	Insurance and Guarantee Receivables
Aset reasuransi	2,084	3,177	5,160	(38.43%)	(34.40%)	Reinsurance Assets
Tagihan Akseptasi-netto	1,485,828	1,546,222	1,336,931	15.65%	(3.91%)	Acceptances Receivable - Net
Aktiva Tetap-netto	1,160,462	1,159,699	711,319	63.04%	0.07%	Fixed Assets - Net
Aset Lainnya	185,781	125,755	173,910	(27.69%)	47.73%	Other Assets
Total Aset	**110,475,577**	**100,669,017**	**84,971,236**	**18.47%**	**9.74%**	Total Assets

ASET

Indonesia Eximbank mencatatkan total aset sebesar Rp110.475,58 miliar pada tahun 2017, meningkat 9,74% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp100.669,02 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh bertambahnya pembiayaan dan piutang yang diberikan sebesar 14,10% dan transaksi dari surat berharga yang dimiliki.

Kas

Pada tahun 2017, Kas Indonesia Eximbank sebesar Rp346 juta, menurun 41,85% dibanding tahun 2016 sebesar Rp595 juta. Penurunan ini diimbangi dengan naiknya Giro pada Bank Indonesia sebesar 202,85% sebagai bagian dari pengaturan likuiditas.

Efek-efek

Indonesia Eximbank memiliki Efek dalam bentuk obligasi pemerintah senilai Rp54,47 miliar. Pada tahun 2016, Indonesia Eximbank tidak memiliki Efek.

Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

Portofolio efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tahun 2017 sebesar Rp1.504,66 miliar, atau nilainya sama dengan tahun 2016.

ASSETS

Indonesia Eximbank recorded total assets of Rp110,475.58 billion in 2017, an increase of 9.74% compared to 2016 figure of Rp100,669.02 billion. This increase was mainly driven by increased financing and receivables amounted to 14.10% and transactions of securities held.

Cash

In 2017, Indonesia Eximbank cash amounted to Rp346 million, decreased by 41.85% from Rp595 million in 2016. This decrease was offset by a 202.85% increase in current account with Bank Indonesia as part of liquidity regulation.

Securities

Indonesia Eximbank has securities in the form of government bonds amounted to Rp54.47 billion. In 2016, Indonesia Eximbank has no Securities.

Reverse Repos

Reverse Repos portfolio in 2017 amounted to Rp1,504.66 billion, which was equivalent to 2016 figure.

Pembiayaan dan Piutang Yang Diberikan

Pembiayaan dan piutang yang diberikan Indonesia Eximbank pada tahun 2017 sebesar Rp101.012,28 miliar, meningkat 14,10% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp88.531,57 miliar. Portofolionya terdiri dari Pembiayaan Penugasan Umum dan Pembiayaan Penugasan Khusus.

Pembiayaan Penugasan Umum merupakan Pembiayaan yang diberikan dalam bentuk modal kerja ekspor dan/atau investasi ekspor. Pembiayaan penugasan umum sebesar Rp100.662,85 miliar, meningkat 13,77% dibanding tahun 2016 sebesar Rp88.482,49 miliar.

Sementara pembiayaan penugasan khusus merupakan pembiayaan yang dilaksanakan berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Pemerintah kepada Indonesia Eximbank dalam rangka mendukung program Ekspor nasional atas biaya Pemerintah.

Pada tahun 2017, Pemerintah memberi 3 (tiga) penugasan khusus *(National Interest Account*/NIA) pada LPEI yaitu penetrasi dan pengembangan ekspor kereta penumpang ke *non-traditional market* khususnya negara Bangladesh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.374/KMK.08/2017. Adapun alokasi dana untuk proyek tersebut sebesar Rp1 triliun dengan jangka waktu penugasan sampai dengan 31 Desember 2018. Pemerintah juga memberi penugasan khusus untuk melakukan penetrasi dan pengembangan ekspor pesawat udara ke *non-traditional market* khususnya negara Nepal, Kawasan Afrika, Thailand dan UEA berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.649/KMK.08/2017. Adapun alokasi dana untuk pelaksanaan proyek-proyek tersebut sebesar Rp400 miliar dengan jangka waktu penugasan sampai dengan 31 Desember 2018. Selain itu, Indonesia Eximbank ditugaskan khusus untuk penetrasi dan pengembangan ekspor produk / jasa ke Kawasan Afrika berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.787/KMK.08/2017. Adapun alokasi dana untuk proyek tersebut sebesar Rp1,3 triliun dengan jangka waktu penugasan sampai dengan 31 Desember 2018.

Financing and Receivables

Financing and receivables from Indonesia Eximbank in 2017 amounted to Rp101,012.28 billion, an increase of 14.10% compared to 2016 figure of Rp88,531.57 billion. Its portfolio consists of Special Assignment and National Interest Account Financing.

General Assignment Financing represents Financing granted in working capital of export and/or export investment. The general assignment financing amounted to Rp100,662.85 billion, an increase of 13.77% compared to Rp88,482.49 billion of the year 2016.

While the national interest account financing is a financing that is undertaken under the assignment mandated by the Government to Indonesia Eximbank in order to support the national Export program on Government costs.

In 2017, the Government mandated 3 (three) National Interest Account (NIA) to LPEI, namely the penetration and development of passenger train exports to non-traditional markets, especially Bangladesh based on the Minister of Finance Decree No. 374/KMK.08/2017. The allocation of funds for the project amounted to Rp1 trillion with the term of assignment until 31 December 2018. The government also provides NIA to penetrate and develop aircraft exports to non-traditional market specifically Nepal, Africa, Thailand and UAE based on the Minister of Finance Decree No. 649/KMK.08/2017. The allocation of funds for the implementation of these projects amounted to Rp400 billion with the term of assignment up to 31 December 2018. In addition, Indonesia Eximbank specifically assigned for the penetration and development of export products/services to the African Region based on the Minister of Finance Decree No. 787/KMK.08/2017. The allocation of funds for the project amounted to Rp1, 3 trillion with the term of assignment until 31 December 2018.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Penyaluran pembiayaan *(disbursement)* Penugasan Khusus kepada eksportir di tahun 2017 sebesar Rp357,61 miliar, terdiri atas Rp7,61 miliar yang merupakan sisa fasilitas pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor tahun 2016, dan disbursement sebesar Rp350 miliar untuk pembiayaan ekspor gerbong penumpang Kereta Api. Pada posisi 31 Desember 2017, *outstanding* pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor sebesar Rp349,44 miliar.

The disbursement of National Interest Account to exporters in 2017 amounted to Rp357.61 billion, consisting of Rp7.61 billion, which is the remaining financing facility of Export NIA in 2016, and disbursement of Rp350 billion for export financing of railway passenger cars. As of 31 December 2017, the Export NIA financing outstanding was amounted to Rp349.44 billion.

(dalam Rp juta | in Rp million)

Skema Pembiayaan	2017	2016	2015	Growth		*Financing Scheme*
				2015-2016	2016-2017	
Pembiayaan Umum	100,662,847	88,482,491	74,829,215	18.25%	13.77%	General Financing
Pembiayaan Penugasan Khusus	349,437	49,079	-	-	611.99%	National Account
Total Pembiayaan	**101,012,284**	**88,531,570**	**74,829,215**	**18.31%**	**14.10%**	**Total Financing**

Pembiayaan Berdasarkan Segmentasi

Berdasarkan segmentasi, pembiayaan Indonesia Eximbank dibagi dalam Pembiayaan UKM Ekspor (UKME), Pembiayaan Korporasi, dan Pembiayaan Lainnya. Adapun rincian pembiayaan berdasarkan segmentasi seperti tabel berikut:

Financing by Segmentation

By segmentation, Indonesia Eximbank's financing is divided into Export SME Financing (ESME), Corporate Financing, and Other Financing. The financing details by segmentation are as follows:

(dalam Rp juta | in Rp million)

Segmentasi Pembiayaan	2017		2016		2015		Growth		Financing Segmentation
	Nilai Amount	%	Nilai Amount	%	Nilai Amount	%	2015-2016	2016-2017	
Korporasi	88,015,894	87.13%	77,964,794	88.06%	67,497,731	90.20%	15.51%	12.89%	Corporate
UKME	12,893,828	12.76%	10,503,255	11.86%	7,266,630	9.71%	44.54%	22.76%	MSME
Lainnya	102,562	0.10%	63,521	0.07%	64,854	0.09%	(2.06%)	61.46%	Others
Total Pembiayaan	**101,012,284**	**100.00%**	**88,531,570**	**100.00%**	**74,829,215**	**100.00%**	**18.31%**	**14.10%**	**Total Financing**

Pembiayaan Berdasarkan Prinsip

Indonesia Eximbank dapat menyalurkan pembiayaan baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah. Di tahun 2017, pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah masing-masing meningkat sebesar 12,21% dan 24,78%.

Financing By Principles

Indonesia Eximbank can disburse either conventionally or by sharia principles financing. In 2017, conventional financing and sharia financing each increased by 12.21% and 24.78%, respectively.

(dalam Rp juta | in Rp million)

Prinsip Pembiayaan	2017	2016	2015	Growth		Financing Principles
				2015-2016	2016-2017	
Konvensional	84,401,384	75,219,685	63,583,440	18.30%	12.21%	Conventional
Syariah	16,610,900	13,311,885	11,245,775	18.37%	24.78%	Sharia
Total Pembiayaan	**101,012,284**	**88,531,570**	**74,829,215**	**18.31%**	**14.10%**	**Total Financing**

Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan

Berdasarkan jenis penggunaan, pembiayaan Indonesia Eximbank dibagi dalam Pembiayaan Modal Kerja Ekspor, Pembiayaan Investasi Ekspor, dan Pembiayaan Lainnya. Rinciannya seperti dalam tabel berikut:

Financing by Type of Use

By type of use, the financing of Indonesia Eximbank is divided into Export Working Capital Financing, Export Investment Financing, and Other Financing. The details are as folows:

(dalam Rp juta | in Rp million)

Jenis Penggunaan	2017	2016	2015	Growth		Types of Usage
				2015-2016	2016-2017	
Pembiayaan Modal Kerja Ekspor	49,363,017	44,252,797	39,294,185	12.62%	11.55%	Export Working Capital Financing
Pembiayaan Investasi Ekspor	51,546,705	44,215,252	35,470,176	24.65%	16.58%	Export Investment Financing
Pembiayaan Lainnya	102,562	63,521	64,854	(2.06%)	61.46%	Other Financing
Total Pembiayaan	**101,012,284**	**88,531,570**	**74,829,215**	**18.31%**	**14.10%**	**Total Financing**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pada tahun 2017, CKPN Indonesia Eximbank sebesar Rp2.944,95 miliar, meningkat 46,83% dibanding tahun 2016 sebesar Rp2.005,69 miliar. Pembentukan CKPN ditujukan untuk mengantisipasi penurunan kualitas pembiayaan dan sebagai bentuk mitigasi risiko.

Allowance for Impairment Losses (CKPN)

In 2017, Indonesia Eximbank CKPN amounted to Rp2,944.95 billion, an increase of 46.83% compared to Rp2,005.69 billion of 2016. The establishment of CKPN is aimed at anticipating the decline in the quality of financing and risk mitigation.

(dalam Rp juta | in Rp million)

Mutasi CKPN	2017	2016	2015	Growth		CKPN Mutation
				2015-2016	2016-2017	
Saldo awal	2,005,688	1,836,533	1,365,607	34.48%	9.21%	Beginning balance
Pembentukan penyisihan tahun berjalan	928,898	196,615	436,415	(54.95%)	372.45%	Provision for impairment losses during the year
Penghapusbukuan tahun berjalan	-	-	(23,534)	(100.00%)	-	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	10,366	(27,460)	58,045	(147.31%)	137.75%	Foreign currency translation during the year
Saldo akhir	2,944,952	2,005,688	1,836,533	9.21%	46.83%	Ending balance

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Piutang Asuransi dan Penjaminan Aset Reasuransi

Pada tahun 2017, piutang asuransi dan penjaminan Indonesia Eximbank tercatat sebesar Rp5,58 miliar, meningkat 53,80% dibanding tahun 2016 sebesar Rp3,63 miliar. Sedangkan aset reasuransi sebesar Rp2,08 miliar, turun dibanding tahun 2016 sebesar Rp3,18 miliar. Penurunan tersebut seiring dengan menurunnya estimasi klaim reasuransi.

Insurance Receivable and Reinsurance Assets Guarantee

In 2017, Indonesia Eximbank insurance and guarantee receivables amounted to Rp5.58 billion, an increase of 53.80% compared to Rp3.63 billion in 2016. Reinsurance assets amounted to Rp2.08 billion, a decrease compared to Rp3,18 billion in 2016. The decrease was aligned with the decline in estimated reinsurance claims.

LIABILITAS

LIABILITIES

(dalam Rp juta | in Rp million)

Komponen Liabilitas	2017	2016	2015	Growth		Liabilities Components
				2015-2016	2016-2017	
Liabilitas Segera	13,979	13,601	17,299	(21.38%)	2.78%	Current Liabilities
Liabilitas Akseptasi	1,485,828	1,546,222	1,336,931	15.65%	(3.91%)	Acceptance Payable
Liabilitas Derivatif	590	-	3,553	-	-	Derivatives Payable
Efek-efek yang diterbitkan	39,919,472	39,870,224	28,921,021	37.86%	0.12%	Securities issued
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,504,655	1,504,655	1,494,569	0.67%	0.00%	Liabilities related to reverse repos
Pinjaman yang diterima	44,530,307	38,499,396	39,044,798	(1.40%)	15.66%	Fund borrowings
Utang Asuransi	3,312	1,616	860	87.91%	104.95%	Insurance Payable
Utang Penjaminan	2,599	2,101	1,501	39.97%	23.70%	Gurantee Payable
Liabilitas Lainnya	1,746,824	1,790,637	1,788,477	0.12%	(2.45%)	Other Liabilitites
Total Liabilitas	**89,207,566**	**83,228,452**	**72,609,010**	**14.63%**	**7.18%**	Total Liabilities

Pada tahun 2017, Liabilitas Indonesia Eximbank sebesar Rp89.207,57 miliar, meningkat 7,18% dibanding tahun 2016 sebesar Rp83.228,45 miliar. Peningkatan itu terutama disebabkan naiknya jumlah pinjaman yang diterima sebesar 15,66%.

In 2017, Indonesia Eximbank Liabilities amounted to Rp89,207.57 billion, an increase of 7.18% compared to 2016 figure of Rp83.228.45 billion. The increase was mainly due to the 15.66% increase in fund borrowings.

Efek-efek yang Diterbitkan

Penerbitan obligasi Indonesia Eximbank sepanjang tahun 2017 baik dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing mendorong kenaikan efek-efek yang diterbitkan sebesar 0,12% dari Rp39.870,22 miliar menjadi Rp39.919,47 miliar.

Issued Securities

Indonesia Eximbank bonds issuance in 2017 in both rupiah and foreign currency has increased issued securities by 0.12% from Rp39,870.22 billion to Rp39,919.47 billion.

Pinjaman yang Diterima

Nilai pinjaman yang diterima Indonesia Eximbank pada tahun 2017 sebesar Rp44.530,31 miliar, meningkat 15,66% dari tahun 2016 sebesar Rp34.499,40 miliar. Peningkatan jumlah pinjaman itu antara lain berasal dari fasilitas pinjaman Club Deal dari bank-bank asing sebesar USD350 juta.

Fund Borrowings

Indonesia Eximbank Fund Borrowings in 2017 amounted to Rp44,530.31 billion, an increase of 15.66% from Rp34,499.40 billion in 2016. The increase was derived by Club Deal loan facility from foreign banks amounted to USD350 million.

Utang Asuransi dan Penjaminan

Utang asuransi dan utang penjaminan pada tahu 2017 masing-masing meningkat sebesar 104,95% dan 23,70%. Utang asuransi meningkat dari Rp1,62 miliar di tahun 2016 menjadi Rp3,31 miliar di tahun 2017. Semantara utang penjaminan meningkat dari Rp2,10 miliar di tahun 2016 menjadi Rp2,60 miliar di tahun 2017. Peningkatan itu sejalan dengan peningkatan penyaluran asuransi dan penjaminan untuk mendukung pelaksanaan mandat Indonesia Eximbank.

Insurance and Guarantee Payables

Insurance payable and guarantee payable in 2017 each increased by 104.95% and 23.70% respectively. Insurance payable increased from Rp1.62 billion in 2016 to Rp3.31 billion in 2017. The guarantee payable increased from Rp2.10 billion in 2016 to Rp2.60 billion in 2017. The increase was aligned with the increase in insurance and guarantee to support the implementation of Indonesia Eximbank's mandate.

EKUITAS

EQUITY

(dalam Rp juta | in Rp million)

Komponen Ekuitas	2017	2016	2015	Growth		Equity Components
				2015-2016	2016-2017	
Kontribusi modal Pemerintah	18,844,186	14,692,188	9,728,588	51.02%	28.26%	Government capital contribution
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto setelah pajak tangguhan	192	-	(48,056)	-	-	Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities, net of deferred tax
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti setelah pajak tangguhan	(20,240)	(13,251)	(12,059)	9.88%	52.74%	Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax
Saldo laba:	2,443,873	2,761,628	2,693,753	2.52%	(11.51%)	Retained earnings:
Cadangan umum	322,161	322,161	367,580	(12.36%)	0.00%	General reserve
Cadangan tujuan	758,235	758,235	712,817	6.37%	0.00%	Specific reserve
Belum ditentukan Penggunaannya	1,363,477	1,681,232	1,613,356	4.21%	-18.90%	Unappropriated
Total Ekuitas	**21,268,011**	**17,440,565**	**12,362,226**	**41.08%**	**21.95%**	Total Equity

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Total ekuitas Indonesia Eximbank pada tahun 2017 sebesar Rp21.268,01 miliar, meningkat 21,95% dibanding tahun 2016 sebesar Rp17.440,57 miliar. Peningkatan ekuitas terutama dari kontribusi modal pemerintah yang naik sebesar 28,26%. Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp3.200 miliar kepada Indonesia Eximbank yang terdiri dari Rp1.000 miliar untuk meningkatkan kapasitas usaha dan Rp2.200 miliar untuk melaksanakan Penugasan Khusus.

Indonesia Eximbank total equity in 2017 amounted to Rp21,268.01 billion, an increase of 21.95% compared to 2016 figure of Rp17,440.57 billion. The increase was mainly derived from the government capital contribution which rose by 28.26%. The Government increased the state equity investment amounted to Rp3,200 billion to Indonesia Eximbank consisting of Rp1,000 billion to increase business capacity and Rp2,200 billion for the National Interest Account implementation.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2017	2016	2015	Growth 2015-2016	Growth 2016-2017	Description
Pendapatan Bunga dan Usaha Syariah	7,327,072	6,480,420	5,418,581	19.60%	13.06%	Interest Income and Income from Sharia
Beban bunga	(4,947,856)	(4,229,466)	(3,112,986)	35.87%	16.99%	Interest expense
Pendapatan Bunga dan Usaha Syariah - Netto	2,379,216	2,250,954	2,305,595	(2.37%)	5.70%	Interest Income and Income from Sharia - Net
Pendapatan dari Asuransi dan Penjaminan - Netto	82,492	68,735	1,852	3,611.39%	20.01%	Income from insurance and guarantee - Net
Penurunan aset reasuransi	(943)	(2,180)	4,844	(145.00%)	(56.74%)	Decrease in reinsurance assets
Penurunan pada liabilitas asuransi	658	3,795	(6,910)	(154.92%)	(82.66%)	Decrease in insurance liabilities
Keuntungan transaksi mata uang asing - Netto	108,317	83,887	143,034	(41.35%)	29.12%	Gain on foreign exchange transactions - Net
Provisi dan komisi selain dari pembiayaan dan piutang	122,727	129,550	217,957	(40.56%)	(5.27%)	Non financing and receivables related fees and commission
Keuntungan penjualan efek-efek	-	11,820	8,617	37.17%	-	Gain on sale of securities
Lain-lain	73,945	36,752	26,936	36.44%	101.20%	Others
Pendapatan operasional lainnya	387,196	332,359	394,473	(15.75%)	16.50%	Other operating income
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(928,898)	(196,615)	(386,415)	(49.12%)	372.45%	Provision for impairment losses on financial assets
Beban gaji dan tunjangan	(373,151)	(369,552)	(330,820)	11.71%	0.97%	Salaries and benefits expense
Beban umum dan administrasi	(233,422)	(210,952)	(184,489)	14.34%	10.65%	General and administrative expenses
Beban Lain-lain	(4,851)	(4,572)	(4,155)	10.04%	6.10%	Other expenses
Laba Operasional	1,225,190	1,799,173	1,789,551	0.54%	(31.90%)	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Non Operasional Neto	16,086	14,102	10,890	29.49%	14.07%	Non Operating Income (Expenses) - Net
Beban Pajak	(224,668)	(402,905)	(372,887)	8.05%	(44.24%)	Tax Expense
Laba Bersih	1,016,608	1,410,370	1,427,554	(1.20%)	(27.92%)	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,009,811	1,457,234	1,408,276	3.48%	(30.70%)	Comprehensive Income For The Year

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Pendapatan Bunga dan Usaha Syariah

Pendapatan bunga dan usaha syariah diperoleh dari pendapatan bunga dan usaha syariah dan piutang, serta pendapatan dari hasil aset tresuri berupa penempatan pada bank, giro pada bank, dan efek-efek yang dimiliki.

Pada tahun 2017, jumlah Pendapatan Bunga dan Usaha Syariah sebesar Rp7.327,07 miliar, tumbuh 13,06% dibanding tahun 2016 sebesar Rp6.480,42 miliar. Komposisi pendapatan bunga dan usaha syariah masih didominasi dari pendapatan bunga pembiayaan yang sebesar Rp5.985,89 miliar, atau 82% dari total pendapatan bunga dan usaha syariah.

Interest Income and Income From Sharia

Interest income and income from sharia are derived from interest income and income from sharia and receivables, as well as income from treasury assets in the form of placements with banks, current accounts with banks and securities.

In 2017, total Interest Income and Income from Sharia amounted to Rp7,327.07 billion, grew 13.06% from 2016 figure of Rp6,480.42 billion. The composition of interest income and income from sharia is still dominated by interest income of Rp5,985.89 billion, or 82% of total interest income and income from sharia.

Beban Bunga

Pada tahun 2017, Beban Bunga sebesar Rp4.947,86 miliar, naik 16,99% dibanding tahun 2016 sebesar Rp4.229,47 miliar. Peningkatan itu karena bertambahnya jumlah pinjaman yang diterima sebesar 15,66% dan penerbitan surat berharga untuk mendukung pencapaian mandat Indonesia Eximbank.

Interest expense

In 2017, Interest Expense was amounted to Rp4,947.86 billion, increased by 16.99% from Rp4,229.47 billion in 2016. This was due to an increase in fund borrowings by 15.66% and securities issuance to support the achievement of Indonesia Eximbank's mandate.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pertumbuhan pendapatan operasional lainnya sebesar 16,50%, dari Rp332,36 miliar di tahun 2016 menjadi Rp387,20 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama bersumber dari keuntungan transaksi valuta asing yang bertumbuh sebesar 29,12%, dari Rp83,89 miliar di tahun 2016 menjadi Rp108,32 miliar di tahun 2017.

Other Operating Income

Other operating income grew 16.50%, from Rp332.36 billion in 2016 to Rp387.20 billion in 2017. This increase was mainly due gain in foreign exchange transactions, which by 29.12% from Rp83.89 billion in in 2016 to Rp108.32 billion in 2017.

Beban Operasional Lainnya

Beban Operasional lainnya terdiri atas beban gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi, dan beban lain-lain. Pada tahun 2017, beban operasional lainnya sebesar Rp611,42 miliar, meningkat 4,5% dibanding tahun 2016 sebesar Rp585,08 miliar. Peingkatan terutama karena naiknya beban gaji dan tunjangan serta beban umum dan administrasi untuk mendukung kegiatan operasional.

Other Operating Expenses

Other Operating Expenses consisted of salaries and benefits, general and administrative expenses, and other expenses. In 2017, other operating expenses amounted to Rp611.42 billion, an increase of 4.5% compared to 2016 figure of Rp585.08 billion. The increase was primarily due to the increase of salaries and benefits and general and administrative expenses to support operational activities.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Laba Operasional
Pada tahun 2017, laba operasional Indonesia Eximbank tercatat sebesar Rp1.225,19 miliar, turun 31,90% dibanding tahun 2016 sebesar Rp1.799,17 miliar. Penurunan terutama disebabkan meningkatnya beban operasional untuk mendukung aktivitas operasional.

Income From Operation
In 2017, Indonesia Eximbank income from operation was recorded at Rp1,225.19 billion, a decrease of 31.90% compared to 2016 figure of Rp1,799.17 billion. The decrease was mainly due to the increase of operating expenses to support operational activities.

Beban Pajak Penghasilan
Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pada tahun 2017, Beban pajak sebesar Rp224,67 miliar, turun 44,24% dibanding tahun 2016 sebesar Rp402,91 miliar.

Income Tax Expense
The tax expense consists of current and deferred tax expense. In 2017, the tax expense was Rp224.67 billion, a decrease of 44.24% compared to 2016 which amounted to Rp402.91 billion.

Laba Bersih
Indonesia Eximbank mencatatkan laba bersih sebesar Rp1.016,61 miliar, turun 27,92% dibanding tahun 2016 sebesar Rp1.410,37 miliar.

Income For The Year
Indonesia Eximbank posted income for the year of Rp1,016.61 billion, decreased by 27.92% from 2016 at Rp1,410.37 billion.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Pada tahun 2017, penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1.009,81 miliar, turun 30,70% dibanding tahun 2016 sebesar Rp1.457,23 miliar.

Comprehensive Income For The Year
In 2017, comprehensive income for the year was amounted to Rp1,009.81 billion, decreased by 30.70% from Rp1,457.23 billion in 2016.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2017	2016	2015	Growth		Description
				2015-2016	2016-2017	
Kas yang diperoleh dari kegiatan operasional	2,233,279	1,659,273	1,807,583	(8.20%)	34.59%	Cash flows from operating activities
Kas yang digunakan untuk kegiatan operasional	(10,205,178)	(12,264,145)	(18,666,763)	34.30%	16.79%	Cash used in operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	(85,014)	235,258	(873,414)	126.94%	(136.14%)	Net cash flows provided by/ (used in) investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan	8,395,207	14,155,945	19,500,717	(27.41%)	(40.69%)	Net cash provided by financing activities
Pengaruh perubahan kurs	108,316	56,427	272,495	(79.29%)	91.96%	Foreign exchange effect
Kenaikan (penurunan) netto kas dan setara kas	(1,786,669)	2,183,485	2,040,618	7.00%	(181.83%)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	9,792,079	7,608,594	5,567,976	36.65%	28.70%	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	8,005,410	9,792,079	7,608,594	28.70%	(18.25%)	Cash and cash equivalents at end of year

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Pada akhir tahun 2017, Kas dan Setara Kas Indonesia Eximbank tetap positif sebesar Rp8.005,41 miliar. Jumlah ini turun sebesar 18,25% dibanding akhir tahun 2016 sebesar Rp9.792,08 miliar. Penurunan ini terutama digunakan untuk mendukung aktivitas operasional dan pembayaran kewajiban antara lain membayar surat berharga yang diterbitkan yang sudah jatuh tempo.

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Arus kas masuk berasal dari penerimaan bunga, provisi dan komisi serta pendapatan bagi hasil syariah sebesar Rp7.322,56 miliar, pendapatan operasional lainnya-netto sebesar Rp278,75 miliar, dan pendapatan non operasional sebesar Rp16,09 miliar. Sementara arus kas keluar digunakan untuk membayar beban pajak sebesar Rp319,78 miliar, beban operasional lainnya Rp625,36 miliar, dan membayar bunga dan kewajiban lainnya sebesar Rp4.438,98 miliar. Sampai akhir tahun 2017, arus kas yang diperoleh dari kegiatan operasional positif yang mencerminkan bisnis yang dijalankan Indonesia Eximbank berjalan dengan baik.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 sebesar Rp85,01 miliar. Dalam hal ini, Indonesia Eximbank menggunakannya untuk membeli aset tetap sebesar Rp30,80 miliar, dan pembelian efek-efek sebesar Rp54,21 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2017, arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp8.395,21 miliar yang berasal dari penerimaan pinjaman yang diterima sebesar Rp22.162,52 miliar, penerimaan efek-efek yang diterbitkan Rp15.100,62 miliar, dan penerimaan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah sebesar Rp3.200 miliar. PMN ini terbagi dalam penugasan umum sebesar Rp1.000 miliar dan penugasan khusus sebesar Rp2.200 miliar. Arus kas untuk pendanaan juga digunakan untuk membayar pinjaman sebesar Rp16.564,85 miliar, pembayaran efek-efek yang jatuh tempo Rp15.106,50 miliar,

At the end of 2017, Cash and Cash Equivalents of Indonesia Eximbank remained positive at Rp8,005.41 billion, decreased by 18.25% compared to the end of 2016 of Rp9,792.08 billion. This decrease was mainly due to the supporting of operational activities and payment of liabilities, among others, payments for matured debt securities issued.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flow provided by interests, fees and commissions received as well as sharia income amounted to Rp7,322.56 billion, net other operating income of Rp278.75 billion, and non operating income of Rp16.09 billion. While cash flows used in was allocated for payments of corporate income tax of Rp319.78 billion, other operating expense of Rp625.36 billion, and interest and other financing charges of Rp4,438.98 billion. Up to the end of 2017, cash flows provided by from operating activities was positive that reflected improved business activities conducted by Indonesia Eximbank.

Cash Flows Used in Investing Activities

Cash flows used in investing activities was amounted to Rp85.01 billion in 2017. Indonesia Eximbank used the account for the acquisitions of premises and equipment amounted to Rp30.80 billion, and purchase of securities at Rp54.21 billion.

Cash Flows from Financing Activities

In 2017, cash flows from financing activities was amounted to Rp8,395.21 billion that derived from proceeds from fund borrowings amouted to Rp22,162.52 billion, proceeds from debt securities issued of Rp15,100.62 billion, and contributed capital received from Government amounted to Rp3,200 billion. The equity investment is divided for general assignments of Rp1,000 billion and national interest account of Rp2,200 billion. Cash flows used in investing also allocated for payments of fund borrowings amounted to Rp16,564.85, payments for matured debt

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

pembayaran PNBP Rp317,33 miliar, membayar bagian laba pemerintah Rp65,03 miliar, dan pembayaran emisi atas efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp14,22 miliar.

securities issued of Rp15,106.50 billion, payments for government non tax revenue of Rp317.33 billion, payments for government's profit share amounted to Rp65.03 billion, and payments for issuance cost of debt securities issued.

RASIO-RASIO KEUANGAN

Rasio-rasio keuangan penting terkait permodalan, kualitas aset, rentabilitas, kepatuhan, dan rasio likuiditas menjadi indikator kinerja Indonesia Eximbank sepanjang tahun 2017.

FINANCIAL RATIOS

Key financial ratios related to capital, assets quality, earnings, compliance and liquidity ratio serve as the performance indicators for Indonesia Eximbank during 2017.

Rasio-Rasio Keuangan	2017	2016	2015	Financial Ratios
Kecukupan Permodalan				Capital Adequacy
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17.99%	16.72%	13.90%	- Capital Adequacy Ratio (CAR)
Kualitas Aset				Assets Quality
• Pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan - gross (NPL Gross)	6.81%	3.99%	3.55%	- Non performing loans to total financing – gross (Gross NPL)
• Pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan - net (NPL net)	4.78%	2.65%	1.95%	- Non performing loans to total financing – net (Net NPL)
Rentabilitas				Earnings
• Tingkat Pengembalian atas Aset (ROA)	1.17%	1.96%	2.40%	- Return on Assets
• Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE)	5.83%	10.81%	12.89%	- Return on Equity
• Marjin Bunga Bersih (NIM)	2.25%	2.58%	3.28%	- Net Interest Margin
• Biaya Operasional Terhadap	86.17%	73.50%	69.09%	Operating Expense to Operating Income (BOPO)
Pendapatan Operasional (BOPO)				Compliance Ratio
Rasio Kepatuhan				- Net Open Position (NOP)
• Posisi Devisa Netto (PDN) Rasio Likuiditas	2.31%	0.52%	0.64%	Liquidity Ratio
• Utang terhadap Ekuitas (DER)	3.97x	4.49x	5.50x	- Debt to Equity Ratio

Rasio Kecukupan Modal

Indonesia Eximbank memiliki rasio kecukupan modal (CAR) yang telah memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar sebesar 17,99%, meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 16,72%. Peningkatan itu tidak lepas dari

Capital Adequacy Ratio

Indonesia Eximbank's capital adequacy ratio (CAR) was 17.99% that has taken into account the credit risk and market risk, increased compared to the 2016 position of 16.72%. The increase was derived from the

penambahan PMN oleh pemerintah sebesar Rp3.200 miliar. Rasio kecukupan modal berada diatas ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No.140/PMK.010/2009 minimal sebesar 8%.

additional state equity investment amounted Rp3,200 billion. The capital adequacy ratio was posted above a minimum 8% plafond as stipulated by Finance Minister Regulation No. 140/PMK.010/2009.

Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPL)

Rasio NPL Gross pada tahun 2017 sebesar 6,81%, meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 3,99%. Sementara rasio NPL net sebesar 4,78%, masih dibawah ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang maksimal sebesar 5% dari total pembiayaan yang disalurkan. Peningkatan NPL ini terjadi karena kondisi debitur yang usahanya mengalami tantangan.

Non Performing Loan (NPL)

Gross NPL ratio in 2017 was 6.81%, increased compared to 3.99% in 2016. While net NPL ratio was 4.78%, remained below 5% of Financial Services Authority (OJK) threshold, from financing disbursement. The increase in NPL was due to borrowers' condition that experience business challenges.

Rentabilitas

- **Tingkat Pengembalian atas Aset (ROA)**
  Pada tahun 2017, ROA sebesar 1,17%, lebih rendah dibanding tahun 2016 sebesar 1,96%. Penurunan ini karena realisasi pertumbuhan rata-rata aset lebih tinggi dibanding pertumbuhan laba bersih.

- **Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE)**
  Pada tahun 2017, ROE sebesar 5,83%, lebih rendah dibanding tahun 2016 sebesar 10,81%. Hal ini karena meningkatnya beban pencadangan kerugian penurunan nilai aset sebagai bentuk mitigasi risiko.

- **Marjin Bunga Bersih (NIM)**
  Pencapaian NIM pada tahun 2017 sebesar 2,25%, lebih rendah dibanding tahun 2016 sebesar 2,58%. NIM yang efisien merupakan wujud komitmen Indonesia Eximbank dalam memberikan pembiayaan yang kompetitif bagi eksportir nasional.

- **Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**
  Pada tahun 2017, rasio BOPO sebesar 86,17%, lebih tinggi dibanding tahun 2016 sebesar 73,50%. Hal ini karena meningkatnya beban operasional terutama dari pembentukan cadangan kerugian aktiva produktif sebagai bentuk mitigasi risiko

Earnings

- Return on Assets (ROA)
  In 2017, the ROA was 1.17%, lower than 2016 position of 1.96%. The decrease was due to the realization of higher average assets growth from net income growth.

- Retun on Equity (ROE)
  In 2017, ROE was 5.83%, lower than the 2016 position of 10.81%. This is due to the increase of allowance for impairment losses of assets as risk mitigation effort.

- Net Interest Margin (NIM)
  In 2017, NIM was at 2.25%, lower than 2.58% position in 2016. The efficiency in NIM was realized as the commitment of Indonesia Eximbank in providing competitive financing for national exporters.

- Operating Expense to Operating Income Ratio (BOPO)
  In 2017, BOPO ratio was 86.17%, higher than the 2016 position of 73.50%. This was due to the increase of operating expense of mainly for allowance for impairment losses of earning assets as risk mitigation effort.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Rasio Likuiditas

Kecukupan likuiditas tercermin dari rasio utang terhadap ekuitas (DER). Pada tahun 2017, DER sebesar 3,97 kali, lebih rendah dibanding tahun 2016 sebesar 4,49 kali. Turunnya rasio DER karena adanya tambahan PMN dari Pemerintah sebagai bentuk dukungan kegiatan usaha Indonesia Eximbank.

Liqudity Risk

The adequacy of liquidity is reflected from debt to equity ratio (DER). I 2017, DER was 3.97 times, lower from the 2016 position of 4.49 times. The decrease of DER ratio was due to the additional state equity investment from the Government as a support for Indonesia Eximbank business activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN

Berdasarkan rasio solvabilitas yang tercermin dari kecukupan modal dan rasio likuiditas diatas Indonesia Eximbank memiliki kemampuan yang memadai dalam menunaikan kewajibannya baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.

SOLVENCY

Based on the solvability ratio that reflected from the above mentioned capital adequacy ratio and liquidity ratio, Indonesia Eximbank has sufficient solvency in both short term or long term.

Tingkat Kolektibilitas Pembiayaan

Total pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari Kolektibilitas Kurang lancar, Diragukan, dan Macet. Meski NPL net meningkat menjadi sebesar 4,78%, namun Indonesia Eximbank mampu menjaga kualitas pembiayaannya sesuai dengan regulasi OJK.

Financing Collectability Levels

Total non performing loans can be analysed from the Substandard, Doubtful, and Loss Collectability. Despite the increase of net NPL to 4.78%, Indonesia Eximbank however is able to maintain its financing quality in accordance with OJK regulations.

(dalam Rp juta | in Rp million)

Kolektibilitas Pembiayaan	2017	2016	2015	Growth		Financing Collectability
				2015-2016	2016-2017	
Pembiayaan Lancar	94,137,617	85,000,098	72,174,820	17.77%	10.75%	Current Financing
- Lancar	82,720,132	76,453,258	68,729,407	11.24%	8.20%	- Current
- Dalam Perhatian Khusus	11,417,485	8,546,840	3,445,413	148.06%	33.59%	- Special mention
Pembiayaan Bermasalah	6,874,667	3,531,472	2,654,395	33.04%	94.67%	Non Performing Loans
- Kurang lancar	1,421,002	311,703	1,246,087	(74.99%)	355.88%	- Substandard
- Diragukan	651,442	1,193,245	247,309	382.49%	(45.41%)	- Doubtful
- Macet	4,802,223	2,026,524	1,160,999	74.55%	136.97%	- Loss
Total Pembiayaan	101,012,284	88,531,570	74,829,215	18.31%	14.10%	Total Financing
CKPN NPL	2,944,952	2,005,688	1,193,338	68.07%	46.83%	NPL CKPN

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur Permodalan

Indonesia Eximbank memiliki rasio kecukupan modal minimum (KPMM) yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional. Pada tahun 2017, rasio KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar sebesar 17,99%, atau di atas ketentuan minimal dari Kementerian Keuangan yang sebesar 8%.

Peningkatan rasio KPMM pada tahun 2017 disebabkan adanya Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah. Berikut PMN yang diberikan dalam periode 2010-2017:

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure

Indonesia Eximbank has sufficient capital adequacy ratio (CAR) to support operational activities. In 2017, the CAR ratio by taking into account the credit risk and market rist was 17.99%, or above the minimum threshold of 8% from the Finance Ministry.

The increase of CAR in 2017 was due to the State Equity Investment from the Government. The following is detailed of the investment in the period of 2010-2017:

Tahun *Year*	Jumlah (Rupiah) *Amount*
2010	2.000.000.000.000
2014	1.000.000.000.000
2015	1,000,000,000,000
2016	4,000,000,000,000
2017	3,200,000,000,000
Total	11.200.000.000.000

Struktur Permodalan Indonesia Eximbank

(dalam Rp miliar)

Indonesia Eximbank Capital Structure

Uraian	2017	2016	2015	Description
Modal:				Capital:
Modal Inti	20,780	16,749	11,661	Core Capital
Modal Pelengkap	823	764	687	Supplementary Capital
Jumlah modal untuk risiko kredit, operasional dan pasar	21,603	17,513	12,347	Total capital for credit ris, operational risk, and market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) tanpa memperhitungkan Risiko Pasar	119,582	104,671	88,714	Risk Weighted Assets (RWA) without Market Risk charge
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dengan memperhitungkan Risiko Pasar	120,082	104,763	88,837	Risk Weighted Assets (RWA) with Market Risk charge
Rasio KPMM tanpa memperhitungkan Risiko Pasar	18.07%	16.73%	13.92%	CAR Ratio without Market Risk charge
Rasio KPMM dengan memperhitungkan Risiko Pasar	17.99%	16.72%	13.90%	CAR Ratio with Market Risk charge
Rasio KPMM Minimum	8.00%	8.00%	8.00%	Minimum CAR

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan struktur modal ditujukan untuk memastikan LPEI memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi ekspansi usaha dan memenuhi ketentuan kecukupan permodalan dari regulator.

Berdasarkan Pasal 21 UU No.2/2009, surplus yang diperoleh Indonesia Eximbank pada 1 (satu) tahun kegiatan usaha digunakan untuk kegiatan umum dan tujuan sebesar 90% dari surplus dan sebesar 10% dari surplus untuk tantiem, jasa produksi, serta bagian laba Pemerintah. Besarnya persentase cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi, dan tantiem serta bagian laba pemerintah ditetapkan oleh Menteri Keuangan RI.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SR-441/MK.06/2017 tanggal 31 Juli 2017, tentang Pertanggungjawaban Laporan Keuangan LPEI Tahun 2016, Penetapan penggunaan surplus usaha tahun 2016, dan penetapan penyesuaian remunerasi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI Tahun 2017, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2016 sebesar Rp952 miliar.

Capital Structure Policy

The main purpose of Indonesia Eximbank's policy on capital management policies is to ensure that Indonesia Eximbank has strong capital to support expansive business strategy and to comply with provisions from the regulator.

According to article 21 of Republic of Indonesia Law No. 2 Year 2009, the surplus gained by Indonesia Eximbank in 1 (one) year operation shall be used for general reserve and special purpose reserve at 90% of the surplus and performance bonus and tantiem and the Government's profit share at 10% of the surplus. The percentage amount for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, including Government's profit share shall be determined by the Ministry of Finance.

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SR-441/MK.06/2017 dated 31 July 2017, on the Accountability of Indonesia Eximbank Financial Statements of 2016, determination of business from surplus of 2016, and stipulation of remuneration adjustment for the Board of Directors and Managing Directors of Indonesia Eximbank year 2017, the Ministry of Finance set share Capitalization from Indonesia Eximbank 2016 surplus amounted to Rp952 billion.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Indonesia Eximbank melakukan ikatan material dengan merencanakan belanja modal sebesar Rp530,95 miliar.

Investasi Barang Modal Tahun 2017

Belanja modal merupakan bagian dari investasi barang modal. Pada tahun 2017, Indonesia Eximbank telah merealisasikan belanja modal sebesar Rp1.284,29 miliar,

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT IN 2017

Indonesia Eximbank exercised material commitments in 2017 by planning capital expenditures of Rp530.95 billion.

Capital Investment in 2017

Capital expenditures represent part of capital investment. In 2017, Indonesia Eximbank has realized the capital expenditures of Rp1,284.29 billion,

meningkat dibanding tahun 2016 sebesar Rp1.254,16 miliar. Belanja modal yang telah direalisasikan antara lain peralatan dan perlengkapan kantor, pembelian dan sewa kendaraan bermotor, serta aset dalam penyelesaian berupa pembelian gedung kantor baru Indonesia Eximbank.

increased from Rp1,254.16 billion in 2016. The actual capital expenditures among others were office furniture and fixtures, motor vehicles purchase and rental, as well as construction in progress such as purcahse of new office building of Indonesia Eximbank.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2017, tidak ada informasi dan fakta material setelah Tanggal laporan Akuntan.

SUSEQUENT EVENTS

No material information and facts occurred following the Accounting Report date in 2017.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2017 SERTA PROYEKSI 2018

Indonesia Eximbank terus berupaya mengembangkan bisnisnya sesuai dengan mandat yang diberikan untuk mendukung Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN). Berikut pencapaian kinerja dibanding target sepanjang tahun 2017:

TARGET AND REALIZATION IN 2017 AND 2018 PROJECTION

Indonesia Eximbank strives to enhance its business in accordance with its mandate to support the National Export Financing. The following is performance achievement compared with targets during 2017:

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2017			Proyeksi 2018	Description
	Target	Realisasi	Pencapaian		
Total Aset	115,179,075	110,475,577	95.92%	122,593,501	Total Assets
Total Pembiayaan	105,093,693	101,012,284	96.12%	112,405,660	Total Financing
Total Penjaminan	9,257,500	10,551,440	113.98%	11,181,000	Total Guarantee
Total Asuransi	9,701,000	9,973,711	102.81%	10,811,423	Total Insurance
Total Ekuitas	21,992,120	21,268,011	96.71%	23,347,516	Total Equity
Laba Bersih	1,794,851	1,016,608	56.64%	1,343,803	Net Profit

PROSPEK USAHA

Dalam APBN 2018, Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,4%, atau lebih tinggi dari realisasi pertumbuhan pada tahun 2017 sebesar 5,07%. Sejalan dengan proyeksi pertumbuhan tersebut, Pemerintah mengestimasi pertumbuhan ekspor sebesar 5,1% yang didorong oleh penambahan pasar ekspor baru dan peningkatan kerjasama bilateral untuk produk ekspor yang bernilai tambah.

BUSINESS PROSPECT

The Government in the State Budget 2018 projected Indonesia economic growth of 5.4%, or higher than the actual growth in 2017 at 5.07%. Aligned with this growth projection, the Government estimated export growth of 5.1% that encouraged by new export markets and increased bilateral cooperations for export products with added value.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Untuk mendukung peningkatan daya saing ekspor nasional pada tahun 2018 Indonesia Eximbank akan menjalankan strategi sebagai berikut:

- Melakukan Reformasi Kelembagaan
  Reformasi Kelembagaan menjadi momentum dan langkah perubahan yang strategis guna menyelaraskan kembali fungsi dan tujuan pendirian LPEI sesuai dengan Undang-Undang nomor 2 Tahun 2009. Dalam pelaksanaannya Reformasi Kelembagaan untuk 3 tahun pertama, yaitu periode 2017 sampai dengan 2019, difokuskan pada perbaikan dan pengembangan aspek-aspek mendasar kegiatan usaha Indonesia Eximbank, yaitu Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi dan Pendanaan serta faktor-faktor pendukung kegiatan usaha.

- Mengimplementasikan *Indonesia Eximbank Reformation Project (IRP)*
  IRP merupakan *mikro key initiative programs*, yang disusun untuk mencapai *strategic outcomes*. Proyek ini dilaksanakan oleh Tim-Tim yang melibatkan partisipasi seluruh pegawai LPEI. IRP terdiri dari 10 proyek sebagai berikut:
  1. Meningkatkan Manajemen Risiko dan Kepatuhan,
  2. Memperbaiki Kualitas Aset dan Manajemen Operasional,
  3. Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Penyempurnaan Organisasi,
  4. Penguatan Aspek Hukum, Regulasi dan Pengadaan,
  5. Penyempurnaan Strategi Bisnis dan Pengembangan Produk,
  6. Penguatan Teknologi Informasi/ Transformasi Digital,
  7. Peningkatan Pengelolaan Aset dan Liabilitas,
  8. Meningkatan Pengendalian Biaya & Sistem Informasi Eksekutif,
  9. Penyempurnaan Kebijakan Strategis & Penyempurnaan *Standard Operating Procedure* (SOP),

To support the national export competitiveness, Indonesia Eximbank will enact the following strategies in 2018:

- Institutional Reformation
  The Institutional Reformation serves as momentum and strategic change measure in order to re-align the Indonesia Eximbank's functions and its establishment objectives in accordance with Law No. 2/2009. In implementing Institutional Reformation for the first 3 years, in the period of 2017 to 2019, the changes are focusing on improvement and basic aspects development of Indonesia Eximbank business activities, which include Financing, Guarantee and Insurance and Funding as well as busines supporting factors.

- Implementation of Indonesia Eximbank Reformation Project (IRP)
  IRP represents micro key initiative programs developed to achieve the strategic outcomes. This project is carried out by Teams involving all Indonesia Eximbank employees. The IRP consists of 10 following projects:
  1. Enhancing Risk Management and Compliance,
  2. Improving Assets Quality and Operational Management,
  3. Enhancing Human Resources Capacity and Organizational Refinement,
  4. Strengthening the Legal, Regulation and Procurement Aspects,
  5. Refining the Business Strategy and Product Development,
  6. Strengthening the Information Technology/ Digital Transformation,
  7. Improving Assets and Liabilities Management,
  8. Improving Cost Control & Executive Information System,
  9. Refining the Strategic Policy & Standard Operating Procedures (SOP),

10. Penguatan Pelaporan, Komunikasi dan Manajemen *Stakeholders.*

- Fokus Pembiayaan kepada beberapa sektor berdaya saing tinggi
  Penetapan sektor ekspor Indonesia Eximbank selaras dengan kebijakan Pemerintah, yang tertera pada Rencana Strategis masing-masing Kementerian dan Lembaga terkait antara lain: Industri olahan hasil hutan, antara lain produk kertas, *furniture*, dan kayu olahan; Industri logam dasar dan mineral antara lain besi & baja, tembaga, nikel, aluminium, timah dan seng; Industri kulit dan alas kaki; Industri olahan karet; Industri tekstil; Ekonomi kreatif antara lain kuliner, fashion, dan kerajinan; Sektor Agrikultur; Sektor Perikanan dan Kelautan; Sektor Energi; Sektor Logistik; dan Sektor Jasa Konstruksi.

ASPEK PEMASARAN

Dalam menjalankan mandatnya untuk mendukung Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN), Indonesia Eximbank memiliki strategi pemasaran sebagai berikut:

- Meningkatkan penyaluran pembiayaan
  Peningkatan penyaluran pembiayaan ekspor dilakukan antara lain melalui pembiayaan konvensional dan syariah yang dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Indonesia Eximbank juga menyediakan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung kegiatan ekspor serta membiayai segmentasi UKM berorientasi Ekspor (UKME) dan pembiayaan korporasi dengan memperhatikan pengelolaan risiko secara sehat.

- Meningkatkan penyaluran penjaminan
  Dalam upaya meningkatkan penyaluran penjaminan ekspor, Indonesia Eximbank senantiasa

10. Strengthening the Reporting, Communication and Stakeholders Management.

- Focusing on Financing to highly competitive sectors
  The determination of export sectors of Indonesia Eximbank is aligned with the Government policy, which is stated in the Strategic Plan of each relevant Ministry and Institution, among others: forestry processing industry, such as pulps products, furniture, and processing timber; basic metal and minerals industry, such as iron & steel, copper, nickel, aluminium, tin and zinc; leather and shoes industry; rubber processing industry; textile industry; other creative economies such as culinary, fashion, and handicrafts; Agricultural Sector; Fisheries and Marine Sector; Energy Sector; Logistics Sector; and Construction Services Sector.

MARKETING ASPECTS

In enacting its mandate to support the National Export Financing, Indonesia Eximbank sets the following marketing strategies:

- Improving financing disbursement
  Improvement in export financing disbursement is carried out among others through conventional and sharia financing by taking into account prudent principles. Indonesia Eximbank also provides financing in accordance with the needs of export activities and financing the SME export oriented segmentation (SME), including corporate financing with due observance to sound risk management.

- Improving guarantee disbursement
  In an effort to improve export guarantee disbursement, Indonesia Eximbank strives to enact

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

menjalankan prinsip kehati-hatian, berkoordinasi dengan regulator terutama dalam hal penyesuaian beberapa ketentuan peraturan untuk memperluas ruang gerak penjaminan yang diberikan. Selain itu, menyediakan penjaminan bagi UKME agar mudah memperoleh akses pembiayaan.

- Meningkatkan penyaluran asuransi
  Aktivitas peningkatan penyaluran asuransi ekspor dilakukan dengan berkoordinasi dengan regulator terutama dalam hal penyesuaian beberapa ketentuan peraturan untuk memperluas ruang gerak asuransi. Indonesia Eximbank juga menyediakan asuransi bagi UKME agar mudah memperoleh akses pembiayaan.

prudential principles, coordinates with regulators especially in adjusting several regulatories to expand the extent of its guarantees. In addition, Indonesia Eximbank provides guarantee for ESME to facilitate financing access.

- Improving insurance disbursement
  The export insurance disbursement activity is carried out by coordinating with the regulators especially in adjusting several regulatories to expand the extent of its insurance. Indonesia Eximbank also provides insurance for ESME to facilitate financing access.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan pasal 21 Undang-Undang No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI dan Peraturan Menteri Keuangan No. 260/PMK.06/2015, surplus yang diperoleh LPEI dalam kurun waktu 1 tahun kegiatan digunakan untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem dan bagian laba Pemerintah. Persentase alokasi surplus ditetapkan sebagai cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar 90% dari surplus dan jasa produksi dan tantiem serta bagian laba Pemerintah sebesar 10% dari surplus. Besarnya persentase untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem, serta bagian laba Pemerintah ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SR-441/MK.06/2017 tanggal 31 Juli 2017, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2016 sebesar Rp1.410,37 miliar untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp758,24 miliar serta cadangan umum sebesar Rp511,10 miliar, jasa produksi sebesar Rp53,59 miliar, tantiem sebesar Rp22,41 miliar dan bagian laba Pemerintah (dividen) sebesar Rp65,03 miliar.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

According to article 21 of Republic of Indonesia Law No. 2 Year 2009 regarding LPEI and Regulation of the Ministry of Finance No. 260/PMK.06/2015, the surplus gained by LPEI in 1 year operation shall be used for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, and the Government's profit share. The surplus allocation percentage shall be determined as general reserve and special purpose reserve shall be 90% of the surplus and performance bonus and tantiem and the Government's profit share shall be 10% of the surplus. The percentage amount for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, including Government's profit share shall be determined by the Ministry of Finance.

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SR-441/MK.06/2017 dated 31 July 2017, the Ministry of Finance determined the business surplus for fiscal year 2016 amounting to Rp1,410.37 billion for the allocation of special purpose reserve of Rp758.24 billion and general reserve at Rp511.10 billion, bonus amounting to Rp53.59 billion, tantiem at Rp22.41 billion and Government's profit share (dividend) amounting to Rp65.03 billion.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-488/MK.06/2016 tanggal 15 Juni 2016, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2015 sebesar Rp1.427,55 miliar untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp758,24 miliar serta cadangan umum sebesar Rp526,56 miliar, jasa produksi sebesar Rp52,82 miliar, tantiem sebesar Rp32,24 miliar dan bagian dividen Pemerintah sebesar Rp57,69 miliar.

KONTRIBUSI KEPADA PENERIMAAN NEGARA

Kontribusi Indonesia Eximbank kepada penerimaan negara selain dalam bentuk dividen dan pajak, juga dalam penerimaan negara bukan pajak (PNPB). Hal ini didasarkan pada Surat Menteri Keuangan No. SR-441/MK.06/2017 yang menyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2016, terdapat PNBP yang harus disetorkan ke kas Negara sebesar Rp317,33 miliar. Indonesia Eximbank telah menyetorkan PNBP tersebut pada bulan Agustus 2017.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Indonesia Eximbank telah menerbitkan obligasi sejak tahun 2003 sampai dengan 31 Desember 2017. Per posisi 31 Desember 2017, jumlah efek-efek bersifat utang Indonesia Eximbank yang masih *outstanding* adalah sebesar Rp32,68 triliun, USD500 juta, dan SGD50 juta. Realisasi penggunaan dana sesuai dengan rencana dalam Prospektus. (Rincian penggunaan dana dapat dilihat pada **Bab Profil Perusahaan Sub bab Kronologis Pencatatan Efek Lainnya** di halaman 92).

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-4884/MK.06/2016 dated 15 June 2016, the Ministry of Finance determined the business surplus for fiscal year 2015 amounting to Rp1,427.55 billion for the allocation of special purpose reserve of Rp758.24 billion and general reserve of Rp526.56 billion, bonus at Rp52.82 billion, tantiem at Rp32.24 billion and Government's profit share amounting to Rp57.69 billion.

CONTRIBUTION TO STATE REVENUES

Indonesia Eximbank's contribution to the state revenue is in the form of dividend and taxes, also in the form of non-tax revenue. This is pursuant to the Letter of Finance Minister No. SR-441/MK.06/2017 which stated that the excess of the general reserve and the reserve accumulation of interest based on the surplus of fiscal year 2016, a total or Rp317.33 billion was accounted as non-tax revenue to be paid into the State treasury. Indonesia Eximbank has paid the non-tax revenue in August 2017.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS USAGE

Indonesia Eximbank has issued bonds since 2003 up to 31 December 2017. As of 31 December 2017 position, total debt securities outstanding was Rp32.68 trillion, USD500 million, and SGD50 million. The realization of proceeds usage in accordance with the plan in the Prospctus. (Details of proceeds usage can be viewed in the Company Profile Chapter, Other Share Listing Chronology sub chapter on page 92).

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

INFORMASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2017, Indonesia Eximbank tidak melakukan investasi, ekspansi, dan divestasi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi Benturan Kepentingan

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang dilakukan oleh Indonesia Eximbank.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Indonesia Eximbank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Dalam hal ini, Indonesia Eximbank menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personel manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan berelasi. Selengkapnya transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2017 terdapat pada Catatan 40 atas Laporan Keuangan Audited.

INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT WITH CONFLICT OF INTERESTS

Indonesia Eximbank did not exercise any investment, expansion, and divestment with conflict of interests during 2017.

Conflict of Interest Transactions

No transactions with conflict of interest conducted by Indonesia Eximbank during the reporting period.

Related Parties Transactions

In the course of its business, Indonesia Eximbank enters into certain transactions with related parties. In this instance, Indonesia Eximbank implemented SFAS No. 7 (improvement 2015), "Related Party Disclosures". This improvement of SFAS clarifies that a management entitiy (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. Detailed material transactions with related parties during 2017 is stated in the Notes 40 of the Audited Financial Statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP LPEI

REGULATORY CHANGES THAT SIGNIFICANTLY IMPACTED THE LPEI

No.	Peraturan External Baru New External Regulations	Perihal Subject	Berdampak Pada LPEI Impacts on LPEI
1	Surat KPK No. B.1341 - 15 Mar 2017 Letter of KPK No. B.1341 – 15 Mar 2017	Gratifikasi Gratification	Pembentukan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) di LPEI Establishment of Gratification Control Unit (UPG) in LPEI

No.	Peraturan External Baru New External Regulations	Perihal Subject	Berdampak Pada LPEI Impacts on LPEI
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/ POJK.03/2017 Financial Services Authority Regulation No. 13/ POJK.03/2017	Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik. Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik. Rendering the Services of Public Accountant and Public Accountant Firm. Regarding the services of Public Accountant and Public Accountant Firm	LPEI dalam menggunakan Audit Eksternal agar memperhatikan : 1. Penggunaan AP yang sama lebih dari 3 (tiga) tahun berturut – turut tetapi masih dalam satu KAP yang sama 2. Menggunakan KAP yang sama dalam jangka waktu lama, dalam hal : - Nama KAP tidak berubah dan tidak terjadi perubahan komposisi AP lebih dari 50% (lima puluh persen) atau lebih; atau - Terdapat pendirian atau perubahan nama KAP, namun komposisi AP 50% (lima puluh persen) atau lebih berasal dari KAP yang sebelumnya. In rendering the External Audit service, LPEI to consider the following: 1. Rendering of the same Public Accountant of more than 3 (three) consecutive years, but from the same Firm. 2. Rendering the Public Accountant Firm within lengthy period, such as: - Name of the Firm remained the same and no changes on the Public Accountant composition of more than 50% or more; or - Name and establishment of the Firm are changed, however the 50% composition of Public Accountant or more are from the previous Firm.
6	Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2017 tanggal 17 Februari 2017 Trade Minister Regulation No. 07/M-DAG/PER/2/2017 dated 17 February 2017	Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007 Tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan On the Third Amendment of Trade Minister Regulation No. 36/M-DAG/PER/9/2007 on the Issuance of Trade Business Permit	LPEI dalam mensyaratkan perijinan SIUP Berlaku selama perusahaan perdagangan menjalankan kegiatan usahanya LPEI's requirements on the Company Permits (SIUP) is valid as long as the trading companies are performing its business activities
7	Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 08/M-DAG/PER/2/2017 tanggal 17 Februari 2017 Trade Minister Regulation No. 08/M-DAG/PER/2/2017 dated 17 February 2017	Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 37/M-DAG/PER/9/2007 Tentang Penyelenggaraan Pendaftaran Perusahaan On the Second Amendment of Trade Minister Regulation No. 37/M-DAG/PER/9/2007 on the Company Register	LPEI dalam mensyaratkan perijinan TDP berlaku 5 tahun dan wajib diperbaharui 3 bulan sebelum habis LPEI's requirements on the Company Register (TDP) permits is valid for 5 years and shall be renewed 3 months prior to expiration

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

No.	Peraturan External Baru New External Regulations	Perihal Subject	Berdampak Pada LPEI Impacts on LPEI
9	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 56/PMK.01/2017 Finance Minister Regulation No. 56/PMK.01/2017	Perubahan Peraturan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 101/PMK.01/2014 Tentang Penilai Publik Amendment of Finance Minister Regulation No. 101/PMK.01/2014 on Public Assessor	LPEI dalam mensyaratkan kriteria Rekanan Penilai Publik dengan memperhatikan Izin Penilai Publik ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan yang ditandatangani oleh oleh Sekretaris Jendral atas nama Menteri Keuangan. LPEI's requirements on the Public Assessor Partner criteria is by taking into account the Public Assessor Permits stipulated by the Finance Minister Decree signed by the Secretary General on behalf of the Minister of Finance.
10	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/ POJK.03/2017 Financial Services Authority Regulation No. 18/ POJK.03/2017	Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan Reporting and Information Request on Borrowers through Financial Information Services System	a. Penyampaian Laporan Debitur dan/atau koreksi Laporan Debitur; b. Permintaan dan penggunaan Informasi Debitur ; c. Menunjuk, mengatur tugas, dan wewenang pegawai pelaksana dan/atau pejabat ; d. Sanksi administrasi, denda dan tanggung jawab pegawai pelaksana dan/atau pejabat yang ditunjuk a. Submission of Borrowers Report and/or Borrowers Report correction; b. Request and use of Borrowers Information; c. Appoint, delegate duties, and authorities of administrators and/or executives; d. Administration sanctions, penalties and responsibilities of appointed administrators and/or executives
11	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/ POJK.01/2017 Financial Services Authority Regulation No. 12/ POJK.01/2017	Penerapan Program APU PTT di Sektor Jasa Keuangan AML CTF Program Implementation in the Financial Services Sector	Penerapan program APU PPT LPEI, meliputi : a. pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris; b. kebijakan dan prosedur; c. pengendalian intern; d. sistem informasi manajemen; dan e. sumber daya manusia dan pelatihan Implementation of LPEI's AML CTF program, includes: a. Active supervision of the BOD and BOD; b. Policy and procedures; c. Internal control; d. Mangement information system; and e. Human resources and trainings
12	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 36/ SEOJK.03/2017 Circular Letter of Financial Services Authority No. 36/ SEOJK.03/2017	Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan Rendering the Service of Public Accountant and Public Accountant Firm in the Financial Services Activity	LPEI dalam menerapkan kriteria Rekanan AP dan KAP wajib terdaftar di OJK LPEI's requirements on the Public Accountant and Public Accountant Firm shall be registered with OJK
13	Peraturan Bank Indonesia No. 19/5/PBI/2017 Bank Indonesia Regulation No. 19/5/PBI/2017	Gerbang Pembayaran Nasional National Payment Gateway	LPEI menjadi anggota Lembaga Switching sebagai pihak yang terhubung dengan GPN (NPG) akan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur BI LPEI becomes a member of Switching Institution as party connected with the National Payment Gateway that will further regulate under the Board of Governor of BI Member Regulation

No.	Peraturan External Baru New External Regulations	Perihal Subject	Berdampak Pada LPEI Impacts on LPEI
14	Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2017 Government Regulation No. 29/2017	Cara Pembayaran Barang dan Cara Penyerahan Barang Dalam Kegiatan Ekspor dan Impor Payment Methods for Goods and Submission Methods for Goods in Export and Import Activity	Cara Pembayaran : a. Letter of credit (L/C) b. Pembayaran Barang dalam bentuk lainnya dalam kegiatan ekspor antar lain : - Advance Payment - Open Account - Collection - Consignment c. Kesepakatan cara pembayaran barang dalam kegiatan ekspor penting untuk dituangkan dalam perjanjian dengan tujuan memberikan kepastian, perlindungan dan keamanan bagi Eksportir Payments Methods: a. Letter of credit (L/C) b. Payment of Goods in other forms for export activity: - Advance Payment - Open Account - Collection - Consignment c. Agreement of goods payment methods in export activity shall be stated in the agreement aims at providing assurance, protection and safety for Exporters
15	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.03/2017 Finance Minister Regulation No. 70/PMK.03/2017	Petunjuk Teknis Mengenai Akses Informasi Keuangan Untuk kepentingan Perpajakan Technical Manual on Financial Information Access for Tax Purpose	Setelah LPEI terdaftar di Dirjen Pajak sebagai Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Non Pelapor, Dirjen Pajak dapat mengakses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan dari LPEI meliputi : a. penyampaian laporan yang berisi informasi keuangan secara otomatis; dan b. pemberian informasi dan/ atau bukti atau keterangan berdasarkan permintaan Following LPEI registration at the Directorate General of Tax as the Non Reporting Other Financial Services Institution, the Directorate General of Tax can access the financial information for tax purposes from LPEI, including: a. Automatic report submission containing financial information; b. Information and/or proof submission or information based on request
17	Peraturan Menteri Perdagangan No. 44/M-DAG/PER/6/2017 Trade Minister Regulation No. 44/M-DAG/PER/6/2017	Ketentuan Imbal Beli Untuk Perdagangan Barang Pemerintah Asal Impor Bonds Stipulation for State Goods Trading from Import	Eksportir yang terlibat dalam Pengadaan Barang Pemerintah Asal Impor dapat menerima pembayaran dengan menggunakan cara pembayaran berupa Imbal Beli berdasarkan Pasal 6 PP No. 29 tahun 2017 tanggal 21 Juli 2017 tentang Cara Pembayaran Barang dan Cara Penyerahan Barang Dalam Kegiatan Ekspor dan Impor yang penilaiannya diperhitungkan dalam mata uang dolar Amerika Serikat (US$) atau mata uang lain yang ekuivalen dengan dolar Amerika Serikat (US$) Exporters involved in the Procurement of the State Import Goods can accept payment by using Bonds based on the Article 6 Government Regulation No. 29/2017 dated 21 July 2017 on Payment Methods and Submission Methods of Goods in Export and Import Activity in which the values is computed in US dollar currency or other currency equivalent with the US dollar

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

No.	Peraturan External Baru New External Regulations	Perihal Subject	Berdampak Pada LPEI Impacts on LPEI
18	Peraturan OJK No. 51/ POJK.03/2017 OJK Regulation No. 51/ POJK.03/2017	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Implementation of Sustainable Financial for Financial Services Institution, Issuers and Public Companies	1. Penyesuaian terhadap PDE No. 0019/PDE/07/2014 tentang Kewajiban Pelaporan Kepada Pihak Eksternal 2. Pembuatan PDE Manual Penerapan Keuangan Berkelanjutan LPEI 1. Adjustment on Director Executive Regulation No. 0019/PDE/07/2014 on the Reporting Obligation to External Parties 2. Development of PDE Manual on the Sustainable Financial Implementation of LPEI
19 `	SEOJK No.37/SEOJK.05/2017	Pedoman Penerapan Program APU PPT di Sektor Industri Keuangan Non Bank AML CTF Program Implementation Guidelines in Non Bank Financial Industry Sector	LPEI dalam menerapkan Program APU dan PPT merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko LPEI secara keseluruhan, meliputi : a. Penerapan Program APU PPT Berbasis Risiko (Risk Based Approach) b. Pengawasan aktif Direktur Eksekutif dan Dewan Direktur c. Kebijakan dan Prosedur; d. Pengendalian Intern; e. Sistem Informasi Manajemen f. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan g. Pelaporan The implementation of AML CTF Program is as part of risk management application of LPEI, which includes: a. AML CTF Program Application with Risk Based Approach b. Active supervision of the Executive Director and Board of Directors c. Policy and Procedures; d. Internal Control; e. Management Information System; f. Human Resources and Trainings; g. Reporting
20	Peraturan Menteri Keuangan RI No. 111/PMK.06/2017 Finance Minister of RI Regulation No. 111/ PMK.06/2017	Penilaian Barang Milik Negara State-Owned Assets Assessment	Aset yang dimiliki LPEI merupakan barang milik negara karena diperoleh atau dibeli atas beban APBN LPEI's assets represent state-owned assets because its derived from or allocated from the State Budget
21	Peraturan Pemerintah RI No. 35 Tahun 2017 Government of RI Regulation No. 35/2017	Perubahan Ke 2 Atas PP No. 14 Tahun 2005 Tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Negara / Daerah 2nd Amendment of Government Regulation No. 14/2005 on the Write-Off Receivables of the State/ Regional	Penghapusan Piutang LPEI Write-off Receivables of LPEI
22	Peraturan Pemerintah RI No. 36 Tahun 2017 Government of RI Regulation No. 36/2017	Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Tertentu Berupa Harta Bersih Yang Diperlakukan atau Dianggap Sebagai Penghasilan The imposition of Income Tax on Certain Income in the Form of Net Assets Treated or Considered as Income	PPH atas Pegawai LPEI Withholding tax on LPEI's Employees

No.	Peraturan External Baru New External Regulations	Perihal Subject	Berdampak Pada LPEI Impacts on LPEI
23	Undang-Undang RI No. 9 Tahun 2017 Law of RI No. 9/2017	Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang No. 1 Tahun 2017 Tentang Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan Menjadi UU Stipulation of Government Regulation in liue of Law No. 1/2017 on the Financial Information Access for Tax Purpose to become Law	Dirjen Pajak berwenang mendapatkan akses informasi keuangan LPEI untuk kepentingan perpajakan Directorate General of Tax has the authority to attain LPEI financial information access for the taxes purpose
24	Peraturan BI No. 19/9/PBI/2017 BI Regulation No. 19/9/PBI/2017	Penerbitan dan Transaksi Surat Berharga Komersial Issuance and Transaction of Commercial Securities	Penerbitan dan Transaksi Surat Berharga LPEI Issuance and Transaction of LPEI Securities
25	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 1 Tahun 2017 Manpower Minister Regulation No. 1/2017	Struktur dan Skala Upah Wages Structures and Scales	Penghitungan struktur dan skala upah LPEI Calculation of LPEI wage's structures and scales
26	Peraturan Menteri Keuangan RI No. 105/PMK.06/2017 Minister of Finance of RI Regulation No. 105/PMK.06/2017	Perubahan Ke 3 atas PMK No. 106/PMK.06/2009 Tentang Tata Cara Pengusulan, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Direktur LPEI 3rd Amendment on Minister of Finance Regulation No. 106/PMK.06/2009 on Proposal, Appointment and Termination of LPEI Board of Directors	Tata Cara Pengusulan, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Direktur LPEI Proposal, Appointment and Termination of LPEI Board of Directors
27	Peraturan Menteri Keuangan RI No. 118/PMK.06/2017 Minister of Finance of RI Regulation No. 118/PMK.06/2017	Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara Reassessment of State Owned Assets Guidelines	Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang milik LPEI yang dibeli atas beban APBN Reassessment of LPEI Owned Assets Guidelines allocated from the State Budget
28	Peraturan Gubernur DKI No. 95 Tahun 2017 DKI Governor Regulation No. 95/2017	Panduan Rancang Kota Kawasan Integrasi District 8, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman dan Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya City Design Guidelines of District 8 Integration Area, Sudirman Integrated Business Center and the Police Department of Metropolitan Area of Greater Jakarta	LPEI mempunyai Gedung yang berlokasi di Kota Kawasan Integrasi District 8, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman dan Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya LPEI has the Building located in the District 8 Integration Area, Sudirman Integrated Business Center and the Police Department of Metropolitan Area of Greater Jakarta

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Indonesia Eximbank telah menerapkan perubahan standar akuntansi yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017. Berikut perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), tentang "Penyajian Laporan keuangan".
  Berdasarkan amandemen terhadap PSAK No. 1 (Revisi 2013), laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". Amandemen ini mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

- Untuk unit syariah yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip perbankan syariah, laporan keuangannya disajikan sesuai dengan:

  - PSAK No. 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah",
  - PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah",
  - PSAK No 104 "Akuntansi Istishna",
  - PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah",
  - PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah",
  - PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik-topik tersebut
  - PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk".

ACCOUNTING POLICIES CHANGEA AND ITS IMPACTS ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Indonesia Eximbank has implemented the changes of accounting standard effective as 1 January 2017. The following are changes in accounting policies and its impacts on the financial statements:

- SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements
  Under the amendments to SFAS No. 1 (Revised 2013), the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments requires additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

- For the sharia business unit which operates based on the shariah banking principles, the presentation of the financial statement is in accordance with:
  - SFAS No. 101 (Revised 2016) "Presentation of Sharia Financial Statements",
  - SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah",
  - SFAS No 104 "Accounting for Istishna'',
  - SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah",
  - SFAS No. 106 "Accounting for Musyarakah",
  - SFAS No. 107 "Accounting for Ijarah", which superseded SFAS No. 59, "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics,
  - SFAS No. 110 "Sukuk Accounting".

- PSAK No. 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
  Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

- PSAK No. 55 (Revisi 2014) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan.

- PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi LPEI selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut, dan pengungkapan informasi kuantitatif terkait penyajian saling hapus.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
  PSAK penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personel manajem kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan berelasi.

- SFAS No. 50 (Revised 2014) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.
  The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

- SFAS No. 55 (Revised 2014) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items.

- SFAS No. 60 (Revised 2014) requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which LPEI is exposed during the year and at the end of the reporting year, how the entity manages those risks and quantitative disclosure related to off-setting presentation.

- SFAS No. 7 (improvement 2015), "Related Party Disclosures"
  This improvement of SFAS clarifies that a management entitiy (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Untuk tahun 2018, Indonesia Eximbank akan menerapkan beberapa Standar Akuntansi Keuangan Baru dan yang disesuaikan yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Perubahan tersebut belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan. Perubahan tersebut antara lain:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018.
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020.
- ISAK No. 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019.
- PSAK No. 73: Sewa berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Indonesia Eximbank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

For 2018, Indonesia Eximbank will apply several New Prospoective Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below:

- Amendments to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.
- Amendments to SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018.
- SFAS No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020.
- ISAK No. 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019.
- SFAS No. 73 : Leases, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted for entities who has applied SFAS No. 72: Revenue from Contract with Customer.

Upon the publication of financial statements, Indonesia Eximbank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Lembaga

Merujuk pada ketentuan Pasal 39 UU No.2/2009, Indonesia Eximbank hanya dapat dibubarkan dengan Undang-Undang. Indonesia Eximbank juga tidak dapat dipailitkan berdasarkan ketentuan Undang-Undang tentang Kepailitan. Berdasarkan ketentuan tersebut dan memperhatikan kondisi sepanjang tahun 2017, Indonesia Eximbank tidak menghadapi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Asesmen Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Lembaga

Manajemen telah melakukan analisis proyeksi ekonomi terhadap kondisi keuangan Indonesia Eximbank di masa mendatang. Namun demikian, Manajemen tidak mengetahui akan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Lembaga untuk melanjutkan usahanya.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Asesmen

Dalam melakukan assesment, manajemen menggunakan asumsi makro ekonomi dalam APBN 2018, antara lain pertumbuhan ekonomi, inflasi, proyeksi ekspor, dan pergerakan kurs. Selain itu, menggunakan indikator harga komoditas ekspor dan proyeksi pertumbuhan ekonomi global dan negara tujuan ekspor dari sumber-sumber yang kredibel seperti World Bank dan IMF.

Manajemen juga menganalisis kinerja operasional dan kinerja keuangan Lembaga serta pelaksanaan tata kelola di internal Lembaga. Berikut hasil analisis dengan menggunakan pendekatan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT) :

Matters that Potentially have Significant Impacts on the Institution Business Continuity

Referring to the Article 39 Law No. 2/2009, Indonesia Eximbank can only be dissolved by Law. Indonesia Eximbank also cannot be put under bancruptcy pursuant to the Law on Bancruptcy. Based on such rules and with due observance to the 2017 condition, Indonesia Eximbank did not encountere matters that have significant impacts on its business continuity.

Management Assessment on Matters that Potentially have Significant Impacts on the Institution Business Continuity

The Management has carried out the economic projection analysis toward Indonesia Eximbank financial condition going forward. As such, the Management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to Institution's ability to continue as a going concern.

Assumption Used by the Management in Conducting the Assessment

In conducting the assessment, the management uses macroeconomics assumption stated in the State Budget 2018, among others economic growth, inflation, export projections, and exchange rate fluctuation. In addition, uses the indicator of export commodity price and global economic growth projection as well as export destination countries from credible sources such as the World Bank and IMF.

The Management also analyzes the Institution's operational and financial performance as well as governance implementation internally. The following are analysis results by using the strength, weakness, opportunities and challenges approach (SWOT):

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

S Kekuatan Strength

- Lembaga telah memiliki SOP yang mapan dalam kegiatan operasional. | The Institution has already in place the established SOP in operational activity.
- Posisi yang kuat dalam pembiayaan ekspor dan kepemilikan saham sepenuhnya oleh Pemerintah. | Strong position in export financing and full share ownership by the Government.
- Menjalankan praktik tata kelola yang baik dan manajemen risiko | Implementing governance best practices and risk management
- Memiliki layanan terintegrasi yaitu pembiayaan, asuransi, dan penjaminan | Offering integrated services, i.e. financing, insurance, and guarantee.

W Kelemahan Weakness

- Keterbatasan dalam mengakses pasar uang interbank karena bukan lembaga perbankan | Limitation in accessing interbank financial market as it is not a banking institution

O Peluang Opportunities

- Eksportir masih membutuhkan pembiayaan ekspor yang besar. | Exporters still require large export financing.
- Negara tujuan ekspor yang masih relatif terbatas | Limited export destination countries.
- Lembaga merupakan partner strategis bagi perbankan, perusahaan asuransi, dan agency kredit ekspor lainnya dalam pengembangan produk-produk berorientasi ekspor | Institution as strategic partner for banking, insurance, and other export financing agencies in developing export oriented products.
- Masih besarnya potensi bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk memperluas ekspansi bisnis ke luar negeri. | Remain large potential for companies in Indonesia to exercise business expansion abroad.

T Tantangan Challenges

- Fluktuasi harga komoditas ekspor di pasar global | Fluctuation of export commodity price in the global market
- Pertumbuhan ekonomi dunia yang belum sepenuhnya pulih | Not yet fully recovered of global economic growth
- Proteksionisme ekonomi yang bisa memicu perang dagang terutama antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang dapat berpengaruh terhadap perdagangan global | Economics protectionism that influence trade-wars especially between the US and China that may influence global trade
- Ketegangan geopolitik di beberapa wilayah yang dapat mengganggu aktivitas ekspor. | Geopolitical tension in several regions that may disrupt export activities.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Pengelolaan sumber daya manusia Indonesia Eximbank menggunakan pendekatan berbasis kompetensi yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan aktivitas manajemen SDM untuk mendukung pencapaian visi dan misi Lembaga.

Indonesia Eximbank's Human Resource Management uses a competency-based approach that is integrated with HR management activities to help achieve th Institution vision and mission.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

VISI DAN MISI SDM

Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) Indonesia Eximbank dilakukan selaras dengan visi dan misi SDM sebagai berikut:

Visi

Menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan mampu menghantarkan Indonesia Eximbank mencapai visinya menjadi Eximbank yang unggul dan kredibel dalam mendorong ekspor nasional yang berdaya saing tinggi pada tataran global.

Misi

a. Membangun kompetensi pegawai melalui mekanisme pengembangan kompetensi dan perencanaan karir yang terpadu, secara menyeluruh dan berkesinambungan sesuai fungsi dan tugas Indonesia Eximbank;

b. Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan kompetitif bagi pegawai untuk mendorong kinerja terbaik melalui manajemen kinerja yang adil dan obyektif;

c. Mendukung tercapainya kesejahteraan pegawai melalui sistem penerapan imbal jasa yang adil dan transparan.

HR VISION AND MISSION

The Human Resources (HR) management and development of Indonesia Eximbank complies with the HR vision and mission as follows:

Vision

Creating competent Human Resources (HR) capable of delivering Indonesia Eximbank achieves its vision of being a superior and credible Eximbank in promoting high quality national exports on a global level.

Mission

a. Building employee competencies through competency development mechanism and an integrated career planning, holistically and continuously in accordance with Indonesia Eximbank's functions and responsibilities;

b. Building a conducive and competitive work environment for employees to enable best of performance through fair and objective performance management;

c. Supporting employee welfare through a system of fair and transparent rewards.

ROADMAP PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan SDM Indonesia Eximbank memiliki peta jalan yang diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) Indonesia Eximbank yang saat ini telah mencapai tahap II periode 2015 hingga 2019. Berikut *Roadmap* pengelolaan SDM Indonesia Eximbank:

ROADMAP OF HR MANAGEMENT

Indonesia Eximbank's Human Resource Management has a roadmap that is in line with the Indonesia Eximbank Long Term Plan which has entered its second phase of 2015 to 2019 period. Below is the Human Resource Management Roadmap of Indonesia Eximbank:

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

SDM yang Kompeten dalam menghantarkan Indonesia Eximbank menjadi Eximbank yang unggul dan kredibel dalam mendorong ekspor nasional yang berdaya saing tinggi pada tataran global.

A competent HR who has the ability to deliver Indonesia Eximbank to achieve its vision to become an Eximbank that is credible and excels in promoting national export with high competitiveness on the global level.

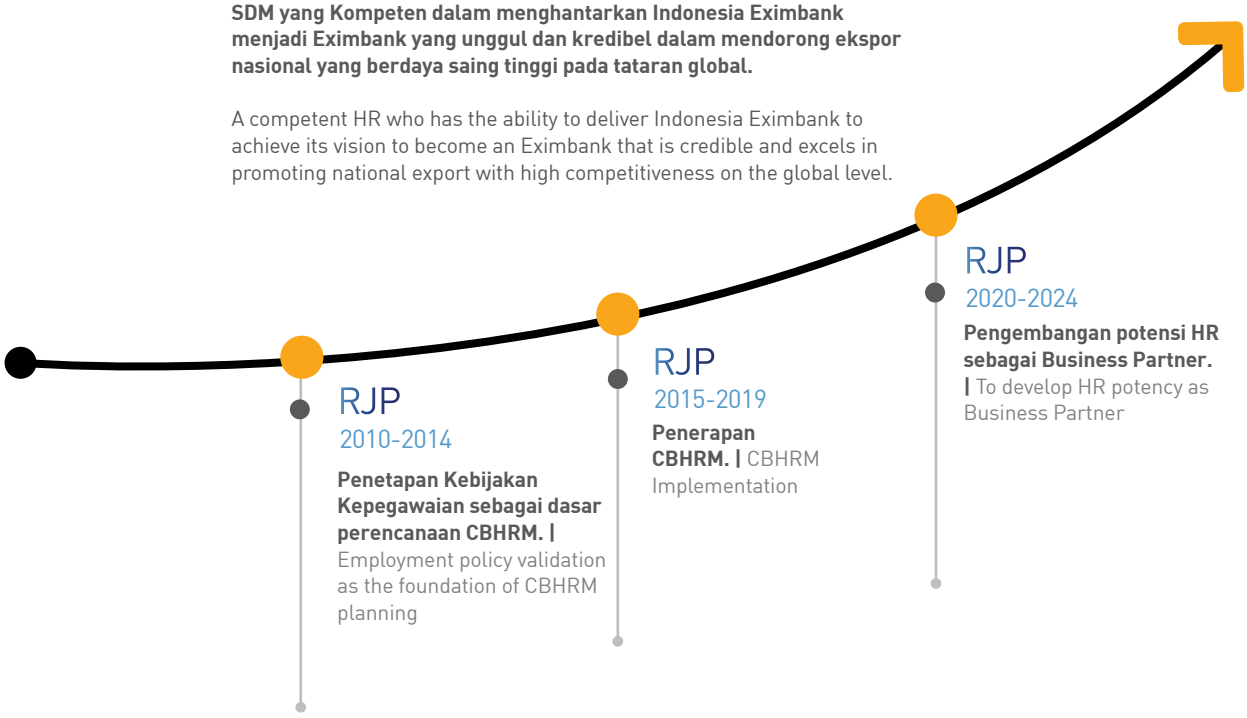

Pada tahun 2017, sesuai dengan *roadmap* pengembangan SDM menitikberatkan pada pengelolaan berbasis kompetensi untuk merealisasikan visi dan misi Indonesia Eximbank yaitu menjadi Eximbank yang unggul dan kredibel dalam mendorong ekspor nasional yang berdaya saing tinggi pada tataran global.

In 2017, as specified in the roadmap, HR development focused on competency-based management to attain Indonesia Eximbank's vision and mission to become a superior and credible Eximbank in encouraging high quality national exports on a global level.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN SDM TAHUN 2017

Indonesia Eximbank memiliki kebijakan pengelolaan SDM yang berbasis pada kompetensi *Competency Based Human Resource Management* atau *CBHRM*. Hal ini termuat dalam Rencana Jangka Panjang Indonesia Eximbank Tahap II periode 2015-2019.

POLICY AND STRATEGY OF HR MANAGEMENT IN 2017

Indonesia Eximbank applies the Competency Based Human Resource Management or CBHRM policy. This is stipulated in the Indonesia Eximbank Phase II Long Term Plan for 2015-2019.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Pendekatan CBHRM dilakukan terintegrasi dengan aktivitas manajemen SDM yang meliputi Perencanaan SDM *(HR Planning)*, Perekrutan dan Seleksi SDM *(Recruitment & Selection)*, Pelatihan dan Pengembangan SDM *(HR Training & Development)*, Pengembangan karir *(Career Development Plan)*, Remunerasi dan Penghargaan *(Remuneration & Reward)* dan Pengelolaan Kinerja *(Performance Management)*. Relasi antara CBHRM dengan aktivitas manajemen SDM digambarkan sebagai berikut:

The CBHRM approach is integrated with the HR management activities including HR Planning, Recruitment & Selection, HR Training & Development, Career Development Plan, Remuneration and & Reward, and Performance Management. The relationship between CBHRM and HR management activities is described as follows:

Agar pengelolaan SDM berbasis kompetensi dapat dioperasionalkan, Indonesia Eximbank memiliki Kamus Kompetensi yang terdiri dari kompetensi inti dan kompetensi unit kerja dan menjadi salah satu acuan dalam pengelolaan SDM berbasis kompetensi. Kamus Kompetensi Indonesia Eximbank seperti grafik berikut:

For the competency-based human resources management to operate, Indonesia Eximbank has a Competency Dictionary which consists of core competencies and work unit competencies to be the guidelines in competency-based human resource management. The Indonesian Eximbank Competency Dictionary is shown as below:

Kompetensi Inti
Core Competency

Kompetensi yang dapat membedakan Indonesia Eximbank dengan organisasi lain yang sejenis dan dapat digunakan untuk mendorong keberhasilan Lembaga. | Competencies that set Eximbank Indonesia apart from other similar organizations that can be utilized to propel the Bank's success.

Kompetensi
Competency

1. **Organizational Commitment**
2. **Integrity**
3. **Customer Oriented**
4. **Professionalism**
5. **Teamwork**

Kompetensi Unit Kerja
Functional Competency

Komponen pengetahuan dan keahlian untuk suatu pekerjaan tertentu. Kompetensi ini melekat kepada unit kerja sesuai dengan fungsi dan sifat pekerjaannya serta sesuai dengan yang tertera pada Pedoman dan Definisi Organisasi *job profile*. **|** Knowledge and skill component in a certain field of work. This component is closely related to the work unit appropriate to the function and type of work and to the job profile Organizational Guidelines and Definitions

Kompetensi
Competency

1. **Analytical & Conceptual Thinking**
2. **Achievement orientation**
3. **Relationship Building**
4. **Information seeking**
5. **Organizational awareness**
6. **Developing other**
7. **Detail orientation**
8. **Communication skill**
9. **Conflict management**

Strategi Pengelolaan SDM

Dalam melaksanakan pengelolaan SDM berbasis kompetensi, Indonesia Eximbank menerapkan strategi secara berjenjang mulai dari Training Master Plan (TMP), Individual Development Program (IDP), dan Training Report Individu (TRI). TMP merupakan program pelatihan dan pengembangan organisasi yang disusun berdasarkan kualifikasi jabatan/pekerjaan atas seluruh jabatan/posisi pekerjaan yang ada di Indonesia Eximbank dengan memperhatikan Kamus Kompetensi. IDP merupakan rencana pengembangan kompetensi pegawai yang didasarkan pada kekuatan dan kelemahan pegawai sebagai dasar bagi penyusunan program pengembangan pegawai termasuk di dalamnya adalah pengembangan karir serta program pendidikan dan pelatihan tahunan pegawai Indonesia Eximbank. TRI adalah rangkuman laporan pelatihan/ seminar/ workshop yang telah diikuti oleh pegawai.

HR Management Strategy

In implementing competency-based human resources management, Indonesia Eximbank adopts a multi-level strategy that ranges from Training Master Plan (TMP), Individual Development Program (IDP), and Individual Training Report (TRI). TMP is an organizational training and development program based on job qualifications /duties of all the positions in Indonesia Eximbank with respect to the Competence Dictionary. IDP is an employee competency development plan based on employee strengths and weaknesses is used as the basis in formulating the employee development programs including career development including annual education and training programs for Indonesian Eximbank employees. TRI is a summary report of training/seminars/workshops that have been done by employees.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Seluruh strategi pengelolaan dan pengembangan SDM dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan Indonesia Eximbank dan mengacu pada *best practise* di Eximbank negara lain.

All HR management and development strategies are conducted with regard to the needs of Indonesia Eximbank and refer to best practices in Eximbank in other countries.

Fokus Pengelolaan SDM Tahun 2017

Pengelolaan SDM Indonesia Eximbank pada tahun 2017 berfokus pada peningkatan kompetensi pegawai untuk merealisasikan visi dan misi Lembaga.

Focus of HR Management 2017

In 2017, The Indonesia Eximbank Human Resource Management focused on increasing employee competency to achieve the Bank's vision and mission.

SISTEM REKRUTMEN

Indonesia Eximbank memiliki empat jalur rekrutmen pegawai yaitu eksternal, internal, jalur profesional *(pro hired)* dan *talent scouting.* Rekrutmen internal dilakukan khususnya untuk mengisi posisi jabatan struktural melalui pelaksanaan *fit and proper test* terhadap talenta-talenta pegawai yang termasuk dalam *talent pool management.* Hal ini dilakukan untuk memastikan sistem rekrutmen berjalan secara transparan dan obyektif sehingga terbuka kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai untuk promosi jabatan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

RECRUITMENT SYSTEM

Indonesia Eximbank applied four employee recruitment channels: external, internal, professional (pro hired) and talent scouting. Internal recruitment was done especially to fill the structural positions through the implementation of fit and proper test to the employees who are included in the talent pool management. This was done to ensure transparent and objective recruitment system that provides equal opportunity for all employees to promotions that suit their competencies.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Rekrutmen eksternal telah dilakukan melalui berbagai jalur seperti Pendidikan Calon Pegawai (PCP) yang bekerja sama dengan pihak independen yang kredibel. Program PCP ini merupakan proses rekrutmen SDM pemula *(fresh graduate)* yang direkrut melalui proses seleksi dan proses pendidikan khusus. Peserta PCP dipersiapkan untuk menjadi kader pimpinan Indonesia Eximbank di masa mendatang, melalui penguatan kompetensi teknis, internalisasi nilai-nilai budaya dan pengembangan kapasitas kepemimpinan. Pada tahun 2017, PCP Indonesia Eximbank telah mencapai angkatan keenam.

External recruitment was conducted through various channels such as Employee Candidate Education (PCP) in collaboration with credible independent parties. The PCP program is a fresh graduate recruiting process through special selection and education process. PCP participants were groomed to become Indonesia Eximbank's leader cadres in the future by developing technical competence, internalizing cultural values and leadership capacity building. By 2017, the Indonesia Eximbank PCP has reached its sixth generation.

Perekrutan tenaga profesional yang telah berpengalaman *(pro hired)* juga dilakukan bekerja sama dengan lembaga independen khususnya pada tahapan uji psikologis. Hal ini dilakukan untuk memastikan perekrutannya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Indonesia Eximbank juga melakukan perekrutan kandidat pegawai melalui program pemagangan atau *talent scouting* dari lulusan perguruan tinggi terbaik.

Recruitment of experienced professionals (pro hired) was also done in collaboration with independent institutions, especially at the psychological test stage to ensure the recruitment's compliance with the principles of good corporate governance. Indonesia Eximbank also conducted recruitment of employee candidates through apprenticeship programs or talent scouting from best college graduates.

Untuk memenuhi kebutuhan jabatan di Kantor Wilayah dan Kantor Pemasaran yang tersebar di beberapa kota, Indonesia Eximbank bekerja sama dengan lembaga penyedia jasa psikotest di beberapa perguruan tinggi ternama.

To fill positions in Regional Offices and Marketing Offices spread across several cities, Indonesia Eximbank worked together with psychological test service providers in several renowned universities.

Selama tahun 2017, Indonesia Eximbank telah merekrut sebanyak 29 pegawai baru, baik melalui program PCP, *pro-hired*, maupun *talent scouting*/magang. Rekrutmen pegawai bari ditujukan untuk mendukung operasional dan ekspansi perusahaan.

During 2017, Indonesia Eximbank recruited 29 new employees, both through PCP programs, pro-hired, or talent scouting/internships. Employee recruitment was intended to support the company's operations and expansion.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

PENGEMBANGAN KARIR

Dalam mengembangkan karir pegawai, Indonesia Eximbank telah memiliki sistem dan mekanisme baku yang transparan dan obyektif. Pengembangan karir pegawai mengacu pada *career path planning* pegawai sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Dalam hal ini, memperhatikan ketersediaan kandidat dalam *talent pool* yang merupakan kelompok pegawai terbaik dengan kompetensi yang memadai.

Pengembangan karir pegawai tetap memperhatikan empat faktor yaitu ketersediaan formasi jabatan; persyaratan atau kualifikasi jabatan dan proses seleksi; kebutuhan organisasi dan jangka waktu pemenuhan; dan kesehatan jasmani dan rohani pegawai.

CAREER DEVELOPMENT

In developing the employees' career, Indonesia Eximbank applied a transparent and objective system and mechanism standard. The employee career development refers to career path planning of employees that correspond with their competencies. In this case, the Bank paid close attention to the availability of candidates in the talent pool which is the best group of employees with satisfactory competence.

Employee career development considers four factors namely the availability of position formation; requirements or qualifications of the position and selection process; the organization's needs and the period of fulfillment; and the physical and spiritual wellbeing of the employees.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Indonesia Eximbank melakukan pelatihan dan pengembangan SDM baik mengenai *hardskill* maupun *softskill* untuk mendukung kegiatan operasional. Pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan adalah seperti tabel berikut:

HR TRAINING AND DEVELOPMENT IN 2017

In 2017, Indonesia Eximbank conducted human resources training and development on both hard skill and soft skill to support operational activities. The HR training and development is detailed in the following table:

Pelatihan Pegawai Per Kategori
Employee Training Per Category

No	Kategori Category	Topik Topic	Jumlah Peserta (orang) Number of Participants	Jumlah Pelatihan Number of Training	Tipe Pelatihan Training Type		Lokasi Location	
					Eksternal External	*In House*	Dalam Negeri Indonesia	Luar Negeri Overseas
1	HARD SKILL	*Accounting & Tax*	77	10	9	1	8	2
2		Sertifikasi | Certification	9	6	6	-	-	-
3		*Compliance & Audit*	52	18	16	2	14	4
4		*Corporate Communication*	31	14	14	-	12	2
5		*Credit & Loan Restructuring*	23	6	6	-	3	3

No	Kategori Category	Topik Topic	Jumlah Peserta (orang) Number of Participants	Jumlah Pelatihan Number of Training	Tipe Pelatihan Training Type		Lokasi Location	
					Eksternal External	*In House*	Dalam Negeri Indonesia	Luar Negeri Overseas
6		*Economy, Industry, and Commodity*	22	8	8	-	3	5
7		*Finance & Corporate Banking*	54	16	16	-	9	7
8		*General Service*	8	4	4	-	3	1
9		*Human Resource Management*	19	13	13	-	7	6
10		*Insurance & Guarantee*	14	9	9	-	6	3
11		*Islamic Finance & Banking*	13	3	3	-	3	-
12		*Language Skill*	1	1	1	-	1	-
13		*Law, Regulation, Policy & Procedur*	2	1	1	-	1	-
14		*Legal*	19	6	6	-	6	-
15		*Project Financing & Syndication*	28	6	6	-	4	2
16		*Risk Management*	23	11	11	-	5	6
17		*Methodology (Statistik, BSC, Malcome Balridge)*	1	1	1	-	1	-
18		*Seminar & General Knowledge (banking) / lokakarya*	5	3	3	-	2	1
19		*Strategic and Management*	2	2	2	-	2	-
20		*System and Information Technology*	31	14	12	2	13	1
21		*Trade Finance & Structured (operation)*	81	17	17	-	16	1
22		*Treasury & Derivative Product*	22	12	12	-	8	4
1	SOFT SKILL	*Leadership and Interpersonal Skill*	480	28	11	17	22	6
TOTAL			1.1017	209	187	22	149	54

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Pelatihan Per Kelompok Jabatan
Training per Job Position

No	Kelompok Jabatan Position	Jumlah Pegawai Number of Employees	Frekuensi Pelatihan Training Frequency			% Frekuensi Pelatihan terhadap Jml Pegawai Frequency of Training Percentage to Number of Employees
			Hardskill	*Softskill*	**Total**	
1	Kepala Divisi | Division Head	23	20	28	48	208,69%
2	Kepala Departemen | Department Head	66	74	92	166	251,51%
3	Kepala Seksi | Section Head	10	10	14	24	240,00%
4	Eksekutif Madya | Associate Executive	9	15	6	21	233,33%
5	Eksekutif Muda | Junior Executive	60	82	48	130	216,67%
6	Eksekutif Pertama | First Executive	114	145	108	253	221,93%
7	Staff Senior | Senior Staff	177	182	174	356	201,13%
8	Staff Junior | Junior Staff	15	8	10	18	120,00%
9	Non- Kelompok Jabatan | Non-Position	1		1	1	100%

Biaya Pelatihan dan Pengembangan SDM Tahun 2017

Pada tahun 2017, biaya pelatihan dan pengembangan pegawai Indonesia Eximbank sebesar Rp 20.538.618.955,-

Cost of HR Training and Development in 2017

In 2017, the cost of training and development of Indonesian Eximbank employees amounted to Rp 20,538,618,955, -

PENILAIAN KINERJA DAN REMUNERASI

Penilaian kinerja pegawai Indonesia Eximbank menggunakan sistem Balance Score Card. Dalam hal ini, Rencana Kerja Individu (RKI) merupakan hasil cascading dari Indikator Kinerja Utama (IKU) unit kerja dan IKU Lembaga.

Penilaian kinerja pegawai dilakukan dengan mengedepankan prinsip terukur, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Aspek penilaian kinerja pegawai meliputi :

- pencapaian sasaran individu ;
- perilaku kerja dan kompetensi;
- faktor penambah dan faktor pengurang.

PERFORMANCE ASSESSMENT AND REMUNERATION

The Indonesian Eximbank employee performance appraisal used the Balance Score Card system. In this case, the Individual Work Plan was the cascading result of the Key Performance Indicators (KPI) of the work unit and the Institution KPI.

The employees Performance appraisal was done by emphasizing the principles of measurability, objectivity and accountability. The employee performance appraisal aspects include:

- achievement of individual goals;
- work behavior and competence;
- addition and subtraction factors;

Penilaian atas pencapaian sasaran individu pegawai dilakukan dengan mengukur tingkat realisasi pencapaian sasaran yang tercantum dalam RKI yang telah disahkan. Penilaian perilaku kerja dan kompetensi pegawai dilakukan terhadap Budaya Kerja beserta level kompetensinya.

Tahapan penilaian kinerja pegawai dilakukan secara berjenjang, dimana atasan langsung dari pegawai yang dinilai bertindak sebagai penilai pertama. Selanjutnya atasan dari atasan langsung pegawai yang bersangkutan bertindak sebagai penilai kedua untuk memberikan keputusan terhadap hasil penilaian kinerja pegawai. Seluruh hasil penilaian kinerja pegawai dari penilai pertama dan penilai kedua, selanjutnya akan diputuskan dalam rapat Komite Personalia, yang beranggotakan Direktur Eksekutif dan seluruh Direktur Pelaksana.

Dengan memperhatikan faktor penilaian kinerja dan mekanisme penilaian kinerja tersebut, setiap pegawai akan memperoleh predikat kinerja dengan pencapaian kinerja Baik Sekali, Baik, Cukup Baik dan Kurang Baik.

Remunerasi

Indonesia Eximbank berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan pegawai. Hal ini dilakukan dalam rangka mempertahankan pegawai terbaik dan memberikan penghargaan terhadap kinerja pegawai. Selain penghasilan rutin yang diterima setiap bulan berupa gaji dan tunjangan tetap, fasilitas serta benefit, pegawai diberikan beberapa komponen remunerasi lain yang diterima secara variabel.

Pemberian jasa produksi secara rutin diberikan sesuai dengan kinerja Indonesia Eximbank dan kinerja pegawai. Sejak tahun 2016, Indonesia Eximbank juga memberikan insentif kinerja sesuai dengan kemampuan keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Eksekutif.

Assessment of the individual employee goals achievement was done by measuring the level of target achievement listed in the Individual Work Plan which had been ratified. Assessment of work behavior and employee competence was done to the Work Culture and its level of competency.

The employee performance appraisal was done in stages, with the employee's direct supervisor as the first appraiser. Furthermore, the superior of the immediate supervisor of the employee would as the second appraiser to make a decision on the employee's performance appraisal result. All performance appraisals of the first appraiser and second appraiser will then be decided in a meeting of the Personnel Committee, which consists of the Executive Director and all Managing Directors.

With consideration to the performance appraisal factors and mechanisms, each employee will obtain a performance assessment of Very Good, Good, Satisfactory, and Non-Satisfactory.

Remuneration

Indonesia Eximbank is committed to continuously improve employee welfare to retain the best employees and to reward employee performance. In addition to monthly income in the form of salary, fixed allowances, facilities and benefits, employees are also provided with a number of other components of remuneration received in variables.

Production service reward was regularly distributed in accordance with the performance of Indonesia Eximbank and employee performance. Since 2016, Indonesia Eximbank has also been providing performance incentives that are adapted to the Bank's financial capabilities in compliance with the Decision of the Executive Director.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Bentuk Remunerasi lainnya dalam rangka apresiasi terhadap loyalitas pegawai, yaitu pemberian penghargaaan masa bakti kepada pegawai yang telah mencapai masa kerja selama 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun, dan usia pensiun. Fasilitas yang diberikan kepada pegawai juga sangat bervariasi, yaitu bantuan transportasi, bantuan komunikasi, penggantian biaya kacamata dan lainnya.

Bantuan transportasi diberikan dalam bentuk fasilitas kendaraan dinas, *car ownership program* atau tunjangan transportasi sesuai dengan level jabatan pegawai. Bantuan komunikasi diberikan dalam bentuk penggantian pembelian alat komunikasi bagi level jabatan struktural serta penggantian biaya komunikasi bagi level jabatan struktural dan pegawai *front liner* pada unit bisnis. Penggantian biaya kacamata diberikan kepada pegawai dan keluarga sesuai dengan golongan jabatan masing-masing pegawai.

Pegawai Indonesia Eximbank juga menerima bantuan selain fasilitas yang mendukung pekerjaan secara langsung. Bantuan lain tersebut diberikan dalam bentuk lumpsum kepada pegawai yang melangsungkan pernikahan, pegawai yang mengalami kemalangan atau kedukaan serta bantuan kemanusiaan/donasi atas bencana atau musibah tertentu yang dialami pegawai atau keluarga pegawai.

Other forms of remuneration as appreciation of employee loyalty include service time award to employees who have reached service period of 10 years, 15 years, 20 years, 25 years, and also retirement. Facilities provided to employees also vary such as transportation assistance, communication assistance, prescription glasses allowance and others.

Transportation facilities were provided in the form of company vehicle, car ownership program or transportation allowance which was subject to employment level. Communication assistance was provided in the form of replacement of communications devices reimbursement of communication costs for structural positions as well as front liner employees in the business unit. Replacement cost of prescription glasses were provided for employees and their families, and subject to their level of employment.

Indonesian Eximbank employees also received additional facilities in addition to work-related facilities. Additional facilities were provided in lumpsum to marrying employees, and for any misfortune or grief as well as humanitarian assistance/donation for disaster or accidents experienced by employees or their families.

PROGRAM PENSIUN

Untuk memberikan kenyamanan pegawai Indonesia Eximbank telah melaksanakan program pensiun untuk memastikan terjaminnya tingkat kesejahteraan pegawai saat memasuki usia pensiun.

Program yang dilakukan antara lain mengikutsertakan seluruh pegawai tetap Indonesia Eximbank dalam kepesertaan Program Dana Pensiun Lembaga keuangan (DPLK) yang dikelola oleh lembaga keuangan yang terpercaya. Dalam hal alokasi dana pensiun, Indonesia Eximbank memberi kontribusi sebesar 6% dan sebesar 4% berasal dari kontribusi pegawai.

PENSION PROGRAMS

For their convenience, Indonesian Eximbank employees are provided with pension plans to ensure their welfare at retirement age.

The programs include, among others, enrolling all of Indonesia Eximbank's permanent employees in Financial Institution Pension Fund Program (DPLK) managed by a trusted financial institution. In terms of allocation of pension funds, Indonesia Eximbank contributed 6% and 4% from employee contributions.

Selain itu, Pegawai Indonesia Eximbank juga diikutsertakan dalam program jaminan sosial tenaga kerja yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Seluruh premi BPJS Ketenagakerjaan yang seharusnya menjadi tanggungan pegawai, termasuk Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 5,7% dari gaji pokok pegawai, menjadi sepenuhnya tanggungan Indonesia Eximbank.

Selain program DPLK dan BPJS Ketenagakerjaan, Indonesia Eximbank juga menyelenggarakan program jaminan kesehatan bagi pensiunan pegawai dan pasangan. Pembiayaan fasilitas kesehatan pensiunan ini ditanggung oleh Indonesia Eximbank dengan mekanisme asuransi kesehatan maksimal 3 tahun setelah masa pensiun normal.

Memasuki usia pensiun normal pegawai, Indonesia Eximbank memberikan kompensasi berupa manfaat pensiun yang terdiri dari :

- uang pesangon sebesar 2 kali Peraturan Menteri Tenaga Kerja (PMTK);
- iuang penghargaan masa kerja sebesar 1 kali PMTK, dan;
- iuang penggantian hak sebesar 1 kali PMTK; dengan menggunakan dana pensiun pegawai yang dikembangkan dari kontribusi Indonesia Eximbank.

Untuk mengapresiasi pegawai yang memasuki usia pensiun, Indonesia Eximbank memberikan logam mulia dan dana tali kasih sebesar 2 kali *take home pay* terakhir.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Indonesia Eximbank senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan pegawai. Hubungan industrial di Indonesia Eximbank dilandasi oleh semangat para pihak untuk memberikan yang terbaik baik bagi pegawai maupun Lembaga.

Moreover, Indonesian Eximbank employees are also registered under the Social Security for Workers managed by Social Security Administrator for Employment (BPJS Ketenagakerjaan). All BPJS Ketenagakerjaan premiums, including Retirement Insurance (JHT) which amounted to 5.7% of the employees' basic salary, are fully covered by Indonesia Eximbank.

In addition to the DPLK and BPJS for Employment, Indonesia Eximbank also provided health insurance programs for retired employees and their spouses. The financing of health insurance for retired employees is covered by Indonesia Eximbank with a health insurance mechanism of up to 3 years after normal retirement period.

Entering normal retirement age of employees, Indonesia Eximbank provided compensation in the form of pension benefits which consisted of:

- Severance pay twice the amount stipulated in the Minister of Manpower Regulation (PMTK);
- Years of service reward, 1 time PMTK, and;
- One-time rights disbursement amounting to 1 time PMTK; by using employee pension funds developed from Indonesia Eximbank's contribution.

To acknowledge employees who enter retirement age, Indonesia Eximbank rewarded them with precious metal and appreciation bonus that amounted to twice the last take home pay.

INDUSTRIAL RELATIONS

Indonesia Eximbank always maintains a harmonious relationship with its employees. Industrial relations in Indonesia Eximbank is based on all the related parties' spirit in providing the best for both the employees and the Institution.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Hubungan industrial Indonesia Eximbank telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan Indonesia Eximbank (secara internal disebut Peraturan Direktur Eksekutif tentang Kebijakan Sistem Kepegawaian) yang terdaftar dan disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.Kep. 1202/PHIJSK-PK/PP/X/2015 tanggal 27 Oktober 2015.

The industrial relations of Indonesia Eximbank is regulated in the Indonesian Eximbank Company Regulations (internally referred to as the Regulation of the Executive Director on Employment System Policy) that has been registered and authorized by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia with the Decision of the Director General of Industrial Relations and Social Security for Workers No.Kep. 1202/PHIJSK-PK/PP/X/2015 dated October 27, 2015.

BUDAYA KERJA

Indonesia Eximbank memiliki budaya kerja *(Corporate Culture)* yang merupakan suatu sistem nilai yang menjadi dasar dan acuan bagi seluruh pegawai dalam bersikap, berperilaku dan bertindak. Budaya Kerja Indonesia Eximbank adalah *Trustworthy, Reliable, Unique, Service Excellence, Teamwork* atau disingkat TRUST.

- *Trustworthy*
  Menjunjung tinggi integritas, didasari dengan niat ikhlas, hati yang tulus dan kejujuran serta menjaga kehormatan dan melaksanakan kode etik Indonesia Eximbank sehingga mampu mendapatkan dan memelihara kepercayaan.

- *Reliable*
  Melaksanakan tugas secara profesional, handal dan terpercaya dengan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan manajemen risiko serta bersikap proaktif dan antisipatif untuk mencapai kualitas hasil kerja yang optimal.

- *Unique*
  Menjunjung tinggi kehormatan dan berkomitmen penuh terhadap fungsi, tugas dan wewenang sebagai lembaga keuangan khusus sesuai dengan undang-undang pendiriannya.

WORK CULTURE

Indonesia Eximbank applies its own Corporate Culture, a value system that becomes the basis and reference of the employees' professional conduct. The Indonesia Eximbank Work Culture consists of: Trustworthy, Reliable, Unique, Service Excellence, Teamwork or TRUST.

- Trustworthy
  Upholding integrity with heartfelt sincerity, intentions and honesty as well as upholding honor and implementing Indonesian Eximbank code of ethics to gain and maintain trust.

- Reliable
  To be professional, reliable, trustworthy in conducting one's responsibilities by applying the principles of Good Corporate Governance and risk management as well as being proactive and prepared to achieve optimal quality of work.

- Unique
  To be honorable and fully committed to the functions, duties and authority of a specialized financial institution in accordance with the establishing law.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

- *Service Excellence*
  Memberikan pelayanan prima, yang melampaui harapan pemangku kepentingan Indonesia Eximbank secara lengkap dan professional.

- *Teamwork*
  Berorientasi kepada pencapaian tujuan Indonesia Eximbank melalui penerapan kerja sama di dalam tim kerja yang solid, efektif dan efisien, dengan saling menghormati kewenangan masing-masing.

- Service Excellence
  Provide excellent service that exceeds the expectations of Indonesian Eximbank stakeholders thoroughly and professionally.

- Teamwork
  To focus on Indonesia Eximbank's achievement of objectives by applying solid, effective and efficient cooperation within a solid team, with mutual respect for each other's authorities.

PROFIL KEPEGAWAIAN

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, pada tahun 2017 Indonesia Eximbank memiliki total pegawai sebanyak 475 orang, meningkat sebanyak 29 orang dari tahun 2016. Penambahan pegawai dibutuhkan untuk memenuhi pelaksanaan kegiatan operasional dan ekspansi usaha, serta menambah jaringan kantor.

EMPLOYEE PROFILE

In carrying out its operational activities, in 2017 Indonesia Eximbank had a total of 475 employees, an increase of 29 persons compared to 2016. This employee addition was necessary to fulfill the needs of operational and business expansion activities, as well as to increase office network.

JUMLAH PEGAWAI (ORANG)
Number of Employees (Persons)

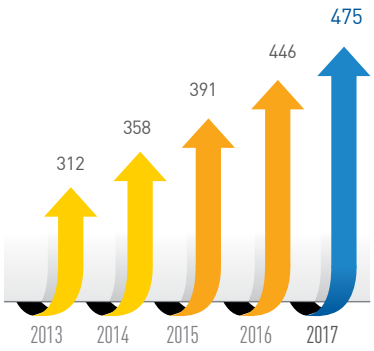

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan

Dalam menentukan pengelompokkan jabatan, Indonesia Eximbank telah menyusun komposisi yang ideal terhadap seluruh jabatan yang ada. Jenjang jabatan yang berlaku di Indonesia Eximbank terdiri dari Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Seksi, Staf dan lainnya.

Employee Composition Based on Job Title

In determining classification of positions, Indonesia Eximbank has composed the ideal composition for all available job positions. The current position in Indonesia Eximbank consists of Division Head, Department Head, Section Head, Staff and others.

Kelompok Jabatan	2016 Orang | Person	2017 Orang | Person	Position
Kepala Divisi	23	23	Division Head
Kepala Departemen	66	66	Department Head
Kepala Seksi	10	10	Section Head
Staf dan Lainnya	347	376	Staff and Others
Jumlah Pegawai	**446**	**475**	**Total Employee**

Kelompok Jabatan Pegawai 2017

Position of Employees 2017

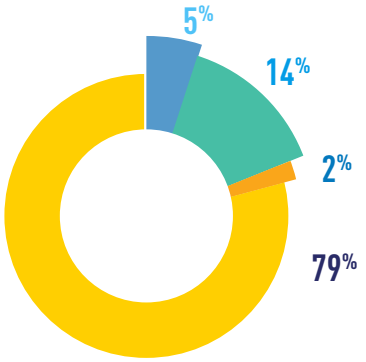

- Kepala Divisi | Head of Division
- Kepala Departemen | Head of department
- Kepala Seksi | Section Head
- Staf dan Lainnya | staff and others

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Komposisi Pegawai Berdasarkan Kepangkatan

Dalam menentukan tingkat senioritas pegawai, Indonesia Eximbank juga menyusun pengelompokkan pegawai berdasarkan kualifikasi jabatannya dalam rangkaian susunan strata kepegawaian. Struktur kepangkatan pegawai yang berlaku di Indonesia Eximbank disesuaikan dengan kebutuhan organisasi yaitu *Senior Vice President (SVP), Vice President (VP), Senior Assistant Vice President (SAVP), Assistant Vice President (AVP), Senior Manager (SM). Manager (M), Assistant Manager (AM), Officer (O)* dan *Junior Officer (JO).*

Employee Composition Based on Corporate Title

In determining the seniority level of employees, Indonesia Eximbank has also arranged grouping of employees based on the qualifications of their positions in a series of personnel strata arrangements. The corporate title hierarchy in Indonesia Eximbank has been tailored to the needs of the organization, namely Senior Vice President (SVP), Vice President (VP), Senior Assistant Vice President (SAVP), Assistant Vice President (AVP), Senior Manager (SM), Manager (M), Assistant Manager (AM), Officer (O) and Junior Officer (JO).

Kepangkatan	2016	2017	Corporate Title
	Orang | Person	**Orang** | Person	
Senior Vice President	13	15	Senior Vice President
Vice President	9	8	Vice President
Senior Assistant Vice President	36	36	Senior Assistant Vice President
Assistant Vice President	23	25	Assistant Vice President
Senior Manager	48	49	Senior Manager
Manager	54	79	Manager
Assistant Manager	123	148	Assistant Manager
Officer	104	106	Officer
Junior Officer	36	9	Junior Officer
Jumlah Pegawai	**446**	**475**	**Total Employee**

Kepangkatan Pegawai 2017

Corporate Title 2017

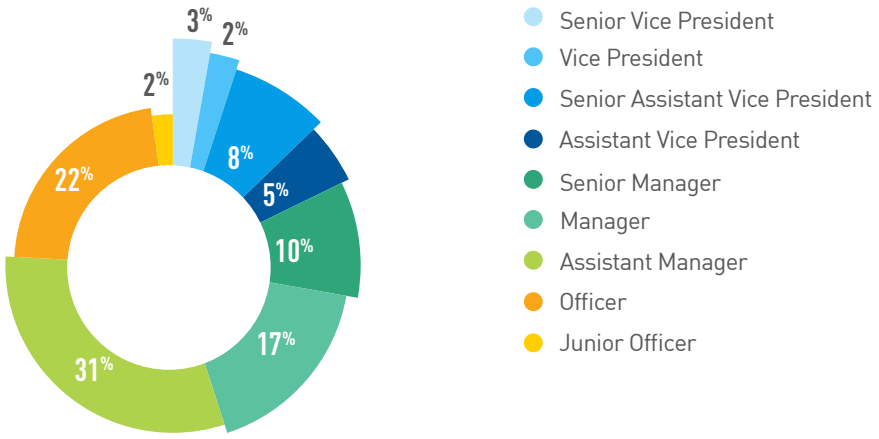

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Komposisi Pegawai bedasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan formal merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu dalam strategi rekrutmen Indonesia Eximbank. Komposisi pegawai berdasarkan jenjang pendidikan terdiri dari jenjang diploma, sarjana dan master.

Employee Composition based on Education

Formal education is one of the most deciding factors in Indonesia Eximbank's recruitment strategy. The composition of employees based on level of education is divided into diploma, bachelor's degree and master's degree.

Pendidikan	2016	2017	Education
	Orang | Person	Orang | Person	
Doktor	0	1	Doctor Degree
Magister	93	94	Master Degree
Sarjana	351	378	Bachelor Degree
Diploma	2	2	Diploma
Jumlah Pegawai	**447**	**475**	**Total Employee**

Tingkat Pendidikan Pegawai 2017

Education Level of Employees 2017

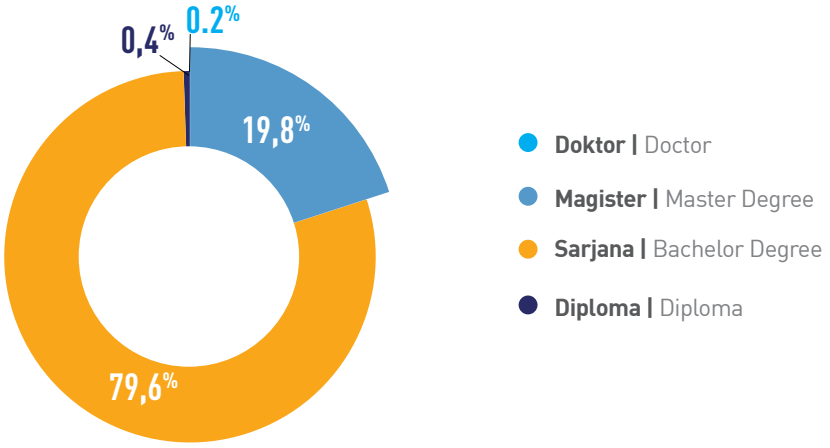

Komposisi Pegawai Bersarkan Lokasi Kerja

Penyebaran Pegawai di tahun 2017 berdasarkan lokasi kerja jaringan kantor adalah sebagai berikut:

Employee Composition Based on Work Location

Distribution of employees in 2017 based on the location of office network is as follows:

Lokasi Kerja	2016	2017	Work Location
	Orang | Person	**Orang** | Person	
Kantor Pusat Jakarta	356	373	Jakarta Head Office
Kantor Wilayah Surabaya	21	22	Surabaya Regional Office
Kantor Pemasaran Denpasar	5	6	Denpasar Representative Office
Kantor Wilayah Medan	19	20	Medan Regional Office
Kantor Pemasaran Batam	6	7	Batam Representative Office
Kantor Wilayah Makassar	16	19	Makassar Regional Office
Kantor Wilayah Surakarta	18	22	Surakarta Regional Office
Kantor Pemasaran Balikpapan	5	6	Balikpapan Representative Office
Jumlah Pegawai	**446**	**475**	**Total Employee**

Lokasi Kerja Pegawai 2017

Employees by Work Location 2017

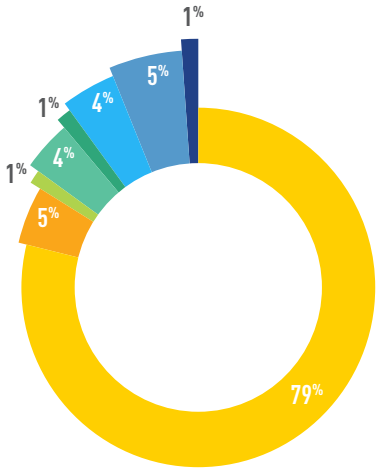

- Kantor Pusat Jakarta | Head Office Jakarta
- Kantor Wilayah Surabaya | Regional Office Surabaya
- Kantor Pemasaran Denpasar | Marketing Office Denpasar
- Kantor Wilayah Medan | Regional Office Medan
- Kantor Pemasaran Batam | Marketing Office Batam
- Kantor Wilayah Makasar | Regional Office Makasar
- Kantor Wilayah Surakarta | Regional Office Surakarta
- Kantor Pemasaran Balikpapan | Marketing Office Balikpapan

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Komposisi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

Indonesia Eximbank memiliki komposisi pegawai berdasarkan masa kerja yang variatif, dengan komposisi terbesar berada di interval 1-5 tahun. Berikut komposisinya:

Employee Composition Based on Length of Service

Indonesia Eximbank has a variety of employee composition based on length of services, with the largest composition being in the 1-5 year interval, as detailed below:

Masa Kerja (Tahun)	2016	2017	Length of Service (Years)
	Orang | Person	**Orang** | Person	
<1	72	50	<1
>1-5	179	208	>1-5
>5-10	129	144	>5-10
>10-15	20	29	>10-15
>15	46	44	>15
Jumlah Pegawai	**446**	**475**	**Total Employee**

Masa Kerja Pegawai per 2017 (Tahun)

Employees' Length of Service 2017 (Years)

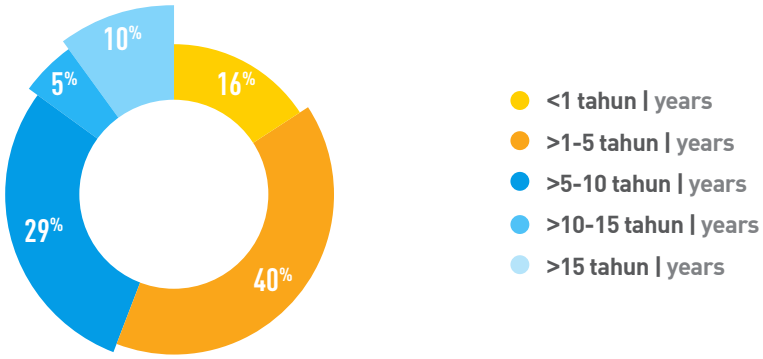

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Indonesia Eximbank memiliki kebijakan untuk merekrut, mengembangkan pegawainya dengan memberikan kesempatan yang sama dan tidak melakukan diskriminasi jenis kelamin. Hal ini tercermin dari komposisi pegawai di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Employee Composition by Gender

Indonesia Eximbank has a policy of recruiting and developing its employees by providing equal opportunities and no discrimination to either gender. This is reflected in the composition of employees in 2017, detailed as follows:

Jenis Kelamin	2016	2017	Gender
	Orang | Person	Orang | Person	
Laki-laki	282	303	Male
Perempuan	164	172	Female
Jumlah Pegawai	**446**	**475**	**Total Employee**

Jenis Kelamin Pegawai per 2017

Employees by Gender 2017

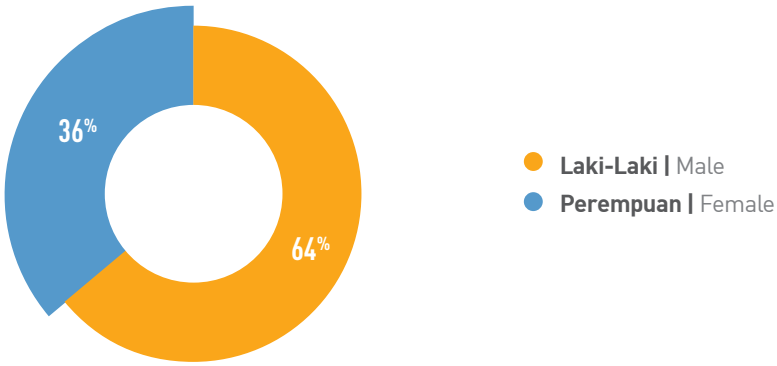

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Komposisi Pegawai berdasarkan Usia

Pegawai Indonesia Eximbank tahun 2017 didominasi oleh pegawai yang berusia 25-30 tahun, yaitu sebanyak 185 pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia Eximbank memiliki pegawai yang cukup produktif dan masih memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi pegawai yang handal dan kontributif.

Employee Composition by Age

Indonesia Eximbank employees in 2017 were dominated by employees aged 25-30 years, amounting to 185 employees. This shows that Indonesia Eximbank employs productive age employees who have the potential to be developed into reliable and contributive employee.

Usia	2016	2017	Age
	Orang | Person	**Orang** | Person	
<25	57	41	<25
>25-30	163	185	>25-30
>30-35	94	105	>30-35
>35-40	65	75	>35-40
>40-50	48	47	>40-50
>50	19	22	>50
Jumlah Pegawai	**446**	**475**	**Total Employee**

Usia Pegawai per 2017

Employees by Age 2017

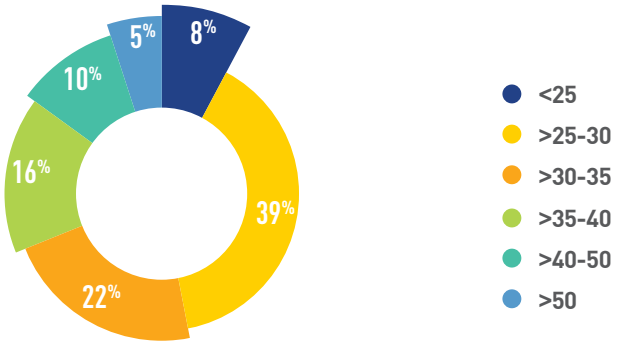

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Komposisi pegawai di tahun 2017 berdasarkan status kepegawaian adalah sebagai berikut:

Employee Composition by Employment Status

The composition of employees in 2017 based on employment status is as follows:

Status Kepegawaian	2016 Orang | Person	2017 Orang | Person	Employment Status
Tetap	401	451	Permanent
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu	35	24	Fixed Term Employment Contract (PKWT)
Percobaan 3 Bulan	10	0	Probation 3 Month
Jumlah Pegawai	**446**	**475**	**Total Employee**

Status Kepegawaian per 2017

Employment Status 2017

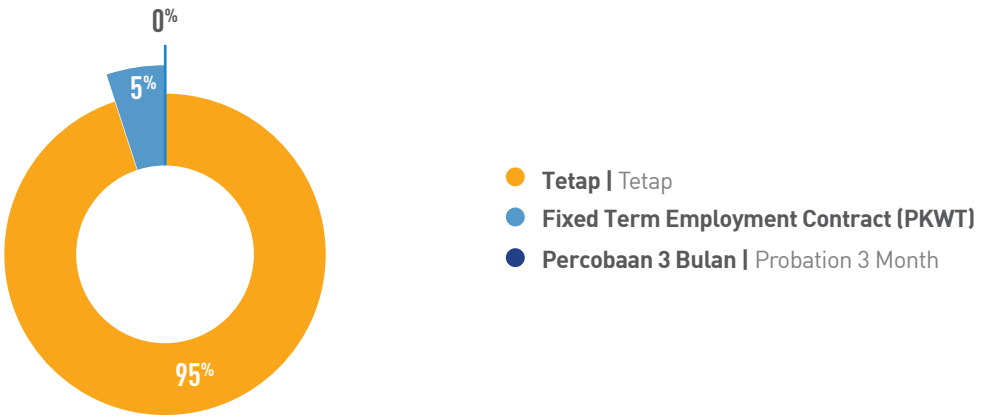

TEKNOLOGI INFORMASI DAN OPERASIONAL

Information Technology and Operations

Indonesia Eximbank memastikan tersedianya sistem teknologi informasi (TI) berkualitas tinggi yang modular, terintegrasi, dan berkesinambungan. Pengelolaan TI dilakukan dengan menggunakan biaya dan sumber daya secara efisien dan efektif untuk mendukung kelancaran bisnis Lembaga, keberlangsungan operasional, media komunikasi, pengambilan keputusan, dan perencanaan strategis. Untuk itu, sistem TI terus dikembangkan dan diperbarui sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi.

Indonesia Eximbank ensures the availability of a high-quality, modular, integrated, and sustainable information technology (IT) system. The IT management was done by utilizing cost and resources efficiently and effectively to support the Bank's business conducts, operational sustainability, communication, decision making, and strategic planning. To that end, the IT system continues to be developed and updated to adhere to the needs and challenges faced.

VISI DAN MISI TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi mampu untuk menopang pencapaian keunggulan strategis Indonesia Eximbank melalui penyediaan infrastruktur teknologi yang handal dalam segi realibilitas, keamanan, dan skalabilitas.

INFORMATION TECHNOLOGY VISION AND MISSION

Information Technology to be able to sustain Indonesia Eximbank's achievement of strategic advantage by providing reliable, secure and scalable infrastructure technology.

ROADMAP PENGEMBANGAN TI

Indonesia Eximbank telah memiliki Information Technology Strategic Plan (ITSP) 2015-2019 dengan *roadmap* pengembangan sistem 3 tahunan yang diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) Lembaga. *Roadmap* pengembangan TI sebagai berikut:

IT DEVELOPMENT ROADMAP

Indonesia Eximbank implements an Information Technology Strategic Plan (ITSP) 2015-2019 with a 3-year system development roadmap that is aligned with the Bank's Long Term Plan (RJP), as follows:

TEKNOLOGI INFORMASI DAN OPERASIONAL

Information Technology and Operations

> Fokus utama pengembangan TI Indonesia Eximbank pada tahun 2017 adalah alokasi sumber daya TI untuk pembangunan new data center di Gedung Prosperity. Program ini dapat diselesaikan dan telah diujicoba

The main focus of Indonesia Eximbank's IT development in 2017 was the allocation of IT resources for the construction of new data center in the Prosperity Building. The program has been completed and tested

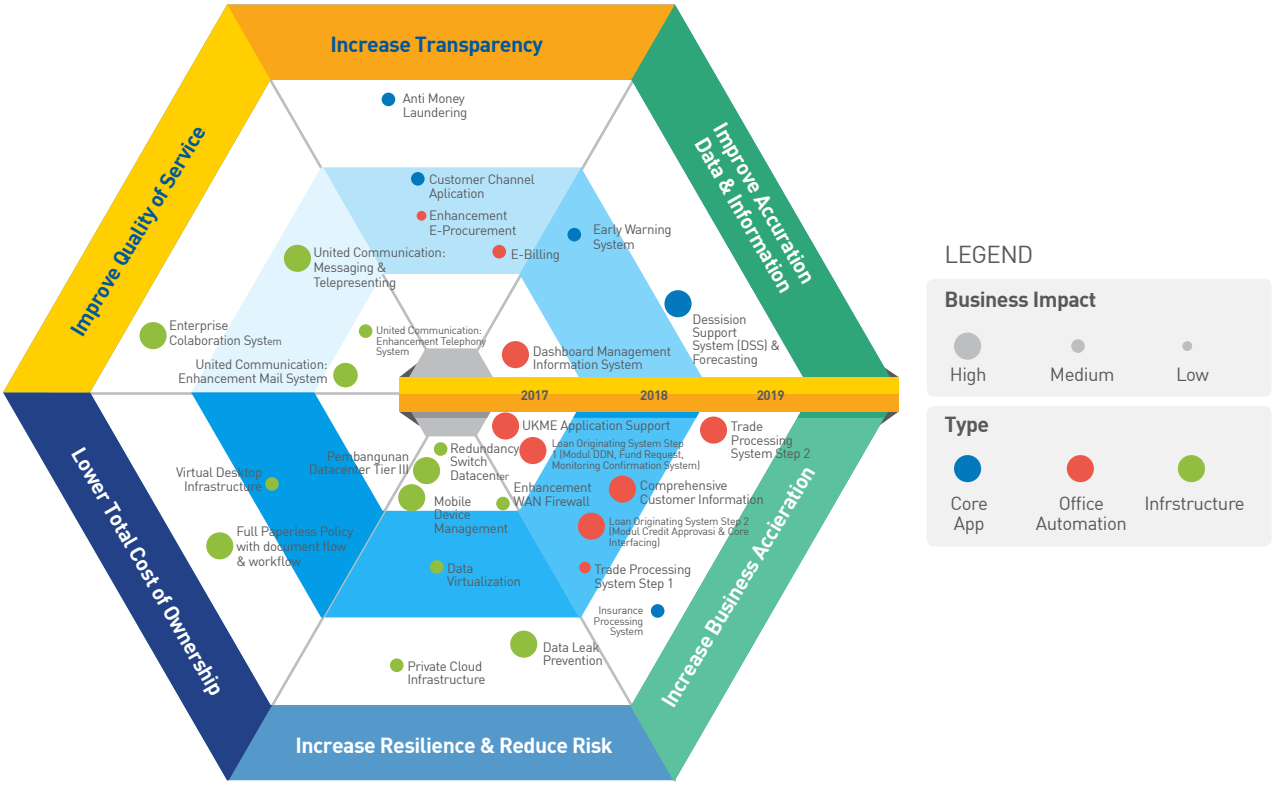

TEKNOLOGI INFORMASI DAN OPERASIONAL

Information Technology and Operations

FOKUS PENGEMBANGAN TI 2017

Di bidang TI, fokus Indonesia Eximbank sepanjang tahun 2017 adalah alokasi sumber daya TI untuk pembangunan *new data center* di Gedung Prosperity. Program ini dapat diselesaikan dan diujicoba pada akhir semester II 2017.

PENCAPAIAN BIDANG TI

Pada tahun 2017, Indonesia Eximbank telah mengeksekusi inisiatif strategis dalam pengembangan TI sebagai berikut:

- Pembangunan Datacenter dengan standar Internasional Indonesia Eximbank telah membangun infrastruktur datacenter beserta dengan perangkat dan sistem pendukungnya di gedung baru Prosperity dengan pemenuhan standarisasi datacenter Tier III, sebagai upaya dukungan maksimal atas kebutuhan operasional TI, dengan *down system time* yang paling minimal.

- Pengembangan Sistem
  a. Penyempurnaan Website
     Melakukan *redesign* terhadap tampilan *layout* dari website Indonesia Eximbank yang diselaraskan dengan misi komunikasi Lembaga.
  b. Pengembangan Sistem Kepegawaian
     Penambahan modul Training pada Aplikasi Human Resource Information System (HRIS), sehingga diharapkan dapat mendukung otomatisasi proses pengajuan, pelaksanaan dan monitoring training bagi para pegawai.
  c. Enhancement CIS & New CCA
     Pengembangan aplikasi Customer Information System (CIS) yaitu dengan penambahan fitur dan performance aplikasi sehingga dapat diakses dengan baik dari *mobile devices*. Serta pembuatan aplikasi Customer Channel Application (CCA) yang dapat digunakan langsung oleh para debitur Indonesia Eximbank untuk mengetahui informasi perihal pembiayaan debitur.

IT DEVELOPMENT FOCUS 2017

In the field of IT, Indonesia Eximbank's focus in 2017 was the allocation of IT resources for the construction of a new data centre in Prosperity Building. This program has been completed and tested at the end of second semester of 2017.

IT ACHIEVEMENT

In 2017, Indonesia Eximbank executed a strategic initiatives in the IT development as follows:

- Development of Datacenter with International standards
  Indonesia Eximbank has built a datacentre infrastructure along with its supporting tools and systems in the new Prosperity building with Tier III datacentre standardization, in order to maximize support for IT operational needs, with the least system down time.

- System Development
  a. Website Improvement
     Redesign Indonesian Eximbank website layout to better align with the Institute's communication mission.
  b. Development of HR System
     Addition of Training module in Human Resource Information System (HRIS) to support the automation of submission and implementation process and monitoring of training for employees.
  c. Enhancement of CIS & New CCA
     Development of Customer Information System (CIS) by adding features and application performance to better support mobile device access. Additionally the Customer Channel Application (CCA) was also created to be used immediately by Indonesia Eximbank debtors to find information on debtor financing.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN OPERASIONAL

Information Technology and Operations

- Pengembangan Office Automation
  a. Aplikasi penyimpanan dokumen (Khasanah)
     Penyempurnaan atas aplikasi Ruang Khasanah guna mendukung otomatisasi dan proses administrasi dokumen-dokumen yang ada diruang khasanah.
  b. Aplikasi Fund Request
     Pembangunan aplikasi untuk mendukung proses pemintaan/permohonan dana untuk kebutuhan *drawdown* pembiayaan.
  c. Aplikasi CDD/EDD
     Pembangunan aplikasi untuk mendukung otomatisasi proses Customer Due Diligence pada saat pengajuan pembiayaan.

- Migrasi Mail Sistem
  Penyempurnaan atas mail system yang digunakan sebelumnya dari IBM Lotus Domino ke Microsoft Exchange Server.

- Pengembangan Datawarehouse Phase III
  Penambahan fitur baru dalam datawarehouse dengan pembangunan aplikasi PDO Monitoring

- Membangun Pelaporan Keuangan untuk Transaksi NIA (National Interest Account)
  Penambahan transaksi NIA kedalam proses pembuatan Laporan Keuangan pada sistem Financial Studio.

- Enhancement Core Sistem
  a. Penambahan Produk Anjak Piutang pada Corabanking UBS
     Penambahan produk baru dalam *core system* untuk mendukung operasional bisnis Divisi Pembiayaan Syariah.
  b. Enhancement Sistem Asuransi
     Pengembangan Sistem Asuransi dalam rangka penambahan produk baru dan perbaikan kebutuhan report bagi user.

- Development of Office Automation
  a. Document Storage Application (Khasanah)
     Improvement of the Khasanah application to support the automation and administrative process of existing documents in the storage room
  b. Fund Request Application
     Development of application that supports fund request/application process for financing drawdown needs.
  c. CDD/EDD Application
     Development of application that supports the automation process of Customer Due Diligence in financing application.

- Mail System Migration
  Improvement of mail system from IBM Lotus Domino to Microsoft Exchange Server.

- Development of Datawarehouse Phase III
  Addition of new Datawarehouse feature with the development of PDO Monitoring application.

- Building Financial Reporting for NIA Transactions
  The addition of NIA transactions into the Financial Statements making process in the Financial Studio system.

- Enhancement of Core System
  a. Addition of factoring product in UBS core banking
     Addition of new product in the *core system* to support the Sharia Financing Division business operations.
  b. Enhancement of Insurance System
     Development of Insurance System to add new products and improve report needs for users.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN OPERASIONAL

Information Technology and Operations

- Peningkatan Infrastruktur
  a. Penambahan Server Vmware
     Pengembangan Infrastruktur Virtual Server sehingga dapat meningkat Availability dan Reliability System.
  b. Penambahan Kapasitas Storage
     Penambahan Kapasitas Storage terkait dengan *capacity planning* untuk mengantisipasi perkembangan kebutuhan data dari Pegawai.
  c. Sistem Active Directory Management
     Peningkatan level keamanan sistem Active Directory, sehingga diharapkan operasional Active Directory sebagai sistem sentral otentikasi aplikasi dapat dilakukan dengan baik.

- Enhancement Sistem Telephony Gedung Baru

  Implementasi Sistem Telephony Baru sebagai salah satu bagian dari Phase 1 penerapan Unified Communication (UC) untuk mendukung *flexibilty* & *simplicity* penggunaan media komunikasi internal serta dalam rangka efisiensi biaya komunikasi.

- Migrasi dan Relokasi Infrastruktur TI ke Gedung Baru

  Penyusunan kajian dan strategi migrasi *datacenter* dari gedung Bursa Efek Indonesia ke gedung Prosperity, dengan memaksimalkan seluruh sumberdaya perangkat yang ada, sehingga proses relokasi Pegawai dapat dilakukan dengan baik dengan biaya yang efisien.

- Penyempurnaan Kebijakan Teknologi Sistem Informasi (TSI)
  Penyempurnaan 5 SOP operasional TSI

- Infrastructure Improvement
  a. Addition of Vmware Server
     Development of Virtual Server Infrastructure to improve System Availability and Reliability.

  b. Addition of Storage Capacity.
     Addition of Storage Capacity in relation to capacity planning to anticipate the employees' increased data needs.
  c. Active Directory Management System
     The enhancement of Active Directory system security level is expected to improve the Active Directory operations as the central system of application authentication.

- Enhancement of the New Building's Telephone System
  The implementation of new Telephony system as part of the Phase 1 of Unified Communication (UC) in applying flexibility & simplicity of use in internal communication as well as communication cost efficiency.

- Migration and Relocation of IT Infrastructure to New Building
  Research and strategy for datacenter migration from IDX building to Prosperity building, by maximizing all existing device resources, so that the employee relocation process can run smoothly and efficiently.

- Improvement of Information System Technology Policy (TSI)
  Improvement of 5 operational SOPs of TSI

TEKNOLOGI INFORMASI DAN OPERASIONAL

Information Technology and Operations

PERKEMBANGAN SDM TI

Untuk mendukung operasional sistem TI Indonesia Eximbank terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) melalui training baik dalam negeri maupun luar negeri. Training yang diikuti antara lain melalui training COBIT 5, Master Project Manager, IT Risk Management, Ethical Hacking and Countermeasures, Computer Haking Forensic Investigator, Strategic IT Architecture Planning, IT Capability Planning & Asset Management.

Khusus untuk pengguna diluar Direktorat TI dilakukan melalui sosialisasi penggunaan aplikasi sistim TI dan sosialisasi *awareness* atas perangkat TI yang terpasang.

Total jumlah SDM pengelola TI Indonesia Eximbank pada tahun 2017 sebanyak 17 orang yang ditempatkan di Kantor Pusat Jakarta. Jumlah SDM tersebut untuk menangani seluruh kegiatan guna mendukung operasional dan bisnis Lembaga.

DEVELOPMENT OF IT HR

To support its IT system operations, Indonesia Eximbank continues to develop its human resources (HR) competence through trainings, both domestic and abroad. The trainings include COBIT 5 training, Master Project Manager, IT Risk Management, Ethical Hacking and Countermeasures, Computer Rights Forensic Investigator, Strategic IT Architecture Planning, IT Capability Planning & Asset Management.

For users outside the IT Directorate, promotion regarding the use of IT system applications and awareness of the installed IT devices was done.

Total number of IT managers in Indonesia Eximbank in 2017 was 17 persons, all in placed in Jakarta Head Office, all of them responsible in handling all activities to support the Bank's operations and businesses.

TANTANGAN BIDANG TI

Dalam menerapkan implementasi sistem TI tantangan utamanya adalah perubahan *user needs* ditengah periode pengembangan suatu sistim sehingga hal tersebut mengakibatkan mundurnya jadwal penyelesaian program. Untuk meminimalisir hal tersebut, telah dilakukan komunikasi yang intensif dengan *end user* terkait dengan kebutuhan. Kesepakatan dituangkan dalam suatu Berita Acara serta penyelesaian secara bertahap atas pengembangan suatu aplikasi sistem.

CHALLENGES IN IT

The main challenge in implementing IT system is the changing user needs in the middle of the system's ongoing development which leads to the delay in program completion. To minimize this, intensive communication with end users was initiated to address the requirements. The agreement was stipulated in the Minutes and the the system application development would be done gradually.

STRATEGI DAN RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2018

Memasuki tahun 2018, strategi dan pengembangan TI Indonesia Eximbank masih mengacu pada Information Technology Strategic Plan (ITSP) 2015-2019. Rencana strategis TI memiliki sasaran sebagai berikut:

IT DEVELOPMENT STRATEGY AND PLAN 2018

Entering 2018, Indonesia Eximbank's strategy and IT development still refers to the Information Technology Strategic Plan (ITSP) 2015-2019. The IT strategic plan aims for the following goals:

TEKNOLOGI INFORMASI DAN OPERASIONAL

Information Technology and Operations

- Tercapainya peningkatan proses bisnis melalui penggunaan teknologi dan penyediaan sistem aplikasi yang baik, dengan menyediakan sistem yang mampu mendukung proses bisnis dan kegiatan operasional secara efektif dan efisien.

- Tersedianya informasi yang terintegrasi secara tepat waktu dan tepat sasaran melalui peningkatan manajemen data yang tersentralisasi.

- Terbentuknya infrastruktur TI yang mampu mendukung kebutuhan lembaga melalui peningkatan reabilitas kinerja dan kapasitas perangkat infrastruktur serta peningkatan keamanan perangkat dan data.

- Tercapainya peningkatan efisiensi dan efektifitas manajemen teknologi informasi melalui penyediaan layanan yang optimal dan komunikasi yang baik dengan user, pengembangan organisasi dan SDM TI yang profesional serta penerapan manajemen investasi maupun pengadaan TI.

Selaras dengan ITSP 2015-2019, pada tahun 2018 Indonesia Eximbank menyiapkan sejumlah program kerja sebagai berikut:

- Integrated Financing Origination System (I-FOS)
  Merupakan sistem yang dibangun dengan tujuan untuk automatisasi seluruh proses pembiayaan (end-to-end) dengan manfaat efisiensi proses, standarisasi kualitas approval, Service Level Agreement (SLA) yang termonitor, meningkatkan transparasi proses serta mendapatkan report secara real time.

- National Export Dashboard (NED)
  Guna mendukung penugasan LPEI melalui PEN maka diperlukan sebuah dashboard yang dibangun sebagai *tools* sumber media informasi terkait perkembangan ekspor bagi LPEI, Pemerintah serta pelaku Ekspor.

- Improved business processes through the use of technology and the availability of good application system, by providing systems that are capable of supporting business processes and operational activities effectively and efficiently.

- The availability of integrated information in a timely and appropriate manner through improved centralized data management.

- Establishment of an IT infrastructure that is capable of supporting the needs of the Bank through enhanced performance reliability and capacity of infrastructure equipment as well as enhanced device and data security.

- Increased efficiency and efficacy of information technology management by maintaining optimal services and good communication with users, development of professional IT organization and HR development as well as the implementation of investment management and IT procurement.

In line with ITSP 2015-2019, in 2018 Indonesia Eximbank prepared a number of work programs as follows:

- Integrated Financing Origination System (I-FOS)
  A system built to automate the entire financing process (end-to-end) with advantages including process efficiency, standardized approval quality, Service Level Agreement (SLA) monitoring, improved transparency of process and real time reporting.

- National Export Dashboard (NED)
  To support assignment of LPEI through PEN, a dashboard that functions as media information source related to export development for LPEI, Government and Exporters is necessary.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN OPERASIONAL

Information Technology and Operations

- Mobile FORSA
  Merupakan pengembangan aplikasi berbasis mobile device app yang dibangun sebagai alat komunikasi (fasilitas ruang diskusi) antar pelaku ekspor dan juga kementrian, lembaga, instansi terkait ekspor lainnya.

- Pengembangan Customer Channel Application (CCA)
  Merupakan aplikasi yang dibangun berbasis mobile application, dan akan digunakan oleh para nasabah/ debitur Indonesia Eximbank, yang diharapkan dapat meningkatkan percepatan informasi yang dibutuhkan oleh para nasabah.

- Pengembangan Core System
  Peningkatan fungsi dan fitur dari core system antara lain Corebanking Universal Banking, Treasury Dealing System dan Insurance System, sehingga dapat mendukung penuh operasional transaksi.

- Migrasi Datacenter
  Penyusunan strategi dan pelaksanaan relokasi/ migrasi datacenter, sehingga dapat berlangsung dengan baik, minim risiko dan tidak mengganggu operasional dan bisnis lembaga.

- Endpoint Protection
  Sebagai bentuk imporvement terhadap level security internal network, akan diimpelemtasikan Endpoint Protection System pada seluruh workstation, Dimana dengan implementasi tersebut merupakan salah satu cara untuk meminimalisir Kebocoran Data (Data Leakage) yang bersifat rahasia.

- Enterprise Backup System
  Implementasi Enterprise Backup System sebagai bentuk peningkatan terhadap tingkat availability dan reliability system/data untuk mendukung opersional dan bisnis lembaga

- Mobile FORSA
  A mobile device application developed as a communication tool (discussion room) between exporters with ministries, agencies, and other export related agencies.

- Development of Customer Channel Application (CCA)
  A mobile based application to be used by Indonesia Eximbank customers/debtors that is expected to accelerate the flow of information required by the customers.

- Development of Core System
  Improvement of functions and features of the core system including Corebanking Universal Banking, Treasury Dealing System and Insurance System, to fully support the transaction operations.

- Datacenter Migration
  Strategizing and implementing datacenter relocation/migration, to be conducted properly with minimum risk and disruption to the Bank's operations and business.

- Endpoint Protection
  As an improvement to the security level of the internal network, the Endpoint Protection System will be implemented on all workstations as a way to minimize confidential Data Leakage.

- Enterprise Backup System
  Implementation of Enterprise Backup System to improve system/data availability and reliability to support the Institution operations and businesses.

05

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

PEDOMAN, STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA

Governance Charter, Structure, and Policy

Dalam pelaksanaan mandat untuk mendukung program ekspor nasional melalui Pembiayaan Ekspor Nasional, Indonesia Eximbank menerapkan praktek terbaik Tata Kelola Perusahaan yang berperan penting dalam membangun aktivitas usaha Perseroan yang mumpuni. Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten meningkatkan kualitas GCG berdasarkan prinsip-prinsip dan praktik terbaik.

In implementing its mandate to support the national export program trough the National Export Financing, Indonesia Eximbank applies the Corporate Governance best practices that takes significant roles in developing excellent business activities. The Company is committed to consistently enhancing GCG quality based on its principles and best practices.

PEDOMAN, STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA

Governance Charter, Structure, and Policy

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG pada Indonesia Eximbank berdasarkan pada:

1. Pasal 17 Undang-Undang Nomor 2/2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
2. Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009

GCG LEGAL REFERENCES

GCG implementation in Indonesia Eximbank refers to the following:

1. Article 17 Law No. 2/2009 on Indonesia Export Financing Institution (LPEI)
2. Finance Minister Regulation No. 141/PMK.010/2009

PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu kepada prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

Keterbukaan

Pelaksanaan kegiatan usaha Indonesia Eximbank yang menjamin keterbukaan dalam proses pembuatan keputusan mengenai penyelenggaraan kegiatan usaha Indonesia Eximbank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum.

Akuntabilitas

Kegiatan usaha Indonesia Eximbank yang dapat menjelaskan fungsi dari setiap pihak yang terkait dengan Indonesia Eximbank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum.

Tanggung Jawab

Kegiatan usaha Indonesia Eximbank yang dapat menegaskan dan menjelaskan peranan dan status dari setiap pihak yang terkait dengan Indonesia Eximbank untuk setiap proses pembuatan dan penerapan kebijakan di Indonesia Eximbank.

Kemandirian

Kegiatan usaha Indonesia Eximbank dikelola secara profesional yang bebas dari benturan kepentingan dan/atau pengaruh atau tekanan dari setiap pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum.

GCG PRINCIPLES

The Company implements GCG by referring to the following GCG principles:

Transparency

Business activities of Indonesia Eximbank that ensures transparency in the decision-making processes related to the business activities of Indonesia Eximbank in accordance with prevailing regulations and common practices.

Accountability

Business activities of Indonesia Eximbank that describes the function of Indonesia Eximbank's related parties in accordance with prevailing regulations and common practices.

Responsibility

Business activities by Indonesia Eximbank that describes the roles and status of Indonesia Eximbank's related parties for every policy development and application in Indonesia Eximbank.

Independency

Business activities of Indonesia Eximbank that professionally managed without conflict of interest and/or influence or pressure from any parties that is not in compliance with the prevailing regulations and common practices.

PEDOMAN, STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA

Governance Charter, Structure, and Policy

Kewajaran

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak setiap pihak yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fairness

Fairness and equality in the fulfillment of the right of parties based on contractual agreements and prevailing regulations.

STRUKTUR DAN ARSITEKTUR GCG

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009, penerapan prinsip-prinsip GCG diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana serta pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Direktur wajib membentuk komite-komite, antara lain Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Masing-masing Komite bekerja sesuai dengan ruang lingkup tugas dan kewajibannya yang ditetapkan oleh Keputusan Dewan Direktur (KDD) dan Keputusan Direktur Eksekutif (KDE).

Sementara itu, Direktur Eksekutif harus membentuk antara lain Satuan Kerja Audit Intern, Komite Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Selain fungsi internal audit yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern, fungsi kepatuhan dan fungsi audit ekstern harus dilaksanakan untuk memastikan terselenggaranya kepatuhan terhadap UU Nomor 2/2009 dan peraturan pelaksanaannya serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

RUPS di Indonesia Eximbank berbentuk Rapat Pengesahan untuk Rencana Jangka Panjang (RJP) yang dilakukan setiap lima tahun sekali dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada setiap tahunnya.

GCG STRUCTURE AND ARCHITECTURE

Pursuant to the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009, the implementation of GCG principles shall be realized in the duties and responsibilities implementation of the Board of Directors, Executive Director, and Managing Director as well as General Meeting of Shareholders (GMS).

In fostering effective implementation of these duties and responsibilities, the Board of Directors shall establish several committees, such as the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. Each of the Committee works according to the scope of its duties and responsibilities determined by the Board of Directors' Decree and Executive Director's Decree.

Meanwhile, the Executive Director shall establish the Internal Audit Unit, Risk Management Committee, and Risk Management Unit. Besides the internal audit function conducted by the Internal Audit Unit, the compliance function and external audit function shall be conducted to ensure the compliance with Law No. 2/2009 and its implementation rules as well as other prevailing laws and regulations.

The GMS in Indonesia Eximbank are in the form of Ratification Meeting to discuss the Corporate Plan that convenes every five years and Work & Budget Plan at every year.

PEDOMAN, STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA

Governance Charter, Structure, and Policy

Arsitektur Kebijakan GCG

Arsitektur penyusunan kebijakan dan prosedur berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan mengamanatkan adanya Kebijakan dan Prosedur tertulis, sebagaimana skema berikut:

GCG Policy Architecture

The policy development architecture and procedures based on the GCG principles are mandated with the following written scheme:

Arsitektur Kebijakan GCG

GCG Policy Architecture

PEDOMAN, STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA

Governance Charter, Structure, and Policy

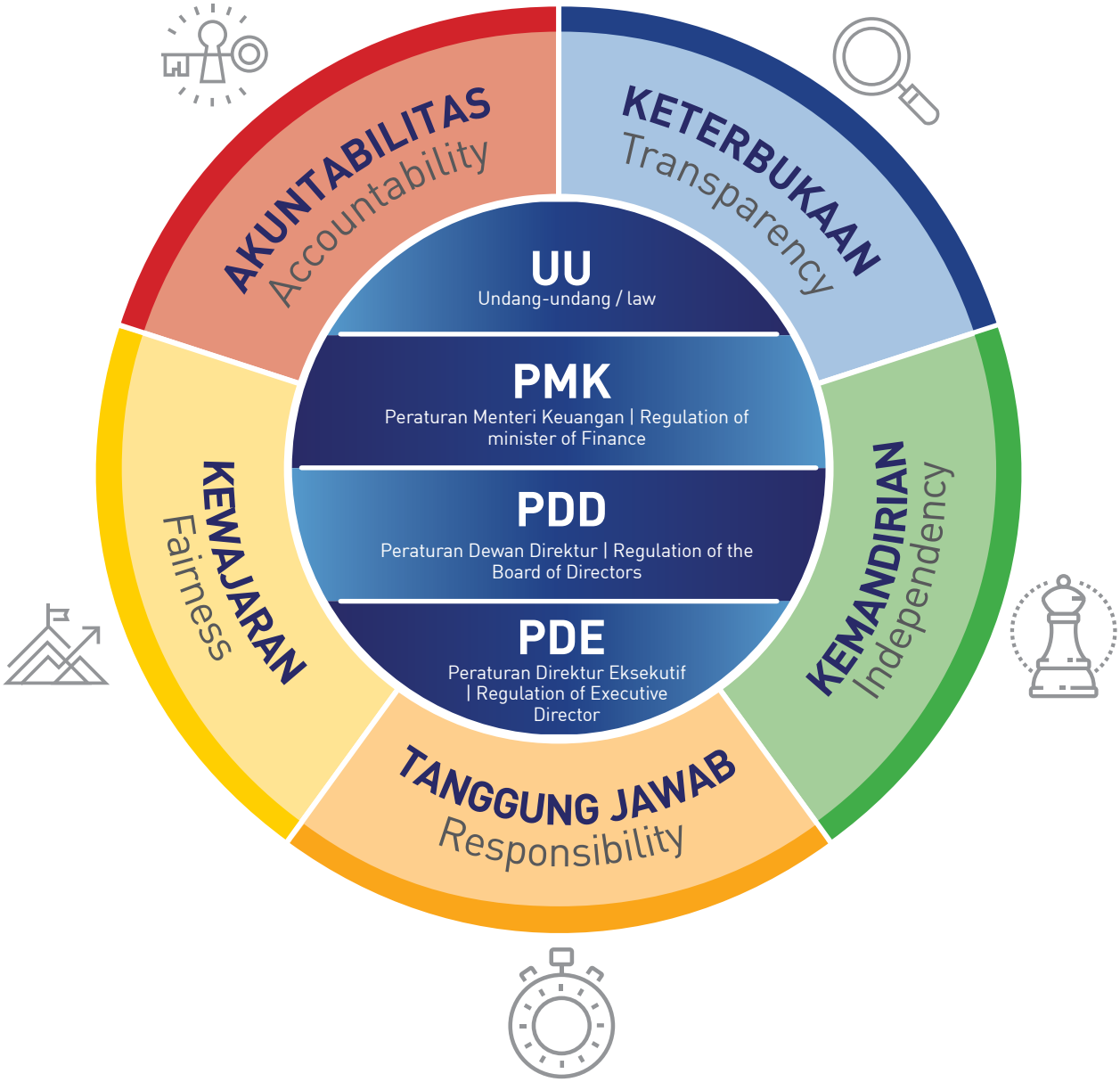

RAPAT PENGESAHAN [FUNGSI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM]

Ratification Meeting
[Function of General Meeting of Shareholders]

Landasan Hukum Rapat Pengesahan [Fungsi RUPS]

Berdasarkan Pasal 19 ayat (2) UU Nomor 2/2009, modal Indonesia Eximbank merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham sehingga tidak memiliki Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dengan demikian, pengambilan keputusan strategis dilakukan melalui pelaksanaan Rapat Pengesahan oleh Menteri Keuangan untuk memutuskan Rencana Jangka Panjang (RJP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), dan Kinerja Tahunan.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan Rapat Pengesahan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Indonesia Eximbank:

Legal References of Ratification Meeting [GMS Function]

Pursuant to the Article 19 paragraph (2) of the law No. 2/2009, the capital of Indonesia Eximbank is a state's treasury that is separated and undivided into shares, hence there is no General Meeting of Shareholders (GMS). As such, the strategic decision making is carried out through the Ratification Meeting by the Minister of Finance. The Ratification Meeting stipulates the Corporate Plan, Work & Budget Plan, and Annual Performance.

The following are steps of the Corporate Plan, Work & Budget Plan of Indonesia Eximbank:

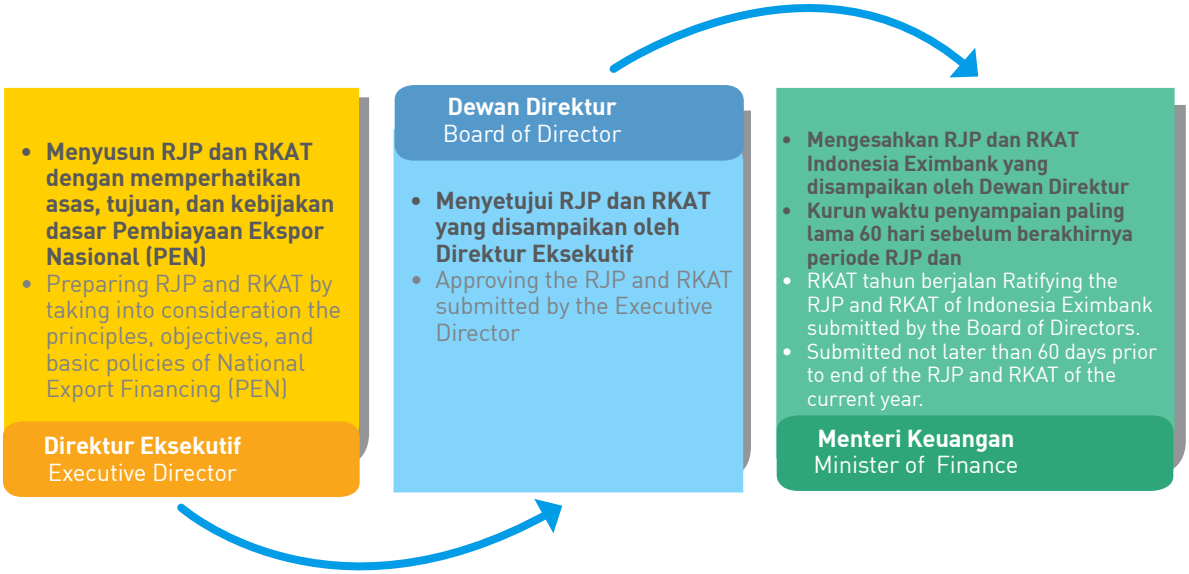

Pelaksanaan Rapat Pengesahan Tahun 2017

Sehubungan dengan surat Pit. Direktur Eksekutif LPEI Nomor SG.0007/CE0/04/2017 tanggal 28 April 2017 perihal Penyampaian Laporan Tahunan LPEI - Indonesia Eximbank Tahun 2016, Nomor BS.0064/CE0/03/2017 tanggal 15 Maret 2017 perihal Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) LPEI (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2016, Nomor BS.0012/800/04/2017 tanggal

Ratification Meeting Implementation 2017

Pursuant to the letter of Acting Executive Director of LPEI No. SG.0007/CE0/04/2017 dated 28 April 2017 on the Submission of LPEI – Indonesia Eximbank 2016 Annual Report, No. BS.0064/CE0/03/2017 dated 15 March 2017 on the Submission of LPEI (Indonesia Eximbank) Audited Financial Statements Fiscal Year 2016, No. BS.0012/800/04/2017 dated 28 April 2017

RAPAT PENGESAHAN [FUNGSI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM]

Ratification Meeting [Function of General Meeting of Shareholders]

28 April 2017 perihal Usulan Penyesuaian Gaji Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI, dan Nomor BS.0091/CE0/05/2017 tanggal 12 Mei 2017 perihal Tindak Lanjut Laporan Keuangan Tahunan LPEI Audited Tahun 2016, bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

on the Salary Adjustment Proposal of the Board of Directors and Managing Directors of LPEI, and No. BS.0091/CE0/05/2017 ated 12 May 2017 on the Follow Up of LPEI Audited Annual Financial Statements Year 2016, we hereby presented the following results:

Hasil Keputusan Rapat Pengesahan Ratification Meeting Resolutions	
1. Menyetujui Laporan Keuangan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) sebagaimana dalam laporannya No. RPC-3098/PSS/2017 tanggal 28 Februari 2017 dengan pendapat wajar dalam semua hal material, posisi keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia 'tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	Approved the Annual Financial Statements of the Indonesia Eximbank for Fiscal Year 2016 which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) as stated in the report No. RPC-3098/PSS/2017 dated 28 February 2017 with opinion of "fairly in all material respects", the financial position of the Indonesia Eximbank as of 31 December 2016, as well as financial performance and cash flows of the year ended on that date, in accordance with financial Accounting Standards in Indonesia.
2. Menyetujui pencapaian kinerja Manajemen sesuai Kontrak Manajemen Tahun Buku 2016 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young).	Approved the Management performance achievements based on the Management Contract Fiscal Year 2016 as has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young).
3. Memberikan pembebasan kepada Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana LPEI atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama periode 1 Januari 2016 s.d. 31 Desember 2016 dalam semua hal yang material atas Laporan Keuangan Tahun 2016 sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan periode 1 Januari 2016 s.d. 31 Desember 2016.	Granted the release (acquit et de charge) to the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors for the supervision and management carried out during the period of 1 January 2016 until 31 December 2016 in all material respects to the Financial Statements 2016 as long as such action is not a criminal action and is reflected in the Financial Statements of 1 January 2016 until 31 December 2016.

RAPAT PENGESAHAN [FUNGSI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM]

Ratification Meeting [Function of General Meeting of Shareholders]

Hasil Keputusan Rapat Pengesahan Ratification Meeting Resolutions	
4. Menetapkan alokasi penggunaan Surplus usaha LPEI tahun buku 2016 sebesar Rp1.410.368.096.178 sebagai berikut: a. 90% dari surplus atau sebesar Rp1.269.331.286.560 ditetapkan untuk alokasi cadangan umun dan cadangan tujuan dengan rincian sebagai berikut: 1) 59,74% dari Surplus atau sebesar Rp758.235.396.000 sebagai Cadangan Tujuan sesuai besaran rencana belanja modal (capex) sebagaimana dianggarkan pada RKAT LPEI 2017. 2) 40,26% dari Surplus atau sebesar Rp511.095.890.560 sebagai Cadangan Umum. b. 10% dari surplus atau sebesar Rp141.036.809.618 dialokasikan sebagai bagian laba Pemerintah, jasa produksi dan tantiem dengan rincian: 1) 3,80% dari Surplus atau sebesar Rp53.593.987.655 untuk Jasa Produksi yang akan dibagikan kepada Pegawai. 2) 1,59% dari Surplus atau sebesar Rp22.411.157.467 untuk Tantiem. 3) 4,61% dari Surplus atau sebesar Rp65.031.664.496 untuk Bagian Laba Pemerintah.	Stipulated the business surplus allocation of Indonesia Eximbank for fiscal year 2016 amounted to Rp1,410,368,096,178, as follows: a. 90% of surplus or amounted to Rp1,269,331,286,560, will be allocated as general reserves and specific reserves, with the following details: 1) 59.74% of the Surplus or amounted to Rp758.235.396.000 as Specific Reserves according to capital expenditures plan as budgeted in the RKAT of Indonesia Eximbank 2017. 2) 40.26% of Surplus or amounted to Rp511,095,890,560 as General Reserves. b. 10% of surplus or amounted to Rp141,036,809,681 is allocated as the Government profit share, production service and tantiem, with the following details: 1) 3.80% of Surplus or amounted to Rp53,593,987,655 for Production Service distributed to the Employees. 2) 1.59% of Surplus or amounted to Rp22,411,157,467 for Tantiem. 3) 4.61% of Surplus or amounted to Rp65,031,664,496 for the Government Profit Share.
5. Menetapkan Kapitalisasi Modal atas kelebihan akumulasi Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan sebesar Rp951.998.464.920 dan setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp317.332.821.640. Adapun Kapitalisasi Modal akan ditetapkan dalam suatu Keputusan Menteri Keuangan.	Stipulated the Equity Capitalization on General Reserves and Specific Reserves accumulation excess amounted to Rp951,998,464,920 and the Non Tax State Revenues amounted to Rp317,332,821,640. The Equity Capitalization will be stipulated in the Decree of Finance Ministry.

RAPAT PENGESAHAN [FUNGSI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM]

Ratification Meeting [Function of General Meeting of Shareholders]

Hasil Keputusan Rapat Pengesahan Ratification Meeting Resolutions	
6. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana:	Other matters that need to be taken into account by the Board of Directors, Executive Director and Managing Directors:
a. Manajemen dapat menginternalisasi faktor-faktor eksternalitas yaitu:	a. Internalizing the externalities factors by the Management, which are:
1) Meningkatkan pembiayaan ke nasabah yang melakukan ekspor secara langsung (*direct export*) .	1) Enhancing financing to the customers that are engaged in direct export.
2) Meningkatkan kegiatan trade finance.	2) Enhancing trade finance activity.
3) Melakukan strategi khusus agar porsi pembiayaan UKM LPEI memiliki nilai pembiayaan baru.	3) Conducting specific strategy to enable the acquisition of new financing value for the SME financing portion of LPEI.
4) Mempererat kerja sama dengan Kementerian/Lembaga lain dalam rangka mendukung peningkatan kinerja LPEI	4) Solidify the cooperation with other Ministries/ Institutions to support LPEI performance improvement.
b. Mengelola dana PMN yang telah diterima LPEI secara prudent dan akuntabel.	b. Prudently and accountably managing the assigned equity investment to LPEI .
c. Pengelolaan Sumber Daya Manusia secara optimal.	c. Optimum Human Resources Management.
d. Melakukan kegiatan bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip Good Corporate Governance.	d. Conducting business activities with due observance to the principles of Good Corporate Governance.
e. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan Pembiayaan Ekspor Nasional dan memitigasi risiko dengan cara:	e. Implementing prudential principles in executing the National Export Financing and Risk Mitigation, by:
1) Melakukan penyempurnaan kebijakan internal dalam rangka meningkatkan Sistem Pengendalian Internal.	1) Refining the internal policy to improve Internal Control System.
2) Memperkuat fungsi Divisi Kepatuhan dan Divisi Internal Audit	2) Strengthening the functions of Compliance Division and Internal Audit Division
f. Menyampaikan Catatan Atas Laporan Keuangan LPEI secara lebih lengkap dan akurat.	f. Presenting the Notes on LPEI's Financial Statements comprehensively and accurately.

RAPAT PENGESAHAN [FUNGSI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM]

Ratification Meeting [Function of General Meeting of Shareholders]

Hasil Keputusan Rapat Pengesahan Ratification Meeting Resolutions	
g. Hasil audit atas capaian IKU tahunan agar dapat disampaikan kepada Menteri Keuangan paling lambat bersamaan dengan hasil audit atas Laporan Keuangan Tahunan.	g. To present the audit results on the achievement of annual Main Performance Indicators to the Finance Miister at the latest with the audit results of Annual Financial Report.
h. Melaksanakan RKAT yang telah ditetapkan sebaik mungkin.	h. Implement the established Business Plan as best as possible.
i. Pelaksanaan PKBL dan CSR sebagai wujud kepedulian LPEI dengan lingkungannya diharapkan dikelola dengan baik dan prudent.	i. To properly managing, prudent and accountable implementation of PKBL and CSR.
j. Dewan Direktur diharapkan dapat selalu mengawasi pengelolaan LPEI oleh Manajemen.	j. The Board of Directors are expected to continuously oversight the Institution management by the Management.
k. Dewan Direktur diminta dapat melaporkan tindakan pengawasan LPEI secara rutin dan lengkap kepada Menteri Keuangan.	k. The Board of Directors shall regularly and comprehensively report the Institution's oversight actions to the Minister of Finance.

Realisasi | Realization:

Seluruh point di atas telah dilaksanakan dengan surat Menteri Keuangan SR-441/MK.06/2017.

All points have been implemented in accordance with the Letter of Minister of Finance No. SR-441/MK.06/2017.

Status

Selesai | Completed

DEWAN DIREKTUR

Board of Directors

Dasar Hukum

Pembentukan Dewan Direktur Indonesia Eximbank berdasarkan pada:

Peraturan Internal

a. PDD No. 0016/PDD/12/2010 tentang Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif.
b. PDE No. 0041/PDE/11/2011 tentang Pedoman Tata Kerja Direktur Pelakasana

Peraturan Eksternal

a. UU No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI
b. Peraturan Menteri Keuangan RI No.143/PMK.06/2014 tentang Perubahan PMK No. 106/PMK.06/2009 Tentang Tata Cara Pengusulan, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Direktur LPEI
c. Peraturan Menteri Keuangan RI No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Berdasarkan Pasal 25 ayat (1) UU Nomor 2/2009, Dewan Direktur merupakan organ tunggal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank). Adapun sesuai pasal 26 ayat (1) Dewan Direktur bertugas merumuskan dan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Indonesia Eximbank.

Kriteria Penentuan Komposisi Dewan Direktur

Untuk menjaga independensi, Indonesia Eximbank memiliki komposisi Dewan Direktur yang diatur pada ketentuan Pasal 25 ayat (2) huruf b UU No. 2/2009.

Legal References

The establishment of Indonesia Eximbank's Board of Directors refers to:

Internal Regulatons

a. BOD Decree No. 0016/PDD/12/2010 on the Charter of the Board of Directors and Executive Director.
b. Executive Director Decree No. 0041/PDE/11/2011 on the Managing Director Charter.

External Regulations

a. Law No. 2 of 2009 on Indonesia Export Financing Institution
b. Finance Ministry of RI Regulation No. 143/PMK.06/2014 on the Amendment of PMK No. 106/PMK.06/2009 on the Nomination, Appointment and Termination Procedures of the Board of Directors of Indonesia Export Financing Institution
c. Finance Ministry of RI Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principle of Indonesia Export Financing Institution.

Pursuant to the Article 25 paragraph (1) of Law No. 2/2009, the Board of Directors serves as the single organ of Indonesia Eximbank. In accordance with the article 26 paragraph (1) the Board of Directors is in charge to formulate and stipulate the policy, as well as conduct oversight on Indonesia Eximbank operations activity.

Criteria of the Board of Directors' Composition

To maintain the independency, Indonesia Eximbank established the Board of Directors' composition as stipulated in the article 25 paragraph (2) letter b of Law No. 2/2009.

DEWAN DIREKTUR
Board of Directors

Komposisi Dewan Direktur

Pada 21 Agustus 2017, terdapat pergantian Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif sesuai dengan KMK No. 629/KMK.06/2017. Ibu Sinthya Roesly diangkat menjadi Pelaksana Tugas Direktur Eksekutif merangkap Ketua Dewan Direktur yang semula dijabat oleh Bapak Susiwijono Moegiarso. Berikut komposisi Dewan Direktur per 31 Desember 2017:

Board of Directors' Composition

On 21 August 2017, the changes of the Board of Directors and Executive Director was occurred in accordance with KMK No. 629/KMK.06/2017. Ms. Sinthya Roesly was appointed as the Executive Director and Chairman of the Board of Directors that previously served by Mr. Susiwijono Moegiarso. The following is the Board of Directors' composition as of 31 December 2017:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Periode** | Period	**Dasar Pengangkatan** | Appointment
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairwoman of the Board of Directors concurrently Executive Director	2017-2019	KMK No.629/ KMK.06/2017
Susiwijono Moegiarso	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2015-2018	KMK No.407/ KMK.06/2015
Bachrul Chairi	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2013-2018	KMK No.323/ KMK.06/2013
Arif Budimanta	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2015-2020	KMK No.71/ KMK.06/2015
Purwiyanto	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2015-2020	KMK No.857/ KMK.06/2015

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direktur

Tugas Dewan Direktur sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, meliputi:

- Merumuskan dan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Indonesia Eximbank sesuai UU Nomor 2/2009.
- Memastikan implementasi GCG dalam setiap kegiatan usaha Lembaga pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Melaksanakan pengawasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Eksekutif, serta memberikan nasihat kepada Direktur Eksekutif.
- Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dasar dan strategis.
- Memastikan Direktur Eksekutif telah menindaklanjuti temuan audit
- Membentuk komite sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The following are duties of the Board of Directors as stated in the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principle of Indonesia Export Financing Institution:

- Formulating and establishing policies as well as supervising the operational activities of Indonesia Eximbank in accordance with Law No. 2/2009.
- Ensuring the GCG implementation in all business activities of the Institution in all organizational levels and lines.
- Supervising the implementation of Executive Director's duties and responsibilities, as well as providing advisory to the Executive Director.
- Directing, monitoring, and evaluating the implementation of basic and strategic policies.
- Ensuring that the Executive Director has followed up all audit findings.
- Establishing the committees as stated in the Minister of Finance Regulations.

DEWAN DIREKTUR
Board of Directors

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Direktur

Secara umum, kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Direktur telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Komite-komite di bawah Dewan Direktur terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Berikut penilaian dari tugas yang dilaksanakan seluruh komite pada tahun 2017.

- **Komite Audit**
  Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur atas efektifitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal serta auditor eksternal. Selain itu juga melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap: (i) Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI); (ii) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku; (iii) Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku; dan (iv) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direktur Eksekutif atas hasil temuan SKAI dan KAP. Komite Audit juga memberikan rekomendasi mengenai penunjukan KAP kepada Dewan Direktur.

- **Komite Pemantau Risiko**
  Komite Pemantau Risiko telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur atas (i) evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya, dan (ii) evaluasi pelaksanaan tugas Unit Manajemen Risiko.

Committees Performance Assessment that Support the Board of Directors' Duties Implementation

In general, the performances of committees that support the implementation of Board of Directors' duties are in accordance with their duties and responsibilities. The Board of Directors' committees includes the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. The following are assessment of duties conducted by the committees in 2017.

- **Audit Committee**
  The audit committee provides recommendations to the Board of Directors related to the effectiveness of internal control system and duties implementation of internal auditor and external auditors. In addition, the committee also monitors and evaluates: (i) the duties Implementation of Internal Audit Unit (IAU); (ii) Appropriateness of audit by Public Accounting Firm with the prevailing audit standards; (iii) Appropriateness of Financial Statements with the prevailing Accounting Standards; and (iv) Following up of findings of IAU and Public Accounting Firm by Executive Director. The Audit Committee also recommends the appointment of Public Accounting Firm to the Board of Directors.

- **Risk Monitoring Committee**
  The Risk Monitoring Committee has provided recommendations to the Board of Directors on (i) the evaluation of appropriateness between risk management policy with its implementation, and (ii) evaluation on the Risk Management Unit duties implementation.

DEWAN DIREKTUR
Board of Directors

- **Komite Remunerasi dan Nominasi**
  Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan hal-hal sebagai berikut:
  - Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi pegawai kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif;
  - Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan nominasi pegawai kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif;
  - Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Menteri Keuangan;
  - Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian Direktur Pelaksana dan Pejabat Eksekutif Indonesia Eximbank kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.

- **Remuneration and Nomination Committee**
  In conducting duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee has implemented the following:
  - Provided recommendations on the remuneration policy of employees to the Board of Directors for submission to the Executive Director;
  - Provided recommendations on the policy of employee nominations to the Board of Directors for submission to the Executive Director;
  - Provided recommendations on the remuneration policy for the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors to the Board of Directors for submission to the Minister of Finance;
  - Developed and recommend system and procedures and/or replacement of the Managing Directors and Executive Director of Indonesia Eximbank to the Board of Directors for submission to the Executive Director.

Pengungkapan mengenai Board Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Direktur memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0016/PDD/12/2010 tanggal 31 Desember 2010. Pedoman dan tata tertib kerja tersebut menjabarkan antara lain mengenai tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, tata tertib pelaksanaan rapat, dan pelaksanaan tugas berkaitan dengan Rapat Pengesahan.

Disclosure of Board Charter

In performing its duties, the Board of Directors has the charter as stipulated in the Board of Directors Regulation No. 0016/PDD/12/2010 dated 31 December 2010. The Board Charter elaborates the duties, authorities, obligations, responsibilities, work divisions, work hours, work ethics, meeting procedures, and duties implementation related with the Ratification Meeting.

Pernyataan Tentang Independensi

Dalam rangka transparansi Dewan Direktur, Anggota Dewan Direktur telah menyatakan independensinya pada saat pengangkatan melalui surat pernyataan sebagai berikut:

Statement of Independence

On the transparency of the Board of Directors, members of the Board of Directors have declared their independency during the appointment through the following statements:

Board of Directors

Indonesia Eximbank

Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 8, Kawasan SCBD
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. : (62 21) 515 4638 (Hunting)
Fax. : (62 21) 515 4639
www.indonesiaeximbank.go.id

Surat Pernyataan

Yang bertanda-tangan di bawah ini :----------

Nama : Sinthya Roesly
Jabatan : Ketua Dewan Direktur merangkap Direketur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Alamat : APT Taman Rasuna TWR 17-14 D. RT 003 RW 010. Kel. Menteng Atas, Kec, Setiabudi, Jakarta Selatan

Dengan ini menyatakan :

1. Tidak mempunyai kepemilikan saham pada perusahaan lain yang berkedudukan baik di dalam maupun di luar negeri.----------
2. Tidak mempunyai hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana baik secara langsung maupun tidak langsung.----------
3. Tidak akan memanfaatkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk kepentingan pribadi, keluarga atau pihak yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung.----------
4. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia selain remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan atau ketentuan lainnya yang berlaku.----------

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.----------

Jakarta, 31 Desember 2017
Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
59F04AFF037047723
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Sinthya Roesly

Board of Directors

Indonesia Eximbank

Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 8, Kawasan SCBD
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. : (62 21) 515 4638 (Hunting)
Fax. : (62 21) 515 4639
www.indonesiaeximbank.go.id

Surat Pernyataan

Yang bertanda-tangan di bawah ini :----------

Nama : Bachrul Chairi
Jabatan : Dewan Direktur Lembaga Pembaiyaan Ekspor Indonesia
Alamat : Jl. Tebet Timur I-C No 6 RT 011 RW 05 Tebet Timur, Tebet, Jakarta Timur

Dengan ini menyatakan :

1. Tidak mempunyai kepemilikan saham pada perusahaan lain yang berkedudukan baik di dalam maupun di luar negeri.----------

2. Tidak mempunyai hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana baik secara langsung maupun tidak langsung.----------

3. Tidak akan memanfaatkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk kepentingan pribadi, keluarga atau pihak yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung.----------

4. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia selain remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan atau ketentuan lainnya yang berlaku.----------

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.----------

Jakarta, 31 Desember 2017
Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
10643AFF037036727
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Bachrul Chairi

Board of Directors

Indonesia Eximbank

Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 8, Kawasan SCBD
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. : (62 21) 515 4638 (Hunting)
Fax. : (62 21) 515 4639
www.indonesiaeximbank.go.id

Surat Pernyataan

Yang bertanda-tangan di bawah ini :----------

Nama : Susiwijono Moegiarso
Jabatan : Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Alamat : Jl. Utama IX No 3 Perumahan Utama RT 05 / RW 05, Pondok Bambu, Jakarta Timur

Dengan ini menyatakan :

1. Tidak mempunyai kepemilikan saham pada perusahaan lain yang berkedudukan baik di dalam maupun di luar negeri.----------

2. Tidak mempunyai hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana baik secara langsung maupun tidak langsung.----------

3. Tidak akan memanfaatkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk kepentingan pribadi, keluarga atau pihak yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung.----------

4. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia selain remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan atau ketentuan lainnya yang berlaku.----------

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.----------

Jakarta, 31 Desember 2017
Yang Membuat Pernyataan

Susiwijono Moegiarso

Board of Directors

Indonesia Eximbank

Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 8, Kawasan SCBD
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. : (62 21) 515 4638 (Hunting)
Fax. : (62 21) 515 4639
www.indonesiaeximbank.go.id

Surat Pernyataan

Yang bertanda-tangan di bawah ini :----------

Nama : Arif Budimanta
Jabatan : Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Alamat : Jl. Rawamangun Muka Golf No 3 RT 011 RW 014, Rawamangun, Jakarta Timur

Dengan ini menyatakan :

1. Tidak mempunyai kepemilikan saham pada perusahaan lain yang berkedudukan baik di dalam maupun di luar negeri.----------

2. Tidak mempunyai hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana baik secara langsung maupun tidak langsung.----------

3. Tidak akan memanfaatkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk kepentingan pribadi, keluarga atau pihak yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung.----------

4. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia selain remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan atau ketentuan lainnya yang berlaku.----------

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.----------

Jakarta, 31 Desember 2017
Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
5226AFF037036728
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Arif Budimanta

Board of Directors

Indonesia Eximbank

Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 8, Kawasan SCBD
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. : (62 21) 515 4638 (Hunting)
Fax. : (62 21) 515 4639
www.indonesiaeximbank.go.id

Surat Pernyataan

Yang bertanda-tangan di bawah ini :----------

Nama : Purwiyanto
Jabatan : Dewan Direktur Lembaga Pembaiyaan Ekspor Indonesia
Alamat : Jl. Medang Lestari Blok B.III/F.11 RT 5 RW 6, Medang, Pagedangan, Tangerang

Dengan ini menyatakan :

1. Tidak mempunyai kepemilikan saham pada perusahaan lain yang berkedudukan baik di dalam maupun di luar negeri.----------

2. Tidak mempunyai hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana baik secara langsung maupun tidak langsung.----------

3. Tidak akan memanfaatkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk kepentingan pribadi, keluarga atau pihak yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung.----------

4. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia selain remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan atau ketentuan lainnya yang berlaku.----------

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.----------

Jakarta, 31 Desember 2017
Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Purwiyanto

DEWAN DIREKTUR
Board of Directors

Independensi Dewan Direktur Indonesia Eximbank juga tercermin dalam UU No. 2/2009 dan Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.010/2009, sebagai berikut:

- Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif tidak mempunyai hak suara dalam seluruh rapat Dewan Direktur.
- Seluruh Dewan Direktur Indonesia Eximbank tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Direktur.

The independence of Indonesia Eximbank's Board of Directors is also reflected in the Law No. 2/2009 and Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009, as follows:

- The Chairman of the Board of Directors concurrently as Executive Director has no voting rights in all Board of Directors meetings.
- All Board of Directors' Indonesia Eximbank do not have any familial relations until the second degree with other fellow members of the Board of Directors.

Program Pengembangan Dewan Direktur

Selama tahun 2017 program pengembangan yang diikuti Dewan Direktur meliputi:

Board of Directors Development Program

During 2017, the Board of Directors participated in the development programs as follows:

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Direktur [Fungsi Dewan Komisaris]
Workshops and/or Trainings for Board of Directors [BOC Functions]

Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Penyelenggara Organizers
Arif Budimanta	12 - 15 Des 2017	Fundamental of Corporate Credit by Moody's Analytics	New York, USA
	9/6/17	Invitation to the 14th IWG Meeting	China Eximbank
	10/9/17	*Annual Meeting the World Bank Group and The International Monetary Fund Tahun 2017*	World Bank
	10/27/17	Lokakarya UKME dan Peringatan Sewindu LPEI | ESME Export Oriented Workshop and LPEI's Eight Anniversary	Indonesia Eximbank
Sinthya Roesly	11/5/17	Kunjungan Kerja dengan Kementerian Luar Negeri ke Nigeria dan Niger | Work visit with Foreign Affairs Ministry to Nigeria and Niger	Kementerian Luar Negeri
	11/14/17	*The 23rd Annual Meeting of the Asian Exim Banks Forum (AEBF)*	Export Finance and Insurance Corporation Australia
	12/7/17	Media Coaching Indonesia Eximbank	Indonesia Eximbank

DEWAN DIREKTUR
Board of Directors

KOMISARIS INDEPENDEN

Indonesia Eximbank merupakan lembaga keuangan khusus (sui generis) yang didirikan berdasarkan UU No. 2/2009 yang tidak tunduk pada peraturan perundang-undangan tentang perbankan, Badan Usaha Milik Negara, lembaga pembiayaan atau perusahaan pembiayaan, dan usaha perasuransian.

Indonesia Eximbank menerapkan sistem susunan dewan satu tingkat (one Board system) yang terdiri dari Ketua Dewan Direktur dan Anggota Dewan Direktur sehingga tidak menggunakan terminologi komisaris Independen.

Namun demikian, sesuai ketentuan pasal 25 ayat (2) UU Nomor 2/2009, bahwa Anggota Dewan Direktur terdiri dari unsur:

a. 3 (tiga) orang pejabat yang berasal dari instansi atau lembaga yang membidangi fiskal, 1 (satu) orang pejabat yang berasal dari instansi atau lembaga yang membidangi perdagangan, 1 (satu) orang pejabat yang berasal dari instansi atau lembaga yang membidangi perindustrian, dan 1 (satu) orang pejabat yang berasal dari instansi atau lembaga yang membidangi pertanian.
b. Paling banyak 3 (tiga) orang yang berasal dari luar Indonesia Eximbank dan 1 (satu) orang dari dalam Indonesia Eximbank.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Indonesia Eximbank is a sui generis institution which is established based on the Law No. 2/2009 that is not adhere to the laws on banking, stated owned enterprises, financial institutions, and insurance business.

Indonesia Eximbank implements the one Board system that consists of Chairman of the Board of Directors and Members of the Board of Directors hence the term independent commissioner is not applicable.

However, based on the article 25 paragraph (2) Law No. 2/2009, Member of the Board of Directors consists of the following elements:

a. 3 (three) officials from the institution or department in charge of fiscal, 1 (one) official from the institution or department in charge of trade, 1 (one) official from the institution or department in charge of industry, and 1 (one) official from the institution or department in charge of agriculture.

b. At the most 3 (three) members from the external Indonesia Eximbank and 1 (one) member from the internal Indonesia Eximbank.

DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

DIREKTUR EKSEKUTIF

Dasar Hukum

Pembentukan Direktur Eksekutif – Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank berdasarkan pada:

Peraturan Internal

a. PDD No. 0016/PDD/12/2010 tentang Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif.
b. PDE No. 0041/PDE/11/2011 tentang Pedoman Tata Kerja Direktur Pelakasana

Peraturan Eksternal

a. UU No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI
b. Peraturan Menteri Keuangan RI No.143/PMK.06/2014 tentang Perubahan PMK No. 106/PMK.06/2009 Tentang Tata Cara Pengusulan, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Direktur LPEI
c. Peraturan Menteri Keuangan RI No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Mengacu pada pasal 25 ayat (5) UU Nomor 2/2009, Direktur Eksekutif Indonesia Eximbank merupakan salah satu anggota Dewan Direktur yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif. Selanjutnya, pada Pasal 29 ayat (1) dan Pasal 30 ayat (1), Direktur Eksekutif melaksanakan kegiatan operasional dan mewakili Indonesia Eximbank baik di dalam maupun di luar pengadilan.

EXECUTIVE DIRECTOR

Legal References

The establishment of Indonesia Eximbank's Executive Director – Managing Directors refers to:

Internal Regulatons

a. BOD Decree No. 0016/PDD/12/2010 on the Charter of the Board of Directors and Executive Director.
b. Executive Director Decree No. 0041/PDE/11/2011 on the Managing Director Charter.

External Regulations

a. Law No. 2 of 2009 on Indonesia Export Financing Institution
b. Finance Ministry of RI Regulation No. 143/PMK.06/2014 on the Amendment of PMK No. 106/PMK.06/2009 on the Nomination, Appointment and Termination Procedures of the Board of Directors of Indonesia Export Financing Institution
c. Finance Ministry of RI Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principle of Indonesia Export Financing Institution.

Pursuant to the article 25 paragraph (5) Law No. 2/2009, the Executive Director of Indonesia Eximbank serves as one of members of the Board of Directors stipulated by the Minister of Finance as Chairman of the Board of Directors and concurrently as Executive Director. Furthermore, in the article 29 paragraph (1) and article 30 paragraph (1), the Executive Director implements the operational activities and represents Indonesia Eximbank in both in and outside the court.

DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

Komposisi Direktur Eksekutif

Pada 21 Agustus 2017, terdapat pergantian Direktur Eksekutif merangkap Dewan Direktur sesuai dengan KMK No. 629/KMK.06/2017. Ibu Sinthya Roesly diangkat menjadi Pelaksana Tugas Direktur Eksekutif merangkap Ketua Dewan Direktur yang semula dijabat oleh Bapak Susiwijono Moegiarso. Berikut komposisi Direktur Eksekutif per 31 Desember 2017:

Executive Director's Composition

On 21 August 2017, the changes of the Executive Director and Board of Directors was occurred in accordance with KMK No. 629/KMK.06/2017. Ms. Sinthya Roesly was appointed as the Executive Director and Chairman of the Board of Directors that previously served by Mr. Susiwijono Moegiarso. The following is the Executive Director's composition as of 31 December 2017:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Periode** | Period
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairwoman of the Board of Directors concurrently Executive Director	Agustus 2017- 2019 August 2017- 2019

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Direktur Eksekutif sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 141/ PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, meliputi:

- Melakukan kegiatan operasional Lembaga sesuai dengan UU No. 2/2009.
- Melaksanakan kepengurusan Lembaga.
- Melaksanakan implementasi GCG dalam setiap kegiatan usaha Lembaga pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Membentuk komite sebagaimana diatur dalam PMK.
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, audit ekstern, dan/ atau hasil pengasawan Menteri Keuangan dan/ atau hasil pengawasan tertentu oleh otoritas lain.
- Menyusun pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat bagi mengikat bagi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana.

Duties and Responsibilities

The following are duties of Executive Director as stated in the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principles of Indonesia Export Financing Institution:

- Conducting the operational activities of the Institution based on the Law No. 2/2009.
- Implementing the institutional management.
- Implementing GCG in all of the Institution's business activity in all organization levels or lines.
- Establishing the committee as stated in the PMK.
- Following ups the audit findings and recommendation from the Internal Audit Unit, External Auditors, and/or the Minister of Finance oversight and/or certain supervision assessment from other authorities.
- Developing the work guidelines and procedures that are binding to the Executive Director and Managing Directors.

Pengungkapan Board Charter Direktur Eksekutif

Dalam menjalankan tugasnya, Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0016/PDD/12/2010 tanggal 31 Desember 2010. Pedoman dan tata tertib kerja tersebut menjabarkan antara lain mengenai tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, tata tertib pelaksanaan rapat, dan pelaksanaan tugas berkaitan dengan Rapat Pengesahan.

Disclosure of Executive Director Board Charter

In performing its duties, the Chairman of Board of Directors and Executive Director has the charter as stipulated in the Board of Directors Regulation No. 0016/PDD/12/2010 dated 31 December 2010. The Board Charter elaborates the duties, authorities, obligations, responsibilities, work divisions, work hours, work ethics, meeting procedures, and duties implementation related with the Ratification Meeting.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direktur Eksekutif

Secara umum, kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direktur Eksekutif telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Komite-komite di bawah Direktur Eksekutif terdiri dari:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi
3. Komite Pembiayaan
4. Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor
5. Komite Pengembangan Produk
6. Komite Assets & Liabilities
7. Komite Personalia
8. Komite Teknologi Sistem Informasi

Berikut penilaian dari tugas yang telah dilaksanakan seluruh komite pada tahun 2017.

Performance Assessment of Committees Supporting the Duties of Executive Director

In general, the performance of committees supporting the duties of Executive Director has been in accordance with their duties and responsibilities. The committees under the Executive Director are:

1. Risk Management Committee
2. Financing Guarantee and Insurance Policy Committee
3. Financing Committee
4. National Interest Account Financing Committee
5. Product Development Committee
6. Assets & Liabilities Committee
7. Personnel Committee
8. Information Technology System Committee

The following are the assessment and duties implementation carried out during 2017.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif mengenai kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko serta perubahannya. Selain itu, Komite juga memberikan rekomendasi atas perbaikan

Risk Management Committee

The Risk Management Committee has provided the recommendations to the Executive Director on the policy, strategy, and risk management guidelines as well as its changes. In addition, the Committee also provided recommendations on improvement or

DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, dan penetapan terhadap hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang belum cukup diatur dalam prosedur.

refinement of risk management periodically based on the implementation evaluation, and stipulation on matters related with business decisions that are not yet sufficiently regulated within the procedures.

Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi

Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi telah merumuskan dan mengusulkan Kebijakan atas kegiatan Pembiayaan, penjaminan dan Asuransi. Komite juga telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan dan ketentuan dalam pembiayaan, penjaminan dan asuransi serta merumuskan solusi atas kendala yang dihadapi. Disamping itu komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi juga telah memberikan pertimbangan kepada Komite Pembiayaan terkait proposal pembiayaan, penjaminan dan asuransi yang mengandung risiko tinggi, serta perkembangan portofolio pembiayaan, penjaminan dan asuransi Indonesia Eximbank.

Financing, Guarantee, and Insurance Policy Committee

The Financing, Guarantee, and Insurance Policy Committee has formulated and recommended the financing, guarantee and insurance policies. The Committee has also evaluated the implementation of policies and rules in financing, guarantee, and insurance, as well as formulated the solutions on challenges. Moreover, the Financing Guarantee and Insurance Policy Committee has also provided the considerations to the Financing Committee related to the financing, guarantee, and insurance proposal with high risk, and the development of financing, guarantee and insurance portfolio of Indonesia Eximbank.

Komite Pembiayaan

Komite Pembiayaan telah memberikan Keputusan atas proposal Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi, serta Credit Line termasuk Country Limit dan penempatan dana Tresuri. Komite juga telah mengambil keputusan atas proposal penanganan pembiayaan bermasalah, dan keputusan atas proposal penetapan tingkat kualitas aktiva produktif sesuai dengan limit masing-masing komite pembiayaan.

Financing Committee

The Financing Committee has provided the Decisions on the Financing, Guarantee, and Insurance proposals, as well as Credit Line including the Country Limit and placement of treasury funds. The Committee has also provided the decisions on the non-performing loans handling proposal, and decision on the stipulation of earnings assets quality level in accordance with the threshold of each financing committee.

Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam hal pengembangan dan penyempurnaan produk dan aktivitas/kegiatan di Indonesia Eximbank serta pengembangan dan penyempurnaan atas manual produk, Standard Operating Procedure (SOP) dan ketentuan lain terkait produk dan aktivitas/kegiatan di Indonesia Eximbank.

Product Development Committee

The Product Development Committee has provided the recommendations to the Executive Director on product development and refinement and activities in Indonesia Eximbank, as well as product manual development and refinement, Standard Operating Procedures (SOP) and other rules related to the product and activities in Indonesia Eximbank.

DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor

Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor telah memberikan keputusan terkait dengan Penugasan Khusus Ekspor yang diajukan oleh calon nasabah.

Komite Asset & Liabilities

Komite Asset & Liabilities telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam hal penetapan kebijakan pengelolaan risiko, penetapan kebijakan, batasan-batasan dan pedoman strategi pengelolaan asset dan liabilities dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal. Rapat Komite Asset & Liabilities diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 bulan sekali atau setiap saat apabila dipandang perlu.

Komite Personalia

Komite Personalia telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam hal penetapan arah, perubahan dan penyempurnaan kebijakan personalia, dan pengembangan nilai-nilai lembaga (corporate values).

Komite Teknologi Sistem Informasi

Komite Teknologi Sistem Informasi telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam hal kebijakan pengembangan teknologi sistem informasi jangka menengah dan jangka panjang, rencana kegiatan investasi teknologi sistem informasi, dan pengawasan dan evaluasi atas pengembangan dan penerapan teknologi sistem informasi yang telah dilakukan.

DIREKTUR PELAKSANA

Sesuai dengan Pasal 29 UU No. 2/2009, Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Direktur atas usulan Direktur Eksekutif.

National Interest Account Financing Committee

The National Interest Account Financing Committee has provided the decisions related to the financing under the National Interest Account.

Asset & Liabilities Committee

The Asset & Liabilities committee has provided the recommendations to the Executive Director on the risk management policy stipulation, policy stipulation, asset and liabilities thresholds and management strategy guidelines, by taking into account the external and internal conditions. The Asset & Liabilities Committee convenes at least once a month meeting or at anytime necessary.

Personnel Committee

The Personnel Committee has provided the recommendations to the Executive Director on the direction, changes, and refinement of personnel policies, and corporate values development.

Information Technology Committee

The Information Technology System Committee has provided the recommendations to the Executive Director on the medium and long term information technology system development policies, information technology system investment plans, and oversight and evaluation on the applied information technology system development and implementation.

MANAGING DIRECTORS

Pursuant to the Article 29 Law No. 2/2009, the Managing Directors of Indonesia Eximbank are appointed and dismissed by the Board of Directors based on the Executive Director's recommendation.

DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

Dasar Hukum

Pembentukan Direktur Eksekutif – Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank berdasarkan pada:

Peraturan Internal

a. PDD No. 0016/PDD/12/2010 tentang Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif.
b. PDE No. 0041/PDE/11/2011 tentang Pedoman Tata Kerja Direktur Pelakasana

Peraturan Eksternal

a. UU No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI
b. Peraturan Menteri Keuangan RI No.143/PMK.06/2014 tentang Perubahan PMK No. 106/PMK.06/2009 Tentang Tata Cara Pengusulan, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Direktur LPEI
c. Peraturan Menteri Keuangan RI No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Komposisi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana

Pada 21 Agustus 2017 terdapat pergantian Direktur Eksekutif sesuai dengan KMK No. 629/KMK.06/2017. Berikut komposisi Direktur Pelaksana per 31 Desember 2017:

Legal References

The establishment of Indonesia Eximbank's Executive Director – Managing Directors refers to:

Internal Regulatons

a. BOD Decree No. 0016/PDD/12/2010 on the Charter of the Board of Directors and Executive Director.
b. Executive Director Decree No. 0041/PDE/11/2011 on the Managing Director Charter.

External Regulations

a. Law No. 2 of 2009 on Indonesia Export Financing Institution
b. Finance Ministry of RI Regulation No. 143/PMK.06/2014 on the Amendment of PMK No. 106/PMK.06/2009 on the Nomination, Appointment and Termination Procedures of the Board of Directors of Indonesia Export Financing Institution
c. Finance Ministry of RI Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principle of Indonesia Export Financing Institution.

Managing Directors Composition

On August 21st 2017 the changes of the Managing Directors was occurred in accordance with KMK No. 629/KMK.06/2017. The following is the Manaing Directors' composition as of 31 December 2017:

Susunan Periode Januari-Agustus 2017

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Periode** | Period
Susiwijono Moegiarso	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairman of the Board of Directors and Executive Director	Januari 2017-Agustus 2017
Dwi Wahyudi	Direktur Pelaksana I Managing Director I	2009-2019
Indra Wijaya Supriadi	Direktur Pelaksana II Managing Director II	2016-2019
Raharjo Adisusanto	Direktur Pelaksana III Managing Director III	2016-2019
Arif Setiawan	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	2014-2019
Bonifacius Prasetyo	Direktur Pelaksana V Managing Director V	2016-2019

DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

Susunan Periode Agustus-Desember 2017

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Periode** | Period
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairwoman of the Board of Directors concurrently Executive Director	Agustus 2017- 2019
Dwi Wahyudi	Direktur Pelaksana I Managing Director I	2009-2019
Indra Wijaya Supriadi	Direktur Pelaksana II Managing Director II	2016-2019
Raharjo Adisusanto	Direktur Pelaksana III Managing Director III	2016-2019
Arif Setiawan	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	2014-2019
Bonifacius Prasetyo	Direktur Pelaksana V Managing Director V	2016-2019

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana

Direktur Pelaksana bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif atas pelaksanaan operasional bidang yang disupervisi. Tugas Direktur Pelaksana sebagaimana diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No.0002/PDD/09/2015 tentang Kebijakan Struktur Organisasi yaitu:

- Membantu Direktur Eksekutif dalam kegiatan operasional Lembaga sesuai dengan UU Nomor 2/2009.
- Membantu Direktur Eksekutif dalam kepengurusan Lembaga.
- Membantu Direktur Eksekutif dalam implementasi GCG dalam setiap kegiatan usaha Lembaga pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Membantu Direktur Eksekutif dalam menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, audit ekstern, dan/atau hasil pengasawan Menteri Keuangan.
- Membantu Direktur Eksekutif dalam menyusun pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat bagi mengikat bagi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana.

Duties and Responsibilities of Executive Director and Managing Directors

The Managing Directors are responsible to the Executive Director on the operational activities of the supervised fields. The following are duties of the Managing Directors as stated in the Board of Directors Regulation No. 0002/PDD/09/2015 on the Organizational Structure Policy:

- Assisting the Executive Director in the Institution's operational activities in accordance with the Law No. 2/2009.
- Assisting the Executive Director in the Institutional management.
- Assisting the Executive Director in implementing GCG in all of the Institution's business activities at all organization levels and lines.
- Assisting the Executive Director in following up audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditors, and/or oversight assessment from the Minister of Finance and/or certain supervision assessment from other authorities.
- Assisting the Executive Director in establishing a charter that is binding for the Executive Director and Managing Directors.

DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

Pembidangan tugas Direktur Pelaksana dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok bidang dengan masing-masing Direktur Pelaksana mensupervisi sekurang-kurangnya 3 (tiga) Unit Kerja.

The Managing Directors' fields are divided into 5 (five) directorates with each Managing Director supervising at least 3 (three) Units.

Pengungkapan Board Charter Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana

Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Pelaksana memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam Peraturan Direktur Eksekutif No. 0041/PDE/11/2011 tentang Pedoman Tata Kerja Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) yang ditetapkan tanggal 29 November 2011. Selain itu, di dalam Pedoman Tata Kerja dijabarkan antara lain mengenai tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, tata tertib pelaksanaan rapat, dan pelaksanaan tugas berkaitan dengan Rapat Pengesahan.

Disclosure of Executive Director and Managing Directors Board Charter

In performing its duties, the Managing Directors has the charter as stipulated under the Executive Director Regulation No. 0041/PDE/11/2011 on the Managing Directors Charter of Indonesia Export Financing Institution dated 29 November 2011. In addition, the Charter elaborates the duties, authorities, obligations, responsibilities, work divisions, work hours, work ethics, meeting procedures, and duties implementation related with the Ratification Meeting.

Program Pengembangan Direktur Pelaksana

Selama tahun 2017 program pengembangan yang diikuti Direktur Pelaksana meliputi:

Managing Directors Development Program

During 2017, the Managing Directors participated in the development programs as follows:

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
1	**Dwi Wahyudi** Direktur Pelaksana I Managing Director I	7 Februari 2017	Investor Gathering Indonesia Eximbank	Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta	Indonesia Eximbank
2		14 Februari 2017	FGD terkait proses reformasi lembaga Indonesia Eximbank	Kantor pusat Indonesia Eximbank	Indonesia Eximbank
3		17 - 18 April 2017	2017 World Bank Group/IMF Spring Meeting	Washington DC, USA	IMF & World Bank
4		11 Agustus 2017	Business Gathering Indonesia Eximbank	Hotel Adi Mulia, Medan	Indonesia Eximbank
5		15 Desember 2017	FGD Industri Pertahanan Part IV	Hotel Atlet Century Park, Jakarta	Komite Ekonomi & Industri Nasional RI

DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
1	**Indra Wijaya Supriadi** Direktur Pelaksana II Managing Director II	26 Januari 2017	CIMB Niaga Economic Forum 2017 : "Navigating 2017 : Anchoring Expecta tions, Finding Opportunities"	Jakarta, Indonesia	CIMB Niaga
2		29-30 Januari 2017	Sosialisasi Launching Fasilitas KITE (Kemudahan Impor Tujuan Ekspor) IKM (Industri Kecil dan Menengah) Berorientasi Ekspor	Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia	Dirjen Bea Cukai, Kementerian Keuangan RI
3		07 Februari 2017	Indonesia Eximbank Investor Gathering 2017	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
4		16 Februari 2017	OJK Dialog Tahun 2017 - "Industri Penjaminan dan Lembaga Jasa Keuangan Khusus"	Jakarta, Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
5		20 Februari 2017	Workshop Indonesia Economic Outlook 2017	Jakarta, Indonesia	PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia
6		23 Februari 2017	Forum Konsultasi Pengembangan Kerjasama Koperasi "Pembiayaan Ekspor bagi Koperasi dan UKM"	Jakarta, Indonesia	Kementerian Koperasi dan UKM RI
7		23 Februari 2017	Indonesia Re Technical Director Gathering 2017	Jakarta, Indonesia	Indonesia Re
8		28 Februari 2017	Bekraf Financial Club	Jakarta, Indonesia	BEKRAF
9		03 Maret 2017	Indonesian Incorporated untuk Ekspor	Jakarta, Indonesia	Kemenko Perekonomian RI
10		03 Maret 2017	Indonesia Economic Outlook 2017	Jakarta, Indonesia	Kementerian Keuangan RI
11		08 Maret 2017	FGD Tindak Lanjut Indonesia Incorporated Untuk UKM Ekspor	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
12		17 Maret 2017	Fasilitator Narasumber Materi SESPIBANK Angkatan 66 ttg Peningkatan Kualitas Ekspor (LPPI)	Jakarta, Indonesia	LPPI
13		25 April 2017	Peningkatan Ekspor dan Peningkatan modal investasi IKM Furnitur Nasional	Jakarta, Indonesia	Kementerian Perindustrian RI
14		22 Mei 2017	Business Gathering : "Sosialisasi Produk Penjaminan dan Asuransi Kepada Mitra Kerja (Pialang Asuransi)"	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
15		03 Agustus 2017	Business Gathering : "Sosialisasi KITE (Kemudahan Impor Tujuan Ekspor)"	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
16		04 Agustus 2017	Forum Koordinasi Promosi Sektor Pendanaan Ekspor	Bogor, Indonesia	Direktur Jenderal Amerika dan Eropa, Kementerian Luar Negeri RI
17		07 Agustus 2017	Focus Group Discussion : "Perubahan PP No.4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas PP No.54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah (yang dilakukan oleh LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa) dan Sekretariat Kabinet)	Jakarta, Indonesia	Kementerian Keuangan RI
18		07 September 2017	ASIAN FIX INCOME SUMMIT	Denpasar, Indonesia	Sarana Multigriya Finansial

DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
19		28 September 2017	Focus Group Discussion : "Refocusing untuk melahirkan champion koperasi dan UMKM Ekspor dalam rangka membangun Koperasi dan UMKM sebagai pilar tulang punggung/ Backbone pertumbuhan ekonomi Indonesia	Jakarta, Indonesia	KEIN (Komite Ekonomi dan Industri Nasional)
20		24 Oktober 2017	Seminar dan Pameran dalam rangka Peringatan Hari Oeang ke-71	Jakarta, Indonesia	Kementerian Keuangan RI
21		26 Oktober 2017	Seminar dan Pameran Pekan Hari Oeang ke-71 " 2030: Menjadi Kekuatan Baru Ekonomi Dunia Melalui Transformasi Digital dan APBN yang Berdaya Saing"	Jakarta, Indonesia	Kementerian Keuangan RI
22		09 November 2017	The 4th Indonesia Sharia Economic Festival	Surabaya, Indonesia	Bank Indonesia
23		10 November 2017	Sosialisasi FORSA utk Meningkatkan UKM Ekspor	Surabaya, Indonesia	Kemenko Perekonomian RI
24		30 November 2017	Workshop Pembentukan University Network for Indonesia Export Development (Jaringan Perguruan Tinggi untuk Pengembangan Ekspor Indonesia)	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
25		30 November 2017	Bekraf Investor Forum	Jakarta, Indonesia	BEKRAF
26		06 Desember 2017	The Inaugural Digital CXO Breakfast Club	Jakarta, Indonesia	McKinsey & Company

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
1	**Raharjo Adisusanto** Direktur Pelaksana III Managing Director III	14 Februari 2017	Asean Fixed Income Conference	Kuala Lumpur, Malaysia	Pefindo
2		10 - 12 April 2017	3rd IDB Member Countries Sovereign Investment Forum 2017	Bali	PT SMI
3		28 April 2017	High Level Segment Green Climate Fund (GCF) Structured Dialogue with Asia 2017	Bali	Badan Kebijakan Fiskal, Kemenkeu
4		04- 07 Mei 2017	50th Annual Meeting Asian Development Bank	Yokohama, Jepang	ADB
5		14 - 15 Mei 2017	The Belt and Road Forum (BRF) for International Cooperation	Beijing, China	The National Development and Reform Commission The People's Republic of China
6		21 - 26 Mei 2017	The Oxford Leadership Programme	Oxford, Inggris	University of Oxford
7		10 - 12 Juli 2017	12th Annual Meeting General Assembly of G-NEXID	Geneva, Switzerland	G-NEXID
8		18 - 19 Juli 2017	Working Group on Trade, Investment and Industry (WGTII) RI - Rusia	Moskow, Rusia	Federasi Rusia
9		18 Agustus 2017	UOB 2017 Corporate Day	Singapore	UOB
10		07 - 08 September 2017	The 14th International Working Group (IWG) on Export Credits	Beijing, China	China Eximbank
11		26 Oktober 2017	Sustainable Future Forum (SSF)	Singapore	BNP Paribas

DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
1	**Arif Setiawan** Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	09 Januari | January 2017	**Narasumber** FGD Kementrian Lingkungan Hidup dengan Tema: Model Pembiayaan Perhutanan Sosial Berbasis Kemitraan HTI-HTR Respondent of Environmental Ministry FGD with the Theme of Social Forestry Financing Model of Partnership-Basis HTI-HTR	Jakarta, Indonesia	Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2		12 Januari | January 2017	**FGD dengan Tema** : Aspek Perundang-Undangan LPEI FGD with the Theme of LPEI Laws Aspects	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
3		26 Januari | January 2017	**FGD dengan Tema** : Pengembangan Produk dan Jasa Syariah Ekspor LPEI FGD with the Theme of LPEI Export Sharia Product and Services Development	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
4		07 Januari | January 2017	**Indonesia Eximbank Investor Gathering 2017** "Investasi Membangun Negeri Melalui Pembiayaan Ekspor Nasional" Indonesia Eximbank Investor Gathering 2017 "Building the Nation Investment Through National Export Financing"	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
5		14 Februari | February 2017	**FGD dengan Tema** : Reformasi LPEI FGD with the Theme of LPEI Reformation	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
6		24 Mei | May 2017	**Narasumber** Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Berorientasi Ekspor Respondent of People Economic Empowerment of Export Oriented	Jakarta, Indonesia	Politeknik Keuangan Negara (PKN) STAN State Finance Polytechnic (PKN) STAN
7		06 Juni | June 2017	**Narasumber** Pemahaman dan Pengamalan Butir-Butir Pancasila Respondent of Understanding and Practicing the Pancasila Clauses	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank
8		03 Agustus | August 2017	**Business Gathering** : Optimalisasi Fasilitas Pemerintah dalam Meningkatkan Daya Saing Pelaku Usaha Berorientasi Ekspor Business Gathering: Optimizing Government Facility in Improving Competitiveness of Export Oriented Business Communities	Jakarta, Indonesia	Indonesia Eximbank

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
1	**Bonifacius Prasetyo** Direktur Pelaksana V Managing Director V	03 - 06 Mei | May 2017	DBS Asian Insights "Financial Institutions Collaboration and Partnership in The Asian Market"	Hongkong	DBS

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Sesuai dengan UU No. 2/2009, Indonesia Eximbank dapat melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. Dalam melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Indonesia Eximbank wajib menunjuk Dewan Pengawas Syariah guna membantu Direktur Eksekutif memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas ketentuan kegiatan usaha Lembaga;
- Mengawasi proses pengembangan produk baru berdasarkan prinsip syariah;
- Memintakan fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru berdasarkan prinsip Syariah;
- Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme kegiatan usaha Lembaga;
- Menyampaikan laporan pengawasan kepada pemangku kepentingan

Keanggotaan

Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Law No. 2/2009, Indonesia Eximbank can conduct Sharia-based principles business activities. In performing business activities based on Sharia principles, Indonesia Eximbank shall appoint the Sharia Supervisory Board to support the Executive Director in implementing GCG principles in all decision making process.

Duties and Responsibilities

The Sharia Supervisory Board has the following duties and responsibilities:

- Assess and ensure the fulfillment of sharia principles in the Institution's business activity rules;
- Supervise the new products development based on sharia principles;
- Requests of fatwa to the National Sharia Board for the new sharia principles based products;
- Regularly reviews the fulfillment of sharia principles in the Institution's business activity mechanisms;
- Provide oversight report to the stakeholders.

Membership

The membership of Sharia Supervisory Board are as follows:

Ketua Chairman	**Anggota Tetap** Permanent Member
Kanny Hidaya, SE.,MA	Dr. Yulizar D. Sanrego, MEc.
	Drs. Agustianto Mingka, MAg.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Sharia Supervisory Board

Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of Sharia Supervisory Board

Kanny Hidaya, SE., MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

51 Tahun, Warga Negara Indonesia, ased in Indonesia
51 years old, Indonesian Citizen, Based in Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Keputusan Direktur Eksekutif No. 0020/KDE/05/2013 Executive Director Decree No. 0020/KDE/05/2013
Periode Jabatan Appointment Period	21 Mei 2013 – sekarang 21 May 2013 – present
Pengalaman Kerja Professional Background	• Assistant Vice President, Asset Management and Product Development PT Danareksa (Persero) (Maret 1994 - Oktober 2001) • Senior Consultant, Financial Information Technology Supervisor, PT Sumarno Pabottingi Management and Business Consulting (Oktober 1990 – Februari 1994) • Deputy Secretary of Executive Committee of National Sharia Board, Indonesia Council of Ulama (Badan Pelaksana Harian-DSNMUI) (2005 – sekarang) • Member of Sharia Supervisory Board of PT Bank Mega Syariah (2003 – sekarang) (2003 – sekarang) • Member of Sharia Supervisory Board of PT Bank DKI Syariah, Sharia Unit (2003 – sekarang) • Member of Sharia Supervisory Board of PT AXA Insurance, Sharia Unit (2009 – sekarang) • Member of Sharia Supervisory Board of PT Bahana Artha Ventura, Sharia Unit (2009 – sekarang)
Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Islamic Religion di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, tahun 2004. Magister Islamic Religion di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, in 2004.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Drs. Agustianto Mingka, MAg.

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Member of Syariah Supervisory Board

50 Tahun, Warga Negara Indonesia, ased in Indonesia

50 years old, Indonesian Citizen, Based in Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Keputusan Direktur Eksekutif No. 0020/KDE/05/2013 Executive Director Decree No. 0020/KDE/05/2013
Periode Jabatan Appointment Period	21 Mei 2013 – sekarang 21 May 2013 – present
Pengalaman Kerja Professional Background	Dosen Program Pascasarjana Ekonomi dan Keuangan Syariah Universitas Indonesia (Bidang Fikih Muamalah) dan Trainer Fiqh Muamalah Advance dan juga Trainer pada International Islamic Banker Management Trainee Program for Certified Islamic Banking Products. Lecturer in Master Degree Program in Economics and Sharia Finance from University of Indonesia (Fikih Muamalah field) and Trainer of Fiqh Muamalah Advance as well as Trainer at the International Islamic Banker Management Trainee Program for Certified Islamic Banking Products.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan Doktor Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri (UIN), Jakarta, tahun 2004. Obtained Doctorate degree in Islamic Economy from Universitas Islam Negeri (UIN), Jakarta, in 2004.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Sharia Supervisory Board

Dr. Yulizar D. Sanrego MEc.
Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Syariah Supervisory Board

43 Tahun, Warga Negara Indonesia, ased in Indonesia
43 years old, Indonesian Citizen, Based in Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Keputusan Direktur Eksekutif No. 0020/KDE/05/2013 Executive Director Decree No. 0020/KDE/05/2013
Periode Jabatan Appointment Period	21 Mei 2013 – sekarang 21 May 2013 – present
Pengalaman Kerja Professional Background	Kepala Institut Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat STEI Tazkia Head of Research and Community Empowerment Institute of STEI Tazkia
Sertifikasi Certification	Dewan Pengawas Syariah (DPS) – BPRS. DSN-MUI & Bank Indonesia, Jakarta (2010) Sharia Supervisory Board certificate - BPRS. DSN-MUI & Bank Indonesia, Jakarta (2010)
Riwayat Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan Doktor Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta. Obtained Doctorate degree in Islamic Economy from Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2017 Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings and Attendance Rate

In 2017, the Sharia Supervisory Board has convened 4 (four) meeting with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meetings Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Kanny Hidaya, SE., MA	**Ketua** Chairman	4	3	75
Dr. Yulizar D. Sanrego, MEc	**Anggota** Member	4	1	25
Drs. Agustianto Mingka, MAg	**Anggota** Member	4	4	100

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2017 TERHADAP DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI]

2017 GCG Assessment for the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

Penilaian kinerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif dilakukan oleh Menteri Keuangan pada RUPS/Rapat Pengesahan.

Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan beberapa alat ukur diantaranya:

- Pencapaian Indikator Kerja Utama (IKU) Indonesia Eximbank
- Self-Assessment GCG Indonesia Eximbank.

Proses Pelaksanaan Asesmen Kinerja

Atas capaian kinerja pada tahun berjalan, Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana diberikan tantiem. Hal ini sesuai Pasal 21 UU No. 2/2009 surplus yang diperoleh Indonesia Eximbank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kegiatan digunakan untuk:

a) Cadangan umum;
b) Cadangan tujuan;
c) Jasa produksi dan tantiem; dan
d) Bagian laba pemerintah.

Ketentuan mengenai penetapan remunerasi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana berupa pemberian tantiem dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.260/PMK.06/2015 tentang tata cara penetapan penggunaan surplus dan kapitalisasi modal Indonesia Eximbank, yaitu:

a. Jasa Produksi dan Tantiem serta Bagian Laba Pemerintah ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen) dari Surplus.

Performance assessment of the Board of Directors and Executive Director is carried out by the Minister of Finance during RUPS/Ratification Meeting.

The assessment is conducted with the following indicators:

- Indonesia Eximbank Key Performance Indicators (KPI) Achievement
- Indonesia Eximbank GCG Self Assessment

Performance Assessment Process

The tantiem is granted to the Board of Directors, Executive Director and Managing Directors for the achievements in the current year, which is based on the article 21 LAw No. 2/2009 that the surplus achieved by Indonesia Eximbank in 1 (one) year can be allocated for:

a) General reserve;
b) Specific reserve;
c) Performance bonus and tantiem; and
d) Government profit share.

Furthermore, the determination of tantiem for the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors remuneration is based on the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 260/PMK.06/2015 on the surplus allocation determination procedure and capitalization of Indonesia Eximbank capital, as follows:

a. Performance bonus and Tantiem as well as Government Profit Share are 10% (ten percent) from Surplus.

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2017 TERHADAP DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI]

2017 GCG Assessment for the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

b. Jasa Produksi dan Tantiem bertujuan untuk mengapresiasi pencapaian kinerja Dewan Direktur dan pegawai Indonesia Eximbank dalam 1 (satu) tahun buku
c. Persentase Bagian Laba Pemerintah ditetapkan lebih tinggi dari persentase Jasa Produksi
d. Persentase Bagian Laba Pemerintah ditetapkan lebih tinggi dari persentase Tantiem.
e. Tantiem dan Jasa Produksi dapat diberikan apabila nilai akhir lndikator Kinerja Utama paling rendah 80.

Penetapan Jasa Produksi dan Tantiem dilakukan dengan mempertimbangkan:
a. Surplus;
b. Capaian Indikator Kinerja Utama;
c. Pelaksanaan penugasan Pemerintah; dan
d. Faktor-faktor lain yang relevan.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-441/MK.06/2016 perihal Pertanggungjawaban Penggunaan Surplus Tahun Buku 2015 tanggal 15 Juni 2017, Tantiem yang dibayarkan pada tahun 2016 adalah sebesar 1,59% dari surplus. Alokasi tantiem tersebut diberikan kepada Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif, anggota Dewan Direktur, dan Direktur Pelaksana.

b. Performance bonus and Tantiem are aimed to appreciate the achievements of the Board of Directors and Indonesia Eximbank employees in 1 (one) fiscal year.
c. The percentage of Government Profit Share is higher than the percentage of Performance Bonus.
d. The percentage of Government Profit Share is higher than percentage of Tantiem.
e. Tantiem and Performance Bonus can be granted when the final Key Performance Indicators is at least 80.

The determination of Performance Bonus and Tantiem is considered by:
a. Surplus;
b. Key Performance Indicator Achievement;
c. National interest account implementation; and
d. Other relevant factors.

Pursuant to the letter of Finance Minister No. S-441/MK.06/2016 regarding the Accountability of Surplus Allocation Fiscal Year 2015 dated 15 June 2017, the Tantiem paid for 2016 was at 1.59% of surplus. The tantiem allocation was provided to the Chairman to the Board concurrently Executive Director, members of the Board of Directors, and Managing Directors.

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2017 TERHADAP DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI]

2017 GCG Assessment for the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana

Penilaian kinerja Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana berdasarkan IKU yang meliputi:

Performance Assessment Criteria of the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors

The performance assessment of the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors uses the KPI which includes:

Sasaran Strategis Strategic Goal	Pengukuran Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
Perspektif Keuangan Financial Perspective		
Sumber Dana yang Kompetitif dan Optimal Competitive and Optimal Source of Fund	Biaya dana surat berharga diterbitkan Rupiah Efficiency of the cost of funds of the securities issued	√
	Biaya dana pinjaman diterima Valas Efficiency of the cost of funds for borrowing	√
Pertumbuhan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi serta Trade Finance Financing, Guarantee, and Insurance as well as Trade Finance Growth	Outstanding Pembiayaan Financing outstanding	√
	Outstanding Penjaminan Guarantee outstanding	√
	Outstanding Asuransi Insurance outstanding	√
	Volume Trade Finance Trade Finance volume	√
Fundamental Keuangan yang Sehat dan Berkelanjutan Sound and Sustainable Financial Fundamentals	Pendapatan operasional Operating income	√
	Laba bersih Net profit	√
	Rasio keuangan yang sehat (NPL gross dan BOPO) Sound financial ratios (NPL gross and BOPO)	√
Perspektif Stakeholders Stakeholders Perspective		
Pelaksanaan Program Pemerintah The Implementation of Government Program	Share pembiayaan ke pasar non traditional terhadap total pembiayaan Share of financing to non-traditional markets to total financing	√
	Share pembiayaan (termasuk penjaminan) kepada direct exporter terhadap total pembiayaan dan penjaminan Share of financing (including guarantees) to direct exporter against total financing and guarantees	√

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2017 TERHADAP DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI]

2017 GCG Assessment for the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

Sasaran Strategis Strategic Goal	**Pengukuran Indikator Kinerja Utama** Key Performance Indicator	**Pencapaian** Achievement
	Share pembiayaan pada komoditi ekspor potensial dan jasa terhadap total pembiayaan Share of financing in potential export commodities and services against total financing	√
	Pertumbuhan pembiayaan segmen UKM The growth of the SME financing	
	Tingkat suku bunga pembiayaan UKM Indonesia Eximbank dibandingkan tingkat suku bunga pembiayaan UKM perbankan The interest rate on SME financing from Indonesia Eximbank compare to the interest rate of financing of SME from banking	√
	Share pembiayaan pada industri yang bernilai tambah (hilirisasi) terhadap total pembiayaan Share of financing in the value-added industries (downstream) to the total financing	√
	Jumlah proyek baru di luar negeri (overseas) dalam rangka PEN The number of new projects overseas for PEN	√
	Jumlah proyek pembiayaan substitusi impor dalam rangka ekspor Number of financing project for import substitution in order for export	√
	Progres penyelesaian mandat penugasan khusus (NIA) Progress of completion of the mandate on NIA	√
	Persentase penyediaan discounting facility (account receivable financing) atas permohonan nasabah Percentage of provision of discounting facility (accounts receivable financing) at the request of the customer	√
Kegiatan jasa konsultasi yang berkualitas Quality Consultation Services	Penambahan UKM eksportir baru yang dihasilkan dari kegiatan jasa konsultasi (CPNE) The expansion of new SME exporters from consulting services (CPNE)	√
Customer based Pembiayaan Ekspor Nasional yang meningkat Increasing customer base for national export financing	Pertumbuhan jumlah debitur Indonesia Eximbank Growth in the total debtors of Indonesia Eximbank.	√
Perspektif Proses Bisnis Internal Internal Business Process Perspective		
Perencanaan strategis yang berkualitas Improving the quality of strategic planning	Jumlah pengembangan dan penyempurnaan produk sesuai kebutuhan bisnis The amount of development and improvement of products, according to business requirements	√
Manajemen risiko yang kuat Strong Risk Management	Peringkat profil risiko lembaga Institution risk profile rating	√

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2017 TERHADAP DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI]

2017 GCG Assessment for the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

Sasaran Strategis Strategic Goal	**Pengukuran Indikator Kinerja Utama** Key Performance Indicator	**Pencapaian** Achievement
Perspektif Pembelajaran & Pertumbuhan Growth & Learning Perspective		
SDM yang berintegritas dan berkompeten Development of competent and honest human resources	Rata-rata pelatihan yang diikuti pegawai Average training undertaken by employees	√
Efektivitas penggunaan anggaran The effective use of budget	Penggunaan anggaran administrasi dan umum yang efektif dan efisien The effective and efficient use of the administrative and general budget	√
Teknologi sistem informasi yang handal Reliable Information technology system	Penyelesaian proyek IT yang mendukung bisnis dan operasional lembaga The completion of IT projects that support the institution's business and operational	√
Organisasi yang fit, efektif dan efisien Fit, Effective, and Efficient Organization	Terlaksananya penataan organisasi di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah sesuai kebutuhan lembaga Implementation of organizational management at Headquarters and Regional Offices according to the needs of the institution.	√

Pelaksanaan Asesmen

Pelaksanaan Asesmen kinerja Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana dilakukan dalam Rapat Pengesahan oleh Menteri Keuangan.

Assessment

The performance assessment of the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors is carried out in the Ratification Meeting by the Minister of Finance.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI]

Remuneration Policy of the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana

Sesuai dengan Pasal 26 ayat (3) UU No. 2/2009 bahwa gaji, penghasilan, dan tunjangan lainnya Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Ketentuan besaran gaji pokok Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana diatur melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 465/KMK.06/2013. Sedangkan ketentuan penetapan tunjangan dan penghasilan lainnya diatur melalui KMK No. 985/KMK.06/2015 tentang perubahan atas KMK No. 511/KMK.06/2014.

Sebagaimana telah uraikan pada bagian Direktur Eksekutif pada buku laporan tahunan ini, bahwa Direktur Eksekutif Indonesia Eximbank merupakan salah satu anggota Dewan Direktur yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagai Ketua Dewan Direktur. Dengan demikian prosedur penetapan remunerasi Direktur Eksekutif sama dengan penetapan remunerasi Dewan Direktur.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana

Usulan remunerasi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite Remunerasi dan Nominasi berkordinasi dengan unit kerja Sumber Daya Manusia dan Umum untuk melakukan benchmarking terhadap penghasilan Top Management baik dari industri perbankan maupun lembaga keuangan nonbank. Hasil tersebut akan disampaikan kepada Dewan Direktur melalui Komite Remunerasi dan Nominasi, dan selanjutnya oleh Dewan Direktur akan diajukan kepada Menteri Keuangan RI. Prosedur penetapan Remunerasi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana, sebagai berikut:

Remuneration Policy for the Board of Directors and Managing Directors

Pursuant to the Article 26 paragraph (3) Law No. 2/2009 that the salary, income, and other benefits of the Board of Directors and Managing Directors are stipulated by the Finance Minister of the Republic of Indonesia.

The principal amount of salary determination of the Board of Directors and Managing Directors are stipulated by the Minister of Finance Decree No. 465/KMK.06/2013. While the allowances and other income are regulated by the Minister of Finance Decree No. 985/KMK.06/2015 in liue of KMK No. 511/KMK.06/2014.

As elaborated in the Executive Director section in this annual report, the Executive Director of Indonesia Eximbank is one of members of the Board of Directors stipulated by the Finance Minister as Chairman of the Board of Directors. As such, the procedure of remuneration stipulation for the Executive Director is the same as for the Board of Directors.

Remuneration Stipulation Procedure for the Board of Directors and Managing Directors

The remuneration for the Board of Directors and Managing Directors are proposed by the Remuneration and Nomination Committee coordinating with Human Resources and General Affairs Unit, to carry out benchmarking for the Top Managements income either from banking or non-banking financial institution. The result will be provided to the Board of Directors through the Remuneration and Nomination Committee, and further the Board of Directors will propose to the Minister of Finance. The procedure of remuneration stipulation for the Board of Directors and Managing Directors, are as follows:

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI]

Remuneration Policy of the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

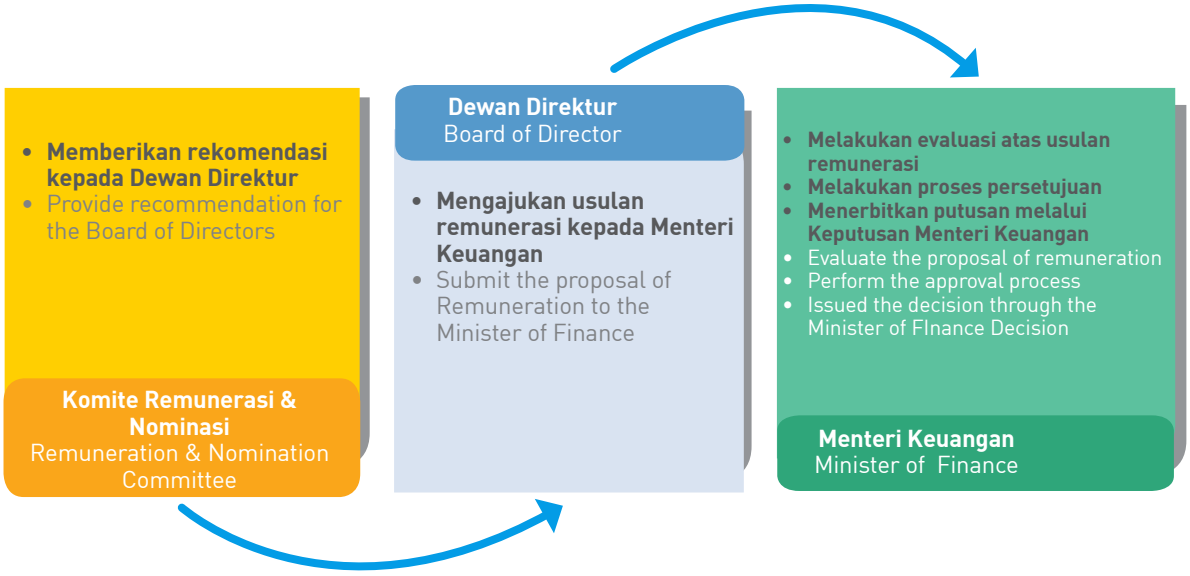

Struktur Remunerasi dan Fasilitas Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana

Struktur remunerasi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan panjang atau pasca kerja setiap anggota Dewan Direktur maupun Direktur Pelaksana adalah sebagai berikut:

Remuneration and Facility Structure for the Board of Directors and Managing Directors

The remuneration structure of the Board of Directors and Managing Directors includes the types and amount of short term and long term incentives or post tenure of each member of the Board of Directors or Managing Directors as follows:

Struktur Remunerasi dan Fasilitas bagi Direktur Eksekutif Merangkap Ketua Dewan Direktur
Remuneration and other Facilities Structure for Executive Director and Chairman of the Board of Directors

(Sesuai KMK RI No. 465/KMK.06/2013 tanggal 31 Desember 2013 dan KMK RI No. 985/KMK.06/2015)
(Based on KMK RI No.465/KMK.06/2013 dated December 31, 2013 and KMK RI No.985/KMK.06/2015)

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
1	**Gaji/Honorarium** | Salary	
		Direktur Eksekutif merangkap Ketua Dewan Direktur 100% Executive Director concurrently as Chairman of the Board of Directors 100%
2	**Tunjangan** | Allowances	
	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Maksimal 1x gaji Maximum 1x salary

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI]

Remuneration Policy of the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
	Santunan Purna Jabatan Compensation after Term of Office	Skema asuransi dengan premi maksimal 25% dari gaji/ honorarium Insurance scheme with maximum premium of 25% of salary/honorarium
	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Diberikan sebesar biaya pemakaian (at cost) Provided at cost
	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	Maksimal 1x gaji Maximum 1x salary
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Diberikan lumpsum, maksimal 30% dari gaji per bulan. Diberikan apabila tidak diberikan fasilitas rumah jabatan. Provided lumpsum, maximum 30% of salary per month. Provided if there is no housing allowance facility.
3 **Fasilitas** | Facility		
	Fasilitas Kendaraan Dinas Service Vehicles Facility	Disediakan 1 (satu) unit kendaraan, volume maksimal 2500 cc dengan skema operational lease Provided 1 (one) unit of vehicle, maximum volume 2500 cc with operational lease scheme
	Fasilitas Kesehatan Health Facility	Diberikan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dengan skema asuransi, penggantian kacamata, pemeriksaan kesehatan untuk pasangan dan maksimal 3 anak Provided in the form of reimbursement of medical expenses with insurance schemes, optician replacement, medical examination for couples and a maximum of 3 children
	Fasilitas Perkumpulan Profesi Professional Club Facilities	Maksimal 3 (tiga) perkumpulan Maximum of 3 (three) associations
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan Indonesia Eximbank In the event of any acts/actions for and on behalf of his/her occupation relating to the intent and purpose of Indonesia Eximbank activities
	Fasilitas Club Membership Club Membership Facility	Maksimal pada 2 (dua) club Maximum at 2 (two) clubs
	Fasilitas Biaya Representasi Representation Cost Facility	Diberikan dalam bentuk Corporate Credit Card Provided in the form of Corporate Credit Card

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI]

Remuneration Policy of the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
4 Ketentuan Perjalanan Dinas | Bussiness Trip Policy		
		Diberikan fasilitas uang saku, transportasi dan akomodasi untuk perjalanan dinas dalam negeri dan perjalanan dinas luar negeri Provided pocket money, transportation and accommodation facilities for domestic and overseas official travel
5 Ketentuan Hak Cuti | Leave Policy		
	Cuti Tahunan Annual Leave	12 (dua belas) hari kerja setelah bekerja minimal selama 12 bulan 12 (twelve) working days after working minimum for 12 months
	Cuti Besar Service Leave	30 (tiga puluh) hari kerja selama satu periode jabatan dan telah bekerja minimal 3 (tiga) tahun berturut-turut 30 (thirty) working days during one period of office and has worked at least 3 (three) years in a row
	Cuti Keagamaan Religious Leave	Tidak diberikan tunjangan cuti. Diatur oleh Ketua Dewan Direktur Not given leave allowance. Regulated by Chairman of the Board of Directors
6 Pajak PPh atas Gaji/Honorarium dan Tunjangan | Income Tax on Salary/Honorarium and Allowances		
		Pajak Penghasilan (PPh 21) atas Gaji dan Tunjangan yang diterima oleh Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Anggota Dewan Direktur ditanggung seluruhnya oleh Indonesia Eximbank Income Tax (PPh 21) on Salaries and Benefits received by the Executive Director, Managing Director and Member of the Board of Directors are borne entirely by Indonesia Eximbank
7 Tantiem		
		Ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Stipulated through Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia

Struktur Remunerasi dan Fasilitas bagi Anggota Dewan Direktur

Structure of Remuneration and Other Facilities for Members of the Board of Directors

(Sesuai KMK RI No. 465/KMK.06/2013 tanggal 31 Desember 2013 dan KMK RI No. 985/KMK.06/2015)

(Based on KMK RI No.465/KMK.06/2013 dated December 31, 2013 and KMK RI No.985/KMK.06/2015)

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
1 Gaji/Honorarium | Salary		
		Anggota Dewan Direktur (DD) 50% Members of the Board of Directors 50%
2 Tunjangan | Allowances		
	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Maksimal 1x honorarium Maximum 1x honorarium

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI]

Remuneration Policy of the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
	Santunan Purna Jabatan Compensation after Term of Office	Skema asuransi dengan premi maksimal 25% dari gaji/honorarium Insurance scheme with maximum premium of 25% of salary/honorarium
	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Diberikan sebesar biaya pemakaian (at cost) Provided at cost
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari honorarium perbulan 20% from monthly honorarium
3 Fasilitas | Facility		
	Fasilitas Kesehatan Health Facility	Diberikan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dengan skema asuransi, penggantian kacamata, pemeriksaan kesehatan untuk pasangan dan maksimal 3 anak Provided in the form of reimbursement of medical expenses with insurance schemes, optician replacement, medical examination for couples and a maximum of 3 children
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Assistance Facility	Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan Indonesia Eximbank In the event of any acts/actions for and on behalf of his/her occupation relating to the intent and purpose of Indonesia Eximbank activities
4 Ketentuan Perjalanan Dinas | Bussiness Trip Policy		
		Diberikan fasilitas uang saku, transportasi dan akomodasi untuk perjalanan dinas dalam negeri dan perjalanan dinas luar negeri Provided pocket money, transportation and accommodation facilities for domestic and overseas official travel
5 Ketentuan Hak Cuti | Leave Policy		
	Cuti Tahunan Annual Leave	12 (dua belas) hari kerja setelah bekerja minimal selama 12 bulan 12 (twelve) working days after working minimum for 12 months
	Cuti Besar Service Leave	30 (tiga puluh) hari kerja selama satu periode jabatan dan telah bekerja minimal 3 (tiga) tahun berturut-turut 30 (thirty) working days during one period of office and has worked at least 3 (three) years in a row
	Cuti Keagamaan Religious Leave	Tidak diberikan tunjangan cuti. Diatur oleh Ketua Dewan Direktur Not given leave allowance. Regulated by Chairman of the Board of Directors
6 Pajak PPh atas Gaji/Honorarium dan Tunjangan | Income Tax on Salary/Honorarium and Allowances		
		Pajak Penghasilan (PPh 21) atas Gaji dan Tunjangan yang diterima oleh Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Anggota Dewan Direktur ditanggung seluruhnya oleh Indonesia Eximbank Income Tax (PPh 21) on Salaries and Benefits received by the Executive Director, Managing Director and Member of the Board of Directors are borne entirely by Indonesia Eximbank

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI]

Remuneration Policy of the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
7 Tantiem		
		Ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Stipulated through Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia

Struktur Remunerasi dan Fasilitas bagi Direktur Pelaksana

Structure of Remuneration and Other Facilities for Managing Directors

(Sesuai KMK RI No. 465/KMK.06/2013 tanggal 31 Desember 2013 dan KMK RI No. 985/KMK.06/2015)

(Based on KMK RI No.465/KMK.06/2013 dated December 31, 2013 and KMK RI No.985/KMK.06/2015)

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
1 Gaji/Honorarium | Salary		
		Direktur Pelaksana (DP) 90% Managing Director 90%
2 Tunjangan | Allowances		
	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Maksimal 1x gaji Maximum 1x salary
	Santunan Purna Jabatan Compensation after Term of Office	Skema asuransi dengan premi maksimal 25% (dua puluh lima persen) dari gaji/honorarium Insurance scheme with maximum premium of 25% (twenty five percent) of salary/honorarium
	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Diberikan sebesar biaya pemakaian (at cost) Provided at cost
	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	Maksimal 1x gaji Maximum 1x salary
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Diberikan lumpsum, maksimal 30% dari gaji per bulan. Diberikan apabila tidak diberikan fasilitas rumah jabatan. Provided lumpsum, maximum 30% of salary per month. Provided if there is no housing allowance facility.
3 Fasilitas | Facility		
	Fasilitas Kendaraan Dinas Service Vehicles Facility	Disediakan 1 (satu) unit kendaraan, volume maksimal 2500 cc dengan skema operational lease Provided 1 (one) unit vehicle, maximum volume of 2500 cc with operational lease scheme
	Fasilitas Kesehatan Health Facility	Diberikan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dengan skema asuransi, penggantian kacamata, pemeriksaan kesehatan untuk pasangan dan maksimal 3 anak Provided in the form of reimbursement of medical expenses with insurance schemes, optician replacement, medical examination for couples and a maximum of 3 children

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI]

Remuneration Policy of the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
	Fasilitas Perkumpulan Profesi Profession Association Facility	Maksimal 3 (tiga) perkumpulan Maximum 3 (three) associations
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan Indonesia Eximbank In the event of any acts/conducts for and on behalf of his/her occupation relating to the intent and purpose of Indonesia Eximbank activities
	Fasilitas Club Membership Club Membership Facility	Maksimal pada 2 (dua) club Maximum at 2 (two) clubs
	Fasilitas Biaya Representasi Representation Cost Facility	Diberikan dalam bentuk Corporate Credit Card Provided in the form of Corporate Credit Card
4 Ketentuan Perjalanan Dinas | Bussiness Trip Policy		
		Diberikan fasilitas uang saku, transportasi dan akomodasi untuk perjalanan dinas dalam negeri dan perjalanan dinas luar negeri Provided pocket money, transportation and accommodation facilities for domestic and overseas official travel
5 Ketentuan Hak Cuti | Leave Policy		
	Cuti Tahunan Annual Leave	12 (dua belas) hari kerja setelah bekerja minimal selama 12 bulan 12 (twelve) working days after working minimum for 12 months
	Cuti Besar Service Leave	30 (tiga puluh) hari kerja selama satu periode jabatan dan telah bekerja minimal 3 (tiga) tahun berturut-turut 30 (thirty) working days during one period of office and has worked at least 3 (three) years in a row
	Cuti Keagamaan Religious Leave	Tidak diberikan tunjangan cuti. Diatur oleh Ketua Dewan Direktur Not given leave allowance. Regulated by Chairman of the Board of Directors
6 Pajak PPh atas Gaji/Honorarium dan Tunjangan | Income Tax on Salary/Honorarium and Allowances		
		Pajak Penghasilan (PPh 21) atas Gaji yang Tunjangan yang diterima oleh Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Anggota Dewan Direktur ditanggung seluruhnya oleh Indonesia Eximbank Income Tax (PPh 21) on Salaries and Benefits received by the Executive Director, Managing Directors and Member of the Board of Directors are entirely on the account of Indonesia Eximbank
7 Tantiem		
		Ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Stipulated through Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI]

Remuneration Policy of the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

Struktur Remunerasi dan Fasilitas bagi Direktur Pelaksana

Structure of Remuneration and Other Facilities for Managing Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang Diterima Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana dalam 1 Tahun Amount Received by the Executive Director and Managing Directors for 1 Year	
	Orang Person	Jumlah (dalam Juta Rupiah) Amount (in million Rupiah)
Gaji dan Tunjangan | Salary & Benefits	6	22,054,272,195
Tantiem	6	8,471,720,084
Fasilitas lain dalam bentuk natura | Other benefits in kind	6	420,375,877
Total	**6**	**30,946,368,156**

Struktur Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Anggota Dewan Direktur

Structure of Remuneration and Other Facilities for the Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang Diterima Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana dalam 1 Tahun Amount Received by the Executive Director and Managing Directors for 1 Year	
	Orang Person	Jumlah (dalam Juta Rupiah) Amount (in million Rupiah)
Honorarium dan Tunjangan | Salary & Benefits	4	6,332,868,740
Tantiem	4	6,306,564,867
Fasilitas lain dalam bentuk natura | Other benefits in kind	4	38,287,000
Total	**4**	**12,677,720,607**

Kelompok Jumlah Remunerasi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana

Group of Remuneration for Executive Director and Managing Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Orang Total Personnel
Di atas Rp2 miliar | Above Rp2 billion	6
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar | Above Rp1 billion to Rp2 billion	0
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar | Above Rp500 million to Rp1 billion	0
Rp500 juta ke bawah | Below Rp500 million	**0**

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI]

Remuneration Policy of the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

Kelompok Jumlah Remunerasi Anggota Dewan Direktur

Group of Remuneration for Members of the Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Orang Total Personnel
Di atas Rp2 miliar | Above Rp2 billion	4
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar | Above Rp1 billion to Rp2 billion	0
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar | Above Rp500 million to Rp1 billion	0
Rp500 juta ke bawah | Below Rp500 million	**0**

Indikator Kinerja Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana untuk Penetapan Remunerasi

Penetapan Indikator Kinerja Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana dilakukan di awal tahun melalui mekanisme rapat pengesahan RKAT yang dituangkan dalam Kontrak manajemen antara Dewan Direktur dengan Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Kekayaan Negara. Selanjutnya kontrak manajemen tersebut diturunkan (Cascading) antara Direktur Pelaksana dengan Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif.

Penilaian Kinerja Direksi tercermin dari realisasi atas capaian indikator kinerja pada kontrak manajemen yang merupakan bagian dari target-target yang terdapat pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) antara lain sebagai berikut:

Board of Directors & Managing Directors Performance Indicators for Remuneration Stipulation

The performance indicators of the Executive Director & Managing Directors are stipulated in the beginning of the year through the ratification meeting of Work & Budget Plan as stated in the management Contract between the Board of Directors and Minister of Finance c.q. Director General of State Treasury. Furthermore, the management contract cascades between the Managing Directors and Chairman of the Board of Directors & Executive Director.

The Director's performance assessment is reflected from the realization of performance indicators achievements in the management contract which is part of the targets set forth in the Work & Budget Plan, among others are:

Penilaian Kinerja Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana

Performance Assessment of Executive Director and Managing Directors

Sasaran Strategis Strategic Targets	Indikator Kinerja Utama Main Performance Indicators
Perspektif Keuangan Financial Perspective	**Ukuran** Measurement
1. Sumber dana yang kompetitif dan optimal Competitive and Optimal Source of Fund	1. Tingkat suku bunga perolehan dana baru (Rupiah dan Valas) Interest rate of new funding (Rupiah and Forex)

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI]

Remuneration Policy of the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

Sasaran Strategis Strategic Targets	**Indikator Kinerja Utama** Main Performance Indicators
Perspektif Keuangan Financial Perspective	**Ukuran** Measurement
2. Pertumbuhan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, serta *Trade Finance* Financing, Guarantee, and Insurance as well as Trade Finance Growth	2. Outstanding Pembiayaan (tidak termasuk PKE) Financing Outstanding (excluding PKE)
	3. Outstanding Penjaminan Guarantee Outstanding
	4. Outstanding Asuransi Insurance Outstanding
	5. Volume *Trade Finance* Trade Finance Volume
3. Fundamental keuangan yang sehat dan berkelanjutan Sound and Sustainable Financial Fundamentals	6. Laba bersih (tidak termasuk PKE) Net profit (excluding PKE)
	7. Rasio NPL gross (tidak termasuk PKE) Gross NPL Ratio (excluding PKE)
	8. Rasio BOPO (tidak termasuk PKE) BOPO Ratio (excluding PKE)
4. Mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi peningkatan ekspor nasional Encouraging favorable business climate for the national export improvements	9. Pelaksanaan mandat Penugasan Khusus Ekspor (PKE) Implementation of Export National Account mandate
5. Percepatan peningkatan ekspor nasional Acceleration of the national export improvements	*10. Share* pembiayaan ke pasar *non tradisional* terhadap total pembiayaan Sharing the financing to non traditional market toward total financing
	11. Share pembiayaan kepada *direct exporter* terhadap total pembiayaan Sharing the financing to direct exporters toward total financing
6. Peningkatan kemampuan produksi nasional yang berdaya saing tinggi dan memiliki keunggulan ekspor High competitive national production capability improvements with export excellence	*12. Share* pembiayaan pada komoditi ekspor potensial dan jasa terhadap total pembiayaan Sharing the financing on the potential export commodities and services toward total financing
	13. Share pembiayaan pada industri yang bernilai tambah (hilirisasi) terhadap total pembiayaan Sharing the financing at the added value industries (downstream) toward total financing

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI]

Remuneration Policy of the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

Sasaran Strategis Strategic Targets	**Indikator Kinerja Utama** Main Performance Indicators
Perspektif Keuangan Financial Perspective	**Ukuran** Measurement
7. Pengembangan UMKM berorientasi ekspor Export oriented MSME development	14. Pertumbuhan pembiayaan segmen UKME MSME segment financing growth
	15. Tingkat suku bunga pembiayaan LPEI dibandingkan SBDK Perbankan LPEI financing interest rate level compared to Banking Prime Lending Rate
	16. Penambahan eksportir baru (UKM) yang dihasilkan dari kegiatan jasa konsultasi New exporters expansion (SME) resulted from advisory activity
8. Perencanaan strategis yang berkualitas dan Manajemen Risiko yang kuat Quality strategic plan and robust Risk Management	17. Pelaksanaan sosialisasi dan publikasi lembaga Institution dissemination and publication
	18. Peringkat profil risiko lembaga Institution risk profile level
9. Efektivitas dan kualitas proses bisnis dan operasional yang *prudent* Business process effectiveness and quality and prudent operations	19. Jumlah pengembangan dan penyempurnaan kebijakan dan/atau prosedur sejalan dengan perkembangan bisnis Total development and policy and/or procedures refinements align with business development
10. Pengelolaan SDM yang berintegritas dan berkompeten Integrity and competent HR development	20. Rata-rata pelatihan yang diikuti pegawai Average trainings participated by employee
11. Pengembangan Teknologi Sistem Informasi yang handal Excellent Information System Technology development	21. Pengembangan sistem informasi guna mendukung bisnis dan operasional lembaga Information system development to support Institution business and operations
12. Penguatan organisasi yang fit, efektif dan efisien Fit, effective and efficient organization strengthening	22. Penataan organisasi sesuai kebutuhan lembaga Managing the organization according to the institution requirements

*PKE = Penugasan Khusus Ekspor

RAPAT DEWAN DIREKTUR [Fungsi Dewan Komisaris] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [Fungsi Direktur Utama dan Direksi]

Meetings of the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

Kebijakan

Frekuensi rapat Dewan Direktur Indonesia Eximbank diatur dalam Pasal 11 Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.141/PMK.010/2009. Berdasarkan PMK tersebut, rapat Dewan Direktur wajib dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan dan rapat wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Direktur secara fisik paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Dewan Direktur dipimpin oleh Ketua Dewan Direktur.

Pengambilan keputusan rapat Dewan Direktur dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka keputusan dapat diambil dengan pemungutan suara terbanyak. Segala keputusan Dewan Direktur bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Direktur.

Demi menjaga tertib administrasi dan dokumentasi yang baik, semua hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk jika terjadi perbedaan pendapat beserta alasannya.

Policies

The frequency of Indonesia Eximbank's Board of Directors' meeting is regulated in the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 Article 11. Based on the regulation, the Board of Directors' meeting shall be carried out periodically at least once a month and shall be physically attended by all members of the Board of Directors at least 4 (four) times in a year. The Board of Directors' Meeting is led by Chairman of the Board of Directors.

Decision making in the Board of Directors' meeting is carried out based on deliberation and consensus. If an agreement is not achieved, the decision can be taken through voting. All decisions of the Board of Directors are binding for all members of the Board of Directors.

To maintain good administration and documentation, all meeting resolutions are recorded in the meeting minutes, including dissenting opinions with its reasons.

Rapat Dewan Direktur

Rapat Dewan Direktur dipimpin oleh Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif dan selalu melibatkan seluruh Direktur Pelaksana.

Per 31 Desember 2017 Dewan Direktur telah mengadakan 18 kali rapat dengan agenda, frekuensi dan tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Direktur sebagai berikut:

Board Director's Meeting

Board of Directors' Meeting is led by the Chairman of the Board of Directors concurrent Executive Director and always involves all of the Managing Directors.

As of 31 December 2017, the Board of Directors' has convened 18 meetings with the following agenda, frequency and attendance of all members of the Board of Directors:

Tanggal | Date	**Agenda Rapat** | Meeting Agenda
03/01/2017	• Laporan Kinerja Keuangan Posisi 31 Desember 2016 (Un-Adjusted) | Financial Performance Report Position 31 December 2016 (Un-Adjusted) • Pembahasan Isu-Isu Strategis Lembaga | Discussion of Institution Strategic Issues

RAPAT DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKTUR UTAMA DAN DIREKSI]

Meetings of the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

Tanggal | Date	**Agenda Rapat** | Meeting Agenda
07/02/2017	• Progress Report Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Tahun Buku 2016 | Progress Report on the Development of Annual Financial Statements (Audited) Fiscal Year 2016 • Kinerja Posisi 31 Januari 2017 | Performance of 31 January 2017 Position • Progress Report Penanganan NPL Posisi 31 Januari 2017 | Progress Report on NPL Management Position of 31 January 2017 • Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank 1/1 Tahap IV 2017 | Bonds Shelf Indonesia Eximbank 1/1 Tranche IV 2017
23/02/2017	• Progress Report Penyusunan Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2016 | Progress Report of the Development of Audited Financial Statements Fiscal Year 2016 • Strategi Penggalangan Dana & Pricing Rupiah | Fund Raising & Rupiah Pricing Strategy • Progress Report Penanganan NPL | Progress Report on NPL Management • Keanggotaan Komite Audit | Audit Committee Membership
02/03/2017	• Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk Ekspor (KURBE) | People's Business Loan (KUR) for Export (KURBE) • Persiapan LPEI sebagai penyalur KUR Ekspor | Preparation of LPEI as KUR Export provider • Progress Report Penyusunan Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2016 | Progress Report on the Development of Audited Financial Statements Fiscal Year 2016 • Rencana Penerbitan Global Bonds | Global Bonds Issuance Plan • Progress Report Program Reformasi LPEI | Progress Report on LPEI Reformation Program • Pembiayaan PT Prime Royal | Financing for PT Prime Royal
04/04/2007	Pembahasan Isu-isu Strategis Masing-Masing Direktorat | Discussion on Strategic Issues of each Directorate
12/04/2007	Pembahasan Usulan Penyesuaian Gaji Dewan Direktur & Direktur Pelaksana | Discussion on Salary Adjustment Proposal for the Board of Directors & Managing Directors
10/05/2017	• Kinerja Keuangan Posisi 30 April 2017 | Financial Performance 30 April 2017 Position • Progress Report Penanganan NPL Posisi 30 April 2017 | Progress Report of NPL Management 30 April 2017 Position • Usulan Penggunaan Surplus Hasil Kegiatan Usaha Tahun 2016 | Proposal of Surplus Usage of Business Results Year 2016 • Progress Report Rencana Pembelian Gedung Kantor Wilayah | Progress Report of Purchase Plan for Regional Office Building
05/06/2017	• Kinerja Keuangan Posisi 31 Mei 2017 | Financial Performance 31 may 2017 Position • Progress Report Penanganan NPL Posisi 31 Mei 2017 | Progress Report of NPL Management 31 May 2017 Position
15/07/2017	• Laporan Kinerja Keuangan Semester I Tahun 2017 | Financial Performance Report Semester I Year 2017 • Progress Report Penanganan NPL | Progress Report of NPL Management • Pokok-Pokok Reformasi Kelembagaan | Institution Reformation Fine-Points • Isu-Isu Strategis Lembaga | Institution Strategic Issues

RAPAT DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKTUR UTAMA DAN DIREKSI]

Meetings of the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

Tanggal | Date	**Agenda Rapat** | Meeting Agenda
30/08/2017	• Tata Laksana Rapat Dewan Direktur Dengan Direktur Pelaksana | Meeting Procedures of the Board of Directors and Managing Directors • Acara Puncak Sewindu Indonesia Eximbank | Eight Anniversary Event of Indonesia Eximbank • Lain-Lain | Others
18/09/2017	• *Basic Communication* • Keanggotaan Komite-Komite Dewan Direktur | Board of Directors' Committees Membership • Lain-Lain | Others
18/09/2017	• Business Review Posisi 31 Agustus 2017 | Business Review 31 August 2017 Position • Outline Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2018 | Outline of Work Plan and Annual Budget (RKAT) 2018 • Isu Strategis Lainnya | Other Strategic Issues
02/10/2017	• Progress Report Penyusunan RKAT 2018 | Progress Report of RKAT Development 2018 • Isu Strategis Lainnya | Other Strategic Issues
02/10/2017	• Progress Report Penyusunan RKAT 2018 | Progress Report of RKAT Development 2018 • Isu Strategis Lainnya | Other Strategic Issues
24/10/2007	• Business Review Posisi 30 September 2017 | Business Review 30 September 2017 Position • Isu Strategis Lembaga | Institution Strategic Issues
27/11/2017	• Indikator Kirierja Utama (IKU) Dewan Direktur | Main Performance Indicators (IKU) of the Board of Directors • Komite-Komite Dewan Direktur | Board of Directors' Committees
27/11/2017	• Kinerja Keuangan Posisi 31 Oktober 2017 dan Prognosa | Financial Performance 31 October 2017 Position and Prognosis • Kinerja Keuangan Posisi 31 Desember2017 | Financial Performance 31 December 2017 Position • Pembahasan Indikator Keria Utama (IKU) Dewan Direktur Tahun 2018 | Discussion on Main Performance Indicators (IKU) of the Board of Directors Year 2018 • Pembahasan Peraturan Dewan Direktur Tentang Kebijakan Asuransi LPEI | Discussion on the Board of Directors Regulation on LPEI Insurance Policy
04/12/2007	Pembahasan Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit | Discussion on the Risk Oversight Committee and Audit Committee

RAPAT DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKTUR UTAMA DAN DIREKSI]

Meetings of the Board of Directors [BOC Functions] and Executive Director-Managing Directors [BOD Functions]

Nama Name	**Jabatan** Position	**Frekuensi Rapat** Meetings Frequency	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase (%)** Percentage (%)
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif (Agustus- Desember 2017) Chairwoman of the Board of Directors and Executive Director	9	9	100
Susiwijono Moegiarso	Plt Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif (Januari-Agustus 2017) Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	18	16	88,88
Bachrul Chairi	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	18	15	83,33
Arif Budimanta	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	18	16	88,88
Purwiyanto	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	18	16	88,88

Rapat Direktur Eksekutif dengan Direktur Pelaksana

Rapat Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana sepanjang tahun 2017 selalu melibatkan Dewan Direktur dengan agenda pembahasan seperti yang dijelaskan bagian Rapat Dewan Direktur.

Selain itu Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana bersama pimpinan unit kerja secara berkala membahas kinerja perusahaan dan rencana keuangan melalui Rapat Business Review dan ALCO. Rincian Agenda rapat ini disampaikan pada bagian Komite ALCO.

Selama tahun 2017 Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana telah melaksanakan rapat sebanyak 18 kali bersama Dewan Direktur dan 13 kali bersama Komite ALCO.

Executive Director Meeting with Managing Directors

The meeting of Executive Director and Managing Directors during 2017 was continuously involving the Board of Directors with discussion agenda as elaborated in the Board of Directors' Meeting section.

In addition the Executive Director and Managing Directors with head of work units conduct periodical discussion on the company performance and financial plan through Business Review Meeting and ALCO. The details of this meeting Agenda is deliberated in the ALCO Committee section.

During 2017 the Executive Director and Managing Directors has convened 18 meetings with the Board of Directors and 13 meetings with the ALCO Committee.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN DIREKTUR [FUNGSI DEWAN KOMISARIS] DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA [FUNGSI DIREKSI], DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Affiliations Between Members of the Board of Directors [BOC Function], Executive Director-Managing Directors [BOD Function], and Ultimate and/or Controling Shareholders

Pada tahun 2017, anggota Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, dan anggota Komite tidak memiliki hubungan afiliasi.

In 2017, members of the Board of Directors, Executive Director, Managing Directors and members of the Committee had no affiliations.

	Hubungan Keuangan Financial Relationship				Hubungan Keluarga Family Relationship			
	Dewan Direktur Board of Directors	**Direktur Eksekutif** Executive Director	**Direktur Pelaksana** Managing Directors	**Komite Lainnya** Other Committees	**Dewan Direktur** Board of Directors	**Direktur Eksekutif** Executive Director	**Direktur Pelaksana** Managing Directors	**Komite Lainnya** Other Committees
Dewan Direktur Board of Directors	X	X	X	X	X	X	X	X
Direktur Eksekutif Executie Director	X	X	X	X	X	X	X	X
Direktur Pelaksana Managing Directors	X	X	X	X	X	X	X	X
Komite Lainnya Other Committees	X	X	X	X	X	X	X	X

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dasar Hukum

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 141/PMK.010/2009 yang bertugas untuk membantu Dewan Direktur dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Internal dan eksternal.

Legal References

The Audit Committee is established based on the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 with the duty to assisting the Board of Directors in ensuring the effectiveness of internal control system and the effectiveness of external and internal audit duties implementation.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0001/PDD/01/2014 tanggal 30 Januari 2014. Piagam ini antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab, kewenangan, tata kerja, pelaksanaan rapat dan organisasi Komite Audit. Secara berkala, pedoman kerja Komite Audit akan dikaji ulang sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

Audit Committee Charter

In implementing its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter stipulated in the Board of Directors Regulation No. 0001/PDD/01/2014 dated 30 January 2014. The charter manages the duties and responsibilities, authority, working procedures, meetings, and organization of Audit Committee. The Audit Committee Charter is periodically reviewed as necessary and in accordance with the prevailing rules.

Komposisi & Profil Komite

Per 31 Desember 2017, komposisi anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition & Profile of the Committee

As of 31 December 2017, the composition of the Audit Committee is as follows:

Bachrul Chairi **Ketua Komite Audit merangkap Anggota Dewan Direktur** Chairman of the Audit Committee and Member of the Board of Directors	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Keputusan Dewan Direktur No.0008/KDD/12/2013 tentang Keanggotaan Komite Audit Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Board of Directors Decree No.0008/KDD/12/2013 on Membership of the Audit Committee of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Profil Profile	Sebagaimana diuraikan pada Profil Dewan Direktur pada Laporan Tahunan ini As described on the Profile of the Board of Directors in this Annual Report

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Deddy Supriyanto
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

61 Tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia
61 years old, Indonesian Citizen, Based in Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Keputusan Dewan Direktur No.0007/KDD/11/2015 tentang Perpanjangan Masa Kerja Anggota Komite Audit Board of Directors Decree No.0007/KDD/11/2015 on the Extension of the Terms of the Audit Committee Member
Periode Jabatan Appointment Period	2 Desember 2013 – sekarang 2 December 2013 – present
Pengalaman Kerja Professional Background	• Anggota Komite Audit di Indonesia Eximbank (2013 – sekarang) • Kepala Divisi Internal Audit, Indonesia Eximbank (2010 – 2013) • Kepala Departemen Audit Umum dan Teknologi Informasi, Divisi Internal Audit, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2005 – 2010) • Interal Auditor Senior, Divisi Internal Audit, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999 –2005) • Kepala Seksi FX/MM, Divisi Operasi dan Settlement, PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (1996 – 1999) • Member of the Audit Committee of Indonesia Eximbank (2013 – present) • Head of Internal Audit Division of Indonesia Eximbank (2010 – 2013) • Head of General and IT Audit Department, Internal Audit Division of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2005 – 2010) • Senior Internal Auditor of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999 – 2005) • Head of Section FX/MM Settlement Treasury Operation Department of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1996 – 1999)
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Management jurusan Banking and Finance, 1998 • Sarjana Ekonomi Universitas Krisnadwipayana, 1986 • Sarjana Muda Akuntansi Universitas Jayabaya, 1980 • Master of Management degree majoring in Banking and Finance – Labora Institute, 1998 • Bachelor degree in Economics- Krisnadwipayana University, 1986 • Diploma degree in Accounting from Jayabaya University, 1980

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Setiawan Kriswanto
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

57 Tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia
57 years old, Indonesian Citizen, Based in Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Keputusan Dewan Direktur No. 0007/KDD/11/2015 tentang Perpanjangan Masa Kerja Komite Audit Board of Directors Decree No. 0007/KDD/11/2015 on the Extention of the Terms of the Audit Committee Member
Periode Jabatan Appointment Period	1 Desember 2013 – sekarang 1 December 2013 – present
Rangkapan Jabatan Concurrent Position	Audit Committee Member di BRI Agro Tbk (2015 – sekarang) Audit Committee Member of BRI Agro Tbk (2015 – present)
Pengalaman Kerja Professional Background	• Anggota Komite Audit di Indonesia Eximbank (2013 – sekarang) • Risk Monitoring Committee Member, PT BRI Agro Tbk (2015-2016) • Audit Committee Member, PT BRI Agro Tbk (2010-2015) • Audit Committee Member, PT Bank International Indonesia Tbk (2008-2012) • Audit Committee Member, PT Danamon Indonesia Tbk (2002 – 2008) • Chairman of the Temporary Management Team, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999 – 2002) • Kepala Divisi Akunting dan Operasi, PT Bank Dagang & Industri (1996 – 1999) • Kepala Divisi Internal Audit, PT Bank Dagang & Industri (1991 – 1996) • Team Leader Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1983 – 1991) • Member of Audit Committee of Indonesia Eximbank (2013 – present) • Risk Monitoring Committee Member of PT BRI Agro Tbk (2015-2016) • Audit Committee Member of PT BRI Agro Tbk (2010-2015) • Audit Committee Member of PT Bank International Indonesia Tbk (2008-2012) • Audit Committee Member of PT Danamon Indonesia Tbk (2002 – 2008) • Chairman of the Temporary Management Team, Indonesian Banking Restructuring Agency (1999 – 2002) • Division Head of Operation and Accounting of PT Bank Dagang & Industri (1996 – 1999) • Division Head of Internal Audit of PT Bank Dagang & Industri (1991 – 1996) • Team Leader of Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1983 – 1991)
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister of Management di Universitas Krisna Dwipayana, 2002 • Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 1986 • Diploma Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), 1982 • Master of Management degree at University of Krisna Dwipayana, 2002 • Bachelor degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 1986 • Diploma Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), 1982

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, dan/atau Pemegang Saham dan/atau anggota komite lainnya.

Independence of the Committee Members

All Audit Committee members are assigned from independent parties that have no financial relations, shares relations and/or familial relations with the Board of Directors, Executive Director, Managing Directors, and/or Shareholders, and/or other committee members.

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship				Hubungan Keluarga Family Relationship			
	Dewan Direktur Board of Directors	Direktur Eksekutif Executive Director	Direktur Pelaksana Managing Directors	Komite Lainnya Other Committees	Dewan Direktur Board of Directors	Direktur Eksekutif Executive Director	Direktur Pelaksana Managing Directors	Komite Lainnya Other Committees
Bachrul Chairi	X	X	X	X	X	X	X	X
Deddy Supriyanto	X	X	X	X	X	X	X	X
Setiawan Kriswanto	X	X	X	X	X	X	X	X

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Audit sesuai Pasal 35 Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.010/2009 adalah sebagai berikut:

1. Memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan efektifitas pelaksanaan tugas auditor ekstern serta auditor internal.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku;
   c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku; dan
   d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direktur Eksekutif atas hasil temuan SKAI dan KAP.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Direktur.

Duties and Responsibilities

The duties of Audit Committee according to the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 are as follows:

1. Ensuring the effectiveness of internal control system and the effectiveness of external and internal auditor duties.
2. Monitoring and evaluation on:
   a. Duty implementation of the Internal Audit Unit (IAU);
   b. Appropriateness of audit by Public Accounting Firm with the prevailing audit standards;
   c. Appropriateness of Financial Statements with the prevailing accounting standards; and
   d. Following ups the IAU and Public Accounting Firm findings by the Executive Director.
3. Providing recommendation to the Board of Directors on the appointment of Public Accounting Firm.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Program Pengembangan Komite

Selama tahun 2017, anggota Komite Audit telah berpartisipasi dalam program pengembangan sebagai berikut:

Committee Development Program

The Audit Committee has participated in the development program during 2017, as follows:

Anggota Members	Tanggal Date	Pelatihan / Seminar Trainings / Seminars	Penyelenggara Organizers	Tempat Location
1. **Deddy Supriyanto**	09-10 Mei/ May 2017	Seminar National Internal Audit. Internal Audit Dynamic: Be Insightful, Pro Active, Future Focus	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	Hotel JW Marriote, Medan
	17 September 2017	Peran Sentral Komite Audit dalam Penerapan POJK No. 13/ POJK.03/2017 Central Roles of Audit Committee in the Applicatin of POJK No. 13/ POJK.03/2017	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesia Audit Committee Association	Hotel Royal Kuningan, Jakarta
	09-10 November 2017	Konferensi Nasional IAIB ke IX, Topik: Navigating in Disruptive Environment 9th of IAIB National Conference: Navigating in Disruptive Environment	Ikatan Audit Internal Bank Bank Internal Audit Association	Bumi Surabaya City Resort, Surabaya
2. **Setiawan Kriswanto**	17 September 2017	Peran Sentral Komite Audit dalam Penerapan POJK No. 13/ POJK.03/2017 Central Roles of Audit Committee in the Applicatin of POJK No. 13/ POJK.03/2017	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesia Audit Committee Association	Hotel Royal Kuningan, Jakarta
	09-10 November 2017	Konferensi Nasinal IAIB ke IX, Topik: Navigating in Disruptive Environment 9th of IAIB National Conference: Navigating in Disruptive Environment	Ikatan Audit Internal Bank Bank Internal Audit Association	Bumi Surabaya City Resort, Surabaya

Rapat Komite

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 2 (dua) bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite Audit.

Committee Meetings

Accordance with the Audit Charter, the Audit Committee carries meetings at least once in 2 (two) months to finish the Audit Committee Work Programs.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan 10 kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

During 2017, the Audit Committee convened 10 meetings with the following frequency and attendance:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Meeting of the Audit Committee

Nama Name	Tanggal Date	Frekuensi Rapat Frequency of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Bachrul Chairi	Ketua Chairman	10	10	100
Deddy Supriyanto	Anggota Member	10	10	100
Setiawan Kriswanto	Anggota Member	10	10	100

Agenda Rapat Komite Audit
Meeting Agenda of the Audit Committee

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	22-03-2017	Pembahasan mengenai Tindak Lanjut Hasil Rapat dengan DAI Discussion on Follow Up of Meetings with IAU
2	20-06-2017	Membahas Evaluasi Kinerja KAP EY Tahun 2016 Discussion on Public Accounting Firm EY Peformance Evaluation Year 2016
3	21-06-2017	Pembahasan mengenai Realisasi RAT 2017, Verifikasi Debitur Bermasalah, DMTL Posisi 31-12-2016, NPL dan Management Letter 2016 Discussion on RAT Realization 2017, Verification of Non-Performing Debtors, DMTL Position 31-12-2016, NPL and Management Letter 2016
4	21-06-2017	Pembahasan mengenai Manajemen Letter 2016 Discussion on Management Letter 2016
5	24-08-2017	Membahas Rekomendasi Komite Audit terhadap pemilihan KAP EY Tahun Buku 2017 Discussion on Audit Committee's Recommendations on the selection of Public Accounting Firm EY Fiscal Year 2017
6	12-09-2017	Membahas Draft Bahan Presentasi Komite Audit terkait dengan Mekanisme Kerja Komite Discussion on Audit Committee Presentation Draft related with the Committee Work Mechanisms
7	20-09-2017	Membahas Hasil Rapat dengan DE dan DD, DAI dan Div. Akt, Usulan Anggaran Komite Audit (KA) Tahun 2018 dan Usulan Perubahan Piagam Komite Audit Discussion on Meeting Results with Executive Director and BOD, IAU and Akt Division, Proposal of Audit Committee Budget Year 2018 and Proposal of Audit Committee Charter Amendments
8	2-10-2017	Kick Off Meeting Audit Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2017 Kick Off Meeting of Financial Statements Audit 31 December 2017 Position

KOMITE AUDIT
Audit Committee

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
9	7-11-2017	Laporan Keuangan Posisi Tw III/2017 dan Non Performing Financing posisi 30-09-2017 Financial Statements Q3/2017 Position and Non Performing Financing Positino of 30-09-2017
10	14-12-2017	Pembahasan mengenai Rencana Audit Tahunan (RAT) tahun 2018, Realisasi RAT tahun 2017, Daftar Monitoring Tindak Lanjut (DMTL), Rencana Review oleh pihak Independen, dan Kesimpulan Hasil Penilaian Sistem Pengendalian Internal Discussion on Annual Audit Plan (RAT) year 2018, Realization of RAT year 2017, Monitoring of Follow Up List, Review Plan by Independent party, and Summary of Assessment Result of Internal Control System

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Pemantauan pelaksanaan tugas Divisi Audit Internal melalui reviu terhadap Laporan Hasil Audit yang dibuat Divisi Audit Internal.
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku melalui pertemuan pembahasan audit planning, dan pelaksanaan audit tahun 2016.
3. Pemantauan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku melalui reviu terhadap Laporan Keuangan periodic termasuk penelaahan terhadap pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).
4. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direktur Eksekutif atas temuan hasil audit dari auditor ekstern dan auditor intern melalui reviu terhadap pokok-pokok hasil audit dan penyelesaian tindak lanjut yang dibuat oleh Divisi Audit Internal.
5. Bersama-sama Panitia Pengadaan melakukan penilaian dan merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Direktur.

Committee Activities Report in 2017

Throughout 2017, the Audit Committee carried various activities in accordance with their duties and responsibilities, which are:

1. Monitoring the role of Internal Audit Division through reviewing the Audit Report made by the Internal Audit Division.
2. Monitoring and evaluation of audit by Public Accounting Firm (KAP) with the applied audit standard through meetings in discussion of audit planning and audit implementation in 2016.
3. Monitoring conformity of financial statements with the applied accounting standards through review of periodic Financial Statements, including review towards the achievement Business Plan (RKAT).
4. Monitoring and evaluation of follow ups by Executive Director over the findings of external and internal auditor through review over main assessments of the audit and follow up completion made by the Internal Audit Division.
5. Together with the Procurement Committee carried out the assessment and recommends the appointment of Public Accounting Firm to the Board of Directors.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Direktur untuk menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur mengenai kebijakan remunerasi dan nominasi sebagaimana tertuang dalam Pasal 37 Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.010/2009.

Komite Charter

Komite Remunerasi dan Nominasi Indonesia Eximbank telah memiliki Committee Charter yang ditetapkan pada tanggal 29 Desember 2010.

Komposisi & Profil Komite

Per 31 Desember 2017, komposisi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

Legal References

The Remuneration and Nomination Committee is established by the Board of Directors to develop and provide recommendations to the Board of Directors on the remuneration and nomination policy as stated in the Article 37 Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009.

Committee Charter

The Remuneration and Nomination Committee of Indonesia Eximbank already has in place the Committee Charter stipulated on 29 December 2010.

Composition & Profile of the Committee

As of 31 December 2017, the composition of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

Susiwijono Moegiarso
Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi merangkap Anggota Dewan Direktur
Chairman of the Remuneration and Nomination Committee and Member of the Board of Directors

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Keputusan Dewan Direktur No. 0005/KDD/09/2015 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Board of Directors Decree No. 0005/KDD/09/2015 on the Remuneration and Nomination Committee
Profil Profile	Sebagaimana diuraikan pada Profil Dewan Direktur pada Laporan Tahunan ini As described on the Profile of the Board of Directors in this Annual Report

Arif Budimanta
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi merangkap Anggota Dewan Direktur
Member of Remuneration and Nomination Committee and Member of the Board of Directors

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Keputusan Dewan Direktur No. 0005/KDD/09/2015 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Board of Directors Decree No. 0005/KDD/09/2015 on the Remuneration and Nomination Committee
Profil Profile	Sebagaimana diuraikan pada Profil Dewan Direktur pada Laporan Tahunan ini As described on the Profile of the Board of Directors in this Annual Report

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Achmad Fauzi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diluar Anggota Dewan Direktur

Member of Remuneration and Nomination Committee, Non Member of the Board of Directors

54 Tahun, Warga Negara Indonesia, ased in Indonesia

54 years old, Indonesian Citizen, Based in Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Keputusan Dewan Direktur No.0005/ KDD/09/2015 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Board of Directors Decree No.0005/ KDD/09/2015 on Remuneration and Nomination Committee
Periode Jabatan Appointment Period	Mei 2011 - sekarang May 2011 - now
Pengalaman Kerja Professional Background	• Kepala Divisi Sumber Daya Manusia & Umum, Indonesia Eximbank (2011-sekarang) • Sekretaris Office of The Board, Indonesia Eximbank (2010-2011) • Kepala Divisi Perencanaan, Penelitian & Pengembangan, Indonesia Eximbank (2009-2010) • Kepala Divisi Perencanaan, Penelitian & Pengembangan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2008-2009) • Kepala Divisi Operasi & Akunting, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2004-2008) • Kepala Divisi Internal Audit, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999-2004) • Head of Human Resources & General Affairs Division of Indonesia Eximbank (2011-present) • Secretary Office of The Board Indonesia Eximbank (2010-2011) • Head of Planning, Research & Development Division of Indonesia Eximbank (2009-2010) • Head of Planning, Research & Development Division of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2008-2009) • Head of Operations & Accounting Division of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2004-2008) • Head of Internal Audit Division of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999-2004)
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 jurusan Ekonomi Studi Pembangunan dari Universitas Airlangga, Surabaya, 1988 Bachelor degree in Economics, majoring in Development Studies from Airlangga University, Surabaya, 1988

Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, dan/atau Pemegang Saham dan/atau anggota komite lainnya.

Independency of Committee Members

All members of the Remuneration and Nomination Committee are assigned from independent parties, have no financial relations, share relations and/or familial relations with the Board of Directors, Executive Director, Managing Directors, and/or Shareholders and/or other committee members.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Independency of Member of Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship				Hubungan Keluarga Family Relationship			
	Dewan Direktur Board of Directors	Direktur Eksekutif Executive Director	Direktur Pelaksana Managing Directors	Komite Lainnya Other Committees	Dewan Direktur Board of Directors	Direktur Eksekutif Executive Director	Direktur Pelaksana Managing Directors	Komite Lainnya Other Committees
Susiwijono Moegiarso	X	X	X	X	X	X	X	X
Arif Budimanta	X	X	X	X	X	X	X	X
Achmad Fauzi	X	X	X	X	X	X	X	X

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam Pasal 37 Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.010/2009 ditegaskan bahwa tugas dan tanggung jawab dari Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

1. Memberikan rekomendasi kebijakan remunerasi pegawai kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.
2. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan nominasi pegawai kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.
3. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana untuk disampaikan kepada Menteri Keuangan.
4. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direktur Pelaksana dan Pejabat Eksekutif Indonesia Eximbank untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.
5. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang dapat diusulkan menjadi anggota Komite kepada Dewan Direktur.
6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kewajiban remunerasi dan nominasi.

Duties and Responsibilities

Under the Minister of Finance Regulation Article 37 No. 141/PMK.010/2009 it is confirmed that the duties and responsibilities of Remuneration and Nomination Committees are as follows:

1. Providing recommendation on the employee remuneration policy to the Board of Directors for submission to the Executive Director.
2. Providing recommendation on the employee nomination policy to the Board of Directors for submission to the Executive Director.
3. Providing recommendation on the remuneration policy for the Board of Directors, Executive Directors, and Managing Directors, for submission to the Minister of Finance.
4. Developing and providing recommendation to the Board of Directors on the system and procedure of election and/or replacement of Managing Directors and Executive Officers in Indonesia Eximbank for submission to the Executive Director.
5. Providing recommendation on the independent parties that can be proposed as Committee members to the Board of Directors.
6. Evaluating the implementation of remuneration and nomination obligation.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Program Pengembangan Komite

Selama tahun 2017, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi telah berpartisipasi dalam program pengembangan sebagai berikut:

Committee Development Program

The Remuneration and Nomination Committee has participated in the development program during 2017, as follows:

Nama Name	Judul Program Programs	Penyelenggara Organizers	Waktu Date
Achmad Fauzi	5th Annual Global Strategies Sourcing and Procurement Summit	Allan Lyods	19-21 Sep
	The 7 Habits Highly Effective People (Foundation Program) - Kepala Divisi	Dunamis	20-21 Okt
	Business Appearance & Grooming (Pria)	Ranlook & The Body Shop	20-21 Des

Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location
Arif Budimanta	12 - 15 Des 2017	Fundamental of Corporate Credit by Moody's Analytics	New York, USA

Rapat Komite, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2017, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Committee Meeting, Frequency and Attendance

Throughout 2016, the Remuneration and Nomination Committee hold meetings 4 (four) times with the following frequency and attendance:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Meeting Attendance of Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	**Tanggal** Date	**Frekuensi Rapat** Frequency of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase (%)** Percentage (%)
Susiwijono Moegiarso	Ketua Chairman	4	4	100
Arif Budimanta	Anggota Member	4	4	100
Achmad Fauzi	Anggota Member	4	4	100

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Meeting Agenda of Remuneration and Nomination Committee

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
11-04-2017	Usulan Penyesuaian Gaji Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI tahun 2017 Proposal of Salary Adjustment of the BOD and Managing Directors of LPEI year 2017
12-04-2017	Pembahasan Konsep Surat Usulan Penyesuaian Gaji Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI tahun 2017 ke Menteri Keuangan Discussion on Letter Concept of the Salary Adjustment Proposal for the Board of Directors and Managing Directors of LPEI year 2017 to the Finance Minister
13-04-2017	Rekomendasi skema penyesuaian Gaji Pokok Pegawai LPEI tahun 2017 Recommendation of Employee Principal Salary adjustment scheme of LPEI year 2017
4-12-2017	Agenda: 1. Penyelarasan Pemahaman Tugas dan Fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi LPEI dalam ketentuan UU LPEI, PMK dan PDD | Alignment on the Understanding of 0.635 cmDuties and Functions of the Remuneration and Nomination Committee of LPEI 2. Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, terkait dengan | Recommendations of the Remuneration and Nomination Committee, related to: a. Perumusan sistem dan prosedur *Talent Management System* Kepegawaian LPEI | Formulation of system and procedures for Employment Talent Management System b. Perumusan sistem dan prosedur *Performance Management System* dikaitkan dengan *Reward System* Kepegawaian LPEI | Formulation of system and procedures for Employment Talent Management System connected with the LPEI Employment Reward System

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rekrutmen Komite Audit
2. Pelaksanaan Rekrutmen Komite Pemantau Risiko

Committee Activities Report in 2017

The Remuneration and Nomination Committee has implemented various activities in accordance with its duties and responsibilities during 2017, as follows:

1. Recruitment of Audit Committee
2. Recruitment of Risk Oversight Committee

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee

Dasar Hukum

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Pasal 3 Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 yang bertugas untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan Pembiayaan Ekspor Nasional yang disalurkan oleh Indonesia Eximbank.

Komposisi & Profil Komite

Per 31 Desember 2017, komposisi anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Legal References

The Risk Monitoring Committee is established based on the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 Article 3 with the duty to conduct periodical assessments and provide recommendation on business risks in relations with the National Export Financing disbursed by Indonesia Eximbank.

Committee Charter

As of 31 December 2017, the following is the composition of the Risk Monitoring Committee:

Arif Budimanta **Ketua Komite Pemantau Risiko merangkap Anggota Dewan Direktur** Chairman of Risk Monitoring Committee and Member of the Board of Directors	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	PDD No. 0002/PDD/11/2017 tentang keanggotaan Komite Pemantau Risiko PDD No. 0002/PDD/11/2017 on the membership of Risk Monitoring Committee
Profil Profile	Sebagaimana diuraikan pada Profil Dewan Direktur pada Laporan Tahunan ini As described on the Profile of the Board of Directors in this Annual Report

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee

Supriyadi

Anggota Komite Pemantau Risiko diluar Anggota Dewan Direktur

Member of Risk Monitoring Committee, Non Member of the Board of Directors

72 Tahun, Warga Negara Indonesia, ased in Indonesia

72 years old, Indonesian Citizen, Based in Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Keputusan Dewan Direktur No. 0006/KDD/09/2015 tentang keanggotaan Komite Pemantau Risiko Board of Directors Decree No. 0006/KDD/09/2015 on the membership of Risk Monitoring Committee
Periode Jabatan Appointment Period	2015 – 2017
Pengalaman Kerja Professional Background	• Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko, Indonesia Eximbank Indonesia (2007- sekarang) • Direktur Utama, PT Casabona Development (2013-2016) • Direktur, PT Asuransi Binagriya Upakara (2007-2013) • Anggota Komite Audit, Bank Mizuho Indonesia (2007-2013) • Direktur Kepatuhan, Bank Agro (2003-2007) • Member of Risk Monitoring Committee of Indonesia Eximbank Indonesia (2007-present) • President Director of PT Casabona Development (2013-2016) • Director of PT Asuransi Binagriya Upakara (2007-2013) • Member of the Audit Committee of Bank Mizuho Indonesia (2007-2013) • Director of Compliance of Bank Agro (2003-2007)
Riwayat Pendidikan Educational Background	Jurusan Studi Pembangunan, Universitas Wijaya Putra, Surabaya, 1995 Majoring in Development Studies from University of Wijaya Putra, Surabaya, 1995

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Djoni Tatan

Anggota Komite Pemantau Risiko diluar Anggota Dewan Direktur
Member of Risk Monitoring Committee, Non Member of the Board of Directors

60 Tahun, Warga Negara Indonesia, ased in Indonesia
60 years old, Indonesian Citizen, Based in Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Keputusan Dewan Direktur No. 0006/KDD/09/2015 tentang keanggotaan Komite Pemantau Risiko Board of Directors Decree No. 0006/KDD/09/2015 on the membership of Risk Monitoring Committee
Periode Jabatan Appointment Period	2015 – 2017
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Komisaris Utama, PT NISP Sekuritas (2014 – sekarang) Chairman of the Commissioner of PT NISP Sekuritas (2014 – present)
Pengalaman Kerja Professional Background	• Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko, Indonesia Eximbank (2007-sekarang) • Anggota Komite Manajemen Risiko Dewan Komisioner, Lembaga Penjamin Simpanan (2012-2016) • Anggota Komite Audit & Risiko Dewan, PT NISP Asset Management dan PT NISP Sekuritas (2013-2014) • Anggota Komite Manajemen Risiko Dewan Direktur, PT Bank Agris (2008-2012) • Chief Operating Officer, PT Scientek Computind (2005-2008) • Konsultan Independen Manajemen Risiko, PT Bank Internasional Indonesia (2004-2005) • Senior Advisor Manajemen Risiko, PT Bank Niaga (Persero) (2003-2005) • Director of Global Risk Management Solutions Group, PriwaterhouseCoopers, Jakarta (2001-2002) • Member of Risk Monitoring Committee of Indonesia Eximbank (2007- present) • Member of Risk Management Committee, Board of Commissioners of the Deposit • Insurance Agency (LPS) (2012-2016) • Member of Audit & Risk Management Committee of PT NISP Asset Management (2013-2014) • Member of the Risk Management Committee of PT Bank Agris (2008-2012) • Chief Operating Office of PT Scientek Computindo (2005-2008) • Risk Management Independent Consultant of PT Bank Internasional Indonesia (2004-2005) • Senior Advisor of Risk Management of PT Bank Niaga (Persero) (2003-2005) • Director of Global Risk Management Solutions (2001-2002)
Riwayat Pendidikan Educational Background	Master of Business Administration, San Francisco State University, California, USA, 1986 Master of Business Administration, San Francisco State University, California, USA, 1986

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, dan/atau Pemegang Saham dan/atau anggota komite lainnya.

Committee Members Independence

All members of the Risk Monitoring Committee are assigned from independent parties with no financial relations, share relations and/or familial relations with the Board of Directors, Executive Director, Managing Directors, and/or Shareholders, and/or other committee members.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko
Independency of Risk Monitoring Committee Member

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship				Hubungan Keluarga Family Relationship			
	Dewan Direktur Board of Directors	Direktur Eksekutif Executive Director	Direktur Pelaksana Managing Directors	Komite Lainnya Other Committees	Dewan Direktur Board of Directors	Direktur Eksekutif Executive Director	Direktur Pelaksana Managing Directors	Komite Lainnya Other Committees
Arif Budimanta	X	X	X	X	X	X	X	X
Purwiyanto	X	X	X	X	X	X	X	X
Supriyadi	X	X	X	X	X	X	X	X
Djoni Tatan	X	X	X	X	X	X	X	X

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko berdasarkan Pasal 36 Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 yaitu melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan Pembiayaan Ekspor Nasional yang diberikan oleh Indonesia Eximbank dengan melakukan:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab

Pursuant to the Article 36 Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are conducting periodical assessment and recommendation on business risks in relations with the National Export Financing disbursed by Indonesia Eximbank, by carrying out the:

1. Evaluation on the appropriateness of risk management policy with its implementation.
2. Monitoring and evaluation of the Risk Management duties in order to provide recommendation to the Board of Directors.

Program Pengembangan Komite

Selama tahun 2017, anggota Komite Pemantau Risiko tidak mengikuti program pengembangan.

Committee Development Program

The Risk Monitoring Committee did not participate in any development program during 2017.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Rapat Komite, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2017, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Committee Meeting, Frequency and Attendance

During 2017, the Risk Monitoring Committee convened 13 meetings with the following agenda, frequency and attendance:

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko
Meeting Agenda of Risk Monitoring Committee

Tanggal Date	Bahasan Agenda
25-01-2017	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan November 2016 Risk Management Monthly Report, November 2016
28-02-2017	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Desember 2016 Laporan Risk Profile bulan Desember 2016 Risk Management Monthly Report, December 2016 Risk Profile Report, December 2016
29-03-2017	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Januari 2017 Risk Management Monthly Report, January 2017
21-04-2017	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Februari 2017 Risk Management Monthly Report, February 2017
31-05-2017	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Maret 2017 Laporan Risk Profile bulan Maret 2017 Risk Management Monthly Report, March 2017 Risk Profile Report, March 2017
20-06-2017	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan April 2017 Risk Management Monthly Report, April 2017
25-07-2017	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Mei 2017 Risk Management Monthly Report, May 2017
30-08-2017	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Juni 2017 Laporan Risk Profile bulan Juni 2017 Risk Management Monthly Report, June 2017 Risk Profile Report, June 2017
27-09-2017	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Juli 2017 Risk Management Monthly Report, July 2017
27-10-2017	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Agustus 2017 Risk Management Monthly Report, August 2017
24-11-2017	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan September 2017 Laporan Risk Profile bulan September 2017 Risk Management Monthly Report, September 2017 Risk Profile Report, September 2017
20-12-2017	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Oktober 2017 Risk Management Monthly Report, October 2017
29-12-2017	*Internal Credit Rating System*

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko
Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Nama Name	Tanggal Date	Frekuensi Rapat Frequency of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Purwiyanto	Ketua Chairman	11	11	100
Arif Budimanta*	Anggota Member	2	2	100
Supriyadi	Anggota Member	13	13	100
Djoni Tatan	Anggota Member	13	13	100

***) Tanggal 27 November 2017: Bapak Arif Budimanta diangkat sebagai ketua Komite sesuai PDD No. 0002/PDD/11/2017 | On 27 November 2017: Mr. Arif Budimanta was appointed as Committee Chairman by the Decree of the BOD No. 0002/PDD/11/2017.**

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Tahun 2017

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Mengkaji laporan-laporan rutin seperti:
   a. Laporan Profil Risiko Indonesia Eximbank untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan meliputi jenis risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.
   b. Laporan Manajemen Risiko secara bulanan, meliputi risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas serta kepatuhan dan realisasi manajemen risiko.
2. Melakukan rapat berkala dengan Ketua Komite Pemantau Risiko.
3. Melakukan rapat berkala dengan unit kerja Manajemen Risiko & Perencanaan Strategis dan unit kerja lainnya untuk memperoleh klarifikasi dan tambahan informasi atas laporan-laporan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas Komite Pemantau Risiko.
4. Melakukan Self Assessment Kualitas Penerapan Manajemen Risiko secara triwulanan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Tahun 2017

In the period of January to December 2017, the Risk Monitoring Committee has performed activities in accordance with its duties and responsibilities, which are:

1. Reviewing regular reports such as:
   a. Indonesia Eximbank Risk Profile Report to be reported to the Financial Services Authority quarterly which includes the types of credit risks, liquidity risks, operational risks, legal risks, reputation risks, strategic risks, and compliance risks.
   b. Monthly Risk Management Report, which includes credit risks, market risks, and liquidity risks, and compliance risks, also risk management realization.
2. Hold meetings periodically with the Chairman of the Risk Monitoring Committee.
3. Hold meetings periodically with the Risk Management & Strategic Planning work unit and other work units to get clarification and other information related to the reports and other things related with the duties of Risk Monitoring Committee.
4. Perform Self Assessment of Risk Management Implementation Quality quarterly.

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [Fungsi Direktur Utama]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

Komite-komite di Bawah Direktur Eksekutif

Guna mendukung tugas dan fungsinya, Direktur Eksekutif membentuk komite-komite yang ditetapkan dalam Peraturan Direktur Eksekutif. Peraturan Direktur Eksekutif mengatur struktur dan keanggotaan komite, tugas dan tata cara pengambilan keputusan. Penunjukan keanggotaan bersifat ex-officio sehingga kewenangan pengambilan keputusan melekat kepada jabatan.

Berikut komite-komite di bawah Direktur Eksekutif:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Personalia
3. Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi
4. Komite Pengembangan Produk
5. Komite Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi
6. Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor
7. Komite Asset & Liabilities
8. Komite Teknologi dan Sistem Informasi

Committees under the Executive Director

In performing its duties and functions, the Executive Director establishes the committees stipulated in the Executive Director Regulations. The Executive Director Regulation stipulates the committee's structure and membership, duties and decision-making procedures. Members' appointments are ex-officio hence the authority of decision-making is embedded into the position.

The following are the committees:

1. Risk Management Committee
2. Personnel Committee
3. Financing, Guarantee, and Insurance Policy Committee
4. Product Development Committee
5. Financing, Guarantee, and Insurance Committee
6. National Interest Account Financing Committee
7. Asset & Liabilities Committee
8. Information System and Technology Committee

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko diberntuk berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0027/PDE/09/2014 yang memiliki tugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam mengelola Manajemen Risiko Lembaga yang dituangkan ke dalam kebijakan, strategi, dan pedoman Lembaga.

Struktur Keanggotaan dan Status Hak Suara

Berikut struktur keanggotaan Komite Manajemen Risiko di Indonesia Eximbank:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is established pursuant to the Executive Director's Regulation No. 0027/PDE/09/2014 with the duty to provide recommendations to the Executive Director on the Institution's risk management as stated in the Institution's policies, strategies, and guidelines.

Membership Structure and Voting Right

The following is membership structure of Risk Management Committee of Indonesia Eximbank

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

Jabatan di Komite | Position in the Committee	**Jabatan** | Position
Ketua (merangkap anggota tetap) Chairman (concurrently as permanent member)	Direktur Pelaksana V Managing Director V
Wakil Ketua (merangkap anggota tetap) Deputy Chairman (concurrently as permanent member)	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV
Sekretaris (merangkap anggota tetap) Secretary (concurrently as permanent member)	Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis Head of Risk Management & Strategic Planning Division
Anggota Tetap Permanent Member	Seluruh Direktur Pelaksana yang tidak menjadi Ketua dan Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko All Managing Directors of non Chairman and Deputy Chairman of Risk Management Committee
Anggota Tidak Tetap Non Permanent Member	• Kepala Divisi Pembiayaan I • Kepala Divisi Pembiayaan II • Kepala Divisi Pembiayaan Syariah • Kepala Divisi Pembiayaan UKM • Kepala Divisi Penjaminan dan Asuransi • Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis I • Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis II • Kepala Divisi Internasional • Kepala Divisi Restrukturisasi Aset • Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi • Kepala Divisi Akunting dan SIE • Kepala Divisi Operasi dan Settlement • Kepala Divisi Hukum • Head of Financing I Division • Head of Financing II Division • Head of Sharia Financing Division • Head of SME Financing • Head of Guarantee and Insurance Division • Head of Business Risk Analyst I Division • Head of Business Risk Analyst II Division • Head of International Division • Head of Asset Restructured Division • Head of Information Technology System • Head of Accounting & Executive Information System Division • Head of Operation and Settlement Division • Head of Legal Division

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif sekurang-kurangnya mengenai:

1. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko serta perubahannya;

Duties, Responsibilities, and Authority

Providing recommendations to the Executive Director at least on the:

1. Development of Risk Management policies, strategies, implementation, and guidelines, as well as its changes;

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

2. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan;
3. Penetapan terhadap hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang belum cukup diatur dalam prosedur.

Kebijakan Pengambilan Keputusan

Peraturan Direktur Eksekutif No. 0027/PDE/09/2014 mengatur kebijakan tata cara pengambilan keputusan Komite yaitu:

1. Pengambilan Keputusan Komite dapat ditetapkan melalui rapat tatap muka atau secara sirkuler.
   a. Ketua dan/atau wakil ketua;
   b. Anggota tetap lain dengan kehadiran lebih dari setengah anggota tetap, dan/atau;
   c. 1 (satu) anggota tidak tetap.
2. Pengambilan keputusan Komite dianggap kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh:
   a. Ketua dan/atau wakil ketua;
   b. Anggota lain dengan kehadiran lebih dari setengah jumlah anggota
3. Keanggotaan peserta rapat disesuaikan dengan materi yang dicakup dalam agenda Komite Manajemen Risiko dimaksud.
4. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Seluruh keputusan Komite wajib dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Manajemen Risiko dan ditatausahakan secara lengkap dan tertib.

Agenda, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan 14 kali rapat dengan agenda, frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

2. Improvement or refinement of Risk Management implementation periodically based on the evaluation results;
3. Determination of matters related to business decisions that have not been regulated in the procedures.

Decision Making Policy

The Executive Director Regulation No. 0027/PDE/09/2014 stipulates the Committee's decision making procedure policy as follows:

1. The Committee's decision making can be determined through direct meetings or by circulars.
   a. Chairman and/or vice chairman;
   b. Other permanent members with attendance of more than half of the permanent members, and/or;
   c. 1 (one) non-permanent member.
2. The Committee's decision making is considered quorum when at least attended by:
   a. Chairman and/or vice chairman;
   b. Other members with attendance of more than half of the total members.
3. The membership of meeting attendee is adjusted with the materials in the Risk Management Committee agenda.
4. Meeting decisions shall be taken based on consensus.
5. All Committee's decisions shall be stated in the Risk Management Committee Meeting Minutes and completely and orderly recorded.

Meeting Agenda, Frequency and Attendance

The Risk Management Committee has convened 14 meetings during 2017 with the following agenda, frequency and attendance:

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko

Meeting Agenda of Risk Management Committee

Tanggal | Date	Bahasan | Agenda
9-01-2017	Usulan Perubahan PDE Authorized Officer Sistem Komputer dan Ruang Khasanah Proposal of Changes of PDE Authorized Officer for Computer System and Khasanah Room
8-02-2017	Penilaian Tingkat Kesehatan LPEI posisi triwulan IV 2016 LPEI Rating Level Assessment Q4-2016 position
22-03-2017	Penetapan Standard Operating Procedure (SOP) Penerapan Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) dan Fungsi Kepatuhan LPEI Stipulation of Standard Operating Procedure (SOP) for the Anti Money Laundereing & Counter Terrorism Financing (AML & CTF) and Compliance Function of LPEI
27-04-2017	Rekomendasi rasio nilai tukar dan suku bunga untuk digunakan dalam catatan laporan keuangan LPEI tahun 2017 Recommendation of exchange rate ratio and interest rate for the application into LPEI financial statements year 2017
12-05-2017	Penilaian Tingkat Kesehatan LPEI posisi Triwulan I 2017 LPEI Rating Level Assessment Q1-2017 position
12-06-2017	Usulan dan rekomendasi perubahan PDD Kewajiban Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara bagi Pejabat LPEI Proposal and recommendation of PDD changes for the Obligation to Reporting of State Officers' Assets for LPEI Officials
10-08-2017	Penilaian Tingkat Kesehatan posisi Triwulan II 2017 LPEI Rating Level Assessment Q2-2017 position
24-08-2017	Usulan dan rekomendasi penetapan Perubahan Peraturan Direktur Eksekutif tentang Buku Tarif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Proposal and recommendation of Executive Director Regulation Changes on Tariff Book of LPEI
4-10-2017	Rekomendasi Penetapan Perubahan PDE tentang Komite Pembiayaan LPEI - wilsa Recommendation of PDE Changes Stipulation on LPEI Financing Committee - wilsa
7-11-2017	Penilaian Tingkat Kesehatan LPEI TW III 2017 LPEI Rating Level Assessment Q3-2017 position
29-11-2017	Usulan dan rekomendasi perubahan Peraturan Direktur Eksekutif nomor 0018/PDE/06/2016 tgl 30 Juni 2016 tentang Komponen perhitungan Cadangan Kerugian Nilai (CKPN) Secara Kolektif LPEI. Proposal and recommendation of Executive Director Regulation No. 0018/PDE/06/2016 dated 30 June 2016 on the computing component of Allowance for Impairment Losses of LPEI Collectively.
29-11-2017	Usulan dan rekomendasi perubahan Peraturan Direktur Eksekutif Nomor 0016/PDE/04/2013 tanggal 30 April 2013 tentang Manual Operasional Pengadaan Barang / Jasa LPEI. Proposal and recommendation of Executive Director Regulation No. 0016/PDE/04/2013 dated 30 April 2013 on the LPEI Goods/ Services Procurement Operations Manual
6-12-2017	Usulan Perubahan PDE Manual Pembiayaan Proposal of PDE Financing Manual Changes

Tanggal | Date	Bahasan | Agenda
8-12-2017	Usulan dan rekomendasi perubahan Peraturan Direktur Eksekutif Nomor 0017/PDE/06/2016 tanggal 28 Juni 2016 tentang Manual Pengendalian Internal - Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) LPEI Proposal and recommendation of Executive Director Regulation No. 0017/PDE/06/2016 dated 28 June 2016 on the Internal Control Manual – Anti Money Laundereing & Counter Terrorism Financing (AML & CTF) application of LPEI

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

Meeting Frequency and Attendance of Risk Management Committee

Keterangan	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Frequency of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) (%)	Description
Direktur Pelaksana V	Ketua | Chairman	14	14	100%	Managing Director V
Direktur Pelaksana IV	Wakil Ketua | Deputy Chairman	14	12	86%	Managing Director IV
Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis	Sekretaris | Secretary	14	14	100%	Head of Risk Management and Strategic Planning Division
Direktur Pelaksana I	Anggota | Member	14	14	100%	Managing Director I
Direktur Pelaksana II	Anggota | Member	14	13	93%	Managing Director II
Direktur Pelaksana III	Anggota | Member	14	14	100%	Managing Director III

KOMITE PERSONALIA

Komite Personalia dibentuk berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0033/PDE/09/2014 untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam merumuskan kebijakan dan penyempurnaan terkait pengembangan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia serta strategi penerapan kebijakan SDM sesuai dengan sasaran dan strategi Lembaga.

Struktur Keanggotaan dan Status Hak Suara

Berikut struktur keanggotaan Komite Personalia di Indonesia Eximbank:

PERSONNEL COMMITTEE

The Committee is established pursuant to Executive Director's Regulation No. 0033/PDE/09/2014 to provide recommendations to the Executive Director in formulating the policy and refinement of human resources development and management including HR policies implementation in accordance with the Institution's targets and strategies.

Membership Structure and Voting Rights

The following is membership structure of Indonesia Eximbank's Personnel Committee:

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

Jabatan di Komite | Position in the Committee	**Jabatan** | Position
Ketua (merangkap anggota tetap) Chairman (concurrently as permanent member)	Direktur Eksekutif Executive Director
Wakil Ketua (merangkap anggota tetap) Deputy Chairman (concurrently as permanent member)	Direktur Pelaksana V Direktur Pelaksana V
Sekretaris (merangkap anggota tetap) Secretary (Concurrently as permanent member)	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum Head of Human Resources and General Service Division
Anggota Member	• Direktur Pelaksana I | Managing Director I • Direktur Pelaksana II | Managing Director II • Direktur Pelaksana III | Managing Director III • Direktur Pelaksana IV | Managing Director IV

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif sekurang-kurangnya mengenai:

1. Penetapan arah, perubahan dan penyempurnaan kebijakan personalia Indonesia Eximbank
2. Pelaksanaan kebijakan personalia dengan memperhatikan antara lain:
   a. Kondisi keuangan dan anggaran sebagaimana diatur didalam ketentuan yang berlaku.
   b. Kewajaran dengan peers group.
   c. Sasaran dan strategi jangka panjang lembaga.
3. Pengembangan nilai-nilai lembaga (corporate values) sebagai pedoman dalam membentuk budaya lembaga (corporate values) untuk mencapai visi dan misi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Duties, Responsibilities, and Authority

Providing recommendations to the Executive Director at least on the:

1. Determination of direction, changes, and refinement of personnel policy of Indonesia Eximbank.
2. Implementation of personnel policy by taking into account the following:
   a. Financial condition and budget as set out in the prevailing rules.
   b. Fairness with peers group.
   c. The Institution's long-term targets and strategies.
3. Corporate values development as guidelines in establishing the corporate values to achieve Indonesia Eximbank's vision and mission.

Kebijakan Pengambilan Keputusan

Peraturan Direktur Eksekutif No. 0033/PDE/09/2014 mengatur kebijakan tata cara pengambilan keputusan Komite yaitu:

1. Pengambilan keputusan Komite dapat dilakukan dengan rapat tatap muka atau secara sirkuler.
2. Pengambilan keputusan Komite dianggap kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh:
   a. Ketua dan/atau wakil ketua;

Decision Making Policy

The Executive Director Regulation No. 0033/PDE/09/2014 stipulates the Committee's decision making policy procedure which are:

1. The Committee's decision-making can be implemented through direct meeting or circulars
2. The Committee's decision-making is considered quorum when at least attended by:
   a. Chairman and/or vice chairman;

b. Anggota lainnya dengan kehadiran lebih dari setengah jumlah anggota.

3. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

4. Seluruh keputusan Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditatausahakan secara lengkap dan tertib.

b. Other members with attendance of more than half of the total members.

3. Meeting decision shall be taken with consensus.

4. All Committee's decision shall be stated in the meeting minutes and completely and orderly recorded.

Agenda, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2017, Komite Personalia telah melaksanakan 10 kali rapat dengan agenda, frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Agenda, Frequency and Attendance

The Personnel Committee has convened 10 meetings during 2017 with the following agenda, frequency and attendance:

Agenda Rapat Komite Personalia

Meeting Agenda of Personnel Committee

Tanggal | Date	Bahasan | Agenda
19-01-2017	Pengisian posisi Kepala Departemen Pembiayaan Syariah 1, Divisi Pembiayaan Syariah Assignment of the position for Head of Sharia Financing 1 Department, Sharia Financing Division
19-01-2017	Penempatan Pegawai Pendidikan Calon Pegawai (PCP) Angkatan V Tahun 2016 Assignment of Employee Candidate Education Unit V Year 2016
8-03-2017	Mutasi Pegawai Kelompok Jabatan Fungsional atas Usulan Unit Kerja Tahun 2017 Mutation of Functional Position Group Employee on the Proposal of Work Unit Year 2017
11-04-2017	1. Penempatan Pegawai sebagai Staf Khusus | Employee Assignment as Special Staff 2. Penetapan kandidat (talent pool) untuk pengisian Jabatan Kepala Departemen yang Kosong | Talent pool stipulation to assign for Vacnt Head of Department Position 3. Penetapan susunan Tim Penguji Kepatutan dan Kelayakan Seleksi Kepala Departemen | Stipulation of Fit and Proper Test Team for the Selection of Department Head
27-04-2017	Usulan dan rekomendasi pengisian posisi yang vacant, yaitu Kadep ALCO Support & Deputi Kakanwil Bidang Bisnis, Kanwil Medan Proposal and recommendation to assign vacant position, namely Department Head of ALCO Support & Deputy Head of Regional Offcie in Business, Medan Regional Office
5-05-2017	Hasil Penilaian Prestasi Kerja tahun 2016 Work Accomplishment Assessment Results year 2016
3-08-2017	Penetapan Alokasi Tantiem dan Jasa Produksi Pegawai LPEI Tahun 2016 Stipulation of Tantiem and Employee Production Service Allocation of LPEI Year 2016
27-09-2017	Pengisian posisi Kepala Departemen Pembiayaan 3, Divisi Pembiayaan II Assignment of Head of Financing Department 3, Financing II Division
30-10-2017	Mutasi Pegawai Kelompok Jabatan Fungsional | Employee Mutation of Functional Position Group
12-12-2017	Mutasi Pegawai Kelompok Jabatan Fungsional | Employee Mutation of Functional Position Group

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Personalia

Meeting Frequency and Attendance of Personnel Committee

Keterangan	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Frequency of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) (%)	Description
Direktur Eksekutif	Ketua | Chairman	10	10	100	Executive Director
Direktur Pelaksana V	Wakil Ketua | Deputy Chairman	10	7	70	Managing Director V
Kepala Divisi SDM & Umum	Sekretaris | Secretary	10	10	100	Head of HR & General Affairs Division
Direktur Pelaksana I		10	8	80	Managing Director I
Direktur Pelaksana II	Anggota | Member	10	9	90	Managing Director II
Direktur Pelaksana III	Anggota | Member	10	7	70	Managing Director III
Direktur Pelaksana IV	Anggota | Member	10	9	90	Managing Director IV

KOMITE KEBIJAKAN PEMBIAYAAN, PENJAMINAN DAN ASURANSI

Komite ini dibentuk berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0028/PDE/09/2014 untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam merumuskan kebijakan dan penyempurnaan, pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan ketentuan dalam Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi serta merumuskan solusi atas kendala yang dihadapi Lembaga.

Struktur Keanggotaan dan Status Hak Suara

Struktur keanggotaan Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi di Indonesia Eximbank sebagai berikut:

FINANCING, GUARANTEE, AND INSURANCE POLICY COMMITTEE

This Committee is established pursuant to the Executive Director's Regulation No. 0028/PDE/09/2014 to provide recommendations to the Executive Director in formulating the policy and refinement, oversight of policy implementation and rules in Financing, Guarantee, and Insurance, as well as formulating the solutions toward any challenges.

Membership Structure and Voting Rights

The membership structure of Indonesia Eximbank's Financing, Guarantee, and Insurance Policy Committee is as follows:

Jabatan di Komite | Position in the Committee	Jabatan | Position
Ketua (merangkap anggota tetap) Chairman (concurrently as permanent member)	Direktur Pelaksana I/II/III/IV Managing Director I/II/III/IV
Wakil Ketua (merangkap anggota tetap) Deputy Chairman (concurrently as permanent member)	Direktur Pelaksana V Managing Director V
Sekretaris (merangkap anggota tetap) Secretary (Concurrently as permanent member)	Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis Head of Risk Management & Strategic Planning Division
Anggota Tetap Permanent Member	Seluruh Direktur Pelaksana yang tidak menjadi Ketua dan Wakil Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi All Managing Directors of non Chairman and Deputy Chairman of Financing Policy, Guarantee, and Insurance Committee

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

Jabatan di Komite | Position in the Committee	**Jabatan** | Position	
Anggota Tidk Tetap Non Permanent Member	• Kepala Divisi Pembiayaan I • Kepala Divisi Pembiayaan II • Kepala Divisi Pembiayaan Syariah • Kepala Divisi Pembiayaan UKM • Kepala Divisi Penjaminan & Asuransi • Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis I • Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis II • Kepala Divisi Internasional • Kepala Divisi Restrukturisasi Aset • Kepala Divisi Akunting dan SIE • Kepala Divisi Hukum • Kepala Divisi Kepatuhan	• Head of Financing I Division • Head of Financing II Division • Head of Sharia Financing Division • Head of SME Financing • Head of Guarantee and Insurance Division • Head of Business Risk Analyst I Division • Head of Business Risk Analyst II Division • Head of International Division • Head of Asset Restructured Division • Head of Accounting & Executive Information System Division • Head of Legal Division • Head of Compliance Division

Tugas dan Tanggung Jawab

Memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif sekurang-kurangnya mengenai:

1. Penyusunan atau penyempurnaan atas kebijakan dan ketentuan dalam kegiatan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi.
2. Pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan ketentuan dalam Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi serta merumuskan solusi atas kendala yang dihadapi.
3. Pertimbangan terkait proposal Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi yang mengandung risiko tinggi kepada Komite Pembiayaan.
4. Pemantauan dan pengevaluasian terkait perkembangan portofolio Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi.

Program Pengembangan Komite

Peraturan Direktur Eksekutif No. 0028/PDE/09/2014 mengatur kebijakan tata cara pengambilan keputusan Komite yaitu:

Tugas dan Tanggung Jawab

Providing recommendations to the Executive Director at least on the:

1. Development or refinement of policies and rules in Financing, Guarantee, and Insurance.
2. Oversight of policies and rules in Financing, Guarantee, and Insurance, as well as formulation of solutions on any challenges.
3. Consideration of the proposals related to Financing, Guarantee, and Insurance with high risks to the Financing Committee.
4. Monitoring and evaluation related to the development of Financing, Guarantee, and Insurance portfolio.

Committee Development Program

The Executive Director's Regulation No. 0028/PDE/09/2014 stipulates the policy of Committee decision-making procedures which are:

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

1. Pengambilan keputusan Komite dapat dilakukan melalui rapat tatap muka atau secara sirkuler.

2. Pengambilan keputusan Komite dianggap kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh:
   a. Ketua dan/atau wakil ketua;
   b. Anggota tetap lain dengan kehadiran lebih dari setengah anggota tetap, dan/atau;
   c. 1 (satu) anggota tidak tetap.

3. Keanggotaan peserta rapat disesuaikan dengan materi yang dicakup dalam agenda Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi dimaksud.
4. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Seluruh keputusan Komite wajib dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi dan ditatausahakan secara lengkap dan tertib.

1. The Committee's decision-making can be implementd through direct meeting or circulars.

2. The Committee's decision-making is considered quorum when at least attended by:
   a. Chairman and/or vice chairman;
   b. Other permanent members with attendance of more than half of the total permanent member, and/or;
   c. 1 (one) nonpermanent member.
3. Meeting attendee membership is adjusted with the materials in the Financing, Guarantee, and Insurance Policy Committee agenda.

4. Meeting decisions shall be taken with consensus.

5. All Committee's decision shall be stated in the Finance, Guarantee, and Insurance Policy Committee meeting minutes and completely and orderly recorded.

Agenda, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2017, Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi telah melaksanakan 1 kali rapat dengan agenda, frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Agenda, Frequency and Attendance

The Financing, Guarantee, and Insurance Policy Committee has convened 1 meetings during 2017 with the following agenda, frequency and attendance:

Agenda Rapat Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi

Meeting Agenda of Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee

Tanggal | Date	Bahasan | Agenda
25-08-17	Usulan dan rekomendasi penetapan Peraturan Dewan Direktur Kebijakan Asuransi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Proposal and recommendation for the stipulation of the Board of Directors' Regulation on LPEI Insurance Policy

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi

Meeting Frequency and Attendance of Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee

Keterangan	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Frequency of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) (%)	Description
Direktur Pelaksana II	Ketua | Chairman	1	1	100%	Managing Director II
Direktur Pelaksana V	Wakil Ketua | Deputy Chairman	1	1	100%	Managing Director V
Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis	Sekretaris | Secretary	1	1	100%	Head of Risk Management and Strategic Planning Division
Direktur Pelaksana I	Anggota | Member	1	1	100%	Managing Director I
Direktur Pelaksana III	Anggota | Member	1	1	100%	Managing Director III
Direktur Pelaksana IV	Anggota | Member	1	1	100%	Managing Director IV

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Komite Pengembangan Produk dibentuk berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0029/PDE/09/2014 yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif mengenai pengembangan, penyempurnaan produk dan aktivitas baru agar sesuai dengan strategi dan perkembangan bisnis.

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

The Product Development Committee is established pursuant to the Executive Director's Regulation No. 0029/PDE/09/2014 with the duty to provide recommendations to the Executive Director on new product development, refinement and activities in accordance with the business strategies and development.

Struktur Keanggotaan dan Status Hak Suara

Berikut struktur keanggotaan Komite Pengembangan Produk di Indonesia Eximbank:

Membership Structure and Voting Right

The following is membership structure of Product Development Committee in Indonesia Eximbank:

Jabatan di Komite | Position in the Committee	Jabatan | Position
Ketua (merangkap anggota tetap) Chairman (concurrently as permanent member)	Direktur Pelaksana I/II/III Managing Director I/II/III
Wakil Ketua (merangkap anggota tetap) Deputy Chairman (concurrently as permanent member)	Direktur Pelaksana V Managing Director V
Sekretaris (merangkap anggota tetap) Secretary (Concurrently as permanent member)	Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis Head of Risk Management & Strategic Planning Division
Anggota Tetap Permanent Member	Seluruh Direktur Pelaksana yang tidak menjadi Ketua dan Wakil Ketua Komite Pengembangan Produk All Managing Directors of non Chairman and Deputy Chairman of Product Development Committee

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

Jabatan di Komite | Position in the Committee	**Jabatan** | Position	
Anggota Tidk Tetap Non Permanent Member	• Kepala Divisi Pembiayaan I • Kepala Divisi Pembiayaan II • Kepala Divisi Pembiayaan Syariah • Kepala Divisi Pembiayaan UKM • Kepala Divisi Penjaminan dan Asuransi • Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis I • Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis II • Kepala Divisi Internasional • Kepala Divisi Restrukturisasi Aset • Kepala Divisi Operasi dan Settlement • Kepala Divisi Hukum • Kepala Divisi Kepatuhan	• Head of Financing I Division • Head of Financing II Division • Head of Sharia Financing Division • Head of SME Financing • Head of Guarantee and Insurance Division • Head of Business Risk Analyst I Division • Head of Business Risk Analyst II Division • Head of International Division • Head of Asset Restructured Division • Head of Operation and Settlement Division • Head of Legal Division • Head of Compliance Division

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif sekurang-kurangnya mengenai:

1. Pengembangan dan penyempurnaan produk dan aktivitas/kegiatan di Indonesia Eximbank.
2. Pengembangan dan penyempurnaan atas manual produk, Standard Operation Procedure (SOP), dan ketentuan lain terkait produk dan aktivitas/atau kegiatan di Indonesia Eximbank.

Duties, Responsibilities, and Authority

Providing recommendations to the Executive Director at least on the:

1. Development and refinement of product and activities in Indonesia Eximbank.
2. Development and refinement of product manuals, Standard Operating Procedures (SOP), and other rules related to the product and activities in Indonesia Eximbank.

Kebijakan Pengambilan Keputusan

Peraturan Direktur Eksekutif No. 0029/PDE/09/2014 mengatur kebijakan tata cara pengambilan keputusan Komite yaitu:

1. Pengambilan keputusan Komite dapat dilakukan melalui rapat tatap muka atau secara sirkuler.
2. Pengambilan keputusan Komite dianggap kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh
   a. Ketua dan/atau wakil ketua;
   b. Anggota tetap lain dengan kehadiran lebih dari setengah anggota tetap, dan/atau;
   c. 1 (satu) anggota tidak tetap.

Decision Making Policy

The Executive Director's Regulation No. 0029/PDE/09/2014 stipulates the Committee's decision-making procedures as follow:

1. The Committee's decision-making can be implemented though direct meeting or circulars.
2. The Committee's decision-making is considered quorum when at least attended by:
   a. Chairman and/or vice chairman;
   b. Other permanent members with attendance of more than the total permanent members, and/or;
   c. 1 (one) nonpermanent member.

3. Keanggotaan peserta rapat disesuaikan dengan materi yang dicakup dalam agenda Komite Pengembangan Produk dimaksud.

3. Membership of meeting attendee is adjusted with the materials in the Product Development Committee agenda.

Agenda, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2017, Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan 4 kali rapat dengan agenda, frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Agenda, Frequency and Attendance

The Product Development Committee has convened 4 meetings during 2017 with the following agenda, frequency and attendance:

Agenda Rapat Komite Pengembangan Produk

Meeting Agenda of Product Development Committee

Tanggal | Date	Agenda
19-06-17	Rekomendasi Penetapan Manual Plasma Pertambakan Recommendation on Aquaculture Plasma Manual Stipulation
24-08-17	Rekomendasi Penetapan Manual Operasional Portal Usaha Kecil dan Menengah Ekspor (UKME) oleh Komite Pengembangan Produk Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Recommendation on Portal Operational Manual Stipulation for Export Medium Small Enterprises (EMSE) by the LPEI Product Development Committee
28-09-17	Rekomendasi Penetapan Manual Produk Penjaminan IEB oleh Komite Pengembangan Produk Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Recommendation on IEB Guarantee Product Manual Stipulation by LPEI Product Development Committee
8-11-17	Rekomendasi penetapan SOP Produk Anjak Piutang Syariah oleh Komite Pengembangan Produk LPEI Recommendation on SOP stipulation of sharia factoring product by the LPEI Product Development Committee

Frekuensi & Kehadiran Rapat Komite Pengembangan Produk terkait Pembiayaan - I

Meeting Frequency & Attendance of Product Development Committee related to Financing - I

Keterangan	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Frequency of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%)	Description
Direktur Pelaksana II	Ketua | Chairman	3	3	100%	Managing Director II
Direktur Pelaksana V	Wakil Ketua Deputy Chairman	3	3	100%	Managing Director V
Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis	Sekretaris | Secretary	3	3	100%	Head of Risk Management and Strategic Planning Division
Direktur Pelaksana I	Anggota | Member	3	3	100%	Managing Director I
Direktur Pelaksana III	Anggota | Member	3	3	100%	Managing Director III
Direktur Pelaksana IV	Anggota | Member	3	3	100%	Managing Director IV

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

Frekuensi & Kehadiran Rapat Komite Pengembangan Produk terkait Pembiayaan - II

Meeting Frequency & Attendance of Product Development Committee related to Financing - II

Keterangan	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Frequency of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%)	Description
Direktur Pelaksana I	Ketua | Chairman	1	1	100%	Managing Director V
Direktur Pelaksana V	Wakil Ketua Deputy Chairman	1	1	100%	Managing Director IV
Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis	Sekretaris | Secretary	1	1	100%	Head of Risk Management and Strategic Planning Division
Direktur Pelaksana II	Anggota | Member	1	1	100%	Managing Director I
Direktur Pelaksana III	Anggota | Member	1	1	100%	Managing Director II
Direktur Pelaksana IV	Anggota | Member	1	1	100%	Managing Director III

KOMITE PEMBIAYAAN, PENJAMINAN, DAN ASURANSI

Komite ini dibentuk berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0016/PDE/06/2016 yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam pengambilan putusan atas proposal Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi, dan Pembiayaan Bermasalah serta Penetapan Global Line dan Country Limit berdasarkan kewenangan memutus.

Struktur Keanggotaan dan Status Hak Suara

Berikut struktur keanggotaan Komite Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi di Indonesia Eximbank:

FINANCING, GUARANTEE, AND INSURANCE COMMITTEE

This Committee is established pursuant to the Executive Director's Regulation No. 0016/PDE/06/2016 with the duty to provide recommendations to the Executive Director on the decision making of the Financing, Guarantee, Insurance proposal, and Non-Performing Loans, as well as Global Line and Country Limit Determination based on the decision authority.

Membership Structure and Voting Rights

The following is structure of the Financing, Guarantee, and Insurance Committee in Indonesia Eximbank:

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

Struktur Keanggotaan Komite Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi

Membership Structure of Financing, Guarantee and Insurance Committee

Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan Position	
Komite Pembiayaan I Financing I Committee	• Direktur Eksekutif • Direktur Pelaksana yang Membidangi Unit Kerja Pengusul • Direktur Pelaksana yang Membidangi Analisa Risiko Bisnis • Direktur Pelaksana yang Membidangi Tresuri	• Executive Director • Managing Director in charge of the Work Unit Proposer • Managing Director in charge of Business Risk Analysis • Managing Director in charge of Treasury
Komite Pembiayaan II Financing II Committee	• Direktur Pelaksana yang Membidangi Unit Kerja Pengusul • Direktur Pelaksana yang Membidangi Analisa Risiko Bisnis • Direktur Pelaksana yang Membidangi Tresuri	• Managing Director in charge of the Work Unit Proposer • Managing Director in charge of Business Risk Analysis • Managing Director in charge of Treasury
Komite Pembiayaan III Financing III Committee	• Direktur Pelaksana yang Membidangi Unit Kerja Pengusul • Direktur Pelaksana yang Membidangi Analisa Risiko Bisnis	• Managing Director in charge of the Work Unit Proposer • Managing Director in charge of Business Risk Analysis
Komite Pembiayaan IV Financing IV Committee	• 1 Kepala Divisi Unit Bisnis dan/atau 1 Kepala Kantor Wilayah sebagai Pengusul • 1 Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis	• 1 Division Head of Business Unit and/or 1 Head of Regional Office as Proposer • 1 Head of Business Risk Analysis Division

Struktur Keanggotaan Komite Pembiayaan untuk Pemutusan Proposal Global Line dan Country Limit

Membership Structure of Financing Committee for Global Line and Country Limit Proposal Determination

Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan Position	
Komite Pembiayaan I Financing I Committee	• Direktur Pelaksana yang Membidangi Unit Kerja Pengusul • Direktur Pelaksana yang Membidangi selain Unit Kerja Pengusul • Direktur Pelaksana yang Membidangi Analisa Risiko Bisnis	• Managing Director in charge of the Work Unit Proposer • Managing Director in charge of other than the Work Unit Proposer • Managing Director in charge of Business Risk Analysis
Komite Pembiayaan II Financing II Committee	• Direktur Pelaksana yang Membidangi Unit Kerja Pengusul • Direktur Pelaksana yang Membidangi Analisa Risiko Bisnis	• Managing Director in charge of the Work Unit Proposer • Managing Director in charge of Business Risk Analysis

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Sesuai dengan Peraturan Dewan Direktur, tugas dan kewenangan Komite Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengambilan keputusan atas proposal Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi, serta Credit Line termasuk Country Limit dan penempatan dana Tresuri yang terekspos risiko kredit.

Duties, Responsibilities, and Authority

Based on the Board of Directors' Regulation, duties and responsibilities of the Financing Committee are as follows:

1. Decision making for the Financing, Guarantee, and Insurance proposal, as well as Credit Line including the Country Limit and Treasury fund allocation exposed with credit risk.

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

2. Melakukan pengambilan keputusan atas proposal penanganan pembiayaan bermasalah baik dalam tahap pembinaan, penyelamatan (restrukturisasi) dan penyelesaian pembiayaan bermasalah (recovery) termasuk keputusan pengadilan yang berkaitan dengan penanganan pembiayaan bermasalah.
3. Melakukan pengambilan keputusan atas proposal penetapan tingkat kualitas aktiva produktif (kolektibilitas)

Kebijakan Pengambilan Keputusan

Peraturan Direktur Eksekutif No. 0016/PDE/06/2016 mengatur kebijakan tata cara pengambilan keputusan Komite yaitu:

1. Pengambilan keputusan Komite Pembiayaan dapat dilakukan melalui rapat, sirkuler atau media lainnya, antara lain melalui teleconference atau sarana komunikasi lainnya.
2. Pengambilan keputusan oleh Komite Pembiayaan harus berdasarkan limit kewenangan sebagaimana Batas Wewenang Memutus (BWM).
3. Pengambilan keputusan oleh Komite Pembiayaan untuk menyetujui atau menolak proposal Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi, Pembayaran Klaim dan penempatan dana tresuri termasuk penanganan Pembiayaan bermasalah didasarkan atas persetujuan seluruh anggota komite.
4. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan oleh seluruh anggota komite maka pengambilan keputusan harus dilakukan oleh Komite Pembiayaan I (satu) tingkat diatasnya.
5. Dalam hal proposal Pembiayaan merupakan limit kewenangan Komite Pembiayaan I, maka pelaksanaan pengambilan keputusan oleh Komite Pembiayaan I dapat didahului dengan Pra Komite Pembiayaan.
6. Pengambilan keputusan oleh Komite Pembiayaan IV harus dikonsultasikan dengan Direktur Pelaksana yang membidangi Unit Keria Pengusul dan Direktur Pelaksana yang membidangi Analisa Risiko Bisnis

2. Decision making for the non-performing loans handling proposal in the mentoring stage, restructuring and recovery, including court ruling related to the non-performing loans handling.
3. Decision making on the earnings assets quality level determination (collectability).

Decision Making Policy

The Executive Director's Regulation No. 0016/PDE/06/2016 stipulates the Committee's decision-making procedure policy as follows:

1. The Financing Committee's decision-making can be implemented through meetings, circulars, or other medias such as teleconference or other communication tools.
2. The Financing Committee's decision-making shall be based on the authority limits as stated the Decision Authority Thresholds.
3. The Financing Committee's decision-making to approve or reject the proposal for Financing, Guarantee, Insurance, Payment of Claims, and treasury fund allocation as well as handling of non-performing loans, is based on the agreement of all committee members.
4. In the event of dis-agreement of all committee members, the decision-making shall then be made by the Financing Committee of one level above.
5. In the event that the Financing proposal is the authority limit of the Financing Committee I, the decision-making by Financing Committee I can be preceeded by Pre-Financing Committee.
6. The decision-making by Financing Committee IV shall be consulted with the Managing Director in charge of Proposer Unit and the Managing Director in charge of Business Risk Analysis.

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

7. Dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan sumber pendanaan dan suku bunga (pricing), harus merujuk pada Keputusan Assets & Liabilities Committee (ALCO).

7. In making decisions related to funding source and pricing, shall refer to the decision of Assets & Liabilities Committee (ALCO).

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2017, frekuensi rapat Komite Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

The following is meeting frequency of Financing, Guarantee, and Insurance Committee during 2017:

Frekuensi Rapat Komite Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi

Meeting Frequency of Financing, Guarantee and Insurance Committee

Keterangan	KP I	KP II	KP III	KP IV	Description
Pembiayaan Segmen Korporasi	169	161	70	7	Corporate Segment Financing
Pembiayaan Segmen UKM	13	15	65	50	UKM Segment Financing
Kantor Wilayah	16	20	63	126	Regional Office
Global Line Counterparty	80	55	0	0	Global Line Counterparty
Asuransi	0	0	0	0	Insurance
Penjaminan	9	6	8	0	Guarantee
Klaim Penjaminan dan Asuransi	**0**	**0**	**6**	**0**	**Claim on Guarantee and Insurance**
Total	**287**	**257**	**212**	**183**	**Total**

KOMITE PEMBIAYAAN PENUGASAN KHUSUS EKSPOR

Komite ini dibentuk berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0034/PDE/12/2015 tentang Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor.

Struktur Keanggotaan dan Status Hak Suara

Berikut keanggotaan Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor di Indonesia Eximbank:

1. Direktur Eksekutif
2. Direktur Pelaksana I
3. Direktur Pelaksana II
4. Direktur Pelaksana III
5. Direktur Pelaksana IV

NATIONAL INTEREST ACCOUNT FINANCING COMMITTEE

This Committee is established pursuant to the Executive Director's Regulation No. 0034/PDE/12/2015 on the National Interest Account Financing Committee.

Membership Structure and Voting Rights

The following is membership structure of the National Interest Account Financing Committee in Indonesia Eximbank:

1. Executive Director
2. Managing Director I
3. Managing Director II
4. Managing Director III
5. Managing Director IV

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

Sekretaris & Notulis: Divisi Analisa Risiko Bisnis I atau Divisi Analisa Risiko Bisnis II atau Divisi Restrukturisasi Aset dalam hal pembiayaan NIA bermasalah.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

1. Menyetujui atau menolak usulan Fasilitas Penugasan Khusus yang diajukan oleh calon nasabah berdasarkan hasil penilaian Aspek Finansial Transaksi atau Proyek.
2. Melakukan pengambilan keputusan atas proposal penanganan Penugasan Khusus bermasalah baik dalam tahap pembinaan, penyelamatan dan penyelesaian, termasuk keputusan pengadilan yang berkaitan dengan penanganan Pembiayaan bermasalah.
3. Melakukan pengambilan keputusan atas penempatan dana Penugasan Khusus yang belum digunakan pada instrumen keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.
4. Melakukan pengambilan keputusan atas imbalan pembiayaan, provisi penjaminan, dan/atau premi asuransi apabila tidak ditetapkan melalui Keputusan Menteri.

Kebijakan Pengambilan Keputusan

Tata Cara Pengambilan Keputusan:

1. Pengambilan keputusan Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor dapat dilakukan melalui rapat, sirkuler atau media lainnya, antara lain melalui teleconference atau sarana komunikasi lainnya.
2. Pengambilan keputusan oleh Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor untuk menyetujui atau menolak proposal Penugasan Khusus dan penempatan dana Penugasan Khusus yang belum terpakai, termasuk penanganan Pembiayaan Penugasan Khusus yang bermasalah didasarkan atas persetujuan seluruh anggota Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor.

Secretary & Notulent: Business Risk Analyst I Division or Business Risk Analyst II Division or Asset Restructuring Division of non-performing loans under NIA financing.

Duties, Responsibilities, and Authority

1. To approve or reject the proposal of National Interest Account Facility proposed by prospective customers based on the Transaction Financial Aspect or Project assessment.
2. Decision-making on the non-performing national interest account proposal, during mentoring, recovery and settlement, including court ruling related to the non-performing loans.
3. Decision-making on the National Interest Account fund allocation that has not been used in the financial instruments as set out in the prevailing regulations.
4. Decision-making on the financing benefits, collateral provisions, and/or insurance premium if no stipulation by the Minister's Decree.

Decision Making Policy

Decision making procedures:

1. Decision making by the National Interest Account Financing Committee can be implemented through meetings, circulars, or other media such as teleconference or other communication tools.
2. Decision making by the National Interest Account Financing Committee to apprve or reject the National Interest Account proposal and unused NIA fund allocation, including the handling of NIA non-performing loans, is based on the agreement of all members of the Committee.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Tanggal Date	Agenda
28-06-2017	Perubahan Terms and Conditions | Changes of Terms and Conditions
16-08-2017	Pengefektifan Fasilitas | Effective Facilities
22-11-2017	Perubahan Suku Bunga | Changes of Interest Rate

Frekuensi Rapat Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor

Meeting Frequency of Financing Committee for National Interest Account of Export

No	Peserta Rapat Audience	Jabatan Positition	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
1	Susiwijono Moegiarso (Januari-Agustus)	Direktur Eksekutif Executive Director	3	3	100.00%
2	Dwi Wahyudi	Direktur Pelaksana I Managing Director I	3	3	100.00%
3	Arif Setiawan	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	3	3	100.00%
4	Indra W Supriadi	Direktur Pelaksana II Managing Director II	3	3	100.00%
5	Raharjo Adisusanto	Direktur Pelaksana III Managing Director III	3	3	100.00%

KOMITE ASSET & LIABILITIES

Komite Asset & Liabilities dibentuk berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0031/PDE/09/2014 dengan tugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas guna mendukung perkembangan kegiatan usaha.

Struktur Keanggotaan dan Status Hak Suara

Berikut struktur keanggotaan Komite Asset & Liabilities di Indonesia Eximbank:

ASSET & LIABILITIES COMMITTEE

The Asset & Liabilities committee is established pursuant to the Executive Director's Regulation No. 0031/PDE/09/2014 with the duty to provide recommendations to the Executive Director on asset and liabilities management strategies determination to support business activity development.

Membership Structure and Voting Rights

The following is membership structure of Asset and Liabilities Committee in Indonesia Eximbank:

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

Jabatan di Komite Position in the Committee	**Jabatan** Position	
Ketua (merangkap anggota) Chairman (concurrently as member)	Direktur Eksekutif Executive Director	
Wakil Ketua (merangkap anggota) Deputy Chairman (concurrently as member)	Direktur Pelaksana III yang Membidangi Tresuri Managing Director III in charge of Treasury	
Sekretaris (merangkap anggota) Secretary (concurrently as member)	Kepala Divisi Tresuri Head of Treasury Division	
Anggota Member	• Direktur Pelaksana I • Direktur Pelaksana II • Direktur Pelaksana IV • Direktur Pelaksana V • Kepala Divisi Pembiayaan I • Kepala Divisi Pembiayaan II • Kepala Divisi Pembiayaan Syariah • Kepala Divisi Pembiayaan UKM • Kepala Divisi Internasional • Kepala Divisi Penjaminan & Asuransi • Kepala Divisi Akunting & SIE • Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis • Kepala Divisi Restrukturisasi Aset • Kepala Divisi Manajemen Risiko & • Perencanaan Strategis	• Managing Director I • Managing Director II • Managing Director IV • Managing Director V • Head of Financing I Division • Head of Financing II Division • Head of Sharia Financing Division • Head of SME Financing • Head of International Division • Head of Guarantee and Insurance Division • Head of Accounting & Executive Information System Division • Head of Business Risk Analyst Division • Head of Asset Restructured Division • Head of Risk Management & Strategic Planning Division

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif sekurang-kurangnya mengenai:

1. Pengembangan, kaji ulang, modifikasi strategi Asset and Liability Management (ALMA).
2. Kaji ulang penetapan suku bunga/pricing aktiva dan pasiva.
3. Penyampaian informasi mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.

Duties, Responsibilities, and Authority

Providing recommendations to the Executive Director at least on the:

1. Development, review, and strategy modification of Asset and Liability Management (ALMA).
2. Review of interest rate/ active and passive pricing determination.
3. Information disclosure on all related decrees and regulations development, which affects ALMA strategies and policy.

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

Kebijakan Pengambilan Keputusan

Peraturan Direktur Eksekutif No. 0031/PDE/09/2014 mengatur kebijakan tata cara pengambilan keputusan Komite yaitu:

1. Setiap keputusan dihasilkan dari rapat dan dituangkan dalam risalah. Dalam keadaan tertentu dimungkinkan pengambilan keputusan secara sirkuler.
2. Rapat dianggap memenuhi kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh:
   a. Ketua dan/atau wakil ketua; dan
   b. Anggota lainnya dengan kehadiran lebih dari setengah jumlah anggota.
3. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Decision Making Policy

The Executive Director's Regulation No. 0031/PDE/09/2014 stipulates the Committee's decision-making procedure policy which are:

1. All meeting decisions are stated in the minutes. In certain conditions, circulars' decision-making is possible.
2. Meeting is considered quorum when at least attended by:
   a. Chairman and/or vice chairman; and
   b. Other members with attendance of more than half of total members.
3. Meeting decisions shall be taken by consensus.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2017, frekuensi rapat Komite ALMA sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

The meeting frequency of ALMA Committee during 2017 is as follows:

Tingkat Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite ALCO

Meeting Frequency and Attendance of ALCO Committee

Keterangan	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meetings Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Direktur Eksekutif	Ketua | Chairman	13	13	100%
Direktur Pelaksana III Managing Director III	Wakil Ketua Deputy Chairman	13	12	92%
Kepala Divisi Tresuri	Sekretaris | Secretary	13	13	100%
Direktur Pelaksana I	Anggota | Member	13	12	92%
Direktur Pelaksana II	Anggota | Member	13	11	83%
Direktur Pelaksana IV	Anggota | Member	13	12	92%
Direktur Pelaksana V	Anggota | Member	13	10	77%

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

Agenda rapat mengikuti Agenda Rapat Direktur Eksekutif dengan Direktur Pelaksana

Meeting Agenda follows the Agenda of Executive Director with Managing Director

Tanggal | Date	Agenda Rapat | Meeting Agenda
9-01-2017	1. Paparan Kondisi Ekonomi Global | Global Economic Condition Update 2. Paparan Kinerja Keuangan Posisi 31 Desember 2016 | Financial Performance 31 December 2016 Position Update 3. Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi | Analysis Situation and Recommendation Basis Update 4. Rekomendasi Strategi Asset dan Liabilities | Assets and Liabilities Strategy Recommendation 5. Rekomendasi Penetapan Pricing (Pembiayaan dan Pendanaan) per Januari 2017 | Pricing Setting Recommendation (Financing and Funding) as of January 2017
9-02-2017	1. Paparan Kondisi Ekonomi Global | Global Economic Condition Update 2. Paparan Kinerja Keuangan Posisi 31 Januari 2017 | Financial Performance 31 January 2017 Position Update 3. Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi | Analysis Situation and Recommendation Basis Update 4. Rekomendasi Strategi Asset dan Liabilities | Assets and Liabilities Strategy Recommendation 5. Rekomendasi Penetapan Pricing (Pembiayaan dan Pendanaan) per Februari 2017 | Pricing Setting Recommendation (Financing and Funding) as of February 2017
8-03-2017	1. Paparan Kinerja Keuangan Posisi 28 Februari 2017 | Financial Performance 28 February 2017 Position Update 2. Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi | Analysis Situation and Recommendation Basis Update 3. Rekomendasi Strategi Asset dan Liabilities | Assets and Liabilities Strategy Recommendation 4. Rekomendasi Penetapan Pricing (Pembiayaan dan Pendanaan) per Maret 2017 | Pricing Setting Recommendation (Financing and Funding) as of March 2017
12-04-2017	1. Paparan Kinerja Keuangan Posisi 31 Maret 2017 | Financial Performance 31 March 2017 Position Update 2. Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi | Analysis Situation and Recommendation Basis Update 3. Rekomendasi Strategi Asset dan Liabilities | Assets and Liabilities Strategy Recommendation 4. Rekomendasi Penetapan Pricing (Pembiayaan dan Pendanaan) per April 2017 | Pricing Setting Recommendation (Financing and Funding) as of April 2017
9-05-2017	1. Paparan Kinerja Keuangan Posisi 30 April 2017 | Financial Performance 30 April 2017 Position Update 2. Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi | Analysis Situation and Recommendation Basis Update 3. Rekomendasi Strategi Asset dan Liabilities | Assets and Liabilities Strategy Recommendation 4. Rekomendasi Penetapan Pricing (Pembiayaan dan Pendanaan) per Mei 2017 | Pricing Setting Recommendation (Financing and Funding) as of May 2017
9-06-2017	1. Paparan Kinerja Keuangan Posisi 31 Mei 2017 | Financial Performance 31 May 2017 Position Update 2. Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi | Analysis Situation and Recommendation Basis Update 3. Rekomendasi Strategi Asset dan Liabilities | Assets and Liabilities Strategy Recommendation 4. Rekomendasi Penetapan Pricing (Pembiayaan dan Pendanaan) per Juni 2017 | Pricing Setting Recommendation (Financing and Funding) as of June 2017

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

Tanggal | Date	Agenda Rapat | Meeting Agenda
10-07-2017	1. Paparan Kinerja Keuangan Posisi 30 Juni 2017 | Financial Performance 30 June 2017 Position Update 2. Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi | Analysis Situation and Recommendation Basis Update 3. Rekomendasi Strategi Asset dan Liabilities | Assets and Liabilities Strategy Recommendation 4. Rekomendasi Penetapan Pricing (Pembiayaan dan Pendanaan) per Juli 2017 | Pricing Setting Recommendation (Financing and Funding) as of July 2017
8-08-2017	1. Paparan Kinerja Keuangan Posisi 31 Juli 2017 | Financial Performance 31 July 2017 Position Update 2. Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi | Analysis Situation and Recommendation Basis Update 3. Rekomendasi Strategi Asset dan Liabilities | Assets and Liabilities Strategy Recommendation 4. Rekomendasi Penetapan Pricing (Pembiayaan dan Pendanaan) per Agustus 2017 | Pricing Setting Recommendation (Financing and Funding) as of August 2017
4-09-2017	1. Realisasi Kinerja Keuangan per 31 Agustus 2017 terhadap Target RKAT 2017 | Realization of Financial Performance as of 31 August 2017 toward RKAT 2017 Targets 2. Potensi Penyaluran Pembiayaan kepada BUMN Strategis | Financing Disbursement Potential to Strategic SOEs
11-09-2017	1. Paparan Kinerja Keuangan Posisi 31 Agustus 2017 | Financial Performance 31 August 2017 Position Update 2. Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi | Analysis Situation and Recommendation Basis Update 3. Rekomendasi Strategi Asset dan Liabilities | Assets and Liabilities Strategy Recommendation 4. Rekomendasi Penetapan Pricing (Pembiayaan dan Pendanaan) per September 2017 | Pricing Setting Recommendation (Financing and Funding) as of September 2017
5-10-2017	1. Paparan Kinerja Keuangan Posisi 30 September 2017 | Financial Performance 30 September 2017 Position Update 2. Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi | Analysis Situation and Recommendation Basis Update 3. Rekomendasi Strategi Asset dan Liabilities | Assets and Liabilities Strategy Recommendation 4. Rekomendasi Penetapan Pricing (Pembiayaan dan Pendanaan) per Oktober 2017 | Pricing Setting Recommendation (Financing and Funding) as of October 2017
13-11-2017	1. Paparan Kinerja Keuangan Posisi 31 Oktober 2017 | Financial Performance 31 October 2017 Position Update 2. Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi | Analysis Situation and Recommendation Basis Update 3. Rekomendasi Strategi Asset dan Liabilities | Assets and Liabilities Strategy Recommendation 4. Rekomendasi Penetapan Pricing (Pembiayaan dcan Pendanaan) per November 2017 | Pricing Setting Recommendation (Financing and Funding) as of November 2017
11-12-2017	1. Paparan Kinerja Keuangan Posisi 30 November 2017 | Financial Performance 30 November 2017 Position Update 2. Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi | Analysis Situation and Recommendation Basis Update 3. Rekomendasi Strategi Asset dan Liabilities | Assets and Liabilities Strategy Recommendation 4. Rekomendasi Penetapan Pricing (Pembiayaan dan Pendanaan) per Desember 2017 | Pricing Setting Recommendation (Financing and Funding) as of December 2017

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

KOMITE TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

Komite ini dibentuk berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0032/PDE/09/2014 yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam menetapkan strategi teknologi dan sistem informasi guna mendukung perkembangan kegiatan usaha dan bisnis Indonesia Eximbank.

Struktur Keanggotaan dan Status Hak Suara

Berikut struktur keanggotaan Komite Teknologi dan Sistem Informasi di Indonesia Eximbank:

INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM COMMITTEE

This Committee is established pursuant to the Executive Director's Regulation No. 0032/PDE/09/2014 with the duty to provide recommendation to the Executive Director on information and technology system strategy to support business activity development of Indonesia Eximbank.

Membership Structure and Voting Rights

The following is membership structure of Information Technology System Committee in Indonesia Eximbank:

Jabatan di Komite Position in the Committee	**Jabatan** Position
Ketua (merangkap anggota) Chairman (concurrently as member)	Direktur Pelaksana III Managing Director III
Wakil Ketua (merangkap anggota) Deputy Chairman (concurrently as member)	Direktur Pelaksana V Managing Director V
Sekretaris (merangkap anggota) Secretary (concurrently as member)	Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi Head of Information Technology System Division
Anggota Tetap Permanent Member	Seluruh Direktur Pelaksana yang tidak menjadi Ketua dan Wakil Ketua Komite Teknologi Sistem Informasi All Managing Directors on non Chairman and Deputy Chairman of Committee of Information System & Technology
Anggota Tidak Tetap Non Permanent Member	• Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis • Kepala Divisi SDM dan Umum • Kepala Divisi Akunting dan SIE • Kepala Divisi Operasi dan Settlement • Kepala Divisi Kepatuhan • Kepala Divisi Manajemen Risiko dan • Perencanaan Strategis • Head of Business Risk Analyst Division • Head of Human Resources and General Affair Division • Head of Accounting & Executive Information System Division • Head of Operation and Settlement Division • Head of Compliance Division • Head of Risk management and Strategic Planning Division

KOMITE DIREKTUR EKSEKUTIF [FUNGSI DIREKTUR UTAMA]

Committees of the Executive Directors [BOD Function]

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif sekurang-kurangnya mengenai:

1. Pengembangan arah dan kebijakan teknologi sistem informasi guna mendukung perkembangan giatan usaha baik untuk jangka menengah maupun jangka panjang.
2. Perencanaan kegiatan investasi teknologi sistem informasi.
3. Pengawasan dan evaluasi atas pengembangan dan penerapan teknologi sistem informasi yang telah dilakukan.

Kebijakan Pengambilan Keputusan

Peraturan Direktur Eksekutif No. 0032/PDE/09/2014 mengatur kebijakan tata cara pengambilan keputusan Komite meliputi:

1. Pengambilan keputusan Komite dapat dilakukan dengan rapat tatap muka atau secara sirkuler;
2. Pengambilan keputusan Komite dianggap kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh:
   a. Ketua dan/atau wakil ketua; dan
   b. Anggota tetap lain dengan kehadiran lebih dari setengah anggota tetap, dan/atau;
   c. 1 (satu) anggota tidak tetap.
3. Keanggotaan peserta rapat disesuaikan dengan materi yang dicakup dalam agenda Komite Teknologi Sistem Informasi dimaksud.
4. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Seluruh keputusan Komite wajib dituangkan dalam Risalah Rapat dan ditatausahakan secara lengkap dan tertib.

Duties, Responsibilities, and Authority

Providing recommendations to the Executive Director at least on the:

1. Development of information technology system direction and policies to support medium and long term business activities development.
2. Planning of information technology system activities investment.
3. Supervision and evaluation of information technology system development and implementation.

Decision Making Policy

The Executive Director's Regulation No. 0032/PDE/09/2014 stipulates the Committee's decision-making procedure policy as follows:

1. The Committee's decision-making can be implemented through direct meetings or circulars;
2. The Committee's decision-making is considered quorum when at least attended by:
   a. Chairman and/or vice chairman; and
   b. Other permanent members with attendance of more than half of total permanent member, and/or;
   c. 1 (one) nonpermanent member.
3. Meeting attendee membership is adjusted with the materials in the Information Technology System Committee agenda.
4. Meeting decisions shall be taken by consensus.
5. All Committee decisions shall be stated in the meeting minutes and completely and orderly recorded.

SEKRETARIS DEWAN DIREKTUR

Board of Directors' Secretary

Sekretaris Dewan Direktur memiliki tugas dan tanggung jawab atas terlaksananya kelancaran tugas-tugas Dewan Direktur dalam melaksanakan fungsi-fungsinya sebagai wakil Lembaga. Hal ini meliputi untuk merumuskan dan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan yang berkaitan dengan pengurusan Lembaga oleh Direktur Eksekutif dan segenap jajarannya.

The Board of Directors' Secretary has the duties and responsibilities on the efficiency of the Board of Directors duties in performing functions as the Institution representatives. This includes formulating and determining the policies and oversight related to the Institution's affairs by the Executive Director and all elements.

Profil Sekretaris Dewan Direktur

Per 31 Desember 2017, berikut profil Sekretaris Dewan Direktur:

Board of Directors' Secretary Profile

The following is the Board of Directors' Secretary profile as of 31 December 2017:

Enny Listyorini
Sekretaris Dewan Direktur
Board of Directors' Secretary

54 Tahun, Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Indonesia
54 Years old, Indonesian Citizen, Based in Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Keputusan Dewan Direktur No.0002/KDD/04/2012 tanggal 25 April 2012 Board of Directors Decree No.0002/KDD/04/2012 dated April 25, 2012
Pengalaman Kerja Professional Background	• Kepala Divisi Sekretariat Lembaga, Indonesia Eximbank (2015-2018) • Kepala Divisi Kepatuhan, Indonesia Eximbank (2013-2015) • Kepala Divisi Sekretaris Lembaga, Indonesia Eximbank (2009-2013) • Kepala Desk Komunikasi Perusahaan, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2007-2009) • Head of Corporate Secretary of Indonesia Eximbank (2015-sekarang) • Head of Compliance Division of Indonesia Eximbank (2013-2015) • Head of Corporate Secretary Division of Indonesia Eximbank (2009-2013) • Head of Corporate Communication Desk of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2007-2009)
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Management, Universitas Diponegoro, 1987 Bachelor degree in Management from University of Diponegoro, 1987
Pelatihan dan Program Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development Program	9 - 13 Okt 2017: Annual Meeting - International Monetary Fund World Bank 2017, Washington DC, USA 11 - 14 Juni 2017: International Association of Business Communicators (IABC) World Conference 2017, Washington DC, USA
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Investment Manager dan Wakil Manajer Investasi, 1998 Investment Manager and Representative Investment Manager Certification, 1998

SEKRETARIS DEWAN DIREKTUR

Board of Directors' Secretary

Laporan Pelaksanaan Tugas

Fungsi dan tugas dari Sekretaris Dewan Direktur meliputi:

1. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan/ rapat-rapat Dewan Direktur, baik internal Dewan Direktur maupun dengan Direktur Eksekutif, Direktur pelaksana dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya.
2. Membuat Risalah Rapat atas rapat-rapat Dewan Direktur serta mengadministrasikannya.
3. Memberikan usulan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya kepada Dewan Direktur.

Duties Implementation Report

The following are functions and duties of the Secretary of the Board of Directors:

1. Organizing meetings of the Board of Directors, either internal meetings of the Board of Directors or meetings with the Executive Director, Managing Directors and its elements including related parties.
2. Preparing and administering/documenting minutes of meetings of the Board meetings
3. Providing suggestions of other considerations, opinions, suggestions and decisions to the Board of Directors.

SEKRETARIS LEMBAGA

Corporate Secretary

Selaras dengan implementasi prinsip-prinsip dan praktek terbaik GCG, termasuk komitmen menjunjung tinggi pelaksanaan keterbukaan informasi sebagai aspek penting di Lembaga, Indonesia Eximbank melalui Sekretaris Lembaga senantiasa menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, baik dari pemerintah, regulator, investor maupun publik.

Aligned with the implementation of GCG principles and best practices, including to upholding the commitment on disclosures transparency as key aspect in the Institution, Indonesia Eximbank through the Corporate Secretary continuously maintain good relations and communications with the stakeholders, including the government, regulators, investors and public in general.

Profil Sekretaris Lembaga

Per 31 Desember 2017, berikut profil Sekretaris Dewan Direktur:

Corporate Secretary Profile

The following is the Board of Directors' Secretary profile as of 31 December 2017:

Enny Listyorini
Sekretaris Lembaga
Corporate Secretary

54 Tahun, Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Indonesia
54 Years old, Indonesian Citizen, Based in Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Keputusan Direktur Eksekutif No.0025/ KDE/03/2015 tanggal 18 Maret 2015 terhitung efektif sejak tanggal 1 April 2015. Executive Director Decree No.0025/KDE/03/2015 dated March 18, 2015 effective since April 1, 2015.
Pengalaman Kerja Professional Background	• Kepala Divisi Sekretariat Lembaga, Indonesia Eximbank (2015-2018) • Kepala Divisi Kepatuhan, Indonesia Eximbank (2013-2015) • Kepala Divisi Sekretaris Lembaga, Indonesia Eximbank (2009-2013) • Kepala Desk Komunikasi Perusahaan, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2007-2009) • Head of Corporate Secretary of Indonesia Eximbank (2015- 2018) • Head of Compliance Division of Indonesia Eximbank (2013-2015) • Head of Corporate Secretary Division of Indonesia Eximbank (2009-2013) • Head of Corporate Communication Desk of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2007-2009)
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Management, Universitas Diponegoro, 1987 Bachelor degree in Management from University of Diponegoro, 1987
Pelatihan dan Program Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development Program	9 - 13 Okt 2017: Annual Meeting - International Monetary Fund World Bank 2017, Washington DC, USA 11 - 14 Juni 2017: International Association of Business Communicators (IABC) World Conference 2017, Washington DC, USA
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Investment Manager dan Wakil Manajer Investasi, 1998 Investment Manager and Representative Investment Manager Certification, 1998

SEKRETARIS LEMBAGA
Corporate Secretary

Catatan: Telah terjadi pergantian Sekretaris Lembaga pada tanggal 8 Januari 2018 sesuai KDE No. 0002/KDE/01/2018 dimana T. Dyza Rovina Aziz Rochadi diangkat menjadi Corporate Secretary

Note: Changed of Corporate Secretary was ocurred on 8 January 2018 according to the Decree of Executive Director No. 0002/KDE/01/2018 that appointed T. Dyza Rovina Aziz Rochadi as the Corporate Secretary.

Struktur Organisasi Sekretariat Lembaga

Sekretaris lembaga diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif. Departemen yang berada di bawah supervisi Kepala Divisi Sekretariat Lembaga yaitu Departemen Komunikasi; Departemen Sekretariat & Protokol; dan Departemen Jasa Konsultasi.

Organization Structure of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Executive Director and is directly responsible to the Executive Director. The departments under the supervision of Corporate Secretary includes Communication Department; Secretariat & Protocol Department; and Advisory Service Department.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2017

Selama tahun 2017 Sekretaris Lembaga telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

Duties Implementation Report in 2017

The following are duties and activities of the Corporate Secretary during 2017:

No	Periode Period	Detail Event Events
	Januari | January	
1	6 Januari 2017 6 January 2017	Pengarahan Awal Tahun Plt. Direktur Eksekutif | Beginning of the Year Directives by the Acting Executive Director
2	11 Januari 2017 11 January 2017	Muhasabah Awal Tahun 2017 | Beginning of the Year Muhasabah of 2017
3	26 Januari 2017 26 January 2017	Penandatanganan Nota Kesepahaman Pemanfaatan Fasilitas Pembiayaan Ekspor Nasional Bagi Pengembangan Usaha Pelaku Ekonomi Kreatif antara Indonesia Eximbank dengan Badan Ekonomi Kreatif | Signing of Memorandum of Understanding on the Utilization of National Export Financing Facility for Creative Economic Community Business Development between Indonesia Eximbank with Creative Economic Agency
4	26 Januari 2017 26 January 2017	Publikasi Media - Penandatanganan Nota Kesepahaman Pemanfaatan Fasilitas Pembiayaan Ekspor Nasional Bagi Pengembangan Usaha Pelaku Ekonomi Kreatif antara Indonesia Eximbank dengan Badan Ekonomi Kreatif | Media Publication - Signing of Memorandum of Understanding on the Utilization of National Export Financing Facility for Creative Economic Community Business Development between Indonesia Eximbank with Creative Economic Agency

SEKRETARIS LEMBAGA

Corporate Secretary

No	Periode Period	Detail Event Events
5	30 Januari 2017 30 January 2017	Peresmian Fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) untuk Industri Kecil Menengah (IKM) oleh Presiden RI | Inauguration of Export Destination Import Facilitation for Medium Small Industrial by the President of RI
6	30 Januari 2017 30 January 2017	Publikasi Media - Peresmian Fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) untuk Industri Kecil Menengah (IKM) oleh Presiden RI | Media Publication - Inauguration of Export Destination Import Facilitation for Medium Small Industrial by the President of RI
	Februari | February	
7	2-4 Februari 2017 2-4 February 2017	Offsite Meeting & Team Building Direktorat Pelaksana II | Offsite Meeting & Team Building of Managing II Directorate
8	7 Februari 2017 7 February 2017	Indonesia Eximbank Investor Gathering 2017 "Investasi Membangun Negeri melalui Pembiayaan Ekspor Nasional" di Ritz Carlton Pacific Place | Indonesia Eximbank Investor Gathering 2017 "Investment in Building the Nation through National Export Financing" at the Ritz Carlton Pacific Place
9	7 Februari 2017 7 February 2017	Publikasi Media - Indonesia Eximbank Investor Gathering 2017 "Investasi Membangun Negeri melalui Pembiayaan Ekspor Nasional" di Ritz Carlton Pacific Place | Media Publication - Indonesia Eximbank Investor Gathering 2017 "Investment in Building the Nation through National Export Financing" at the Ritz Carlton Pacific Place
10	14 Februari 2017 14 February 2017	Focus Group Discussion "Reformasi Organisasi" di Indonesia Eximbank | Focus Group Discussion "Organization Reformation" in Indonesia Eximbank
	Maret | March	
11	15 Maret 2017 15 March 2017	Press Conference Kinerja Tahun 2016 | Press Conference of 2016 Performance
	April	
12	6 April 2017 6 April 2017	Business Gathering Indonesia Eximbank
	Mei	
13	3-5 Mei 2017 3-5 May 2017	Dhawafest 2017 "Ragam Karya Nusantara dan Kreasi Busana Muslim - Sambut Suci Ramadhan dengan Rasa Peduli Sesama" di Kementerian Keuangan | Dhawafest 2017 "Variety of Archipelago Creativities and Moslem Dress Creation – Welcoming Holy Ramadhan with Caring to Others" at the Finance Ministry
14	22 Mei 2017 22 May 2017	Sosialisasi Trade Finance | Trade Finance Socialization
15	22 Mei 2017 22 May 2017	Sosialisasi Produk Penjaminan dan Asuransi | Socialization of Guarantee and Insurance Product
16	30 Mei 2017 30 May 2017	Soft Launching Reformasi Kelembagaan Indonesia Eximbank | Soft Launching of Institutional Reformation of Indonesia Eximbank
	Juni | June	
17	1 Juni 2017 1 June 2017	Upacara Hari Lahir Pancasila | Birthday Ceremony of Pancasila
18	13 Juni 2017 13 June 2017	Buka Puasa Bersama BUMN dan Lembaga di bawah Kementerian Keuangan | Open Fasting Together with SOE and Institutions under the Finance Ministry
19	19 Juni 2017 19 June 2017	Buka Puasa Bersama Direktorat di bawah Direktur Pelaksana IV | Open Fasting Together with the Directorates under the Managing Director IV
	Juli | July	
20	4 Juli 2017 4 July 2017	Halal Bihalal 1438 H
21	29 Juli 2017 29 July 2017	Grand Launching Reformasi Kelembagaan Indonesia Eximbank | Grand Launching of Institutional Reformation of Indonesia Eximbank
	Agustus | August	
22	3 Agustus 2017 3 August 2017	Business Gathering "Optimalisasi Fasilitas Pemerintah dalam Meningkatkan Daya Saing Pelaku Usaha Berorientasi Ekspor" | Business Gathering "Optimizing the Government Facility in Fostering Communities' Competitiveness of Export Oriented"

SEKRETARIS LEMBAGA
Corporate Secretary

No	Periode Period	Detail Event Events
23	11 Agustus 2017 11 August 2017	Business Gathering Indonesia Eximbank dalam rangka Sewindu LPEI | Business Gathering of Indonesia Eximbank in conjunction with LPEI 8th Anniversary
24	21 Agustus 2017 21 August 2017	Pelantikan Direktur Eksekutif Ibu Sinthya Roesly oleh Menteri Keuangan RI | Inauguration of Executive Director Ms. Sinthya Roesly by the Minister of Finance of RI
25	23 Agustus 2017 23 August 2017	Penandatangan MOU antara Indonesia Eximbank dengan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional di Kementerian Perdagangan RI | Signing of MOU between Indonesia Eximbank and National Export Development Directorate General at the Trade Ministry of RI
26	28 Agustus 2017 28 August 2017	Perkenalan Ketua Dewan Direktur Merangkap Direktur Eksekutif Indonesia Eximbank | Introduction of Chairman of the Board concurrently Executive Director of Indonesia Eximbank
27	31 Agustus 2017 31 August 2017	Donor Darah dalam rangka HUT VIII Indonesia Eximbank | Blood Donors in conjunction with Indonesia Eximbank 8th Anniversary
	September	
28	12-15 September 2017 12-15 September 2017	Peran Serta Indonesia Eximbank dalam The 14th China-ASEAN Expo (CAEXPO) 2017 | Participation of Indonesia Eximbank in the 14th China-ASEAN Expo (CAEXPO) 2017
29	4 September 2017 4 September 2017	Tasyakuran HUT VIII di Ruang Serbaguna Indonesia Eximbank | Celebration of 8th Anniversary at the Auditorium of Indonesia Eximbank
30	17 September 2017 17 September 2017	Festival Film Sewindu Indonesia Eximbank di XXI Ballroom Jakarta Theatre | Festival of 8th Anniversary of Indonesia Eximbank at the XXI Ballroom Jakarta Theatre
	Oktober | October	
31	6 Oktober 2017 6 October 2017	Town Hall Meeting Indonesia Eximbank
32	11-15 Oktober 2017 11-15 October 2017	Trade Expo Indonesia 2017 di ICE BSD City | Trade Expo Indonesia 2017 at ICE BSD City
33	16 Oktober 2017 16 October 2017	Temu Nelayan – Lamongan | Gathering with Fishermen - Lamongan
34	28 Oktober 2017 28 October 2017	Hari Oeang RI (HORI ke-71) di Kementerian Keuangan | RI Oeang Day (71st HORI) at the Ministry of Finance
35	28 Oktober 2017 28 October 2017	Lokakarya Usaha Kecil Menengah Ekspor (UKME) di Aston Semarang Hotel & Convention | Export Small Medium Enterprise (ESME) Workshop at the Aston Semarang Hotel & Convention
36	28 Oktober 2017 28 October 2017	Peringatan Sewindu Indonesia Eximbank di Aston Semarang Hotel & Convention | Commemoration of Indonesia Eximbank 8th Anniversary at the Aston Semarang Hotel & Convention
37	29 Oktober 2017 29 October 2017	Temu Wicara Masyarakat Nelayan & UKME | Discussion with Fishermen & ESME
	November	
38	10 November 2017 10 November 2017	Sosialisasi Pemanfaatan Forum Satu Atap (FORSA) dalam Meningkatkan Ekspor Produk UKM oleh Kemenko Perekonomian di Hotel JW Marriott Surabaya | Socialization of Utilization of One Roof Forum (FORSA) in Fostering SME Product Export by the Economic Ministry at the JW Marriott Hotel Surabaya
39	30 November 2017 30 November 2017	Halfday Workshop UNIED
	Desember | December	
40	4 Desember 2017 4 December 2017	Sosialisasi Pemanfaatan Forum Satu Atap (FORSA) dalam Meningkatkan Ekspor Produk UKM oleh Kemenko Perekonomian di Hotel Alila Surakarta | Socialization of Utilization of One Roof Forum (FORSA) in Fostering SME Product Export by the Economic Ministry at the Alila Hotel Surakarta
41	7-8 Desember 2017 7-8 December 2017	Media Coaching
42	18 Desember 2017 18 December 2017	Halfday Workshop Annual Report IEB Tahun 2017 | Halfday Workshop Indonesia Eximbank Annual Report 2018 Halfday Workshop

SEKRETARIS LEMBAGA

Corporate Secretary

No	Periode Period	Detail Event Events
43	21 Desember 2017 21 December 2017	Signing MoU dengan PTN di Indonesia | Signing of MoU with PTN in Indonesia
44	29 Desember 2017 29 December 2017	Town Hall Akhir Tahun Indonesia Eximbank | Year-end Town Hall of Indonesia Eximbank

Daftar Press Release Indonesia Eximbank tahun 2017

List of Indonesia Eximbank Press Released in 2017

No	Judul Siaran Pers | Press Releases Titles	Waktu | Date
1	Indonesia Eximbank Dukung Ekonomi Kreatif Berorientasi Ekspor Melalui Pembiayaan Ekspor Nasional | Indonesia Eximbank Supports Export Oriented Creative Economy through National Export Financing	26-Jan-17
2	Sinergi Indonesia Eximbank (LPEI) dengan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) untuk Mendorong Ekspor Industri Kecil Menengah (IKM) | Indonesia Eximbank Synergizes with Custom and Duty Directorate General to Foster Small Medium Industry Export	30-Jan-17
3	Investor Gathering 2017 "Investasi dalam Membangun Negeri Melalui Pembiayaan Ekspor Nasional" | Investor Gathering 2017 "Investment in Building the Nation through National Export Financing"	7-Feb-17
4	Pembiayaan Indonesia Eximbank tumbuh 18,31% di tahun 2016 untuk mendukung kinerja pelaku ekspor nasional | Indonesia Eximbank Financing grew 18.31% in 2017 to support national export communities performance	15-Mar-17
5	Sinergi Indonesia Eximbank (LPEI) dengan KEIN dan KADIN untuk Meningkatkan Ekspor Kawasan Timur Indonesia | Indonesia Eximbank Synergizes with KEIN and KADIN to Fostering Export for Indonesia Eastern Areas	6-Apr-17
6	Program Khusus Rintisan Eksportir Baru Indonesia Eximbank | Indonesia Eximbank New Exporter Pioneering Program	3-May-17
7	Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJPEN) Kementerian Perdagangan dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Dalam Rangka Kerjasama Pengembangan Ekspor | Signing of Memorandum of Understanding between National Export Development Directorate General of Trade Ministry and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) in conjunction with Export Development Cooperation	23-Aug-17
8	Peran Serta Indonesia Eximbank dalam The 14th China-ASEAN Expo (CAEXPO) 2017 Nanning, Tiongkok 12-15 September 2017 | Participation of Indonesia Eximbank in The 14th China-ASEAN Expo (CAEXPO) 2017 Nanning, China 12-15 September 2017	12-Sep-17
9	Bangladesh Pilih PT Industri Kereta Api (Persero) untuk Produksi 200 Unit Kereta Penumpang | Bangladesh Assigned PT Industri Kereta Api (Persero) to Produce 200 Units of Passengers Trains	14-Sep-17
10	Indonesia Eximbank Dukung UMKM Tuban Berorientasi Ekspor | Indonesia Eximbank Supports the MSME Tuban of Export Oriented	29-Sep-17
11	Indonesia Eximbank Pertemukan UKM dengan Pembeli Luar Negeri | Indonesia Eximbank Arranged the Meeting for SME with Foreign Buyers	11-Oct-17
12	Lokakarya UKME Indonesia Eximbank "Sinergi Lembaga dalam Mendorong Usaha Kecil Menengah Ekspor Indonesia" | Indonesia Eximbank ESME Workshop "Institution Synergy in Fostering Indonesia Export Small Medium Enterprises"	28-Oct-17
13	Peringatan Sewindu Indonesia Eximbank | Indonesia Eximbank 8th Anniversary Commemoration	28-Oct-17
14	Kerjasama Indonesia Eximbank dengan Beberapa Anggota Asian Exim Bank Forum (AEBF) untuk Mendorong Ekspor Nasional | Indonesia Eximbank in cooperation with several Members of Asian Exim Bank Forum (AEBF) to Foster National Export	15-Nov-17

SEKRETARIS LEMBAGA
Corporate Secretary

Daftar Press Release Indonesia Eximbank tahun 2017
List of Indonesia Eximbank Press Released in 2017

No	Judul Siaran Pers | Press Releases Titles	Waktu | Date
15	Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan Perguruan Tinggi Negeri dalam rangka pembentukan "University Network for Indonesia Export Development" (Jaringan Perguruan Tinggi untuk Pengembangan Ekspor Indonesia) | Signing of Memorandum of Understanding between Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) and National University in conjunction with "University Network for Indonesia Export Development" (University Network for Indonesia Export Development)	21-Dec-17

Kegiatan Sekretaris Lembaga
Corporate Secretary Activities

No.	Waktu Pelaksanaan Schedule	Program Kerja Work Programs	Kegiatan Activities	Bentuk Kegiatan Form of Activities
1	September - Oktober	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan | Social and Community Development	Pengembangan Kapasitas Kelompok UKM Industri Kreatif Kerajinan Tangan Di Kabupaten Bantul, Gunung Kidul dan Kulon Progo - DI. Yogyakarta | Capacity Development of SME Group of Handicrafts Creative Industry at the Bantul Regency, Gunung Kidul and Kulo Progo - DI. Yogyakarta	Pelatihan Pengenalan Produk Coffin Dan Pendampingan Produksi Serta Pengembangan Desain Yang Ramah Lingkungan Berorientasi Ekspor | Coffin Product Introduction Training and Production Coaching as well as Environmentally Friendly Design Development of Export Oriented
2	September	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan | Social and Community Development	Pengembangan Kapasitas Motoris/ Operator Moda Transportasi Laut Di Kepulauan Komodo – NTT | Capacity Development of Motorists/ Sea Transportation Mode Operators at the Komodo Island - NTT	Bantuan Life Jacket Kepada Motoris/ Operator Moda Transportasi Laut | Life Jacket Assistance to the Motorists/ Sea Transportation Mode Operators
3	November	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan | Social and Community Development	Pengembangan Kapasitas Motoris/ Operator Moda Transportasi Laut di Kepulauan Raja Ampat - Papua Barat | Capacity Development of Motorists/ Sea Transportation Mode Operators at the Raja Ampat Island – West Papua	Bantuan Life Jacket Kepada Motoris/ Operator Moda Transportasi Laut | Life Jacket Assistance to the Motorists/ Sea Transportation Mode Operators

SEKRETARIS LEMBAGA

Corporate Secretary

No.	Waktu Pelaksanaan Schedule	Program Kerja Work Programs	Kegiatan Activities	Bentuk Kegiatan Form of Activities
4	Desember	Lingkungan Hidup | Environment	Pengembangan Kapasitas Motoris/ Operator Moda Transportasi Laut di Kepulauan Raja Ampat - Papua Barat | Capacity Development of Motorists/ Sea Transportation Mode Operators at the Raja Ampat Island – West Papua	Pelatihan Keselamatan Dan Pelestarian Lingkungan Hidup Kepada Motoris/ Operator Moda Transportasi Laut | Safety and Environment Conservation Training for the Motorists/ Sea Transportation Mode Operators
5	Desember - Maret 2018	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan | Social and Community Development	Pengembangan Kapasitas Kelompok Tani Gula Semut Di Kabupaten Banyumas - Jawa Tengah | Capacity Development of Sugar Farmers Group at the Banyumas Regency – Central Java	Pelatihan Penguatan Mutu Gula Semut Dan Peralatan Produksi Kepada Anggota Kelompok Penjamin Mutu/ ICS (Internal Control System) Yang Berorientasi Ekspor | Qualifying of Sugars Quality and Production Equipment Training to Quality Assurance/ ICS (Internal Control System) Group of Export Oriented

Korespondensi Sekretaris Lembaga

Corporate Secretary Correspondents

No	Tgl. Surat Date	Nomor Surat Letter No.	Sumber Sources	Tujuan Address To	Perihal Subject
1	13/03/2017	BS.0023/EXO/03/2017	EXO	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2016 Submission of Annual Financial Statements (Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Fiscal Year 2016
2	13/03/2017	BS.0024/EXO/03/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2016 Submission of Annual Financial Statements (Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Fiscal Year 2016
3	13/03/2017	BS.0025/EXO/03/2017	EXO	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2016 Submission of Publication Proof of Annual Financial Statements (Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Fiscal Year 2016
4	13/03/2017	BS.0026/EXO/03/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2016 Submission of Publication Proof of Annual Financial Statements (Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Fiscal Year 2016

SEKRETARIS LEMBAGA
Corporate Secretary

No	Tgl. Surat Date	Nomor Surat Letter No.	Sumber Sources	Tujuan Address To	Perihal Subject
5	13/03/2017	BS.0027/EXO/03/2017	EXO	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2016 Submission of Annual Financial Statements (Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Fiscal Year 2016
6	13/03/2017	BS.0028/EXO/03/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2016 Submission of Annual Financial Statements (Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Fiscal Year 2016
7	28/04/2017	BS.0040/EXO/04/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia-Indonesia Eximbank Tahun 2016 Submission of Annual Report of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Year 2016
8	28/04/2017	BS.0041/EXO/04/2017	EXO	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia-Indonesia Eximbank Tahun 2016 Submission of Annual Report of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Year 2016
9	28/04/2017	BS.0042/EXO/04/2017	EXO	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia-Indonesia Eximbank Tahun 2016 Submission of Annual Report of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Year 2016
10	28/04/2017	BS.0043/EXO/04/2017	EXO	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Posisi 31 Maret 2017 Submission of Quarterly Financial Statements (Un-Audited) As of 31 March 2017
11	28/04/2017	BS.0044/EXO/04/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Posisi 31 Maret 2017 Submission of Quarterly Financial Statements (Un-Audited) As of 31 March 2017
12	28/04/2017	BS.0045/EXO/04/2017	EXO	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Posisi 31 Maret 2017 Submission of Quarterly Financial Statements (Un-Audited) As of 31 March 2017
13	28/04/2017	BS.0046/EXO/04/2017	EXO	DJKN	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Posisi 31 Maret 2017 Submission of Quarterly Financial Statements (Un-Audited) As of 31 March 2017
14	28/04/2017	BS.0047/EXO/04/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Posisi 31 Maret 2017 Submission of Quarterly Financial Statements (Un-Audited) As of 31 March 2017

SEKRETARIS LEMBAGA

Corporate Secretary

No	Tgl. Surat Date	Nomor Surat Letter No.	Sumber Sources	Tujuan Address To	Perihal Subject
15	28/04/2017	BS.0048/EXO/04/2017	EXO	Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR)	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Posisi 31 Maret 2017 Submission of Quarterly Financial Statements (Un-Audited) As of 31 March 2017
16	23/05/2017	BS.0055/EXO/05/2017	EXO	Bursa Efek Indonesia	Laporan Obligasi Ke Bursa Efek Indonesia (Online) Bonds Report to Bursa Efek Indonesia (Online)
17	07/06/2017	BS.0060/EXO/06/2017	EXO	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas Lembaga dan Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of Rating Annual Monitoring Certificate on Institution and Bonds of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
18	07/06/2017	BS.0061/EXO/06/2017	EXO	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas Lembaga dan Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of Rating Annual Monitoring Certificate on Institution and Bonds of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
19	07/06/2017	BS.0062/EXO/06/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas Lembaga dan Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of Rating Annual Monitoring Certificate on Institution and Bonds of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
20	21/07/2017	BS.0084/EXO/07/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2017 Submission of Interim Financial Statements (Un-Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) As of 30 June 2017
21	21/07/2017	BS.0085/EXO/07/2017	EXO	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2017 Submission of Interim Financial Statements (Un-Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) As of 30 June 2017
22	21/07/2017	BS.0086/EXO/07/2017	EXO	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2017 Submission of Interim Financial Statements (Un-Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) As of 30 June 2017
23	21/07/2017	BS.0087/EXO/07/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2017 Submission of Interim Financial Statements (Un-Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) As of 30 June 2017

SEKRETARIS LEMBAGA
Corporate Secretary

No	Tgl. Surat Date	Nomor Surat Letter No.	Sumber Sources	Tujuan Address To	Perihal Subject
24	21/07/2017	BS.0088/EXO/07/2017	EXO	DJKN	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2017 Submission of Interim Financial Statements (Un-Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) As of 30 June 2017
25	21/07/2017	BS.0089/EXO/07/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2017 Submission of Interim Financial Statements (Un-Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) As of 30 June 2017
26	21/07/2017	BS.0090/EXO/07/2017	EXO	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	~~Perihal:~~ Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2017 Submission of Publication Proof of Interim Financial Statements (Un-Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) As of 30 June 2017
27	21/07/2017	BS.0091/EXO/07/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2017 Submission of Publication Proof of Interim Financial Statements (Un-Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) As of 30 June 2017
28	21/07/2017	BS.0092/EXO/07/2017	EXO	Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR)	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2017 Submission of Interim Financial Statements (Un-Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) As of 30 June 2017
29	22/08/2017	BS.0108/EXO/08/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Perubahan Susunan Pengurus Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Changes of Management Composition of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
30	22/08/2017	BS.0109/EXO/08/2017	EXO	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Perubahan Susunan Pengurus Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Changes of Management Composition of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
31	22/08/2017	BS.0110/EXO/08/2017	EXO	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Perubahan Susunan Pengurus Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Changes of Management Composition of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
32	22/08/2017	BS.0111/EXO/08/2017	EXO	Bursa Efek Indonesia	Perubahan Pengurus Indonesia Eximbank Changes of Management of Indonesia Eximbank

SEKRETARIS LEMBAGA

Corporate Secretary

No	Tgl. Surat Date	Nomor Surat Letter No.	Sumber Sources	Tujuan Address To	Perihal Subject
33	22/08/2017	BS.0112/EXO/08/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Perubahan Susunan Pengurus Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Changes of Management Composition of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
34	22/08/2017	BS.0113/EXO/08/2017	EXO	Kepala Eksekutif Pasar Modal OJK Executive Chairman of Capital Market OJK	Surat OJK OJK Letter
35	23/08/2017	BS.0114/EXO/08/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Bukti Publikasi Perubahan Susunan Pengurus Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of Publication Proof of the Changes of Management Composition of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
36	23/08/2017	BS.0115/EXO/08/2017	EXO	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyampaian Bukti Publikasi Perubahan Susunan Pengurus Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of Publication Proof of the Changes of Management Composition of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
37	23/08/2017	BS.0116/EXO/08/2017	EXO	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penyampaian Bukti Publikasi Perubahan Susunan Pengurus Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of Publication Proof of the Changes of Management Composition of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
38	23/08/2017	BS.0117/EXO/08/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Bukti Publikasi Perubahan Susunan Pengurus Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of Publication Proof of the Changes of Management Composition of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
39	31/10/2017	BS.0159/EXO/10/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2017 Submission of Quarterly Financial Statements (Un-Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) As of 30 September 2017
40	31/10/2017	BS.0160/EXO/10/2017	EXO	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2017 Submission of Quarterly Financial Statements (Un-Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) As of 30 September 2017

SEKRETARIS LEMBAGA
Corporate Secretary

No	Tgl. Surat Date	Nomor Surat Letter No.	Sumber Sources	Tujuan Address To	Perihal Subject
41	31/10/2017	BS.0161/EXO/10/2017	EXO	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2017 Submission of Quarterly Financial Statements (Un-Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) As of 30 September 2017
42	31/10/2017	BS.0162/EXO/10/2017	EXO	DJKN	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2017 Submission of Quarterly Financial Statements (Un-Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) As of 30 September 2017
43	31/10/2017	BS.0163/EXO/10/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2017 Submission of Quarterly Financial Statements (Un-Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) As of 30 September 2017
44	31/10/2017	BS.0164/EXO/10/2017	EXO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2017 Submission of Quarterly Financial Statements (Un-Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) As of 30 September 2017
45	31/10/2017	BS.0165/EXO/10/2017	EXO	Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2017 Submission of Quarterly Financial Statements (Un-Audited) of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) As of 30 September 2017
46	10/11/2017	BS.0172/EXO/11/2017	EXO	OJK	Surat Online Online Letter
47	23/11/2017	BS.0179/EXO/11/2017	EXO	Bursa Efek Indonesia (online)	Kesiapan emiten untuk pembayaran Obligasi PUB IEB III Tahap III Tahun 2016 Seri A (Online) Preparedness of issuers for the payment of Bonds PUB IEB III Tranche III of 2017 Series A (Online)
48	27/12/2017	BS.0213/EXO/12/2017	EXO	Bursa Efek Indonesia	Kesiapan Emiten Untuk Pembayaran Obligasi PUB IEB 11 Tahap N Tahun 2015 Seri A Preparedness of issuers for the payment of Bonds PUB IEB 11 Tranche N of 2015 Series A

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Kerja Internal Audit dibentuk Divisi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif, dengan Struktur dan kedudukkan mengacu pada Peraturan Direktur Eksekutif No. 0001/PDE/01/2018.

Dalam hal pelaksanaan pengawasan internal, Divisi Internal Audit (DIA) secara konsisten menggunakan pendekatan *risk based audit* yang juga menjadi rujukan pelaksanaan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Piagam Audit Internal

Indonesia Eximbank telah memiliki Piagam Audit Internal yang ditetapkan melalui Peraturan Dewan Direktur No. 23/PDD/09/2009. Piagam Audit Internal mengatur tujuan, wewenang, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan fungsi Internal Audit dalam organisasi, sehingga dapat menempatkan fungsi Internal Audit secara independen, dengan rincian sebagai berikut:

1. Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal.
2. Divisi Internal Audit merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif.
3. Dalam melaksanakan tugasnya Divisi Internal Audit menyampaikan laporan kepada Direktur Eksekutif.
4. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Divisi Internal Audit oleh Direktur Eksekutif harus mendapat persetujuan dari seluruh Anggota Dewan Direktur dan dilaporkan kepada Dewan Direktur melalui Ketua Komite Audit.
5. Auditor yang duduk dalam Satuan Kerja Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Internal Audit.

Profil Ketua Audit Internal

Per 31 Desember 2017, Divisi Audit Internal dipimpin oleh Yoseph Tri Purnomosidi berdasarkan Keputusan Direktur Eskekutif. Berikut rincian profil:

The Internal Audit Unit is established as a Division and is directly responsible to the Executive Director. The IAU is formed pursuant to the Executive Director Regulation No. 0001/PDE/01/2018.

In implementing internal oversight, the Internal Audit Division (IAD) is consistenly applying risk-based audit, which also becomes a reference by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Audit Internal Charter

Indonesia Eximbank has in place the Internal Audit Charter stipulated through the Board of Directors Regulation No. 23/PDD/09/2009. The Internal Audit Charter regulates the objectives, authorities, responsibilities, and scopes of the unit funtions within the organization, thereby the unit can independently function. The details is as follows:

1. Internal Audit Division is led by one Head of Internal Audit Division.
2. Internal Audit Division represents a unit directly responsible to the Executive Director.
3. In duties implementation, the Internal Audit Division submits reports to the Executive Director.
4. Every appointment, replacement, or termination of the Internal Audit Division by the Executive Director shall attain the approval of all members of the Board of Directors and shall be reported to the Board of Directors through the Audit Committee Chairman.
5. The Auditors under Internal Audit Unit shall have direct responsibility to the Head of Internal Audit Division.

Head of Internal Audit Profile

As of 31 December 2017, the Internal Audit Unit is led by Yoseph Tri Purnomosidi based on the Decree of Executive Director. Here is the details:

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Yoseph Tri Purnomosidi

Kepala Divisi Internal Audit | Head of Internal Audit Division

Usia 47 Tahun | Years old

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Domisili Jakarta | Based in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Keputusan Direktur Eksekutif No. 0025/KDE/03/2015 tanggal 23 Maret 2015 Executive Director Decree No. 0025/ KDE/03/2015 dated 23 March 2015
Periode Jabatan Period	1 April 2015 - sekarang 1 April 2015 - present
Pengalaman Kerja Professional Background	• Kepala Divisi Audit Internal (2015 - Sekarang) • Kepala Divisi Hukum (2013-2015) • Kepala Divisi Kepatuhan (2009-2013) • Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum • Head of internal Audit Division (2015 - Present) • Head of Legal Division (2013-2015) • Head of Compliance (2009-2013) • Head of Human Resources and General affairs Division (2007-2010)
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2 Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta, 2010. • S1 Fakultas Hukum Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Yogyakarta, 1991. • Magister Management degree in Economic Faculty from Universitas Katolik, Indonesia Atma Jaya, Jakarta, 2010. • Bachelor degree in Law Faculty from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Yogyakarta, 1991.

Jumlah Pegawai Unit Audit Internal

Divisi Internal Audit dipimpin oleh Kepala Divisi yang membawahi dua departemen, yaitu Departemen Audit I dan Departemen Audit II. Setiap departemen dipimpin oleh seorang Kepala Departemen, dengan komposisi personel masing-masing sebanyak 4 (empat) orang Auditor.

Internal Audit Unit Total Employees

Internal Audit Division is led by Head of Division in charge of two departmetns, which are Audit Department I and Audit Department II. Each department is lead by Head of Department, with personnel composition of 4 (four) Auditors each.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Jumlah Pegawai di Divisi Internal Audit

Total Employee in Internal Audit Division

Jabatan | Position	Jumlah Pegawai | Total Employees
Kepala Divisi | Head of Division	1
Kepala Departemen | Head of Department	2
Auditor | Auditors	8

Kualifikasi/sertifikasi Profesi Internal Audit

Qualification/Certification of Internal Audit

Nama Sertifikasi | Certifications	Jumlah | Total
QIA Dasar I | QIA Basic I	-
QIA Dasar II | QIA Basic II	1
QIA Lanjutan I | QIA Advance I	2
QIA Lanjutan II | QIA Advance II	-
QIA Manajerial | QIA Managerial	5
Sertifikasi Manajemen Risiko | Risk Management Certification	-

Kedudukan Divisi Internal Audit dalam Struktur Organisasi

Kedudukan Divisi Audit Internal ditetapkan berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0001/PDE/01/2018 tentang Pedoman Tata Kerja Operasional Unit Kerja Indonesia Eximbank yang menyatakan bahwa struktur Divisi Internal Audit berada di bawah supervisi Direktur Eksekutif.

Divisi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif dan memiliki independensi yang tinggi dalam pelaksanaan fungsi audit intern. Kedudukan Divisi Internal Audit juga dijelaskan pada Piagam Audit Internal, yang telah dijelaskan sebelumnya.

Internal Audit Division's Position in Organization Structure

The Internal Audit Divisoin's structure is stipulated based on the Executive Director Regulation No. 0001/PDE/01/2018 on Indonesia Eximbank's Operating Unit Work Guidelines, which stated the structure of Audit Internal Division under the supervision of Executive Director.

The Internal Audit Division is directly responsible to the Executive Director and has high independency in implementing its functions. The structure is also elaborated in the Internal Audit Charter, as specified above.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit

Internal Audit Division Organization Structure

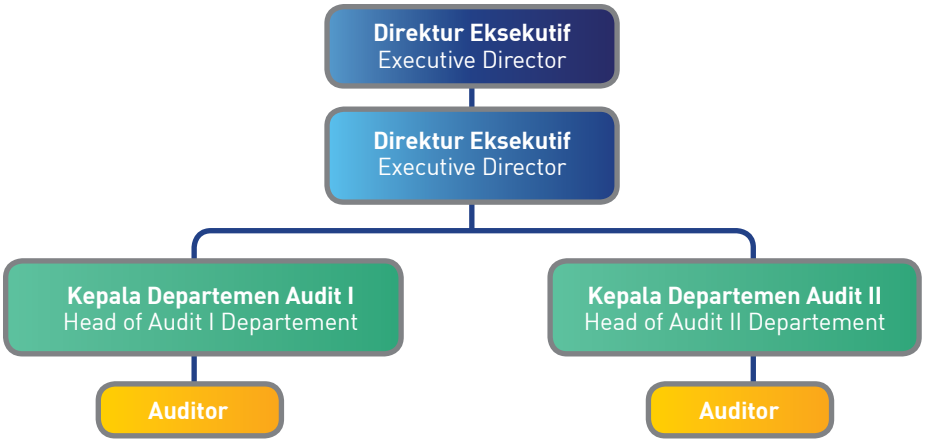

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Eksekutif;
f. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
g. Bekerjasama dengan Komite Audit;
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
j. Mampu bekerja secara independen.

Duties and Responsibilities

a. Develop and conduct the Annual Audit Plan;
b. Review and evaluate internal control implementation and risk management system in accordance with the institution's policy;
c. Audit and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
d. Provide ojective recommendations on improvement and information on audited activities at all level of management;
e. Prepare audit report and submit the report to the Executive Director;
f. Monitoring, analyse, and report the improvement follow up implementation that has been provided;
g. Cooperate with the Audit Committee;
h. Develop the quality evaluation program on internal audit activities;
i. Conduct specific audit whenever necessary;
j. Able to perform independently.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Pengangkatan & Pemberhentian Ketua Audit Internal

Sesuai dengan Pasal 31 UU No. 2 Tahun 2009 Tentang LPEI, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal merupakan kewenangan Direktur Eksekutif.

Appointment & Termination of Head of Internal Audit

In accordance with the Article 31 Law No. 2 of 2009 regarding the LPEI, the appointment and termination of Head of Internal Audit Division falls under the authority of the Executive Director.

Bagan Pengangkatan & Pemberhentian | Appointment & Termination Diagram

Pengembangan Kompetensi

Divisi Internal Audit telah berpatisipasi dalam berbagai pelatihan, seminar dan workshop baik di dalam negeri maupun luar negeri selama tahun 2017. Berikut perinciannya:

Competence Development

Throughout 2016, the employees of Internal Audit Division have participated in various trainings, seminars and education programs both domestically and overseas, as follows:

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
30-31 Jan	Smart Time Management, Work Simplification and Managing Multiple Task - Batch 2	Jakarta	Indonesia Professional Development Center (IPDC)
16-17 Feb	Audit atas Pengadaan Barang / Jasa	Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
20 Feb-01 Mar	Program Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) - Tingkat Manajerial	Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
22-24 Feb	Basic Trade Finance	Bandung	Enlight Pro Edukasi
2-3 Mar	Manajemen Anti Fraud Perbankan	Yogyakarta	Goldstone Financial Training
23-24 Mar	Audit Kredit - Deteksi Kredit Bermasalah	Jakarta	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)
5-6 Apr	IAIB CAEs: IT Governance, IT Security, Emerging Technologies and IT Audit Round Table Discussion	Jakarta	Ikatan Auditor Intern Bank
8-10 Mei	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2017 - Internal Audit Dynamics: Be Insightful, Proactive, Future-Focused	Medan	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
22-29 Jul	IIA Conference 2017	Sydney	Ikatan Auditor Intern Bank

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Trainings/Seminars/Workshops	Tempat Location	Penyelenggara Organizers
24-25 Jul	Problem Solving and Decision Making - Batch 2	Jakarta	Indonesia Professional Development Center (IPDC)
8-10 Aug	Optimizing and Managing Treasury Audit Process	Malang	Media Edutama Indonesia
15-23 Sep	ECIIA Conference Basel 2017 & Paris Workshop	Basel & Paris	Lembaga Profesi Auditor Internal Indonesia
20-21 Okt	The 7 Habits Highly Effective People (Foundation Program) - Kepala Divisi	Bogor	Dunamis
29-30 Okt	Advanced Risk Based Compliance	Dubai	FDB Training
8-10 Nov	Konferensi Nasional IX Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) Internal Audit Challeenge: Navigating in Disruptive Environment	Surabaya	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)
9-11 Nov	The 7 Habits Highly Effective People (Foundation Program) - Kepala Departemen	Bogor	Dunamis
18-19 Des	High Impact Presentation Skills	Jakarta	Dale Carnegie
20-21 Des	Business Appearance & Grooming (Pria)	Jakarta	Ranlook & The Body Shop
20-21 Des	Business Appearance & Grooming (Wanita)	Jakarta	Ranlook & The Body Shop

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2017

Divisi Audit Internal melaksanaan audit sesuai dengan Rencana Audit Tahunan pada tahun 2017 dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Audit*, dengan fokus pelaksanaan audit pada:

a. Proses Penyelesaian atas Perikatan Jaminan Pembiayaan yang terdapat di LPEI maupun pada pihak ketiga (notaris, agen sindikasi).
b. Proses Bisnis Kantor Pusat berupa pencairan fasilitas pembiayaan yang terdapat di kantor pusat.
c. Proses Bisnis pada Divisi Asuransi dan Penjaminan.
d. Proses bisnis pada Unit Kerja Kantor Wilayah yang berfokus pada:
   (i) Proses Pengajuan dan analisa Fasilitas Pembiayaan.
   (ii) Proses Pencairan Fasilitas Pembiayaan.
   (iii) Monitoring Fasilitas dan dokumentasi jaminan
e. Proses pengelolaan debitur bermasalah (NPL) pada Divisi RSA

Internal Audit Unit Activities in 2017

The Internal Audit Division implemented the audit in accordance with the Annual Audit Plan in 2017 by applying the Risk-Based Audit approach, with the focused audit on:

a. Settlement process on Financing Guarantee Agreement in the LPEI or in the third parties (notary, syndication agents)
b. Head Office Business Processes such as disbursement of financing facility in the head office.
c. Business Processes at the Insurance and Guarantee Division.
d. Business Processed at the Regional Office Unit focusing on:
   (i) Application process and analysis of Financing Facility.
   (ii) Disbursement Process of Financing Facility.
   (iii) Monitoring the guarantee facility and documentation.
e. Process on non performing loans (NPL) management at the RSA Division.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Prosedur Penunjukkan Kantor Akuntan Publik

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, penunjukan audit eksternal dan penentuan biaya dilaksanakan oleh Direktur Eksekutif dengan persetujuan Dewan Direktur. Penunjukan Kantor Akuntan Publik melalui mekanisme Pengadaan Jasa reviu Audit 2017 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

Untuk tahun 2017, Indonesia Eximbank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota dari Ernst & Young Global) untuk melakukan audit atas laporan keuangan LPEI.

Public Accounting Firm Appointment Procedures

Pursuant to the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 on Indonesia Eximbank governance principles, the appointment of external audit and determination of fees are carried out by the Executive Director with the Board of Directors' approval. The appointment of Public Accounting Firm is implemented through the Audit Review Service Procurement 2017 by considering the recommendations of the Audit Committee.

For 2017, Indonesia Eximbank has appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global) to audit the financial statements of the LPEI.

Jasa Kantor Akuntan Publik

Secara garis besar ruang lingkup pekerjaan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja pada tahun buku 2017 adalah Audit atas laporan keuangan posisi 31 Desember 2017, termasuk kajian pembukuan yang dilakukan di 2 (dua) kantor wilayah.

Public Accountant Firm Service

The general scopes of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja for fiscal year 2017 is audit on the financial statements as of 31 December 2017, including bookkeeping review conducted at 2 (two) regional offices and review of financial statements as of 30 June 2017 as part of audit process ended on 31 December 2017.

Nama dan Tahun Akuntan Publik (5 Tahun)

Name of Public Accountants and Period (5 Years)

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Jasa Fees
2013	Purwantono, Suherman & Surja	Sinarta	1,327
2014	Purwantono, Suherman & Surja	Sinarta	1,850
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	2,175
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	Yasir	3,037
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	Danil Setiadi Handaja, CPA	3,402

FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Function

Seiring dengan perkembangan dan kompleksitas kegiatan usaha, eksposur risiko yang dapat dihadapi, sehingga diperlukan upaya-upaya untuk memitigasi risiko yang bersifat preventif (ex-ante). Upaya yang bersifat ex-ante dapat ditempuh dengan mematuhi berbagai peraturan eksternal dan internal untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan Lembaga. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan peningkatan peran dan fungsi Kepatuhan serta optimalisasi satuan kerja kepatuhan.

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan yang bersifat preventif untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Indonesia Eximbank telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Direktur Eksekutif No. 0020/PDE/09/2015 tentang Pedoman Tata Kerja Operasional Unit Kerja LPEI, ditetapkan bahwa tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan yaitu memastikan:

a. Kepatuhan terhadap UU No. 2/2009 dan peraturan pelaksanaannya serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
b. Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah/Know Your Customer (KYC) dan Anti Pencucian Uang (APU) serta prinsip-prinsip tata kelola di lingkungan Indonesia Eximbank.
c. Kajian kesesuaian atas penerbitan produk dan aktivitas baru dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Berdasarkan pengaturan fungsi dan peran unit kerja sesuai dengan struktur organisasi Lembaga, fungsi kepatuhan dilakukan oleh unit kerja Kepatuhan di bawah supervisi Direktur Pelaksana V dengan bagan sebagai berikut:

Aligned with the development and complexity of business activities, encountered risk exposures, thereby preventive risk mitigations are required (ex ante). The ex-ante efforts can be implemented by compliying with various external and internal regulations to reduce or lessen the risk of Institution activities. To realize this, Compliance roles and function improvements are needed including optimizing the compliance unit.

Compliance Function is the prevention actions to ensure that policies, rules, system, and procedures, as well as business activities carried out by Indonesia Eximbank are in compliance with the prevailing laws and regulations.

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Executive Director Regulation No. 0020/PDE/09/2015 on Indonesia Eximbank Operating Procedure Guidelines, the duties and responsibilities of compliance function are to ensure:

a. Compliance with Law No. 2/2009 and its implementation regulation including prevailing laws and regulations.
b. Implementation of Know Your Customer (KYC) principles and Anti Money Laundering (AML), including corporate governance principles within Indonesia Eximbank.
c. Review the conformity of new product and activity launches with the applicable rules.

Compliance Function Organization Structure

Referring to the unit functions and roles according to the Institution organizational structure, the compliance function is carried out by Compliance Unit under the supervision of Managing Director V, as in the following diagram:

FUNGSI KEPATUHAN
Compliance Function

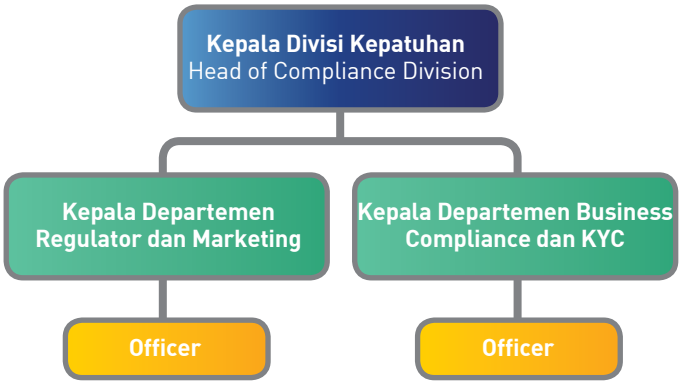

Profil Kepala Divisi Kepatuhan | Profile of Head of Compliance Division

Dendy Wahyu Kusuma Wardhana
Kepala Divisi Kepatuhan
Head of Compliance Division
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Domisili Indonesia | Based in Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Keputusan Direktur Eksekutif No. 0025/KDE/03/2015 tanggal 18 Maret 2015, terhitung efektif sejak tanggal 1 April 2015. Executive Director Decree No. 0025/KDE/03/2015 dated 18 March 2015, effective as of 1 April 2015
Pengalaman Kerja Professional Background	• Kepala Divisi Kepatuhann Indonesia Eximbank (2015 – sekarang) • Kepala Divisi Internal Audit, Indonesia Eximbank (2013-2015) • Kepala Divisi Akunting & Sistem Informasi Eksekutif Indonesia Eximbank (2009-2013) • Kepala Departement Akunting & MIS Departement, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2007-2009) • Akunting & MIS Department, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2005-2011) • Planning & Financial Information Department, PT PDFCI Tbk (1999-2005) • Operation Support Department (1996-1999) • Head of Compliance Division of Indonesia Eximbank (2015 – present) • Head of Internal Audit Division of Indonesia Eximbank (2013-2015) • Head of Accounting & Information System Division of Indonesia Eximbank (2009-2013) • Head of Accounting & MIS Departement, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2007-2009) • Accounting & MIS Department of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2005-2011) • Planning & Financial Information Department of PT PDFCI Tbk (1999-2005) • Operation Support Department (1996-1999)
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia, 1990. Bachelor degree, Economic Faculty from Universitas Kristen Indonesia, 1990.
Sertifikasi Certifications	• Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Tahun 2006 oleh BSMR • Sertifikasi Manejemen Risiko Level 2 Tahun 2007 oleh BSMR • Sertifikasi General Banking Level 3 Tahun 2014 oleh LPPI • Certification of Risk Management Level 1 Year 2006 by BSMR • Certification of Risk Management Level 2 Year 2007 by BSMR • Certification of General Banking Level 3 Year 2014 by LPPI

FUNGSI KEPATUHAN
Compliance Function

Program Kerja Divisi Kepatuhan Tahun 2017
Compliance Division Activities in 2017

No.	Rencana Kerja Kepatuhan Tahun 2017 Compliance Work Plans in 2017	Realisasi Kepatuhan Tahun 2017 Compliance Realization in 2017
1	Tersedianya Kajian Regulasi Peraturan yang berasal dari eksternal terkini dalam rangka pengkinian atas existing policy lembaga dan perubahannya Availability of Regulation Analysis from the latest external in order to update Institution existing policies and its amendments	Telah disusun kajian kepatuhan sebanyak 27 Kajian 27 compliance analysis has been developed
2	Terlaksananya review kepatuhan atas setiap usulan baru/perubahan atas kebijakan manual dan SOP yang terkait dengan bisnis, pendukung bisnis serta operasional lembaga baik dalam bentuk rapat koordinasi maupun internal memo Compliance review on every new/changes of proposals on the manual and SOP policy related to the institution's business, supporting business and operations, in both through coordinating meetings or internal memos	Telah disahkan 19 Peraturan Direktur Eksekutif terkait peraturan bisnis dan non bisnis 19 Executive Director's Regulations has been ratified related to business and non business regulation
3	Terlaksananya review kepatuhan atas proses bisnis dan operasional serta tindak lanjut hasil pemeriksaan sebelumnya di Jaringan Kantor Compliance review on business and operations as well as follow up of previous audit findings in the Offide Networks	Telah dilaksanakannya review kepatuhan sebanyak 4 Kanwil pada Semester-1 dan 4 Kanwil pada Semester 2 4 compliance review of Regional Office has been implemented at the First Semester and 4 Regional Offices at the second Semester
4	Pelaksanaan sosialisasi tata cara pelaporan menggunakan sistem e LHKPN yang dihadiri oleh pejabat Indonesia Eximbank yang wajib melakukan pelaporan dan pengkoordinasian penyerahan Surat Kuasa Pelaporan e LHKPN Posisi 31 Desember kepada KPK Dissemination of reporting procedures using e LHKPN system attended by Indonesia Eximbank executives that required to report and coordinate Reporting Proxi Letter of e LHKPN as of 31 December to the Corruption Eradication Committee	Internal Memo No. 0208/KPT/10/2017 tanggal 10 Oktober 2017 perihal Penyampaian Form Registrasi Aplikasi e LHKPN Internal Memo No. 0208/KPT/10/2017 dated 10 October 2017 on the Submission of e LHKPN Application Registration Form
5	Terlaksananya review atas kepatuhan pemenuhan dokumentasi sebagai rekanan dalam sistem e-procurement Review on compliance with documentation fulfillment as vendors in e-procurement system	Telah dilakukan review Kepatuhan atas pemenuhan dokumen administrasi calon vendor management dalam sistem e procurement. Has been reviewed the Compliance of administration document completion of vendor management candidtae in e procurement system.

FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Function

No.	Rencana Kerja Kepatuhan Tahun 2017 Compliance Work Plans in 2017	Realisasi Kepatuhan Tahun 2017 Compliance Realization in 2017
6	Pelaksanaan penyusunan Laporan Pelaksanaan Prinsip-prinsip Tata Kelola dan penilaian pelaksanaan Prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik Implementation of Governance Principles Application Report development and GCG principles application assessment	Telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan pada tanggal 12 April 2017 Has been reported to the Financial Services Authority, Finance Ministry, Industry Ministry, Agriculture Ministry, Trade Ministry on 12 April 217
7	Pelaksanaan penyusunan Laporan Pelaksanaan Pelatihan dalam rangka penerapan Program APU PPT kepada OJK Training Report on the implementation of AML CTF to OJK	Telah dilakukan 31 Mei 2017 Has been carried out on 31 May 2017
8	Pelaksanaan sosialisasi APU PPT di Kantor Pusat dan Jaringan Kantor Dissemination of AML CTF at the Head Office and Office Networks	Telah dilakukan sosialisasi di Kantor Pusat sebanyak 1 kali, 4 kali di jaringan Kantor Wilayah dan 3 kali di Kantor Pemasaran Has been disseminated at the Head Office 1 time, at the Regional Office network 4 times, and at the Marketing Office 3 times
9	Pelaksanaan analisa aspek Kepatuhan atas Proposal Bisnis yang diterima atas Proposal Jaringan Kantor Compliance aspect analysis on Business Proposals attained from the Office Networks	Telah dilakukan analisa aspek Kepatuhan terhadap seluruh proposal atas permohonan baru, perpanjangan, penambahan dan pergantian pengurus perusahaan. Has been analyzed the Compliance aspect on all proposals for new requests, extentions, additions and replacements of the companies management
10	Pelaksanaan pelaporan dalam rangka penerapan program APU & PPT ke PPATK Reporting of AML and CTF program application to PPATK	Telah dilakukan pelaporan triwulan sebanyak 4 kali pada kepada PPATK Has been reported 4 times quarter reporting to PPATK

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)

Anti Money Laundering (AML) and Counter Terrorism Financing (CTF) Programs

Sesuai dengan Undang Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Nomor 8 Tahun 2010, Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme Nomor 9 Tahun 2013, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2015 tentang Pihak Pelapor Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Industri Keuangan Non Bank, Indonesia Eximbank telah menerapkan program APU dan PPT.

Penanggung jawab penerapan program APU dan PPT mempunyai tugas paling sedikit sebagai berikut:

1. Menyusun dan melakukan pengkinian pedoman penerapan program APU dan PPT;
2. Memastikan adanya sistem informasi dan prosedur identifikasi Nasabah yang memadai;
3. Memantau Rekening dan pelaksanaan transaksi Nasabah yang berkaitan dengan Nasabah;
4. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai;
5. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
6. Memantau pengkinian data dan profil Nasabah;

Pursuant to the Law on Prevention and Eradication of Money Laundering Criminal Acts No. 8/2010, the Law on Prevention and Eradication of Terrorism Financing Criminal Acts No. 9/2013, Government Regulation No. 43/2015 on the Whistleblowers in the Prevention and Eradication of Money Laundering Criminal Acts, as stated in the Financial Services Authority No. 12/POJK.01/2017 on the Application of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program by the Financial Services Institutions and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 37/SEOJK.05/2017 on the Guidelines of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in the Non Bank Financial Industry Sector, Indonesia Eximbank has implemented the AML and CTF program.

The person in charge of AML and CTF program has at least the following duties:

1. Develop and update the AML and CTF program guidelines;
2. Ensure the availability of adequate information system and Customer Identification procedures;
3. Monitoring the Accounts and Customer transactions related with the Customers;
4. Evaluate the monitoring and analysis results of Customer transactions to ensure any Suspicious and/or Cash Financial Transactions;
5. Filing the monitoring and evaluation results;
6. Monitoring the Customer data update and profiles;

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)

Anti Money Laundering (AML) and Counter Terrorism Financing (CTF) Programs

7. Menerima dan melakukan analisis atas laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai yang disampaikan oleh unit kerja yang ditugaskan; dan
8. Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pencucian uang dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pendanaan terorisme yang wajib dilaporkan kepada PPATK.

Indonesia Eximbank sesuai ketentuan dalam Pasal 62 ayat 1 POJK 12/POJK.01/2017 tanggal 6 Maret 2017 telah melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat keluar No. BS.0058/MDI/05/2017 tanggal 31 Mei 2017, No. BS.0099/MDI/12/2017 tanggal 27 Desember 2017 dan No. BS.0100/MDI/12/2017 tanggal 29 Desember 2017 mengenai :

1. Laporan Action Plan penerapan program APU PPT LPEI
2. Laporan realisasi pengkinian data Nasabah Indonesia Eximbank tahun 2017

7. Compile and analyze the Suspicious and/or Cash Financial Transactions submitted by assigned work units; and
8. Develop the Suspicious and/or Cash Financial Transactions in accordance with the laws and regulations on money laundering and/or laws and regulations on terrorism financing that are mandatory to be reported to the PPATK.

According to Artcile 62 clause 1 POJK 12/POJK.01/2017 dated 6 March 2017, LPEI has carried out the reporting to the Financial Services Authority (OJK) with outgoing letter No. BS.0058/MDI/05/2017 dated 31 May 2017, No. BS.0099/MDI/12/2017 dated 27 December 2017 and No. BS.0100/MDI/12/2017 dated 29 December 2017 regarding:

1. Action Plan Report on the AML CTF program of LPEI
2. Customer data update realization Report of LPEI year 2017

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

Transparency of Financial and Non Financial Conditions

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan tercermin dari pelaporan yang dilakukan Indonesia Eximbank kepada pemangku kepentingan sesuai dengan aturan dan tepat waktu. Melampirkan seluruh jenis pelaporan berdasarkan PDE No. 0019/PDE/07/2014 tanggal 8 Juli 2014 tentang Kewajiban Pelaporan Kepada Pihak Eksternal:

The financial and non financial condition transparency are reflected from the reporting by Indonesia Eximbank to the stakeholders in accordance with the rules and timely manner. Attach is all types of reporting based on the Executive Director Regulation No. 0019/PDE/07/2014 dated 8 July 2014 on the Mandatory of Reporting to the External Parties:

Jenis Pelaporan Type of Reporting	Periode Laporan Report Period	Instansi Penerima Recipient
Laporan Pelampauan Posisi Devisa Neto (PDN) | Net Open Position (NOP) Exceed Report	Insidentil | Incidentil	Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
Laparan Posisi Devisa Neto (PDN) | Net Open Position (NOP) Report	Bulanan | Monthly	Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
Laporan Kualitas Aktiva | Asset Quality Report	Bulanan | Monthly	Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
Laporan Kecukupan Modal (CAR) | Capital Adequacy Ratio (CAR) Report	Bulanan | Monthly	Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
Laporan Keuangan Konvensional | Conventional Financial Report	Bulanan | Monthly	Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
Laporan Keuangan Syariah | Sharia Financial Report	Bulanan | Monthly	Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
Laporan Rekapitulasi Utang Luar Negeri (ULN) | Foreign Debt Recapitulation Report	Bulanan | Monthly	Central Bank of Indonesia
Laporan SPT Masa PPh 22/23/26, Pasal 4 ayat 2 | Tax Report PPh 22/23/26, Article 4 clause 2	Bulanan | Monthly	KPP BUMN/Dirjen Pajak | KPP SOE/DirGen Tax
Pembayaran SSP, PPh 22/23/26, pasal 4 ayat 2, PPN | Tax Payment, PPh 22/23/26, Article 4 clause 2	Bulanan | Monthly	Kas Negara melalui Bank Persepsi | State Treasury through Bank Perception
Pembayaran SSP, PPh 25 | SSP Payment, PPh 25	Bulanan | Monthly	Kas Negara melalui Bank Persepsi | State Treasury through Bank Perception
Pembayaran wapu PPN | Payment of VAT	Bulanan | Monthly	Bank Persepsi – Kas Negara | State Treasury
Pelaporan wapu PPN | VAT Reporting	Bulanan | Monthly	KPP Wajib Pajak Besar IV | KPP Large Taxpayer IV
Pembayaran PPN Luar Negeri | Foreign VAT Payment	Bulanan | Monthly	KPP Wajib Pajak Besar IV | KPP Large Taxpayer IV
Pelaporan PPN Luar Negeri | Foreign VAT Reporting	Bulanan | Monthly	KPP Wajib Pajak Besar IV | KPP Large Taxpayer IV
Laporan Sistem Informasi Debitur | Debtor Information System Report	Bulanan | Monthly	Bank Indonesia

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

Transparency of Financial and Non Financial Conditions

Jenis Pelaporan Type of Reporting	Periode Laporan Report Period	Instansi Penerima Recipient
Laporan BMPP | BMPP Report	Bulanan | Monthly	Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
		Kementerian Keuangan | Finance Ministry
Laporan Lalu Lintas Devisa (LLD) – LKNB | Forex Fluctuation Report	Bulanan | Monthly	Bank Indonesia
Laporan Devisa Hasil Ekspor (DHE) | Export Result Forex Report	Bulanan | Monthly	Bank Indonesia
Laporan Upah Jamsostek | Jamsostek Wage Report	Bulanan | Monthly	PT Jamsostek/BPJS Ketenagakerjaan | Employment
Kontribusi Pensiun (DPLK) | Retirement Contribution	Bulanan | Monthly	DPLK Manulife
Laporan SID Pinjaman Pegawai | Employees Loan Report	Bulanan | Monthly	Bank Indonesia
Laporan SPT Masa PPH 21 | Tax Report PPh 21	Bulanan | Monthly	KPP BUMN/Dirjen Pajak | KPP SOE/DirGen Tax
Pembayaran SSP PPh 21 | Tax Payment PPh 21	Bulanan | Monthly	Kas Negara melalui Bank Persepsi
Laporan Realisasi RKAT | Work & Budget Plan Actual Report	Triwulan | Quarterly	Kementerian Keuangan | Ministry of Finance
Kegiatan Usaha Konvensional & Syariah | Conventional & Sharia Business Activity	Semesteran | Mid Year	Kementerian Keuangan | Ministry of Finance
Rencana Jangka Panjang (RJP) | Corporate Plan	Lima Tahunan | Five Years	Kementerian Keuangan | Ministry of Finance
Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) | Work and Budget Plan	Tahunan | Annual	Kementerian Keuangan | Ministry of Finance
Laporan Pengawasan RKAT | Work & Budget Plan Oversight Report	Semesteran | Mid Year	Kementerian Keuangan | Ministry of Finance
Laporan Manajemen Risiko | Risk Management Report	Bulanan | Monthly	Dewan Direktur | Board of Directors
Laporan Profil Risiko | Risk Profile Report	Triwulan | Quarterly	Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
		Kementerian Keuangan | Ministry of Finance
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Emisi Obligasi | Realization of Bonds Issuance Proceeds Usage Report	Triwulan | Quarterly	Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
		Wali amanat | Trustee
Laporan Modal Kekayaan Negara yang Dipisahkan (MKND) | Separated Stated Treasury Capital Report	Triwulan | Quarterly	Kementerian Keuangan | Finance Ministry (DJKN)
Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) posisi 30 Juni | Un-Audited Mid Year Financial Statements as of 30 June	Semesteran | Mid Year	Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
		Bursa Efek Indonesia I Indonesia Stock Exchange
		Wali amanat | Trustee
		Kementerian Keuangan | Ministry of Finance

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

Transparency of Financial and Non Financial Conditions

Jenis Pelaporan Type of Reporting	Periode Laporan Report Period	Instansi Penerima Recipient
Laporan Keuangan Tahunan (Audited) | Audited Annual Financial Statements	Tahunan | Annual	Kementerian Keuangan | Finance Ministry
		Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
		ursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange
		Wali amanat | Trustee
		Koran
Publikasi Laporan Keuangan Tahunan (Audited) |Publication of Audited Annual Financial Statements	Tahunan | Annual	Kementerian Keuangan | Finance Ministry
		Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
		ursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange
		Wali amanat | Trustee
		Koran
Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) | Publication of Un-Audited Mid Year Financial Statements	Semesteran | Mid Year	Kementerian Keuangan | Finance Ministry
		Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
		ursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange
		Wali amanat | Trustee
Buku Laporan Tahunan | Annual Report	Tahunan | Annual	Kementerian Keuangan | Ministry of Finance
		Menteri Perdagangan RI | Trade Minister of RI
		Menteri Perindustrian | Industry Ministy
		Menteri Pertanian | Agriculture Ministy
		Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
		Bursa Ekspor Indonesia | Indonesia Export Exchange
		Bank Indonesia
		Wali amanat | Trustee
		Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) | Indonesian Consumen Agency Foundation
Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) | Prudential Principle Application Activity Report	Triwulan | Quarterly	Bank Indonesia
Laporan Extensible Business Reporting Language (XBRL) | Extensible Business Reporting Language Report	Triwulan | Quarterly	Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
Hasil Pemeringkatan | Rating Results	Tahunan | Annual	Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
		Bursa Ekspor Indonesia dan Wali amanat | Indonesia Export Exchange and Trustee

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

Transparency of Financial and Non Financial Conditions

Jenis Pelaporan Type of Reporting	Periode Laporan Report Period	Instansi Penerima Recipient
Laporan Keuangan Triwulan (Un-Audited) | Un-Audited Quarterly Financial Statements (Triwulan I/Q1: 30 April & Triwulan III/Q3: 31 Oktober)	Triwulan | Quarterly	Bursa Ekspor Indonesia dan Wali amanat | Indonesia Export Exchange and Trustee
Laporan Prinsip Tata Kelola (GCG) Indonesia Eximbank | GCG Principles Report	Tahunan | Annual	Kementerian Keuangan | Finance Ministry
		Menteri Perdagangan RI | Trade Minister of RI
		Menteri Perindustrian | Industry Ministy
		Menteri Pertanian | Agriculture Ministy
		Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
		Bank Indonesa
		Dewan Direktur | Board of Directors
Informasi Laporan Tata Kelola | Governance Report Information	Tahunan | Annual	Website Indonesia Eximbank
Laporan SIPESAT | SIPESAT Report	Insidentil | Incidentil	PPATK
Laporan Retensi Sendiri Penutupan Asuransi & Penjaminan | Insurance & Guarantee Closure Retention Report	Bulanan | Monthly	Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
Laporan Hutang/Pinjaman dalam Valuta Asing, Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban per bulan, serta Informasi jatuh Tempo Hutang/ Kewajiban Perusahaan | Debt/ Borrowings Report in Foreign Exchange, Projetion of Debt/ Llabitlities Payments per month, as well as maturity information on Debt/ Liabilities	Bulanan | Monthly	Otoritas Jasa Keuangan (Pengawasan Pasar Modal II) | Financial Services Authority (Capital Market Oversight II)
Laporan Semesteran mengenai perkembangan penarikan pinjaman penerusan dan penyaluran pinjaman | Mid year report on extention borrowings withdrawal and borrowing disbursement	Semesteran | Mid Year	Kementerian Keuangan | Finance Ministry
Laporan Keuangan (Audited), selama jangka waktu Pinjaman Penerusan | Audited Financial Statements, during the Extention Borrowings	Tahunan | Annual	Kementerian Keuangan | Finance Ministry
1 (satu) dokumen RKAP yang telah diputuskan dan disahkan | 1 document of Work & Budget Plan has been stipulated and ratified	Tahunan | Annual	Kementerian Keuangan | Finance Ministry
Laporan Keuangan (audited) selama jangka waktu Pinjaman Sindikasi | Audited Financial Statements, during the Syndication Borrowings	Tahunan | Annual	Facility Agent

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan

Indonesia Eximbank menerapkan manajemen risiko sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 17 Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang LPEI dan Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK.010/2009 tanggal 31 Agustus 2009 tentang Manajemen Risiko LPEI.

Empat pilar penerapan manajemen risiko sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan dimaksud menjadi acuan dalam implementasi manajemen risiko di seluruh kegiatan usaha Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi. Cakupan empat pilar tersebut adalah:

1. Pengawasan aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Applied Risk Management System

Indonesiaa Eximbank applies the risk management as mandated in Article 17 Law No.2 Year 2009 on LPEI and Minister of Finance Regulation No. 142/PMK.010/2009 dated 31 August 2009 on Risk Management of LPEI.

Four Pillars of risk management application as mentioned in Minister of Finance Regulation becomes reference in the implementation of risk management in all Financing, Guarantee and Insurance business activities. The scope of four pillars are as follows :

1. Active supervision of the Board of Directors and Executive Directors;
2. Adequacy of policies, procedures and stipulation of risk limits;
3. Adequacy of process of identification, measurement, monitoring, and risk control as well as risk management information system; and
4. Comprehensive internal control system

Pilar Penerapan Manajemen Risiko

1. **Pengawasan aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif**

   Pengawasan aktif Dewan Direktur dilakukan melalui persetujuan dan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direktur Eksekutif. Secara berkala Dewan Direktur melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui Rapat Dewan Direktur, maupun dalam rapat Komite Pemantau Risiko (KPR).

   Pengawasan aktif Direktur Eksekutif dilaksanakan antara lain dengan penyusunan, persetujuan, dan implementasi serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, baik yang dilakukan melalui Rapat Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, Komite Pembiayaan, Komite ALCO, Komite Pengembangan Produk, Komite Personalia, dan Komite Teknologi dan Sistem Informasi.

Risk Management Pillar

1. **Active supervision of the Board of Directors and Executive Directors**

   Active supervisionof the Board of Directors is conducted through approval and evaluation on risk management policy which is prepared by the Executive Director. The Executive Director periodically evaluates the implementation of risk management through the Board of Directors Meeting and risk Oversight Commitee Meeting.

   The active supervision of the Executive Director is conducted among others through the compilation, approval and implementation as well as evaluation of risk management policies and procedures, either conducted through meetings of Risk Management Committee, Financing Policy Committee, Guarantee and Insurance, Financing Committe, ALCO Commitee, Product Development Committee, Personnel Committee, and Technology and Information Systems Committee.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Risiko

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh Indonesia Eximbank dituangkan dalam beberapa kebijakan, prosedur dan limit risiko, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan dalam suatu Peraturan Dewan Direktur, yang merupakan kebijakan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh jenis kegiatan Indonesia Eximbank dimulai dari kebijakan umum manajemen risiko, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko dan proses manajemen risiko.

Untuk memberikan pedoman pelaksanaan atas Kebijakan Manajemen Risiko dimaksud juga telah ditetapkan pedoman pelaksanaan yang lebih terperinci dalam suatu Peraturan Direktur Eksekutif, antara lain tentang Manual Limit dan Profil Risiko, Manual *Stress Testing*, Manual Pengembangan Produk dan Aktivitas Baru (PAB), Manual IEB *Credit Risk Rating* dan *Scoring System*, Manual Limit Transaksi Tresuri dan pedoman penerapan manajemen risiko lainnya.

Kebijakan manajemen risiko merupakan acuan dasar yang bersifat strategis tentang penerapan manajemen risiko di Indonesia Eximbank, sedangkan prosedur manajemen risiko merupakan tata cara yang menjadi panduan dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko.

Kebijakan Manajemen Risiko paling kurang memuat:

a. penetapan Risiko yang terkait dengan produk dan transaksi
b. penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko
c. penentuan limit dan penetapan toleransi Risiko (limit secara keseluruhan, limit per jenis Risiko dan limit per aktivitas tertentu yang memiliki eksposur Risiko).

2. Adequacy of policy, procedure and Risk Limit Determination

The principles of integrated and systematic risk management by Indonesia Eximbank are set forth in several policies, procedures and risk limit, among others the Risk Management Policy as set out in Board of Directors Regulation, as the highest policy in the implementation of risk management in all types of Indonesia Eximbank activities starting from general risk management policy, strategy, organization, risk management of information system and risk management process.

In order to provide implementation guideline on the mentioned Risk Management Policy, a detailed implementation guideline has been set forth in an Executive Director's Regulation, among others on Limit Manual and Risk Profile, Manual Stress Testing, Product Development and New Activity (PAB) Manual, IEB Credit Risk Manual Rating and Scoring System, Treasury Transaction Limit Manual and other risk management implementation guidelines.

Risk management policy is a strategic baseline on the implementation of risk management in Indonesia Eximbank, whilsit the risk management procedures are the procedures guiding the implementation of risk management functions.

Risk Management Policy at least contains:

a Determination of Risk associated with products and transactions.
b Determination on the use of Risk Management measurement methods and information systems
c Determination on the limit and Risk tolerance (overall limit, limit per Risk type and limit as per specific activity that has Risk exposure).

d. penetapan penilaian peringkat Risiko
e. penyusunan rencana darurat (contingency plan) dalam kondisi terburuk (*worst case scenario*)
f. penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko

Prosedur dan penetapan limit Risiko disesuaikan dengan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) terhadap Risiko Indonesia Eximbank. Prosedur dan penetapan limit Risiko paling kurang memuat:

a. akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas;
b. pelaksanaan kaji ulang terhadap prosedur dan penetapan limit secara berkala; dan
c. pendokumentasian atas kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf b secara memadai.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Indonesia Eximbank membagi kebijakan, manual, dan *Standard Operating Procedure* (SOP) ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu kelompok kegiatan usaha, kelompok operasional dan kelompok pengendalian internal.

Kebijakan, manual, dan SOP kelompok kegiatan usaha merupakan serangkaian pedoman dan prosedur yang digunakan di Indonesia Eximbank dalam menjalankan kegiatan usaha (Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi, Tresuri dan Jasa Konsultasi). Kebijakan, manual, dan SOP kelompok operasional menjadi pedoman dan prosedur dalam manjalankan kegiatan penunjang usaha. Sedangkan kebijakan, manual, dan SOP kelompok pengendalian internal merupakan pedoman dan prosedur untuk melakukan pengendalian internal.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Indonesia Eximbank dilaksanakan secara terpadu, sistematis

d Determination of Risk rating assessment
e Preparation of contingency plan in the worst case scenario.
f Determination of internal control system in the application of Risk Management

Risk limit and procedures are adjusted to the level of risk appetite towards the risk of Indonesia Eximbank. Risk limit and procedures shall at least contains:

a Clarity on accountability and level of delegation of authority;
b Implementation of periodic review on procedures and limit determination; and
c Sufficient documentation of activities as referred in abovementioned point b.

In conducting its business activities, Indonesia Eximbank divides the policy, manual and Standard Operating Procedures (SOPs) into 3 (three) groups, namely the business group, operational group and internal control group.

The policy, manual and SOP of business activities are a set of guideline and procedure being used in Indonesia Eximbank in conducting business activities (Financing, Underwriter, Insurance, Treasury and Consulting Services). Operational group policy, manual and SOP serve as guidelines and procedures for carrying out business support activities. While the policy, manual and SOP of the internal control group are guidelines and procedures for internal control.

3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control process as well as Risk Management information system

Risk management in Indonesia Eximbank is

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

dan berkesinambungan guna mendukung pertumbuhan kegiatan usaha yang sehat. Prinsip-prinsip tersebut dituangkan dalam beberapa kebijakan, prosedur dan limit risiko, baik secara kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang telah ditetapkan.

Identifikasi risiko dilakukan dengan cara menggabungkan dan menganalisis informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia dengan memperhatikan probabilitas timbulnya risiko beserta konsekuensinya. Implementasi kecukupan proses identifikasi risiko antara lain melalui kajian pemetaan potensi risiko atas komoditas dan sektor industri, kajian risiko Negara, kajian risiko pendanaan yang akan dilakukan dan stress testing untuk mengantisipasi kondisi yang bersifat ekstrem.

Pengukuran risiko ditujukan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada kegiatan usaha untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Indonesia Eximbank, sehingga dapat dilakukan mitigasi risiko dan ditetapkan kecukupan modal atas risiko residualnya. Besaran risiko dapat diukur secara individual maupun portofolio.

Pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan berdasarkan perbandingan antara limit risiko yang ditetapkan dengan eksposur risiko yang dikelola. Pelaksanaan pemantauan risiko dilakukan oleh risk taking unit, *risk owner* dan *risk control unit* berdasarkan jenis risiko.

Sistem informasi manajemen risiko secara berkala dilaporkan kepada stakeholder. Informas manajemen risiko tersebut antara lain melalui laporan Tingkat kesehatan, proil risiko, laporan bulanan manajemen risiko termasuk pengungkapan manajemen risiko dalam laporan keuangan Indonesia Eximbank.

implemented in an integrated, systematic and sustainable manner to support the growth of sound business activities. These principles are set forth in several policies, procedures and risk limits, both quantitatively and / or qualitatively in accordance with established measurement methods.

Risk identification is conducted by combining and analyzing the risk information from all available sources of information by taking into account on the probability of risk and consequences. The implementation of the adequacy of the risk identification process, is among others through a review of potential risk mapping on commodities and industrial sectors, State risk assessment, fund risk assessment to be conducted and stress test to anticipate extreme conditions.

Risk measurement is aimed to determine the amount of risk inherent in the business activity to be compared with the risk appetite of Indonesia Eximbank, hence the risk mitigation can be performed and capital adequacy is determined for its residual risk. The magnitude of risk can be measured individually or portfolio.

Risk monitoring and control is performed on the basis of the comparison between specified risk limits and managed risk exposures. The implementation of risk monitoring is conducted by risk taking unit, risk owner and risk control unit based on the type of risk.

Risk management information systems are regularly reported to stakeholders. Risk management information includes, among others, health, risk, risk management, monthly risk management reports, including risk management disclosures in the financial statements of Indonesia Eximbank.

4. **Sistem pengendalian internal yang menyeluruh**
Sistem pengendalian intern di Indonesia Eximbank dikembangkan dan diimplementasikan dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* yang terdiri atas:

4. **Comprehensive internal control system**
Internal control system in Indonesia Eximbank is developed and implemented using Three Lines of Defense model consisting of:

First Line of Defense	Second Line of Defense	Third Line of Defense
Supervision carried out by Risk Taking Unit at Business Unit/ Operational and Business Risk Analyst in the Business Risk Analysis unit as the parties responsible formaintaining the quality of output and business processes in accordance with the existing policies and procedures.	Performing the functions carried out by the risk management unit and compliance unit.	Supervision that conducted by internal audit through the evaluation of the First Line of Defense and provides a report to the Chief Executive Officer and the Board of Directors.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Secara Keseluruhan

Indonesia Eximbank memastikan penerapan prinsip kehati-hatian yang baik sebagai salah satu bentuk mitigasi atas eksposur risiko yang dapat timbul dalam setiap kegiatan usaha Indonesia Eximbank. Sehingga, tujuan implementasi manajemen risiko Indonesia Eximbank adalah melaksanakan amanat Pemerintah dalam mendukung ekspor nasional, menjaga kecukupan modal, mendukung proses pengambilan keputusan, mengoptimalkan profil risk-return, serta melindungi reputasi institusi. Organ manajemen risiko berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan,yaitu:

Overall Structure of Risk Management

Indonesia Eximbank ensures the application of good prudential principle as a form of mitigation of risk exposure that may arise in any business activity of Indonesia Eximbank. Thus, the objective of Indonesia Eximbank risk management implementation is to carry out the Government's mandate in supporting national exports, maintaining capital adequacy, support the decision-making processes, optimizing the risk-return profile, and protecting the institutional reputation. Risk management organ based on Minister of Finance Regulation is as follow:

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Secara Keseluruhan dapat digambarkan sebagai berikut:

The overall governance structure of risk management can be described as follows

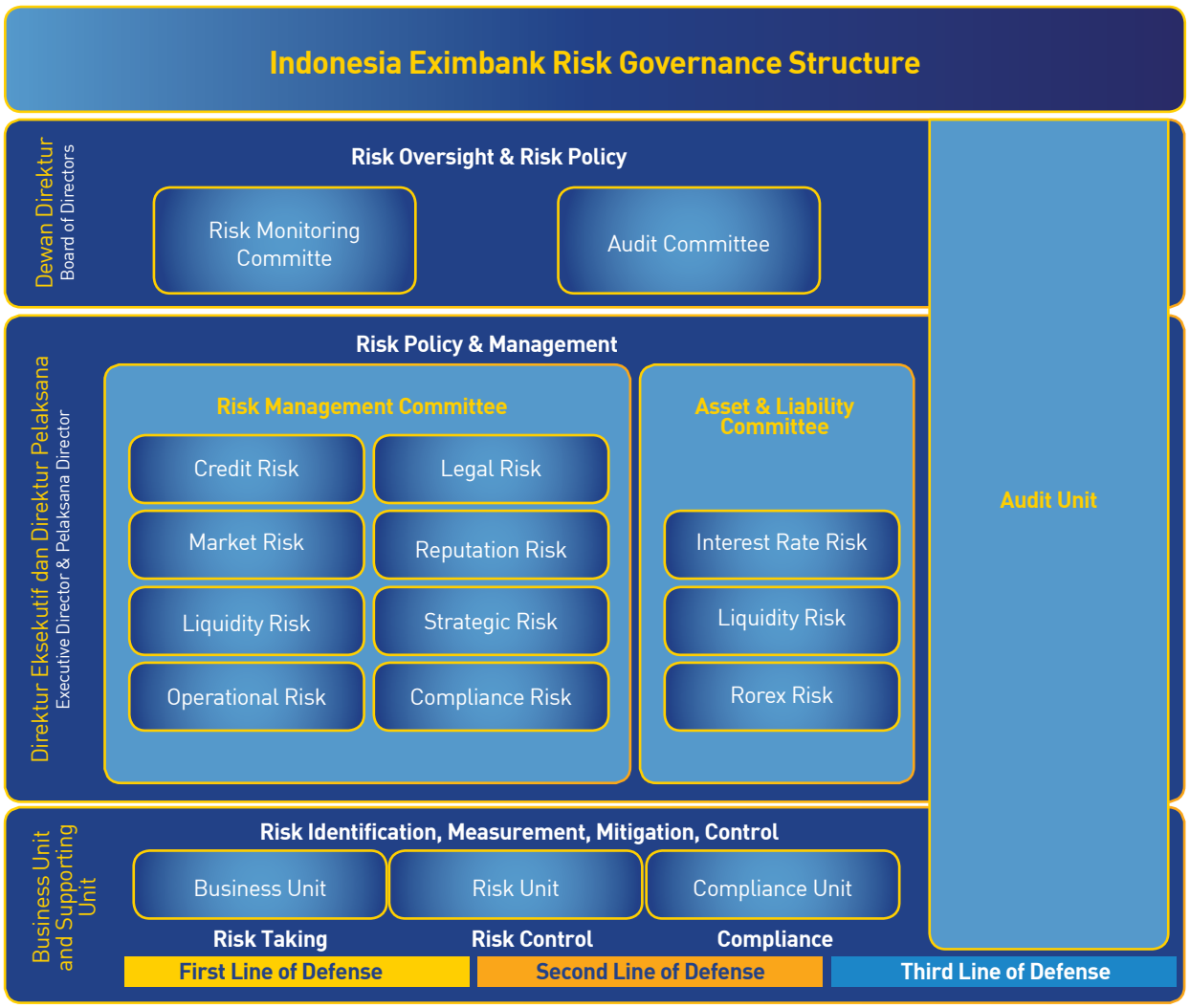

Dewan Direktur memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko, yaitu menetapkan dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko. Pada pelaksanaan fungsi pengawasan risiko *(risk oversight)* dan fungsi kebijakan risiko *(risk policy)* Dewan Direktur dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.

The Board of Directors has the authority and responsibility in the implementation of risk management, which is to establish and evaluate the risk management policy as well as to evaluate the implementation of risk management policy. In the implementation of function of risk oversight and risk policy, the Board of Directors is assisted by the Risk Oversight Committee and the Audit Committee.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Komite Pemantau Risiko bertugas melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko kegiatan usaha. Penilaian diberikan atas:

- Kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya; dan
- Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur.

Komite Audit bertugas memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor ekstern. Komite Audit memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Penilaian diberikan atas:

- Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
- Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit yang berlaku
- Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku; dan
- Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direktur Eksekutif atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern dan kantor akuntan publik.

Tugas Direktur Eksekutif dalam penerapan manajemen risiko yaitu:

a. menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif
b. melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh LPEI secara keseluruhan
c. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direktur Eksekutif
d. mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi
e. memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko

The Risk Oversight Committee is incharge in conducting regular assessments and providing recommendation on business risks. The assessment is given to:

- Conformity between the risk management policy and its implementation; and
- Implementation of the duties of the Risk Management Unit to provide recommendation to the Board of Directors.

The Audit Committee is responsible for ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of external auditor duties. The Audit Committee monitor and evaluate the audit planning and execution as well as monitor the follow up of audit results in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process. The assessment is given to:

- Implementation of the duties of the Internal Audit Working Unit;
- Compliance audit as performed by the public accounting firm with the applicable audit standards
- Conformity of financial statement with applicable accounting standards; and
- Implementation of follow-up by the Executive Director on the findings of the Internal Audit Working Unit and the public accounting firm.

The duties of the Executive Director in the implementation of risk management are:

a Develop the comprehensive written Risk Management policy and strategy.
b Implementing the overall Risk Management and Risk exposure policy as taken by LPEI.
c Evaluate and decide the transaction that require the approval of the Executive Director.
d Develop a culture of Risk Management at all levels of the organization.
e Ensure the competency increment of human resources related to Risk Management

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

f. Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana menjalankan fungsi kebijakan risiko *(risk policy)* melalui Komite Manajemen Risiko dan ALCO.
g. memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen dan melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
   1. keakuratan metodologi penilaian Risiko;
   2. kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan
   3. ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Risiko.

Pengelolaan risiko secara *corporate wide* dilaksanakan oleh unit kerja Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko. Unit kerja tersebut juga berfungsi sebagai pengelola kebijakan dan peraturan, sedangkan pengelolaan risiko bisnis dalam kegiatan transaksional dilaksanakan oleh beberapa unit kerja, yakni Unit Kerja Bisnis yang bertindak sebagai *risk owner* dan Unit Kerja Analisa Risiko Bisnis yang bertindak sebagai *risk reviewer*. Selain itu, Indonesia Eximbank memiliki Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Kerja Audit Internal, yang bertindak sebagai *quality assurance* dan pengendali risiko.

Penerapan manajemen risiko di Indonesia Eximbank didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya. Sehingga budaya risiko *(risk culture)* dapat diterapkan oleh seluruh pegawai pada setiap proses kegiatan usaha.

Selain menjadi salah satu ukuran dalam menetapkan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko, budaya lembaga yang kuat *(strong risk culture)* merupakan faktor penting dalam mendukung efektivitas implementasi manajemen risiko di Indonesia Eximbank.

Untuk mengukur tingkat pemahaman penerapan budaya risiko, Indonesia Eximbank secara berkala melakukan pengukuran budaya risiko kepada Unit Kerja terkait.

f The Executive Director and Managing Director perform the function of risk policy through the Risk Management Committee and ALCO.
g Ensure that the Risk Management function has operated independently and conducts periodic review to ensure as follows:
   1. the accuracy of Risk assessment methodology;
   2. adequacy of management information system implementation; and
   3. the accuracy of policies, procedures, and determination of Risk limits.

Corporate risk management is implemented by the Risk Management unit as a Risk Management Working Unit. The Working Unit also functions as a manager of policies and regulations, while the business risk management in terms of transactional activities is carried out by several work units, i.e the Business Work Unit acting as the risk owner and the Business Risk Analysis Work Unit acting as a risk reviewer. In addition, Indonesia Eximbank has a Compliance Work Unit and an Internal Audit Work Unit as quality assurance and risk controller.

The implementation of risk management in Indonesia Eximbank is supported by competent human resources in their field. So that the risk culture (risk culture) can be applied by all employees in every process of business activity.

In addition as one of the measures in establishing the Quality of Risk Management Implementation, a strong institutional culture (strong risk culture) is an important factor in supporting the effectiveness of risk management implementation in Indonesia Eximbank.

To measure the level of understanding on the application of risk culture, Indonesia Eximbank periodically measures the culture of risk to the relevant Working Units.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Di samping itu, pemahaman mengenai budaya risiko dilakukan melalui berbagai program pelatihan manajemen risiko baik secara internal maupun eksternal.

Strategi lainnya untuk meningkatkan pemahaman pegawai mengenai budaya risiko yaitu dengan pemberian informasi manajemen risiko pada forum-forum pertemuan rutin dengan manajemen dan penyampaian informasi mengenai manajemen risiko melalui laman internal (intranet) Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank merancang program pelatihan dan sosialisasi yang diperuntukkan untuk seluruh pegawai dijenjang organisasi guna meningkatkan pemahaman budaya risiko.

Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko

Evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, dan juga sebagai dasar untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal.

Hasil Review yang Dilakukan atas Sistem Manajemen Risiko pada Tahun 2017 menempatkan Indonesia Eximbank berada pada peringkat 2, peringkat tersebut mencerminkan bahwa dengan mempertimbangkan aktivitas usaha Indonesia Eximbank kemungkinan kerugian yang dihadapi Indonesia Eximbank dari Risiko Inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit tergolong memadai, meskipun terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas kegiatan usaha normal.

Risiko-risiko yang dihadapi

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.142/ PMK.010/2009 tentang Manajemen Risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, cakupan risiko yang dihadapi Indonesia Eximbank adalah risiko kredit, risiko

Besides, an understanding of risk culture is conducted through various risk management training programs both internally and externally.

Other strategy to improve employees' understanding of risk culture is by providing risk management information at regular meeting forums with management and information delivery on risk management through the Indonesia Eximbank internal webpage.

Indonesia Eximbank designed a training and socialization program that is intended for all employees at the organization level to improve understanding of risk culture.

Evaluation on the effectiveness of risk management system

The evaluation on the effectiveness of risk management implementation aims to assess the adequacy of design and effectiveness of implementation of the risk management process, as well as the basis for determining the audit planning and audit approaches to be used by the Internal Auditor.

The Review Result on the Risk Management System by 2017 puts Indonesia Eximank at rank 2. The rating reflects that by taking into account on Indonesia Eximbank's business activities, the possible loss encountered by Indonesia Eximbank from Inherent Composite Risk are low for a certain period of time in the future. The quality of composite risk management application is adequate, although there are minor weaknesses, but can be resolved in normal business activities.

Encountered Risk

Based on the Decree of Minister of Finance No.142 / PMK.010 / 2009 on Risk Management of Indonesian Export Financing Institution, the risk coverage encountered by Indonesia Eximbank is credit risk,

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan. Selain delapan jenis risiko tersebut, Indonesia Eximbank juga menghadapi risiko penjaminan, risiko asuransi, dan risiko politik karena menjalankan kegiatan Penjaminan, kegiatan Asuransi, dan Penugasan Khusus.

1. **Risiko Kredit**
   Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko ketidakmampuan nasabah atau counterparties melakukan pembayaran kembali kepada Indonesia Eximbank.

2. **Risiko Pasar**
   Risiko pasar merupakan risiko kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki Indonesia Eximbank.

3. **Risiko Likuiditas**
   Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Indonesia Eximbank tidak akan mampu memenuhi liabilitas pembayaran pada saat jatuh tempo dalam keadaan normal ataupun tertekan (*distress*). Indonesia Eximbank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu. serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

4. **Risiko Operasional**
   Risiko operasional antara lain disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kendala eksternal.
   Risiko operasional sangat berhubungan dengan kelengkapan dan tingkat efektivitas dari sistem, prosedur dan kontrol dalam lingkungan kegiatan usaha serta kemampuan sumber daya manusia yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Indonesia Eximbank.

market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. In addition to these eight types of risks, Indonesia Eximbank also face the risk of guarantee, insurance risk, and political risk by conducting Underwriter activities, Insurance activities, and Special Assignments.

1. **Credit Risk**
   Credit risk is defined as the risk of customer or counterparties inability in making repayments to Indonesia Eximbank.

2. **Market Risk**
   Market risk is the risk of loss which arise from market factors movement including the interest and exchange rates that are opposite to the position held by Indonesia Eximbank.

3. **Liquidity Risk**
   Liquidity risk is a risk that Indonesia Eximbank will not be able to meet its payment liabilities at maturity under normal or distress conditions. Indonesia Eximbank manages liquidity risk in order to fulfill every financial obligation that has been agreed upon in a timely manner. and can maintain an adequate level of liquidity and optimal.

4. **Operational Risk**
   Operational risks are among others caused by inadequate and/or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, or external constraints.
   Operational risk is closely related to the completeness and effectiveness of the system, procedure and control in the business environment and the capabilities of human resources that may affect the performance of Indonesia Eximbank's business.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

5. **Risiko Hukum**
Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul antara lain karena adanya ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau agunan yang tidak memadai.

6. **Risiko Stratejik**
Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan Indonesia Eximbank dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

7. **Risiko Reputasi**
Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* (al. Regulator, nasabah, masyarakat, manajemen dan pegawai) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Indonesia Eximbank.

8. **Risiko Kepatuhan**
Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Indonesia Eximbank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

9. **Risiko Penjaminan**
Potensi kegagalan yang dihadapi Indonesia Eximbank dalam memenuhi kewajiban kepada terjamin dan tertanggung sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko, penetapan premi *(pricing),* penggunaan regaransi dana/ penanganan klaim.

10. **Risiko Asuransi**
Potensi kegagalan yang dihadapi Indonesia Eximbank dalam memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko *(underwriting),* penetapan premi *(pricing),* penggunaan reasuransi dana/ penanganan klaim.

5. **Legal Risk**
Legal risks are risks arising from lawsuits and/ or weakness of juridical aspects. This risk arises, among others, due to the absence of supporting regulations or weakness of the agreement, such as the non-fulfillment of the terms of the contract's validity or inadequate collateral.

6. **Strategic Risk**
Strategic risk is the risk due to the inappropriate decision making in Indonesia Eximbank and/or failure of strategic decision implementation and as well as in anticipating the changes in the business environment.

7. **Reputation Risk**
Reputational risk is a risk due to the decrement level of stakeholder trust (e.g, regulator, customers, communities, management and employees) derived from negative perceptions of Indonesia Eximbank.

8. **Compliance Risk**
Compliance risk is the risk arising from non compliance of regulation by Indonesia Eximbank and/or not implementing the prevailing laws and regulations.

9. **Guarantee Risk**
Potential failures faced by Indonesia Eximbank in fulfilling its obligations to the guaranteed and insured as a result of the inadequacy of the risk selection process, pricing, the use of funding / claims handling.

10. **Insurance Risk**
Potential failures faced by Indonesia Eximbank in fulfilling obligations to the guaranteed and insured as a result of inadequate risk selection process (underwriting), pricing, reinsurance of funds / claims handling.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

11. Risiko Politik

Risiko Politik adalah kejadian-kejadian yang terjadi di suatu negara yang memberikan dampak negatif atas transaksi Ekspor atau investasi yang meliputi nasionalisasi *(nationalization),* hambatan penukaran mata uang *(currency inconvertibility),* hambatan transfer devisa *(exchange transfer restricted),* pembatalan kontrak sepihak *(contract repudiation),* penghapusan utang, dan kebijakan pemerintah di negara pembeli atau di negara ketiga tempat pembayaran dilakukan yang mengakibatkan kegagalan bayar oleh pembeli.

Upaya untuk mengelola risiko

Proses pengelola risiko mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap potensi risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha Indonesia Eximbank. Pengelolaan risiko secara komprehensif dilakukan dengan mencakup pengelolaan organisasi, kebijakan dan prosedur, model kuantitatif, teknologi informasi dan *risk culture.*

Pelaksanaan proses pengelolaan risiko didukung oleh sistem informasi Manajemen Risiko yang handal, akurat dan informatif untuk memonitor serta mengevaluasi kondisi keuangan, kinerja, dan eksposur risiko. Pengelolaan risiko yang dilaksanakan antara lain:

1. Risiko Kredit

Untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko kredit yang diakibatkan oleh kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya, Indonesia Eximbank telah memiliki *early warning system,* antara lain *Credit Rating* dan *Scoring System, Monitoring Sheet,* PDO report

Sistem-sistem tersebut digunakan untuk mengidentifikasi risiko kredit secara dini sehingga dapat dilakukan langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk menjaga kualitas pembiayaan. Selanjutnya secara proaktif dilakukan upaya

11. Political Risk

Political risks are events occurring in a country that negatively impact export transactions or investments which include nationalization, currency inconvertibility, exchange transfer restricted, unilateral contract cancellation (contract) repudiation), debt relief, and government policies in the buyer's country or in the third country where payment is made resulting in a default by the buyer.

Efforts to manage risk

The risk management process includes identification, measurement, monitoring, and risk control on the potential risks that may threaten the sustainability of Indonesia Eximbank's business. Comprehensive risk management is conducted by covering organizational management, policy and procedure, quantitative model, information technology and risk culture.

The implementation of the risk management process is supported by a reliable, accurate and informative Risk Management information system to monitor and evaluate the financial condition, performance, and risk exposure. Risk management that is implemented include:

1. Credit Risk

To anticipate and control the credit risk caused by the debtor's failure to fulfill its obligations, Indonesia Eximbank already has an early warning system, such as Credit Rating and Scoring System, Monitoring Sheet, PDO report.

These systems are used to early identify credit risk so that strategic steps can be taken to maintain the quality of financing. Further, such efforts are carried out proactively to handle the indicated financing problem, hence Indonesia Eximbank

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

penanganan terhadap pembiayaan yang diindikasikan akan bermasalah sehingga Indonesia Eximbank mampu menekan laju peningkatan pembiayaan bermasalah. Selain itu, untuk menjaga kualitas pembiayaan telah ditetapkan nilai minimal *security coverage ratio* dalam mengantisipasi potensi risiko kredit.

Untuk menjamin pengelolaan risiko kredit berjalan efektif, Indonesia Eximbank telah memiliki ketentuan internal tentang Kebijakan Pembiayaan, Peraturan Direktur Eksekutif tentang Manual Pembiayaan, *Standard Operating Procedure* (SOP) Pembiayaan, dan Komite Pembiayaan.

Proses manajemen risiko kredit berlangsung secara berkesinambungan dalam suatu *value chain activity,* diawali dengan penetapan strategi dan perencanaan, *customer insight,* perencanaan portofolio, pengembangan produk, pemrosesan pembiayaan, pemantauan yang intensif, administrasi kredit dan optimisasi portofolio

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan melalui Komite Pembiayaan yaitu forum yang beranggotakan pejabat pemutus pembiayaan yang berwenang memutus pembiayaan sesuai dengan limit yang ditetapkan, yang terdiri dari pejabat unit bisnis dan unit analisa risiko bisnis. Unit bisnis dan unit analisa risiko bisnis berperan sebagai *first line of defense* atau *risk owner* yang mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada kegiatan operasional harian unit tersebut.

Secara umum, fungsi organisasi dalam proses pembiayaan di Indonesia Eximbank dapat dibedakan dalam 3 (tiga) jenis aktivitas, yaitu:

- Pertama, aktivitas *credit risk assessment* yang dilakukan oleh unit bisnis Pembiayaan yang dimulai dari proses analisa, persetujuan, dan pemantauan. Sedangkan untuk proses

is able to suppress the rate increase in financing problem. In addition, to maintain the quality of financing, a minimum security coverage ratio value has been set in anticipating the potential credit risk.

To ensure an effective credit risk management, Indonesia Eximbank has internal provisions on Financing Policy, Executive Director Regulation on Financing Manual, Standard Operating Procedure (SOP) Financing, and Financing Committee.

The process of credit risk management takes place continuously in a value chain activity, starting with the determination of strategy and planning, customer insight, portfolio planning, product development, financing processing, intensive monitoring, credit administration and portfolio optimization.

The financing approval process is conducted through the Financing Committee, a forum consists of the authorized financing decision maker to decide on financing in accordance with the specified limit, consisting of business unit officials and business risk analysis unit. The business unit and business risk analysis unit serve as the first line of defense or risk owner that manage and control credit risk in the daily operations of the unit.

In general, the organizational function in the financing process in Indonesia Eximbank can be distinguished into three (3) types of activities, namely:

- First, the credit risk assessment activities undertaken by Financing business unit which starts from the process of analysis, approval, and monitoring. As for the remedial and

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

remedial and recovery dilakukan oleh unit kerja Restrukturisasi Aset;

- Kedua, aktivitas *risk reviewer,* yang dilakukan oleh unit kerja Analisa Risiko Bisnis, yang merupakan dynamic partner dari unit bisnis Pembiayaan. Unit kerja Analisa Risiko Bisnis bertindak pula sebagai sekretaris Komite Pembiayaan;
- Ketiga, aktivitas *credit policy and portfolio risk management* yang bertugas menyiapkan kebijakan dan prosedur pembiayaan yang diperlukan dalam proses pembiayaan, seperti limit kewenangan, persyaratan-persyaratan pembiayaan dan sebagainya dan aktivitas yang mencakup portfolio *risk management, credit risk measurement, internal rating system* dan sebagainya.

Manajemen risiko kredit pada tataran individu dilaksanakan oleh Unit Bisnis dan Unit Analisa Risiko Bisnis melalui tahapan manajemen risiko yang mencakup (a) identifikasi, antara lain berupa verifikasi kebenaran data, (b) pengukuran, yakni penggunaan perangkat analisa risiko kredit termasuk penggunaan IEB Credit Risk Rating System, (c) pemantauan, antara lain berupa kunjungan berkala kepada nasabah, dan (d) pengendalian, berupa penetapan limit risiko dan penetapan covenant-covenant dalam Pembiayaan.

Selain itu untuk meningkatkan kapabilitas dan kesadaran akan manajemen risiko bagi pegawai, maka pegawai juga diberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan manajemen risiko.

Pada tataran eksposur risiko secara portofolio, eksposur risiko kredit senantiasa dipantau dan dilaporkan secara berkala kepada Manajemen antara lain melalui penyampaian laporan manajemen atas eksposur risiko utama dan pembahasan melalui Forum secara berkala. Pada Forum *Business Review* setiap bulannya dilakukan evaluasi atas pencapaian target, penetapan langkah-langkah dan

recovery process is carried out by the Asset Restructuring unit;

- Second, the risk reviewer activity, conducted by the Business Risk Analysis work unit, which is the dynamic partner of the Financing business unit. The Business Risk Analysis work unit also acts as the secretary of the Financing Committee;
- Third, credit policy and portfolio risk management activities that in charge of preparing necessary financing policies and procedures in financing processes, such as authority limits, financing requirements and so on as well as activities that include risk management portfolio, credit risk measurement, internal rating system and so on.

Individual credit risk management is implemented by the Business Unit and the Business Risk Analysis Unit through the risk management stage which includes (a) identification, among others, verification of data validaty, (b) measurement, i.e the use of credit risk analysis tools including the use of IEB Credit Risk Rating System, (c) monitoring, amongst others in the form of periodic visits to customers, and (d) control, in the form of risk limit and covenant-covenant determination in Financing.

In addition to capability and awareness improvement on risk management for employees, training related to risk management are also provided for the employees.

At the level of portfolio risk exposure, credit risk exposures are constantly monitored and reported periodically to Management through among others, the delivery of management reports on major risk exposures and regular forum discussions. The monthly Business Review Forum evaluates the achievement of targets, stipulation of steps as well as coordination of follow-up improvement and

koordinasi tindaklanjut perbaikan, serta evaluasi atas efektivitas langkah-langkah perbaikan yang telah dilakukan.

evaluation on the effectiveness of improvement measures that have been done.

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Kredit

Sebagai pedoman dalam pengelolaan pembiayaan, Indonesia Eximbank memiliki Kebijakan Pembiayaan, termasuk didalamnya tugas dan tanggung jawab unit kerja terkait, pembatasan dan pemantauan dalam proses pembiayaan serta ketentuan pelaksanaan proses pemberian pembiayaan. Kebijakan pembiayaan disusun berdasarkan jenisnya yaitu pembiayaan konvensional dan syariah, sedangkan sebagai pedoman pemberian pembiayaan bagi unit bisnis ditetapkan manual pembiayaan yang dipisahkan berdasarkan segmentasi yaitu segmen korporasi dan segmen UKME. Pemisahan dimaksudkan agar pembiayaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing segmen.

Penjabaran kebijakan pembiayaan secara operasional dan petunjuk teknisnya dituangkan dalam bentuk manual produk dan Standar Operating Prosedur (SOP) sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

Selain kebijakan dan prosedur, penerapan manajemen risiko kredit juga didukung dengan kajian industri untuk memberikan acuan kepada Unit Bisnis Pembiayaan dan Unit Analisa Risiko Bisnis dalam mengelola portofolio pembiayaannya.

Credit Risk Management Policies and Procedures

As a guideline for financing management, Indonesia Eximbank has a Financing Policy, including tasks and responsibilities of related work units, restrictions and monitoring in the financing process as well as the implementation on provisions of financing process. The financing policy is based on the type of conventional and syariah financing, whislist a financing manual is stipulated as a guideline for financing for business units which is segregated by segmentation, i.e corporate segment and SME segment. The segreration is intended to allow the provided financing to be adjusted to the characteristics of each segment.

The elaboration of operational financing policy and technical guidance is set forth in the form of product manuals and Standard Operating Procedures (SOP) as a guide in carrying out daily business activities.

In addition to policy and procedures, the implementation of credit risk management is also supported by an industry review to provide reference to the Business Financing Unit and Business Risk Analysis Unit in managing its financing portfolio.

Perangkat dan Metode

Untuk mendukung proses bisnis dan pengelolaan risiko kredit, Indonesia Eximbank telah mengembangkan beberapa perangkat manajemen risiko kredit baik pada tataran eksposur individu maupun portofolio.

Tools and Methods

To support business process and credit risk management, Indonesia Eximbank has developed several credit risk management tools at both individual and portfolio exposure levels.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Pada tataran eksposur individu, Indonesia Eximbank telah membangun dan mengembangkan model rating berupa *internal rating system* untuk segmen korporasi. Sementara untuk segmen UKM dikembangkan *scoring system* untuk menetapkan kualitas nasabah dalam proses analisa pembiayaan. Selain sebagai alat bantu dalam mendukung proses persetujuan pembiayaan, *system rating* dan *scoring* juga merupakan alat bantu penerapan *risk based pricing* dan *portfolio management.*

Sedangkan pada tataran eksposur portofolio, ditetapkan Batas Minimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) yang merupakan batas maksimum pembiayaan untuk setiap individu dan grup, disamping itu BMPP digunakan sebagai salah satu upaya mengelola risiko konsentrasi pembiayaan.

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit, Indonesia Eximbank menggunakan metode stress testing risiko kredit untuk menilai ketahanan usaha dari nasabah dalam menghadapi kondisi ekstrim seperti kenaikan bahan baku atau jika perubahan kondisi usaha secara makro.

Selain itu, sejalan dengan fungsi manajemen risiko untuk mendukung pertumbuhan bisnis, telah dilaksanakan beberapa langkah penerapan dan upaya perbaikan manajemen risiko kredit sepanjang tahun 2017 antara lain penerapan *datawarehouse*, *monitoring sheet* dan perbaikan *scoring system* untuk UKM.

Pembentukan Cadangan Kerugian

Penurunan Nilai *(impairment)* adalah kondisi dimana nilai aset tercatat *(carrying amount)* suatu aset keuangan melebihi nilai yang dapat dipulihkan *(recoverable amount)* dari aset tersebut. Indonesia Eximbank secara berkala melakukan evaluasi penurunan nilai atas seluruh aset keuangan kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan dalam

At the level of individual exposure, Indonesia Eximbank has built and developed a rating model in the form of an internal rating system for the corporate segment. As for the SME segment scoring system is developed to determine the customers quality in the process of financing analysis. Aside as a tool to support the financing approval process, system rating and scoring are also tools to implement risk based pricing and portfolio management.

While at the level of portfolio exposure, the Minimum Financing Granting Limit (BMPP) is defined as the maximum limit of financing for each individual and group, in addition BMPP is used as an effort to manage risk of financing concentration.

As part of the credit risk measurement, Indonesia Eximbank uses the credit risk stress testing method to assess the business resilience of customers in facing extreme conditions such as increment of price of raw materials or if macro conditions change.

In addition, in line with the function of risk management to support business growth, several steps have been implemented to implement and improve credit risk management throughout 2017 among others the application of datawarehouse, monitoring sheet and scoring system improvement for SMEs.

Establishment of Loss Reserves

Impairment is the condition in which the carrying amount of a financial asset exceeds the recoverable amount of the asset. Indonesia Eximbank periodically evaluates the impairment of all financial assets except financial assets classified in

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

kelompok yang nilai wajarnya diukur melalui laporan laba rugi *(fair value through profit and loss).*

Cadangan atas kerugian Penurunan Nilai wajib dibentuk oleh Indonesia Eximbank jika terdapat bukti objektif atas penurunan nilai sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dan berdampak pada estimasi arus kas di masa depan. Pada setiap semester, Indonesia Eximbank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Adapun bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Kesulitan keuangan secara signifikan yang dialami oleh peminjam pembiayaan.
b. Pelanggaran kontrak atau wanprestasi yang mengakibatkan tunggakan pokok dan bunga secara signifikan.
c. Adanya kemungkinan debitur dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri.
d. Dengan alasan ekonomi dan atau hukum, pihak Indonesia Eximbank memberikan keringanan kepada peminjam yang tidak mungkin diberikan bilamana peminjam tidak mengalami kesulitan.

Faktor-faktor lain yang dapat dipertimbangkan sebagai bukti obyektif adanya *loss event* adalah:

a. Ketidakmampuan peminjam untuk membayar kembali kewajibannya atau *payment capacity* dari peminjam.
b. Kinerja keuangan debitur yang memburuk.
c. Prospek usaha masa depan dan profitabilitas usaha masa depan yang memburuk.
d. Prospek arus kas peminjam di masa datang yang memburuk.

groups whose fair value through profit and loss are measured.

Reserves for impairment losses shall be established by Indonesia Eximbank if there is objective evidence of impairment as a result of an event occurring after initial recognition and impacting future cash flow estimates. In each semester, Indonesia Eximbank evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

The objective evidence of impaired financial assets is as follows:

a. Significant financial difficulties experienced by financing borrowers.
b. Breach of contract or default which resulted in arrears of significant principal and interest.
c. Possibility of debtor being declared bankrupt by the District Court.
d. Economic and / or legal reasons, the Indonesian Eximbank provides relief to the borrower who is unlikely to be granted when the borrower has no difficulty.

Other factors that can be considered as objective evidence of loss event are:

a. The borrower's inability to repay his obligations or payment capacity of the borrower.
b. Deteriorating financial performance of the debtor.
c. Deteriorating future business prospects and future business profitability.
d. Deteriorating prospect of future cash flow of borrowers.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

e. Jumlah dan nilai agunan pembiayaan dari peminjam yang mengalami penurunan nilai secara signifikan.
f. Ketiadaan dukungan keuangan dan ketersediaan garansi terhadap kondisi keuangan yang memburuk.
g. Pengaruh kondisi ekonomi makro secara signifikan terhadap debitur.

Faktor lainnya yang dipertimbangkan setelah Indonesia Eximbank menemukan bukti obyektif adalah *Loss Identification Period* (LIP) yaitu periode waktu antara terjadinya peristiwa penurunan nilai yang spesifik dan bukti obyektif dari penurunan nilai yang terlihat nyata berdasarkan individual atau periode waktu antara terjadinya kerugian pada suatu kontrak hingga peristiwa tersebut teridentifikasi. Perhitungan LIP ditentukan berdasarkan observasi dari waktu yang dibutuhkan antara terjadinya peristiwa kerugian pada suatu kelompok pinjaman sampai bukti objektif atas pinjaman dapat diindentifikasi secara individual.

Apabila nilai tercatat aset keuangan tersebut lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan *(recoverable amount)* maka atas aset tersebut dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Adapun asesmen penurunan nilai (perhitungan CKPN) di Indonesia Eximbank menggunakan 2 (dua) metode yaitu penilaian secara individual dan penilaian secara kolektif.

Perhitungan CKPN dilakukan secara individual apabila suatu aset keuangan yang signifikan mempunyai bukti obyektif mengalami penurunan nilai. Aset yang dikategorikan sebagai signifikan adalah aset keuangan dengan kategori pembiayaan bermasalah / NPL. CKPN secara Individual dihitung dengan menggunakan metode nilai kini dari

e. The amount and value of the financing collateral of the borrower that significantly declines.
f. Lack of financial support and warranty availability for worsening financial condition.
g. The significant effect of macroeconomic conditions towards the debtors.

Other factors considered after Indonesia Eximbank discovers objective evidence is the Loss Identification Period (LIP) i.e the period of time between the occurrence of a specific impairment event and objective evidence of impairment visible on the individual or period of time between the occurrence of a loss on a contract until the event identified. LIP calculations are determined based on observations of the time taken between the occurrence of a loss event in a loan group until objective evidence of the loan can be individually identified.

If the carrying amount of the financial asset is greater than the recoverable amount, then a Reserves for Impairment Losses (CKPN) is formed on the assets.

Indonesia Eximbank uses 2 (two) methods to assess impairment (calculation of CKPN) namely the individual assessment and collective assessment.

The calculation of CKPN is performed individually if a significant financial asset has objective evidence of impairment. Assets that are being categorized as significant are financial assets with the category of non-performing financing / NPL. CKPN is individually calculated using the present value method of the estimated cash flows of a financial

estimasi arus kas suatu aset keuangan. Proses estimasi arus kas untuk pinjaman dilakukan langsung oleh pejabat yang mengelola masing-masing debitur.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan data kerugian historis (perhitungan *Incurred Loss* berdasarkan estimasi *Probability of Default* [PD] dan *Loss Given Default* [LGD]) dari masing-masing kelompok aset tertentu. Perhitungan CKPN secara kolektif dilakukan bagi semua aset keuangan yang:

a. Aset keuangan yang tidak dilakukan evaluasi penurunan nilai secara individual.
a. Aset keuangan yang telah dilakukan evaluasi tetapi tidak ditemukan adanya bukti obyektif penurunan nilai.
b. Aset keuangan yang mempunyai kesamaan karakteristik risiko kredit dan memiliki klasifikasi performing.

Adapun metode perhitungan PD menggunakan dengan teknik transition matrix (Markov Chain) dengan *durational* PD (PD yang disesuaikan dengan LIP) menggunakan konsep *"Survival Rate"* untuk seluruh segmen pembiayaan. Perhitungan durational PD menggunakan data historis 5 tahun terakhir.

Metode LGD menggunakan *Work out rate* yang dihitung dengan melihat probabilitas tingkat pengembalian yang terjadi dari *cash flow* maupun *collateral based approach* dengan periode observasi data selama 5 tahun.

Transaksi Derivatif

Transaksi Derivatif adalah suatu kontrak atau perjanjian pembayaran yang nilainya merupakan turunan dari nilai dari instrumen yang mendasari,

asset. The process of estimating cash flows for loans is implemented directly by the officers who manage each borrower.

Allowance for impairment losses is collectively calculated by using historical loss data (Incurred Loss calculation based on estimated Probability of Default [PD] and Loss Given Default [LGD]) from each specific asset group. The calculation of CKPN is collectively applied to all financial assets that:

a. Financial assets that are not evaluated for impairment individually.
b. Financial assets that have been evaluated but found no objective evidence of impairment.
c. Financial assets that have similar characteristics of credit risk and have a performance classification.

The method of PD calculation is using the transition matrix (Markov Chain) with durational PD (PD adjusted to LIP) by using the concept of "Survival Rate" for all segments of financing. The calculation of durational PD utilize the historical data for the last 5 years.

The LGD method uses a Work out rate which is calculated by looking at the probability of returns occurring from the cash flow or collateral based approach with data observation for 5 years period.

Derivative Transactions

Derivative Transaction is a contract or payment agreement which value is a derivative of the value of the underlying instrument, such as interest rate,

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

seperti suku bunga, nilai tukar komoditi, ekuitas dan indeks baik yang diikuti pergerakan atau tanpa pergerakan dana/instrumen, yang dilakukan dalam rangka lindung nilai *(hedging).*

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan, Indonesia Eximbank wajib menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola tagihan dan/atau kewajiban yang timbul dari transaksi derivatif. Transaksi derivatif yang dilakukan hanya dapat dilaksanakan dalam rangka lindung nilai *(hedging).*

Bentuk transaksi derivatif yang dilakukan Indonesia Eximbank umumnya dalam bentuk transaksi spot, forward, futures, dan swap. Dalam melakukan transaksi derivatif, Indonesia Eximbank ditetapkan memiliki maksimum transaksi untuk setiap pihak lawan sebesar 10% dari modal.

2. Risiko Pasar

Proses Manajemen Risiko Pasar dilakukan antara lain melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar yang dilakukan oleh unit yang independen dari unit bisnis.

Pengelolaan risiko pasar di Indonesia Eximbank dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu *front office, middle office,* dan *back office.* Sebagian besar risiko pasar *trading book* Indonesia Eximbank bersumber dari aktivitas bisnis tresuri, sementara risiko pasar *banking book,* khususnya *interest rate risk in banking book* dan Posisi devisa neto (PDN).

Fungsi *Front office* selain berupaya mencapai target bisnis juga berfungsi sebagai *first line of defense* yang akan berupaya membatasi dan mengantisipasi risiko pasar yang disebabkan perubahan nilai tukar dan suku bunga sesuai limit-limit yang telah ditetapkan.

commodity exchange rate, equity and index either followed by movement or without movement of funds / instruments, conducted in the framework of hedging, .

As regulated in the Minister of Finance Regulation, Indonesia Eximbank shall apply prudential principles in managing the claims and / or liabilities arising from derivative transactions. The implemented derivative transactions can only be carried out in the framework of hedging.

Forms of derivative transaction conducted by Indonesia Eximbank is generally in the form of spot, forward, futures and swap transactions. In conducting derivative transactions, Indonesia Eximbank is set to have maximum transactions for each counterpart of 10% of the capital.

2. Market Risk

The Market Risk Management Process shall be conducted among others through the identification, measurement, monitoring and control of market risk carried out by independent units of the business unit.

The market risk management in Indonesia Eximbank is divided into 3 (three) parts namely front office, middle office, and back office. Most of Indonesia Eximbank's trading book market risk is sourced from treasury business activities, while banking book market risk, in particular to interest rate risk in banking book and Net Open Position (NOP).

Front office function in addition to trying to achieve business targets also serves as a first line of defense that will attempt to limit and anticipate market risks caused by changes in exchange rates and interest rates according to predetermined limits.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Fungsi *Middle Office* dikelola oleh unit independen yang bertugas melakukan pemantauan, pengendalian dan pelaporan terhadap transaksi-transaksi yang mengandung risiko pasar.

Sementara itu, *Back Office* bertugas melakukan aktivitas konfirmasi, pembukuan dan *settlement.*

Untuk menjamin pengelolaan risiko pasar berjalan efektif, Indonesia Eximbank antara lain telah memiliki Peraturan Dewan Direktur tentang Kebijakan Umum Tresuri LPEI, Peraturan Direktur Eksekutif terkait Limit Transaksi Tresuri dan Manual Produk Tresuri.

Eksposur risiko pasar senantiasa dipantau secara harian. Kebijakan valuasi harga yang digunakan saat ini untuk instrumen yang aktif diperdagangkan adalah *mark-to-market* sedangkan metode valuasi untuk instrumen yang kurang aktif diperdagangkan menggunakan harga wajar dari sumber yang independen.

Pengukuran risiko pada portofolio *banking book* secara keseluruhan dipantau secara periodik melalui pemantauan Posisi Devisa Neto (PDN) sesuai Limit PDN dalam ketentuan Peraturan Menteri Keuangan yaitu sebesar 20%.

Pengukuran risiko nilai tukar dan gap risiko suku bunga banking book *(interest rate risk in banking book gap)* dilaporkani melalui Forum *Asset & Liability* (ALCO).

Salah satu wujud penerapan manajemen risiko pasar adalah penetapan batas transaksi (limit), khususnya untuk transaksi trading yang mencakup limit *counterparty, limit currency,* limit posisi, *cut loss limit, stop loss limit*, limit dealer dan limit Posisi Devisa Neto (PDN).

The function of the Middle Office is managed by an independent unit in charge of monitoring, controlling and reporting on transactions that contain market risk.

Meanwhile, the Back Office is responsible for conducting confirmation, bookkeeping and settlement activities.

To ensure the effectiveness of market risk management, Indonesia Eximbank, among others, has a Board of Directors Regulation on LPEI Treasury General Policy, Executive Director Regulation concerning Treasury Transactions and Treasury Product Manual.

Market risk exposure is constantly monitored on a daily basis. The current price valuation policy for actively traded instruments is mark-to-market while valuation methods for less-active instruments are traded using fair price from independent sources.

Risk measurement in the overall banking book portfolio is monitored periodically through the monitoring of Net Open Position (NOP) in accordance with the Limit of NOP in the Regulation of the Minister of Finance which is 20%.

The measurement of exchange rate risk and interest rate risk gap in banking book book (interest rate risk in banking book gap) is reported through Asset & Liability Forum (ALCO).

One form of market risk management is the establishment of limit, especially for trading transactions that include counterparty limit, currency limit, position limit, cut loss limit, stop loss limit, dealer limit and Net Open Position (NOP) limit.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Selain itu, Indonesia Eximbank melaksanakan stress testing risiko pasar untuk menilai ketahanan Indonesia Eximbank dalam menghadapi perubahan nilai tukar dan suku bunga yang ekstrim.

Kebijakan dan Prosedur

Pengelolaan risiko pasar berpedoman kepada Peraturan Dewan tentang Kebijakan Umum Tresuri LPEI, Peraturan Direktur Eksekutif terkait Limit Tresuri dan Manual Produk Tresuri. Ketentuan tersebut berisi tentang tata laksana dan metodologi serta model pengelolaan risiko pasar, yang disusun dan di*review* serta divalidasi secara periodik.

Perangkat dan Metode

Untuk mendukung proses bisnis dan sejalan dengan pengelolaan risiko pasar, Indonesia Eximbank telah memiliki *Treasury Dealing System* (TDS) dan *market risk management tools.* Sedangkan untuk memperoleh data pasar diperoleh dari Reuters, Bloomberg dan sumber independen lainnya.

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam pengelolaan risiko pasar antara lain:

- Melakukan *gap management* dengan tujuan mengelola risiko pasar sebagai akibat perubahan tingkat bunga dalam hubungannya dengan kesenjangan posisi *(mismatch)* untuk *repricing structure* pada kedua posisi neraca *(asset and liability)* dan memaksimalkan pendapatan bunga neto *(net interest income)* agar tetap pada tingkat risiko yang bisa ditoleransi.
- Melakukan lindung nilai (natural hedge) dalam pemberian fasilitas Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi sesuai dengan jenis mata uang dari sumber dana yang dimiliki.
- Melakukan scenario analysis untuk mengetahui sensitivitas portofolio Indonesia Eximbank terhadap faktor pasar, yakni nilai tukar yang dapat berdampak pada NII.

In addition, Indonesia Eximbank carries out market risk stress testing to assess the resilience of Indonesia Eximbank in the face of extreme changes in exchange rates and interest rates.

Policy and Procedure

Market risk management is guided by the Board Regulations on LPEI Treasury General Policy, Executive Director Regulation on Treasury Limit and Treasury Product Manual. These provisions contain governance and methodology and market risk management models, which are compiled and reviewed and periodically validated.

Tools and Methods

To support business processes and in line with market risk management, Indonesia Eximbank already has Treasury Dealing System (TDS) and market risk management tools. Meanwhile, to obtain market data obtained from Reuters, Bloomberg and other independent sources.

Some of many things that have been done in managing market risk include:

- Conducting a management gap with the objective of managing market risk as a result of interest rate changes in relation to the positioning gap (mismatch) for repricing structure on both asset and liability positions and maximizing net interest income to stay at risk level can be tolerated.
- Hedging (natural hedge) in the provision of facilities Financing, Guarantee and Insurance in accordance with the type of currency from the owned source of funds.
- Conducting a scenario analysis to determine the sensitivity of Indonesia Eximbank's portfolio of market factors, i.e the exchange rate that can affect the NII.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

- Pemantauan risiko nilai tukar juga dilakukan dengan analisa sensitivitas untuk menganalisis kemungkinan perubahan nilai tukar. Analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan nilai tukar untuk portofolio terhadap IDR, yaitu sebesar USD +/-1.55%. EUR +/-6.69%. JPY +/-8.15% dan SGD +/- 5.51%.
- Pemantauan risiko suku bunga juga dilakukan melalui analisa sensitivitas untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio banking book. Dalam analisa sensitivitas, asumsi perubahan suku bunga di tahun 2015 untuk portofolio banking book dengan jenis mata uang IDR+/-0.68 bp,USD+/-0.54 bp, EUR +/-0.22 bp, JPY +/-0.19 bp, dan SGD +/-0.73 bp.

3. Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Indonesia Eximbank dalam memperoleh sumber pendanaan dan pengelolaan likuiditas dalam mendukung kegiatan usaha secara berkesinambungan.

Dalam mengelola likuiditas, Indonesia Eximbank menjaga dan mempertahankan reserves untuk memastikan likuiditas berada pada level yang aman. Penetapan dan pemantauan limit dilakukan secara berkala oleh Unit Kerja Tresuri. Sedangkan ketersediaan atas keseluruhan *reserves* dipantau secara harian, mingguan, dan bulanan oleh *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Indonesia Eximbank melakukan pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi dengan jumlah yang cukup dan dalam komposisi yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis dan profil risiko likuiditas.

- Exchange rate risk monitoring is also conducted with sensitivity analysis to analyze the possibility of exchange rate changes. The sensitivity analysis is using the assumption of exchange rate changes for the portfolio against IDR, which is USD +/- 1.55%. EUR +/- 6.69%. JPY +/- 8.15% and SGD +/- 5.51% .
- Interest rate risk monitoring is also conducted through sensitivity analysis to analyze the possibility of changes in interest rates that affect the profit and loss of the banking book portfolio. In the sensitivity analysis, the assumption of interest rate change in 2015 for the banking book portfolio with currency type IDR +/- 0.68 bp, USD +/- 0.54 bp, EUR +/- 0.22 bp, JPY +/- 0.19 bp, and SGD +/- 0.73 bp.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk management aims to minimize the likelihood of the inability of Indonesia Eximbank to obtain sources of funding and liquidity management to support sustainable business activities.

In managing liquidity, Indonesia Eximbank keeps and maintains reserves to ensure a safe level of liquidity. Limit setting and monitoring shall be made periodically by Treasury Unit. The availability of the entire reserves is monitored daily, weekly and monthly by the Assets and Liabilities Committee (ALCO).

Indonesia Eximbank manages high quality of liquid assets with sufficient quantities and within composition as tailored to business characteristics and liquidity risk profile.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Indonesia Eximbank menyusun skenario likuiditas berdasarkan kondisi yang berbeda, baik kondisi normal, kondisi tidak normal, maupun kondisi ekstrim *(stress testing)* sehingga dapat ditetapkan *contingency funding plan* untuk mengantisipasi terjadinya kondisi ekstrim tersebut.

Indonesia Eximbank develops liquidity scenarios based on different conditions, both normal condition, abnormal condition, and extreme condition (stress testing) so as to establish a contingency funding plan to anticipate the occurrence of these extreme conditions.

Dalam kondisi likuiditas tidak normal maupun kondisi ekstrim maka manajemen harus mendapatkan informasi secara memadai mengenai perkembangan kondisi likuiditas tersebut. Untuk mengelola risiko likuiditas, Indonesia Eximbank menggunakan proyeksi arus kas harian dan profil maturitas bulanan, baik secara kontraktual maupun behavioral, agar dapat menetapkan strategi yang sesuai dan akurat dalam mengantisipasi kondisi likuiditas di masa mendatang. Informasi profil likuiditas berupa profil arus kas dan profil jatuh tempo disajikan dalam Laporan Profil Risiko sebagai informasi perkembangan dana maupun pinjaman secara bulanan.

Under condition of abnormal liquidity and extreme condition, the management must obtain adequate information regarding the development of such liquidity conditions. To manage liquidity risk, Indonesia Eximbank uses daily cash flow projections and monthly maturity profiles, both contractually and behaviorally, in order to establish an appropriate and accurate strategy in anticipating future liquidity conditions. The liquidity profile information in the form of cash flow profile and maturity profile are presented in the Risk Profile Report as information on monthly fund or loan developments.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Indonesia Eximbank menggunakan proyeksi arus kas dan profil maturitas bulanan, baik secara kontraktual maupun *behavioral*, agar dapat menetapkan strategi yang sesuai dan akurat untuk mengantisipasi kondisi likuiditas bank di masa mendatang.

In managing liquidity risk, Indonesia Eximbank uses cash flow projection and monthly maturity profile, both contractually and behaviorally, in order to establish a suitable and accurate strategy to anticipate bank liquidity condition in the future.

Selama tahun 2017, Indonesia Eximbank dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo sehingga tingkat kepercayaan investor tetap terjaga. Indonesia Eximbank melakukan identifikasi risiko likuiditas, baik eksposur risiko saat ini maupun yang akan timbul di masa datang.

During 2017, Indonesia Eximbank ia able to meet its maturing obligations so that the investor's confidence level is maintained. Indonesia Eximbank identifies liquidity risk, both current and future risk exposure.

Dalam melakukan identifikasi risiko likuiditas, Indonesia Eximbank telah melakukan analisa terhadap seluruh sumber risiko likuiditas yang disebabkan antara lain:

In conducting the identification of liquidity risk, Indonesia Eximbank has conducted an analysis of all sources of liquidity risk caused by among others:

- Penurunan nilai aset produktif yang tidak sesuai ekspektasi,
- Penarikan fasilitas pembiayaan yang tidak sesuai ekspektasi, dan
- Profil jatuh tempo aset dan kewajiban yang tidak sesuai ekspektasi.

4. Risiko Operasional

Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan terhadap setiap aktivitas yang dilaksanakan secara terintegrasi dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat serta komprehensif.

Dengan meningkatnya keragaman dan kompleksitas produk yang ditawarkan kepada nasabah, perkembangan sistem dan teknologi pendukung yang sangat cepat, serta meningkatnya ekspektasi nasabah atas pelayanan yang diberikan, maka pengelolaan risiko operasional menjadi hal yang sangat penting.

Penilaian risiko dilakukan oleh masing-masing unit pemilik risiko melalui metode *operational risk self assessment,* mencakup penilaian atas dampak, frekuensi dan penyebab risiko serta solusinya.

Pengukuran risiko operasional dilakukan melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMRO). Pengelolaan risiko dilakukan melalui pengelolaan data *loss event* yang didasarkan pada data dan informasi yang diperoleh dari hasil audit dan catatan kepatuhan.

Hasil pengukuran risiko operasional tercermin dalam Profil Risiko yang dilakukan penilaian secara mandiri *(risk self assessment)* oleh unit kerja terkait. Selanjutnya pengendalian risiko operasional dilakukan terhadap faktor-faktor penyebab risiko operasional yang mencakup: organisasi, sumber daya manusia, data dan informasi, teknologi informasi, proses bisnis, dan faktor eksternal.

- Decrease in the value of productive assets that do not meet expectations,
- Withdrawal of unexpected financing facilities, and
- Unexpected maturity profile of assets and liabilities.

4. Operational Risk

Implementation of operational risk management is conducted on every activity that is implemented in an integrated system and process of risk management that is accurate and comprehensive.

With the increasing diversity and complexity of products being offered to customers, the rapid development of system and supporting technologies, as well as the increased customer expectations of services provided, operational risk management becomes an important matter.

Risk assessment is performed by each risk-owner unit through operational risk self -assessment method, including assessment on the impact, frequency and causes of risk and its solutions.

Operational risk measurement is done through Risk Management Information System (SIMRO). Risk management is conducted through the management of loss event data based on the data and information obtained from audit results and compliance records.

Operational risk measurement results are reflected in the Risk Profile by self-assessment (risk self assessment) by the relevant work units. Furthermore, operational risk control is carried out on the factors causing operational risk which include: organization, human resources, data and information, information technology, business process, and external factors.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Risiko operasional sangat berhubungan dengan kelengkapan dan tingkat efektivitas dari sistem, prosedur dan kontrol dalam lingkungan kegiatan usaha serta kemampuan sumber daya manusia yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Indonesia Eximbank.

Penerapan manajemen risiko dilakukan terhadap setiap aktivitas Indonesia Eximbank yang dilaksanakan secara terintegrasi dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat serta komprehensif. Dengan meningkatnya keragaman dan kompleksitas produk serta aktivitas operasional yang ditawarkan kepada nasabah, perkembangan sistem dan teknologi pendukung yang sangat cepat, serta meningkatnya ekspektasi nasabah dari pelayanan yang diberikan, maka pengelolaan risiko operasional menjadi hal yang sangat penting.

Pengelolaan risiko dilakukan melalui pengelolaan data loss event yang didasarkan pada data dan informasi yang diperoleh dari hasil audit dan catatan kepatuhan.

Hasil pengukuran risiko operasional tercermin dalam Profil Risiko yang dilakukan penilaian secara mandiri (risk self assessment) oleh unit kerja terkait.

Selanjutnya pengendalian risiko operasional dilakukan terhadap faktor-faktor penyebab risiko operasional yang mencakup: organisasi, sumber daya manusia, data dan informasi, teknologi informasi, proses bisnis, dan faktor eksternal.

Untuk membantu proses pengelolaan risiko operasional telah dikembangkan perangkat alat bantu berupa Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional (SIMRO) yang mencakup 3 (tiga) komponen utama yaitu *Self Assessment, Loss Event*

Operational risk is closely related to the completeness and effectiveness of the system, procedure and control in the business activities environment as well as the human resources capabilities which may affect Indonesia Eximbank's business performance.

Implementation of risk management is conducted on every activity of Indonesia Eximbank which is implemented in an integrated system and risk management process that is accurate and comprehensive. With the increasing diversity and complexity of products and operational activities offered to customers, the rapid development of systems and support technologies, as well as the increased customer expectations of the services provided, operational risk management becomes an important matter.

Risk management is done through the management of loss event data based on the data and information obtained from audit results and compliance records.

Operational risk measurement results are reflected in the Risk Profile by self-assessment (risk self assessment) by the relevant work units.

Furthermore, operational risk control is carried out on the factors causing operational risk which include: organization, human resources, data and information, information technology, business process, and external factors.

To assist the operational risk management process, a tool kit has been developed in the form of Operational Risk Management Information System (SIMRO) covering 3 (three) main components, Self Assessment, Loss Event Database and Key Risk

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Database dan *Key Risk Indicator. Self assessment* dilakukan untuk memetakan risiko operasional yang terjadi di setiap unit kerja. Sehingga risiko operasional tersebut dapat d imitigasi secara lebih dini dan tepat waktu.

Indicator. Self assessment is conducted to map the operational risk that occurs in each work unit. So that operational risk can be promptly mitigated early.

Indonesia Eximbank telah menerapkan manajemen keberlangsungan usaha *(Business Continuity Plan/* BCP) untuk meminimalisir risiko operasional dalam kondisi darurat atau bencana yang diakibatkan oleh faktor alam atau perbuatan manusia yang mengganggu kegiatan usaha.

Indonesia Eximbank has implemented a Business Continuity Plan (BCP) to minimize operational risks in emergency or disasters caused by natural factors or human actions that disrupt business activities.

Manajemen keberlangsungan usaha (BCP) tersebut telah didukung dengan kebijakan dan prosedur rencana penanggulangan bencana.

The business continuity management (BCP) has been supported by disaster management plan policy and procedures.

Untuk memastikan kesiapan dan evaluasi BCP, telah dilakukan pengujian dan implementasi terhadap operasional dan sistem IT di Kantor Disaster Recovery Plan (DRP) secara rutin. Hal tersebut untuk mengetahui tingkat kesiapan setiap sistem IT, termasuk infrastruktur DRP. Hasil dari evaluasi dan pengujian rutin tersebut terlihat dari penanganan yang sistematis dan terarah dalam menghadapi gangguan sistem IT yang disebabkan oleh manusia maupun faktor lainnya.

To ensure the readiness and evaluation of BCP, a regular testing and implementation of IT operations and systems in the Office of Disaster Recovery Plan (DRP) has been properly conducted. This is to determine the level of readiness of each IT system, including DRP infrastructure. The results of these routine evaluations and tests can be seen from systematic and directed handling of IT system disturbances caused by human and other factors.

Indonesia Eximbank telah memiliki kantor DRP, sebagai lokasi alternatif untuk menjaga kelangsungan operasional dan sistem IT apabila terjadi gangguan di Kantor Pusat. Kantor DRP telah dilengkapi dengan Disaster Recovery Site, Backup Infrastructure dan Backup Peralatan Komputer yang dibutuhkan dalam penanggulangan bencana.

Indonesia Eximbank already has a DRP office, as an alternative location to maintain operational continuity and IT systems in case of interruption in Head Office. The DRP office has been equipped with Disaster Recovery Site, Infrastructure and Computer Equipment Backup required for disaster management.

Selama tahun 2017, tidak terdapat peristiwa yang dapat memberikan kerugian bagi Indonesia Eximbank. Sehingga risiko operasional sepanjang tahun relatif baik dan terjaga.

During 2017, there are no events that can cause harm to Indonesia Eximbank. Therefore, the operational risk throughout the year is relatively good and maintained.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

5. Risiko Hukum

Penanganan perkara-perkara hukum serta pemantauan proses penanganannya dilakukan secara langsung ataupun bekerja sama dengan konsultan hukum. Hal itu dilakukan untuk melindungi kepentingan hukum dan bisnis Indonesia Eximbank. Pelaksanaan *review* atas perjanjian dengan pihak ketiga dilakukan secara berkala untuk memperbaiki kelemahan atas perjanjian yang dapat menimbulkan kerugian bagi Indonesia Eximbank. Pemberian opini hukum atas perjanjian kerja sama antara Indonesia Eximbank dengan pihak lain, yang akan ditandatangani untuk melindungi kepentingan hukum Indonesia Eximbank. Pelaksanaan setiap transaksi yang meliputi transaksi operasional, perkreditan dan hubungan ketenagakerjaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan didukung oleh dokumen hukum yang memadai.

Dalam menjalankan fungsi pengendalian Risiko Hukum, beberapa hal yang telah dilakukan Indonesia Eximbank antara lain sebagai berikut:

1. *Draft* perjanjian Indonesia Eximbank dengan pihak ketiga termasuk perjanjian kredit dan perjanjian lainnya, telah dilakukan *review* dan pemberian legal opini oleh unit kerja Hukum sehingga potensi tidak terpenuhinya syarat sahnya perjanjian dan kelemahan klausula dapat diminimalisir, pemberian legal opini dimaksudkan untuk mendeteksi lebih dini adanya kelemahan dalam perjanjian sehingga dapat segera di koreksi.
2. Istilah dalam perjanjian menggunakan istilah umum dan sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia serta klausul-klausul sesuai dengan *best practice.* Sebagai lembaga yang memiliki mandat untuk mendukung ekspor impor dan seringkali berhubungan dengan pihak-pihak di luar negeri, Indonesia Eximbank memiliki konsultan hukum internasional untuk dapat dimintakan legal opini atas perjanjian internasional yang dibuat.

5. Legal Risk

The handling of legal cases and its monitoring process is implemented directly or in cooperation with legal consultants. This is done to protect the legal and business interests of Indonesia Eximbank. The Implementation of agreements with third parties review is conducted periodically to mend weaknesses of agreements that may cause harm to Indonesia Eximbank. The legal opinion on the cooperation agreement between Indonesia Eximbank and other parties, which will be signed is provided to protect the legal interests of Indonesia Eximbank. The implementation of any transaction covering operational transaction, credit and employment relationships has been conducted in accordance with applicable laws and regulations and supported by adequate legal documents.

In implementing the Legal Risk control function, several things that have been done by Indonesia Eximbank are as follows:

1. Draft agreement between Indonesia Eximbank with third party including credit agreement and other agreements, have been reviewed and availability of legal opinion by the legal work unit hence the potential breach on the terms of the agreement and the weakness of the clause can be minimized, the provision of legal opinion is intended to detect earlier weaknesses in the agreement so that it can be immediately corrected.
2. The terms of the agreement shall use general terms and in accordance with applicable standards in Indonesia and clauses in accordance with best practice. As an institution mandated to support imported exports and often in contact with overseas parties, Indonesia Eximbank has international legal counsel for legal advice requested on international agreements made.

3. Pengkinian dan perbaikan atas penggunaan standar perjanjian dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan. Pegawai LPEI secara berkala diikutsertakan dalam pelatihan, seminar, dan *workshop* terkait permasalahan legal untuk dapat terus menyesuaikan dengan perkembangan dan perubahan lingkungan usaha.
4. Seluruh aktivitas dan produk yang dikeluarkan oleh Indonesia Eximbank merupakan turunan/ definisi dari Undang-undang No.2 tahun 2009 tentang LPEI maupun peraturan-peraturan PMK dan POJK dibawahnya sehingga tidak ada produk/aktivitas LPEI yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Begitupula peraturan-peraturan internal LPEI yang merujuk kepada Undang-undang dan PMK tentang LPEI serta peraturan internasional seperti UCP 600 untuk produk L/C.
5. Hingga akhir tahun 2017 tercatat terdapat 18 perkara pajak yang masih di tingkat Permohonan Peninjauan Kembali oleh Ditjen Pajak di Mahkamah Agung Republik Indonesia, namun perkara-perkara tersebut tidak berpengaruh terhadap kondisi keuangan ataupun kelangsungan operasional Lembaga.
6. Pengelolaan eksposur risiko hukum Indonesia Eximbank didukung oleh struktur organisasi yang baik yaitu unit kerja hukum yang didukung oleh Kebijakan dan SOP yang memadai.

6. Risiko Stratejik

Pelaksanaan pengukuran risiko strategis antara lain melalui analisa pencapaian target dibandingkan dengan realisasi secara periodik. Penetapan target dan strategi dipastikan telah mempertimbangkan seluruh risiko. Penyusunan rencana pengembangan produk dan atau aktivitas baru, penetapan pasar baru, serta kegiatan usaha dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki. Pemantauan pelaksanaan strategi dan pencapaian

3. Updates and improvements on the use of standard agreements shall be made periodically or as required. LPEI employees are regularly participated in trainings, seminars and workshops related to legal issues to be able to continue to adjust to the development and changes in the business environment.
4. All activities and products issued by Indonesia Eximbank are derivative / definitions of Law No.2 of 2009 concerning LPEI as well as the regulations of PMK and POJK so that no LPEI products / activities are not in accordance with the applicable regulations. Similarly, LPEI internal regulations that refer to the Law and PMK on LPEI as well as international regulations such as UCP 600 for L / C products.
5. Until the end of 2017 there are 18 tax cases still being reviewed at the request for review by the Directorate General of Taxation in the Supreme Court of the Republic of Indonesia, however, these cases have no effect on the financial condition or operational continuity of the Institute.
6. The management of legal risk exposure Indonesia Eximbank is supported by a good organizational structure namely the legal work unit which is supported by adequate Policies and SOPs

6. Strategic Risk

The implementation of strategic risk measurement amongst others, through the analysis of targets achievements compared with the periodic realization. The targets and strategy setting is ensured has been taken into account on all risks. The preparation of product development and/ or new activity plan, new market determination, and business activity shall be conducted by considering the owned resources. The monitoring

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

target yang telah ditetapkan dilakukan antara lain melalui laporan Profil Risiko, laporan realisasi rencana kerja dan anggaran yang dilaporkan secara berkala. Proses manajemen risiko stratejik yang efektif dibutuhkan dalam mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis eksternal maupun internal. Pengelolaan risiko stratejik dilakukan sebagai suatu proses berkelanjutan guna terus menunjang visi dan misi Indonesia Eximbank. Pengelolaan risiko stratejik yang telah dilakukan antara lain:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi salah satu alat ukur dalam pelaksanaan mandat Indonesia Eximbank. Terdapat 12 IKU dalam perspektif stakeholder-Pelaksanaan Program Pemerintah yaitu:
   a. Share pembiayaan ke pasar non-tradisional,
   b. Share pembiayaan direct exporter,
   c. Share pembiayaan pada komoditi potensial dan jasa,
   d. Pertumbuhan pembiayaan segmen UKME,
   e. Tingkat suku bunga pembiayaan UKME LPEI dibandingkat tingkat suku bunga pembiayaan UKM perbankan
   f. Share pembiayaan pada industri bernilai tambah Hilirisasi,
   g. Jumlah proyek baru (overseas financing) yang dibiayai dalam rangka PEN
   h. Jumlah proyek pembiayaan subtitusi impor dalam rangka ekspor,
   i. Pelaksanaan mandat penugasan khusus (NIA),
   j. Presentase penyediaan Discounting Facility (Account Receivable Financing),
   k. Penambahan UKME baru yang dihasilkan dari kegiatan jasa konsultasi melalui program CPNE, dan
   l. Pertumbuhan jumlah debitur.

implementation on strategy and achievement of the set targets has been conducted, among others, through the Risk Profile report, the periodic report on realizationr of the work plan and budget. An effective strategic risk management process is needed to identify and respond to changes in the external as well as internal business environment. Strategic risk management is conducted as a continuous process to continue supporting the vision and mission of Indonesia Eximbank. Strategic risk management that has been done are as follows:

1. Key Performance Indicator (IKU) as one of measuring tools in the implementation of the mandate of Indonesia Eximbank. There are 12 IKU in stakeholder perspective-Government Program Implementation as follows:
   a. financing share to non-traditional markets,
   b. financing share of direct exporter,
   c. financing share on potential commodities and services,
   d. Growth on UKME financing segment.
   e. The interest rate of UKME LPEI financing compared to the interest rate of SME banking financing
   f. financing share on value-added industries Hilirization,
   g. Number of new projects (overseas financing) financed under PEN
   h. Number of financing projects of import substitution for export,
   i. Implementation of mandatory special assignment (NIA),
   j. Presentation of Discounting Facility (Account Receivable Financing),
   k. Additional new SME resulting from consultancy services through the CPNE program, and
   l. Growth of debtor number.

2. Pelaksanaan Penugasan Khusus pemerintah khususnya pembiayaan dalam rangka penetrasi ke pasar non tradisional dan ketahanan usaha, sampai dengan akhir 2017 telah disalurkan *(disbursement)* sebesar Rp. ,57miliar.

3. Indonesia Eximbank setiap tahun melakukan pengembangan terhadap produk dan aktivitas baru yang disesuaikan dengan kondisi usaha dan kebutuhan pasar. Pengembangan produk dan aktivitas tersebut juga diimbangi dengan peningkatan pengelolaan pangsa pasar yang sudah ada sebelumnya dengan nasabah-nasabah baru.

7. Risiko Reputasi

Dalam melakukan pengelolaan risiko reputasi, Indonesia Eximbank telah melakukan pengukuran dan pemantauan atas jumlah komplain dan tingkat penyelesaian komplain. Selain itu telah dilakukan pengklasifikasian media massa yang ada ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan sirkulasi dan cakupan geografis. Masing-masing kelompok media ini ditangani secara berbeda sesuai dengan dampak risiko reputasi yang dapat ditimbulkannya. Penanganan dengan segera atas keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat menimbulkan eksposur risiko reputasi.

Reputasi dari Kementerian Keuangan sebagai Shareholder Indonesia Eximbank memberikan pengaruh positif kepada Indonesia Eximbank. Indonesia Eximbank telah melaksanakan prinsip tata kelola yang baik seperti transparansi pelaporan, koordinasi dengan Pemerintah dan dewan legislatif, serta program corporate social responsibility sehingga Pelanggaran Etika Bisnis rendah. Sebagai entitas yang menerbitkan surat berharga untuk masyarakat umum, laporan keuangan triwulanan, tahunan, serta annual report

2. Implementation of Special Assignment of government in particular to financing in the framework of penetration to non-traditional market and business endurance, by end of 2017 has been distributed (disbursement) at the amount of Rp. 57bn.

3. Indonesia Eximbank annually develops new products and activities tailored to business conditions and market needs. The development of these products and activities is also balanced by an increase in the management of pre-existing market share with new customers.

7. Reputation Risk

In conducting the reputation risk management, Indonesia Eximbank has conducted measurements and monitoring on complaints and level of complaints settlement. In addition there has been classification on current mass media into several groups in accordance with the circulation and geographical coverage. Each of these media group is handled differently according to the impact of reputational risk which may inflict. Immediate handling of customer complaints and lawsuits that may lead to reputation risk exposures.

Reputation from the Ministry of Finance as Shareholder of Indonesia Eximbank gives a positive influence to Indonesia Eximbank. Indonesia Eximbank has implemented the good governance principles such as transparency of reporting, coordination with Government and legislative councils, as well as corporate social responsibility programs so that the Business Ethics Violations are low. As an entity that issue securities to the general public, the quarterly, annual, and annual LPEI financial reports to stakeholders can be accessed

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

LPEI kepada stakeholder dapat diakses dengan mudah di website Indonesia Eximbank maupun website Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan risiko reputasi yang telah dilakukan antara lain:

1. Seluruh pegawai dan pengurus Indonesia Eximbank wajib untuk menandatangani piagam pakta integritas yang berisi *code of conduct,* dan secara berkala melaporkan harta kekayaannya (LHKPN) kepada Komisi Pemberatasan Korupsi (KPK).
2. Bekerjasama dengan media baik cetak dan elektronik untuk menginformasikan kepada masyarakat sebagai sosialisasi akan kegiatan usaha Indonesia Eximbank, pencapaian, serta mengundang masyarakat untuk bekerja sama dengan Indonesia Eximbank sebagai nasabah untuk meningkatkan ekspor nasional.
3. Pelaksanaan program *corporate social responsibility* dan program sosialisasi serta pelatihan kepada pelaku ekspor.
4. Pengelolaan risiko reputasi akibat keluhan nasabah telah didukung dengan adanya kebijakan dan SOP Penanganan Keluhanan Nasabah beserta unit yang berwenang untuk menangani keluhan nasabah.
5. Telah memiliki konsep Sistem Pengendalian Intern (SPI). Indonesia Eximbank memastikan kecukupan kebijakan, sistem, dan prosedur dengan melakukan kaji ulang yang dilakukan oleh unit kerja independen berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan pada unit kerja operasional/bisnis/support. Manajemen merespon setiap hasil pemeriksaan audit dan menindaklanjuti hasil pemeriksaan tersebut sesuai dengan skala prioritas.

8. Risiko Kepatuhan

Dalam melakukan pengelolaan risiko kepatuhan, Indonesia Eximbank telah melakukan pemantauan dan penilaian tingkat kepatuhan terhadap ketentuan

easily on the Indonesian Eximbank website and on the Indonesia Stock Exchange website.

The reputation risk management that has been done include:

1. All employees and managemnt of Indonesia Eximbank are obliged to sign a charter of integrity pact containing code of conduct, and periodically report their assets (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK).
2. Cooperate with both printed and electronic media to inform the public as socialization of Indonesia Eximbank business activities, achievement, and invite the community to cooperate with Indonesia Eximbank as a customer to increase national exports.
3. Implementation of corporate social responsibility program and socialization program and training to exporters.
4. The reputation risk management resulting from customer complaints has been supported by the policy and SOP on Customer Complaint Handling with the authorized unit to handle the customer complaints.
5. Has had the concept of Internal Control System (SPI). Indonesia Eximbank ensures on the adequacy of policies, systems and procedures by conducting a review from an independent work unit based on the results of conducted verification on the operational / business / support work unit. The Management responds to each audit audit result and follow up the review results according to the scale priority.

8. Compliance Risk

In conducting the compliance risk management, Indonesia Eximbank has implemented the monitoring and assessment of compliance level

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa hal yang dilakukan untuk mitigasi risiko kepatuhan antara lain:

- Peningkatan efektivitas peran pengendalian internal sebagai penguatan sistem peringatan dini/*early warning system.*
- Pemberian opini kepatuhan atas rancangan kebijakan atau ketentuan atas pengembangan produk dan/atau aktivitas baru.
- Pemantauan implementasi Pakta Integritas dan pengelolaan dan sosialisasi kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS).

- Analisa gap ketentuan internal dengan eksternal.
- Pemenuhan aspek kepatuhan dalam proses bisnis.

Dalam rangka memberikan kontribusi bagi pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan, pengelolaan risiko kepatuhan yang telah dijalankan antara lain :

1. Pemantauan atas penyampaian laporan secara berkala baik kepada pihak internal dan eksternal dilakukan tepat waktu. Laporan-laporan tersebut antara lain laporan realisasi RKAT, laporan Pengawasan, Laporan Kegiatan Usaha, Laporan Profil Risiko, Laporan Manajemen Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan dan Laporan Keuangan.
2. Satuan unit kerja kepatuhan dan didukung pemantauan yang dilakukan akunting kontrol dan satuan kerja audit internal secara aktif melakukan pengendalian risiko kepatuhan atas kesesuaian transaksi yang dilakukan pada proses bisnis Indonesia Eximbank.
3. Atas pemantauan yang dilakukan selama periode 2017, dilaporkan bahwa:
   - Tidak terdapat pelampauan limit BMPP dan pelampauan limit eksposur Posisi Devisa Neto.

against internal regulations and prevailing laws and regulations. Some of many things that have been done to mitigate the compliance risks are as follows:

- Increasing the effectiveness of the role of internal control as early warning system / early warning system.
- Providing a compliance opinion on the draft policy or provision for the development of new products and / or activities.
- Monitoring of the implementation of the Integrity Pact and the management and socialization on the Whistle Blowing System (WBS) policy.
- Analyze the gap of internal and external provisions.
- Fulfillment of the compliance aspects of the business process.

In order to provide a healthy and sustainable business growth, the compliance risks management that have been implemented are as follows:

1. Monitoring of a prompt periodic reporting to both internal and external parties. These reports include reports on the realization of RKAT, Supervision reports, Business Activity Reports, Risk Profile Reports, Risk Management Reports, Health Level Reports and Financial Reports.

2. The compliance work units and supported by monitoring as conducted by accounting control and internal audit work units are actively control the compliance risk on the conformity of transactions which are conducted on the business process of Indonesia Eximbank.
3. Upon monitoring which was implemented during 2017, it was reported that:
   - There is no exceeded BMPP limits and expiration of exposure limit of Net Open Position.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

- Tidak terdapat terdapat sanksi/denda dari otoritas pengawas terhadap LPEI.
- Tidak terdapat pelanggaran atau ketidakpatuhan Indonesia Eximbank atas ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.
- Tidak terdapat sanksi atau denda dari otoritas pengawas dengan jenis dan frekuensi yang sama selama 3 tahun terakhir.

Penerapan ISO

Dalam menerapkan manajemen risiko, Indonesia Eximbank belum menerapkan ISO

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Emiten atau Perusahaan Publik

Kebijakan dan strategi terkait permodalan Indonesia Eximbank mencakup struktur dan komposisi permodalan sesuai dengan rencana strategis dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Indonesia Eximbank. Kebijakan dan strategi penyediaan modal disesuaikan dengan kebutuhan modal untuk meng-*cover* risiko utama yang diperhitungkan dalam Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yaitu risiko kredit dan risiko pasar.

Dalam mengelola kecukupan permodalan, Indonesia Eximbank mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.010/2009 tanggal 31 Agustus 2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, khususnya Pasal 58 yang mewajibkan Indonesia Eximbank memelihara rasio kecukupan modal paling rendah sebesar 8% (delapan persen). Rasio kecukupan modal merupakan perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) terdiri dari ATMR untuk risiko kredit dan ATMR untuk risiko pasar. Kecukupan modal untuk kedua risiko utama dimaksud, dengan memperhatikan Ketentuan Basel I dengan perhitungan ATMR menggunakan pendekatan standar *(Standardized Approach Method).*

- There is no sanction / penalty from the supervisory authority against LPEI.
- There is no violation or non-compliance of Indonesia Eximbank on the provisions stipulated by the regulator.
- There is no sanction or penalty from regulatory authorities on the same type and frequency for the last 3 years.

Implementation of ISO

In applying the risk management, Indonesia Eximbank has not implemented ISO.

Review of the Effectiveness of Risk Management System of Issuers or Public Companies

Policy as well as strategy related to Indonesia Eximbank capital includes the structure and composition of capital in accordance with the strategic plan and the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) of Indonesia Eximbank. Capital expenditure policies and strategies are tailored to capital needs to cover the key risks calculated in the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) ie credit risk and market risk.

In managing the capital adequacy, Indonesia Eximbank refers to the Minister of Finance Decree no. 140 / PMK.010 / 2009 dated 31 August 2009 on the Development and Supervision of Indonesia Export Financing Institution, particularly in Article 58 which requires Indonesia Eximbank to maintain the lowest capital adequacy ratio of 8% (eight percent). Capital adequacy ratio is the ratio between capital and risk-weighted assets. Risk-Weighted Assets (ATMR) consist of ATMR for credit risk and RWA for market risk. Capital adequacy for these two major risks are taking into account on Basel I Terms with the calculation of ATMR using a standardized approach approach (Standardized Approach Method).

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Indonesia Eximbank memastikan kecukupan modal untuk memenuhi risiko kredit dan risiko pasar yang tercermin dari rasio kecukupan modal/Capital Adequacy Ratio (CAR). Rasio CAR tahun 2017 tetap terjaga dan diatas dari persyaratan minimum Peraturan Menteri Keuangan sebesar 8%.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan Lembaga berdasarkan UU Nomor 2/2009 pasal 20 ayat (2) dan Peraturan Menteri Keuangan No. 260/ PMK.06/2015 ditetapkan bahwa apabila akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan telah melebihi 25% dari modal awal Lembaga, maka kelebihan sebesar 75% digunakan untuk kapitalisasi modal dan 25% sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

PSAK

Berkaitan dengan pemberlakukan PSAK yang mengatur mengenai instrumen keuangan dan kontrak asuransi, Indonesia Eximbank telah menyusun Kebijakan Pengukuran dan Pengungkapan Risiko Atas Instrumen Keuangan dan Kontrak Asuransi. Kebijakan ini mencakup seluruh aktiva dan pasiva LPEI yang terdampak terhadap ketentuan PSAK 50 (r2010) tentang Penyajian Instrumen Keuangan, PSAK 55 (r2011) tentang Pengakuan dan Pengukuran Instrumen Keuangan, dan PSAK 60 tentang Pengungkapan Instrumen Keuangan.

Penyusunan Kebijakan Pengukuran dan Pengungkapan Risiko Atas Instrumen Keuangan dan Kontrak Asuransi ini bertujuan untuk memberikan pedoman dalam penerapan ketentuan PSAK khususnya terkait pengungkapan risiko atas instrumen keuangan dan kontrak asuransi, agar senantiasa dapat berjalan dengan baik dan konsisten sesuai peraturan perundang-undangan atau Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Pengungkapan eksposur risiko dan penerapannya dilakukan secara berkala, antara lain melaui pengungkapan manajemen risiko dalam laporan keuangan triwulan, penilaian Tingkat Kesehatan dan profil risiko.

Indonesia Eximbank ensures capital adequacy to meet credit and market risk risks as reflected by the Capital Adequacy Ratio (CAR). The CAR ratio of 2017 is maintained and above the minimum requirement of Minister of Finance Regulation at 8%.

In order to strengthen the capital structure of the Institute based on Law Number 2/2009 article 20 paragraph (2) and Regulation of the Minister of Finance No. 260 / PMK.06 / 2015 stipulated that if the accumulated general reserves and reserves have exceeded 25% of the initial capital of the Institution, the excess of 75% is used for capitalization and 25% as Non-Tax State Revenue (PNBP).

PSAK

In relation to the adoption of PSAK which regulates financial instruments and insurance contracts, Indonesia Eximbank has developed a Risk Measurement and Disclosure Policy on Financial Instruments and Insurance Contracts. This policy covers all LPEI assets and liabilities that are affected by the provisions of PSAK 50 (r2010) regarding Financial Instrument Presentation, PSAK 55 (r2011) on Recognition and Measurement of Financial Instruments, and SFAS 60 on Financial Instrument Disclosure.

The preparation of Policy on Risk Measurement and Financial Instruments Disclosure and Insurance Contracts aims to provide guidance in the application of PSAK provisions, especially regarding risk disclosure on financial instruments and insurance contracts, in order to be able to run properly and consistently in accordance with the prevailing legislation or guidelines of accounting standards..

Disclosure of risk exposure and its implementation is conducted periodically, including through the disclosure of risk management in the quarterly financial statements, Rating of Health and risk profile.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Disclosure Manajemen Risiko dalam Laporan Keuangan Indonesia Eximbank

Pengungkapan risiko atas instrumen keuangan dan kontrak asuransi meliputi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko asuransi dan nilai wajar.

Pengungkapan risiko kredit antara lain mencakup konsentrasi risiko berdasarkan wilayah, jenis counterparties, sektor industri, ekonomi dan kualitas pembiayaan. Pengungkapan konsentrasi tersebut dimaksudkan sebagai pemantauan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan LPEI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan dalam perundangan-undangan termasuk Peraturan Menteri Keuangan.

Pengungkapan risiko likuiditas antara lain mencakup gambaran posisi aset dan kewajiban agar Indonesia Eximbank dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Pengukuran yang dilakukan adalah pemetaan aset dan liabilitas keuangan-neto dalam skala waktu tertentu *(maturity bucket)* berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo *(remaining maturity)* termasuk di dalamnya adalah arus kas bunga dan pokok.

Pengungkapan risiko pasar antara lain mencakup pengukuran pergerakan risiko pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Pengukuran yang dilakukan oleh Indonesia Eximbank antara lain atas Posisi Devisa Neto, tingkat sensitivitas perubahan nilai tukar, posisi suku bunga mengambang, suku bunga efektif dari mata uang utama dan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga.

Disclosure of Risk Management in Indonesia Eximbank Financial Report

Disclosure of risks on financial instruments and insurance contracts includes credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, insurance risk and fair value.

Disclosure of credit risk includes, among others, the concentration of risk by region, type of counterparties, industrial sector, economy and financing quality. Disclosure of concentration is intended as a monitoring to the possibility of losses caused by non-payment of loans granted and other financial contracts can be managed to a minimum. Credit risk management is also carried out by LPEI in an effort to meet the requirements set forth in the legislation including the Minister of Finance Regulation.

Disclosure of liquidity risk among others a description of the position of assets and liabilities so that Indonesia Eximbank can meet every financial obligation that has been agreed in a timely manner and able to maintain an adequate and optimal level of liquidity. Measurements made are mapping of net assets and liabilities on a certain time scale (maturity bucket) based on remaining maturity period including the interest and principal cash flows.

Market risk disclosures among others measurement of market risk movement that includes the interest rates and exchange rates in the statement of financial position and administrative accounts. Measurements made by Indonesia Eximbank is inckuding the Net Open Position, sensitivity of exchange rate, floating interest rate, effective interest rate of major currencies and sensitivity of the changes of interest rate.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Pengungkapan risiko operasional mencakup faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional yang melekat (inherent) pada seluruh aktivitas kegiatan usaha yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

Kerangka kerja identifikasi risiko operasional dilakukan berdasarkan faktor-faktor penyebab (causes), kejadian (event) dan akibat (impact). Identifikasi terhadap risiko operasional di LPEI menggunakan perangkat *Risk and Control Self Assessment* (RCSA). RSCA adalah salah satu modul yang terdapat dalam aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional (SIMRO) yang berfungsi untuk menilai risiko operasional dan kualitas kontrol pada saat ini dan perbaikan kualitas kontrol di masa yang akan datang.

Risiko asuransi
Risiko utama yang dihadapi dalam kontrak asuransi adalah terjadinya klaim asuransi sehingga Indonesia Eximbank harus dapat memastikan adanya dukungan reasuransi untuk setiap penutupan asuransi dan kecukupan cadangan klaim.

Pengungkapan nilai wajar menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini. Metode dan asumsi yang digunakan oleh Indonesia Eximbank dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah menggunakan nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank, penempatan pada bank dengan suku bunga tetap, kas, tagihan dan liabilitas akseptasi, piutang asuransi, aset reasuransi, utang asuransi, utang penjaminan, liabilitas asuransi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun.

Disclosure of operational risk includes the factors that cause operational risks (inherent) in all business activities caused by internal or external factors.

The operational risk identification framework is based on cause, occurrence and impact factors. Identification of operational risks in LPEI is using the Risk and Control Self Assessment (RCSA) devices. RSCA is one of the modules contained in the application of Operational Risk Management Information System (SIMRO) that serves to assess the operational risk and quality control at this time and improve the quality control in the future.

Insurance risk
The main risks encountered in the insurance contract are the insurance claims so that Indonesia Eximbank should be able to ensure reinsurance support for every insurance coverage and adequacy of the claim reserve.

Fair value disclosure provides a comparison between the recorded amount and fair value of all financial assets and liabilities. The disclosed fair value is based on available relevant information and not updated to reflect changes in market conditions that have occurred after this date. The methods and assumptions used by Indonesia Eximbank to estimate the fair value of financial instruments are to use the recorded amount of demand deposits with Bank Indonesia, current accounts with banks, banks placements with fixed rate , cash receivables, receivables and liabilities, insurance receivables, reinsurance assets, insurance debt, guarantee debt, insurance liabilities and other assets are a reasonable estimate of fair value because the remaining maturity is less than one year.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Profil Risiko

Penerapan manajemen risiko secara terpadu dan sistematis di Indonesia Eximbank juga dicerminkan dari penilaian Profil Risiko Indonesia Eximbank yang terdiri atas penilaian risiko inheren, yaitu penilaian atas risiko yang melekat (inherent) pada pelaksanaan kegiatan usaha Indonesia Eximbank, yang mencakup pembiayaan, penjaminan dan asuransi serta jasa konsultasi yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Indonesia Eximbank dan penilaian atas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang mencakup seluruh pilar-pilar penerapan manajemen risiko sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan. Hasil penggabungan penilaian risiko inheren dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko akan menghasilkan Profil Risiko Indonesia Eximbank yang merupakan salah satu faktor penilaian Tingkat Kesehatan Indonesia Eximbank sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0001/PDD/11/2012 tentang Pedoman Tingkat Kesehatan Indonesia Eximbank.

Penilaian profil risiko mencakup keseluruhan proses identifikasi risiko, analisa risiko, dan evaluasi risiko atas Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Reputasi dan Risiko Kepatuhan.

Komponen penilaian risiko mencakup:

- Risiko inheren adalah risiko yang melekat pada kegiatan bisnis, baik yang dapat dikuantifikasikan maupun tidak dapat dikuantifikasikan, dan berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Lembaga.
- Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) - merupakan penjabaran dari penerapan Basel II Pilar 2 - supervisory review yang telah dijabarkan dalam Peraturan Menteri Keuangan

Fair value measurement is derived from valuation techniques in which there are inputs for assets and liabilities that are not based on observable data on the market (unobservable inputs).

Risk Profile

The implementation of integrated and systematic risk management in Indonesia Eximbank is also reflected in Indonesia Eximbank Risk Profile assessment consisting of inherent risk assessment, i.e assessment of inherent risks in the implementation of Indonesia Eximbank business activities, which includes financing, guarantee and insurance as well as potential consultancy services which affectedthe financial position of Indonesia Eximbank and the assessment on Risk Management Implementation Quality (KPMR) covering all pillars of risk management implementation as regulated by the Minister of Finance. The result of incorporation on inherent risk assessment and assessment of Quality of Risk Management Implementation will result in Indonesia Eximbank Risk Profile which is one of the factors of Indonesia Eximbank Level of Health assessment as stipulated in Board of Directors Regulation no. 0001 / PDD / 11/2012 on Indonesia Eximbank Level of Health Guidelines.

The risk profile assessment covers the entire process of risk identification, risk analysis, and risk evaluation of Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk and Compliance Risk.

Risk assessment components include:

- Inherent risk is the risk attached to business activities, both quantifiable and unquantifiable, and potentially affecting the financial position of the Institute.

- Quality of Risk Management Implementation (KPMR) - is the elaboration of the implementation of Basel II Pillar 2 - supervisory review as described in Regulation of the Minister of Finance no. 142 /

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

No. 142/ PMK.010/2009 tentang Manajemen Risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Penilaian risiko inheren dan KPMR selanjutnya menghasilkan *net risk* per jenis risiko dan kesimpulan risiko komposit. Profil Risiko Komposit Indonesia Eximbank di akhir tahun 2017 tergolong *"low to moderate"* yang mencerminkan karakteristik sebagai berikut:

- Dengan mempertimbangkan kegiatan usaha, kemungkinan kerugian yang dihadapi Indonesia Eximbank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang;
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas kegiatan usaha normal.
- Tingkat eksposur risiko kredit secara umum tergolong rendah dimana portofolio pembiayaan terdiversifikasi dengan baik dalam sektor industri dan wilayah. Sebagian besar portofolio Lembaga berada pada kelompok *investment grade.*
- Kemampuan likuiditas Lembaga secara umum memadai untuk menutup kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Pengelolaan gap secara umum cukup baik.
- Portofolio surat-surat berharga ditempatkan pada instrumen dengan risiko rendah yaitu Surat Utang Negara dan penempatan pada Bank Indonesia.
- Pengelolaan eksposur risiko Lembaga didukung oleh struktur organisasi yang baik yaitu unit kerja hukum serta didukung oleh Kebijakan dan SOP yang memadai.
- Tidak terdapat pemberitaan negatif terkait Lembaga maupun pengurus dan pegawai Lembaga di media cetak maupun media elektronik lainnya. Indonesia Eximbank juga telah melaksanakan prinsip tata kelola yang baik, salah satunya dengan mempublikasikan laporan keuangan triwulanan, tahunan, serta annual report kepada stakeholder dan dapat diakses dengan mudah di website idx.

PMK.010 / 2009 on Risk Management of Indonesia Export Financing Institution.

Inherent risk assessment and KPMR then result in net risk per risk type and conclusions of composite risk. The Composite Risk Profile of Indonesia Eximbank by end of 2017 is classified as "low to moderate" reflecting the following characteristics:

- Taking into account on business activities, the possible losses faced by Indonesia Eximbank from composite inherent risks are low over a period of time in the future;
- The quality of composite risk management implementation is adequate although there are some minor weaknesses, but the weakness can be solved on the activity of normal business activities.
- The level of credit risk exposure is generally low whereby the financing portfolio is well diversified in the industrial and regional sectors. Most of the Institutional portfolio is in the investment grade group.
- The institutional liquidity ability is generally sufficient to cover short-term and long-term liabilities. The management of the gap is generally quite good.
- Securities portfolio is placed in low risk instruments, namely Government Securities and placements with Bank Indonesia.
- Management of risk exposure The institute is supported by a good organizational structure of the legal work unit and supported by adequate Policies and SOPs.
- There is no negative reporting related to the Institution or the management and employees of the Institute in printed and other electronic media. Indonesia Eximbank has also implemented good governance principles, one of which is by publishing quarterly, annual financial statements, and annual report to stakeholders and can be accessed easily on IDX website.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

- Pertumbuhan total aset dan pembiayaan melebihi target yang telah ditetapkan di dalam RKAT. Selain itu, strategi bisnis Lembaga yang ditetapkan telah sesuai dengan visi dan misi yang diamanatkan oleh Undang-Undang.
- Tidak adanya pelanggaran atas kepatuhan yang menyebabkan kerugian terhadap seluruh kegiatan operasional dan bisnis selama 2017.

Tingkat Kesehatan

Pengukuran tingkat kesehatan Indonesia Eximbank berpedoman kepada Peraturan Dewan Direktur No. 0001/PDD/11/2012 dan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0002/PDE/01/2013. Faktor-faktor pengukuran tingkat kesehatan meliputi Profil Risiko, Tata Kelola yang Baik, Rentabilitas, dan Permodalan. Peringkat tingkat kesehatan Indonesia Eximbank akhir tahun 31 Desember 2017 berada pada peringkat 2, yang mencerminkan bahwa kondisi Indonesia Eximbank adalah sehat sehingga mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Produk dan Aktivitas Baru

Pengembangan Produk dan Aktivitas Baru dikaji secara komprehensif sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang mempertimbangkan keuntungan maupun risiko sebelum diluncurkan kepada nasabah. Kaji ulang atas risiko produk dan aktivitas baru meliputi analisa terhadap 8 jenis risiko yang mungkin dihadapi Lembaga dan nasabah sesuai dengan tingkat toleransi risiko, serta mempertimbangkan faktor sumber daya manusia, infrastruktur dan sistem informasi manajemen.

- Growth of total assets and financing that exceeds the targets as set in the RKAT. In addition, the institutional business strategy of the Institute has been in accordance with the vision and mission mandated by the Act.
- Absence of breach of compliance causing loss to all operational and business activities during 2017.

Risk-Based Bank Rating

Measuring the Risk-Based Bank Rating of Indonesia Eximbank refers to the Rules of Board of Director No.0001/PDD/11/2012 and Regulation of Executive Director No.0002/PDE/01/2013. Measurement of Risk-Based Bank Rating includes Risk Profile, Good Governance, Profitability and Capital. On December 31, 2017, Indonesia Eximbank's Risk- Based Bank Rating was ranked 2. This rank reflects the Indonesia Eximbank's soundness to be able to cope with significant negative effect of changes in business conditions and other external factors.

New Products and Activities

New Product and Activity Development is comprehensively reviewed in line with prudential principles that take into consideration on the advantages and risks prior to launch to customers. Review on risks of new product and activities includes an analysis of 8 types of risks that potentially encountered by the Institution and its clients in accordance with the risk tolerance level, as well as taking into account on human resource, infrastructure and management information systems.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) dibentuk sebagai pelaksanaan pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal merupakan rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen sebagai mekanisme pengawasan yang berkesinambungan untuk memberikan jaminan yang memadai atas terlaksananya:

a. Kegiatan operasional yang efisien dan efektif dalam setiap kegiatan,
b. Laporan keuangan yang handal, dan
c. Kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Sebagai salah satu pelaksanaan pilar penerapan manajemen risiko, Indonesia Eximbank telah menjalankan SPI secara efektif dalam pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi Indonesia Eximbank, serta memastikan terdapatnya;

a. Kegiatan usaha Indonesia Eximbank yang berjalan secara efisien dan efektif dalam penggunaan aset, maupun sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Indonesia Eximbank dari risiko kerugian.
b. Informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap, tepat waktu, dan relevan, yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
c. Kesesuaian pelaksanaan atas seluruh kegiatan usaha Indonesia Eximbank dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, otoritas pengawas, maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal; dan

Internal Control System is established to implement financial and operational control, as well we in compliance with prevailing laws and regulations.

Internal Control System represents plans, methods, procedures, and policies designed by the management as the sustainable oversight mechanisms to provide adequate guarantee on the implementation of:

a. Efficient and effective operations in every activities;
b. Reliable financial statements; and
c. Compliance with prevailing laws, policies and regulations.

As one of risk management implementation pillars, Indonesia Eximbank has carried out effective Internal Control System in business activities and operations at all the organization elements of Indonesia Eximbank, and to ensure the:

a. Efficient and effective business activities in the use of assets, as well as other resources in order to prevent risk of losses by Indonesia Eximbank.
b. Correct, comprehensive, timely and relevant financial and management information required in conducting accurate and accountable decision making.
c. Appropriateness of Indonesia Eximbank business activities implementation with the prevailing laws and regulations, issued by the Government, regulators, or internal policies, rules, and procedures; and

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

d. Budaya risiko (risk culture) yang efektif pada organisasi secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Indonesia Eximbank secara berkesinambungan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Berdasarkan hasil penilaian penerapan Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan secara self assesment, Indonesia Eximbank pada tahun 2017 mendapatkan nilai "4,08" yang menunjukkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada Indonesia Eximbank termasuk dalam kategori "Baik".

Kesesuaian SPI dengan Kerangka Internasional - COSO

Kajian atas efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkala setiap tahun, dengan menggunakan parameter yang diadopsi dari Framework Pengendalian Internal dari organisasi COSO (Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission) yaitu:

a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*);
b. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*);
c. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*);
d. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*);
e. Pemantauan (*Monitoring*).

d. Effective risk culture toward overall organization to identify weaknesses and evaluate early breaches as well as continuously reanalyzing the policy fairness and existing procedures in Indonesia Eximbank.

Review on Internal Control System Effectiveness

Based on self assessment result of Internal Control System implementation, in 2017 Indonesia Eximbank achieved a score of "4.08" that included in the category "Good" on the implementation of Internal Control System in Indonesia Eximbank.

Internal Control System Appropriateness with COSO International Framewok

Review on the Internal Control System effectiveness is periodically conducted every year, by using the parameter adoped from Internal Control Framework of COSO organization (Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission), which includes:

a. Control Environment;
b. Risk Assessment;
c. Control Activities;
d. Information and Communication;
e. Monitoring.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI LEMBAGA

Litigation

Pokok Perkara/ Gugatan dan Status Penyelesaian

Terkait dengan data kasus dan permasalahan hukum yang tengah dihadapi oleh Indonesia Eximbank adalah:

a. Jumlah Kasus Pidana (Nihil):

b. Jumlah Kasus Perdata (2 Perkara):

1. Gugatan Perdata PT Effendi Textindo dengan pekara No.732/Pdt.G/2013/PN.JKT. SEL jo. No.128/PDT/2015/PT.DKI. Saat ini perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung -Republik Indonesia.

2. Gugatan Perdata PT Pacific Seatrans Lines kepada Total E&P dengan Perkara No.798/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dan Indonesia Eximbank sebagai Turut Tergugat. Saat ini masih dalam proses Mediasi antara Penggugat dengan Tergugat

c. Jumlah Kasus Pajak: (21 Perkara Pajak di tingkat Permohonan Peninjauan Kembali MA – RI)

1. Bahwa 7 (tujuh) perkara telah ditolak oleh Mahkamah Agung - RI terkait permohonan Peninjauan Kembali (PK) yang diajukan Dirjen Pajak (LPEI dimenangkan).
2. Masih ada 14 (empat belas) Perkara Pajak di tingkat Permohonan Peninjauan Kembali oleh Direktorat Jenderal Pajak di Mahkamah Agung Republik Indonesia, sebagai berikut:

- Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38602/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 atas permohonan banding Indonesia Eximbank terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-642/WPJ.19/BD.05/2010 tanggal 26 November 2010 tentang keberatan Indonesia Eximbank atas SKPKB PPh Pasal 26 Masa Pajak Februari 2008 No. 00006/204/08/051/10 tanggal 26 April 2010.

Principal Case/Lawsuit and Completion Status

Related with case data and law problems faced by Indonesia Eximbank are:

a. Number of criminal case (None):

b. Number of civil case (2 cases):

1. Civil case lawsuit PT Effendi Textindo with Lawsuit No. 732/Pdt.G/2013/PN.JKT.SEL jo. No.128/PDT/2015/PT.DKI. The lawsuit is currently still in process of checking in the Supreme Court – Republic of Indonesia.

2. Civil case lawsuit PT Pacific Seatrans Lines to Total E&P with Lawsuit No. 798/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel and Indonesia Eximbank also as defendant. Currently still in mediation process between plaintiff and defendant.

c. Number of tax cases: (21 tax cases in the stage of request for review in Supreme Court – RI)

1. 3 (three) cases have been rejected by the Supreme Court - RI related with Review Request (PK) proposed by Directorate General of Tax (Indonesia Eximbank won).
2. Still 18 (Eighteens) tax cases in the stage of Review Request by the Directorate General of Tax in Supreme Court Republic of Indonesia, as follow:

- Case Review Request (PK) to Supreme Court RI by Directorate General of Tax upon Tax Court Verdict No. Put.38602/PP/M.I/13/2012 dated 11 June 2012 on Indonesia Eximbank appeal towards Directorate General of Tax Decree No.Kep-642/WPJ.19/BD.05/2010 dated 26 November 2010 about Indonesia Eximbank's objection for SKPKB PPh Article 26 tax period February 2008 No. 00006/204/08/051/10 dated 26 April 2010.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI LEMBAGA

Litigation

- Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38603/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 atas permohonan bandin Indonesia Eximbank terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.Kep-643/WPJ.19/BD.05/2010 tanggal 26 November 2010 tentang keberatan LPEI atas SKPKB PPh Pasal 26 Masa Pajak Maret 2008 No.00007/204/08/051/10 tanggal 26 April 2010.

- Case Review Request (PK) to Supreme Court RI done by Directorate General of Tax upon Tax Court verdict No. Put.38603/PP/M.I/13/2012 dated 11 June 2012 on Indonesia Eximbank's appeal towards Directorate General of Tax Decree No. Kep 643/WPJ.19/BD.05/2010 dated 26 November 2010 about Indonesia Eximbank's objection for SKPKB PPh Article 26 tax period March 2008 No. 00007/204/08/051/10 dated 26 April 2010.

- Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38606/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 atas permohonan banding Indonesia Eximbank terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-646/WPJ.19/BD.05/2010 tanggal 26 November 2010 tentang keberatan LPEI atas SKPKB PPh Pasal 26 Masa Pajak Juni 2008 No.00010/204/08/051/10 tanggal 26 April 2010.

- Case Review Request (PK) to Supreme Court RI done by Directorate General of Tax upon Tax Court Verdict No. Put.38604/PP/M.I/13/2012 dated 11 June 2012 on Indonesia Eximbank's appeal towards Directorate General of Tax Decree No.Kep-644/WPJ.19/BD.05/2010 dated 26 November 2010 about Indonesia Eximbank's objection for SKPKB PPh Article 26 tax period April 2008 No. 00008/204/08/051/10 dated 26 April 2010.

- Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38607/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 atas permohonan banding Indonesia Eximbank terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-647/WPJ.19/BD.05/2010 tanggal 26 November 2010 tentang keberatan Indonesia Eximbank atas SKPKB PPh Pasal 26 Masa Pajak Juli 2008 No.00011/204/08/051/10 tanggal 26 April 2010.

- Case Review Request (PK) to Supreme Court RI done by Directorate General of Tax upon Tax Court Verdict No. Put.38605/PP/M.I/13/2012 dated 11 June 2012 on Indonesia Eximbank's appeal towards Directorate General of Tax Decree No. Kep-645/WPJ.19/ BD.05/2010 dated 26 November 2010 about Indonesia Eximbank's objection for SKPKB PPh article 26 tax period May 2008 No. 00009/204/08/051/10 dated 26 April 2010.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI LEMBAGA

Litigation

- Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38612/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 atas permohonan banding LPEI terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-652/WPJ.19/BD.05/2010 tanggal 26 November 2010 tentang keberatan LPEI atas SKPKB PPh Pasal 26 Masa Pajak Desember 2008 No. 00016/204/08/051/10 tanggal 26 April 2010.

- Case Review Request (PK) to Supreme Court RI done by Directorate General of Tax upon Tax Court Verdict No. Put.38606/PP/M.I/13/2012 dated 11 June 2012 on Indonesia Eximbank's appeal towards Directorate General of Tax Decree No. Kep-646/WPJ.19/BD.05/2010 dated 26 November 2010 about Indonesia Eximbank's objection for SKPKB PPh article 26 tax period June 2008 No. 00010/204/08/051/10 dated 26 April 2010.

- Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.57515/PP/M.IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 yang mengabulkan seluruhnya permohonan banding Indonesia Eximbank atas surat permohonan banding Indonesia Eximbank No. BS.0031/MDI/03/2012 tanggal 21 Maret 2012 terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-205/WPJ.19/2012 tanggal 7 Maret 2012 tentang keberatan LPEI atas SKPKB PPN No.00153/207/09/051/11 tanggal 13 April 2011 Masa Pajak September 2009.

- Case Review Request (PK) to Supreme Court RI done by Directorate General of Tax upon Tax Court Verdict No. Put.38607/PP/M.I/13/2012 dated 11 June 2012 on Indonesia Eximbank's appeal towards Directorate General of Tax Decree No. Kep-647/WPJ.19/BD.05/2010 dated 26 November 2010 about Indonesia Eximbank's objection for SKPKB PPh Article 26 tax period July 2008 No. 00011/204/08/051/10 dated 26 April 2010.

- Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.57516/PP/M.IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 yang mengabulkan seluruhnya permohonan banding Indonesia Eximbank atas surat permohonan banding Indonesia Eximbank nomor: BS.0034/MDI/03/2012 tanggal 21 Maret 2012 terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-206/WPJ.19/2012 tanggal 7 Maret 2012 tentang keberatan atas SKPKB PPN No.00154/207/09/051/11 tanggal 13 April 2011 Masa Pajak Oktober 2009.

- Case Review Request (PK) to Supreme Court RI done by Directorate General of Tax upon Tax Court Verdict No. Put.57515/PP/M.IVB/16/2014 dated 20 November 2014 which granted all of Indonesia Eximbank's appeal No: BS.0031/MDI/03/2012 dated 21 March 2012 towards Directorate General of Tax Decree No.Kep-205/WPJ.19/2012 dated 7 March 2012 about Indonesia Eximbank's objection for SKPKB PPN No. 00153/207/09/051/11 dated 13 April 2011 tax period September 2009.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI LEMBAGA

Litigation

- Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.57517/PP/M.IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 yang mengabulkan seluruhnya permohonan banding Indonesia Eximbank atas surat permohonan banding Indonesia Eximbank nomor: BS.0033/MDI/03/2012 tanggal 21 Maret 2012 terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.Kep-207/WPJ.19/2012 tanggal 7 Maret 2012 tentang keberatan atas SKPKB PPN No.00155/207/09/051/11 tanggal 13 April 2011 Masa Pajak November 2009.

- Case Review Request (PK) to Supreme Court RI done by Directorate General of Tax upon Tax Court Verdict No. Put.57516/PP/M.IVB/16/2014 dated 20 November 2014 which granted all of Indonesia Eximbank's appeal No: BS.0034/MDI/03/2012 dated 21 March 2012 towards Directorate General of Tax Decree No.Kep-206/WPJ.19/2012 dated 7 March 2012 about Indonesia Eximbank's objection for SKPKB PPN No. 00154/207/09/051/11 dated 13 April 2011 tax period October 2009.

- Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.57518/PP/M.IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 yang mengabulkan seluruhnya permohonan banding Indonesia Eximbank atas surat permohonan banding Indonesia Eximbank nomor: BS.0032/MDI/03/2012 tanggal 21 Maret 2012 terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-208/WPJ.19/2012 tanggal 7 Maret 2012 tentang keberatan atas SKPKB PPN No.00156/207/09/051/11 tanggal 13 April 2011 Masa Pajak Desember 2009.

- Case Review Request (PK) to Supreme Court RI done by Directorate General of Tax upon Tax Court Verdict No. Put.57517/PP/M.IVB/16/2014 dated 20 November 2014 which granted all of Indonesia Eximbank's appeal No: BS.0033/MDI/03/2012 dated 21 March 2012 towards Directorate General of Tax Decree No. Kep-207/WPJ.19/2012 dated 7 March 2012 about Indonesia Eximbank's objection for SKPKB PPN No. 00155/207/09/051/11 dated 13 April 2011 tax period November 2009.

- Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.57519/PP/M.IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 atas permohonan gugatan Indonesia Eximbank atas STPPN No. 000153/207/09/051/11 tanggal 13 April 2015 Masa Pajak September 2009 sd Desember 2009 yang diajukan oleh Termohon Peninjauan Kembali melalui surat nomor BS.0001/MDI/01/2013 tanggal 3 Januari 2013.

- Case review Request (PK) to Supreme Court RI done by Directorate General of Tax upon Tax Court Verdict No. Put.57519/PP/M.IVB/16/2014 dated 20 November 2014 upon Indonesia Eximbank's objection for STP PPN No. 000153/207/09/051/11 dated 13 April 2015 tax period September 2009 till December 2009 proposed by the pleated case review through letter No. BS.0001/MDI/01/2013 dated January 3, 2013.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI LEMBAGA

Litigation

- Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.59987/PP/M.IVB/15/2015 tanggal 5 Maret 2015 yang mengabulkan seluruhnya permohonan banding Indonesia Eximbank atas surat permohonan banding Indonesia Eximbank nomor: BS.0057/MDI/06/201 tanggal 19 Juni 2013 terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.Kep-417/WPJ.19/2013 tanggal 28 Maret 2013 tentang keberatan LPEI atas SKPLB Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2010 Nomor SKPLB.00013/406/10/093/12 tanggal 26 April 2012.

- Case Review Request (PK) to Supreme Court RI done by Directorate General of Tax upon Tax Court Verdict No. Put.59987/PP/M.IVB/15/2015 dated 5 March 2015 which granted all of Indonesia Eximbank's appeal No: BS.0057/MDI/06/2013 dated 19 June 2013 towards Directorate General of Tax Decree No.Kep-417/WPJ.19/2013 dated 28 March 2013 about Indonesia Eximbank's objection for SKPLB Income Tax in tax year 2010 No.SKPLB.00013/406/10/093/12 dated 26 April 2012.

- Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.59988/PP/M.IVB/16/2015 tanggal 5 Maret 2015 yang mengabulkan seluruhnya permohonan banding Indonesia Eximbank atas surat permohonan banding Indonesia Eximbank nomor: BS.0058/MDI/06/2013 tanggal 19 Juni 2013 terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.Kep-419/WPJ.19/2013 tanggal 28 Maret 2013 tentang keberatan atas SKPKB PPN No.00068/207/10/093/12 tanggal 26 April 2012 Masa Pajak Januari 2010.

- Case Review Request (PK) to Supreme Court done by Directorate General of Tax upon Tax Court Verdict No. Put.59988/PP/M.IVB/16/2015 dated 5 March 2015 which granted all of Indonesia Eximbank's appeal No: BS.0058/MDI/06/2013 dated 19 June 2013 towards Directorate General of Tax Decree No.Kep-419/WPJ.19/2013 dated 28 March 2013 about Indonesia Eximbank's objection for SKPKB PPN No. 00068/207/10/093/12 dated 26 April 2012 tax period January 2010.

- Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.59989/PP/M.IVB/16/2015 tanggal 5 Maret 2015 yang mengabulkan seluruhnya permohonan banding Indonesia Eximbank atas surat permohonan banding Indonesia Eximbank nomor: BS.0059/MDI/06/2013 tanggal 19

- Case Review Request (PK) to Supreme Court RI done by Directorate General of Tax upon Tax Court Verdict No. Put.59989/PP/M.IVB/16/2015 dated 5 March 2015 which granted all of Indonesia Eximbank's appeal No: BS.0059/MDI/06/2013 dated 19 June 2013 towards Directorate General of Tax Decree No. Kep-420/WPJ.19/2013 dated 28 March 2013 about Indonesia Eximbank's objection

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI LEMBAGA

Litigation

Juni 2013 terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-420/WPJ.19/2013 tanggal 28 Maret 2013 tentang keberatan atas SKPKB PPN No.00069/207/10/093/12 tanggal 26 April 2012 Masa Pajak Februari 2010.

- Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.59990/PP/M.IVB/16/2015 tanggal 5 Maret 2015 yang mengabulkan seluruhnya permohonan banding Indonesia Eximbank atas surat permohonan banding Indonesia Eximbank nomor: BS.0060/MDI/06/2013 tanggal 19 Juni 2013 terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-421/WPJ.19/2013 tanggal 28 Maret 2013 tentang keberatan atas SKPKB PPN No.00070/207/10/093/12 tanggal 26 April 2012 Masa Pajak Maret 2010.

for SKPKB PPN No. 00069/207/10/093/12 dated 26 April 2012 tax period February 2010.

- Case Review Request (PK) to Supreme Court RI done by Directorate General of Tax upon Tax Court Verdict No. Put.59990/PP/M.IVB/16/2015 dated 5 March 2015 which granted all of Indonesia Eximbank's appeal No: BS.0060/MDI/06/2013 dated 19 June 2013 towards Directorate General of Tax Decree No.Kep-421/WPJ.19/2013 dated 28 March 2013 about Indonesia Eximbank's objection for SKPKB PPN No. 00070/207/10/093/12 dated 26 April 2012 tax period March 2010.

Pengaruh terhadap kondisi Lembaga

Kasus-kasus/perkara-perkara tersebut tidak berpengaruh terhadap kondisi keuangan ataupun kelangsungan Lembaga.

Sanksi Administrasi pada Entitas, Anggota Direksi dan/ atau Direktur oleh Otoritas terkait (Pasar Modal, Perbankan, dll)

Selama tahun 2017, tidak terdapat sanksi administrative yang dikenakan kepada Lembaga, Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

Impact on the Institution's Condition

These litigations did no render any impacts to the financial condition or continuity of the Institution.

Administrative Sanctions to Entity, Member of Directors and/ or Directors by related Authorities (Capital Market, Banking, etc.)

No administrative sanctions rendered to the Institution, Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors throughout 2017 by the capital market authority or other authorities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Information Access and Company Data

Sebagai Lembaga yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat memperoleh data dan/atau Informasi material melalui laporan tahunan, laporan keuangan maupun siaran pers atau Informasi kepada investor yang dikeluarkan oleh Indonesia Eximbank. Seluruh Informasi dan laporan Lembaga dapat di peroleh melalui sarana yang mudah diakses yaitu antara lain:

As an Institution that upholds the principle of transparency, shareholders and stakeholders can obtain data and/ or material information through the annual reports, financial reports or press releases or Information to investors issued by the Indonesia Eximbank. All information and reports of the Institution can be obtained through easily accessible means, among others are:

Alamat Kantor | Office Address
Indonesia Stock Exchange Building
Tower II, 8th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD),
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 515 4638
Fax. (62-21) 515 4639
Alamat Email Perusahaan | Corporate Email Address: corpsec@indonesiaeximbank.go.id
Situs Web Perusahaan | Corporate Website: www.indonesiaeximbank.go.id

Siaran Pers

Indonesia Eximbank secara berkala menerbitkan Siaran Pers sebagai transparansi informasi kepada publik mengenai aksi korporasi penting dan stratejik yang dilakukan Indonesia Eximbank. Selama tahun 2017, Indonesia Eximbank telah menerbitkan 15 siaran pers, yang dapat dilihat pada sub-bab Sekretaris Lembaga di halaman 324.

Press Release

Indonesia Eximbank periodically publishes Press Releases as information transparencies to public on the Institution key and strategic corporate actions. Indonesia Eximbank has published 15 press releases during 2017, which can be viewed in the sub-section of Corporate Secretary on page 324.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Information Access and Company Data

Media Sosial

Indonesia Eximbank juga aktif memberikan informasi kepada publik melalui akun facebook "Indonesia Eximbank", youtube "Indonesia Eximbank", dan twitter @eximbank_INA.

Intranet

Indonesia Eximbank memiliki portal informasi internal yaitu intranet. Intranet dapat diakses oleh seluruh karyawan untuk membantu menjalankan aktivitas. Melalui intranet, karyawan juga dapat melakukan komunikasi melalui forum diskusi. Intranet Indonesia Eximbank dilengkapi dengan *quick link* ke aplikasi penunjang pekerjaan yang dibutuhkan oleh karyawan. Intranet juga dilengkapi dengan informasi-informasi mengenai lembaga yang perlu diketahui oleh karyawan, seperti peraturan dan kebijakan terbaru lembaga.

Social Media

Indonesia Eximbank also actively share information to public through Facebook account "Indonesia Eximbank", youtube "Indonesia Eximbank", and Twitter @eximbank_INA.

Intranet

Indonesia Eximbank has in place internal information portal called intranet, which can be accessed by all employees in order to provide assistance on their activities. With intranet, the employees are also able to communicate through discussion forum. Indonesia Eximbank Intranet is also complemented with quick link to work support apps required by the employees. Intranet is also completed with institution information intended for employees, such as new regulations and policies of the institution.

KODE ETIK

Code of Conduct

Poko-Pokok Kode Etik

Dalam menjalankan kegiatan operasional Indonesia Eximbank, seluruh elemen lembaga wajib menjalankan Kode Etik yang meliputi:

1. Patuh dan taat pada semua ketentuan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.
2. Melaksanakan pencatatan dengan benar.
3. Menghindarkan diri dari persaingan tidak sehat.
4. Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi.
5. Menghindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan untuk menghindari konflik kepentingan.
6. Menjaga kerahasiaan para nasabah dan Indonesia Eximbank.
7. Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan Indonesia Eximbank terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan.
8. Tidak menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi maupun keluarga.
9. Tidak melakukan perbuatan yang dapat merugikan citra profesinya.

Pemberlakuan Kode Etik Di Seluruh Level Organisasi

1. Standar Kode Etik berisi nilai-nilai dasar etika, kewajiban dan larangan dalam menjalankan tugas, kewajiban dan fungsi selaku Karyawan dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan operasional Indonesia Eximbank maupun dalam pergaulan dengan lingkungan masyarakat.
2. Standar Kode Etik berlaku mengikat untuk seluruh Karyawan Indonesia Eximbank.
3. Standar Kode Etik dilaksanakan tanpa toleransi dan pengecualian atas penyimpangannya dan mengandung sanksi bagi yang melanggarnya.

Content of Code of Conduct

In performing Indonesia Eximbank operational activities, employees must maintain employee Code of Ethics, which are:

1. In compliance and adhere to all prevailing Laws and regulations.
2. Perform accurate recording.
3. Prevention from unfair competition.
4. Do not conduct abuse of authorities for personal interest.
5. Prevention from involvement in decision making to avoid conflict of intrest.
6. Maintaining customers and Indonesia Eximbank confidentiality.
7. Calculating detrimental impact from every policy set by Indonesia Eximbank toward economy, social and environment.
8. Do no receive gifts or benefits to enrich the individual and family.
9. Do not take actions that can detriment professional images.

Code of Conduct in all Level of Organization

1. Code of Conduct standards contains the values of ethical basic, obligations and prohibitions in implementing duties, obligations and functions for Employee in relation with Eximbank Indonesia operational activities as well as interaction with the communities.
2. Code of Conduct standards binds all Employees of Indonesia Eximbank.
3. Code of Conduct standards is implemented without tolerancy and exception on breaches and renders sacntions for the violators.

KODE ETIK
Code of Conduct

Penyebarluasan, Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Dilakukan oleh Divisi SDM & Umum melalui media Lotus Notes dan oleh Divisi Kepatuhan melalui media Intranet resmi Indonesia Eximbank.

Jenis Sanksi untuk setiap Pelanggaran Kode Etik

Segala bentuk ucapan, tulisan atau perbuatan Karyawan yang melanggar pokok-pokok Kode Etik sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Eksekutif mengenai Kode Etik merupakan Pelanggaran Kode Etik. Mekanisme pengaduan Pelanggaran Kode Etik baik dari pihak eksternal maupun internal Indonesia Eximbank mengacu kepada mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing).

Direktur Eksekutif berwenang mengenakan sanksi untuk semua tingkat kepada Karyawan, namun dalam pelaksanaannya sebagian wewenang dapat didelegasikan tanpa hak subsitusi kepada pejabat sebagai berikut:

1. Karyawan pada Kelompok Jabatan Kepala Departemen berwenang untuk mengenakan Sanksi Ringan berupa Surat Peringatan Lisan terbatas kepada Karyawan yang merupakan bawahan langsungnya.
2. Karyawan pada Kelompok Jabatan Kepala Divisi berwenang untuk mengenakan Sanksi Ringan berupa Surat Peringatan Pertama hingga Surat Peringatan Ketiga terbatas kepada Karyawan yang berada pa Unit Kerjanya.
3. Kepala Divisi SDM & Umum berwenang untuk mengenakan semua Sanksi Ringan serta Sanksi Sedang berupa Peringatan Keras Tertulis kepada seluruh Karyawan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi Yang Diberikan Pada Tahun 2017

Selama tahun 2017 tidak terdapat pelanggaran kode etik.

Code of Conduct Dissemination, Application and Enforcement

Conducted by HR & General Affairs Division thorugh Lotus Notes media and by Compliance Division through official intranet of Indonesia Eximbank.

Sanctions for Code of Conduct Violations

Every oral, written information or conduct of Employees that violate the Code of Conduct contents as stated in the Executive Director Regulation on Code of Conduct are considered Code of Conduct Violation. Code of conduct violation reporting both external and internal of Indonesia Eximbank refers to the whistleblowing system mechanisms.

The Executive Director has the authority to render sanction to all levels of Employees, however in its implementation some of its authorities can be delegated without substitution rights to the following executives:

1. Employees in charge as Head of Department Position Group have the authority to render Light Sanctions such as Oral Warning Letter limited to direct Employees.
2. Employees in charge as Head of Division Position Group have the authority to render Light Sanctions such as First Warning Letter to Third Warning Letter limited to direct Employees under its Unit.
3. Head of HR & General Affairs Division has the authority to render all Light Sanctions and Moderate Sanctions such as Written Strong Warning Letters to all Employees.

Total Code of Conduct Violations and Sanctions Rendered in 2017

No code of conduct violations during 2017.

BUDAYA KERJA LEMBAGA

Corporate Culture

Dalam menciptakan sumber daya manusia yang memiliki etos kerja, tanggung jawab dan produktivitas kinerja yang optimal guna mendukung visi, misi dan tujuan lembaga, Indonesia Eximbank memiliki acuan untuk bersikap, berperilaku dan bertindak yang tercermin dalam nilai-nilai budaya lembaga, yaitu TRUST.

TRUST merupakan akronim dari 5 nilai budaya yang dimiliki Indonesia Eximbank dan telah ditetapkan melalui Peraturan Direktur Eksekutif No. 0001/PDE/01/2014. Nilai budaya tersebut menjadi landasan berperilaku dan bersikap oleh seluruh pegawai dan jajaran manajemen Indonesia Eximbank.

1. Trustworthy
   Memiliki sikap kerja efektif dan kooperatif dengan orang lain dalam mencapai tujuan.
2. Reliable
   Memiliki sikap positif terhadap profesinya dan mampu mengerjakan tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
3. Unique
   Mendukung pencapaian kinerja lembaga secara optimal sesuai dengan misi lembaga.
4. Service Excellence
   Memberikan pelayanan dan solusi yang optimal kepada internal dan eksternal pelanggan.
5. Teamwork

Bertindak berdasarkan kode etik lembaga dan menunjukan sikap konsisten dalam menjalankan komitmen terhadap fungsi pekerjaannya.

In creating human resources with optimum work ethics, responsibility and productivity in support of the vision, mission and objectives of the institution, Indonesia Eximbank has established a code of conduct that reflects the core corporate culture of the institution, known as TRUST.

TRUST is the acronym of the 5 core values of Indonesia Eximbank as formally established by the Decree of the Executive Director No. 0001/PDE/01/2014. These core values form a foundation for the conduct of all employees and management at Indonesia Eximbank.

1. Trustworthy
   Possess an effective work attitude capable of cooperating with other personnel to achieve goals.
2. Reliable
   Possess a positive attitude for the profession and capable of performing duties in accordance with established standards.
3. Unique
   Supporting the optimum achievement of institutional performance in accordance with its mission statements.
4. Service Excellence
   Provides optimum services and solutions to internal and external customers.
5. Teamwork

Act in accordance with the code of conduct and consistent in the commitment to one's function and work.

PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Pengaturan mengenai Whistleblowing System terdapat pada Peraturan Direktur Eksekutif No. 018/PDE/03/2012 tentang Manual Sistem Pelaporan Pelanggaran LembagaPembiayaan Ekspor Indonesia.

The Whistleblowing System stipulation refers to the Executive Director Regulation No. 018/PDE/03/2012 on the Whistleblowing System Manual of Indonesia Eximbank.

Sarana Pelaporan Pelanggaran

Indonesia Eximbank menetapkan sarana pelaporan dapat melalui media:

1. Melalui kotak pos khusus yang ditujukan ke alamat PO BOX 1909/JKTM 12700
2. Melalui e-mail resmi yang ditujukan ke alamat: kepatuhan@indonesiaeximbank.go.id
3. Sistem elektronik lainnya.

Whistleblowing Mechanisms

Indonesia Eximbank determined the whistleblowing mechanisms as follows:

1. Special post box addressed to PO BOX 1909/JKTM 12700
2. Through official e-mail addressed to: kepatuhan@indonesiaeximbank.go.id
3. Other electronic system.

Sistem Perlindungan Pelapor

- Indonesia Eximbank memberikan perlindungan kerahasiaan identitas pelapor pelanggaran.
- Indonesia Eximbank memberikan perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor baik tekanan fisik maupun non fisik.
- Dapat dilakukan secara anonim, namun diutamakan pelapor pelanggaran yang mempunyai identitas jelas untuk mempermudah komunikasi dengan pelapor.

Whistleblower Protection System

- Indonesia Eximbank provides protection on the whistleblowers identity confidentiality.
- Indonesia Eximbank provides protection toward counter actions from the alleged person in both physical and non-physical pressures.
- Can be anonymous, however the priority is emphasized on the whistleblowers with clear identity to facilitate the communication with the whistleblowers.

PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Bagan Penanganan Pengaduan | Whistleblowing System Diagram

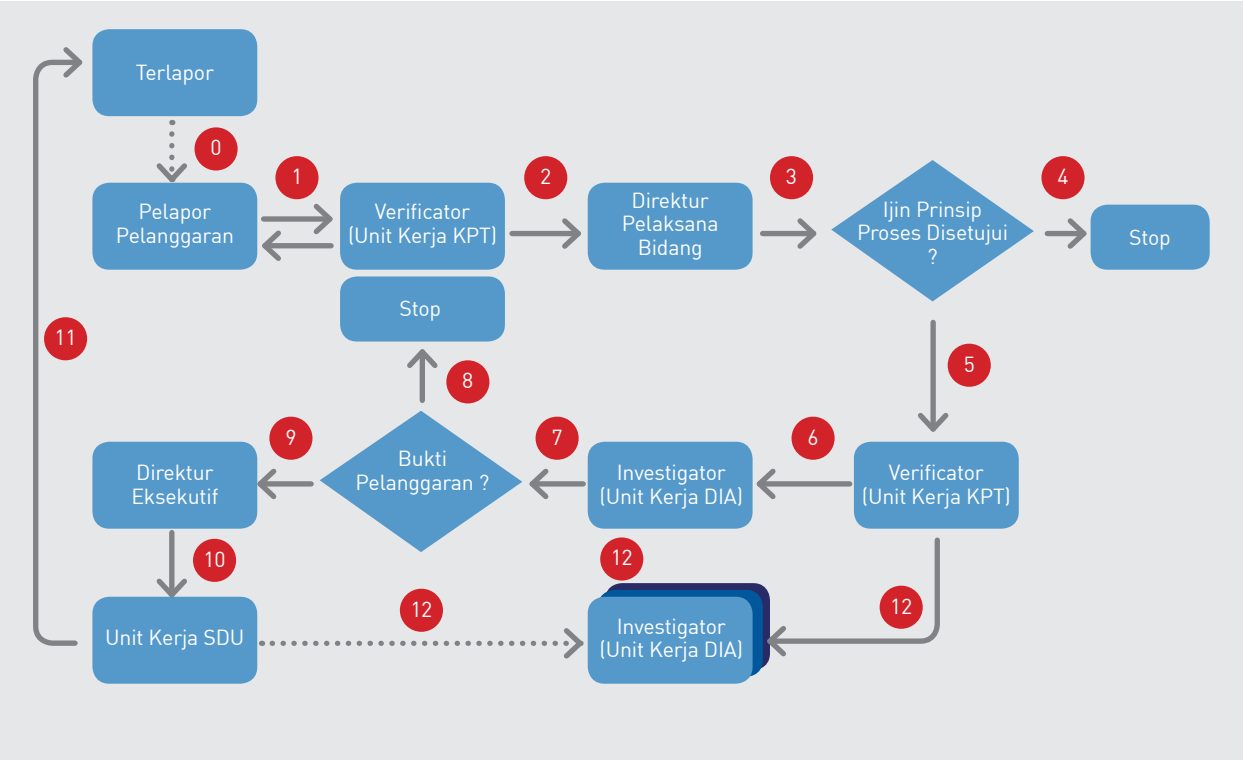

Pegelola Pengaduan

Pengelolaan Pengaduan di Indonesia Eximbank dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan bersama Unit Kerja Internal Audit dan unit kerja Sumber Daya Manusia dan Umum.

Whistleblowing Management

The management of whistleblowing in Indonesia Eximbank is carried out by Compliance Unit and Internal Audit Unit as well as Human Resources and General Affairs Unit.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun 2017 serta Tindak lanjutnya

Sampai dengan 31 Desember 2017, Indonesia Eximbank tidak menerima pengaduan atas tindakan penyimpangan apapun.

Total Whistleblowing Recorded and Processed in 2017 and Follow Up

Up to 31 December 2017, no complaints or breaches received by Indonesia Eximbank.

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN DIREKTUR (FUNGSI KOMISARIS) DAN DIREKTUR PELAKSANA (FUNGSI DIREKSI)

Policy of Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Keberagaman komposisi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank diatur dalam Pasal 25 UU Nomor 2/2009 dengan ketentuan sebagai berikut

The diversity of composition of the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors of Indonesia Eximbank is regulated in the Article 25 Law No. 2/2009 with the following rules:

Komposisi Composition	Kebijakan Keberagaman Policy of Diversity
Dewan Direktur Board of Directors	Anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank berjumlah paling banyak 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari pejabat yang membidangi fiskal, perdagangan, perindustrian, pertanian, dan kalangan profesional. Salah seorang dari anggota Dewan Direktur ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif. Total members of the Board of Directors of Indonesia Eximbank are the most consisted of 10 (ten) members that include the executives in charge of fiscal, trade, industry, agriculture, and professionals. One of members of the Board of Directors is stipulated by the Finance Minister as the Chairman of the Board of Directors and Executive Director.
Direktur Eksekutif Executive Director	Salah seorang dari anggota Dewan Direktur ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif. Dalam melaksanakan kegiatan operasional Direktur Eksekutif dibantu oleh Direktur Pelaksana. One of members of the Board of Directors is stipulated by the Finance Minister as the Chairman of the Board of Directors and Executive Director. In implementing operational activity the Executive Director is assisted by the Managing Directors.
Direktur Pelaksana Managing Director	Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank paling banyak berjumlah 5 (lima) orang dan paling banyak 4 (empat) orang berasal dari dalam Lembaga. Total members of the Managing Directors of Indonesia Eximbank are the most consisted of 5 (five) members and at the most 4 (four) members from internal Institution.

PENERAPAN PEDOMAN GCG

GCG Guidelines Application

No	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI Governance Principles Application for LPEI	Peraturan Internal Internal Regulations	Peraturan Eksternal External Regulations
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, Executive Director and Managing Directors	a. PDD No. 0016/PDD/12/2010 tentang Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif b. PDE No. 0041/PDE/11/2011 tentang Pedoman Tata Kerja Direktur Pelakasana a. PDD No. 0016/PDD/12/2010 on the Board of Directors and Executive Director Charter b. PDE No. 0041/PDE/11/2011 on the Work Guidelines of Managing Directors	a. UU No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI b. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 143/PMK.06/2014 tentang Perubahan PMK No. 106/PMK.06/2009 Tentang Tata Cara Pengusulan, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Direktur LPEI c. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) a. Law No. 2/2009 on LPEI b. Finance Minister of RI Regulation No. 143/PMK.06/2014 in liue of the Finance Minister of RI Regulation No. 106/PMK.06/2009 On the Procedures of Proposal, Appointment and Termination of LPEI's Board of Directors c. Finance Minister of RI Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance principles of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

PENERAPAN PEDOMAN GCG

GCG Guidelines Application

No	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI Governance Principles Application for LPEI	Peraturan Internal Internal Regulations	Peraturan Eksternal External Regulations
2	Kelengkapan dan pelaksaanaan Komite-Komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Completeness and implementation of Committees and units in charge of internal control	a. PDE No. 0018/PDE/12/2017 tentang Komite Pembiayaan LPEI b. PDE No. 0034/PDE/12/2015 tentang Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor LPEI c. PDE No. 0033/PDE/09/2014 tentang Komite Personalia LPEI d. PDE No. 0032/PDE/09/2014 tentang Komite Tekhnologi Sistem Informasi e. PDE No. 0031/PDE/09/2014 tentang Komite Asset dan Liabilitas Commitee LPEI f. PDE No. 0029/PDE/09/2014 tentang Komite Pengembangan Produk LPEI g. PDE No. 0028/PDE/09/2014 tentang Komite Kebijakan, Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi LPEI h. PDE 0027/PDE/09/2014 tentang Komite Manajemen Risiko LPEI a. PDE No. 0018/PDE/12/2017 on LPEI's Financing Committee b. PDE No. 0034/PDE/12/2015 on LPEI's National Interest Account Committee for Export Komite Pembiayaan c. PDE No. 0033/PDE/09/2014 on LPEI's Personnel Committee d. PDE No. 0032/PDE/09/2014 on LPEI's Information System Technology Committee e. PDE No. 0031/PDE/09/2014 LPEI's Asset and Liability Committee f. PDE No. 0029/PDE/09/2014 on LPEI's Product Development Committee g. PDE No. 0028/PDE/09/2014 on LPEI's Policy, Financing, Guarantee and Insurance Committee h. PDE 0027/PDE/09/2014 on LPEI's Risk Management Committee	a. UU No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI b. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) a. Law No. 2/2009 on LPEI b. Finance Minister of RI Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance principles of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

PENERAPAN PEDOMAN GCG

GCG Guidelines Application

No	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI Governance Principles Application for LPEI	Peraturan Internal Internal Regulations	Peraturan Eksternal External Regulations
3	Fungsi Kepatuhan | Compliance Function		
	3.1. LHKPN State Officers' Assets Management Report	a. PDD No. 0001/PDD/07/2017 tentang Kewajiban Penyampaian LHKPN Bagi Pejabat LPEI b. PDE No. 0013/PDE/04/2013 Tentang Manual, Penyusunan LHKPN Bagi Pejabat LPEI a. PDD No. 0001/PDD/07/2017 on the Mandatory of Submission on LHKPN for LPEI's Executives b. PDE No. 0013/PDE/04/2013 on the LHKPN Manual, Development for LPEI's Executives	a. UU No. 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN b. UU No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi c. PerKom KPK No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara d. Surat Edaran No. SE-08/01/10/2016 Tentang Petunjuk Tekhnis Penyampaian Dan Pegelolaan LHKPN a. Law No. 28/1999 on the State Officers with Transparent and Free from Corruption-Colusion-Nepotism b. Law No. 30/2002 on the Commission for the Corruption Criminal Eradication c. President Commissioner of Corruption Eradication Committee No. 7/2016 on the Procedures of Registration, Announcement and Audit of State Officers' Assets d. Circular Letter No. SE-08/01/10/2016 on Technical Manual and Management of LHKPN

PENERAPAN PEDOMAN GCG

GCG Guidelines Application

No	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI Governance Principles Application for LPEI	Peraturan Internal Internal Regulations	Peraturan Eksternal External Regulations
	3.2. Gratifikasi Gratification	a. PDD No. 0016/PDD/12/2010 tentang Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif b. PDE No. 0019/PDE/09/2015 tentang Kebijakan Sistem Kepegawaian (Peraturan Perusahaan) c. PDE No. 0030/PDE/12/2016 tentang Standar Kode Etik Pegawai a. PDD No. 0016/PDD/12/2010 on the Board of Directors and Executive Director Charter b. PDE No. 0019/PDE/09/2015 on Employement System Policy (Company Regulation) c. PDE No. 0030/PDE/12/2016 on Employee Code of Conduct Standard	a. UU No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dengan perubahannya UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi b. Surat KPK No. B.1341/01-13/03/2017 tanggal 15 Maret 2015 a. Law No. 31/1999 on the Eradication of Corruption Criminal Acts in lieu of Law No. 20/2001 on the Eradication of Corruption Criminal Acts b. Letter of Corruption Eradication Committee No. B.1341/01-13/03/2017 dated 15 March 2015
	3.3. Whistleblower	a. PDD No. 004/PDD/05/2011 tentang Kebijakan Manajemen Risiko LPEI b. PDE No. 0018/PDE/03/2012 tentang Manual Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing system) LPEI a. PDD No. 004/PDD/05/2011 on LPEI's Risk Management Policy b. PDE No. 0018/PDE/03/2012 on LPEI's Whistleblowing system Manual	a. UU No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI b. PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Tata Kelola LPEI

No	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI Governance Principles Application for LPEI	Peraturan Internal Internal Regulations	Peraturan Eksternal External Regulations
	3.4. Prinsip Mengenal Nasabah 3.4.1. Internal: Know Your Employee	PDE No. 0019/PDE/09/2015 tentang Kebijakan Sistem Kepegawaian (Peraturan Perusahaan) PDE No. 0019/PDE/09/2015 on Employement System Policy (Company Regulation)	a. Peraturan Kepala PPATK No. 02/1.02/PPATK/02/15 tentang Kategori Pengguna Jasa Yang Berpotensi Melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang. b. POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan. c. Surat Edaran OJK Nomor 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non Bank. a. Chairman of PPATK Regulation No. 02/1.02/PPATK/02/15 on the Category of Customers that Potentially Perform Money Laundering Criminal Acts. b. POJK No. 12/POJK.01/2017 on the Application of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Financial Services Sector. c. Circular Letter of OJK No. 37/SEOJK.05/2017 on the Application of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Non Bank Financial Industry Sector.

PENERAPAN PEDOMAN GCG

GCG Guidelines Application

No	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI Governance Principles Application for LPEI	Peraturan Internal Internal Regulations	Peraturan Eksternal External Regulations
	3.4.2. Eksternal: Nasabah & Rekanan External: Customers & Vendors	PDE No. 0017/PDE/06/2017 Tentang Manual Pengendalian Internal - Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan pendanaan Terorisme (APU & PPT) LPEI PDE No. 0017/PDE/06/2017 on Internal Control Manual - Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program Implementation in LPEI	a. PMK No. 143/PMK.010/2009 tentang Prinsip Mengenal Nasabah LPEI b. Peraturan Kepala PPATK No. PER-02/1.02/PPATK/02/15 tentang Kategori Pengguna Jasa Yang Berpotensi Melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang. c. POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan. d. Surat Edaran OJK Nomor 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non Bank a. PMK No. 143/PMK.010/2009 on Know Your Customer Principle in LPEI b. Chairman of PPATK Regulation No. 02/1.02/PPATK/02/15 on the Category of Customers that Potentially Perform Money Laundering Criminal Acts. c. POJK No. 12/POJK.01/2017 on the Application of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Financial Services Sector. d. Circular Letter of OJK No. 37/SEOJK.05/2017 on the Application of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Non Bank Financial Industry Sector.

PENERAPAN PEDOMAN GCG

GCG Guidelines Application

No	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI Governance Principles Application for LPEI	Peraturan Internal Internal Regulations	Peraturan Eksternal External Regulations
	3.5. Laporan Transaksi Keuangan Yang Mencurigakan Suspicious Financial Transaction Report	PDE No. 0019/PDE/07/2014 tentang Kewajiban Pelaporan Kepada Pihak Eksternal. PDE No. 0019/PDE/07/2014 on Mandatory of Reporting to External Parties.	a. Peraturan Kepala PPATK No. PER-09/1.02.2/ PPATK/09/12 Tanggal 4 September 2012 Tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai Bagi Penyedia Jasa Keuangan. b. Peraturan Kepala PPATK No. PER-12/1.02/PPATK/06/13 Tanggal 26 Juni 2013 Tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri Bagi Penyedia Jasa Keuangan. c. POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan. a. Chairman of PPATK Regulation No. PER-09/1.02.2/PPATK/09/12 dated 4 September 2012 on the Procedures to Submit the Suspicious Financial Transaction Report and Cash Transaction Report for Financial Services Providers. b. Chairman of PPATK Regulation No. PER-12/1.02/PPATK/06/13 dated 26 Jun3 2013 on the Procedures to Submit the Fund Transfer Financial Transaction Report From and To Overseas for Financial Services Providers. c. POJK No. 12/POJK.01/2017 on the Application of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Financial Services Sector.

PENERAPAN PEDOMAN GCG

GCG Guidelines Application

No	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI Governance Principles Application for LPEI	Peraturan Internal Internal Regulations	Peraturan Eksternal External Regulations
	3.6. Kepatuhan pemenuhan pelaporan kepada eksternal termasuk kepada regulator Compliance with the fulfillment of reporting to external parties including to the regulators	PDE No. 0019/PDE/07/2014 tentang Kewajiban Pelaporan Kepada Pihak Eksternal. PDE No. 0019/PDE/07/2014 on Mandatory of Reporting to External Parties.	a. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) b. PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan a. Finance Minister of RI Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principles of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) b. Finance Minister of RI Regulation No. 140/PMK.010/2009 on Mentoring and Oversight
	3.7. Kepatuhan penyelesaian advance pegawai Compliance with the employee advance settlement	PDE No. 0050/PDE/09/2012 tentang Limit Kewenangan Persetujuan Penggunaan Anggaran Biaya LPEI (MENCABUT PDE No. 0012/PDE/02/2012 tanggal 9 Februari 2012) PDE No. 0050/PDE/09/2012 on the Authority Limits of LPEI's Budget Usage Approval (Revoking the PDE No. 0012/PDE/02/2012 dated 9 February 2012)	
4	Audit Intern Internal Audit	a. PDE No.0014/PDE/06/2014 tentang Manual Pengendalian Internal Verifikasi Audit Pembiayaan Bermasalah LPEI b. PDE No. 0006/PDE/09/200 Pedoman Menanggapi Laporan Hasil Audit Divisi Internal Audit LPEI a. PDE No. 0014/PDE/06/2014 on Internal Control Manual for Non Performing Loan Audit Verification of LPEI b. PDE No. 0006/PDE/09/200 on the Guidelines to Respond Audit Results from LPEI's Internal Audit Division	a. UU No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI b. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) c. PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan. a. Law No. 2/2009 on LPEI b. Finance Minister of RI Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principles of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) c. Finance Minister of RI Regulation No. 140/PMK.010/2009 on Mentoring and Oversight

PENERAPAN PEDOMAN GCG

GCG Guidelines Application

No	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI Governance Principles Application for LPEI	Peraturan Internal Internal Regulations	Peraturan Eksternal External Regulations
5	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern Risk management including internal control implementation	PDE No. 0027/PDE/09/2014 tentang Komite Manajemen Risiko LPEI PDE No. 0027/PDE/09/2014 on LPEI's Risk Management Committee	a. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) b. PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan a. Finance Minister of RI Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principles of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) b. Finance Minister of RI Regulation No. 140/PMK.010/2009 on Mentoring and Oversight
6	Pengadaan barang & jasa Goods & service procurement	PDE No. 0015/PDE/11/2017 tentang Manual Operasional Pengadaan Barang / Jasa PDE No. 0015/PDE/11/2017 on the Goods/ Services Procurement Operating Manual	Peraturan Menteri Keuangan RI No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Finance Minister of RI Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principles of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
7	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Transparency of financial and non financial conditions	a. PDD No. 0014/PDD/12/2010 tentang Kebijakan Akuntansi b. PDE No. 0007/PDE/01/2012 tentang Manual Pelaporan Keuangan LPEI a. PDD No. 0014/PDD/12/2010 on Accounting Policy b. PDE No. 0007/PDE/01/2012 on LPEI Financial Reporting Manual	POJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan POJK No. 75/POJK.04/2017 on the Board of Directors' Responsibilty for the Financial Statements

Indonesia Eximbank menerapkan GCG disetiap kegiatan usaha, dari proses operasional hingga putusan bisnis. Prinsip-prinsip GCG diimplementasikan pada penyusunan maupun penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur serta pengembangan organisasi dalam menunjang kegiatan usaha Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank implements GCG in every business activity, from operational process to business decision making. GCG principles are implemented in the development or refinement of policies, system and procedures as well as organization development in supporting Indonesia Eximbank business activities.

PENERAPAN PEDOMAN GCG

GCG Guidelines Application

Indonesia Eximbank senantiasa melaksanakan proses internalisasi dan kegiatan sosialisasi. Proses internalisasi dilakukan melalui pemberlakuan rewards & punishment, pengawasan dan evaluasi. Pada akhirnya, dengan keterlibatan seluruh pegawai dan jajaran manajemen, prinsip-prinsip GCG Indonesia Eximbank dapat diterapkan.

Selain itu, kegiatan sosialisasi juga menjadi penting agar seluruh pegawai mengetahui dan menerapkan tata kelola yang baik dalam proses pengambilan keputusan maupun menjalankan kegiatan usaha lembaga.

Selama tahun 2017, sejumlah peraturan maupun kegiatan yang menggambarkan implemetasi GCG telah dilakukan, yaitu:

1. **Penetapan dan Penyempurnaan Peraturan di tahun 2017**

   Setiap pelaksanaan kegiatan usaha di Indonesia Eximbank didasari oleh dasar hukum yang tertuang dalam kebijakan, manual dan standard operationg procedure (SOP). Ketentuan tersebut mencerminkan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari setiap unit kerja maupun per individu sesuai dengan *job description* dan proses kegiatan usaha.

   Di tahun 2017, Indonesia Eximbank telah menetapkan sebanyak 27 ketentuan baik ketentuan yang terkait dengan proses bisnis maupun operasional.

Indonesia Eximbank strives to carry out internalization process and dissemination activity. The internalization process is conducted through rewards & punishment, supervision and evaluation. Eventually, by involving all employees and management, GCG principles in Indonesia Eximbank can be implemented.

In addition, dissemination activity also important for all employees to understand and implement good governance in the decision making process or business activity implementation.

During 2017, several regulations and activities on GCG implementation has been carried out, which are:

1. **Regulation Stipulation and Refinement in 2017**

   Every business activity implementation in Indonesia Eximbank is based on legal basis that stated in the policy, manuals and standard operating procedures (SOP). The rules reflect the duties, functions, authorities, and responsibilities of every work unit and or individu in accordance with job description and business process.

   In 2017, Indonesia Eximbank has stipulated 27 rules that related with business process or operational.

Periode | Period	Keterangan | Description
Januari	Authorized Officer Sistem Komputer dan Ruang Khasanah LPEI | Authorized Officer for Computer System and Khasanah Room Manual IEB Credit Rating dan Scoring System LPEI | IEB Credit Rating Manual and Scoring System LPEI
February	Manual Indikator Kinerja Utama Lembaga Tahun 2017 | Institution Core Performance Indicators Manual 2017

Periode | Period	Keterangan | Description
March	SOP Program Penerapan Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Fungsi Kepatuhan LPEI | Standard Operating Procedures (SOP) for the Anti Money Laundering & Counter Terrorism Financing (AML & CTF) and Compliance Function of LPEI
Juni	Perubahan Pertama Atas Peraturan Direktur Eksekutif Nomor 0029/PDE/06/2017 Tentang Sistem Gaji Pokok Pegawai LPEI. | First Amendment on the Executive Director Regulation No. 0029/PDE/06/2017 on LPEI Employee Basic Salary System Manual Produk Pembiayaan Plasma Pertambakan. | Aquaculture Plasma Financing Product Manual Perubahan Kedua Atas PDE No. 0021/PDE/09/2015 tentang Struktur Golongan Jabatan Pegawai LPEI. | Second Amendment on the Executive Director Regulation No. 0021/PDE/09/2015 on the LPEI Employee Position Group Structures
Juli	Kewajiban Penyampaian LHKPN Bagi Pejabat LPEI | Mandatory Reporting of LKPN for LPEI Executives
September	Manual Operasional Portal Usaha Kecil dan Mengenal Ekspor (UKME). | Export Small Medium Enterprises Business Portal Operating Manual Buku Tarif | Tariff Book Manual Produk Penjaminan LPEI | LPEI Guarantee Product Manual
November	Kebijakan Asuransi | Insurance Policy Manual Operasional Pengadaan Barang / Jasa | Goods/Services Procurement Operating Manual Komponen Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Secara Kolektif. | Computing Component of Allowance for Impairment Losses Collectively
Desember	SOP Produk Anjak Piutang Syariah | SOP of Sharia Receivables Factoring Product Komite Pembiayaan LPEI | LPEI Financing Committee Manual Pembiayaan LPEI. | LPEI Financing Manual Manual Pengendalian Internal - Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan pendanaan Terorisme | Internal Control – Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Manual

2. Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Dalam rangka menciptakan iklim bisnis yang bersih dan mencegah terjadinya praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme yang merupakan bagian dari implementasi GCG, Indonesia Eximbank telah melaksanakan ketentuan mengenai kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan pada Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

2. State Officers' Assets Reporting Management (LHKPN)

In creating transparent business climate and preventing the corruption, colution and nepotism practices as part of GCG implementation, Indonesia Eximbank has enacted rules on the mandatory reporting of State Officers' Assets Report (LJKPN) based on the Corruption Eradication Committee (KPK) Regulation No. 7/2016 on the Registration Procedures, Announcement, and Audit of State Officers' Assets Report.

PENERAPAN PEDOMAN GCG

GCG Guidelines Application

Pelaksanaan ini bertujuan untuk menjaga reputasi sebagai Lembaga Keuangan milik Pemerintah yang bertindak dengan integritas dan mendasarkan setiap keputusannya kepada Undang-undang dan peraturan yang berlaku. Ketentuan kewajiban LHKPN diatur dalam ketentutan khusus yang dituangkan dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0001/ PDD/01/2017 tentang Kewajiban Penyampaian LHKPN bagi pejabat Indonesia Eximbank dan telah ditetapkan pada tanggal 21 Juli 2017. Penetapan pejabat Indonesia Eximbank yang wajib menyampaikan LHKPN sebagaimana tertuang dalam PDD, yaitu Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, Kepala Divisi dan Pejabat setingkat Kepala Divisi serta Pejabat lainnya.

Penetapan koordinator pengelola LHKPN tertuang dalam Keputusan Direktur Eksekutif No. 0018/ KDE/04/2013 yang ditetapkan tanggal 12 April 2013. Berdasarkan penetapan tersebut, Kepala Divisi Kepatuhan ditugaskan sebagai koordinator pengelolaan LHKPN dengan tugas dan tanggung jawab melakukan koordinasi dengan Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) dalam hal:

1. Penyampaian dan pendistribusian formulir Laporan Harta Kekayaan, Tambahan Berita Negara (TBN) Pengumunan Harta Kekayaan dan dokumen korespondensi lainnya kepada Pejabat Indonesia Eximbank
2. Monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan Pejabat Indonesia Eximbank dalam menyampaikan LHKPN bagi Pejabat Indonesia Eximbank kepada Komisi Pemberantasan Korupsi; dan
3. Pemberian sosialisasi kewajiban LHKPN bagi Pejabat Indonesia Eximbank dan bimbingan teknis mengenai tata cara pengisian Formulir LHKPN bagi Pejabat Indonesia Eximbank.

This enactment is aimed at maintaining the reputation as Government owned Financial Institution that performs with integrity and referring all decisions to the prevailing laws and regulations. The LHKPN mandatory rules is stipulated in specific provisions as stated in the Board of Directors Regulation No. 0001/ PDD/01/2017 on the Mandatory of LHKPN Submission for Indonesia Eximbank executives and has been set on 21 Juy 2017. The stipulation of Indonesia Eximbank executives that are mandatory to reporting the LHKPN are the Board of Directors, Executive Director, Managing Directors, Division Heads and Executives as the same level of Division Head and other Executives.

The stipulation of LHKPN coordinators is stated in the Executive Director Decree No. 0018/ KDE/04/2013 set on 12 April 2013. Based on the decree, the Compliance Division Head is assigned as the LHKPN coordinator with the duties and responsibilities to coordinate with the Corruption Eradication Committee (KPK) in the following matters:

1. Sumbission and distribution of the forms of Assets Report, State Gazette Supplement of Assets Announcement and other correspondent documents to Indonesia Eximbank Executives
2. Monitoring and evaluation on the compliance of Indonesia Eximbank Executives in submitting the LHKPN for Indonesia Eximbank Executives to the Corruption Eradication Committee; and
3. Provide dissemination on LHKPN mandatory for Indonesia Eximbank Executives and technical mentoring on the completion procedures of LHKPN Forms for Indonesia

Pelaporan LHKPN telah dilaksanakan sejak tahun 2013 secara tertib dan berkesinambungan oleh Pejabat Indonesia Eximbank sebagaimana diatur dalam Peraturan Dewan Direktur. Divisi Kepatuhan secara berkala melakukan sosialisasi yang dikuti seluruh pejabat pelaporan LHKPN di lingkungan Indonesia Eximbank.

Eximbank Executives. The LHKPN reporting has been implemented since 2013 in discipline and continuous manners by Indonesia Eximbank Executives as stated in the Board of Directors Regulation. The Compliance Division is periodically organize the socialization participated by all executives required to reporting the LHKPN in Indonesia Eximbank.

Tabel Pelaporan LHKPN oleh Pejabat LPEI per 31 Maret 2018

Tabel Pelaporan LHKPN oleh Pejabat LPEI per 31 Maret 2018

No	Pejabat Executives	Jumlah Wajib Lapor Mandatory Reporting	Jumlah Pejabat Yang Melapor Total Executives Have been Reporting	Jumlah Pejabat yang Belum Melapor Total Executives that Have not yet Reporting
1	Ketua Dewan Direktur Merangkap Direktur Eksekutif Chairman of the Board of Directors and Executive Director	1	1	0
2	Anggota Dewan Direktur Members of the Board of Directors	4	3	1
3	Direktur Pelaksana Managing Directors	5	5	0
4	Kepala Divisi dan Pejabat Setingkat Head of Division and Equivalent Executives	23	23	0

3. Pakta Integritas

Salah satu bentuk komitmen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG adalah penandatanganan pakta integritas yang telah dilakukan oleh seluruh jajaran pegawai dan manajemen Indonesia Eximbank berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0017/PDE/03/2012 tentang Manual Pakta Integritas tanggal 12 Maret 2012.

3. Integrity Pact

One of the commitments in implementing GCG principles is the signing of integrity pact that has been implemented by all employees and management of Indonesia Eximbank pursuant to the Executive Director Regulation No. 0017/PDE/03/2012 on the Integrity Pact Manual dated 12 March 2012.

4. Sistem Aplikasi

Indonesia Eximbank mengembangkan beberapa aplikasi dalam rangka penerapan prinsip GCG, seperti Customer Due Diligence (CDD), Enhanced Due Diligence (EDD), monitoring atas pengambilan dana internal lembaga, Compliance Review, dan Laporan Tata Kelola Lembaga.

4. Applications System

Indonesia Eximbank develops several apps for GCG principles implementation, such as Due Diligence (CDD), Enhanced Due Diligence (EDD), monitoring on funding withdrawal from the internal of institution, Compliance Review, and Institution Governance Report.

GCG ASSESSMENT

GCG Assessment

Hasil Penilaian dan Predikat Komposit

Assessment Result and Composite Predicate

Nilai Komposit	Predikat Komposit Composite Predicate	Composite Score
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik | Excellent	Composite Score < 1.5
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Baik | Good	1.5 ≤ Composite Score < 2.5
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik | Fair	2.5 ≤ Composite Score < 3.5
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik | Poor	3.5 ≤ Composite Score < 4.5
4,5 ≤ Nilai Komposit < 5	Tidak Baik | Very Poor	4.5 ≤ Composite Score < 5

Indonesia Eximbank melaksanakan self assessment secara berkala atas penerapan prinsip-prinsip GCG berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola LPEI. Indikator penilaian yang digunakan dalam *self assessment* yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direktur
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Penanganan Benturan Kepentingan
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan
6. Penerapan Fungsi Audit Intern
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk system pengendalian intern
9. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, laporan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, dan pelaporan internal
10. Pengadaan Barang dan Jasa
11. Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

Berdasarkan hasil self assessment penerapan tata kelola, di tahun 2017 Indonesia Eximbank mendapat predikat "Sangat Baik" dengan nilai komposit 1.425.

Indonesia Eximbank implements self assessment on GCG principles periodically based on the Finance Minister Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the LPEI Governance Principles. The following are assessment indicators used in the self assessment:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors
2. Implementation of Duties and Responsibilities of Executive Director and Managing Directors
3. Completeness and Implementation of Committees' Duties
4. Conflict of Interest Handling
5. Compliance Function Application
6. Internal Audit Function Application
7. External Audit Function Application
8. Risk Management Application including internal control system
9. Transparency of Financial and Non Financial Condition, good governance principles implementation report, and internal reporting
10. Goods and Services Procurement
11. Corporate Plan, and Annual Work & Budget Plan

Based on the self assessment result of the governance application, Indonesia Eximbank attained a predicate of "Excellent" in 2017 with a composite score of 1,425.

Predikat tersebut mencerminkan bahwa:

a. Jumlah, komposisi, dan kriteria Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana telah memenuhi ketentuan yang berlaku;
b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana telah sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik, telah berjalan sangat efektif dan tidak ada kelemahan minor;
c. Aspek transparansi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku.

Hasil penilaian tersebut telah disampaikan kepada Menteri Keuangan, Menteri Perdagangan, Menteri Perindustrian, Menteri Pertanian, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

The predicate reflects that:

a. Total numbers, composition and criteria of the Executive Director and Managing Directors have met the prevailing rules;
b. Implementation of duties and responsibilities of the Executive Director has fully met good governance principles, has been effective and no minor weaknesses;
c. Transparency aspect of the Executive Director and Managing Directors is excellent and continuously abiding to the prevailing laws and regulations.

The assessment results has been submitted to Minister of Finance, Minister of Trade, Minister of Industry, Minister of Agriculture, Bank Indonesia, Financial Services Authority, and other Stakeholders.

PENGADAAN BARANG & JASA

Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa

Kebijakan pengadaan barang & jasa mengacu pada Peraturan Dewan Direktur No. 0002/PDD/03/2014 tentang Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa, Peraturan Direktur Eksekutif No. 0016/PDE/04/2013 tentang Manual Operasional Pengadaan Barang/ Jasa dan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0034/ PDE/10/2011 tentang Standard Operating Procedure (SOP) Pengadaan Barang & Jasa.

Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang/ jasa dilaksanakan oleh Unit Kerja di kantor pusat dan jaringan kantor sesuai dengan kewenangannya dengan menerapkan prinsip-prinsip:

1. Efisien, pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

GOODS & SERVICES PROCUREMENT

Goods & Services Procurement Policies

Goods & Services procurement policies refer to the Executive Director Regulation No. 0002/PDD/03/2014 on the Goods & services Procurement Policy, Executive Director Regulation No. 0016/PDE/04/2013 on the Goods & services Procurement Operating Manual and Executive Director Regulation No. 0034/PDE/10/2011 on the Standard Operating Procedures (SOP) of Goods & Services Procurement.

Goods and Services Procurement Principles

Goods/services procurement is carried out by work units in the head office and regional offices in accordance with its authority by implementing the following principles:

1. Efficient, the goods/services procurement must be arranged with limited funds and resources to achieve the set goals, in the shortest time and accountable.

GCG ASSESSMENT

GCG Assessment

2. Efektif, dengan sumber daya yang tersedia diperoleh barang/jasa yang mempunyai nilai manfaat setinggi-tingginya Manfaat setinggitingginya dapat berupa: (i) kualitas terbaik, (ii) penyerahan tepat waktu, (iii) kuantitas terpenuhi, (iv) mampu bersinergi dengan barang/ jasa lainnya, dan (v) terwujudnya dampak optimal terhadap keseluruhan pencapaian kebijakan atau program.
3. Terbuka dan bersaing, pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara penyedia barang/ jasa yang setara dan memenuhi syarat/ kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Transparan, pemberian informasi yang lengkap kepada seluruh calon peserta yang disampaikan melalui media informasi yang dapat menjangkau seluas-luasnya dunia usaha yang diperkiraka akan ikut dalam proses pengadaan barang/jasa. Setelah informasi didapatkan oleh seluruh calon peserta, harus diberikan waktu yang cukup untuk mempersiapkan respon pengumuman tersebut.
5. Adil/Tidak Diskriminatif. Pemberian perlakuan yang sama terhadap semua calon yang berminat sehingga terwujud adanya persaingan yang sehat dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu dengan dan atau alasan apapun.
6. Akuntabel, harus sesuai dengan aturan dan ketentuan yang terkait dengan Pengadaan Barang/ Jasa sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Metode Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan barang/ jasa dilaksanakan dengan efektif, aman, cepat, transparan, efisien dan akuntabel, melalui metode-metode sebagai berikut:

2. Effective, with the available sources to obtain hig values of goods/ services: (i) best quality, (ii) on time submission, (iii) fulfilled quantity, (iv) can synergize with othergoods/services, and (v) achieve optimal impact toward the overall policy or program achievement.
3. Open and competitive, goods/services procurement must be open for goods/services providers that are qualified and performed through sound competition between equivalent goods/services providers and fulfills the requirement/ criteria based on clear and transparent rules and procedures.
4. Transparent, complete information disclosure to all participants through information medias that can reach wider business entities which are expected to join in the process of goods/services procurement. After the participants obtain the information, ample time shall be provided to prepare the response for such announcement.
5. Fair/Not discriminative. Equal treatment for all interested candidates to realize sound competitions and not directed to provide benefits to certain parties with any reasons.
6. Accountable, must be in accordance with regulations and rules related to Good/Services Procurement hence it can be held accountable.

Goods and Services Procurement Methods

Effective, secure, fast, transparent, efficient and accountable implementation of goods/ services procurement through the following methods:

GCG ASSESSMENT

GCG Assessment

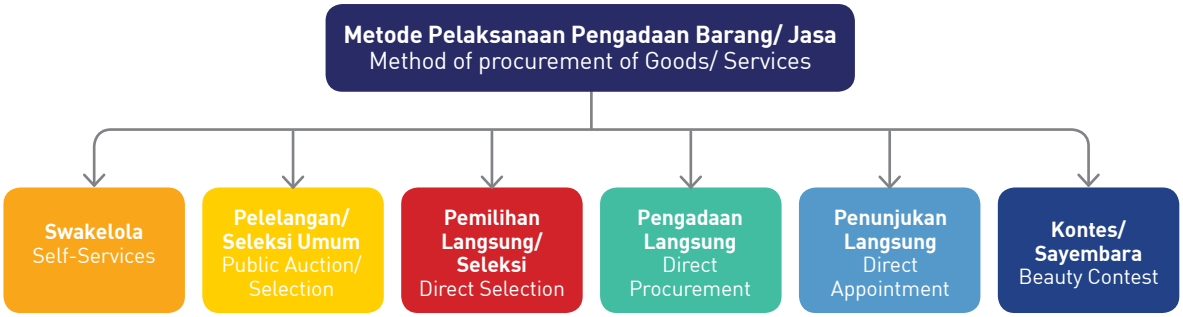

Swakelola Self-managed	Pengadaan barang/jasa yang direncanakan, dikerjakan dan diawasi sendiri dengan batasan pekerjaan merujuk pada ketentuan yang berlaku terkait pengadaan barang/jasa Indonesia Eximbank. Procurement of goods/services, which are planned, performed and monitored by self-management with work restrictions refer to the applicable provisions related to the procurement of goods/services of Indonesia Eximbank.
Pelelangan/ Seleksi Umum Auctions	· Digunakan untuk pengadaan dengan nilai lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). · Penilaian kualifikasi atas kompetensi dan kemampuan peserta dalam Seleksi Umum dilakukan melalui Prakualifikasi. · Dilakukan secara terbuka dengan mengumumkan pengadaan tersebut melalui website/ sarana e-procurement Indonesia Eximbank. · For procurement worth more than Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah). · Assessment of qualifications on the competence and capability of participant of general auction shall be conducted during prequalification. · Performed openly by announcing the procurement through website/e-procurement of Indonesia Eximbank.
Pemilihan Langsung/Seleksi Langsung Direct Selection	· Digunakan untuk pengadaan dengan nilai diatas Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah). · Penilaian kualifikasi atas kompetensi dan kemampuan peserta dalam Seleksi Langsung dilakukan melalui Prakualifikasi. · Diumumkan melalui website/sarana e-procurement Indonesia Eximbank namun pelaksanaan proses seleksi langsung dilakukan diluar sistem e-procurement dengan mengundang sekurangkurangnya 3 peserta secara tertulis untuk mengikuti proses pemilihan tersebut untuk mengikuti proses pemilihan tersebut dengan memperhatikan daftar rekananlusulan yang terdapat dalam sistem e-procurement. · For procurement between Rp100,000,000 (one hundred million rupiah) to Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah). · Assessment of qualifications on the competence and capability of participant of Direct Selection shall be conducted during prequalification. · Published through website/e-procurement of Indonesia Eximbank but the Implementation of which is performed outside e-procurement system by inviting no less than 3 participants in writing to participate the selection process by taking into consideration list of partners/ proposal which is contained in e-procurement system.
Pengadaan Langsung Direct Procurement	· Digunakan untuk pengadaan dengan nilai paling tinggi Rp100.000.000 (seratus juta rupiah). · Pengadaan untuk keperluan operasional Lembaga. · For procurement below Rp100,000,000 (one hundred million rupiah). · Procurement for Institution Operational.

GCG ASSESSMENT

GCG Assessment

Penunjukan Langsung Direct Appointment	Penunjukan langsung terhadap 1 (satu) Penyedia Barang/Jasa dengan keadaan tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku terkait pengadaan barang/jasa Direct Appointment on 1 (one) Goods/services provider under certain circumstances according to applicable regulations related to procurement of goods/services.
Kontes/ Sayembara Contest	Digunakan untuk pengadaan yang memiliki karakteristik: · Merupakan proses dan hasil dari gagasan, kreativitas, inovasi dan metode pelaksanaan tertentu. · Tidak dapat ditetapkan berdasarkan harga satuan. For procurement of goods/services with the following characteristic: · It is a process and result of ideas, creativity, innovation and certain method of implementation. · Cannot be determined based on the unit price.

Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang/jasa melalui penyedia barang/ jasa dilakukan oleh:

Goods and Services Procurement Implementation

The goods/services procurement through goods/service vendors is conducted by:

Unit Kerja Pelaksana Work Units	· Unit Kerja Pelaksana Pengadaan Barang/Jasa berwenang melaksanakan pengadaan BarangiJasa dengan nilai pengadaan sampai dengan Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah). · Tugas pokok dan tanggung jawab antara lain: – menyusun rencana pemilihan Penyedia Barang/Jasa dengan nilai pengadaan sampai dengan – Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah); – menetapkan Dokumen Pengadaan; – menetapkan besaran nominal Jaminan Penawaran (apabila dipersyaratkan); – merumuskan usulan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dengan toleransi maksimal 5%; – mengumumkan pelaksanaan Pengadaan Barang/]asa; – menilai kualifikasi Penyedia Barang/Jasa melalui prakualifikasi atau pasca kualifikasi; – melakukan evaluasi administrasi, teknis dan harga terhadap penawaran yang masuk; – menjawab sanggahan yang diajukan oleh Penyedia Barang/Jasa; – menetapkan pemenang Penyedia Barang/Jasa untuk nilai pengadaan Barang/Jasa sampai dengan Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah); – menyimpan dokumen asli pemilihan Penyedia Barang/Jasa; – mengumumkan pemenang pengadaan barang/jasa. · The work unit which execute the procurement of goods and services is authorized to procure goods/services with value of procurement up to Rp250,000,000.00 (two hundred and fifty million rupiah). · Main Duties and Responsibilities among others are: – Prepare the plan for selecting providers of goods/services with procurement value up to Rp250,000,000.00 (two hundred and fifty million rupiah); – determine the Procurement Document; – determine the nominal of bid bond (if required); – Formulate the proposal of Owner Estimate (HPS) with a maximum tolerance of 5%; – Announcing the Procurement of goods/services; – Assessing the qualification of Supplier of goods/services through prequalification or post qualification; – Evaluate the administration, technical and prices from incoming offers; – Reply the arguments of the Supplier of Goods/Services; – Determine the winner of Supplier of Goods/Services for procurement value up to Rp250,000,000.00 (two hundred and fifty million rupiah); – Keeping the original documents of Supplier of Goods/Services; – Announcing the winner of procurement of goods/services.

Panitia Pengadaan
Procurement committee

- Panitia Pengadaan Barang/Jasa berwenang melaksanakan pengadaan Barang/Jasa dengan nilai pengadaan lebih dari Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah), kecuali untuk pengadaan jasa hukum pengacara/proses beracara (litigasi) dan investigasi.
- Tugas pokok dan tanggung jawab antara lain:
  - menyusun rencana pemilihan Penyedia Barang/Jasa dengan nilai
  - pengadaan lebih dari Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah);
  - menetapkan Dokumen Pengadaan;
  - menetapkan besaran nominal Jaminan Penawaran (apabila dipersyaratkan);
  - merumuskan usulan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dengan toleransi maksimal 5%;
  - mengumumkan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa;
  - menilai kualifikasi Penyedia Barang/Jasa melalui prakualifikasi atau pasca kualifikasi;
  - melakukan evaluasi administrasi, teknis dan harga terhadap penawaran yang masuk;
  - menjawab sanggahan yang diajukan oleh Penyedia Barang/Jasa;
  - menetapkan peringkat calon pemenang Penyedia Barang/Jasa untuk diusulkan kepada Direktur Pelaksana untuk nilai sampai dengan Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) atau Direktur Eksekutif/2 (dua) Direktur Pelaksana, dimana salah satunya adalah Direktur Pelaksana yang membawahi Unit Kerja Pemilik Anggaran, untuk nilai pengadaan diatas Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah);
  - menyimpan dokumen asli pemilihan Penyedia Barang/Jasa;
  - membuat laporan mengenai proses dan hasil Pengadaan Barang/Jasa kepada Direktur Pelaksana dan/atau Direktur Eksekutif atau 2 (dua) Direktur Pelaksana;
  - mengumumkan pemenang pengadaan barang/jasa.

- The Committee of procurement of goods/services is authorized to perform the process of procurement of goods/services with procurement value of more than Rp250,000,000.00 (two hundred and fifty million rupiah), except for the procurement of legal services of lawyer/or litigation and investigation services.
- Key Duties and Responsibility:
  - Prepare the plan for selecting providers of goods/services with procurement value more than Rp250,000,000,00 (two hundred and fifty million rupiah);
  - determine the Procurement Document;
  - determine the nominal of bid bond (if required);
  - Formulate the proposal of Owner Estimate (HPS) with a maximum tolerance of 5%;
  - Announcing the Procurement of goods/services;
  - Assessing the qualification of Supplier of goods/services through prequalification or post qualification;
  - Evaluate the administration, technical and prices from incoming offers;
  - Reply the arguments of the Supplier of Goods/Services;
  - Determine the winner of Supplier of Goods/Services to be proposed to the Managing Director for procurement value up to Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah) or Chief Executive Officer/2 (two) Managing Directors, in which one of them is Managing Director overseeing Budget Owners, for procurement value of more than Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah);
  - Keeping the original documents of Supplier of Goods/Services;
  - Prepare report about the process and results of the procurement of goods/services to the Managing Director and/or Chief Executive Officer and 2 (two) Managing Directors;
  - Announcing the winner of procurement of goods/services.

Pengawasan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Penyediaan independen, objective assurance dan konsultasi untuk memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pengadaan barang/jasa dilaksanakan oleh Unit Kerja Internal

Supervision of Goods and Services Procurement

Internal Audit Unit implements the independent, objective assurance and consultation to provide added value in improving the quality of goods/services procurement. The oversight is carried out by systematic

GCG ASSESSMENT

GCG Assessment

Audit. Pelaksanaan fungsi pengawasan ini dilakukan melalui pendekatan sistematis dan konsitten untuk mengevaluasi dan memperbaiki sistem pengendalian internal, penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang baik.

and consistent approach to evaluate and enhance internal control system, risk management and good governance.

KEBIJAKAN & PROSEDUR ANTI KORUPSI

Laporan Harta Kekayaan Negara Penyelenggaraan

Peraturan Internal:

a. PDD No. 0001/PDD/07/2017 tentang Kewajiban Penyampaian LHKPN Bagi Pejabat LPEI.

b. PDE No. 0013/PDE/04/2013 Tentang Manual, Penyusunan LHKPN Bagi Pejabat LPEI

Penerapan Kewajiban Pelaporan LHKPN Penyelenggara Negara LPEI

a. Wajib Lapor LHKPN LPEI yaitu Kepala Divisi, Direktur Pelaksana, Direktur Eksekutif, dan Dewan Direktur mengisi formulir e Filling LHKPN

b. Divisi Hukum dan Kepatuhan LPEI ditunjuk sebagai petugas Admin Instansi KPK.
c. Unit kerja kepatuhan menyampaikan dan menginput dokumen e Filling melalui sistem e LHKPN dan surat kepada KPK.
d. Periode Pelaporan Wajib Lapor LHKPN LPEI Tahun 2017 menggunakan sistem aplikasi e LHKPN KPK dengan batas waktu pelaporan maksimal 31 Maret 2018.
e. Divisi Hukum dan Kepatuhan menyelenggarakan sosialisai dan bimbingan teknis pengisian laporan harta kekayaan dalam sistem e LHKPN kepada Wajib Lapor LHKPN LPEI pada tanggal 11 Januari 2018 dengan pemateri dari KPK

ANTI CORRUPTION POLICY & PROCEDURES

State Assets Management Report

Internal Regulations:

a. PDD No. 0001/PDD/07/2017 on the Obligation to Submit the State Assets Management Report for the Executives of LPEI.
b. PDE No. 0013/PDE/04/2013 on the State Assets Management Report Manual Development for the Executives of LPEI.

Implementation of State Assets Management Report for LPEI

a. Mandatory State Assets Management Report for LPEI, which are Division Head, Managing Directors, Executive Director, and Board of Directors, to complete the e Filling forms.
b. Legal and Compliance Division of LPEI is appointed as the Administrator of KPK Agency.
c. Compliance Unit submits and inputs the e Filling documents through e LJKPN system and letter to KPK.
d. Mandatory Reporting Period of State Assets Management Report for LPEI year 2017 shall apply e LHKPN KPK system with reporting deadline at maximum by 31 March 2018.
e. Legal and Compliance Division organizes dissemination and technical guidance on the completion of report within e LJKPN system to the Mandatory Report State Assets Management Report for LPEI dated 11 January 2018 with KPK officers.

f. Pelaporan Penyelenggara Wajib Lapor LHKPN LPEI setiap tahun paling lambat pada 15 Desember.

f. Mandatory Reporting Period of State Assets Management Report for LPEI is conducted every year at the latest on 15 December.

BUY BACK SHARE DAN BUY BACK OBLIGASI

Sampai dengan Desember tahun 2017, Lembaga tidak melakukan buy back share dan buy back obligasi subordinasi

SHARE BUY BACK AND BONDS BUY BACK

Until December 2017, Indonesia Eximbank did not exercise any shares buy back or bonds buy back.

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Berikut adalah informasi rasio gaji tertinggi dan terendah di Indonesia Eximbank.

HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO

The following is information on the highest and lowest salary ration in Indonesia Eximbank.

No	Rasio Gaji Ratio of Salary	Kali Times
1.	Gaji pegawai terendah banding tertinggi Ratio of highest to lowest employee salary	8,99
2.	Gaji Direktur Pelaksana terendah banding tertinggi Ratio of highest to lowest Managing Directors Salary	1
3.	Gaji Dewan Direktur terendah banding tertinggi Ratio of highest to lowest the Board of Directors Salary	1
4.	Gaji Direktur Pelaksana vs. pegawai tertinggi Highest salary ratio for Managing Directors vs employee	3,10

RENCANA STRATEGIS

Pada tahun 2017 Indonesia Eximbank berada pada tahun ketiga dari pelaksanaan RJP-II tahun 2015- 2019, dengan sasaran akhir dari RJP-II adalah Mendukung Peningkatan Daya Saing Ekspor Nasional.

Untuk mendukung sasaran akhir RJP-II tersebut, maka di tahun 2018-2019 Indonesia Eximbank akan fokus kepada beberapa strategi yaitu:

- Peningkatan pertumbuhan pembiayaan ekspor yang optimal dan berkualitas melalui (i) penguatan kegiatan Trade Service, (ii) penguatan pembiayaan

STRATEGIC PLANS

In 2017, Indonesia Eximbank is under the third year of the Corporate Plan-II of 2015-2019, with the completion target of Corporate Plan-II of Supporting the Improvement of National Export Competitiveness.

To support such completion target of Corporate Plan-II, Indonesia Eximbank will focus on several strategies for 2018-2019 as follows:

- Optimum and quality improvement of export financing growth through (i) strengthening of Trade Service activity, (ii) strengthening of MSME

GCG ASSESSMENT

GCG Assessment

UKME, serta (iii) pengembangan produk anjak piutang syariah.

- Peningkatan pertumbuhan penjaminan dan asuransi yang unggul dan kredibel melalui (i) penguatan business model penjaminan dan asuransi, (ii) peningkatan produk penjaminan bagi bank, (iii) peningkatan produk asuransi gagal bayar, dan (iv) pengembangan penjaminan dan asuransi melalui skema penugasan khusus dari Pemerintah.
- Perolehan pendanaan secara berkesinambungan dan efisien yang didukung dengan (i) pengembangan strategi pendanaan yang efisien dan (ii) pengembangan strategi pengelolaan likuiditas yang optimal.

financing, and (iii) development of sharia factoring product.

- Excellent and credible improvement of guarantee and insurance growth through (ii) strengthening of guarantee and insurance business model, (ii) improvement of guarantee product for banks, (iii) improvement of default insurance products, and (iv) development of guarantee and insurance through national interest account scheme from the Government.
- Continuous and efficient funding that supported with (i) development of efficient funding strategy, and (ii) development of optimum liquidity management strategy.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Indonesia Eximbank tidak memiliki transaksi dengan pihak terkait. Namun Indonesia Eximbank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yaitu pihak yang mempunyai hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Selama tahun 2017, Indonesia Eximbank tidak pernah melanggar dan melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP). Laporan BMPP secara berkala telah dilaporkan kepada regulator sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.010/2009 dan POJK 040/POJK.05/2015.

DISTRIBUTION OF FUND TO RELATED PARTIES AND LARGE EXPOSURES

In its business activity implementation, Indonesia Eximbank does not render any transaction with relevant parties. However Indonesia Eximbank performs transaction with related parties namely parties under the ownership and/or management relations. All transactions with related parties have been implemented in accordance with the prevailing policies.

During 2017, Indonesia Eximbank did not violate or exceed the Financing Lending Limit (FLL). The Financing Lending Limit report is periodically submitted to the regulators according to the Finance Minister Regulation No. 140/PMK.010/2009 and POJK 040/POJK.05/2015.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEPENTINGAN POLITIK

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial

Pemberian dana untuk kegiatan sosial Indonesia Eximbank dikemas dalam bentuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dipaparkan pada bagian CSR dilaporan tahunan ini.

Total dana yang diberikan Indonesia Eximbank terkait kegiatan sosial selama tahun 2017 mencapai Rp1.372.300.000.

Penyedian Dana untuk Kegiatan Politik

Selama tahun 2017 Indonesia Eximbank tidak memberikan dana untuk kegiatan politik.

FUNDING FOR SOCIAL ACTIVITIES AND POLITICAL INTERESTS

Funding for Social Activities

Funding for social activities of Indonesia Eximbank are established through the Corporate Social Responsibility (CSR) activities that are presented in the CSR section of this annual report.

Total funding provided by Indonesia Eximbank for social activities amounted to Rp1,372,300,000 during 2017.

Funding for Political Interests

No funding for political interests provided by Indonesia Eximbank during 2017.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

abc

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

> Indonesia Eximbank secara konsisten melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsisbility* sebagai wujud kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup
>
> Indonesia Eximbank consistently conducts Corporate Social Responsibility activities as a contribution to the wellbeing of society and the environment

KEBIJAKAN *CSR*

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank merupakan lembaga yang menjalankan peran dari pemerintah untuk mendorong ekspor nasional dan meningkatkan daya saing pelaku bisnis melalui pemberian pembiayaan ekspor nasional. Sebagai lembaga yang tumbuh dan beroperasi di Indonesia, Indonesia Eximbank berupaya agar keberadaanya membawa dampak positif serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat. Hal ini sejalan dengan salah satu misi lembaga, yakni mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Indonesia Eximbank sebagai lembaga pemerintah senantiasa berupaya menyeimbangkan kegiatan usaha dengan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Kegiatan *CSR* sebagai salah satu bentuk kontribusi Indonesia Eximbank tidak terlepas dari fundamental kegiatan bisnis Indonesia Eximbank yaitu memberikan fasilitas pembiayaan, penjaminan, dan asuransi serta pemberian jasa konsultasi bagi pelaku UKM berorientasi ekspor. Adapun pelaksanaan dari program kegiatan *CSR* ini telah diatur dalam Peraturan

CSR POLICY

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) or Indonesia Eximbank is an institution that executes the government's role in encouraging national exports and enhances businesses' competitive edge through the national export financing. As an institution that grows and operates in Indonesia, Indonesia Eximbank seeks to ensure that its existence brings positive impacts and provides maximum benefits to all stakeholders, especially the public. This is in line with one of the Institution's missions, which is to encourage sustainable national economic growth.

As a government institution, Indonesia Eximbank strives to balance business activities by contributing positively to the community. As a part of the Bank's contribution, the CSR activities cannot be separated from the core of Indonesia Eximbank's business activities such as providing financing, guarantee and insurance facilities as well as providing consultancy services for export-oriented SMEs. The implementation of this CSR activity program is regulated in the Board of Directors Regulation No. 0024/PDD/09/2009 regarding the mechanism of CSR

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Dewan Direktur No. 0024/PDD/09/2009 tentang mekanisme pelaksanaan *CSR* yang efektif, efisien, terencana, dan berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi lembaga.

VISI DAN MISI *CSR*

Visi

Turut berperan aktif dalam memajukan Indonesia melalui pemberdayaan masyarakat dan pembangunan fundamental ekonomi berbasis ekspor sesuai dengan visi dan misi Lembaga.

Misi

1. Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan melalui *capacity building* guna mensejahterakan masyarakat Indonesia.
2. Meningkatkan sinergi antar lembaga dalam mamajukan ekonomi berbasis UKM berorientasi ekspor.
3. Menghantar pelaku UKM untuk melakukan ekspor

ANGGARAN DAN LINGKUP KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan *CSR* 2017 ditujukan untuk pengembangan usaha kelompok usaha kecil dan menengah, diantaranya dalam bentuk pengembangan kapasitas kelompok UKM untuk industri kreatif dan kelompok tani. Selain itu, kegiatan *CSR* juga dilakukan melalui *sponsorship* untuk sejumlah kegiatan dalam bentuk donasi, kegiatan sosial, dan pameran, serta pembangunan sarana pendidikan dan rumah ibadah.

Sesuai dengan ketentuan pelaksanaan CSR maka anggaran *pelaksanaan CSR pada 2017 menggunakan anggaran* yang berasal dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Indonesia Eximbank. Selama 2017 anggaran yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan program *CSR* mencapai Rp1,23 miliar.

implementation that is effective, efficient, well-planned, and sustainable to comply with the Bank's vision and mission.

CSR VISION AND MISSION

Vision

Being actively involved in developing Indonesia through community empowerment and development of export-based economic in line with the Institution's vision and mission.

Mission

1. Improving the skills and knowledge through capacity building for the welfare of Indonesian people.
2. Improve the relationship between institutions in promoting export-oriented SMEs based economy.
3. To encourage SMEs to export.

BUDGET AND SCOPE OF ACTIVITIES

The implementation of CSR activities in 2017 was aimed at the development of small and medium enterprises business group, such as in capacity building of SME groups for creative industries and farmer groups. In addition, CSR activities were also conducted through sponsorship for a number of activities through donations, social events, and exhibitions, as well as the construction of educational and religious facilities.

In accordance with the CSR regulations, the 2017 CSR budget was derived from the Work Plan and the Annual Budget of Indonesia Eximbank. During 2017, the budget spent for the implementation of CSR program reached Rp1.23 billion.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PELAKSANAAN KEGIATAN *CSR*

Pelaksanaan dari kegiatan *CSR* Indonesia Eximbank telah diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0024/PDD/09/2009, dimana ruang lingkup bantuan program *CSR* Indonesia Eximbank meliputi :

- Bantuan korban bencana alam
- Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan
- Bantuan penelitian dan kajian
- Bantuan *research innovative product*
- Bantuan dan/atau peningkatan kesehatanBantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum
- Bantuan pelestarian alam
- Bantuan pekerjaan sosial berorientasi profit
- Bantuan perbaikan peninggalan sejarah dan purbakala
- Promosi dan sosialisasi

IMPLEMENTATION OF CSR ACTIVITIES

The implementation of CSR activities of Indonesia Eximbank is regulated in Board of Directors Regulation No. 0024/PDD/09/2009, which regulates the scope of the CSR programs as follows:

- Natural disaster victims aid
- Educational and/or training assistance
- Research and study assistance
- Research on product innovation assistance
- Health improvement and/or assistance
- Assistance in the development of public infrastructure and/or facilities
- Natural conservation
- Profit-oriented social work assistance
- Assistance on the historical and archaeological relics restoration projects
- Promotion and dissemination of information

STRUKTUR PENGELOLA

Unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan *CSR* adalah Departemen Jasa Konsultasi di bawah supervisi Divisi Sekretariat Lembaga atau selanjutnya disebut Divisi Sekretariat Lembaga. Berikut adalah struktur pengelola kegiatan *CSR* :

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The unit responsible for the management of CSR activities is the Department of Consultancy Services under the supervision of the Institution's Secretariat Division or hereinafter referred to as the Secretariat Division of the Bank. Here is the CSR activity organizational structure:

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Responsibility Towards Environmental

Divisi Sekretariat Lembaga bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi seluruh kegiatan *CSR* di Indonesia Eximbank. Selain itu Divisi Sekretariat Lembaga bekerjasama dan berkoordinasi dengan pihak-pihak internal maupun eksternal Lembaga agar pelaksanaan kegiatan *CSR* berjalan dengan baik.

The Secretariat Division of the Institute is responsible for the planning, implementation, monitoring and evaluation of all CSR activities in Indonesia Eximbank. In addition, the Secretariat Division of the Institute cooperates and coordinates with internal and external parties of the Institute to make sure the implementation of CSR is executed properly.

KEGIATAN *CSR* 2017

Berdasarkan dengan ketentuan SEOJK30, kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten dilaksanakan sesuai dengan empat program yang tercakup dalam ketentuan tersebut, sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
2. Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja
3. Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan
4. Tanggung Jawab Konsumen

Berikut penjelasan dari masing-masing program.

2017 CSR ACTIVITIES

Based on the SEOJK30 regulations, the Company's CSR activities are conducted in accordance with the four programs covered in the regulation, as follows:

1. Social and Environmental Responsibility
2. Employment, Health and Safety Practices
3. Social and Community Development
4. Consumer Responsibility

Below are the explanations of each program.

LINGKUNGAN HIDUP

Environmental

Kegiatan *CSR* Indonesia Eximbank dibidang lingkungan hidup merupakan bentuk tanggung jawab terhadap aspek lingkungan hidup dan pelestarian alam. Indonesia Eximbank berupaya menciptakan kondusi ramah lingkungan sehingga berdampak terhadap lingkungan masyarakat disekitarnya. Pada 2017 kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah pelatihan keselamatan dan pelestarian lingkungan hidup berupa pencegahan penecemaran lingkungan laut. Selain itu, Indonesia Eximbank sendiri secara internal juga memiliki program *green office*. Program *green office* merupakan program berkelanjutan yang diterapkan sejak 2012. Salah satu kegiatan dari program *green office* adalah menghimbau pegawai untuk membatasi penggunaan kertas dalam bekerja.

Indonesia Eximbank's CSR activities in environment is a part of its responsibility towards the environment and nature conservation. Indonesia Eximbank seeks to create environmentally friendly conditions that directly impacts the surrounding community. In 2017, activities include safety training and environmental conservation in the form of the prevention of marine pollution. In addition, Indonesia Eximbank itself also has a green office program that has been implemented since 2012. One of the activities in the green office program is to urge employees to limit the use of paper at work.

Kebijakan

Pelaksanaan program *green office* oleh Indonesia Eximbank yang dilakukan sejak 2012 merupakan implementasi atas Peraturan Direktur Eksekutif (PDE) No.0024/PDE/04/2012 tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk dijadikan pedoman bagi seluruh pegawai. Dalam pelaksanaanya, Divisi SDM dan Umum sebagai unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan program *green office* melakukan himbauan secara berkala untuk menerapkan program ini. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan. Kegiatan CSR lainnya sebagai bentuk tanggung jawab Indonesia Eximbank terhadap pelestarian lingkungan hidup juga dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Dewan Direktur No.0024/09/2009.

Policy

The implementation of the green office program by Indonesia Eximbank has been conducted since 2012 as the implementation of the Regulation of Executive Director (PDE) No.0024/PDE/04/2012 on the Management of Facilities and Infrastructure of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) to serve as a guidance for all employees. In the implementation, the Human Resources and General Division is responsible to periodically remind the employees of the program, which is aimed to increase awareness of environmental sustainability. Other CSR activities as a form of Indonesia Eximbank's responsibility on environmental conservation are also conducted by referring to Board of Directors Regulation No.0024 / 09/2009.

LINGKUNGAN HIDUP
Environmental

Program *Green Office* Indonesia Eximbank

1. Efisiensi penggunaan kertas dilakukan dengan cara pemanfaatan kertas bekas namun tetap memperhatikan aspek fungsi, peruntukan dan kerahasiaan dokumen.
2. Efisiensi penggunaan listrik dilakukan dengan mematikan perangkat dan peralatan listrik seperti membatasi penggunaan peralatan listrik, komputer, printer dan alat elektronik lainnya apabila telah selesai bekerja/meninggalkan kantor, mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
3. Efisiensi penggunaan air dilakukan dengan memastikan keran air dalam kondisi mati apabila telah selesai digunakan.

Pada Desember 2017 Indonesia Eximbank juga melaksanakan kegiatan pengembangan kapasitas motoris/operator Moda Transportasi Laut di Kepulauan Raja Ampat, Papua Barat. Kegiatan yang dilakukan atas kerja sama dengan yayasan KEHATI ini meliputi pelatihan keselamatan dan pelestarian lingkungan hidup kepada sekitar 30 orang motoris/operator moda transportasi laut. Tujuan dari kegiatan ini adalah dalam rangka turut berperan aktif mendukung pengembangan industri pariwisata nasional dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan tentang keselamatan dasar termasuk kewaspadaan dalam mencegah pencemaran lingkungan dalam aktifitas kegiatan wisata.

Indonesia Eximbank's Green Office Program

1. Efficient use of paper by re-using used paper yet still paying attention to functionality, designation and document confidentiality.
2. Electricity efficiency is done by turning off electrical devices and equipment such as limiting the use of electrical appliances, computers, printers and other electronic devices after no longer necessary or after working hours, as well as turning off lights in idle spaces.
3. Efficient water use by ensuring the water faucets are turned off when finished.

In December 2017, Indonesia Eximbank also conducted capacity building activities for motorists/sea transportation operators in Raja Ampat Islands, West Papua. The activities were done in cooperation with KEHATI foundation which covered environmental safety and conservation training for about 30 motorists/sea transportation operators. The purpose of this activity was to support the development of the national tourism industry by improving the locals' understanding and skills on basic safety including the prevention of environmental pollution in tourism activities.

LINGKUNGAN HIDUP
Environmental

Promosi dan Sosialisasi Pariwisata Nasional

1. Pameran UKM di the 14th China-ASEAN Expo 2017, Nanning, Tiongkok.
   Indonesia Eximbank bekerja sama dengan Kementerian Perdagangan mengikuti Pameran UKM di Tiongkok. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau biasa disebut Indonesia Eximbank ikut meramaikan pameran dagang the 14th China-ASEAN Expo (CaExpo) 2017 di Nanning, Tiongkok. Pameran yang bersifat rutin setiap tahunnya ini menjadi *platform "business matching"* antara pelaku usaha dari 10 negara di Kawasan ASEAN dan importir dari Tiongkok selaku tuan rumah, diharapkan kehadiran Indonesia Eximbank pada CaExpo 2017 dapat membuat perdagangan antara Cina dan Indonesia lebih meningkat dan menguntungkan.

Promotion of National Tourism

1. SME exhibition at the 14th China-ASEAN Expo 2017, Nanning, China.
   Indonesia Eximbank collaborated with the Ministry of Trade in an SME Exhibition, the 14th China-ASEAN Expo (CaExpo) 2017 in Nanning, China. The annual exhibition was a "business matching" platform between business players from 10 countries in the ASEAN region and importers from China as the host. hopefully the participation of Indonesia Eximbank at CaExpo 2017 can increase the number and profitability of trade between China and Indonesia.

LINGKUNGAN HIDUP
Environmental

2. Festival Indonesia di Moskow, Russia
   Indonesia Eximbank mendukung Batiksoul Guitars Indonesia yang merupakan pelaku UKM dari Jawa Tengah untuk mengikuti Festival Indonesia di Moskow pada tanggal 4-6 Agustus 2017. Festival Indonesia ini merupakan ajang kedua promosi Trade, Tourism and Investment serta sosial budaya yang diselenggarakan oleh KBRI Moskow bekerjasama dengan Direktorat Eropa III Kementrian Luar Negeri RI, serta Kementrian Pariwisata RI.

3. Maumere Jazz Fiesta Flores 2017
   Indonesia Eximbank memberikan bantuan *sponsorship* mahakarya seni kepada yayasan Bapa Bangsa yang bekerjasama dengan Warta Jazz untuk menyelenggarakan Maumere Jazz Fiesta Floress 2017 yang didadakan di Kota Maumere, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada 28 Oktober 2017 di Wairita-Maumere. Festival ini merupakan kelanjutan dari Maumere dan dihadiri lebih dari 7.000 penonton. Pelaksanaan acara Maumere Jazz Fiesta Flores 2017 bertujuan untuk:
   a. Memperkenalkan kepada publik bahwa kota Maumere sebagai salah satu destinasi wisata di Indonesia;
   b. Menjadi kegiatan sebagai kalender wisata unggulan karena digelar setiap tahun dengan konsep unik;
   c. Menumbuhkembangkan talenta dan potensi lokal terutama generasi muda; dan
   d. Maumere Jazz Fiesta, Flores yang telah diawali tahun lalu, kini diharapkan dapat semakin mendorong tumbuhnya pasar wisatawan lokal, regional dan manca negara.

2. Festival of Indonesia in Moscow, Russia
   Indonesia Eximbank supported an SME from Central Java, Batiksoul Guitars Indonesia, in its participation in Festival of Indonesia in Moscow on 4-6 August 2017. This Festival of Indonesia is the second Trade, Tourism and Investment and culture promotion organized by the Indonesian Embassy in Moscow, in cooperation with the Directorate of Europe III Ministry of Foreign Affairs of RI, and Ministry of Tourism RI.

3. Maumere Jazz Fiesta Flores 2017
   Indonesia Eximbank granted a sponsorship to the Bapa Bangsa Foundation in collaboration with Warta Jazz to organize the Maumere Jazz Fiesta Flores 2017 held at Maumere, Sikka District, East Nusa Tenggara Province on October 28, 2017 at Wairita-Maumere. The festival is a follow up to Maumere and atracted more than 7,000 visitors. The Maumere Jazz Fiesta Flores 2017 was intended to:
   a. Introduce the city of Maumere as one of Indonesia's tourist destinations.
   b. Be a prominent activity in the tourism calendar, held annually and offering a unique concept;
   c. To develop local talents and potential, especially the young generation; and
   d. As an event that was started the previous year, it is expected to further encourage the growth of local, regional and foreign tourist markets.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Occupational, Health and Safety

Dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi seluruh pegawai, Indonesia Eximbank senantiasa memperhatikan aspek-aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Sebagai pemenuhan kewajiban Indonesia Eximbank dalam memastikan pegawai dan lingkungan kerja tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu, Indonesia Eximbank melakukan praktek kesehatan dan keselamatan kerja dengan baik.

To establish a conducive working environment for all employees, Indonesia Eximbank always pays attention to all aspects of occupational health and safety. To fulfill its obligations in ensuring that employees and their working environment remain safe at all times, Indonesia Eximbank always conducts good health and safety practices.

Ketenagakerjaan

a. Melakukan pendaftaran program jaminan sosial yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan terhadap seluruh pegawai, baik yang telah memiliki status pegawai tetap maupun pegawai kontrak dan pegawai pada masa percobaan. Dalam rangka meringankan beban pegawai, seluruh kontribusi jaminan sosial ketenagakerjaan baik yang menjadi tanggungan Indonesia Eximbank dan tanggungan pegawai menjadi sepenuhnya tanggungan Indonesia Eximbank.

b. Menjaga persamaan hak dan kewajiban pegawai dalam kesempatan pengembangan diri dan perolehan manfaat remunerasi. Salah satu bukti kesetaraan gender yang terlihat di lingkungan kerja Lembaga adalah dalam proses seleksi kandidat *(talent pool)* pegawai yang ikut serta dalam *fit and proper test* untuk jabatan struktural, pegawai wanita mendapatkan hak yang sama dengan pegawai pria.

c. Memberikan perlakuan yang sama pendaftaran asuransi kesehatan dan BPJS Kesehatan. Pegawai wanita mendapatkan kesempatan yang sama dengan pegawai pria untuk mendaftarkan keluarganya (pasangan dan maksimal 3 orang anak) dalam asuransi kesehatan dan BPJS Kesehatan.

Employment

a. Register all employees to the social security program organized by BPJS Ketenagakerjaan both for permanent, contract, or probation employees. To help the employees, all contributions related to social security of employment, both under the Bank or individual employees, are fully covered by the Bank.

b. Maintain equality of employees' rights and obligations in self-development opportunities and remuneration benefits. One evidence of gender equality in the institutuon's work environment is the equal opportunity for male and female employees in the process of selecting candidates to participate in fit and proper tests for structural positions.

c. Ensure equal treatment for health insurance registration and BPJS Kesehatan Female employees receive equal opportunities with male employees to register their families (spouse and up to 3 children) under their health insurance and BPJS Kesehatan.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Occupational, Health and Safety

Kesehatan

a. Melakukan pendaftaran program jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan kepada seluruh pegawai dan keluarganya.

b. Memberikan manfaat kesehatan sesuai dengan kebutuhan terkini pegawai dan keluarga melalui penyedia jasa asuransi kesehatan yang ditunjuk Indonesia Eximbank. Dalam rangka meringankan beban pegawai, premi asuransi kesehatan menjadi sepenuhnya tanggungan Lembaga.

c. Menyediakan fasilitas ruangan khusus laktasi/ *nursery room* diperuntukkan bagi kenyamanan pegawai perempuan yang menyusui.

d. Menyediakan fasilitas perangkat medis antara lain kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), tabung oksigen, kursi roda dan obat-obatan umum untuk mengantisipasi kondisi darurat pegawai di lingkungan kerja Lembaga.

e. Menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi pegawai di tempat pemeriksaan kesehatan sesuai standar Indonesia Eximbank.

f. Memberikan fasilitas penutupan asuransi kecelakaan kerja bagi seluruh pegawai Indonesia Eximbank yang sedang melakukan kegiatan kedinasan.

g. Memberikan dukungan kepada pegawai dalam meningkatkan kesehatan dengan memfasilitasi kegiatan olahraga.

h. Memberikan hak cuti di luar tanggungan dalam waktu yang relatif lama bagi pegawai, ditujukan untuk keperluan perawatan kesehatan pegawai/ keluarga pegawai.

i. Memberikan istirahat sakit tanpa mengurangi hak-hak pegawai.

Health

a. Register health insurance program organized by BPJS Kesehatan to all employees and their families.

b. Provide health benefits that suit the employees and families' current needs through the health insurance provider appointed by Indonesia Eximbank. To help the employees, health insurance premiums are fully covered by the Bank.

c. Provide a designated lactation/nursery room for the convenience of nursing female employees.

d. Provide medical device facilities such as First Aid Boxes, oxygen tanks, wheelchairs and general medications to anticipate health-related emergencies in the work environment.

e. Provide regular health inspection facilities for employees at health examination sites that comply to Indonesian Eximbank standards.

f. Provide accident insurance for all Indonesian Eximbank employees who are deployed for business purposes.

g. Provide support to employees in improving their health by facilitating sports activities.

h. Provide extended unpaid leave for employees who need to address their or their family's medical conditions.

i. Offer sick leaves without reducing employees' rights.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Occupational, Health and Safety

Keselamatan Kerja

a. Mewajibkan seluruh pegawai untuk memahami dan mematuhi peraturan keselamatan dan kesehatan kerja Indonesia Eximbank, dan secara aktif menjaga keselamatan dan kesehatan kerja baik bagi dirinya sendiri maupun bagi teman sekerjanya.

b. Membangun *disaster recovery center (DRC)* yang berlokasi di Jakarta dan Surabaya guna mengantisipasi jika terjadi bencana atau kondisi yang dapat menyebabkan terganggunya kegiatan operasional bisnis, sehingga keberlangsungan bisnis Lembaga tetap terjaga.

c. Melakukan kegiatan latihan evakuasi secara berkala bersama-sama dengan *building management* guna mengantisipasi kondisi darurat/bencana, sehingga dapat meminimalisir risiko kecelakaan kerja.

d. Kebijakan pencegahan bahaya kebakaran di lingkungan kerja termasuk larangan merokok di tempat-tempat yang dilarang untuk merokok yang ditentukan oleh Indonesia Eximbank dan *building management.*

e. Memberikan hak cuti melahirkan dan hak cuti keguguran kepada pegawai wanita yang membutuhkan.

Work Safety

a. Require all employees to understand and comply with the Indonesia Eximbank safety and health regulations, and to maintain their and their co-workers' health and safety.

b. Build a disaster recovery center (DRC) in Jakarta and Surabaya in case of any disaster or emergencies that could disrupt business operations, so that the Bank's business continuity can be maintained.

c. Conduct regular evacuation training activities with the building management to anticipate emergency/ disaster and to minimize risk of work accidents.

d. Fire prevention policies in the work environment include smoking bans in places determined by Indonesia Eximbank and building management to be no-smoking zones.

e. Give maternity or miscarriage leave for all female employees who need them.

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Community Development

Sesuai dengan visi dan misi Indonesia Eximbank, yaitu mendukung meningkatnya kemampuan dan kesejahteraan masyarakat, Indonesia Eximbank melaksanakan program CSR yang berfokus pada pengembangan sosial kemasyarakatan. Pada 2017, kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakaan dilakukan dengan mengembangkan kapasitas kelompok masyarakat di sejumlah daerah.

In line with the vision and mission of Indonesia Eximbank, which is to develop the people's competence and welfare, Indonesia Eximbank implements CSR programs that focus on social development. In 2017, social and community development activities were conducted by developing the capacity of community groups in a number of regions.

Kebijakan

Pengembangan Sosial Kemasayarakatan Indonesia Eximbank sesuai dengan mandat pemerintah yaitu Jasa Konsultasi. Kegiatan Jasa Konsultasi mengacu kepada Kebijakan Jasa Konsultasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia PDD No. 0011/PDD/07/2011, yaitu:

1. Dalam menjalankan tugas, Indonesia Eximbank dapat melakukan kegiatan jasa konsultasi berupa konsultasi dan bimbingan kepada Bank, Lembaga Keuangan, Eksportir, Produsen barang ekspor, khususnya usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi.
2. Secara umum kegiatan jasa konsultasi antara lain namun tidak terbatas pada:
   a. Konsultasi
   b. Bimbingan teknis
   c. Sarana Penunjang Ekspor dan *Community Development*
   d. Rintisan UKM Ekspor

Dalam kebijakan tersebut, fokus kegiatan jasa konsultasi adalah kepada usaha menumbuh kembangkan UKM menjadi lebih besar, tangguh dan mandiri di pasar global dan memberi manfaat pertumbuhan ekonomi kepada masyarakat.

Policy

Indonesia Eximbank's Community Development complies with the government mandate in Consulting Services. Consultation Services activities refer to the Policy on Consultation Service of Indonesian Export Financing Agency (LPEI) PDD No. 0011/PDD/07/2011, that is:

1. In performing its duties, Indonesia Eximbank may offer consultation services to Banks, Financial Institutions, Exporters, Manufacturers of export goods, particularly micro, small, medium and cooperative enterprises.
2. In general, the consultancy services, among others, are not limited to:
   a. Consultation
   b. Technical guidance
   c. Supporting Facilities for Export and Community Development
   d. Pioneering Exporting SMEs

In this policy, the focus of consultation services activities is to develop SMEs to be bigger, stronger and independent in the global market and to benefit the local community's economy.

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Social Community Development

Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan 2017

- **Bantuan *Life Jacket***

  Jenis kegiatan yang dilakukan adalah pemberian bantuan 400 unit *life jacket* kepada motoris/operator moda transportasi laut di Labuan Bajo, NTT dan 500 *life jacket* kepada para motoris/operator moda transportasi laut di Kepulauan Raja Ampat, papua Bara. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan *CSR* Indonesia Eximbank pada 2015 yang bertujuan untuk mendukung pengembangan industri pariwisata nasional dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan tentang keselamatan dasar termasuk kewaspadaan dalam mencegah pencemaran lingkungan dalam aktifitas kegiatan wisata serta menyambut pelaksanaan kegiatan Annual Meeting IMF-WBG 2018 yang akan diselenggarakan di Bali pada 2018.

Implementation of Social Development Activities 2017

- **Life Jacket Assistance**

  As many as 400 life jackets were provided for motorists/operators of sea transportation in Labuan Bajo, NTT and 500 more to motorists/operators of sea transportation in Raja Ampat Islands, West Papua. This activity was a follow up to Indonesia Eximbank's CSR activities in 2015 with the objectives of supporting the development of the national tourism industry by improving the basic safety knowledge and awareness in the prevention of environmental pollution in tourism activities, as well as welcoming the implementation of IMF-WBG Annual Meeting 2018 to be held in Bali in 2018.

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Social Community Development

- **Pelatihan *Coaching Program for New Exporter* (CPNE) Kepada 208 UKM Berorientasi Ekspor di DI Yogyakarta**

  Secara konsisten dan berkesinambungan, Indonesia Eximbank memberikan Bimbingan dan Jasa Konsultasi terkait ekspor dengan materi pelatihan antara lain *How To Start Export*, Manajemen dan Koresponden Ekspor, Pembuatan Nomor Identitas Kepabeanan (NIK), Strategi *Internet Marketing* Ekspor dengan Blog dan *Marketplace*, Desain Produk Berorientasi Ekspor, Persiapan Pameran Luar Negeri, Akuntansi Perpajakan dan Penyusunan Laporan Keuangan dan Akses Pembiayaan Bagi UKM. Dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut pada tahun 2017 telah dihasilkan 6 (enam) eksportir baru dengan produk yang diekspor diantaranya adalah kapuk, sapu, serabut kelapa, *furniture*, *handycraft*, tepung cassava, arang *bricket*, dan ikan lele beku ke negara seperti Amerika Serikat, Australia, Inggris dan Yordania.

- **Coaching Program for New Exporter (CPNE) to 208 Export-oriented SMEs in Yogyakarta**

  Consistently and sustainably, Indonesia Eximbank provides export-related Consulting Services with training materials including How To Start Export, Export Management and Correspondent, Custom Identity Identification Number (NIK), Internet Marketing Export Strategy with Blog and Marketplace, Export-oriented Product Design , Preparing for International Exhibitions, Tax Accounting and Preparation of Financial Statements and Access to Financing for SMEs. These activities resulted in 6 (six) new exporters with a variety of exports such as cotton, broom, coconut fibre, furniture, handycraft, cassava flour, charcoal bricket and frozen fish to countries such as USA, Australia, England and Jordan.

- **Bantuan alat fisiotherapy kepada Wisma Tuna Ganda**

  Indonesia Eximbank memberikan bantuan kepada panti sosial asuhan anak cacat ganda Wisma Tuna Ganda, Bogor, Jawa Barat atas permohonan bantuan alat fisiotherapy permainan edukasi dan sarana penunjang lainnya untuk membantu kegiatan pelayanan anak cacat ganda. Wisma Tuna Ganda merupakan yayasan rumah piatu muslimin yang menampung anak-anak yatim piatu, miskin, dan terlantarkan. Selain itu, Wisma Tuna Ganda juga merupakan tempat rehabilitasi bagi anak-anak penyandang cacat ganda (cacat mental dan fisik).

- **Physiotherapy Equipment Assistance for Children with Multiple Disabilities**

  Indonesia Eximbank handed over assistance to Wisma Tuna Ganda, Bogor, West Java, a home for children with multiple disabilities following their need of educational game, physiotherapy equipment and other supporting facilities to help their activities. Wisma Tuna Ganda is a muslim orphanage that accommodates poor, orphaned and abandoned children as well as a rehabilitation site for children with multiple disabilities (mentally and physically disabled).

- **Bantuan Pembangunan Rumah Ibadah**

  Indonesia Eximbank memberikan bantuan dana untuk renovasi masjid di Salatiga. Bantuan dana ini merupakan bentuk kepedulian terhadap kehidupan beragama.

- **Assistance for The Construction of Mosque**

  Indonesia Eximbank assisted with the funding for the renovation of mosque located on Salatiga, Central Java. This funding is a The Bank's support in the locals' religious life.

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Social Community Development

- **Bantuan donasi pendidikan kepada Universitas Indonesia**
  Indonesia Eximbank memberikan bantuan donasi untuk keikutsertaan mahasiswa UI pada kegiatan The European International Model United Nations (TEIMUN) 2017 yang diselenggarakan pada Juli 2017 di Den Haag, Belanda. TEIMUN merupakan simulasi konferensi sidang PBB yang diadakan setiap tahun dan diikuti oleh ratusan mahasiswa dari berbagai negara.

- **Bantuan penelitian dan kajian Institut Teknologi Bandung**
  Indonesia Eximbank memberikan bantuan kepada Institut Teknologi banding yang melakukan diseminasi produk riset melalui penerbitan buku berjudul "58 Tahun ITB Membangun Negeri Hasil Riset Unggulan ITB". Buku ini berisikan Research Output & Spin Off Institut Teknologi Bandung selama 2017".

- **Bantuan pengembangan prasarana dan saranan pendidikan Lembaga Pelatihan Keterampilan "Mei Li"**
  Indonesia Eximbank memberikan bantuan dana untuk sarana prasarana pendukung untuk mendukung proses belajar mengajar yang ada di LPK Mei Li, Boyolali, Jawa Tengah.

- **Educational Donation to University of Indonesia**

  Indonesia Eximbank made donations to support the participation of UI students in The European International Model United Nations (TEIMUN) held in July 2017 in The Hague, The Netherlands. TEIMUN is a simulation of UN conference held annually and attended by hundreds of students from all over the world.

- **ITB Research and Study Aid**

  Indonesia Eximbank provided assistance to the Bandung Institute of Technology that disseminated their research with the publication of "58 Years of ITB Building the Nation Through Outstanding Research" which contains Research Output & Spin Off by Bandung Institute of Technology throughout 2017.

- **Development of infrastructure and educational facilities for LPK Mei Li**

  Indonesia Eximbank provided funding for the infrastructure of LPK Mei Li in Boyolali, Central Java.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Responsibility to consumers

Dalam rangka penerapan *CSR* terkait aspek tanggung jawab kepada nasabah, Indonesia Eximbank telah memilki sistem penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah untuk melindungi hak-hak nasabah dalam berinteraksi dengan Indonesia Eximbank. Indonesia Eximbank juga telah memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan nasabah yang efektif dan efisien sesuai prinsip-prinsip penerapan *Good Corporate Governance* yang tertuang dalam Peraturan Dewan Direktur No.0008/PDD/09/2009.

Sesuai dengan Peraturan Dewan Direktur No.0008/PDD/09/2009, langlah-langkah penyelesaian pengaduan nasabah diatur adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan Pengaduan
   Unit kerja yang berwenang wajib menerima setiap pengaduan secara tertulis maupun lisan yang diajukan oleh Nasabah dan atau Perwakilan Nasabah, dan meneruskan pengaduan tersebut kepada unit terkait;

2. Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan
   Jangka waktu penyelesaian pengaduan baik secara lisan maupun tertulis akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

3. Pemantauan Penanganan dan Penyelesaian
   Pengaduan Unit kerja yang berwenang dan unit terkait wajib mengadministrasikan seluruh dokumen yang terkait dengan penerimaan, penanganan dan penyelesaian Pengaduan Nasabah dan atau Perwakilan Nasabah.

In implementing its CSR that's related to the responsibility to customers, Indonesia Eximbank has a system of handling and settling customer complaints to protect customer's rights in interacting with Indonesia Eximbank. Indonesia Eximbank also has an effective and efficient complaints handling mechanism according to the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the Board of Directors Regulation No. 20008/PDD/09/2009.

In accordance with Board of Directors Regulation No.0008/PDD/ 09/2009, the procedure for settling customer complaints is as follows:

1. Complaint Received
   The authorized work unit shall receive any written or oral complaint filed by the Customer and/or the Customer Representative, and forward the complaint to the relevant unit;

2. Complaint Handling and Settlement
   The complaints, either orally or in writing, shall be settled in accordance with the applicable regulations;

3. Monitoring of Handling and Settlement
   The authorized work units and all related units shall administer all documents relating to the handling and settlement of Customer Complaints of Customer and/or Representative.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Responsibility to consumers

Pelaksanaan Kegiatan/Jenis Program

Dalam penanganan pengaduan nasabah, Indonesia Eximbank telah menyediakan sarana pengaduan nasabah melalui:

1. Website www.indonesiaeximbank.go.id dengan memilih menu contact us.
2. Kotak pos khusus dengan alamat PO BOX 1909/ JKTM 12700.
3. E-mail corpsec@indonesiaeximbank.go.id
4. Akun twitter @Eximbank_INA.
5. Akun facebook: Indonesia Eximbank
6. Akun youtube: Indonesia Eximbank
7. Telepon melalui +62 21 5154638
8. Surat yang ditujukan kepada:
   Divisi Sekretaris Lembaga
   Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 8,
   Sudirman Central Business District (SCBD),
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Hal ini mencerminkan bahwa secara profesional, Lembaga menjaga hak dan kewajiban yang dimiliki oleh nasabah. Dalam berinteraksi dengan nasabah, Indonesia Eximbank akan senantias menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Implementation of Activity/Program Type

In handling customer complaints, Indonesia Eximbank provides channels for submission of customer complaints through:

1. Company website: www.indonesiaeximbank.go.id, under contact us menu.
2. Designated mailing address: PO BOX 1909/JKTM 12700.
3. E-mail: corpsec@indonesiaeximbank.go.id
4. Twitter account: @Eximbank_INA.
5. Facebook account: Indonesia Eximbank
6. Youtube account: Indonesia Eximbank
7. Phone line: +62 21 5154638
8. Mails addressed to:
   Secretary of the Bank
   Indonesia Stock Exchange Building Tower II 8th Floor,
   Sudirman Central Business District (SCBD),
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

This reflects that in a professional manner, the Bank respects the customers' rights and obligations. In its interaction with the customers, Indonesia Eximbank will continue to apply the principles of good governance.

07

LAPORAN KEUANGAN 2017

Financial Statements 2017

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2017
and for the year then ended
with independent auditors' report

Indonesia Eximbank

Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 8, Kawasan SCBD
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. : (62 21) 515 4638 (Hunting)
Fax. : (62 21) 515 4639
www.indonesiaeximbank.go.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Nomor : BS.0047/CEO/02/2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Sinthya Roesly
   Alamat Kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II Lt.8, Jl. Jend. Sudirman. Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia

   Alamat Rumah : Apt. Taman Rasuna Twr 17-14 D RT 003 RW 010 Menteng Atas, Setiabud Jakarta Selatan

   Nomor Telepon : +6221 5154638
   Jabatan : Direktur Eksekutif

2. Nama : Raharjo Adisusanto
   Alamat Kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II Lt.8, Jl. Jend. Sudirman. Kav.52-53 Jakarta 12190 – Indonesia

   Alamat Rumah : Graha Hijau 2 No.F 26-27 Rt 004 Rw 010 Sawah, Ciputat Tangerang Selatan

   Nomor Telepon : +6221 5154638
   Jabatan : Direktur Pelaksana

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank" atau "LPEI");

2. Laporan keuangan LPEI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE PERIOD ENDED LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Number : BS.0047/CEO/02/2018

We, the undersigned:

1. *Name* : *Sinthya Roesly*
   Office address : *Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman. Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia*

   Residential address : *Apt. Taman Rasuna Twr 17-14 D RT 003 RW 010 Menteng Atas, Setiabudi Jakarta Selatan*

   Telephone : *+6221 5154638*
   Title : *Executive Director*

2. *Name* : *Raharjo Adisusanto*
   Office address : *Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman. Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia*

   Residential address : *Graha Hijau 2 No.F 26-27 Rt 004 Rw 010 Sawah, Ciputat Tangerang Selatan*

   Telephone : *+6221 5154638*
   Title : *Managing Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank or "LPEI");*

2. *The financial statements of LPEI have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

Indonesia Eximbank

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Nomor : BS.0047/CEO/02/2018

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan LPEI telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan LPEI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intenal dalam LPEI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Number : BS.0047/CEO/02/2018

3. a. All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. LPEI's financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts.

4. We are responsible for LPEI's internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*

Jakarta, 7 Februari 2018 / *February 7, 2018*

METERAI TEMPEL
0EFCFAEF673009101
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Sinthya Roesly
Direktur Eksekutif/
Executive Director

Raharjo Adisusanto
Direktur Pelaksana/
Managing Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/*Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan.....	454 - 457	.....*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain.....	458 - 460	*Statement of Profit or Loss and Other* .....*Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	461 - 462	.....*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	463 - 465	.....*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	466 - 707	..... *Notes to the Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5712/PSS/2018

Pemilik, Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5712/PSS/2018

The Owner, Board of Directors and Managing Directors Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5712/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5712/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Danil Setiadi Handaja, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/*Public Accountant Registration No. AP.1008*

7 Februari 2018/*February 7, 2018*

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
ASET				***ASSETS***
Kas	346	2a,2c	595	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	25.070	2a,2c, 2d,4	8.278	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank				*Current accounts with banks*
Penugasan Umum	154.100	2a,2b,2c,2d,	174.700	*General Assignment*
Penugasan Khusus	790	2ad,5,40	42.292	*National Interest Account*
	154.890		216.992	
Penempatan pada bank				*Placements with banks*
Penugasan Umum	3.858.104	2a,2b,2c,2e	7.645.549	*General Assignment*
Penugasan Khusus	3.967.000	2ad,6,40	1.920.665	*National Interest Account*
	7.825.104		9.566.214	
Efek-efek	54.469	2a,2b,2c,2f, 2h,2m,2ad 3,7,40	-	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	2a,2b,2c,2g 8,40	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	3.976	2a,2c,2i, 2ad,3,9a	7.920	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang				*Financing and receivables*
Penugasan Umum				*General Assignment*
Pembiayaan dan piutang yang diberikan	84.051.947	2a,2b,2c,2j,2k,	75.178.409	*Financing and receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.505.377)	2m,2ad,3,10, 40	(1.792.920)	*Allowance for impairment losses*
	81.546.570		73.385.489	
Pembiayaan dan piutang syariah yang diberikan	16.610.900		13.304.082	*Sharia financing*
Cadangan penyisihan aset produktif	(437.001)	2a,2b,2c,2k,2l,2m, 2ad,3,10f,40,43	(212.615)	*Allowance for doubtful accounts*
	16.173.899		13.091.467	
Penugasan Khusus				*National Interest Account*
Pembiayaan dan piutang yang diberikan	349.437	2a,2b,2c,2j,2k,	41.276	*Financing and receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.574)	2m,2ad,3,10, 40,43	(129)	*Allowance for impairment losses*
	346.863		41.147	
Pembiayaan dan piutang syariah yang diberikan	-	2a,2b,2c,2l,2m,	7.803	*Sharia financing*
Cadangan penyisihan aset produktif	-	2ad,3,10, 40,43	(24)	*Allowance for doubtful accounts*
	-		7.779	
Total pembiayaan dan piutang - neto	98.067.332		86.525.882	*Total financing and receivables - net*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
Biaya dibayar dimuka	18.574	2s,13	66.418	*Prepaid expenses*
Piutang asuransi dan penjaminan	5.580	2a,2c 2ad,11a	3.628	*Insurance and guarantee receivables*
Aset reasuransi	2.084	2a,2c, 2p,2ad,11b	3.177	*Reinsurance assets*
Tagihan akseptasi		2a,2b,2c,2q,		*Acceptances receivable*
Penugasan Umum	1.485.828	2ad,12,40	1.521.011	*General Assignment*
Penugasan Khusus	-		25.211	*National Interest Account*
	1.485.828		1.546.222	
Aset tetap				*Premises and equipment*
Harga perolehan	1.284.293	2r,2ac,3,14	1.254.158	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(123.831)		(94.459)	*Accumulated depreciation*
	1.160.462		1.159.699	
Aset pajak tangguhan - neto	108.575	2ae,3,16c,43	13.491	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	58.632	2c,2l,2m 2ac,2ad,15	45.846	*Other assets*
TOTAL ASET	**110.475.577**		**100.669.017**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	13.979	2c,2t	13.601	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi		2a,2b,2c,2q,		*Acceptances payable*
Penugasan Umum	1.485.828	2ad,12,40	1.521.011	*General Assignment*
Penugasan Khusus	-		25.211	*National Interest Account*
	1.485.828		1.546.222	
Utang pajak	59.818	2b,2ae, 16a,40	109.232	*Taxes payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	39.972.728	2a,2c,2u,	39.904.096	*Debt securities issued*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(42.926)	2ad,17,40	(29.161)	*Unamortized bond issuance cost*
Beban diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(10.330)		(4.711)	*Unamortized bond discount*
	39.919.472		39.870.224	
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	2a,2b,2c,18	1.504.655	*Liability related to reverse repos*
Liabilitas derivatif	590	2a,2c,2i, 2ad,9b	-	*Derivatives payable*
Pinjaman yang diterima	44.530.307	2c, 2v 19,40	38.499.396	*Fund borrowings*
Utang asuransi	3.312	2c,2o	1.616	*Insurance payable*
Utang penjaminan	2.599	2c,2n	2.101	*Guarantee payable*
Liabilitas asuransi	2.963	2c,2o,2ad,11c	3.333	*Insurance liabilities*
Estimasi klaim penjaminan	8.012	2ad,20b	7.086	*Estimated guarantee claim*
Liabilitas imbalan kerja	194.680	2b,2ab,3,30,40	146.800	*Liability for employee benefits*
Liabilitas sewa guna usaha	11.220	2c,2ac, 21	18.764	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	1.470.131	2c,2ac,2ad, 22	1.505.422	*Other liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**89.207.566**		**83.228.452**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Kontribusi modal Pemerintah				*Government capital contribution*
Penugasan Umum	14.644.186	23	12.692.188	*General Assignment*
Penugasan Khusus	4.200.000	23	2.000.000	*National Interest Account*
	18.844.186		14.692.188	
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan	192	7,16d	-	*Unrealized gain on available-for-sale securities, net of deferred tax*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti - neto, setelah pajak tangguhan	(20.240)	16c	(13.251)	*Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya:				*Appropriated:*
Cadangan umum	322.161	24	322.161	*General reserve*
Cadangan tujuan	758.235	24	758.235	*Specific reserve*
	1.080.396		1.080.396	
Belum ditentukan penggunaannya	1.363.477		1.681.232	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**21.268.011**		**17.440.565**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**110.475.577**		**100.669.017**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga dan usaha syariah				*Interest income and income from sharia*
Bunga				*Interest*
Penugasan Umum	5.937.754	2b,2x,2y,25,	5.498.832	*General Assignment*
Penugasan Khusus	106.653	2b,2x,2y,25	12.207	*National Interest Account*
	6.044.407		5.511.039	
Usaha syariah				*Income from sharia*
Penugasan Umum	1.282.158	2b,2z,25,	969.360	*General Assignment*
Penugasan Khusus	507	2b,2z,25	21	*National Interest Account*
	1.282.665		969.381	
Total pendapatan bunga dan usaha syariah	7.327.072		6.480.420	*Total interest income and income from sharia*
Beban bunga	(4.947.856)	2b,2c,2x, 2z,26,	(4.229.466)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA DAN USAHA SYARIAH - NETO	**2.379.216**		**2.250.954**	***INTEREST INCOME AND INCOME FROM SHARIA - NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan dari asuransi - neto				*Income from insurance - net*
Pendapatan dari asuransi	9.479	2aa,11d	5.298	*Income from insurance*
Premi reasuransi	(6.014)	2aa,11d	(3.129)	*Reinsurance premiums*
	3.465		2.169	
Beban klaim asuransi dan lainnya	(1.540)	2p,11e	(1.442)	*Claim expense from insurance and other*
Pendapatan dari penjaminan	80.567	2n,11f	68.008	*Income from guarantee*
Penurunan pada aset reasuransi	(943)	2p,11g	(2.180)	*Decrease in reinsurance assets*
Penurunan pada liabilitas asuransi	658	2o,2aa 11h	3.795	*Decrease in insurance liabilities*
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	108.317	2ad	83.887	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Provisi dan komisi selain dari pembiayaan dan piutang	122.727	2y	129.550	*Non financing and receivables related fees and commission*
Keuntungan penjualan efek - efek	-	7	11.820	*Gain on sale of securities*
Lain-lain	73.945		36.752	*Others*
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	**387.196**		**332.359**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(928.898)	2m,10,27	(196.615)	*Provision for impairment losses on financial assets*
Penyisihan kerugian estimasi klaim penjaminan	(900)	2o,20	(2.449)	*Provision for impairment losses on estimated guarantee claim*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(373.151)	2b,2ab,3,29	(369.552)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	(233.422)	2r,2ac,28	(210.952)	*General and administrative*
Lain-lain	(4.851)		(4.572)	*Others*
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	**(611.424)**		**(585.076)**	***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES***
LABA OPERASIONAL	**1.225.190**		**1.799.173**	***INCOME FROM OPERATION***
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	16.086		14.102	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.241.276		1.813.275	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK	(224.668)	2ae,16b	(402.905)	***TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**1.016.608**		**1.410.370**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok yang tersedia untuk dijual - neto	256	2f,7	112.131	*Net changes in fair value of available-for-sale securities*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan penjualan efek-efek dalam kelompok yang tersedia untuk dijual	-		(48.056)	*Amounts transferred to profit or loss related to sale of available-for-sale securities*
Pajak terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	(64)	2ae,16c	(16.019)	*Tax relating to components of other comprehensive income*
	192		48.056	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(9.319)	2ab,30	(1.589)	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	2.330	2ae,16c	397	*Tax relating to components of other comprehensive income*
	(6.989)		(1.192)	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK	**(6.797)**		**46.864**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.009.811**		**1.457.234**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Kontribusi modal Pemerintah/ *Government capital Contribution*	Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan/ *Unrealized gain on available-for-sale securities, net of deferred tax*	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti setelah pajak tangguhan/ *Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*	Saldo laba/*Retained earnings*			Ekuitas/ *Equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*		Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
					Cadangan umum/ *General reserve*	Cadangan tujuan/ *Specific reserve*			
Saldo 31 Desember 2015		**9.728.588**	**(48.056)**	**(12.059)**	**367.580**	**712.817**	**1.613.356**	**12.362.226**	***Balance as of December 31, 2015***
Penerimaan Negara Bukan Pajak berdasarkan UU No. 2 tahun 2009 pasal 20 ayat (2)	23,24	-	-	-	(131.642)	(189.558)	-	(321.200)	*Government's non-tax revenue based on Law No. 2 year 2009 article 20 paragraph 2*
Kapitalisasi Modal berdasarkan UU No. 2 tahun 2009 pasal 20 ayat (2)	23,24	963.600	-	-	(440.340)	(523.260)	-	-	*Capitalization based on Law No. 2 year 2009 article 20 paragraph 2*
Bagian laba pemerintah	24	-	-	-	-	-	(57.695)	(57.695)	*Government's profit share*
Modal tambahan									*Additional capital*
Penugasan Umum	23	2.000.000	-	-	-	-	-	2.000.000	*General Assignment*
Penugasan Khusus	23	2.000.000	-	-	-	-	-	2.000.000	*National Interest Account*
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	24	-	-	-	526.563	758.236	(1.284.799)	-	*Allocation for general reserve and specific reserve*
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan	2f,7,16c	-	48.056	-	-	-	-	48.056	*Unrealized gain on available-for-sale securities, net of deferred tax*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	2ac,16c	-	-	(1.192)	-	-	-	(1.192)	*Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.410.370	1.410.370	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2016		**14.692.188**	**-**	**(13.251)**	**322.161**	**758.235**	**1.681.232**	**17.440.565**	***Balance as of December 31, 2016***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Kontribusi modal Pemerintah/ *Government capital Contribution*	Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan/ *Unrealized gain on available-for-sale securities, net of deferred tax*	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti setelah pajak tangguhan/ *Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*	Saldo laba/*Retained earnings*			Ekuitas/ *Equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*		Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
					Cadangan umum/ *General reserve*	Cadangan tujuan/ *Specific reserve*			
Saldo 31 Desember 2016		**14.692.188**	**-**	**(13.251)**	**322.161**	**758.235**	**1.681.232**	**17.440.565**	***Balance as of December 31, 2016***
Penerimaan Negara Bukan Pajak berdasarkan UU No. 2 tahun 2009 pasal 20 ayat (2)	23,24	-	-	-	(127.758)	(189.575)	-	(317.333)	*Government's non-tax revenue based on Law No. 2 year 2009 article 20 paragraph 2*
Kapitalisasi Modal berdasarkan UU No. 2 tahun 2009 pasal 20 ayat (2)	23,24	951.998	-	-	(383.338)	(568.660)	-	-	*Capitalization based on Law No. 2 year 2009 article 20 paragraph 2*
Bagian laba pemerintah	24	-	-	-	-	-	(65.032)	(65.032)	*Government's profit share*
Modal tambahan									*Additional capital*
Penugasan Umum	23	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000	*General Assignment*
Penugasan Khusus	23	2.200.000	-	-	-	-	-	2.200.000	*National Interest Account*
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	24	-	-	-	511.096	758.235	(1.269.331)	-	*Allocation for general reserve and specific reserve*
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan	2f,7,16c	-	192	-	-	-	-	192	*Unrealized gain on available-for-sale securities, net of deferred tax*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	2ac,16c,30	-	-	(6.989)	-	-	-	(6.989)	*Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.016.608	1.016.608	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2017		**18.844.186**	**192**	**(20.240)**	**322.161**	**758.235**	**1.363.477**	**21.268.011**	***Balance as of December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	6.047.016		5.519.627	*Interests, fees and commissions received*
Pendapatan usaha syariah	1.275.541		970.242	*Sharia income*
Pendapatan operasional lainnya - neto	278.751		247.504	*Other operating income - net*
Pembayaran pajak penghasilan badan - neto	(319.781)		(192.351)	*Payments of corporate income tax - net*
Beban operasional lainnya - neto	(625.357)		(651.061)	*Other operating expenses- net*
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(4.438.977)		(4.248.790)	*Interest and other financing charges*
Pendapatan bukan operasional - neto	16.086		14.102	*Non-operating income - net*
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	2.233.279		1.659.273	*Cash flows from operations before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				*Changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan) penurunan aset operasi:				*(Increase) decrease in operating assets:*
Tagihan derivatif	3.944		(7.403)	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang	(9.181.699)		(11.636.245)	*Financing and receivables*
Pembiayaan/piutang syariah	(3.299.015)		(2.066.110)	*Sharia financing/receivables*
Biaya dibayar dimuka	47.844		(8.879)	*Prepaid expenses*
Piutang asuransi	(1.952)		(3.384)	*Insurance receivables*
Aset reasuransi	1.093		1.983	*Reinsurance assets*
Tagihan akseptasi	60.394		(209.291)	*Acceptances receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-		(10.086)	*Reverse repos*
Aset lain-lain	(8.271)		(2.512)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	378		(3.698)	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	(60.394)		209.291	*Acceptances payable*
Utang pajak	(2.871)		(9.753)	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	590		(3.553)	*Derivatives payable*
Utang asuransi	1.696		756	*Insurances payable*
Utang penjaminan	498		600	*Guarantee payable*
Liabilitas asuransi	(370)		(4.038)	*Insurance liabilities*
Estimasi klaim penjaminan	926		2.448	*Estimated guarantee claim*
Liabilitas imbalan kerja	47.880		38.280	*Liability for employee benefits*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-		10.086	*Liability related to reverse repos*
Liabilitas lain-lain	(49.128)		(221.910)	*Other liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(10.205.178)**		**(12.264.145)**	***Net cash used in operating activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penerimaan efek-efek yang dijual	-		1.256.791	*Proceeds from sale of securities*
Perolehan aset tetap	(30.801)	14	(477.096)	*Acquisitions of premises and equipment*
Pembelian efek-efek				*Purchase of securities*
Diukur pada nilai wajar	-		(134.008)	*Measured at fair value*
Tersedia untuk dijual	(54.213)		(410.429)	*Available for sale*
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	**(85.014)**		**235.258**	***Net cash (used in)/ provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman yang diterima	22.162.517		15.070.591	*Proceeds from fund borrowings*
Penerimaan efek-efek utang yang diterbitkan	15.100.617		16.198.210	*Proceeds from debt securities issued*
Penerimaan kontribusi modal dari Pemerintah Republik Indonesia				*Contributed capital received from Government of the Republic of Indonesia*
Penugasan Umum	1.000.000	23	2.000.000	*General Assignment*
Penugasan Khusus	2.200.000	23	2.000.000	*National Interest Account*
Pembayaran pinjaman yang diterima	(16.564.845)		(15.639.264)	*Payments of fund borrowings*
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan yang jatuh tempo	(15.106.500)		(5.076.000)	*Payments for matured debt securities issued*
Pembayaran ke pemerintah sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak	(317.333)	23	(321.200)	*Payments for government as Goverment non Tax Revenue*
Pembayaran bagian laba pemerintah	(65.032)	23	(57.695)	*Payments government's profit share*
Pembayaran emisi efek-efek utang yang diterbitkan	(14.217)	17	(18.697)	*Payments for issuance cost of debt securities issued*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**8.395.207**		**14.155.945**	***Net cash provided by financing activities***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	108.316		56.427	*Foreign exchange effect related to cash and cash equivalents*
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(1.786.669)**		**2.183.485**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**9.792.079**		**7.608.594**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**8.005.410**		**9.792.079**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***			
	2017	**Catatan/** ***Notes***	**2016**	
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				***COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:***
Kas	346		595	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	25.070	4	8.278	*Current Account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	154.890	5	216.992	*Current account with banks*
Penempatan pada bank - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7.825.104	6	9.566.214	*Placement with banks - maturing within three months or less since the acquisition date*
Total kas dan setara kas	**8.005.410**		**9.792.079**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("Bank" atau "BEI") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Perbankan. Pendirian Bank ditetapkan dengan akta No. 49 tanggal 25 Juni 1999 oleh notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-13130.HT.01.01-TH.99 tanggal 19 Juli 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1999, Tambahan No. 6652.

Pemegang saham menyetujui perubahan pasal 3 anggaran dasar Bank tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Bank berdasarkan (i) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2003 yang diaktakan dengan akta No. 45 tanggal 21 Mei 2003 oleh notaris Imas Fatimah, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-11539.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Mei 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 2 September 2003, Tambahan No. 7838 dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Maret 2007 yang diaktakan dengan akta No. 15 tanggal 10 Mei 2007 oleh notaris Imas Fatimah, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-05624.HT.01.04-TH.2007 tanggal 21 Mei 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2007, Tambahan No. 7655.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2008, yang diaktakan dengan akta No. 2 tanggal 1 Agustus 2008 oleh notaris Sutjipto, S.H., MKn. yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-73679.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 Oktober 2008, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 19 Tahun 2003, Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("Bank" or "BEI") was established based on Government Regulation No. 37 of 1999 dated May 25, 1999, regarding the State Capital Participation of the Government of the Republic of Indonesia in the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Banking Sector. The establishment of the Bank was notarized under deed No. 49 dated June 25, 1999 of notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13130.HT.01.01-TH.99 dated July 19, 1999 and was published in Supplement No. 6652 dated October 8, 1999 of the State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia.

The stockholder approved the revision of article 3 of the Bank's Articles of Association concerning the Bank's objectives and scope of activities, based on (i) Shareholder's Extraordinary General Meeting held on May 19, 2003 as provided in the deed No. 45 dated May 21, 2003 of notary Imas Fatimah, S.H., which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-11539.HT.01.04.TH.2003 dated May 23, 2003 and was published in Supplement No. 7838 dated September 2, 2003 of the State Gazette No. 70 of the Republic of Indonesia and (ii) Stockholder's Extraordinary General Meeting held on March 22, 2007 as provided in the deed No. 15 dated May 10, 2007 of notary Imas Fatimah, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-05624.HT.01.04-TH.2007 dated May 21, 2007 and was published in Supplement No. 7655 dated July 31, 2007 of the State Gazette No. 61 of the Republic of Indonesia.

In the Stockholder's Extraordinary General Meeting held on July 18, 2008 as mentioned in deed No. 2 dated August 1, 2008 of notary Sutjipto, S.H., MKn. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-73679.AH.01.02.Year 2008 dated October 14, 2008, the stockholders approved the entire changes in the Bank's Articles of Association to conform with Law No. 19 Year 2003, Law No. 40 Year 2007 and Government Regulation No. 45 Year 2005.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang pembiayaan perdagangan ekspor impor melalui pemberian pinjaman/pembiayaan, penjaminan dan/atau asuransi serta jasa konsultasi yang berkaitan dengan pembiayaan perdagangan luar negeri, penerus pinjaman pemerintah, termasuk menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk giro, simpanan berjangka atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memperoleh pinjaman dan menerbitkan efek-efek baik di dalam maupun di luar negeri serta melaksanakan kegiatan perbankan syariah.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/12/KEP.GBI/1999 tanggal 18 Agustus 1999 dan beroperasi secara komersial sejak tanggal 10 September 1999. Berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 2/6/KEP.DpG/2000 tanggal 24 April 2000, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Pada tanggal 21 September 2007, Bank telah mendapat izin usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 9/1494/BPbS.

Gubernur Bank Indonesia memutuskan bahwa izin usaha PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dicabut sebagai tindak lanjut dari Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan menegaskan bahwa dengan dicabutnya izin usaha PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), maka seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) beralih kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang LPEI (Catatan 1d).

Kantor LPEI berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta - 12190. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI mempunyai empat kantor wilayah yaitu di Surabaya, Medan, Makassar dan Solo. LPEI tidak mempunyai kantor cabang.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's objectives and scope are to execute and provide assistance to the government in the implementation of its policies and programs in the economic sector and in the national development in general, particularly in export and import trade financing through the disbursement/financing of trade financing and providing guarantees/insurance as well as providing consultations on foreign trade financing, the disbursement of two-step financing from the government, including collecting third-parties funds in the form of demand deposits, time deposits or other forms, obtaining borrowings and issuing securities in the local or foreign markets, and conducting sharia banking activities.

The Bank has a business license to conduct commercial banking activities based on the Decision Letter No. 1/12/KEP.GBI/1999 dated August 18, 1999 of the Governor of Bank Indonesia and started commercial operations on September 10, 1999. The Bank obtained its status as a foreign exchange bank based on the Decision Letter No. 2/6/KEP.DpG/2000 dated April 24, 2000 of the Deputy Governor of Bank Indonesia.

On September 21, 2007, the Bank obtained its sharia business license through Decision Letter No. 9/1494/BPbS from the Bank Indonesia.

The Governor of Bank Indonesia decided to revoke the PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)'s business license as pursuant to the Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 and accordingly transferred all legal assets, liabilities, rights and obligations of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) as provided in the Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 regarding LPEI (Note 1d).

LPEI's office is located at the Indonesia Stock Exchange Building, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta - 12190. As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has four regional offices located in Surabaya, Medan, Makassar and Solo. LPEI does not have any branch.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI memiliki tiga kantor pemasaran yaitu di Balikpapan, Batam dan Bali, yang merupakan bagian dari kantor wilayah Solo, Medan dan Surabaya.

b. Penawaran umum obligasi

LPEI (dahulu Bank) telah menerbitkan obligasi sejak tahun 2003 sampai dengan 31 Desember 2017. Berikut adalah rincian obligasi yang diterbitkan dan belum jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2017:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has three marketing office located in Balikpapan, Batam and Bali, that part of regional office in Solo, Medan and Surabaya.

b. Public offerings of the bonds

LPEI (formerly the Bank) issued bonds from 2003 until December 31, 2017. Below are the details of bonds issued and has not yet matured until December 31, 2017:

Nama Obligasi	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	*Name of Bonds*
Obligasi Berkelanjutan IEB I, Tahap I - 2011 Seri C	2.805.000	20 Desember/ *December* 2018	Tetap/*Fixed* - 8,50%	*IEB Phase I Shelf Registration Offering Bonds I - 2011 Series C*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap I - 2014 Seri D	1.469.000	5 Juni/ *June 2019*	Tetap/*Fixed* - 9,75%	*IEB Phase I Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series D*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap III - 2014 Seri C	828.000	16 Oktober/ *October 2019*	Tetap/*Fixed* - 9,75%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series C*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap IV - 2015 Seri A	800.000	7 Januari/ *January 2018*	Tetap/*Fixed* - 9,25%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap IV - 2015 Seri B	700.000	7 Januari/ *January 2020*	Tetap/*Fixed* - 9,75%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap V - 2015 Seri B	1.298.000	13 Maret/ *March 2018*	Tetap/*Fixed* - 9,00%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap V - 2015 Seri C	2.727.000	13 Maret/ *March 2020*	Tetap/*Fixed* - 9,50%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series C*
Obligasi berkelanjutan IEB II Tahap VI - 2015 Seri B	309.000	16 September/ *September 2018*	Tetap/*Fixed* 9,20%	*IEB Phase VI Shelf Registration Offering Bonds II - 2015 Series B*
Obligasi berkelanjutan IEB II Tahap VI - 2015 Seri C	913.000	16 September/ *September 2020*	Tetap/*Fixed* - 9,50%	*IEB II Phase VI Shelf Registration Offering Bonds II - 2015 Series C*
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme IEB - 2015 (nilai penuh)	SGD50.000.000	3 November/ *November 2020*	Tetap/*Fixed* 4,135%	*IEB Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 (full amount)*
Obligasi berkelanjutan IEB II Tahap VII - 2016 Seri B	1.647.000	19 Februari/ *February 2019*	Tetap/*Fixed* - 9,25%	*IEB II Phase VII Shelf Registration Offering Bonds II - 2016 Series B*
Obligasi berkelanjutan IEB II Tahap VII - 2016 Seri C	1.732.250	19 Februari/ *Feburary 2021*	Tetap/*Fixed* - 9,60%	*IEB II Phase VII Shelf Registration Offering Bonds II - 2016 Series C*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap I - 2016 Seri B	1.060.000	8 Juni/ *June 2019*	Tetap/*Fixed* - 8,20%	*IEB III Phase I Shelf Registration Offering Bonds III - 2016 Series B*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap I - 2016 Seri C	2.252.000	8 Juni/ *June 2021*	Tetap/*Fixed* - 8,70%	*IEB III Phase I Shelf Registration Offering Bonds III - 2016 Series C*
Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank - 2016	500.000	15 Juli/ *July 2021*	Tetap/*Fixed* 8,65%	*Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Notes (MTN) - 2016*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Penawaran umum obligasi (lanjutan)

b. Public offerings of the bonds (continued)

Nama Obligasi	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	*Name of Bonds*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap II - 2016 Seri B	956.000	25 Agustus/ *August 2019*	Tetap/*Fixed* - 7,95%	*IEB III Phase II Shelf Registration Offering Bonds III - 2016 Series B*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap II - 2016 Seri C	1.582.000	25 Agustus/ *August 2021*	Tetap/*Fixed* - 8,35%	*IEB III Phase II Shelf Registration Offering Bonds III - 2016 Series C*
Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank - 2016	800.000	11 Oktober/ *October 2019*	Tetap/*Fixed* 7,85%	*Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Notes (MTN) - 2016*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap III - 2016 Seri B	540.000	22 November/ *November 2019*	Tetap/*Fixed* - 7,85%	*IEB III Phase III Shelf Registration Offering Bonds III - 2016 Series B*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap III - 2016 Seri C	282.000	22 November/ *November 2021*	Tetap/*Fixed* - 8,20%	*IEB III Phase III Shelf Registration Offering Bonds III - 2016 Series C*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap III - 2016 Seri D	1.038.000	22 November/ *November 2023*	Tetap/*Fixed* - 8,50%	*IEB III Phase III Shelf Registration Offering Bonds III - 2016 Series D*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap IV - 2017 Seri A	861.000	3 Maret/ *March 2018*	Tetap/*Fixed* - 7,40%	*IEB III Phase IV Shelf Registration Offering Bonds III - 2017 Series A*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap IV - 2017 Seri B	1.339.000	23 Februari/ *February 2020*	Tetap/*Fixed* - 8,40%	*IEB III Phase IV Shelf Registration Offering Bonds III - 2017 Series B*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap IV - 2017 Seri C	748.000	23 Februari/ *February 2022*	Tetap/*Fixed* - 8,90%	*IEB III Phase IV Shelf Registration Offering Bonds III - 2017 Series C*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap IV - 2017 Seri D	1.007.000	23 Februari/ *February 2024*	Tetap/*Fixed* - 9,20%	*IEB III Phase IV Shelf Registration Offering Bonds III - 2017 Series D*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap IV - 2017 Seri E	1.266.000	23 Februari/ *February 2027*	Tetap/*Fixed* - 9,40%	*IEB III Phase IV Shelf Registration Offering Bonds III - 2017 Series E*
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme IEB - 2017 (nilai penuh)	USD500.000.000	6 April/ *April 2024*	Tetap/*Fixed* 3,875%	*IEB Medium Term Note (EMTN) Programme - 2017 (full amount)*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap V - 2017 Seri A	1.000.000	15 Agustus/ *August 2020*	Tetap/*Fixed* - 7,60%	*IEB III Phase V Shelf Registration Offering Bonds III - 2017 Series A*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap V - 2017 Seri B	436.000	15 Agustus/ *August 2022*	Tetap/*Fixed* - 7,90%	*IEB III Phase V Shelf Registration Offering Bonds III - 2017 Series B*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap V - 2017 Seri C	1.786.000	15 Agustus/ *August 2024*	Tetap/*Fixed* - 8,25%	*IEB III Phase V Shelf Registration Offering Bonds III - 2017 Series C*
Total ekuivalen Rp	**39.972.728**			***Total equivalent Rp***

Seluruh penerbitan obligasi tersebut telah mendapat pernyataan efektif berdasarkan surat terlampir:

All the offerings of the above bonds have been declared effective based on letters as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Penawaran umum obligasi (lanjutan)

b. Public offerings of the bonds (continued)

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Nomor surat/ *Letter No.*	Tanggal/ *Date*	Tempat terdaftar/ *Register*
Obligasi Berkelanjutan IEB I, Tahap I - 2011 Seri C/ *IEB Phase I Shelf - Registration Offering Bonds I - 2011 Series C*	No. S-13270/BL/2011	12 Desember/ *December* 2011	Otoritas Jasa Keuangan
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap I, II dan III - 2014 *IEB Phase I, II and III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014*	No. S-245/D.04/2014	23 Mei 2014/*May* 2014	Otoritas Jasa Keuangan
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap IV, V dan VI - 2015 *IEB Phase IV, V and VI Shelf Registration Offering Bonds II - 2015*	No. S-245/D.04/2014	23 Mei 2014/*May* 2014	Otoritas Jasa Keuangan
Euro Medium Term Note (EMTN), Programme IEB - 2015/ *IEB Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015*	Ref:RMR/IR/THJ/ 2012040022	4 November 2015/ *November* 2015	Singapore Exchange Securities Trading
Obligasi berkelanjutan IEB II, Tahap VII - 2016/*IEB II Phase VII Shelf - Registration Offering Bonds II - 2016*	No. S-245/D.04/2014	23 Mei 2014/*May* 2014	Otoritas Jasa Keuangan
Obligasi berkelanjutan IEB III, Tahap I, II dan III - 2016/*IEB III Phase I,II and III Shelf - Registration Offering Bonds III - 2016*	No. S-250/D.04/2016	30 Mei 2016/*May* 2016	Otoritas Jasa Keuangan
Medium Term Note (MTN) I, Indonesia Eximbank - 2016/*Indonesia Eximbank Phase I - Medium Term Notes (MTN) - 2016*	No. SP-0036/P-EBH/ KSEI/0716	14 Juli 2016/*July* 2016	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Medium Term Note (MTN) II, Indonesia Eximbank - 2016/*Indonesia Eximbank Phase II - Medium Term Notes (MTN) - 2016*	No. SP-0062/P-EBH/ KSEI/1016	10 Oktober 2016/ *October* 2016	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Obligasi berkelanjutan IEB III, Tahap IV dan V - 2017/*IEB III Phase IV* and V *Shelf - Registration Offering Bonds III - 2017*	No. S-250/D.04/2016	30 Mei 2016/*May* 2016	Otoritas Jasa Keuangan
EMTN Program IEB - 2017/ *IEB EMTN Programme - 2017*	Ref:RMR/IR/THJ/ 2012040022	7 April 2017/*April* 2017	Singapore Exchange Securities Trading

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai

Susunan Dewan Direktur LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif *)	Sinthya Roesly	Susiwijono Moegiarso	*Chairman of Board of Directors concurrently Executive Director *)*
Anggota Dewan Direktur **)	Bachrul Chairi	Bachrul Chairi	*Member of Board of Directors **)*
Anggota Dewan Direktur ***)	Arif Budimanta	Arif Budimanta	*Member of Board of Directors ***)*
Anggota Dewan Direktur ****)	Susiwijono Moegiarso	Susiwijono Moegiarso	*Member of Board of Directors ****)*
Anggota Dewan Direktur *****)	Purwiyanto	Purwiyanto	*Member of Board of Directors *****)*

*) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 629/KMK.06/2017 tentang Pengangkatan Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 21 Agustus 2016, penunjukan Susiwijono Moegiarso sebagai Pelaksana Tugas Ketua Dewan Direktur Merangkap Direktur Eksekutif berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 953/KMK.06/2016 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, serta mengangkat Sinthya Roesly sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif dengan masa jabatan dari tanggal 21 Agustus 2017 sampai dengan 31 Agustus 2019.

**) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 323/KMK.06/2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 27 Agustus 2013, mengangkat Bachrul Chairi sebagai anggota dewan direktur sejak 1 September 2013 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

***) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 71/KMK.06/2015 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 9 Januari 2015, Arif Budimanta diangkat sebagai anggota dewan direktur LPEI sejak tanggal 9 Januari 2015 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

****) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 407/KMK.06/2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 16 Maret 2015, memberhentikan Robert Pakpahan dan mengangkat Susiwijono Moegiarso sebagai anggota dewan direktur sejak 16 Maret 2015 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

*****) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 857/KMK.06/2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 13 Agustus 2015, mengangkat Purwiyanto sebagai anggota dewan direktur sejak 13 Agustus 2015 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

Berdasarkan pasal 25 ayat (5) Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menyatakan bahwa salah seorang dari anggota Dewan Direktur sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b ditetapkan oleh Menteri sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of directors, managing directors, audit committee and employees

The composition of the Board of Directors of LPEI as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

**) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 629/KMK.06/2017 regarding Termination of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated August 21, 2016, Appointment of Susiwijono Moegiarso as acting for Chairman of Board of Directors concurrently Executive Director based on Minister of Finance Decision Letter No. 953/KMK.06/2016 is revoked and declared null and void, and Sinthya Roesly was appointed as Chairman of Board of Directors concurrently Executive Director since August 21, 2017 until August 31, 2019.*

***) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 323/KMK.06/2013 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated August 27, 2013, appointed Bachrul Chairi as a member of the board of directors since September 1, 2013 for tenure of 5 (five) years.*

****) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 71/KMK.06/2015 regarding The Appointment of Members of Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated January 9, 2015, Arif Budimanta was appointed as member of the board of directors of LPEI since January 9, 2015 for a tenure of 5 (five) years.*

*****) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 407/KMK.06/2015 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated March 16, 2015, lay off Robert Pakpahan and appointed Susiwijono Moegiarso as a member of the board of directors since March 16, 2015 for a tenure of 5 (five) years.*

******) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 857/KMK.06/2015 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated August 13, 2015, appointed Purwiyanto as a member of the board of directors since August 13, 2015 for a tenure of 5 (five) years.*

According to article 25 paragraph (5) of Law No. 2 of year 2009 dated January 12, 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) states that one of the members of the Board of Directors referred to in paragraph (2) b determined by the Minister as Chairman of the Board of Director and Executive Director.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No. 003/KDD08/2014 tanggal 28 Agustus 2014 yang mulai berlaku tanggal 1 September 2014, No. 0003/KDD/07/2016 tanggal 26 Juli 2016 yang mulai berlaku tanggal 27 Juli 2016 dan No. 0006/KDD/08/2016 tanggal 25 Agustus 2016 yang mulai berlaku tanggal 26 Agustus 2016, susunan Direktur Pelaksana LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of directors, managing directors, audit committee and employees (continued)

Based on the Decision Letter Board of Directors No. 003/KDD08/2014 dated August 28, 2014 which was valid starting September 1, 2014, No. 0003/KDD/07/2016 dated July 26, 2016 which was valid starting July 27, 2016 and No. 0006/KDD/08/2016 dated August 25, 2016 which was valid starting August 26, 2016, the composition of the Managing Directors of LPEI as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Direktur Pelaksana I	Dwi Wahyudi	*Managing Director I*
Direktur Pelaksana II	Indra Wijaya Supriadi	*Managing Director II*
Direktur Pelaksana III	Raharjo Adisusanto	*Managing Director III*
Direktur Pelaksana IV	Arif Setiawan	*Managing Director IV*
Direktur Pelaksana V	Bonifacius Prasetyo	*Managing Director V*

Peranan dan tanggung jawab Direktur Pelaksana LPEI berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No. 0004/PDD/08/2014 tanggal 28 Agustus 2014 yang mulai berlaku tanggal 1 September 2014 tentang Struktur Organisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Perubahan Kedua Atas Peraturan Direktur Eksekutif No. 0020/PDE/09/2015 tentang Pedoman Tata Kerja Operasional Unit Kerja Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia adalah sebagai berikut:

- Direktur Eksekutif membawahi Internal Audit, Sekretariat Lembaga dan Sumber Daya Manusia dan Umum.
- Direktur Pelaksana I membidangi Korporasi dan Sindikasi, Komersial dan Pembiayaan Syariah.
- Direktur Pelaksana II membawahi Kredit Usaha Kecil Menengah, Penjaminan dan Asuransi, Jasa Konsultasi dan Kantor Wilayah.
- Direktur Pelaksana III membawahi Akuntansi dan Sistem Informasi Eksekutif, Tresuri, Internasional dan Teknologi Sistem Informasi.
- Direktur Pelaksana IV membawahi Analisa Risiko Bisnis, Hukum, Restrukturisasi Aset dan Kepatuhan.
- Direktur Pelaksana V membawahi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis, Kepatuhan dan Operasi dan *Settlement*.

The roles and responsibilities of the Managing Directors of LPEI based on the Board of Directors Decision Letter No. 0004/PDD/08/2014 dated August 28, 2014 which was valid starting September 1, 2014, regarding the Organization Structure of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and Second Amendment to Regulation of Executive Director No. 0020/PDE/09/2015 on Guidelines for Operational Procedures of Work Unit of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are as follows:

- *Executive Director is responsible for Internal Audit, Corporate Secretary and Human and General Resources.*
- *Managing Director I is responsible for Corporation and Syndicated, Commercial and Sharia Financing.*
- *Managing Director II is responsible for Small Medium Enterprise Financing, Guarantee and Insurance, Consultation Services and regional offices.*
- *Managing Director III is responsible for Accounting and Executive Information System, Treasury, International Institution and Information Technology System.*
- *Managing Director IV is responsible for Supervising Business Risk Analysis, Legal, Asset Restructuring and Compliance.*
- *Managing Director V is responsible for Risk Management and Strategic Planning, Compliance and Operation and Settlement.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No. 0008/KDD/12/2013 tanggal 2 Desember 2013, susunan Komite Audit LPEI pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of directors, managing directors, audit committee and employees (continued)

LPEI's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0008/KDD/12/2013 dated December 2, 2013 is composed of the following:

Ketua	Bachrul Chairi	*Chairman*
Anggota	Deddy Supriyanto	*Member*
Anggota	Setiawan Kriswanto	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Eksekutif No. 0025/KDE/03/2015 tanggal 18 Maret 2015 dan No. 0032/KDE/06/2013 tanggal 27 Juni 2013, Kepala Divisi Internal Audit LPEI pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Chief of Internal Audit of LPEI as of December 31, 2017 and 2016 based on the Executive Director Decision Letters No. 0025/KDE/03/2015 dated March 18, 2015 and No. 0032/KDE/06/2013 dated June 27, 2013 is as follows:

Kepala Divisi Internal Audit	Yoseph Tri Purnomosidi	*Chief of Internal Audit*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Eksekutif No. 0025/KDE/03/2015 tanggal 18 Maret 2015 dan No. 0032/KDE/06/2013 tanggal 27 Juni 2013, Sekretaris LPEI pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

LPEI's Secretary of as of December 31, 2017 and 2016 based on the Executive Director Decision Letters No. 0025/KDE/03/2015 dated March 18, 2015 and No. 0032/KDE/06/2013 dated June 27, 2013 is as follows:

Sekretaris LPEI	Enny Listyorini	*LPEI's Secretary*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Eksekutif No. 0020/KDE/05/2013 dan No. 0021/KDE/05/2013 masing-masing tanggal 21 Mei 2013, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Based on the Executive Director Decision Letters No. 0020/KDE/05/2013 and No. 0021/KDE/05/2013 each dated May 21, 2013, the composition of Sharia Supervisory Board as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Ketua	Kanny Hidaya	*Chairman*
Anggota	Yulizar D. Sanrego	*Member*
Anggota	Agustianto	*Member*

Pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah tersebut berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia melalui surat No. U-453/DSN-MUI/XII/2012 tanggal 12 Desember 2012.

The appointment of member of the Sharia Supervisory Board based on the recommendation of the National Sharia Board of the Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) by the letter No. U-453/DSN-MUI/XII/2012 dated December 12, 2012.

Jumlah pegawai tetap LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 451 dan 401 (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI had 451 and 401 permanent employees, respectively (unaudited).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Pembentukan LPEI

Bank yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 37 tahun 1999 dikembangkan menjadi sebuah lembaga keuangan yang berdaulat, dengan nama Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 6 Tahun 2007, Presiden Republik Indonesia telah menegaskan pengembangan ekspor melalui pembentukan LPEI tersebut. Pembentukan LPEI ini berdasarkan atas Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 12 Januari 2009.

Gubernur Bank Indonesia memutuskan bahwa izin usaha Bank dicabut sebagai tindak lanjut dari Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan menegaskan bahwa dengan pencabutan izin usaha Bank maka seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum BEI beralih kepada LPEI sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang LPEI.

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang LPEI Pasal 48 menyebutkan bahwa paling lama 9 (sembilan) bulan sejak Undang-undang ini diundangkan, LPEI mulai beroperasi, sehingga berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 336/KMK.06/2009 tanggal 24 Agustus 2009, Pemerintah Negara Republik Indonesia menetapkan bahwa tanggal 1 September 2009 sebagai tanggal mulai beroperasionya LPEI. Pada saat mulai beroperasinya LPEI, maka Bank dinyatakan bubar dan seketika itu pula seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum Bank dan pegawai BEI tersebut beralih menjadi aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum LPEI dan pegawai LPEI.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diaktakan No. 16 tanggal 31 Agustus 2009 oleh Notaris Ny. Anne Meyanne Alwie, S.H., pemegang saham memutuskan diantaranya:

- Mengalihkan seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum Bank menjadi aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum LPEI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Formation of LPEI

The Bank which was formed according to the Government Regulations (PP) No. 37 year 1999 was developed as sovereign financial institution, named Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). In compliance to the President Instruction No. 6 Year 2007, the President of Republic of Indonesia had confirmed the development of export through the formation of LPEI. The formation of LPEI based on the Law No. 2 Year 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) which was signed by the President of Republic Indonesia on January 12, 2009.

The Governor of Bank Indonesia decided to revoke the Bank's business license pursuant to Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 about Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) and stated that according to the revocation of license and transferred all legal assets and liabilities of BEI to LPEI as regulated in Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 about LPEI.

Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 about LPEI Article 48 states maximum 9 (nine) months since the Law was promulgated, LPEI started to operate so that based on Decree of the Financial Minister No. 336/KMK.06/2009 dated August 24, 2009, the Government of Republic of Indonesia decided that September 1, 2009 is the the start of operation date of LPEI. When LPEI started to operate, the Bank was dissolved and effective immediately, all legal assets and liabilities as well as rights and obligations of the Bank and the Bank's employees because the legal assets and liabilities, as well as the rights and obligations of employees of LPEI.

Based on the decision statement of the Bank's Stockholder's Extraordinary General Meeting as mentioned in the deed No. 16 dated August 31, 2009 of notary Ms. Anne Meyanne Alwie, S.H., the stockholders decided among others to:

- *Transfer all the legal assets, liabilities, rights and obligations of the Bank to become the legal assets, liabilities, rights and obligations of LPEI.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Pembentukan LPEI (lanjutan)

- Mengalihkan semua pegawai Bank menjadi pegawai LPEI termasuk namun tidak terbatas pada masa kerja, penghargaan masa kerja dan jasa produksi pegawai yang telah dibiayakan sampai dengan 31 Agustus 2009.

- Pembubaran Bank tanpa likuidasi.

LPEI akan lebih berfokus dalam menjalankan kegiatan usaha berupa pembiayaan, penjaminan, asuransi dan jasa konsultasi dalam rangka ekspor. Keberadaan LPEI juga akan memberikan garansi atas berbagai risiko yang selama ini tidak diberikan oleh bank komersial. Pihak asing akan lebih mempunyai keyakinan atas LPEI karena LPEI merupakan bagian dari Pemerintah dan dibentuk berdasarkan atas undang-undang (*sovereign*). LPEI juga bisa mengatur *prudential norm*-nya sendiri. Selain itu, struktur organisasi LPEI yang menggunakan *One Board System* tentu akan bisa mengefektifkan pengambilan keputusan.

Kegiatan usaha LPEI adalah:

a. Memberikan pembiayaan konvensional maupun secara prinsip syariah baik di dalam negeri maupun di luar negeri;

b. Penjaminan yang meliputi: penjaminan bagi eksportir Indonesia atas pembayaran yang diterima dari pembeli barang/jasa di luar negeri, penjaminan bagi importir barang/jasa Indonesia di luar negeri atas pembayaran yang telah diberikan, penjaminan bagi bank yang menyediakan pembiayaan transaksi ekspor kepada eksportir Indonesia, serta penjaminan dalam rangka tender terkait dengan pelaksanaan proyek yang seluruhnya atau sebagian merupakan kegiatan yang menunjang ekspor;

c. Asuransi ekspor yang meliputi asuransi atas risiko kegagalan ekspor, asuransi atas risiko kegagalan bayar, asuransi atas investasi yang dilakukan perusahaan Indonesia di luar negeri, dan/atau asuransi atas risiko politik di suatu negara yang menjadi tujuan ekspor;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Formation of LPEI (continued)

- *Transfer all of the Bank's employees to become employees of LPEI including but not limited to the working period, employee benefits and employee production service that had been expensed up to August 31, 2009.*

- *Dissolve the Bank without liquidation.*

LPEI will be more focused on running the business activities of financing, guarantees, insurance and consulting services in order to export. The presence of LPEI also will provide warranty for a variety of risk that has not been granted by commercial banks. Foreign parties will have more confidence in LPEI because LPEI is part of the Government and was formed based on law. LPEI can also set the prudential norm of his own. In addition, the structure of LPEI use One Board System would be effective for decision making.

LPEI business activities are:

a. Provides local and international financing and receivable under the conventional and syariah principles;

b. Guarantee that includes: underwriting for Indonesian exporters for payment received from the buyer of goods/services overseas, guarantee for importers of goods/services from Indonesia to overseas for the payment of which has been given, which provides a guarantee for bank financing on export transactions to Indonesian exporters, as well as guarantee in order to tender related to the implementation of the project in whole or in part is supporting export activity;

c. Export insurances cover the risk of failure on export, failure to pay, the investment by insurance Indonesian companies abroad, and/or political risk insurance in a country's export destination;

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Pembentukan LPEI (lanjutan)

d. Bimbingan dan jasa konsultasi kepada bank, lembaga keuangan, eksportir, produsen barang ekspor, khususnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi untuk membantu mengatasi hambatan yang dihadapi oleh bank/lembaga keuangan dalam penyediaan pembiayaan bagi eksportir yang secara komersial cukup potensial dan/atau penting bagi perkembangan ekonomi Indonesia.

Untuk membiayai kegiatan dalam melaksanakan Penugasan Umum, LPEI dapat memperoleh dana yang berasal dari:

a. Penerbitan surat berharga;

b. Pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan/atau jangka panjang dari pemerintah Indonesia, pemerintah asing, lembaga multilateral, bank serta lembaga keuangan dan pembiayaan, baik di dalam maupun luar negeri;

c. Hibah;

d. Penempatan dana oleh Bank Indonesia.

e. Penugasan Khusus

Penugasan Khusus atau *National Interest Account* (NIA) adalah penugasan untuk menyediakan pembiayaan ekspor untuk transaksi atau proyek yang secara komersil sulit dilaksanakan, tetapi memiliki manfaat secara perekonomian untuk menunjang kebijakan pemerintah atau program ekspor.

Penugasan Khusus kepada LPEI bertujuan membantu memberikan pembiayaan pada area yang tidak dimasuki oleh bank atau lembaga keuangan komersial yang enggan atau tidak memiliki kemampuan dalam hal pembiayaan yang kompetitif dan kemampuan menyerap risiko, namun harus memenuhi kriteria meningkatkan daya asing dan nilai tambah produk Indonesia, mendukung pertumbuhan industri dalam negeri dan memiliki potensi peningkatan dan pengembangan ekspor jangka panjang.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Formation of LPEI (continued)

d. Provides guidance and consulting services to banks, financial institutions, exporters, manufacturers of export goods, especially micro, small, medium and cooperatives to help overcome the barriers faced by banks/ financial institutions in providing financing to exporters with commercial potential and/or important to the economic development of Indonesia.

To finance its activities in order to conduct the General Assignment, LPEI can obtain funds derived from:

a. Issuance of securities;

b. Short-term, medium-term, and/or long-term Indonesia government, foreign governments, multilateral institutions, banks and financial institutions and finance loans, both at domestic and abroad;

c. Donation;

d. Placement of funds by Bank Indonesia.

e. National Interest Account

The Special Assignment or National Interest Account (NIA) was created to provide export financing for transactions or projects that is difficult to be implemented commercially, but has economic benefits to support the government policies or export program.

This NIA assignment to LPEI aims to help in providing finance to the area that is not accessible by banks or commercial financial institutions that are reluctant or do not have the capacity in terms of competitive financing and the ability to absorb risks, it must meet the criteria to enhance the foreign and value-added indonesian products, support the growth of the domestic industry and has the potential for improvement and long-term export development.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penugasan Khusus (lanjutan)

Berdasarkan mandat Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009, LPEI dapat memberikan pembiayaan atas transaksi atau proyek yang secara komersial sulit dilaksanakan namun dianggap perlu oleh Pemerintah untuk menunjang kebijakan atau program ekspor nasional/*National Interest Account* (NIA). Penugasan khusus ini menjadi strategis karena bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk Indonesia, mendukung pertumbuhan industri dalam negeri, dan memiliki potensi peningkatan dan pengembangan ekspor jangka panjang.

Kegiatan usaha LPEI dalam rangka Penugasan Khusus dapat diberikan secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan, penjaminan dan asuransi kepada badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun yang tidak berbentuk badan hukum termasuk perorangan yang berdomisili di dalam atau di luar wilayah Negara Republik Indonesia.

Di tahun 2015, LPEI telah mendapatkan penugasan khusus dari Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 134/PMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang ditetapkan tanggal 14 Juli 2015. Pelaksanaan atas mandat tersebut diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 1156/KMK.08/2015 tanggal 13 November 2015 tentang Penugasan Khusus Kepada LPEI Untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Produk Gerbong Penumpang Kereta Api, KMK No. 1231/KMK.08/2015 tanggal 8 Desember 2015 tentang Penugasan Khusus Kepada LPEI Untuk Mendukung Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015 dan KMK No. 167/KMK.08/2016 tanggal 8 Maret 2016 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1231/KMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus Kepada LPEI Untuk Mendukung Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015.

LPEI telah mendapatkan penugasan khusus dari Pemerintah melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 374/KMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Gerbong Penumpang Kereta Api yang ditetapkan tanggal 12 Mei 2017 dengan negara tujuan ke Bangladesh dan memiliki jangka waktu penugasan sampai dengan 31 Desember 2018 dengan mempertimbangkan alokasi dana.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. National Interest Account (continued)

Based on the mandate of Law No. 2 Year 2009, LPEI is able to provide financing for the transaction or project that is commercially difficult to implement, but is considered necessary by the Government to support a national export policy or program/NIA. This special assignment becomes strategic because it aims to improve the competitiveness and value-added products of Indonesia, supporting the growth of the domestic industry, and has the potential for improvement and long-term export development.

The business activities of LPEI in the framework of NIA can be administered either through conventional or based on sharia principles that include financing, guarantees and insurance to both legal entities and other entities including individuals who live inside or outside the territory of the Republic Indonesia.

In 2015, LPEI has gained a special assignment from the Government through the Regulation of Minister of Finance (PMK) No. 134/PMK.08/2015 on National Interest Account Assignment To Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia issued on July 14, 2015. The implementation of the mandate is set out in Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 1156/KMK.08/2015 dated November 13, 2015 on Special Assignment LPEI to Provide Financing for Export of Passenger Railway Carriages Products, KMK No. 1231/KMK.08/2015 dated December 8, 2015 on Special Assignment To LPEI Economic Policy Package To Support Government in 2015 and KMK No. 167/KMK.08/2016 dated March 8, 2016 on the Amendment to Decree of the Minister of Finance No. 1231/KMK.08/2015 on Special Assignment To LPEI To Support Government Economic Policy Package year 2015.

LPEI has gained a special assignment from the Government through the Decree of Minister of Finance (KMK) No. 374/KMK.08/2017 on Special Assignment LPEI to Provide Financing for Export of Passenger Railway Carriages Products dated on May 12, 2017 with Bangladesh as the country of destination and has term of assignment until December 31, 2018 taking into account the allocation of funds.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penugasan Khusus (lanjutan)

LPEI telah mendapatkan penugasan khusus dari Pemerintah melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 649/KMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Pesawat Udara yang ditetapkan tanggal 5 September 2017 dengan negara tujuan ke Thailand, Nepal, Uni Emirat Arab dan negara-negara di kawasan Afrika yang tidak di embargo Perserikatan Bangsa-Bangsa dan memiliki jangka waktu penugasan sampai dengan 31 Desember 2018 dengan mempertimbangkan alokasi dana.

Pada tahun 2017, Pemerintah mengeluarkan PMK No. 198/PMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang ditetapkan tanggal 21 Desember 2017 dan mencabut PMK No. 134/PMK.08/2015.

Berdasarkan pasal 8 peraturan Menteri Keuangan No. 198/PMK/08/2017 tentang penugasan khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia perlu dibentuk komite penugasan khusus.

Dalam rangka pelaksanaan tugas komite, Ketua komite membentuk tim teknis. Komite bertanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Kementerian Keuangan.

Dalam rangka memperoleh masukan terkait kebijakan kementerian sektor sesuai surat keputusan Menteri Keuangan No. 191/KMK.08/2016 dibentuk kelompok advisori yang merupakan perwakilan dari Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 191/KMK.08/2016, masa kerja komite dan Kelompok Advisori ditetapkan selama 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016. Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 108/KMK.08/2017 tentang pembentukan komite penugasan, masa kerja komite dan kelompok Advisori ditetapkan selama 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. National interest account (continued)

LPEI has gained a special assignment from the Government through the Decree of Minister of Finance (KMK) No. 649/KMK.08/2017 on Special Assignment LPEI to Provide Financing for Export of Aircrafts dated on September 5, 2017 with the countries of destination Thailand, Nepal, Uni Emirates and countries in the African region that are not in the embargo of the United Nations and has term of assignment until December 31, 2018 taking into account the allocation of funds.

In 2017, the Government issued PMK No. 198/PMK.08/2017 on National Interest Account Assignment to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated December 21, 2017 and revoked PMK No. 134/PMK.08/2015.

According to Article 8 Minister of Finance Regulation No. 198/PMK/08/2017 on special assignment to the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, committees for NIA need to be established.

In order to execute the task of the committee, the Chairman of the committee formed a technical team. The Committee is responsible and report on performance of its duties to the Ministry of Finance.

In order to obtain feedback regarding the appropriate sector ministry policy decision in accordance with the Minister of Finance decision No. 191/KMK.08/2016, advisory group comprising representatives of the Ministries/Non-ministries Government Organization has been formed.

Based on the decision of the Minister of Finance No. 191/KMK.08/2016, tenure committees and Advisory Group is set for 12 (twelve) months from the date of January 1, 2016 until December 31, 2016. Based on the decision of the Minister of Finance No. 108/KMK.08/2017, tenure committees and Advisory Group is set for 12 (twelve) months from the date of January 1, 2017 until December 31, 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penugasan Khusus (lanjutan)

Peraturan Menteri Keuangan No. 198/PMK.08/2017 tentang LPEI memuat tata cara pengajuan usul program ekspor nasional dari kementerian dan lembaga, sumber dana, denda, provisi penjaminan, premi asuransi, penggantian kerugian, pembentukan komite penugasan khusus ekspor dan pembayaran.

Kegiatan usaha LPEI dalam Penugasan Khusus:

a. Memberikan pembiayaan konvensional maupun secara prinsip syariah baik di dalam negeri maupun di luar negeri;

b. Penjaminan yang meliputi Penjaminan bagi eksportir Indonesia atas pembayaran yang diterima dari pembeli barang dan/atau jasa diluar negeri, penjaminan bagi bank yang menjadi mitra penyediaan pembiayaan transaksi yang telah diberikan kepada eksportir Indonesia;

c. Asuransi yang meliputi asuransi atas risiko gagal bayar, asuransi atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan Indonesia di luar negeri, dan/atau asuransi risiko politik.

Untuk membiayai kegiatannya dalam rangka penugasan khusus, LPEI dapat memperoleh dana yang berasal dari:

a. Anggaran pendapatan dan belanja negara berupa penyertaan modal negara yang diakui dalam ekuitas LPEI sebagaimana penambahan modal dan/atau bentuk lain yang diatur dalam peraturan menteri;
b. Bagian kapitalisasi modal LPEI untuk Dana Penugasan Khusus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
c. Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha pelaksanaan Penugasan Khusus Pemerintah kepada LPEI guna mendukung program ekspor nasional pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Negara Republik Indonesia telah menyetorkan penambahan penyertaan modal negara masing-masing sebesar Rp2.200.000 dan Rp2.000.000 untuk LPEI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. National interest account (continued)

Minister of Finance Regulation No. 198/PMK.08/2017 on LPEI includes procedure of filing a national export program proposals of ministries and agencies, sources of funds, fines, underwriting fees, insurance premiums, indemnities, committees and special assignments export payments.

LPEI's business activities in NIA include the following:

a. Provides conventional and sharia financing both domestic and overseas;

b. Guarantees for Indonesian exporters on payments received from the buyer of goods and/or services abroad, guarantee for banks that become partners in providing financing transactions that have been provided to the Indonesian exporters;

c. Insurance that cover against payment default, insurance on the investments made by the Indonesian company in overseas, and/or insurance on political risk.

To finance its activities in the framework of a special assignment (National Interest Account), LPEI can obtain funds from:

a. State budget of revenues and expenditures in the form of equity participation which recognized in LPEI's equity as additional capital and/or other forms stipulated in the ministerial regulations;
b. Part of capitalization of LPEI's equity for NIA stipulated in the requirements of law;

c. Other legitimate sources in accordance with the requirements of law.

In strengthening the capital structure and increase the capacity of business for the implementation of NIA to export financing to support export programs nationwide, as of December 31, 2017 and 2016, the Republic of Indonesia has injected additional equity participation amounting to Rp2,200,000 and Rp2,000,000, respectively, to LPEI.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penugasan Khusus (lanjutan)

Dana dalam rekening Penugasan Khusus, hanya dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan Penugasan Khusus. Pendanaan program Penugasan Khusus dibatasi paling banyak sebesar akumulasi dana Penugasan Khusus, setelah memperhitungkan seluruh biaya terkait. Biaya terkait program Penugasan Khusus meliputi biaya dana, cadangan kerugian penurunan nilai dan biaya operasional lain yang dibebankan oleh LPEI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. National interest account (continued)

The funds available under NIA bank account, can only be used for the implementation of NIA program. Financing for NIA program is limited to the accumulated funds of NIA, after taking into account all of the related costs. The cost of NIA includes cost of fund and allowance for impairment and operational expense change by LPEI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan LPEI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dan PMK No. 161/PMK.010/2010 tentang Perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.05/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI.

LPEI menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), ”Penyajian Laporan keuangan” yang memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK No. 1 (Revisi 2013), laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi “laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain”. Amandemen terhadap PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of financial statements presentation

Statement of Compliance

The financial statements of LPEI were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia, which include the Statement and Intepretation which published by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”), and Regulations from the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding “Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies” included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM - LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, Regulation of Financial Minister (PMK) No. 140/PMK.010/2009 about Development and Supervision of LPEI and PMK No. 161/PMK.010/2010 regarding changes of No. 140/PMK.010/2009 regarding Development and Supervision of LPEI and Regulation of Financial Service Authority (POJK) No. 40/POJK.05/2015 dated December 21, 2015 regarding Development and Supervision of LPEI.

LPEI applied SFAS No. 1 (Revised 2013), “Presentation of Financial Statements. The amendments to SFAS No. 1 (Revised 2013) introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to SFAS No. 1 (Revised 2013), the statement of comprehensive income is renamed as a “statement of profit or loss and other comprehensive income”. The amendments to SFAS No. 1 (Revised 2013), requires additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

(1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut. Amandemen menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga.

Untuk unit syariah yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip perbankan syariah, laporan keuangannya disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK No 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik-topik tersebut dan PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk".

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akuntansi akrual kecuali pendapatan syariah dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank dan penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of financial statements presentation (continued)

items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

The amendments have been applied retrospectively, and hence the presentation of items of other comprehensive income has been modified to reflect the changes. The amendments specify that a third statement of financial position is required when a) an entity applies an accounting policy retrospectively, or makes a retrospective restatement or reclassification of items in its financial statements, and b) the retrospective application, restatement or reclassification has a material effect on the information in the third statement of financial position.

For the sharia business unit which operates based on the shariah banking principles, the presentation of the financial statement is in accordance to SFAS No. 101 (Revised 2016) "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah", SFAS No 104 "Accounting for Istishna", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107 "Accounting for Ijarah", which superseded SFAS No. 59, "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics and SFAS No. 110 "Sukuk Accounting".

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting except for sharia income for mudharabah and musyarakah financing.

The statement of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For purposes of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks and placements with banks maturing within 3 (three) months from the date of acquisition, provided they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

LPEI menyajikan laporan posisi keuangan sesuai tingkat likuiditas. Suatu analisis mengenai pemulihan (aset) atau penyelesaian (kewajiban) dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan (lancar) dan lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan (tidak lancar) disajikan di dalam Catatan 43.

Termasuk di dalam laporan keuangan LPEI adalah penyajian aset, liabilitas, modal, laba dan rugi yang berasal dari Penugasan Khusus sesuai surat yang dikeluarkan Direktorat Jendral Kekayaan Negara No. S-368/KN/2017 tanggal 16 Februari 2017.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

LPEI menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personel manajem kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan LPEI jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan LPEI; (ii) memiliki kepentingan dalam LPEI yang memberikan pengaruh signifikan atas LPEI; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas LPEI;
b. suatu pihak yang berelasi dengan LPEI;
c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana LPEI sebagai *venturer*;
d. suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci LPEI;
e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of financial statements presentation (continued)

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is LPEI's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

LPEI presents its statement of financial position based on liquidity level. An analysis regarding recovery (asset) or settlement (liability) within twelve (12) months after the reporting date (current) and more than twelve (12) months after the reporting date (non-current) is presented in Note 43.

Included in the financial statements of LPEI is the presentation of assets, liabilities, capital, profits and losses derived from Special Assignment accordance with the letter issued by the Directorate General of State No. S-368/KN/2017 dated February 16, 2017.

b. Transactions with related parties

LPEI implemented SFAS No. 7 (improvement 2015), "Related Party Disclosures". This improvement of SFAS clarifies that a management entitiy (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures.

Parties are considered to be related to LPEI if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the parties (i) controlling, or controlled by, or are under common control with LPEI, (ii) have interests in LPEI which give significant influence on LPEI; or (iii) have joint control over LPEI;
b. a party which is related to LPEI;
c. a party is a joint venture in which LPEI is a venturer;
d. a party is the member of key management personnel LPEI;
e. a party is a close family members of an individual described in clause (a) or (d);

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);

g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari LPEI atau entitas yang terkait dengan LPEI.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, kecuali dengan personel manajemen kunci, dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan LPEI akan memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara LPEI dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI, diungkapkan juga pada Catatan 40.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

PSAK No. 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Secara khusus, amandemen tersebut mengklarifikasi arti dari "saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus" dan "realisasi dan penyelesaian secara simultan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties (continued)

f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entities, directly or indirectly, which are individuals identified in point (d) or (e);

g. a party is a post-employment programs for the benefit of employees if either LPEI or a party related to LPEI.

Transaction with related parties, except for key management personel is conducted under terms and conditions similar with third party transactions. The transactions to be conducted by LPEI will be in accordance with the regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. IX.E.1 regarding "Transaction with Afiliation and Certain Conflict of Interests" when the transactions is conducted.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the details are presented in Note 40 of the financial statements. Furthermore, material balances and transactions between LPEI with the Government of the Republik Indonesia (RI) and other entities that are related with the Government of RI are disclosed also in Note 40.

c. Financial assets and financial liabilities

SFAS No. 50 (Revised 2014) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. Specifically, the amendments clarify the meaning of "currently has a legal enforceable right of set-off" and "simultaneous realization and settlement."

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan LPEI terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. Selanjutnya, PSAK ini mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi LPEI selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut, dan pengungkapan informasi kuantitatif terkait penyajian saling hapus.

Aset keuangan LPEI terdiri dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank, penempatan pada bank, efek-efek, tagihan derivatif, pembiayaan dan piutang, tagihan akseptasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang asuransi dan aset lain-lain (bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan). Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank, penempatan pada bank, pembiayaan dan piutang, tagihan akseptasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang asuransi, aset reasuransi dan aset lain-lain (bunga yang masih akan terima dan uang jaminan) diklasifikasikan sebagai pembiayaan dan piutang. Efek-efek diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar. Sedangkan tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of LPEI future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 (Revised 2014) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. Further, this SFAS clarifies the accounting for embedded derivatives in the case of a reclassification of a financial asset out of the "fair value through profit or loss" category.

SFAS No. 60 (Revised 2014) requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which LPEI is exposed during the year and at the end of the reporting year, how the entity manages those risks and quantitative disclosure related to off-setting presentation.

LPEI's financial assets consist of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks, placements with banks, securities, derivatives receivable, financing and receivables, acceptances receivable, reverse repos, insurance receivables, reverse repos and other assets (accrued interest receivables and guarantees). Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks, placements with banks, financing and receivables, acceptances receivable, reverse repos, insurance receivables, reinsurance assets and other assets (accrued interest receivables and guarantees) are classified as financing and receivables. The securities are classified as held-to-maturity, available-for-sale and measured at fair value. While derivatives are classified as fair value to profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan LPEI terdiri dari liabilitas segera, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek utang yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, utang asuransi, utang penjaminan, liabilitas sewa guna usaha, dan liabilitas lain (beban bunga yang masih harus dibayar, tantiem dan jasa produksi).

(i) Klasifikasi

LPEI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pembiayaan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

LPEI's financial liabilities consist of current liabilities, derivatives payable, acceptances payable, debt securities issued, fund borrowings, liability related to reverse repos, insurance payables, guarantee payables, liability related to reverse repos, lease liabilities and other liabilities (accrued interest payable, tantiem and accrued bonus).

(i) Classification

LPEI classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets as held for trading;*
- *Financing and receivables;*
- *Held-to-maturity investments; and*
- *Available-for-sale investments.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Other financial liabilities that is not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and measured at amortized cost.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan, yang diperoleh atau dimiliki LPEI untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pembiayaan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh LPEI untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal LPEI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana LPEI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The sub-classification of financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are financial assets and liabilities held-for-trading which LPEI acquires or incurs principally for selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financing and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that LPEI intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that LPEI upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;*
- *those that LPEI upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*
- *those for which LPEI may not recover substantially all of its initial investment, other than because of financing and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.*

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that LPEI has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya diamortisasi instrumen utang dan alokasi pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif yang benar-benar mendiskonto penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya pada poin-poin yang dibayar atau diterima yang membentuk bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) melalui umur ekonomis yang diharapkan dari instrumen utang, atau (mana yang tepat) periode yang lebih singkat, dengan jumlah tercatat neto pada pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized under other comprehensive income under equity and reported until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.

(ii) Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or (where appropriate) a shorter period, to the net carrying amount on initial recognition.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (kecuali untuk yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi). Biaya transaksi meliputi *fee* dan komisi yang dibayarkan pada para agen (termasuk pegawai yang berperan sebagai agen penjual), konsultan, perantara efek dan pedagang efek; pungutan wajib yang dilakukan oleh pihak regulator dan bursa efek, serta pajak dan bea yang dikenakan atas transfer yang dilakukan. Biaya transaksi tidak termasuk premium atau diskonto utang, biaya pendanaan (*financing costs*), atau biaya administrasi internal atau biaya penyimpanan (*holding costs*). Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

LPEI, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value, plus/less with directly attributable transaction costs (except those that are measured at fair value through profit or loss). Transaction costs include fees an commission fully paid to agents and employees who act as sales agent), consultant, securities intermediaries and seller of securities, compulsory collection of regulators and stock exchange, and also tax and customs charged on the executed transfer. Transaction costs do not include premium or discount on debts, financing cost, or internal administration cost or holding costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

LPEI, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. According to SFAS No. 55 (Revised 2014), the fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management personel on a fair value basis; or*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengakuan awal (lanjutan)

- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk pembiayaan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, pembiayaan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(iv) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pembiayaan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(v) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
   - hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iii) Initial recognition (continued)

- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

The fair value option is applied to certain financing and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. If not, the financing would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, the fair value option is applied to structured investments that include embedded derivatives.

(iv) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Financing and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

(v) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- LPEI telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) LPEI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) LPEI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Pembiayaan dan piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pembiayaan dan piutang atau hubungan normal antara LPEI dan debitur telah berakhir. Ketika pembiayaan dan piutang tidak dapat dilunasi, maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika LPEI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan LPEI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan jumlah maksimum pertimbangan bahwa LPEI diminta untuk membayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Derecognition (continued)

- *LPEI has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third parties under a 'pass-through' arrangement; and either (a) LPEI has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or LPEI has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.*

Financing and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between LPEI and the borrowers has ceased to exist. When a financing and receivables is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from loans previously written off are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

When LPEI has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of LPEI's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that LPEI could be required to repay.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjamanyang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta investasi keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam investasi tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas dan penghasilan komprehensif lain, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dan pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Derecognition (continued)

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit on loss and other comprehensive income.

(vi) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on available-for-sale investment and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss.

Gains and losses arising from the changes in the fair value of available-for-sale investments other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity and other comprehensive income, until the available-for-sale is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity and other comprehensive income are recognized in the statement of profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Reklasifikasi aset keuangan

Suatu aset keuangan diklasifikasikan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi ketika kondisi berikut ini terpenuhi:

- aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka waktu dekat; dan
- terdapat suatu keadaan yang tidak terduga.

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Setiap keuntungan atau kerugian yang sudah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak dapat dibalik. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi akan menjadi biaya diamortisasi yang baru, sebagaimana berlaku.

LPEI tidak mereklasifikasi instrumen keuangannya ke dalam atau ke luar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

LPEI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

a. mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
b. terjadi setelah LPEI telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau LPEI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vii) Reclassification of financial assets

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions are met:

- *the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term; and*
- *there is a rare circumstance.*

A financial asset that is reclassified out of the fair value through profit or loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income cannot be reversed. The fair value of the financial asset on the date of the reclassification becomes its new amortized cost, as applicable.

LPEI has not reclassified its financial instrument into or out of fair value through profit or loss category during the years ended December 31, 2017 and 2016.

LPEI cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified more than insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

b. occur after LPEI has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or early prepayments; or

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali LPEI, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh LPEI.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

(viii) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika LPEI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:
a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(ix) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vii) Reclassification of financial assets (continued)

c. are attributable to an isolated event that is beyond LPEI's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by LPEI.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in equity and are amortized using effective interest rate method over the remaining life of the financial assets.

(viii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when LPEI has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

This means that the right to set off:
a. must not be contingent on a future event, and
b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
   i. the normal course of business
   ii. the event of default
   iii. the event of insolvency or bankruptcy

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(ix) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai pasar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Tingkat 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

- Tingkat 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan

- Tingkat 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- *Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*

- *Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*

- *Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability;*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, LPEI menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. LPEI menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, LPEI mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, LPEI mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

LPEI menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, LPEI menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa *input* dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan dengan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, LPEI establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. LPEI uses its own credit risk spreads in determining the fair value for its derivative liabilities and all other liabilities for which it has elected the fair value option.

When LPEI's credit spread widens, LPEI recognizes a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When LPEI's credit spread becomes narrow, LPEI recognizes a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

LPEI uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, LPEI uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki LPEI. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparties*.

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-*review* dan disesuaikan, jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan debitur ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas pembiayaan dan piutang, likuiditas dan biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Fair value measurement (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that LPEI holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparties credit risk.

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair values of financing and receivables as well as liability to banks and debtors are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, by cosidering quality of financing and receivables, liquidity and costs.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan, *long position*, liabilitas keuangan, dan *short position* diukur dengan harga penutupan. Dimana LPEI memiliki posisi aset dan liabilitas yang risiko pasarnya saling hapus, maka dapat digunakan nilai tengah dari nilai pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

(xi) Perbedaan hari pertama

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, LPEI secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

d. Giro pada Bank Indonesia dan bank

Giro pada Bank Indonesia dan bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank diklasifikasikan masing-masing sebagai pembiayaan dan piutang.

e. Penempatan pada bank

Penempatan pada bank adalah penanaman dana pada bank berupa penempatan pada pasar uang (*interbank call money*) dan deposito berjangka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Fair value measurement (continued)

Financial assets, long positions, financial liabilities, and short positions are measured at closing price. Where LPEI has assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices are used to measure the off-setting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(xi) Day 1 (one) difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets, LPEI immediately recognizes the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the statement of profit or loss and comprehensive income. In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognized.

d. Current accounts with Bank Indonesia and banks

Current accounts with Bank Indonesia and banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and banks are classified as financing and receivables.

e. Placements with banks

Placements with banks represent funds in banks in the form of interbank call money and time deposits.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penempatan pada bank (lanjutan)

Penempatan pada bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada bank diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang.

f. Efek-efek

Efek-efek terdiri atas efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal dan pasar uang, berupa Obligasi Negara Republik Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan obligasi korporasi.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. LPEI tidak mengklasifikasikan efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, LPEI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant)* sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014).

2. Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Placements with banks (continued)

Placements with banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with banks are classified as financing and receivables.

f. Securities

Securities consist of securities traded on the stock exchanges and in the money market, in the form of bonds of the Republic of Indonesia, Certificates of Bank Indonesia (SBI) and corporate bonds.

Securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e available-for-sale investments, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

The valuation of securities is stated based on the classification as follows:

1. *Held-to-maturity investments are carried at amortized cost using the effective interest method. LPEI does not classify securities as held-to-maturity investments if LPEI has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS No. 55 (Revised 2014).*

2. *Securities classified as held for trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

3. *Securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Efek-efek (lanjutan)

selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dan pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

g. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Sukuk

Surat berharga syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

LPEI menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Securities (continued)

available-for-sale investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Fair value changes are recognized in other comprehensive income and reported directly in equity and other comprehensive income until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss.

g. Reverse repos

Reverse repos are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Reverse repos are classified as loans and receivables.

h. Sukuk

Sharia securities is a proof of investment based on syariah principles that are commonly traded in syariah money market and/or syariah sharia capital market, such as sharia bonds (sukuk) and other securities based on syariah principles.

LPEI defined the classification of investment in marketable securities especially sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accunting for Sukuk" as follows:

1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sukuk (lanjutan)

2) Surat berharga diukur pada nilai wajar, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortasi selama periode hingga jatuh tempo.

i. Instrumen derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, LPEI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing dan *swap* mata uang asing untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atau tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai instrumen lindung nilai, diakui atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan. Untuk tujuan akuntansi, transaksi derivatif LPEI bukan merupakan lindung nilai yang efektif menurut PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Sukuk (continued)

2) At fair value securities are stated at fair value through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

3) At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

i. Derivative instruments

In the normal course of business, LPEI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts and foreign currency swaps to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risk.

Derivative transactions are recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Derivative financial instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. Each derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

The changes in the fair value of the derivative instruments that are not designated as effective accounting hedges or do not meet the criteria for classification as hedging instrument are recognized in the current years profit or loss. For accounting purposes, LPEI's derivative transactions are not designated as hedge instrument under SFAS No. 55 (Revised 2014).

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statement of profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen derivatif (lanjutan)

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

j. Tagihan wesel ekspor

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminkan oleh LPEI. Tagihan wesel ekspor dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan keruginan penurunan nilai. Tagihan wesel ekspor diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang.

k. Pembiayaan dan piutang

Pembiayaan dan piutang yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 (lima belas) hari.

Pembiayaan dan piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian atau hubungan normal antara LPEI dan debitur telah berakhir. Pembiayaan dan piutang yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai penurunan nilai.

Pembiayaan dan piutang yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan dan piutang diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang.

Penerimaan kembali pada tahun berjalan atas pembiayaan dan piutang yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative instruments (continued)

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

j. Export bills receivable

Export bills receivable are negotiated export bills discounted and negotiated by LPEI. Export bills receivable are stated at amortized cost less allowance for impairment losses. Export bills receivable are classified as financing and receivables.

k. Financing and receivables

Financing and receivables represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents there of, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 (fifteen) days.

Financing and receivables are written off when there is no realistic prospect of collection or when LPEI's normal relationship with the borrowers has ended. When financing and receivables are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses.

Financing and receivables are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest method less allowance for impairment losses.

Financing and receivables are classified as financing and receivables.

The recoveries from written-off financing and receivables in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries from written-off financing

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pembiayaan dan piutang (lanjutan)

penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pembiayaan dan piutang yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Restrukturisasi pembiayaan dan piutang

Restrukturisasi pembiayaan dan piutang meliputi modifikasi persyaratan pembiayaan dan piutang atau perpanjangan jangka waktu pembayaran.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pembiayaan dan piutang yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan dan piutang diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pembiayaan dan piutang yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

l. Pembiayaan dan piutang berdasarkan prinsip syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara LPEI dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan/ piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang *murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan harga pembelian dan marjin yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat secara eksplisit (dinyatakan dalam akad pembiayaan). *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, LPEI melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari debitur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financing and receivables (continued)

and receivables from previous years are recorded as operational income other than interest income.

Financing and receivables restructuring

Financing and receivables restructuring may involve a modification of the terms of the financing and receivables or extending the payment arrangement.

Losses on loan restructurings due to modification the terms of the financing and receivables are recognised as part of allowance for impairment losses only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans including receipts designated as interest and loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

l. Sharia financing and receivables

Sharia financing/receivables are receivables from providing funds or other similar forms of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangements and profit sharing between LPEI and borrowers for a certain period of time. The financing/receivables consist of murabahah receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivable is a transaction carried out based on sales and purchase agreement whereby the price and the profit margin are agreed by the buyer and seller and are disclosed explicitly (stated on the financing agreement). Murabahah may or may not be carried out based on a certain order to purchase goods. Under Murabahah, based on a certain order, the purchase will be realized by LPEI after the order is received.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pembiayaan dan piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara LPEI sebagai pemilik dana dengan debitur sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah *(pre-determined ratio)* yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

m. Cadangan kerugian penurunan nilai

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, LPEI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Sharia financing and receivables (continued)

Murabahah receivable is initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs. After initial recognition, murabahah are measured at amortized cost using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses.

Mudharabah financing represents joint financing between LPEI as the owner of the fund and the debtors as the business executor. Profit sharing on a project or other business activity is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (pre-determined ratio). At statements of financial position date, mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for possible losses which is provided based on the management's review on the collectibility of the financing at the end of the year.

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profits based on a predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionately based on the capital contribution. At statement of financial position date, musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for possible losses based on the management's review on the musyarakah financing collectibility at the end of the year.

m. Allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position date, LPEI assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh LPEI untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
   1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
   2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai pada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang atau dimiliki hingga jatuh tempo telah terjadi, LPEI mengukur jumlah kerugian sebagai perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan tingkat bunga efektif instrumen saat pengakuan awal atau untuk aset keuangan dengan suku bunga variabel, tingkat bunga efektif terkini sesuai dengan yang ditentukan di kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the entity to determine that there is objective evidence of impairment include:

a) significant financial difficulties of the issuer or obligor;
b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
d) the borrower might enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
e) the disappearance of an active market for that financial asset; or
f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
   1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
   2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Financial assets carried at amortized cost

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets classified as financing and receivables or as held-to-maturity has been incurred, LPEI measures the amount of the loss as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the effective interest rate of the instrument at initial recognition or for financial assets with variable interest rate, the current effective interest rate determined under the contract.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan dievaluasi penurunan nilainya secara individual jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset tersebut. Jika LPEI menetapkan bahwa tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dievaluasi secara individual, maka aset tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai secara individual dengan menggunakan metode diskonto arus kas *(discounted cash flows)*. Sedangkan untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara kolektif, LPEI menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default)* dan dengan memperhatikan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Penilaian penurunan nilai secara kolektif dilakukan untuk mengidentifikasi kerugian pembiayaan yang diberikan yang telah terjadi namun belum teridentifikasi secara terpisah pada tanggal pelaporan. Penilaian penurunan nilai secara kolektif dilakukan terhadap pembiayaan yang diberikan yang telah dikelompokan ke dalam segmen berdasarkan karakteristik risiko yang sama dengan menggunakan metode aktuarial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

Financial assets are individually assessed for impairment if objective evidence of impairment exists for that financial asset. If LPEI determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, LPEI uses statistical method of the historical data such as the probability of default, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), and by considering the management judgement on current economic and credit conditions.

Collective assessment of impairment is performed to identify financing losses that have been incurred but have not been separately identified at the reporting date. Collective assessment of impairment is performed on financing that are grouped into segments on the basis of similar risk characteristics using actuarial methods.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai kolektif dibentuk dengan menentukan *Probability of Default* (PD), *Loss Identification Period* (LIP), dan *Loss Given Default* (LGD) berdasarkan data historis 5 (lima) tahun. LPEI menggunakan metode matriks transisi untuk membentuk PD berdasarkan historis perilaku kerugian historis. PD disesuaikan dengan LIP menggunakan *survival rate formula*.

LPEI menetapkan pembiayaan dan piutang yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pembiayaan dan piutang yang secara individual memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Pembiayaan dan piutang yang direstrukturisasi.

LPEI menetapkan pembiayaan dan piutang yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika tidak ditemukan adanya bukti objektif dan memiliki indikasi penurunan nilai namun tidak dibentuk cadangan karena setelah dilakukan penilaian, nilai tercatat kredit lebih rendah dari nilai kini arus kas di masa yang akan datang.

Berdasarkan kriteria di atas, LPEI melakukan penilaian secara kolektif untuk: (a) Pembiayaan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pembiayaan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

LPEI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Pembiayaan dan piutang bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pembiayaan dan piutang hanya bersumber dari agunan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost(continued)

Collective impairment provision is established by determining the Probability of Default (PD), Loss Identification Period (LIP) and Loss Given Default (LGD) based on 5 (five) years historical data. LPEI uses the transition matrix method to establish the PD based on historical loss behavior. PD is adjusted by LIP using the survival rate formula.

LPEI determines financing to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Financing and receivable which individually have objective evidence of impairment;*
2. *Restructured financing and receivable.*

LPEI determines financing and receivable to be evaluated for impairment through collective evaluation if there is no objective evidence and with indicators of impairment but no allowance was provided after assessment because the carrying amount of the loan is lower than the present value of the future cashflow.

Based on the above criteria, LPEI performs collective assessment for: (a) corporate and middle loans with collectibility classification as current and special mention, and have never been restructured; or (b) retail and consumer loans.

LPEI uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. *Financing and receivables are collateral dependent, i.e. if the source of financing and receivables repayment is made only from the collateral;*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pembiayaan yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, LPEI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost(continued)

2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If financing and receivables or held-to-maturity investments have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

As a practical guideline, LPEI may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price, the calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial assets reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral.

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Investasi tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, LPEI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau yang berkepanjangan atas nilai wajar efek di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi atas investasi instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada tahun terjadinya.

Jika persyaratan pembiayaan yang diberikan, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Available for sale investments

For financial assets classified as available-for-sale, LPEI assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized.

Impairment losses recognized in the statement of profit or loss on available-for-sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale investments increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss, the impairment loss is reversed and recognized in the year it occurred.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity investments are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Aset keuangan syariah

Untuk aset keuangan unit usaha Pembiayaan Syariah, kecuali transaksi murabahah, LPEI Syariah menerapkan PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dan PMK No. 161/PMK.010/2010 tentang Perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan

LPEI menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan LPEI agar aset dicatat tidak melebihi jumlah aset yang dapat dipulihkan.

PSAK ini juga yang menentukan kapan LPEI membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses (continued)

Available for sale investments (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occured after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of profit loss.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operating income other than interest income.

Sharia financial assets

For the financial assets of the business unit that is engaged in Sharia Financing, except for Murabahah transactions, LPEI Sharia applies PMK No. 140/PMK.010/2009 on Supervising and Monitoring of LPEI and PMK No. 161/PMK.010/2009 on Changes on No. 140/PMK.010/2009 on Supervising and Monitoring of LPEI for determination of impairment loss.

Allowance for impairment losses on non-financial assets

LPEI applied SFAS No. 48 (Revised 2014), Impairment of Asset, that states the procedures applicable for LPEI so that the amount of assets recorded do not exceed the assets recoverable amount.

The SFAS also states that when LPEI is able to offset the loss from impairment and the disclosures needed.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, LPEI melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, LPEI membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) setelah dikurangi besarnya biaya pelepasan dibandingkan dengan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari uang *(time value of money)* dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada tahun yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)

At each reporting date, LPEI assesses whether there is any indication that its nonfinancial assets may be impaired in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, LPEI makes a formal estimate of recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the CGU to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or CGU) exceeds its recoverable amount, the asset (or CGU) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing value in use of assets, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or CGU).

An impairment loss is charged to operations on the year in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Perhitungan cadangan klaim atas aktivitas penjaminan telah dihitung sesuai dengan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0036/PDE/12/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang perhitungan cadangan klaim atas aktivitas penjaminan.

n. Kontrak penjaminan

Kontrak penjaminan yang memenuhi definisi kontrak penjaminan keuangan yang tercantum dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dicatat sebagai kontrak asuransi berdasarkan PSAK No. 62, “Kontrak Asuransi” atau kontrak penjaminan keuangan berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Kontrak penjaminan yang tidak memenuhi definisi kontrak penjaminan keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), dicatat berdasarkan PSAK No. 62 jika memenuhi definisi kontrak asuransi. Jika tidak, dicatat dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset’s recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The calculation of estimated guarantee claim was calculated based on Regulation of Director Executive No. 0036/PDE/12/2015 dated December 29, 2015 regarding the calculation of estimated guarantee claim.

n. Guarantee contracts

Guarantee contracts that meets the definition of financial guarantee contracts laid out in SFAS No. 55 (Revised 2014) is accounted for either as insurance contract based on SFAS No. 62, “Insurance Contract” or as financial guarantee contract based on SFAS No. 55 (Revised 2014).

Guarantee contracts that does not meet the definition of financial guarantee contracts under SFAS No. 55 (Revised 2014), is accounted for under SFAS No. 62 if it meets the definition of an insurance contract. Otherwise, they are accounted for under SFAS No. 57 (Revised 2009).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Kontrak penjaminan (lanjutan)

Liabilitas yang timbul dari kontrak penjaminan keuangan diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awal. Jika kontrak jaminan keuangan diterbitkan untuk pihak yang tidak berelasi dalam suatu transaksi yang wajar *(arm's length transaction)* yang berdiri sendiri, nilai wajarnya pada saat dimulainya transaksi kemungkinan sama dengan *guarantee fee* yang diterima, kecuali terdapat bukti yang sebaliknya. Setelah pengakuan awal, jumlah di dalam liabilitas kontrak jaminan keuangan diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah yang diakui provisi dan jumlah yang diakui pada saat pengakuan awal dikurangi amortisasi kumulatif (jika sesuai).

Liabilitas yang timbul atas suatu klaim yang telah disetujui namun belum dibayarkan akan dicatat sebagai utang klaim. Pendapatan *fee* kontrak penjaminan keuangan diakui sebagai pendapatan selama periode penjaminan.

o. Piutang asuransi, liabilitas asuransi dan utang asuransi

Piutang asuransi merupakan tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker dan perusahaan asuransi *(ceding company)* pada tanggal pelaporan keuangan.

Liabilitas asuransi meliputi estimasi klaim dan premi belum merupakan pendapatan serta pendapatan premi ditangguhkan. Estimasi klaim adalah estimasi jumlah kewajiban yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang dilaporkan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Cadangan yang terkait dengan klaim dilaporkan masih dalam proses penyelesaian menunjukkan biaya akhir atas klaim yang dilaporkan, namun belum disetujui pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Guarantee contracts (continued)

Liabilities arising from financial guarantee contracts are recognized at fair value at initial recognition. If the financial guarantee contract was issued to an unrelated party in a stand-alone arm's length transaction, its fair value at inception is likely to equal the premium received, unless there is evidence to the contrary. After initial recognition, the amount of financial guarantee contract liabilities are measured at the higher of the provision amount recognized and amount initially recognized less cumulative amortization (when appropriate).

Liabilities incurred on claims approved but have not been paid are recorded as claims payable. Guarantee fees from financial guarantee contracts are recognized as revenue over the period of the guarantee.

o. Insurance receivables, insurance liabilities and insurances payable

Insurance receivables represents premium charges due from the insured/agent/broker and insurer (ceding company) as of the reporting date.

Insurance liabilities includes estimated claims and unearned premiums and deferred premium income. Estimated claims are based on the estimated ultimate cost of all claims incurred but not settled including claims incurred but not reported (IBNR).

Reserves associated with claims reported but have not been settled represents the ultimate cost of claims that were reported, but is yet to be approved as of the reporting date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Piutang asuransi, liabilitas asuransi dan utang asuransi (lanjutan)

IBNR adalah bagian dari klaim dimana kejadian yang diasuransikan telah terjadi namun asuradur belum memperoleh pemberitahuan atas klaim. Walaupun asuradur belum diberitahu mengenai klaim tersebut sebelum akhir tahun buku, pencadangan biaya atas klaim tersebut diperlukan untuk memenuhi konsep kehati-hatian dan konsep penandingan (*matching concept*).

Utang asuransi terdiri dari utang premi reasuransi, utang komisi, dan utang klaim.

Utang premi termasuk diantaranya adalah:
- kewajiban pembayaran premi kepada reasuradur, sebagai akibat adanya transaksi reasuransi yang dilakukan dengan pihak reasuradur.
- kewajiban pembayaran premi kepada koasuransi.

Utang klaim merupakan klaim yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada tertanggung dari transaksi asuransi langsung atau koasuransi.

Utang klaim diakui saat klaim disetujui untuk dibayar.

Utang klaim dihentikan pengakuannya saat kewajiban telah berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

p. Aset reasuransi

Aset reasuransi adalah nilai hak kontraktual neto cedant dalam perjanjian reasuransi. Aset reasuransi terdiri dari estimasi penggantian reasuransi atas klaim yang masih dalam proses penyelesaian, estimasi penggantian reasuransi atas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, porsi reasuransi atas liabilitas premi asuransi, dan porsi reasuransi atas klaim yang disetujui untuk dibayar (piutang reasuransi). Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan asuransi yang mendasari sesuai dengan jangka waktu kontrak reasuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Insurance receivables, insurance liabilities and insurances payable (continued)

IBNR is the element of claims where the insured event has occurred but where the insurer has yet to be notified of a claim. Although the insurer has not yet been notified of these claims before the end of the financial year, the cost of these claims are provided to comply with both the prudence and the matching concept.

Insurance payable consist of reinsurance premium payables, commission payables, and claims payables.

Premium payables includes:
- *premium payment obligations to the reinsurer, as a result of reinsurance transactions with reinsurers.*
- *premium payment obligations due to coinsurers.*

Claims payable represents claims agreed but have not been paid to the insured arising from either direct insurance or coinsurance.

Claims payable are recognized when the claim is approved for payment.

Claims payable are derecognized when the obligation expires, is discharged or cancelled.

p. Reinsurance assets

Reinsurance assets is a cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. Reinsurance assets consist of estimated reinsurance reimbursement for claims that are still in the process of completion, estimated reinsurance reimbursement for claims incurred but not yet reported, the portion of reinsurance premiums on liability insurance and reinsurance portion of claims approved for payment (reinsurance receivables). Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance in accordance with the terms of the reinsurance contract.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset reasuransi (lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, LPEI mengevaluasi apakah aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika terdapat bukti obyektif yang menunjukkan adanya kemungkinan besar LPEI tidak mendapatkan jumlah yang tertagih kepada reasuradur. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

r. Aset tetap

LPEI menerapkan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto, dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Harga perolehan awal atas aset tetap terdiri dari harga beli dan semua biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membuat aset dalam kondisi siap pakai dan berlokasi di tempat yang digunakan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu dikapitalisasi sebagai biaya penggantian atas jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria kapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Reinsurance assets (continued)

At each reporting date, LPEI assesses whether reinsurance assets are impaired. Reinsurance assets are impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that LPEI will not be able to collect the amounts due from reinsurers. The impairment loss is recognized as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable are classified as financing and receivables. Acceptances payable are classified as other financial liabilities stated at amortized cost.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

r. Premises and equipment

LPEI implemented SFAS No. 16 (Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment", The improvement clarifies that in SFAS No. 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

The initial cost of premises and equipment consists of its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss.

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income upon occurrence.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset tetap (lanjutan)

LPEI menerapkan model biaya untuk aset tetap.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan aset ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Premises and equipment (continued)

LPEI adopts the cost model for its premises and equipment.

At each statement of financial position date, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	5	20%	*Motor vehicles*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate premises and equipment account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When premises and equipment are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over its benefited periods using the straight-line method.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas LPEI kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

t. Current liabilities

Current liabilities represent LPEI's obligations to outside parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are recorded at amortized cost. This account is classified as other financial liabilities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Efek-efek utang yang diterbitkan

Efek-efek utang yang diterbitkan terdiri dari surat pengakuan utang yang diterbitkan oleh LPEI berupa obligasi yang diperdagangkan di pasar modal. Obligasi yang diterbitkan disajikan sebesar nilai tercatat dengan biaya perolehan yang belum diamortisasi.

Beban yang berkaitan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

v. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

w. Provisi

LPEI menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika LPEI memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Debt securities issued

Debt securities issued consist of obligations of LPEI in the form of bonds traded in the capital market. Bonds are stated at their carrying value, net of unamortized cost.

Expenses related to bonds issuance are recognized as discount, directly deducted from the net proceeds of the bonds issuance and amortized over the term of the bonds using the effective interest method.

v. Fund borrowings

Fund borrowings are fund received from banks or other parties with repayment obligation based on the borrowing agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

w. Provision

LPEI adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Provisions are recognized when LPEI has current liability (both legal or constructive) as a result of past events with high profitability of settlement by outflow of resources with economic benefits and a reliable estimate of the amount of liability can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If there is no possible outflow of resources to settle these liabilities, provision is not recognized.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan diakui sejauh itu memiliki kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada LPEI dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada saat menghitung suku bunga efektif, LPEI mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian pembiayaan di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima atau provisi yang dibayarkan contohnya biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskonto oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

(i) Bunga atas aset dan kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan dihitung menggunakan suku bunga efektif;

(ii) Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;

(iii) Bunga atas semua aset diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Beban emisi obligasi, yang meliputi biaya notaris, akuntan publik, *underwriter*, konsultan hukum, penilai dan biaya lain diamortisasikan sesuai jangka waktu obligasi menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to LPEI and the revenue can be reliably measured.

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. When calculating the effective interest rate, LPEI estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received or fees paid such as other forms received or fees paid such as transaction cost, and all other premiums or discounts by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income and expense are presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income which include the following:

(i) Interest on financial assets and liabilities recorded at cost are amortized and calculated using the effective interest rate;

(ii) Interest on financial assets for investment purposes of available-for-sale are calculated using the effective interest rate;

(iii) Interest on all assets classified as trading.

Bond issuance costs, including notary fees, public accountants, underwriters, legal consultants, appraisers and other costs are amortized according to term of the bonds using effective interest method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan piutang, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan ini mencakup provisi dan komisi.

Pendapatan atau komponen pendapatan yang terkait dengan kinerja tertentu diakui setelah memenuhi kriteria yang sesuai dan diklasifikasi sebagai bagian dari provisi dan komisi dari transaksi selain pembiayaan yang diberikan dan piutang dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan ini meliputi pendapatan jasa penjaminan emisi, pendapatan *arranger*, *upfront fees* dan pendapatan komitmen.

Pendapatan asuransi lainnya

LPEI mengakui pendapatan asuransi seperti komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dan pendapatan lainnya sebagai pendapatan asuransi lainnya.

z. Pendapatan usaha dan beban bonus secara syariah

Pendapatan usaha syariah merupakan pendapatan marjin *murabahah*, bonus dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban bonus secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan marjin *murabahah* diakui menggunakan metode suku bunga efektif dengan mempertimbangkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan/piutang syariah dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada debitur penyimpan dana dan LPEI dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana debitur dan LPEI yang dipakai dalam piutang *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to financing and receivables activities, or fees and commissions income which relate to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. These fees includes provision and commission.

Fees or component of fees that are linked to a certain performance are recognized after fulfilling the corresponding criteria and classified as part of fees and commissions from non-financing and receivables transactions in the statement of profit or loss and other comprehensive income. These fees include underwriting fees, arranger fees, upfront fees and commitment fees.

Other insurance income

LPEI recognized insurance income such as commission received from reinsurance transaction and other income as other insurance income.

z. Sharia income and bonus expenses

Sharia income represents margin income from murabahah, bonuses and profit-sharing on mudharabah and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on an accrual basis. Sharia bonus expenses consist of bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.

Murabahah margin is recognized using the effective interest rate method taking into consideration directly attributable transaction costs.

Total margin income and profit sharing on the sharia financing/receivables transactions and from other earning assets to be distributed to debtors of fund owners and LPEI are computed based on the proportion of funds from the depositors and LPEI used to finance the murabahah receivables and mudharabah and musyarakah financing and other earning assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah (lanjutan)

Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk debitur tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah sebagai "*shahibul maal"* dan LPEI sebagai "*mudharib"* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana LPEI, seluruhnya menjadi milik LPEI.

aa. Pengakuan pendapatan dan beban asuransi

Pendapatan premi

Premi yang diterima dari kontrak asuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pada bagian pemilikan premi LPEI.

Premi yang diterima dari kontrak jangka pendek asuransi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara individual ke masa pertanggungan.

Bagian tahun berjalan atas premi dari kontrak jangka panjang asuransi dicatat dengan cara yang sama seperti yang diterima untuk jangka pendek. Bagian premi tahun-tahun berikutnya ditangguhkan.

Premi belum merupakan pendapatan adalah proporsi dari premi dalam satu tahun yang berhubungan dengan periode risiko setelah tanggal pelaporan. Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara pro rata harian. Proporsi yang timbul dari periode berikutnya ditangguhkan sebagai cadangan premi yang belum merupakan pendapatan.

LPEI mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama sisa periode kontrak reasuransi yang jumlahnya proporsional dengan proteksi yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Sharia profit sharing income and bonus expenses (continued)

The total available margin and profit sharing are distributed to debtors as "shahibul maal" (owner of funds) and to LPEI as "mudharib" (fund manager) in accordance with a pre-determined ratio (nisbah).

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which use LPEI's funds all belong to LPEI.

aa. Insurance revenue and expense recognition

Premium income

Premium received from insurance contracts are recognized as income during the policy period (contracts) in proportion to the insurance coverage provided. Premiums from coinsurance policy is recognized based on LPEI's proportionate share of the premium.

Premium received from short-term insurance contracts are deferred and recognized as income on an individual basis over the coverage period.

Current portion of premium received from long-term insurance contracts are accounted for in the same manner as those received for short-term insurance contract. Portion for following years is deferred.

Unearned premium are those proportions of premiums written in a year that relate to periods of risk after the reporting date. Unearned premiums are calculated on a daily pro rata basis. The proportion attributable to subsequent periods is deferred as a provision for unearned premiums.

LPEI reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in premium on prospective reinsurance contracts are recognized over the remaining period of the reinsurance contracts based on the coverage provided.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

Pendapatan premi (lanjutan)

Pendapatan premi menunjukkan jumlah premi bruto dan premi reasuransi. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Beban klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim penjaminan, klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim masih dalam proses di tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan estimasi klaim diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara estimasi klaim tahun berjalan dan tahun lalu.

Beban klaim menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Estimasi klaim yang diperkirakan akan diselesaikan lebih dari satu tahun setelah akhir periode harus memperhitungkan pengaruh nilai waktu uang. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim sebagai hasil dari proses penelaahan lebih lanjut diakui berdasarkan perbedaan antara periode berjalan dan periode kewajiban klaim sebelumnya.

ab. Program dana pensiun dan imbalan kerja

LPEI menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini meminta LPEI mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Insurance revenue and expense recognition (continued)

Premium income (continued)

Premium income represents gross premium and reinsurance premiums. Reinsurance premium is presented as deduction from gross premium.

Claim expenses

Claims consist of settled claims, guarantee claims, outstanding claims including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the liabilities to cover claims have been incurred. Subrogated rights are recognized as deduction from claim expenses upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on estimated loss from claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Changes in estimated claims are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of change. Increase (decrease) in estimated claims represents the difference between the balance of estimated claims in the current year and prior year.

Claim expenses represent gross claims, reinsurance claims and increase (decrease) in estimated claims. Reinsurance claims are presented as deduction from gross claims.

Estimated claims that are expected to be settled more than one year after the end of the period must take into account the effect of time value of money. Changes in the estimated claims liabilities as a result of further review process is recognized based on the the difference between the current period and the prior period claims liability.

ab. Pension plan and employee benefits

LPEI adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This SFAS requires LPEI to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to services, they should be attributed to periods of service as a negative benefit.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Program dana pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, dibandingkan mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

LPEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetap. Kontribusi LPEI adalah sebesar 6%, sedangkan kontribusi pegawai adalah sebesar 4% yang dihitung berdasarkan penghasilan dasar bulanan pegawai. Kontribusi LPEI terhadap dana pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

LPEI diwajibkan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh pegawai pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode dimana mereka terjadi. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Pension plan and employee benefits (continued)

These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the unumber of service years, an entity is permitted to recognize contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

LPEI has a defined contribution retirement plan covering all of its permanent employees. LPEI and the employees' contributions are computed at 6% and 4%, respectively, of the employees' monthly basic salaries. LPEI's contributions to the retirement plan are recognized as expense when incurred.

LPEI is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, the pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the statement of financial position is the the defined benefit obligation less the fair value of the plan assets. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of a defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be fully paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses are recognized immediately in the statement of financial position through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Program dana pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
a. ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
b. ketika LPEI mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon,
sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana LPEI menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

ac. Sewa

LPEI menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian adalah atau mengandung suatu sewa didasarkan pada substansi perjanjian dan memerlukan penilaian apakah pemenuhan perjanjian ini tergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset. Penilaian ulang hanya dibuat setelah permulaan sewa jika salah satu dari hal berikut ini berlaku:

a. terdapat perubahan dalam persyaratan kontraktual, selain pembaharuan atau perpanjangan dari perjanjian
b. opsi pembaharuan dilaksanakan atau perpanjangan diberikan, kecuali jika persyaratan pembaharuan atau perpanjangan awalnya telah termasuk dalam persyaratan sewa
c. terdapat perubahan dalam persyaratan kontraktual, selain pembaharuan atau perpanjangan dari perjanjian
d. opsi pembaharuan dilaksanakan atau perpanjangan diberikan, kecuali jika persyaratan pembaharuan atau perpanjangan awalnya telah termasuk dalam persyaratan sewa
e. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan tergantung pada suatu aset spesifik; atau
f. terdapat perubahan substansial pada aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Pension plan and employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:
a. the date of the plan amendment of curtailment; and
b. the date that LPEI recognizes restructuring-related costs,
therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when LPEI is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan.

ac. Leases

LPEI adopted SFAS No. 30 (Revised 2014) "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset. A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement
b. a renewal option is excercised or extension granted, unless that term of the renewal or extension was initially included in the lease term

c. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement
d. a renewal option is excercised or extension granted, unless that term of the renewal or extension was initially included in the lease term

e. there is a change in the determination of whether fulfillment is dependent on a specified asset; or
f. there is a substantial change to the asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Sewa (lanjutan)

Dalam kondisi penilaian ulang dilakukan, akuntansi sewa harus dimulai atau dihentikan dari tanggal ketika perubahan keadaan semakin meningkatkan perlunya penilaian ulang untuk skenario a, c, atau d diatas, dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan periode untuk skenario b.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada LPEI secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengeluaran liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa LPEI akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

LPEI sebagai lessee
Dalam sewa operasi, LPEI mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode penyusutan garis lurus selama masa sewa.

ad. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

LPEI menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", mengatur bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan LPEI dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Leases (continued)

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios, a, c, or d above, and at the date of renewal or extension period for scenario b.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

A lease that transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of the leased assets, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term

LPEI as lessee
Under an operating lease, LPEI recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

ad. Foreign currency transactions and balances

LPEI applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of LPEI and translate financial statements into a presentation currency.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Spot Reuters pada pukul 16.00 WIB. Reuters adalah salah satu sumber kurs penutupan yang diakui oleh Bank Indonesia dan PSAK.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time of the transaction. At financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at the Reuters' spot exchange rates at 04.00 PM (West Indonesian local time). Reuters is one of the recognized sources of closing rate by Bank of Indonesia and SFAS.

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used are as follows:

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	13.567,50	13.472,50	*United States Dollars*
Euro Eropa	16.236,23	14.175,77	*European Euro*
100 Yen Jepang	12.051,50	11.506,50	*100 Japanese Yen*
Dolar Singapura	10.154,56	9.311,93	*Singapore Dollars*

ae. Pajak penghasilan

LPEI menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK revisi ini juga mensyaratkan LPEI untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

ae. Income tax

LPEI applied SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statement. The revised SFAS also prescribes LPEI to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and calculated using the appropriate tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aset atau liabilitas tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode posisi keuangan, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

af. Informasi segmen

LPEI menggunakan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi yang mengklarifikasi mengenai pertimbangan dalam yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi. PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi lalu pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana LPEI terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana LPEI beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are credited or charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred income tax is calculated using the balance sheet method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

af. Segment reporting

LPEI applies SFAS No. 5 (Improvement 2015): Operating Segment which clarifies about the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics and disclosure of reconcilitation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which LPEI is involved in and the economic environment where LPEI operates.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Informasi segmen (lanjutan)

LPEI menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari LPEI:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

LPEI hanya beroperasi dalam usaha perbankan konvensional dan syariah dan hanya beroperasi di Indonesia tanpa cabang, sehingga LPEI tidak menyajikan informasi pelaporan segmen berdasarkan wilayah geografis operasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Segment reporting (continued)

LPEI determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

An operating segment is a component of LPEI:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

LPEI only operates in the the business of conventional banking and sharia and only operates in Indonesia without any branches. Therefore, LPEI cannot present reporting information segment by the operation geographical area.

Income, costs, outcome, assets and liabilities segment include ítems that directly attributable to a certain segment and also matters that can be allocated with the basis appropriate to specified segment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi LPEI, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi paling signifikan yang digunakan adalah sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the process of implementing LPEI's accounting policies, management has exercised judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant use of judgments and estimates are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan

1. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan LPEI untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa LPEI memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan LPEI untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", LPEI menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATE AND ASSUMPTION (continued)

Significant judgments

1. Going concern

The management has assessed LPEI's ability to continue as a going concern and believes that LPEI has the resources to continue its business in the future. In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to LPEI's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on a going concern basis.

2. Fair value of financial instruments

Upon the adoption of SFAS No. 68, LPEI presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e, as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

LPEI menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi LPEI seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

4. Klasifikasi produk asuransi dan penjaminan

Produk LPEI berupa "Penjaminan Indonesia Eximbank" dan "Penjaminan Kepabeanan" dicatat sesuai dengan ketentuan di PSAK No. 57 (Revisi 2009) karena produk-produk tersebut tidak memenuhi persyaratan sebagai kontrak penjaminan keuangan berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan tidak memenuhi kualifikasi sebagai kontrak asuransi berdasarkan PSAK No. 62 dikarenakan tidak terdapat risiko asuransi yang signifikan.

"Penjaminan Proteksi Piutang Dagang" dicatat sesuai dengan ketentuan di PSAK No. 28 (Revisi 2012) dan PSAK No. 62 karena penjaminan ini memenuhi kriteria pengakuan kontrak penjaminan keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan LPEI telah mencatat produk tersebut sebagai kontrak asuransi dan memiliki intensi meneruskan perlakuan tersebut.

5. Penilaian mata uang fungsional

Manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional LPEI yang dapat merepresentasikan secara benar efek ekonomi dari transaksi yang mendasarinya, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan LPEI.

Dalam pembuatan pertimbangan tersebut, LPEI memperhatikan hal-hal berikut:

a. mata uang yang sangat mempengaruhi harga jual untuk instrumen keuangan dan jasa-jasa (ini seringkali menjadi mata uang yang digunakan, yaitu mata uang dimana harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa didenominasi dan direalisasikan);
b. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
c. mata uang dimana penerimaan dari kegiatan operasi biasanya didapatkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATE AND ASSUMPTION (continued)

Significant judgments (continued)

3. Classification of financial assets and liabilities

LPEI specifies certain classification of assets and liabilities with consideration whether the definition specified by the SFAS No. 55 (Revised 2014) is fulfilled. Therefore, financial assets and liabilities have been recognized in accordance with the accounting policies of LPEI stated in Note 2c.

4. Classification of insurance products and guarantees

LPEI's "Indonesia Eximbank Guarantee" and "Customs Guarantee" products are accounted for in accordance with SFAS No. 57 (Revised 2009) as they are not financial guarantee contract under SFAS No. 55 (Revised 2014) and do not qualify as insurance contract under SFAS No. 62 due to the lack of significant insurance risk.

"Accounts Receivable Protection Guarantee" is recorded in accordance with SFAS No. 28 (Revised 2012) and SFAS No. 62 as it meets the recognition criteria of a financial guarantee contract under SFAS No. 55 (Revised 2014), and LPEI has recorded the product as insurance contract and intended to continue such accounting treatment.

5. Assessment of functional currency

The management uses its judgment to determine LPEI's functional currency which faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to LPEI.

In making this judgment, LPEI considers the following:

a. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
b. the currency in which funds from financing activities are generated; and
c. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

6. Sewa operasi

LPEI, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. LPEI telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada LPEI.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. LPEI mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali LPEI. Perubahan tersebut dicerminkan dalam estimasi dan asumsi terkait pada saat terjadinya.

1. Metode penyusutan dan masa manfaat aset tetap

Untuk kepentingan perhitungan penyusutan, nilai sisa untuk semua aset tetap, kecuali ada catatan lain untuk aset tertentu, harus lebih besar dari Rp1 (nilai penuh). LPEI melakukan peninjauan kembali atas nilai sisa, umur manfaat, dan metode penyusutan yang ditetapkan untuk setiap aset tetap minimum pada setiap akhir tahun buku. Taksiran masa manfaat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 2r.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana LPEI menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Lihat Catatan 14 untuk nilai buku atas aset tetap LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATE AND ASSUMPTION (continued)

Significant judgments (continued)

6. Operating leases

LPEI, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. LPEI has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to LPEI.

Estimates and assumptions

Future main assumption and main source of other uncertainty estimates on the reporting date which might have significant risk of material adjustment to the recorded asset and liabilities for the coming period are disclosed below. LPEI based its assumptions and estimates on the provided parameter during the preparation of financial statements. The assumptions and situations regarding the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of LPEI. Such changes are reflected in the estimates and assumptions when they occur.

1. Depreciation method and useful lives of premises and equipment

For the purpose of premises and equipment depreciation calculation, residual amount for premises and equipment, except when there is disclosure for the specified asset, must be greater than Rp1 (full amount). LPEI reassess the residual value, useful life, and method of depreciation used at least at the end of each year. The estimated useful lives of premises and equipment are disclosed in Note 2r.

Costs of acquisition of premises and equipment are depreciated using the straight-line method based on the economic useful life. Management estimated premises and equipment useful life are 5 years. This is the expected average useful life in the industry where LPEI operates. Changes in the level of usage and technology development may affect the economic useful life and also the residual value of the assets and therefore costs may be revised. Refer to Note 14 for book value of LPEI's premises and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang

LPEI dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang adalah dengan mempertimbangkan apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi, meliputi informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan eksposur risiko usaha dan risiko keuangan pihak debitur atau pihak penerbit, tingkat atau tren terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal, dan nilai wajar agunan dan jaminan.

LPEI meninjau kembali pembiayaan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai penurunan nilai. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, LPEI membuat pertimbangan tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Lihat Catatan 10 untuk nilai tercatat dari pembiayaan dan piutang usaha LPEI sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

3. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Penentuan liabilitas LPEI dan imbalan pasca kerja serta imbalan jangka panjang lainnya, tergantung pada pemilihan asumsi-asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria untuk menghitung estimasi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri pegawai tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan LPEI langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara LPEI berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Lihat Catatan 30 untuk nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATE AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and assumptions (continued)

2. Allowance for impairment losses on financing and receivables

In estimating the allowance for impairment losses on financing and receivables, LPEI considers whether there is objective evidence for impairment losses, including information regarding liquidity, solvency, and risk exposure and financial risk of the debtors or issuer, level or trend of delinquencies for the similar financial assets, trend and national economic conditions, and the fair value of collaterals and guarantees.

LPEI reassess the financing and receivables on each date of statement of financial position for any impairment. Particularly, judgment by management is needed in estimating the amount and timing of future cash flow when assessing the impairment. In estimating the cash flow, LPEI made judgment regarding the financial situation of debtors and net realization value of the collateral. These estimations are based on assumptions on various factors and the actual result may be different, such reflected in the changes of allowance for impairment losses in the future.

See Note 10 for the carrying values of LPEI's financing and receivables and the allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016.

3. Pension and other long term employee benefits

The determination of LPEI liabilities and pension and also other long term employee benefits depend on the assumptions used by the actuary in calculating the estimation. Those assumptions include discount rate, annual salary increases rate, annual resignation rate, level of disability, retired age, and mortality rate. Difference in the actual result and assumption of LPEI is recognized in the profit or loss by the time of occurrence. While LPEI believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual result or, change in estimation on the pension and employee benefit and net employee benefit expense. See Note 30 for the amount recorded as liabilities on LPEI employees benefit as of December 31, 2017 and 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

4. Penurunan nilai efek-efek ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual

Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari LPEI.

Dalam menentukan pertimbangan, LPEI mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

Nilai tercatat efek-efek ekuitas tersedia untuk dijual serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7.

5. Penurunan nilai untuk efek-efek utang dalam kelompok tersedia untuk dijual

LPEI menelaah efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas piutang dan pembiayaan.

Nilai tercatat efek-efek utang tersedia untuk dijual serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7.

6. Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam mengidentifikasi terdapat atau tidaknya penurunan nilai aset, LPEI mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

1. terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset;
2. perubahan signifikan yang bersifat merugikan sehubungan dengan cara penggunaan aset;
3. terdapat bukti bahwa kinerja ekonomi aset tidak memenuhi harapan atau lebih buruk dari yang diharapkan;

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATE AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and assumptions (continued)

4. Impairment of available-for-sale equity securities

The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from LPEI.

In making this judgment, LPEI evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

The carrying value available-for-sale equity securities and allowance for impairment losses are disclosed in Note 7.

5. Impairment of available-for-sale debt securities

LPEI reviews debt securities which are classified as available-for-sale in each statement of financial position date to assess any impairment occured. This valuation needs similar considerations as applied on the individual assessment on financing and receivables.

The carrying value available-for-sale debt securities and allowance for impairment losses are disclosed in Note 7.

6. Impairment of non-financial assets

In assessing the possibility of impairment of non-financial assets, LPEI consider these factors:

1. *evidence of obsolescence or physical damage on assets;*
2. *significant changes which might negatively affect the use of the assets;*
3. *evidence that the assets economical performance is worse than expected;*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

6. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

4. arus kas sesungguhnya secara material lebih kecil dari arus kas taksiran, sebelum perhitungkan diskonto.

7. Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

LPEI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Mengacu kepada Catatan 16c tentang aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATE AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and assumptions (continued)

6. Impairment of non-financial assets (continued)

4. the cash flow which is materially less than expected cash flow, before any discount.

7. Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

LPEI reviews their deferred tax assets at each statement of financial position date and reduce the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Refer to Note 16c for the deferred tax assets.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/*December 31,*	
	2017	**2016**
Rupiah	**25.070**	**8.278**

Rupiah

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI memiliki saldo giro pada Bank Indonesia untuk keperluan transfer dana *Real Time Gross Settlement* (RTGS).

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has current account with Bank Indonesia for Real Time Gross Settlement (RTGS) transfer of funds.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK

a. Berdasarkan *counterparties* dan mata uang

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANKS

a. By counterparties and currencies

	31 Desember/ *December 31, 2017*		31 Desember/ *December 31, 2016*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		20.883		11.285	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		1.644		278	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		1.247		42.615	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
		23.774		54.178	
Pihak ketiga					*Third party*
PT Bank Jabar Banten Syariah		485		479	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
		24.259		54.657	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related party (Note 40)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.212	152	11.212	151	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga					*Third parties*
Standard Chartered Bank, New York	4.426.258	60.053	64.659	871	*Standard Chartered Bank, New York*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Japan	520.903	7.067	6.861	92	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Japan*
Commerzbank Aktiengesellschaft	24.684	335	24.684	333	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	9.234	125	9.236	124	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
PT Bank ICBC Indonesia	5.866	80	5.952	80	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	4.776	65	5.000	68	*PT Bank Central Asia Tbk*
Citibank, N.A, Jakarta	3.393	46	7.699	104	*Citibank, N.A., Jakarta*
Citibank, N.A, New York	74	1	1.965	26	*Citibank, N.A., New York*
Wells Fargo Bank	-	-	5.605.180	75.516	*Wells Fargo Bank*
Euro Eropa					***European Euro***
Pihak ketiga					*Third parties*
Commerzbank Aktiengesellschaft	211.860	55	3.429.456	48.615	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Wells Fargo Bank	-	-	10.892	154	*Wells Fargo Bank*
Yen Jepang					***Japanese Yen***
Pihak ketiga					*Third parties*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	156.825.223	18.900	163.574.972	18.822	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo*
Citibank, N.A	1.371.907	160	1.350.407	155	*Citibank, N.A*
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Pihak ketiga					*Third party*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	4.292.847	43.592	1.849.638	17.224	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
		130.631		162.335	
Total		**154.890**		**216.992**	***Total***

Termasuk dalam giro pada bank adalah giro pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak berelasi (Catatan 40) sebesar Rp790 dan Rp42.292 masing-masing per 31 Desember 2017 dan 2016 sehubungan dengan Penugasan Khusus. Pemanfaatan jumlah tersebut dibatasi untuk Program NIA.

Included in current accounts with banks is current account in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a related party (Note 40) amounting to Rp790 and Rp42,292 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, in relation with National Interest Account. The utilization of such amount is restricted for NIA Program.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

LPEI melakukan penilaian giro pada bank secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh giro pada bank diklasifikasikan lancar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 33.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANKS (continued)

b. By collectibility and allowance for impairment losses

LPEI assessed current accounts with banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

All current accounts with banks as of December 31, 2017 and 2016, are classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses should be provided to cover losses on uncollectible current accounts with banks.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 33.

c. Kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk giro pada bank

c. The range of annual interest rates for current accounts with banks

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ ***Years ended December 31,***		
	2017	**2016**	
Rupiah	0,00% - 2,30%	0,00% - 2,30%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,05%	0,00% - 0,05%	*United States Dollars*
Euro Eropa	0,00% - 1,08%	0,00% - 1,08%	*European Euro*

Giro pada bank dalam mata uang Yen Jepang dan Dolar Singapura tidak memperoleh bunga.

The current accounts with banks denominated in Japanese Yen and Singapore Dollars do not bear interest.

d. Giro pada bank yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat giro pada bank yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

d. Current accounts with banks pledged as collateral

There were no current accounts with banks pledged as collateral as of December 31, 2017 and 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan *counterparties*

6. PLACEMENTS WITH BANKS

a. By type, currencies and counterparties

	31 Desember/ *December 31, 2017*		31 Desember/ *December 31, 2016*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Rupiah					***Rupiah***
Deposito berjangka					*Time deposit*
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		2.318.000		790.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		1.645.000		1.920.665	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		250.000		1.024.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		240.000		370.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-		250.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
		4.453.000		4.354.665	
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank Jabar Banten Tbk		1.170.000		940.000	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT Bank Mega Tbk		427.000		130.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT BPD Jawa Tengah		350.000		100.000	*PT BPD Jawa Tengah*
PT BPD Jambi		300.000		300.000	*PT BPD Jambi*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		150.000		300.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT BPD Kalimantan Barat		100.000		200.000	*PT BPD Kalimantan Barat*
PT Bank Panin Syariah		-		100.000	*PT Bank Panin Syariah*
		2.497.000		2.070.000	
		6.950.000		6.424.665	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Deposito berjangka					*Time deposit*
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	339.188		-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	5.000.000	67.837		-	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
		407.025		-	
Deposito berjangka					*Time deposit*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank Jabar Banten Tbk	24.500.000	332.404	40.500.000	545.636	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.000.000	135.675	26.800.000	361.063	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	-	40.500.000	545.636	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	-	35.000.000	471.538	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	25.000.000	336.813	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	-	20.500.000	276.185	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	-	20.000.000	269.450	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	10.000.000	134.725	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	10.000.000	134.725	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	-	-	3.500.000	47.154	*PT Bank MNC International Tbk*
		468.079		3.122.925	
		875.104		3.122.925	
Dolar Singapura					***Singapore Dollars***
Deposito berjangka					*Time deposit*
Pihak ketiga					*Third party*
PT Bank UOB Indonesia	-	-	2.000.000	18.624	*PT Bank UOB Indonesia*
		-		18.624	
		875.104		3.141.549	
Total		**7.825.104**		**9.566.214**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan *counterparties* (lanjutan)

Termasuk dalam penempatan pada bank diatas merupakan penempatan sehubungan dengan Penugasan Khusus. Berikut adalah rincian yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

6. PLACEMENTS WITH BANKS (continued)

a. By type, currencies and counterparties (continued)

Included in placements with banks is placement in relation with National Interest Account. The details as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2017*		31 Desember/ *December 31, 2016*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Program NIA					***NIA Program***
Deposito berjangka					*Time deposit*
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		1.645.000		1.920.665	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		250.000		-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		2.072.000		-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Total		**3.967.000**		**1.920.665**	***Total***

b. Berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu penempatan pada bank berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

b. By remaining period to maturity

The details of placements with banks classified as to remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Rupiah			***Rupiah***
Sampai dengan 1 bulan	6.950.000	6.424.665	*Up to 1 month*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollars***
Sampai dengan 1 bulan	875.104	3.122.925	*Up to 1 month*
Dolar Singapura			***Singapore Dollars***
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	-	18.624	*More than 1 month up to 3 months*
Total	**7.825.104**	**9.566.214**	***Total***

c. Kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk penempatan pada bank

c. The range of annual interest rates for placement with banks

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Rupiah			***Rupiah***
Deposito berjangka	6,30% - 8,50%	4,25% - 10,25%	*Time deposit*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Deposito berjangka	1,75% - 2,05%	1,00% - 2,50%	*Time deposit*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Deposito berjangka	-	0,75%	*Time deposit*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK (lanjutan)

d. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

LPEI melakukan penilaian terhadap penempatan pada bank secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh penempatan pada bank diklasifikasikan lancar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 33.

e. Penempatan pada bank yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

6. PLACEMENTS WITH BANKS (continued)

d. By collectibility and allowance for impairment losses

LPEI assessed placements with banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

All placements with banks as of December 31, 2017 and 2016, are classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses should be provided to cover losses on uncollectible placements with banks.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 33.

e. Placements with banks pledged as collateral

There are no placements with banks pledged as collateral as of December 31, 2017 and 2016.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

7. SECURITIES

a. By purpose, type and currency

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		31 Desember 2016/ *December 31, 2016*		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Indon 23	27.071	27.003	-	-	*Indon 23*
Indon 27	13.633	13.934	-	-	*Indon 27*
Indon 28	13.510	13.532	-	-	*Indon 28*
Total	**54.214**	**54.469**	**-**	**-**	***Total***

Tidak terdapat efek-efek yang dimiliki oleh LPEI pada tanggal 31 Desember 2016.

There are no securities held by LPEI as of December 31, 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)

Efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

7. SECURITIES (continued)

a. By purpose, type and currency (continued)

Securities based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2016*		31 Desember/ *December 31, 2015*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related party (Note 40)*
Obligasi Pemerintah	3.995.866	54.469	-	-	*Government Bonds*
Total		**54.469**		**-**	***Total***

Keuntungan LPEI yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp192 (setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp64) pada tanggal 31 Desember 2017 yang tercatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan.

Harga pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar antara 99,51% - 102,70% dari nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2017.

LPEI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp11.820, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan penjualan efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

LPEI's unrealized gains from the changes in market value of securities categorized as available-for-sale amounted to Rp192 (net of deferred tax of Rp64) as of December 31, 2017 which is reported in the equity section of the statement of financial position.

The market values of the available for sale securities as of December 31, 2017 are ranged from 99.51% - 102.70% of the nominal amount.

LPEI recognized net gain resulting from the sale of securities amounting to Rpnil and Rp11,820, for the years ended Desember 31, 2017 and 2016, respectively, which are recorded under "Gain on sale of securities" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Berdasarkan penerbit, jatuh tempo dan suku bunga

b. By issuer, maturity and interest rate

	31 Desember/*December 31, 2017*			
Penerbit	**Jenis/ *Types***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Suku bunga kontrak per tahun/ *Contractual interest rate per annum***	***Issuer***
Pemerintah Negara Republik Indonesia				***The government of the Republic of Indonesia***
Indon 23	Obligasi/*Bond*	11 Januari/ *January 11, 2023*	2,95% tetap/*fixed*	*Indon 23*
Indon 27	Obligasi/*Bond*	18 Juli/ *July 18, 2027*	3,85% tetap/*fixed*	*Indon 27*
Indon 28	Obligasi/*Bond*	11 Januari/ *January 11, 2028*	3,50% tetap/*fixed*	*Indon 28*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat

Semua efek-efek yang dimiliki oleh LPEI pada tanggal 31 Desember 2017 tidak memiliki peringkat.

7. SECURITIES (continued)

c. By rating

All securities held by LPEI as of December 31, 2017 are unrated.

d. Berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

d. By remaining period to maturity

The details of securities classified as to remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Lebih dari 5 tahun sampai 10 tahun	40.937	-	*More than 5 to 10 years*
Lebih dari 10 tahun	13.532	-	*More than 10 years*
Total	**54.469**	**-**	***Total***

e. Berdasarkan efek Pemerintah dan bukan Pemerintah

Seluruh efek-efek yang dimiliki oleh LPEI pada tanggal 31 Desember 2017 adalah efek pemerintah.

e. By Government and non - Government securities

All securities held by LPEI as of December 31, 2017, are government securities.

f. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

LPEI melakukan penilaian efek-efek secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2017, tidak mengalami penurunan nilai dan tergolong lancar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 33.

f. By collectibility and allowance for impairment losses

LPEI assessed securities individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

All securities as of December 31, 2017, are not impaired and are classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses should be provided to cover losses on uncollectible securities.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 33.

g. Efek-efek yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat efek-efek yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2017.

g. Securities pledged as collateral

There are no securities pledged as collateral as of December 31, 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

8. REVERSE REPOS

Jenis efek	Tanggal beli/ *Purchase Date*	Tanggal jual kembali/ *Resell date*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Nilai beli/ *Purchase price*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	*Type of securities*
	31 Desember 2017 dan 2016/ *December 31, 2017 and 2016*					
Pihak berelasi (Catatan 40)						***Related party (Note 40)***
Rupiah						*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk						*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
Seri FR0069	23 Maret/ *March 23, 2015*	15 April/ *April 15, 2019*	1.000.000	1.000.000	1.016.659	*Series of FR0069*
Seri FR0069	29 Juni/ *June 29, 2015*	15 April/ *April 15, 2019*	480.000	472.320	487.996	*Series of FR0069*
Total			**1.480.000**	**1.472.320**	**1.504.655**	***Total***

Pada tanggal 23 Maret 2015 dan 29 Juni 2015, LPEI membeli efek yang dibeli untuk dijual kembali yang agunannya berupa obligasi pemerintah FR0069 dari Bank of Amerika, Singapore Limited (BOA). Dengan demikian LPEI menggantikan posisi BOA dalam transaksinya dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Efek ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2019, yang bertepatan dengan jatuh tempo dari FR0069. Pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto antara LPEI dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

On March 23, 2015 and June 29, 2015, LPEI purchased reverse repo and its collateral which was government bond FR0069 from Bank of America, Singapore Limited (BOA). Thus, LPEI replaced the position of BOA in its transaction with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The securities will mature on April 15, 2019, which is the maturity date of FR0069. At maturity date, the transaction between LPEI and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk wil be net settled (Note 18).

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

LPEI menghadapi risiko pasar atas perubahan nilai tukar mata uang dan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko tersebut. LPEI melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing (*forward* dan *swap*) dengan beberapa *counterparties* yang memungkinkan LPEI atau pihak lain untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Perjanjian *swap* mata uang merupakan kontrak antara dua pihak untuk pertukaran arus kas berdasarkan nilai nosional dan nilai tukar yang ditetapkan terlebih dahulu. Sedangkan kontrak berjangka *forward* mata uang asing merupakan perjanjian untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pihak lain atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari pihak lain pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

LPEI faces market risk with respect to changes in foreign currency exchange rates and thus LPEI uses derivative instruments to manage this risk. LPEI enters into derivative transactions in the form of foreign currency forward contracts (forward and swap) with certain counterparties that allow LPEI to reduce the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates.

Currency swap contract is a contract between two parties to exchange series of cash flows based on a predetermined notional value and exchange value. While foreign currency forward contract is a covenant to sell a certain amount of currencies to other parties or to buy a certain amount of currencies from other parties in the future at a predetermined price.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi derivatif tersebut menimbulkan risiko pasar dan risiko kredit. Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi nilai instrumen derivatif yang disebabkan adanya fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kepada LPEI.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat instrumen derivatif LPEI yang memenuhi syarat sebagai transaksi lindung nilai untuk keperluan akuntansi. Oleh karena itu, seluruh keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar dari transaksi derivatif ini diakui dalam laba rugi.

a. Tagihan derivatif

Rincian tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Such derivative transactions result in market risk and credit risk. Market risk from derivative transactions arises as a result of fluctuation in the value of derivative instruments due to foreign currency fluctuation, while credit risk arises when the other parties fail to fulfill their obligations stated in the contracts with LPEI.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no derivatives which qualify as hedging insruments for accounting purposes. Therefore, all gains or losses resulting from fair value changes from these derivative transactions are recognized in profit or loss.

a. Derivatives receivable

The details of derivatives receivable as of December 31, 2017, are as follows:

31 Desember 2017	Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional amount Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives receivable*	*December 31, 2017*
***Swap* Jual**					***Sold Swap***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak ketiga					*Third parties*
Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd. (Singapura)	37.173.339	28 November/ *November 28, 2017*	31 Januari/ *January 31, 2018*	3.369	*Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd. (Singapore)*
***Swap* mata uang**					***Currency Swap***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Euro Eropa					***European Euro***
Pihak ketiga					*Third parties*
Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd. (Singapura)	3.000.000	6 *Desember/ Desember 6, 2017*	8 Januari *January 8, 2018*	414	*Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd. (Singapore)*
***Forward* Jual**					***Forward Sold***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	18 Desember/ *December 18, 2017*	22 Januari/ *January 22, 2018*	14	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	18 Desember/ *December 18, 2017*	22 Januari/ *January 22, 2018*	11	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	15 Desember/ *December 15, 2017*	19 Januari/ *January 19, 2018*	9	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	14 Desember/ *December 14, 2017*	18 Januari/ *January 18, 2018*	5	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
				39	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Tagihan derivatif (lanjutan)

Rincian tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Derivatives receivable (continued)

The details of derivatives receivable as of December 31, 2017, are as follows: (continued)

31 Desember 2017	Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional amount Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives receivable*	*December 31, 2017*
***Forward* Beli**					***Forward Bought***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank UOB Indonesia	1.000.000	19 Desember/ *December 19, 2017*	22 Januari/ *January 22, 2018*	21	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	1.000.000	14 Desember/ *December 14, 2017*	18 Januari/ *January 18, 2018*	19	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	500.000	13 Desember/ *December 13, 2017*	16 Januari/ *January 16, 2018*	18	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	1.000.000	20 Desember/ *December 20, 2017*	22 Januari/ *January 22, 2018*	18	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	500.000	15 Desember/ *December 15, 2017*	19 Januari/ *January 19, 2018*	10	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	500.000	20 Desember/ *December 20, 2017*	22 Januari/ *January 22, 2018*	10	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	500.000	20 Desember/ *December 20, 2017*	22 Januari/ *January 22, 2018*	10	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	500.000	15 Desember/ *December 15, 2017*	19 Januari/ *January 19, 2018*	9	*PT Bank UOB Indonesia*
				115	
PT Bank ANZ Indonesia	500.000	18 Desember/ *December 18, 2017*	22 Januari/ *January 22, 2018*	13	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank ANZ Indonesia	500.000	19 Desember/ *December 19, 2017*	22 Januari/ *January 22, 2018*	11	*PT Bank ANZ Indonesia*
				24	
Sub total				**178**	***Sub total***
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	39.203	29 Desember/ *December 29, 2017*	3 Januari/ *January 3, 2018*	1	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation*
PT Bank Panin Tbk	460.000	29 Desember/ *December 29, 2017*	24 Januari/ *January 24, 2018*	10	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Panin Tbk	650.000	28 Desember/ *December 28, 2017*	8 Januari/ *January 8, 2018*	4	*PT Bank Panin Tbk*
				14	
Sub total				**15**	***Sub total***
Total tagihan derivatif				**3.976**	***Total derivatives receivable***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Tagihan derivatif (lanjutan)

Rincian tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Derivatives receivable (continued)

The details of derivatives receivable as of December 31, 2016 are as follows:

31 Desember 2016	Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional amount Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives receivable*	*December 31, 2016*
***Swap* Suku Bunga**					***Interest Swap***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dollar Singapura					***Singapore Dollars***
Pihak ketiga					*Third parties*
Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd. (Singapura)	50.000.000	3 November/ *November 3, 2015*	3 November/ *November 3, 2020*	7.920	*Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd. (Singapore)*

Kolektibilitas dari seluruh tagihan derivatif LPEI per 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan kualitas lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 33.

The collectibility of all derivatives receivable as of December 31, 2017 and 2016, is current.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 33.

b. Liabilitas derivatif

Rincian liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

b. Derivatives payable

The derivatives payable details as of December 31, 2017, are as follows:

31 Desember 2017	Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional amount Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives payable*	*December 31, 2017*
***Swap* Jual**					***Swap Sold***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak berelasi					*Related parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	28 Desember/ *December 28, 2017*	12 Januari/ *January 12, 2018*	11	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	22 Desember/ *December 22*, 2017	29 Januari/ *January 29*, 2018	103	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	22 Desember/ *December 22*, 2017	29 Januari/ *January 29*, 2018	93	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

b. Liabilitas derivatif (lanjutan)

b. Derivatives payable (continued)

31 Desember 2017	Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional amount Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives payable*	*December 31, 2017*
***Swap* Jual (lanjutan)**					***Swap Sold (continued)***
Mata uang asing (lanjutan)					***Foreign currencies (continued)***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	27 Desember/ *December 27, 2017*	29 Januari/ *January 29, 2018*	78	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
				274	
Sub total				**285**	***Sub total***
***Forward* Jual**					***Forward Sold***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak berelasi					*Related parties*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.500.000	22 Desember/ *December 22, 2017*	23 Januari/ *January 23, 2018*	13	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT ANZ Indonesia	2.000.000	29 Desember/ *December 29, 2017*	5 Februari/ *February 5, 2018*	62	*PT ANZ Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000.000	29 Desember/ *December 29, 2017*	5 Februari/ *February 5, 2018*	24	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.500.000	28 Desember/ *December 28, 2017*	2 Februari/ *February 2, 2018*	51	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500.000	28 Desember/ *December 28, 2017*	2 Februari/ *February 2, 2018*	31	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500.000	27 Desember/ *December 27, 2017*	31 Januari/ *January 31, 2018*	16	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000.000	27 Desember/ *December 27, 2017*	31 Januari/ *January 31, 2018*	15	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000	29 Desember/ *December 29, 2017*	5 Februari/ *February 5, 2018*	14	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000	28 Desember/ *December 28, 2017*	2 Februari/ *February 2, 2018*	10	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000	28 Desember/ *December 28, 2017*	2 Februari/ *February 2, 2018*	8	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000	27 Desember/ *December 27, 2017*	31 Januari/ *January 31, 2018*	6	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
				151	
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	21 Desember/ *December 21, 2017*	29 Januari/ *January 29, 2018*	12	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.000.000	21 *Desember*/ *December 21, 2017*	29 Januari/ *January 29, 2018*	22	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	500.000	21 Desember/ *December 21, 2017*	29 Januari/ *January 29, 2018*	13	*PT Bank UOB Indonesia*
				35	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Liabilitas derivatif (lanjutan)

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

b. Derivatives payable (continued)

31 Desember 2017	Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional amount Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives payable*	*December 31, 2017*
***Forward* Jual (lanjutan)**					***Forward Sold (continued)***
Mata uang asing (lanjutan)					***Foreign currencies (continued)***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
PT Jatim Taman Steel Manufacturing Tbk	460.000	29 Desember/ *December 29, 2017*	24 Januari/ *January 24, 2018*	7	*PT Jatim Taman Steel Manufacturing Tbk*
PT Jatim Taman Steel Manufacturing Tbk	650.000	28 Desember/ *December 28, 2017*	8 Januari/ *January 8, 2018*	1	*PT Jatim Taman Steel Manufacturing Tbk*
				8	
Sub total				**292**	***Sub total***
Total liabilitas derivatif				**590**	***Total derivatives payable***

Tidak terdapat liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2016.

There are no derivatives payable as of December 31, 2016.

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

10. FINANCING AND RECEIVABLES

a. By type, currency and collectibility

31 Desember 2017	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2017*
Rupiah							***Rupiah***
Modal kerja	20.109.572	3.299.214	813.342	433.397	901.367	25.556.892	*Working capital*
Investasi	23.864.635	1.876.787	196.708	45.549	126.986	26.110.665	*Investment*
Konsumsi	102.562	-	-	-	-	102.562	*Consumption*
	44.076.769	5.176.001	1.010.050	478.946	1.028.353	51.770.119	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Modal kerja	17.309.861	3.113.420	410.952	6.773	2.965.119	23.806.125	*Working capital*
Investasi	21.333.502	3.128.064	-	165.723	808.751	25.436.040	*Investment*
	38.643.363	6.241.484	410.952	172.496	3.773.870	49.242.165	
Total	82.720.132	11.417.485	1.421.002	651.442	4.802.223	101.012.284	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(482.196)	(416.894)	(144.575)	(111.759)	(1.789.528)	(2.944.952)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**82.237.936**	**11.000.591**	**1.276.427**	**539.683**	**3.012.695**	**98.067.332**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

a. By type, currency and collectibility (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2017*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Cadangan/ *Allowance***	
Individual	10.972.880	2.157.960	*Individual*
Kolektif:			*Collective:*
Lancar	82.169.811	455.163	*Current*
Dalam perhatian khusus	7.115.816	59.934	*Special mention*
Kurang lancar	559.304	77.422	*Substandard*
Macet	194.473	194.473	*Loss*
Total	**101.012.284**	**2.944.952**	***Total***

Termasuk dalam pembiayaan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2017 adalah pembiayaan dan piutang kepada bank dengan kategori lancar sebesar Rp115.728 dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp791.

Financing and receivables as of December 31, 2017 include financing and receivables to banks amounting to Rp115,728. These are classified as current and subjected to collective impairment resulting to impairment loss of Rp791.

31 Desember 2016	**Lancar/ *Current***	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	***Total***	***December 31, 2016***
Rupiah							***Rupiah***
Modal kerja	19.715.119	1.745.271	52.230	115.284	747.674	22.375.578	*Working capital*
Investasi	20.536.490	1.062.282	-	948.164	96.659	22.643.595	*Investment*
Konsumsi	63.521	-	-	-	-	63.521	*Consumption*
	40.315.130	2.807.553	52.230	1.063.448	844.333	45.082.694	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Modal kerja	16.503.063	4.204.877	13.694	-	703.549	21.425.183	*Working capital*
Investasi	19.183.030	1.534.410	245.779	129.797	478.642	21.571.658	*Investment*
	35.686.093	5.739.287	259.473	129.797	1.182.191	42.996.841	
Dolar Singapura							***Singapore Dollars***
Modal kerja	452.035	-	-	-	-	452.035	*Working capital*
Total	76.453.258	8.546.840	311.703	1.193.245	2.026.524	88.531.570	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(323.548)	(499.912)	(90.131)	(199.798)	(892.299)	(2.005.688)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**76.129.710**	**8.046.928**	**221.572**	**993.447**	**1.134.225**	**86.525.882**	***Net***

	31 Desember/ *December 31, 2016*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Cadangan/ *Allowance***	
Individual	7.598.752	1.587.277	*Individual*
Kolektif:			Collective:
Lancar	75.889.972	294.235	*Current*
Dalam perhatian khusus	5.042.846	124.176	*Special mention*
Total	**88.531.570**	**2.005.688**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

Termasuk dalam pembiayaan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah pembiayaan dan piutang kepada bank dengan kategori lancar sebesar Rp945.983 dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp984.

Perincian pembiayaan dan piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

a. By type, currency and collectibility (continued)

Financing and receivables as of December 31, 2016 include financing and receivables to banks amounting to Rp945,983. These are classified as current and subjected to collective impairment resulting to impairment loss of Rp984.

Financing and receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2017*		31 Desember/ *December 31, 2016*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Rupiah	-	51.770.119	-	45.082.694	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.629.420.697	49.242.165	3.191.452.386	42.996.841	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	-	48.543.614	452.035	*Singapore dollar*
Total		101.012.284		88.531.570	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.944.952)		(2.005.688)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**98.067.332**		**86.525.882**	***Net***

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang dan kolektibilitas

b. By economic sector, currency and collectibility

31 Desember 2017	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2017*
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	17.721.165	4.575.538	399.727	74.880	310.290	23.081.600	*Manufacturing*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	9.960.966	960	-	-	301.912	10.263.838	*Agriculture, haunting and agriculture services*
Konstruksi	6.657.040	-	66.072	-	-	6.723.112	*Construction*
Listrik, gas dan air	3.061.748	-	-	-	-	3.061.748	*Electricity, gas and water*
Perdagangan, restoran dan hotel	2.255.974	234.289	-	252.109	165.173	2.907.545	*Trading, restaurants and hotels*
Jasa dunia usaha	1.380.445	344.313	-	142.157	4.903	1.871.818	*Business services*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	1.631.478	20.901	-	-	130.020	1.782.399	*Transportation, warehousing and communication*
Pertambangan	826.290	-	515.282	-	109.404	1.450.976	*Mining*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	46.320	-	-	9.800	-	56.120	*Social, services/society*
Lain-lain	535.343	-	28.969	-	6.651	570.963	*Others*
	44.076.769	5.176.001	1.010.050	478.946	1.028.353	51.770.119	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Perindustrian	22.597.227	3.918.487	294.588	163.300	2.117.572	29.091.174	*Manufacturing*
Pertambangan	6.935.013	1.207.280	116.364	-	925.769	9.184.426	*Mining*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	3.079.957	378.890	-	-	28.524	3.487.371	*Agriculture, haunting and agriculture services*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	2.327.202	293.303	-	-	221.347	2.841.852	*Transportation, warehousing and communication*
Listrik, gas dan air	1.107.806	-	-	-	438.904	1.546.710	*Electricity, gas and water*
Perdagangan, restoran dan hotel	887.820	407.199	-	2.423	5.684	1.303.126	*Trading, restaurants and hotels*
Konstruksi	1.174.222	-	-	-	-	1.174.222	*Construction*
Jasa dunia usaha	534.116	36.325	-	-	-	570.441	*Business services*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	-	-	-	6.773	-	6.773	*Social, services/society*
Lain-lain	-	-	-	-	36.070	36.070	*Others*
	38.643.363	6.241.484	410.952	172.496	3.773.870	49.242.165	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

b. By economic sector, currency and collectibility (continued)

31 Desember 2017	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2017*
Total	82.720.132	11.417.485	1.421.002	651.442	4.802.223	101.012.284	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(482.196)	(416.894)	(144.575)	(111.759)	(1.789.528)	(2.944.952)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**82.237.936**	**11.000.591**	**1.276.427**	**539.683**	**3.012.695**	**98.067.332**	***Net***

31 Desember 2016	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2016*
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	20.315.811	1.497.697	42.230	-	28.569	21.884.307	*Manufacturing*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	7.039.485	25.036	-	1.063.448	370.157	8.498.126	*Agriculture, haunting and agriculture services*
Konstruksi	5.523.928	66.218	-	-	-	5.590.146	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	1.164.441	88.450	-	-	152.496	1.405.387	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa dunia usaha	1.410.951	435.457	-	-	4.903	1.851.311	*Business services*
Listrik, gas dan air	2.267.014	-	-	-	-	2.267.014	*Electricity, gas and water*
Perdagangan, restoran dan hotel	948.091	283.315	10.000	-	144.269	1.385.675	*Trading, restaurants and hotels*
Pertambangan	587.439	411.380	-	-	99.953	1.098.772	*Mining*
Jasa - jasa sosial/masyarakat	426.339	-	-	-	-	426.339	*Social, services/society*
Lain-lain	631.631	-	-	-	43.986	675.617	*Others*
	40.315.130	2.807.553	52.230	1.063.448	844.333	45.082.694	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Perindustrian	18.051.401	2.994.335	13.694	-	813.739	21.873.169	*Manufacturing*
Pertambangan	8.522.873	786.232	245.779	129.797	281.627	9.966.308	*Mining*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	2.683.950	499.922	-	-	-	3.183.872	*Transportation, warehousing and communication*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	2.380.806	-	-	-	42.401	2.423.207	*Agriculture, haunting and agriculture services*
Jasa dunia usaha	892.676	615.627	-	-	-	1.508.303	*Business services*
Listrik. gas dan air	1.202.237	423.603	-	-	-	1.625.840	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	1.278.307	-	-	-	-	1.278.307	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	607.100	419.568	-	-	8.606	1.035.274	*Trading, restaurants and hotels*
Jasa - jasa sosial/masyarakat	6.727	-	-	-	-	6.727	*Social, services/society*
Lain-lain	60.016	-	-	-	35.818	95.834	*Others*
	35.686.093	5.739.287	259.473	129.797	1.182.191	42.996.841	
Dolar Singapura							***Singapore Dollars***
Jasa dunia usaha	452.035	-	-	-	-	452.035	*Business services*
Total	76.453.258	8.546.840	311.703	1.193.245	2.026.524	88.531.570	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(323.548)	(499.912)	(90.131)	(199.798)	(892.299)	(2.005.688)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**76.129.710**	**8.046.928**	**221.572**	**993.447**	**1.134.225**	**86.525.882**	***Net***

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, lain-lain termasuk pembiayaan kepada karyawan.

As of December 31, 2017 and 2016, others include employee loans.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan pihak-pihak, jenis dan mata uang

c. By parties, type and currency

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 40)			***Related parties (Note 40)***
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	4.935.926	3.729.379	*Working capital*
Investasi	8.042.000	5.150.120	*Investment*
Konsumsi	11.889	7.304	*Consumption*
	12.989.815	8.886.803	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Investasi	1.845.003	2.205.676	*Investment*
Modal kerja	403.988	412.837	*Working capital*
	2.248.991	2.618.513	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	20.620.966	18.646.199	*Working capital*
Investasi	18.068.665	17.493.475	*Investment*
Konsumsi	90.673	56.217	*Consumption*
	38.780.304	36.195.891	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Modal kerja	23.402.137	21.012.346	*Working capital*
Investasi	23.591.037	19.365.982	*Investment*
	46.993.174	40.378.328	
Dolar Singapura			***Singapore Dollars***
Modal kerja	-	452.035	*Working capital*
Total	101.012.284	88.531.570	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.944.952)	(2.005.688)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**98.067.332**	**86.525.882**	***Net***

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By time period

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
Rupiah			***Rupiah***
Sampai dengan 1 tahun	16.540.151	13.030.099	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	4.143.116	6.476.176	*More than 1 up to 3 years*
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	4.532.234	5.140.301	*More than 3 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	26.554.618	20.436.118	*More than 5 years*
	51.770.119	45.082.694	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollars***
Sampai dengan 1 tahun	12.393.872	9.589.392	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	3.462.581	5.613.928	*More than 1 up to 3 years*
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	12.446.451	11.859.289	*More than 3 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	20.939.261	15.934.232	*More than 5 years*
	49.242.165	42.996.841	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan) / *10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)*

d. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan) / *d. By time period (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
Dolar Singapura			***Singapore Dollars***
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	-	452.035	*More than 3 up to 5 years*
Total	101.012.284	88.531.570	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.944.952)	(2.005.688)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**98.067.332**	**86.525.882**	***Net***

e. Berdasarkan periode sisa jatuh tempo / *e. By remaining period to maturity*

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
Rupiah			***Rupiah***
Sampai dengan 1 tahun	20.629.579	17.833.176	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	4.169.433	4.122.828	*More than 1 up to 3 years*
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	6.320.045	4.860.159	*More than 3 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	20.651.062	18.266.531	*More than 5 years*
	51.770.119	45.082.694	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollars***
Sampai dengan 1 tahun	16.576.246	13.341.110	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	5.157.611	4.939.283	*More than 1 up to 3 years*
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	12.138.627	10.954.906	*More than 3 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	15.369.681	13.761.542	*More than 5 years*
	49.242.165	42.996.841	
Dolar Singapura			***Singapore Dollars***
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	-	452.035	*More than 3 up to 5 years*
Total	101.012.284	88.531.570	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.944.952)	(2.005.688)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**98.067.332**	**86.525.882**	***Net***

f. Pembiayaan/piutang syariah / *f. Sharia financing/receivables*

Rincian pembiayaan/piutang syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the details of sharia financing/receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
Piutang *Murabahah*	5.349.323	6.232.739	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *Musyarakah*	11.261.577	7.071.343	*Musyarakah financing*
Total	16.610.900	13.304.082	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(437.001)	(212.615)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**16.173.899**	**13.091.467**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

g. Pembiayaan dan piutang - Penugasan Khusus

LPEI memiliki Penugasan Khusus untuk melakukan pembiayaan ekspor berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 198/PMK.08/2017 yang ditetapkan tanggal 21 Desember 2017 dan mencabut (PMK) No. 134/PMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus LPEI. Rincian pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

g. Financing and receivables - National Interest Account

LPEI has National Interest Account (NIA) for export financing according to PMK No. 198/PMK.08/2017 dated on December 21, 2017 and revoked PMK No. 134/PMK.08/2015 regarding NIA for LPEI. As of December 31, 2017 and 2016, the details of NIA financing and receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Pembiayaan dan piutang konvensional	349.437	41.276	*Financing and receivables conventional*
Pembiayaan dan piutang syariah	-	7.803	*Financing and receivables sharia*
Total	349.437	49.079	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.574)	(153)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**346.863**	**48.926**	***Net***

Kolektibilitas pada seluruh pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus pada tanggal 31 Desember 2017 adalah lancar.

The collectibility for all of NIA financing and receivables as of December 31, 2017 are classified as current.

Rincian pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of NIA financing and receivables by type and currency as of December 31, 2017 are as follows:

31 Desember 2017	**Jumlah/*Amount***	***December 31, 2017***
Rupiah		***Rupiah***
Modal kerja	349.437	*Working capital*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.574)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**346.863**	***Net***

Rincian pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The details of NIA financing and receivables by type, currency and collectibility as of December 31, 2016 are as follows:

31 Desember 2016	**Lancar/ *Current***	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	***Total***	***December 31, 2016***
Rupiah				***Rupiah***
Modal kerja	9.005	40.029	49.034	*Working Capital*
Investasi	45	-	45	*Investment*
Total	9.050	40.029	49.079	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28)	(125)	(153)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**9.022**	**39.904**	**48.926**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

g. Pembiayaan dan piutang - Penugasan Khusus (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus adalah debitur dengan sektor ekonomi perindustrian. Suku bunga yang digunakan untuk seluruh pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus adalah 4,50% dan 5,50% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Seluruh pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus yang diberikan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kolektif dengan jangka waktu pembiayaan dan piutang kurang dari satu tahun.

h. Informasi signifikan lainnya

1. Kisaran suku bunga per tahun untuk pembiayaan dan piutang dalam Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura adalah sebagai berikut:

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

g. Financing and receivables - National Interest Account (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, all NIA financing and receivables were originated to debtors in manufacturing economic sector. Interest rate for all NIA financing and receivables are 4.50% and 5.50%, as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Allowance method for impairment losses for NIA financing and receivables are collective and time period is less than one year.

h. Other significant information

1. Range of annual interest rates for financing and receivables in Rupiah, United States Dollars and Singapore Dollars are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Suku bunga kontrak			***Contractual interest rate***
Rupiah	0,00% - 14,50%	0,00% - 15,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 10,75%	0,00% - 10,75%	*United States Dollars*
Dolar Singapura	-	6,57%	*Singapore Dollars*
Suku bunga efektif			***Effective interest rate***
Rupiah	0,00% - 19,35%	0,00% - 19,16%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 11,42%	0,00% - 11,87%	*United States Dollars*
Dolar Singapura	-	6,98%	*Singapore Dollars*

2. Pembiayaan dan piutang dijamin dengan surat sanggup (*promissory note*), agunan yang diikat dengan hak tanggungan, piutang dagang dan persediaan yang diikat secara fidusia ("*cessie*") dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh LPEI.

2. Financing and receivables are secured by promissory notes, registered mortgages, trade receivables and inventories pledged under a fiduciary transfer of ownership ("cessie") and by other guarantees generally accepted by LPEI.

3. Jumlah pembiayaan dan piutang dalam bentuk sindikasi adalah sebesar Rp23.087.933 dan Rp20.272.399 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Keikutsertaan LPEI berkisar antara 2,00% sampai dengan 90% dan 0,03% sampai dengan 90% dari jumlah pembiayaan dan piutang sindikasi, masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Risiko atas pembiayaan dan piutang sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

3. Total syndicated financing and receivables amounted to Rp23,087,933 and Rp20,272,399, as of December 31, 2017 and 2016, respectively. LPEI's share in syndicated financing and receivables ranged from 2.00% to 90% and 0.03% to 90% of the total syndicated financing and receivables as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Risks from syndicated financing and receivables are shared proportionately among the participating banks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

4. Pinjaman pegawai adalah pinjaman yang diberikan kepada pegawai dengan tingkat bunga sebesar 0% dan 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 3 (tiga) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Jumlah pinjaman pegawai adalah sebesar Rp102.562 dan Rp63.521 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) diamortisasi sepanjang jangka waktu pembiayaan dan dicatat sebagai beban gaji dan tunjangan. Besarnya biaya tersebut pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp8.997 dan Rp2.146 yang dibukukan sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan (Catatan 29).

5. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) yang diserahkan oleh LPEI kepada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam - LK) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pemberian pembiayaan dan piutang, baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPP.

6. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang adalah sebagai berikut:

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information (continued)

4. Loans to employees which carry interest rates of 0% and 4% per annum are intended for the acquisition of houses, vehicles and other necessities with terms ranging from 3 (three) years to 20 (twenty) years. Total loan to employees amounted to Rp102,562 and Rp63,521 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The loan principal and interest payments are collected through monthly payroll deductions. The difference between the employee loan's interest rates and the Base Lending Rate (BLR) is amortized over of the term of the loan and recorded as salaries and benefits expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income. For the year ended December 31, 2017 and 2016, amortization of the difference amounted to Rp8,997 and Rp2,146, respectively, which is recorded as part of salaries and benefit expenses (Note 29).

5. Based on the Legal Lending Limit (LLL) reports submitted by LPEI to Otoritas Jasa Keuangan (previously Bapepam-LK) as of December 31, 2017 and 2016, there were no financing and receivables, either to related parties or third parties, that breach or exceed the LLL requirement.

6. The changes in the allowance for impairment losses on financing and receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2017*			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Saldo awal	1.001.771	1.003.917	2.005.688	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)	201.131	727.767	928.898	*Provision for impairment losses during the year (Note 27)*
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	-	10.366	10.366	*Foreign currency translation during the year*
Saldo akhir	**1.202.902**	**1.742.050**	**2.944.952**	***Ending balance***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

6. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information (continued)

6. The changes in the allowance for impairment losses on financing and receivables are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2016*			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Saldo awal	906.445	930.088	1.836.533	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)	95.326	101.289	196.615	*Provision for impairment losses during the year (Note 27)*
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	-	(27.460)	(27.460)	*Foreign currency translation during the year*
Saldo akhir	**1.001.771**	**1.003.917**	**2.005.688**	***Ending balance***

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi dari cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan berdasarkan kelompok untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below shows the reconciliation of allowance for impairment losses for financing by class for the years ended December 31, 2017 and 2016:

	31 Desember/*December 31, 2017*				
	Modal Kerja/ *Working Capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumption***	**Total**	
Saldo awal per 1 Januari 2017	1.292.213	713.317	158	2.005.688	*Beginning balance as of January 1, 2017*
Penyisihan selama tahun berjalan	689.014	239.286	598	928.898	*Provision during the year*
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	8.293	2.073	-	10.366	*Foreign exchange translation adjustment*
Saldo per 31 Desember 2017	**1.989.520**	**954.676**	**756**	**2.944.952**	***Balance as of December 31, 2017***
Mengalami penurunan nilai secara individual	1.700.506	457.454	-	2.157.960	*Individual impairment*
Mengalami penurunan nilai secara kolektif	289.014	497.222	756	786.992	*Colective impairment*
Saldo per 31 Desember 2017	**1.989.520**	**954.676**	**756**	**2.944.952**	***Balance as of December 31, 2017***
Jumlah bruto dari pembiayaan yang mengalami penurunan nilai secara individu	**6.809.647**	**4.163.233**	**-**	**10.972.880**	***Gross amount of financing determined to be individually impaired***

	31 Desember/*December 31, 2016*				
	Modal Kerja/ *Working Capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumption***	**Total**	
Saldo awal per 1 Januari 2016	1.222.910	613.036	587	1.836.533	*Beginning balance as of January 1, 2016*
Penyisihan selama tahun berjalan	83.283	113.761	(429)	196.615	*Provision during the year*
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(13.980)	(13.480)	-	(27.460)	*Foreign exchange translation adjustment*
Saldo per 31 Desember 2016	**1.292.213**	**713.317**	**158**	**2.005.688**	***Balance as of December 31, 2016***
Mengalami penurunan nilai secara individual	1.102.154	485.123	-	1.587.277	*Individual impairment*
Mengalami penurunan nilai secara kolektif	190.059	228.194	158	418.411	*Colective impairment*
Saldo per 31 Desember 2016	**1.292.213**	**713.317**	**158**	**2.005.688**	***Balance as of December 31, 2016***
Jumlah bruto dari pembiayaan yang mengalami penurunan nilai secara individu	**4.605.801**	**2.992.951**	**-**	**7.598.752**	***Gross amount of financing determined to be individually impaired***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

LPEI melakukan penilaian pembiayaan dan piutang secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan dan piutang.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 33.

7. Jumlah pembiayaan dan piutang yang mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp10.972.880 dan Rp7.598.752 yang terdiri dari pembiayaan dan piutang dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp3.838.428 dan Rp2.830.996 dan pembiayaan dan piutang dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp7.134.452 dan Rp4.767.756. LPEI telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang yang mengalami penurunan nilai/bermasalah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.157.960 dan Rp1.587.277.

8. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pembiayaan dan piutang yang direstrukturisasi oleh LPEI adalah Rp17.172.571 dan Rp7.839.093 serta cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang tersebut, telah dibentuk oleh LPEI masing-masing sebesar Rp1.719.098 dan Rp764.526. Skema restrukturisasi kredit meliputi perpanjangan dan penjadwalan kembali jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit dan skema restrukturisasi lain.

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information (continued)

LPEI performs individual impairment assessment on financing and receivables based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible financing and receivables.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 33.

7. As of December 31, 2017 and 2016, gross carrying amounts of total impaired financing and receivables amounted to Rp10,972,880 and Rp7,598,752 respectively, which consist of financing and receivables in Rupiah of Rp3,838,428 and Rp2,830,996, respectively, and financing and receivables in United States Dollars of Rp7,134,452 and Rp4,767,756, respectively. LPEI has provided allowance for impairment losses on the impaired/non-performing financing and receivables amounting to Rp2,157,960 and Rp1,587,277, as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

8. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of financing and receivables which are restructured amounted to Rp17,172,571 and Rp7,839,093, respectively, and the related allowance for impairment losses provided by LPEI amounted to Rp1,719,098 and Rp764,526, respectively. Financing restructuring involves extension and rescheduling of loan maturity date, reduction of interest rate and other restructuring scheme.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

Pembiayaan dan piutang yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information (continued)

Restructured financing and receivables by collectibility are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Lancar	1.493.061	565.096	*Current*
Dalam perhatian khusus	10.220.042	4.766.052	*Special mention*
Kurang lancar	1.421.001	292.432	*Substandard*
Diragukan	634.869	1.063.448	*Doubtful*
Macet	3.403.598	1.152.065	*Loss*
Total	17.172.571	7.839.093	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.719.098)	(764.526)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**15.453.473**	**7.074.567**	***Net***

9. Berdasarkan POJK No. 40/POJK.05/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI, LPEI tidak boleh memiliki rasio NPL neto lebih dari 5%. Rasio pembiayaan dan piutang yang diklasifikasikan NPL adalah sebagai berikut:

9. Based on POJK No. 40/POJK.05/2015 dated December 21, 2015 regarding Development and Supervision of LPEI, LPEI is not allowed to have net NPL ratio over 5%. The ratios of NPL are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Rasio NPL bruto	6,81%	3,99%	*Gross NPL ratio*
Rasio NPL neto	4,78%	2,65%	*Net NPL ratio*

Penugasan Khusus tidak memiliki pembiayaan dan piutang yang diklasifikasikan sebagai *Non - Performing Loan* per 31 Desember 2017 dan 2016.

National Interest Account does not have any Non - Performing Loan as of December 31, 2017 and 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

Ikhtisar pembiayaan dan piutang bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai sesuai PMK No. 140/PMK.010/2009 yang terakhir diubah sesuai PMK No. 161/PMK/010/2010 tentang perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang pembiayaan dan pengawasan LPEI adalah sebagai berikut:

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information (continued)

A summary of non-performing financing and receivables based on economic sector and related allowance for impairment losses based on PMK No. 140/PMK.010/2009 as last amended by PMK No. 161/PMK.010/2010 regarding changes of PMK No. 140/PMK.010/2009 regarding Development and Supervision of LPEI, is as follows:

31 Desember 2017 / ***December 31, 2017***

	Pembiayaan dan piutang bermasalah/ *Non-performing financing and receivables*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah			***Rupiah***
Pertanian, perburuan, dan sarana Pertanian	301.912	289.468	*Agriculture, hunting, and agriculture services*
Perdagangan, restoran dan hotel	417.282	114.503	*Trading, restaurants and hotel*
Perindustrian	784.897	122.765	*Industry*
Pertambangan	624.686	83.208	*Mining*
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	130.020	77.373	*Transportation, warehousing communication*
Konstruksi	66.072	5.445	*Construction*
Jasa dunia usaha	147.060	45.979	*Business services*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	9.800	3.516	*Social services/society*
Lain-lain	35.620	13.132	*Others*
	2.517.349	755.389	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Perindustrian	2.575.460	626.102	*Industry*
Pertambangan	1.042.133	342.241	*Mining*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	28.524	20.567	*Agriculture, hunting and agriculture services*
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	221.347	42.933	*Transportation, warehousing communication*
Perdagangan, restoran dan hotel	8.107	944	*Trading, restaurants and hotel*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	6.773	2.164	*Social services/society*
Listrik, gas dan air	438.904	219.452	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	36.070	36.070	*Others*
	4.357.318	1.290.473	
Total	**6.874.667**	**2.045.862**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information (continued)

31 Desember 2016 / ***December 31, 2016***

	Pembiayaan dan piutang bermasalah/ *Non-performing financing and receivables *)*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses *)*	
Rupiah			***Rupiah***
Pertanian, perburuan, dan sarana Pertanian	1.433.605	474.600	*Agriculture, hunting, and agriculture services*
Perdagangan, restoran dan hotel	154.269	81.528	*Trading, restaurants and hotel*
Perindustrian	70.799	19.069	*Industry*
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	152.496	83.258	*Transportation, warehousing communication*
Pertambangan	99.953	22.973	*Mining*
Jasa dunia usaha	4.903	2.513	*Bussiness service*
Lain-lain	43.986	13.359	*Others*
	1.960.011	697.300	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Perindustrian	827.433	271.829	*Industry*
Pertambangan	657.203	156.103	*Mining*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	42.401	20.402	*Agriculture, hunting and agriculture services*
Perdagangan, restoran dan hotel	8.606	776	*Trading, restaurants and hotel*
Lain-lain	35.818	35.818	*Others*
	1.571.461	484.928	
Total	**3.531.472**	**1.182.228**	***Total***

*) Disajikan kembali

**) Restated*

10. Rasio pembiayaan dan piutang usaha kecil dan menengah terhadap total pembiayaan dan piutang LPEI yang mana tidak termasuk pembiayaan yang merupakan Penugasan Khusus pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 12,81% dan 11,86%.

11. LPEI memiliki pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Berorientasi Ekspor (KURBE) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp673.662 dan Rp173.603. Fasilitas KURBE merupakan bentuk pembiayaan yang disediakan oleh LPEI untuk para pelaku usaha dengan skala mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berorientasi ekspor. KURBE diluncurkan untuk membantu para pelaku bisnis mikro, kecil dan UMKM yang berorientasi ekspor dalam memperoleh akses pendanaan yang murah. LPEI telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan KURBE per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp10.045 dan Rp489.

10. The ratio of small medium enterprises financing and receivables to total financing and receivables of LPEI, which does not include loan under National Interest Account as of December 31, 2017 and 2016, are 12.81% and 11.86%, respectively.

11. LPEI has financing under Credit Export related to SME (KURBE) as of December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp673,662 and Rp173,603, respectively. KURBE facility is a form of financing provided by LPEI for micro, small and medium enterprises (SMEs) which are export-oriented. KURBE is launched to help the export-oriented micro, small and SMEs in gaining access to low cost financing. LPEI has provided allowance for impairment losses on financing to KURBE amounting to Rp10,045 and Rp489, as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASURANSI DAN PENJAMINAN

11. INSURANCE AND GUARANTEE

a. Piutang asuransi dan penjaminan

a. Insurance and guarantee receivables

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Rupiah			***Rupiah***
Piutang asuransi properti	2.646	1.758	*Property insurance receivables*
Piutang asuransi kegagalan ekspor	169	93	*Export failure insurcance receivables*
Piutang penjaminan	146	351	*Guarantee receivables*
Piutang asuransi teknik	70	238	*Engineering insurance receivables*
Piutang proteksi piutang dagang	-	14	*Trade receivable protection*
	3.031	2.454	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Piutang proteksi piutang dagang	1.914	858	*Trade receivable protection receivables*
Piutang asuransi kegagalan ekspor	512	116	*Export failure insurance receivables*
Piutang asuransi properti	121	198	*Property insurance receivables*
Piutang asuransi teknik	2	2	*Engineering insurance receivables*
	2.549	1.174	
Total	**5.580**	**3.628**	***Total***

b. Aset reasuransi

b. Reinsurance assets

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Premi yang belum diakui sebagai pendapatan			***Unearned premium income***
Rupiah			***Rupiah***
Asuransi properti/industri	532	786	*Property/industry insurance*
Asuransi teknik	45	124	*Engineering insurance*
Asuransi kegagalan ekspor	7	9	*Failure on export insurance*
Proteksi piutang dagang	-	6	*Trade receivable protection*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Proteksi piutang dagang	307	277	*Trade receivable protection*
Asuransi properti/industri	101	84	*Property/industry insurance*
Asuransi kegagalan ekspor	16	61	*Failure on export insurance*
Asuransi teknik	13	2	*Engineering insurance*
	1.021	1.349	
Estimasi klaim reasuransi			***Estimated reinsurance claim***
Rupiah			***Rupiah***
Asuransi properti/industri	14	591	*Property/industry insurance*
Asuransi kegagalan ekspor	217	160	*Failure on export insurance*
Asuransi teknik	112	74	*Engineering insurance*
Proteksi piutang dagang	720	4	*Trade receivable protection*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Asuransi kegagalan ekspor	-	401	*Failure on export insurance*
Piutang reasuransi	-	349	*Reinsurance receivables*
Proteksi piutang dagang	-	187	*Trade receivable protection*
Asuransi properti/industri	-	61	*Property/industry insurance*
Asuransi teknik	-	1	*Engineering insurance*
	1.063	1.828	
Total	**2.084**	**3.177**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa estimasi klaim asuransi yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset reasuransi tersebut.

Management believes that the estimated reinsurance claims provided is adequate to cover losses on the reinsurance assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASURANSI DAN PENJAMINAN (lanjutan) / *11. INSURANCE AND GUARANTEE (continued)*

c. Liabilitas asuransi / *c. Insurance liabilities*

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
Premi yang belum diakui sebagai pendapatan			***Unearned premium income***
Rupiah			***Rupiah***
Asuransi properti/industri	753	1.039	*Property/industry insurance*
Asuransi teknik	65	159	*Engineering insurance*
Asuransi kegagalan ekspor	11	12	*Failure on export insurance*
Proteksi piutang dagang	-	9	*Trade receivable protection*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Proteksi piutang dagang	438	396	*Trade receivable protection*
Asuransi properti/industri	139	111	*Property/industry insurance*
Asuransi kegagalan ekspor	22	65	*Failure on export insurance*
Asuransi teknik	18	2	*Engineering insurance*
	1.446	1.793	
Estimasi klaim asuransi			***Estimated insurance claim***
Rupiah			***Rupiah***
Proteksi piutang dagang	999	6	*Trade receivable protection*
Asuransi kegagalan ekspor	279	229	*Failure on export insurance*
Asuransi properti/industri	170	844	*Property/industry insurance*
Asuransi teknik	69	105	*Engineering insurance*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Proteksi piutang dagang	-	268	*Trade receivable protection*
Asuransi properti/industri	-	87	*Property/industry insurance*
Asuransi teknik	-	1	*Engineering insurance*
	1.517	1.540	
Total	**2.963**	**3.333**	***Total***

d. Pendapatan asuransi - neto / *d. Income from insurance - net*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2017	2016	
Pendapatan asuransi - bruto			***Income from insurance - gross***
Rupiah			***Rupiah***
Pendapatan premi bruto	3.686	2.613	*Gross written premiums*
Pendapatan komisi	746	577	*Comission income*
	4.432	3.190	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pendapatan premi bruto	4.040	1.624	*Gross written premiums*
Pendapatan komisi	1.007	484	*Comission income*
	5.047	2.108	
	9.479	5.298	
Premi reasuransi			***Reinsurance premiums***
Rupiah			***Rupiah***
Premi reasuransi	(3.072)	(1.855)	*Reinsurance premiums*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Premi reasuransi	(2.942)	(1.274)	*Reinsurance premiums*
	(6.014)	(3.129)	
Pendapatan dari asuransi - neto	**3.465**	**2.169**	***Income from insurance - net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASURANSI DAN PENJAMINAN (lanjutan)

11. INSURANCE AND GUARANTEE (continued)

e. Beban klaim bruto asuransi dan beban asuransi lainnya

e. Gross claim expense from insurance and other insurance expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Beban klaim			***Claim expense***
Rupiah			*Rupiah*
Beban klaim bruto	2.335	988	*Gross claim expense*
Klaim reasuransi	(1.748)	(691)	*Reinsurance claims*
	587	297	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Beban klaim bruto	-	1.055	*Gross claim expense*
Klaim reasuransi	-	(348)	*Reinsurance claims*
	-	707	
Subtotal beban klaim	587	1.004	*Subtotal claim expense*
Beban asuransi lainnya			***Other insurance expense***
Rupiah			*Rupiah*
Beban asuransi lainnya	525	403	*Other insurance expense*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Beban asuransi lainnya	428	35	*Other insurance expense*
Subtotal beban asuransi lainnya	953	438	*Subtotal Other insurance expense*
Beban klaim asuransi dan lainnya	**1.540**	**1.442**	***Claim expense from insurance and other***

f. Pendapatan penjaminan

f. Income from guarantee

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Rupiah			***Rupiah***
Pendapatan penjaminan	55.246	48.357	*Guarantee income*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pendapatan penjaminan	25.321	19.651	*Guarantee income*
Total	**80.567**	**68.008**	***Total***

g. (Penurunan)/kenaikan pada aset reasuransi - neto

g. (Decrease)/increase in reinsurance assets - net

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Rupiah			***Rupiah***
(Penurunan)/kenaikan pada aset reasuransi	(135)	1.704	*(Decrease)/increase in reinsurance assets*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASURANSI DAN PENJAMINAN (lanjutan) / *11. INSURANCE AND GUARANTEE (continued)*

g. Kenaikan/(penurunan) pada aset reasuransi - neto (lanjutan) / *g. Increase/(decrease) in reinsurance assets - net (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Penurunan pada aset reasuransi	(808)	(3.884)	*Decrease in reinsurance assets*
Total	**(943)**	**(2.180)**	***Total***

h. (Kenaikan)/penurunan pada liabilitas asuransi / *h. (Increase)/decrease in insurance liabilities*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Rupiah			***Rupiah***
Penurunan/(kenaikan) pada liabilitas asuransi	60	(2.451)	*Decrease/(increase) in insurance liabilities*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Penurunan pada liabilitas asuransi	598	6.246	*Decrease in insurance liabilities*
Total	**658**	**3.795**	***Total***

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE*

a. Berdasarkan mata uang, jatuh tempo dan hubungan / *a. By currency, maturity and relationship*

	31 Desember/ *December 31, 2017*		31 Desember/ *December 31, 2016*		
	Tagihan akseptasi/ *Acceptances receivable*	**Liabilitas akseptasi/ *Acceptances payable***	**Tagihan akseptasi/ *Acceptances receivable***	**Liabilitas akseptasi/ *Acceptances payable***	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related party (Note 40)*
Sampai dengan 1 bulan	805	805	-	-	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	146.814	146.814	39.443	39.443	*More than 1 up to 3 months*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	274.484	274.484	26.701	26.701	*More than 3 up to 6 months*
	422.103	422.103	66.144	66.144	
Pihak ketiga					*Third parties*
Sampai dengan 1 bulan	12.865	12.865	6.790	6.790	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	77.648	77.648	26.605	26.605	*More than 1up to 3 months*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	465.157	465.157	357.702	357.702	*More than 3 up to 6 months*
	555.670	555.670	391.097	391.097	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related party (Note 40)*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	-	-	15.002	15.002	*3 up to 6 months*
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	-	-	77.607	77.607	*More than 6 up to 12 months*
	-	-	92.609	92.609	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Berdasarkan mata uang, jatuh tempo dan hubungan (lanjutan)

a. By currency, maturity and relationship (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2017*		31 Desember/ *December 31, 2016*		
	Tagihan akseptasi/ *Acceptances receivable*	**Liabilitas akseptasi/ *Acceptances payable***	**Tagihan akseptasi/ *Acceptances receivable***	**Liabilitas akseptasi/ *Acceptances payable***	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak ketiga					*Third parties*
Sampai dengan 1 bulan	12.378	12.378	2.501	2.501	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	103.738	103.738	501.796	501.796	*More than 1 up to 3 months*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	186.206	186.206	171.511	171.511	*More than 3 up to 6 months*
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	66.290	66.290	8.030	8.030	*More than 6 up to 12 months*
Lebih dari 1 tahun	109.027	109.027	281.858	281.858	*More than 1 year*
	477.639	477.639	965.696	965.696	
Euro Eropa					***European Euro***
Pihak ketiga					*Third parties*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	8.952	8.952	1.766	1.766	*More than 1 up to 3 months*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	-	-	248	248	*More than 3 up to 6 months*
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	-	-	20.164	20.164	*More than 6 up to 12 months*
Lebih dari 1 tahun	12.939	12.939	-	-	*More than 1 year*
	21.891	21.891	22.178	22.178	
Yen Jepang					***Japan Yen***
Pihak ketiga					*Third parties*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	-	-	8.498	8.498	*More than 1 up to 3 months*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	8.525	8.525	-	-	*More than 3 up to 6 months*
	1.485.828	**1.485.828**	**1.546.222**	**1.546.222**	

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptances receivable based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2017*		31 Desember/ *December 31, 2016*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)**	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	
Rupiah		977.773		457.241	***Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	35.204.627	477.639	78.552.960	1.058.305	*United States Dollar*
Euro Eropa	1.348.274	21.891	1.564.457	22.178	*European Euro*
Yen Jepang	70.740.000	8.525	73.850.000	8.498	*Japan Yen*
Neto		**1.485.828**		**1.546.222**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

b. Tagihan dan liabilitas akseptasi - Penugasan Khusus

b. Acceptances receivable and payable - National Interest Account

	31 Desember/ *December 31, 2017*		31 Desember/ *December 31, 2016*		
	Tagihan akseptasi/ *Acceptance* receivables	Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payable*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payable*	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related party (Note 40)*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	-	-	318	318	*More than 3 up to 6 months*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related party (Note 40)*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	-	-	12.020	12.020	*More than 3 up to 6 months*
Lebih dari 1 tahun	-	-	12.873	12.873	*More than 1 year*
Neto	**-**	**-**	**25.211**	**25.211**	***Net***

c. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

LPEI melakukan penilaian tagihan akseptasi secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh tagihan akseptasi yang dimiliki LPEI diklasifikasikan lancar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tagihan akseptasi tersebut.

c. By collectibility and allowance for impairment losses

LPEI assessed acceptances receivable individually for impairment using objective evidence of impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, all LPEI acceptances receivable are classified as current.

Management believes that there is no allowance for impairment losses to be provided to cover losses on the acceptances receivables.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Rupiah			***Rupiah***
Sewa	8.534	59.495	*Rent*
Asuransi	5.874	5.138	*Insurance*
Sistem	3.941	1.737	*System*
Telekomunikasi	225	48	*Telecommunication*
Total	**18.574**	**66.418**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

LPEI menyewa beberapa bangunan untuk digunakan sebagai Kantor Pusat, Kantor Wilayah dan rumah dinas. Kontrak sewa tersebut untuk jangka waktu mulai dari 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun dan dapat diperbaharui berdasarkan opsi LPEI dibawah beberapa persyaratan dan kondisi. Berbagai perjanjian sewa termasuk klausa yang sebagian besar mengenai peningkatan sewa secara tahunan. Beban sewa terkait dengan bangunan tersebut di atas dibebankan pada tahun berjalan masing-masing sebesar Rp57.687 dan Rp54.461 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Jumlah minimum sewa yang akan dibayarkan di masa depan yang termasuk dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

13. PREPAID EXPENSES (continued)

LPEI leases certain premises occupied used as head office, regional offices and housing facilities. The lease contracts are for periods ranging from 1 (one) to 3 (three) years and renewable at LPEI's option under certain terms and conditions. Various lease contracts include escalation clauses, most of which bear an annual rent increase. Rent expense in relation with the premises are charged to current operations amounting to Rp57,687 and Rp54,461 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of general and administrative expense (Note 28).

Future minimum rental payable under noncancellable operating leases are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Rupiah			***Rupiah***
Sewa gedung kantor pusat			*Head office building rent*
Sampai dengan 1 tahun	42.178	42.472	*Up to 1 year*
Sewa gedung kantor wilayah			*Regional office building rent*
Sampai dengan 1 tahun	2.661	1.760	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	1.013	172	*More than1 year up to 3 years*
Total	**45.852**	**44.404**	***Total***

14. ASET TETAP

14. PREMISES AND EQUIPMENT

	31 Desember/*December 31*, 2017					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Peralatan dan perlengkapan kantor	135.295	1.791	-	26.139	163.225	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	139	77	-	-	216	*Motor vehicles*
	135.434	1.868	-	26.139	163.441	
Aset sewa guna usaha						*Leased asset*
Kendaraan bermotor	26.380	-	-	-	26.380	*Motor vehicles*
Aset dalam penyelesaian	1.092.344	28.933	(666)	(26.139)	1.094.472	*Construction in progress*
	1.254.158	30.801	(666)	-	1.284.293	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2017					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Peralatan dan perlengkapan kantor	83.189	20.552	-	-	103.741	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	91	27	-	-	118	*Motor vehicles*
	83.280	20.579	-	-	103.859	
Aset sewa guna usaha						*Leased asset*
Kendaraan bermotor	11.179	8.793	-	-	19.972	*Motor vehicles*
	94.459	29.372	-	-	123.831	
Nilai buku	**1.159.699**				**1.160.462**	***Book value***

	31 Desember/*December 31, 2016*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan (reklasifikasi)/ *Deductions (reclassification)***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Peralatan dan perlengkapan kantor	123.016	900	11.379	135.295	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	139	-	-	139	*Motor vehicles*
	123.155	900	11.379	135.434	
Aset sewa guna usaha					*Leased asset*
Kendaraan bermotor	13.040	13.340	-	26.380	*Motor vehicles*
Aset dalam penyelesaian	640.867	462.856	(11.379)	1.092.344	*Construction in progress*
	777.062	477.096	-	1.254.158	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Peralatan dan perlengkapan kantor	63.074	20.115	-	83.189	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	62	29	-	91	*Motor vehicles*
	63.136	20.144	-	83.280	
Aset sewa guna usaha					*Lease asset*
Kendaraan bermotor	2.607	8.572	-	11.179	*Motor vehicles*
	65.743	28.716	-	94.459	
Nilai buku	**711.319**			**1.159.699**	***Book value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp29.372 dan Rp28.716 (Catatan 28).

The depreciation expense for the year ended December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp29,372 and Rp28,716, respectively (Note 28).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk dalam aset dalam penyelesaian adalah biaya pembelian gedung kantor LPEI di Gedung Office 8, Kawasan SCBD, Jakarta, dengan nominal pembelian sebesar Rp1.087.207 termasuk PPN yang sudah dilunasi pada bulan Oktober 2016.

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Included in the construction in progress is the purchase cost of an office building of LPEI in Office Building 8, SCBD Area, Jakarta, with a nominal purchase price of Rp1,087,207 including VAT that has already been paid in October 2016.

Details of construction in progress as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2017*			
	Total	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Aset dalam penyelesaian	1.094.472	87,23%	Desember/*December 2018*	*Construction in progress*

	31 Desember/*December 31, 2016*			
	Total	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Aset dalam penyelesaian	1.092.344	83,80%	Juni/*June 2017*	*Construction in progress*

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp57.635 dan Rp34.935.

As of December 31, 2017 and 2016, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp57,635 and Rp34,935, respectively.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga. Untuk tanggal 31 Desember 2017, LPEI menggunakan PT Asuransi Sinarmas dengan nilai pertanggungan sebesar Rp73.096 dan Rp68.233, dan PT Asuransi Central Asia masing-masing sebesar Rp150 dan Rp124. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Premises and equipment are covered by insurance against fire and other risks under certain package policies issued by third parties. As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has obtained insurance coverage from PT Asuransi Sinarmas with sum insured amounting to Rp73,096 and Rp68,233, respectively, and PT Asuransi Central Asia amounting to Rp150 and Rp124, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from insured premises and equipment.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan aset tetap.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no sale of premises and equipment.

Pada tahun 2017, terdapat aset dalam penyelesaian yang dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp666.

In 2017, there were construction in process that are charged to general and administrative expenses amounted to Rp666.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate any impairment in the value of premises and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
Rupiah			***Rupiah***
Bunga yang masih akan diterima:			*Accrued interest receivable:*
Pembiayaan dan piutang syariah	21.537	12.147	*Sharia financing and receivables*
Penempatan pada bank	6.626	6.394	*Placements with banks*
Uang jaminan	11.639	11.587	*Refundable deposits*
Uang muka	3.368	3.171	*Advances*
Lain-lain	2.636	1.194	*Others*
	45.806	34.493	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Bunga yang masih akan diterima:			*Accrued interest receivable:*
Pembiayaan dan piutang syariah	4.192	5.646	*Sharia financing and receivables*
Efek-efek	307	-	*Securities*
Penempatan pada bank	244	1.089	*Placements with banks*
Uang jaminan	1.516	1.506	*Refundable deposits*
Uang muka	731	-	*Advances*
Lain-lain	5.836	3.112	*Others*
	12.826	11.353	
Total	**58.632**	**45.846**	***Total***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXES*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
PPh Pasal 25	24.767	24.110	*Income Tax Article 25*
PPh Pasal 29	19.354	66.553	*Income Tax Article 29*
PPh Pasal 26	11.816	5.927	*Income Tax Article 26*
PPh Pasal 21	2.098	2.209	*Income Tax Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	1.122	5.487	*Value Added Tax (VAT)*
PPh Pasal 23	349	203	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 4(2)	298	4.735	*Income Tax Article 4(2)*
PPh Pasal 22	14	8	*Income Tax Article 22*
Total	**59.818**	**109.232**	***Total***

b. Beban pajak / *b. Tax expense*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2017	2016	
Pajak kini	317.486	368.430	*Current tax*
Pajak tangguhan	(92.818)	34.475	*Deferred tax*
Total	**224.668**	**402.905**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

16. TAXES (continued)

b. Tax expense (continued)

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Laba sebelum beban pajak	1.241.276	1.813.275	*Income before tax expense*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Penyisihan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif untuk pembiayaan dan piutang dan pembiayaan/piutang syariah	333.763	(167.586)	*Provision for/(reversal of) impairment losses on earning assets for financing and receivables and sharia financing/receivables*
Penyisihan imbalan kerja	38.561	36.691	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(1.953)	(2.115)	*Depreciation of premises and equipment*
Keuntungan/(kerugian) belum direalisasi atas aset keuangan yang diperdagangkan	-	(1.857)	*Unrealized gain/(loss) of financial asset classified as trading*
Estimasi klaim asuransi	(24)	(5.480)	*Estimated insurance claim*
Estimasi klaim penjaminan	926	2.449	*Estimated guarantee claim*
	371.273	(137.898)	
Perbedaan tetap:			***Permanent differences:***
Aktivitas karyawan	4.477	7.126	*Employee activities*
Kenikmatan pegawai	7.747	4.476	*Employees' benefits in kind*
Hubungan masyarakat	4.999	1.994	*Public relationship*
Jamuan dan representasi	1.049	794	*Representation and entertainment*
Lain-lain	18.744	11.208	*Others*
	37.016	25.598	
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(379.623)	(227.252)	*Income subject to final tax*
Taksiran laba kena pajak	1.269.942	1.473.723	*Estimated taxable income*
Beban pajak kini	317.486	368.430	*Current tax expense*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka Pasal 25	(298.132)	(301.877)	*Less prepaid taxes Article 25*
Kurang bayar tahun berjalan	**19.354**	**66.553**	***Under payment current year***

Tarif pajak penghasilan LPEI menggunakan tarif pajak tunggal 25% untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

LPEI's income tax rate is calculated using single tax rate of 25% for the fiscal years ended December 31, 2017 and 2016 based on Law No. 36 Year 2008.

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXES (continued)*

b. Beban pajak (lanjutan) / *b. Tax expense (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Laba sebelum beban pajak	1.241.276	1.813.275	*Income before tax expense*
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	310.319	453.318	*Corporate income tax based on the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(85.651)	(50.413)	*Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate*
Beban pajak	**224.668**	**402.905**	***Tax expense***

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto / *c. Deferred tax asset (liabilities) - net*

	31 Desember/*December 31, 2017*				
	1 Januari/ *January 1,*	**Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to profit or loss***	**Dikreditkan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**31 Desember/ *December 31,***	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(25.523)	83.440	-	57.917	*Allowance for impairment losses on earning assets*
Liabilitas atas imbalan kerja	36.700	9.640	2.330	48.670	*Liability for employee benefits*
Estimasi klaim penjaminan	1.771	232	-	2.003	*Estimated guarantee claim*
Estimasi klaim asuransi	385	(6)	-	379	*Estimated insurance claim*
Laba yang belum direalisasi atau efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	(64)	(64)	*Unrealized gain on available-for-sale securities - net*
Aset tetap	158	(488)	-	(330)	*Premises and equipment*
Neto	**13.491**	**92.818**	**2.266**	**108.575**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2016*				
	1 Januari/ *January 1,*	**Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to profit or loss***	**Dikreditkan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**31 Desember/ *December 31,***	
Liabilitas atas imbalan kerja	27.130	9.173	397	36.700	*Liability for employee benefits*
Estimasi klaim penjaminan	1.159	612	-	1.771	*Estimated guarantee claim*
Estimasi klaim asuransi	1.755	(1.370)	-	385	*Estimated insurance claim*
Aset tetap	687	(529)	-	158	*Premises and equipment*
Rugi yang belum direalisasi atau efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	16.019	-	(16.019)	-	*Unrealized loss on available-for-sale securities - net*
Rugi yang belum direalisasi dalam kelompok diperdagangkan	464	(464)	-	-	*Unrealized loss on trading securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	16.374	(41.897)	-	(25.523)	*Allowance for impairment losses on earning assets*
Neto	**63.588**	**(34.475)**	**(15.622)**	**13.491**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

d. Hasil pemeriksaan pajak

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2009

Pada tanggal 13 April 2011, LPEI telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN tahun 2009 dengan total seluruhnya sebesar Rp44.530 dengan rincian sebagai berikut:

16. TAXES (continued)

c. Deferred tax asset (liabilities) - net (continued)

Management believes that the deferred tax assets are fully realizable.

d. Tax assessment

Claims for tax refund

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2009

On April 13, 2011, LPEI has received several Tax Assessment Letters (TAL) and Tax Collection Letters (TCL) for fiscal year 2009 amounting to Rp44,530 with detail as follows:

	Pokok/ *Principal (Rp)*	Denda/ *Penalty (Rp)*	
Tahun pajak 2009			***Fiscal year 2009***
SKP PPN Masa September 2009 No. 00153/207/09/051/11	7.019	2.667	*TAL PPN September 2009 No. 00153/207/09/051/11*
SKP PPN Masa Oktober 2009 No. 00154/207/09/051/11	6.894	2.482	*TAL PPN October 2009 No. 00154/207/09/051/11*
SKP PPN Masa November 2009 No. 00155/207/09/051/11	6.502	2.210	*TAL PPN November 2009 No. 00155/207/09/051/11*
SKP PPN Masa Desember 2009 No. 00156/207/09/051/11	8.337	2.669	*TAL PPN December 2009 No. 00156/207/09/051/11*
STP PPN Masa September-Desember 2009 No. 00085/107/09/051/11	-	5.750	*TCL PPN September-December 2009 No. 00085/107/09/051/11*
Total	**28.752**	**15.778**	***Total***

Pada tanggal 5 Januari 2015, LPEI menerima lima salinan Putusan Pengadilan Pajak atas sengketa pajak PPN tahun 2009. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya permohonan banding LPEI atas SKPKB PPN masa September 2009, Oktober 2009, November 2009, Desember 2009 dan mengabulkan seluruhnya surat gugatan atas STP PPN masa September sampai dengan Desember 2009, dengan rincian sebagai berikut:

On January 5, 2015, LPEI received five copies of the Tax Court decision on VAT tax disputes in 2009. The Tax Court granted the appeal entirely on Tax Assessment period September 2009, October 2009, November 2009, December 2009 and granted entirely the tax claims on STP VAT period September to December 2009, with the following details:

Nomor Putusan	Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan/ *Tax Assesment Letter canceled by Tax Court*	Dana yang dikembalikan/ *Tax Refund*	*Tax Court Decision Number*
57515/PP/M.IVB/16/2014	SKP PPN Masa September 2009 No. 00153/207/09/051/11	9.686	*57515/PP/M.IVB/16/2014*
57516/PP/M.IVB/16/2014	SKP PPN Masa Oktober 2009 No. 00154/207/09/051/11	9.376	*57516/PP/M.IVB/16/2014*
57517/PP/M.IVB/16/2014	SKP PPN Masa November 2009 No. 00155/207/09/051/11	8.713	*57517/PP/M.IVB/16/2014*
57518/PP/M.IVB/16/2014	SKP PPN Masa Desember 2009 No. 00156/207/09/051/11	11.005	*57518/PP/M.IVB/16/2014*
57519/PP/M.IVB/16/2014	STP PPN Masa September Desember 2009 No. 00085/107/09/051/11	5.750	*57519/PP/M.IVB/16/2014*
Total		**44.530**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2009 (lanjutan)

Pada tanggal 28 Januari 2015, LPEI telah menerima pengembalian dana dari kas negara sehubungan pembatalan SKPKB PPN Masa September sampai dengan Desember 2009 sebesar Rp38.780, dan pada tanggal 18 Februari 2015, LPEI telah menerima pengembalian dana dari kas negara atas STP PPN masa September sampai dengan Desember 2009 sebesar Rp5.750.

Pada tanggal 16 Juni 2016, LPEI menerima empat surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali atas perkara sengketa pajak PPN tahun 2009 yang terdiri dari:

Nomor Surat	No. Surat Peninjauan Kembali Ditjen Pajak
MPK-1255T/PAN.Wk/2016	S- 1758/PJ.07/2015
MPK-1254T/PAN.Wk/2016	S- 1756/PJ.07/2015
MPK-1256T/PAN.Wk/2016	S- 1762/PJ.07/2015
MPK-1253T/PAN.Wk/2016	S- 1760/PJ.07/2015

Sehubungan dengan Surat Peninjauan Kembali di atas, LPEI telah memberikan jawaban berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali atas Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung yang dikirimkan melalui Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Juli 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, LPEI belum menerima Putusan Mahkamah Agung tentang Peninjauan Kembali Putusan Pengadilan Pajak atas kasus sengketa pajak PPN tahun 2009 yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, LPEI menerima surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali atas perkara sengketa pajak PPN masa November 2009.

16. TAXES (continued)

d. Tax assessment (continued)

Claims for tax refund (continued)

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2009 (continued)

On January 28, 2015, LPEI has received a refund from the state treasury in respect of the cancellation of the Tax Assessment period from September to December 2009 amounting to Rp38,780 and on February 18, 2015, LPEI has received a refund from the State Treasury in respect of the cancellation VAT sanction (STP PPN) September until December 2009 amounting to Rp5,750.

On June 16, 2016, LPEI has received four letters from the Tax Court about Judicial Review of Tax Court Decision on tax dispute case of VAT in 2009. The Judicial Review from Directorate General of Tax consists of:

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan oleh Pengadilan Pajak ***(Tax Assesment Letter canceled by Tax Court)***	***Letter Number***
SKPKB PPN Masa September 2009 No. 00153/207/09/051/11	MPK-1255T/PAN.Wk/2016
SKPKB PPN Masa Oktober 2009 No. 00154/207/09/051/11	MPK-1254T/PAN.Wk/2016
SKPKB PPN Masa Desember 2009 No. 00156/207/09/051/11	MPK-1256T/PAN.Wk/2016
STP PPN Masa September - Desember 2009 No. 00085/107/09/051/11	MPK-1253T/PAN.Wk/2016

In connection with the above Judicial Review Letter, LPEI has provided an answer in the form of a Counter Memorandum which was submitted to the Supreme Court through the Tax Court on July 13, 2016. Until the date of the finalization of these financial statements, LPEI has not received the Supreme Court Decision of the Judicial Review of Tax Court Decision on tax dispute case of VAT in 2009 proposed by the Directorate General of Taxes.

On October 19, 2016, LPEI has received letter from the Tax Court about Judicial Review of Tax Court Decision on Tax Dispute Cases of VAT for period November 2009.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2009 (lanjutan)

16. TAXES (continued)

d. Tax assessment (continued)

Claims for tax refund (continued)

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2009 (continued)

Nomor Surat/ *Letter Number*	No. Surat Peninjauan Kembali Direktorat Pajak/ *No. Judicial Review Letter of Directorate General of Taxation*	Dana yang dikembalikan/ *Tax Refund*	*Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang Dibatalkan oleh Pengadilan/Tax Assessment Letter Cancelled by Tax Court*
MPK - 1462T/PAN.Wk/2016	S-1761/PJ.07/2015	75.508	SKPKB PPN Masa November 2009 No. 00155/207/09/051/11

LPEI telah memberikan jawaban berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali atas Memori Peninjauan Kembali masa pajak November 2009 kepada Mahkamah Agung yang dikirimkan melalui Pengadilan Pajak pada tanggal 15 November 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, LPEI belum menerima jawaban atas Kontra Memori Peninjauan Kembali tersebut.

LPEI has provided an answer in the form of a Counter Memorandum period November 2009 to the Supreme Court submitted via the Tax Court on November 15, 2016. Until the date of the finalization of these financial statements, LPEI has not yet received response to its Counter Memorandum.

Surat keputusan DJP PPh 25/29 tahun pajak 2010

LPEI mengajukan permohonan restitusi lebih bayar tahun pajak 2010 sebesar Rp124.075. Dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00013/406/10/093/12 tanggal 26 April 2012, Direktorat Jenderal Pajak menetapkan pengembalian kepada LPEI sebesar Rp52.240.

Selisih antara permohonan restitusi lebih bayar tahun pajak 2010 dengan SKP disebabkan karena koreksi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang tahun pajak 2010 sebesar Rp71.835.

LPEI telah mengajukan permohonan keberatan dan banding sebesar Rp71.835 terkait cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang yang diperbolehkan untuk dibiayakan.

Pada tanggal 30 Maret 2015, LPEI menerima Putusan Pengadilan Pajak atas sengketa pajak PPh Badan Tahun 2010 nomor Put.59987/PP/M.IVB/15/2015 yang diumumkan tanggal 5 Maret 2015. Pengadilan Pajak Republik Indonesia mengabulkan seluruhnya permohonan banding LPEI atas SKPLB PPh Badan Tahun 2010 dengan rincian sebagai berikut:

DGT decision letter Income Tax Article 25/29 fiscal year 2010

LPEI submitted the overpayment tax refund for fiscal year 2010 amounting to Rp124,075. In the Tax Assessment Letter No. 00013/406/10/093/12 dated April 26, 2012, the Directorate General of Taxation has decided the tax refund to LPEI amounting to Rp52,240.

The difference in the overpayment of tax refund for fiscal year 2010 with SKP is due to the correction of allowance of impairment losses financing and receivables in fiscal year 2010 amounting to Rp71,835.

LPEI has filed the tax objection and tax appeal amounting to Rp71,835 regarding the correction of allowance of impairment losses financing and receivables.

On March 30, 2015 LPEI received copies of the Tax Court decision on corporate income tax year 2010 number Put.59987/PP/M.IVB/15/2015 which was pronounced on March 5, 2015. Tax Court Republic of Indonesia granted the appeal of LPEI entirely on corporate income tax disputes in 2010, with details as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Surat keputusan DJP PPh 25/29 tahun pajak 2010 (lanjutan)

16. TAXES (continued)

d. Tax assessment (continued)

Claims for tax refund (continued)

DGT decision letter Income Tax Article 25/29 fiscal year 2010 (continued)

Nomor Putusan	Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan/ *Tax Assesment Letter canceled by Tax Court*	Dana yang dikembalikan/ *Tax Refund*	Nomor keputusan pengadilan pajak/ *Tax Court Decision Number*
Put.59987/PP/M.IVB/15/2015	SKPLB PPh Badan Tahun 2010 Nomor 00013/406/10/093/12	75.508	Put.59987/PP/M.IVB/15/2015

Pada tanggal 27 April 2015, LPEI telah menerima pengembalian dana dari kas negara sehubungan Putusan Pengadilan Pajak atas SKPLB PPh Badan tahun 2010 sebesar Rp75.508. (sebelumnya LPEI mencatat klaim atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp71.835). Selisih sebesar Rp3.673, diakui sebagai penghasilan lain-lain.

On April 27, 2015, LPEI has received a refund from the state treasury in respect of the Tax Court Decision on overpayment of 2010 Corporate Income Tax amounting to Rp75,508 (previously LPEI recorded Tax Return Claim amounting to Rp71,835). The difference of Rp3,673, has been recognized as other income.

Pada tanggal 1 Juli 2016, LPEI menerima surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali atas perkara sengketa pajak PPh Badan tahun 2010 yang terdiri dari:

On July 1, 2016, LPEI received a letter from the Tax Court about Judicial Review of Tax Court Decision on Tax Dispute Cases of Corporate Income Tax 2010 submitted by Directorat General of Taxes.

Nomor Surat / *Letter Number*	No. Surat Peninjauan Kembali Direktorat Pajak/ *No. Judicial Review Letter of Directorate General of Taxation*	Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan oleh Pengadilan Pajak/*Tax Assesment Letter cancelled by Tax Court*	Nomor keputusan pengadilan pajak/ *Tax Court Decision Number*
MPK-2119T/PAN.Wk/2016	S- 3566/PJ.07/2015	SKPLB PPh tahun 2010 No. 00013/406/10/093/12	59990/PP/M.IVB/16/2015

Sehubungan dengan Surat Peninjauan Kembali diatas, LPEI telah memberikan jawaban berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali yang dikirimkan melalui Pengadilan Pajak pada tanggal 28 Juli 2016.

In connection with the Judicial Review Letter, LPEI has provided an answer in the form of a Counter Memorandum which was submitted to the Supreme Court through the Tax Court on July 28, 2016.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, LPEI belum menerima Putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Ditjen Pajak terhadap Putusan Pengadilan Pajak PPh Badan tahun 2010.

Until the date of the finalization of these financial statements, LPEI has not received the Supreme Court Decision of the Judicial Review of Tax Court Decision on Tax Dispute Case of Corporate Income Tax 2010 proposed by the Directorate General of Taxes.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2010

Pada tanggal 26 April 2012, LPEI telah menerima beberapa SKP dan STP PPN dengan total seluruhnya sebesar Rp34.283 dengan rincian sebagai berikut:

16. TAXES (continued)

d. Tax assessment (continued)

Claims for tax refund (continued)

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2010

On April 26, 2012, LPEI has received several TALs and TCL amounting to Rp34,283 as follows:

	Pokok/ ***Principal (Rp)***	**Denda/** ***Penalty (Rp)***	
Tahun pajak 2010			***Fiscal year 2010***
SKP PPN Masa Januari 2010 No. 00068/207/10/093/12	7.201	3.457	*TAL PPN January 2010 No. 00068/207/10/093/12*
SKP PPN Masa Februari 2010 No. 00069/207/10/093/12	5.433	2.608	*TAL PPN February 2010 No. 00069/207/10/093/12*
SKP PPN Masa Maret 2010 No. 00070/207/10/093/12	7.772	3.731	*TAL PPN March 2010 No. 00070/207/10/093/12*
STP PPN Masa Januari 2010 No. 00037/107/10/093/12	-	1.440	*TCL PPN January 2010 No. 00037/107/10/093/12*
STP PPN Masa Februari 2010 No. 00038/107/10/093/12	-	1.087	*TCL PPN February 2010 No. 00038/107/10/093/12*
STP PPN Masa Maret 2010 No. 00039/107/10/093/12	-	1.554	*TAL TCL PPN March 2010 No. 00039/107/10/093/12*
Total	**20.406**	**13.877**	***Total***

LPEI mengajukan keberatan dan banding atas penetapan SKPKB PPN tahun pajak 2010, karena atas pendapatan bunga dari pemberian pinjaman kepada debitur tidak terhutang PPN sesuai UU PPN No. 18 tahun 2000.

Pada tanggal 30 Maret 2015, LPEI menerima Putusan Pengadilan Pajak atas sengketa pajak PPN masa pajak Januari 2010, Februari 2010 dan Maret 2010 dengan putusan mengabulkan seluruhnya permohonan banding LPEI atas SKPKB PPN masa Januari sampai dengan Maret 2010 dengan rincian sebagai berikut:

LPEI appealed against the assesment of underpayment of VAT in fiscal year 2010, because the interest income from financing and receivables to debtors is not subject to VAT according to VAT Law No. 18 year 2000.

On March 30, 2015, LPEI has received the Tax Court decision on the dispute for VAT tax period in January 2010, February 2010 and March 2010 with the decision to approve entirely the appeal of LPEI on the tax assessment over the period from January to March 2010 with the following details:

Nomor Putusan	**Surat Ketetapan yang dibatalkan/** ***Tax Assesment Letter canceled by Tax Court***	**Dana yang dikembalikan/** ***Tax Refund***	**Nomor keputusan pengadilan pajak/** ***Tax court decision number***
59988/PP/M.IVB/16/2014	SKPKB PPN Masa Januari 2010 No. 00068/207/10/093/12	10.658	59988/PP/M.IVB/16/2014
59989/PP/M.IVB/16/2014	SKPKB PPN Masa Februari 2010 No. 00069/207/10/093/	8.041	59989/PP/M.IVB/16/2014
59990/PP/M.IVB/16/2014	SKPKB PPN Masa Maret 2010 No. 00070/207/10/093/12	11.503	59990/PP/M.IVB/16/2014
Total		**30.202**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2015, LPEI telah menerima pengembalian dana dari kas negara sehubungan pembatalan SKPKB PPN Masa Januari sampai dengan Maret 2010 sebesar Rp30.202.

Sehubungan perkara sengketa pajak PPN masa Januari 2010, Februari 2010 dan Maret 2010 telah dikabulkan seluruhnya oleh Pengadilan Pajak, maka sesuai dengan pasal 34 Putusan Menteri Keuangan nomor PMK. 8/PMK.03/2013 maka atas STP PPN secara otomatis akan dibatalkan secara jabatan oleh Kantor Pajak.

Pada tanggal 17 September 2015, LPEI menerima Surat Keputusan Pembatalan STP secara jabatan dari Ditjen Pajak dengan rincian sebagai berikut:

16. TAXES (continued) (continued)

d. Tax assessment (continued)

Claims for tax refund (continued)

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2010 (continued)

On April 27, 2015, the LPEI has received a refund from the state treasury in respect of the cancellation of the tax assessment period from January to March 2010 amounting to Rp30,202.

In respect of past VAT tax dispute case in January 2010, February 2010 and March 2010 had been granted entirely by the Tax Court, then in accordance with article 34 of Decision of the Minister of Finance number PMK. 8/PMK.03/2013, the sanction (STP) of Value Added Tax automatically canceled by the office of the Tax Office.

On September 17, 2015, LPEI received a Letter of Cancellation of STP PPN from Directorate General of Taxation with the following details:

Nomor Surat	Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan Pengadilan Pajak/ *(Tax Assesment Letter canceled by Tax Court)*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Nomor keputusan pengadilan pajak/ *Tax Court Decision Number*
Kep 1673/WPJ.19/2015 Tanggal 15-0902015	STP PPN Masa Januari 2010 No. 00037/107/10/093/12	1.440	*59988/PP/M.IVB/16/2014*
Kep-1674/WPJ.19/2015 Tanggal 15-09-2015	STP PPN Masa Februari 2010 No. 00038/107/10/093/12	1.087	*59989/PP/M.IVB/16/2014*
Kep-1675/WPJ.19/2015 Tanggal 15-09-2015	STP PPN Masa Maret 2010 No. 00039/107/10/093/12	1.554	*59990/PP/M.IVB/16/2014*
		4.081	

Pada tanggal 1 Juli 2016, LPEI menerima surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali atas perkara sengketa pajak PPN tahun 2010 yang terdiri dari:

On July 1, 2016, LPEI has received a letter from the Tax Court about Judicial Review of Tax Court Decision on tax dispute case in 2010 of VAT. The Judicial Review from Directorate General of Tax consists of:

Nomor Surat / *Letter Number*	No. Surat Peninjauan Kembali Direktorat Pajak/ *No. Judicial Review Letter of Directorate General of Taxation*	Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan oleh Pengadilan Pajak/*Tax Assesment Letter cancelled by Tax Court*	Nomor keputusan pengadilan pajak/ *Tax court decision number*
MPK-2116T/PAN.Wk/2016	S- 3563/PJ.07/2015	SKPKB PPN Masa Maret 2010 No. 00070/207/10/093/12	59987/PP/M.IVB/15/2015

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2010 (lanjutan)

Sehubungan dengan Surat Peninjauan Kembali diatas, LPEI telah memberikan jawaban berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali atas Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung yang dikirimkan melalui Pengadilan Pajak pada tanggal 28 Juli 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, LPEI belum menerima Putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali Putusan Pengadilan Pajak atas kasus sengketa pajak PPh Badan dan PPN tahun 2010 yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 4 September 2017, LPEI menerima surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali atas perkara sengketa pajak PPN Masa Pajak Februari 2010.

16. TAXES (continued) (continued)

d. Tax assessment (continued)

Claims for tax refund (continued)

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2010 (continued)

In connection with the above Judicial Review Letter, LPEI has provided an answer in the form of a Counter Memorandum which was submitted to the Supreme Court through the Tax Court on July 28, 2016. Until the date of the finalization of these financial statements, LPEI has not received the Supreme Court Decision of the Judicial Review of Tax Court Decision on tax dispute case of Corporate Income Tax and VAT in 2010 proposed by the Directorate General of Taxes.

On September 4, 2017, LPEI has received letter from the Tax Court about Judicial Review of Tax Court Decision on Tax Dispute Cases of VAT for Period February 2010.

Nomor Surat / ***Letter Number***	**No. Surat Peninjauan Kembali Direktorat Pajak/** ***No. Judicial Review Letter of Directorate General of Taxation***	**Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan oleh Pengadilan Pajak/*Tax Assesment Letter cancelled by Tax Court***	**Nomor keputusan pengadilan pajak/** ***Tax Court Decision Number***
MPK-2181/PAN/2017	S- 3573/PJ.07/2015	SKPKB PPN Masa Februari 2010 No. 00070/207/10/093/12	59989/PP/M.IVB/16/2015

Sehubungan dengan Surat Peninjauan Kembali diatas, LPEI telah memberikan jawaban berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 27 September 2017.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, LPEI belum menerima Putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Ditjen Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak terhadap sengketa PPN Masa Februari 2010.

In connection with the Judicial Review Letter, LPEI has provided an answer in the form of a Counter Memorandum which submitted to the Supreme Court through the Tax Court on September 27, 2017.

Until the date of the finalization of these financial statements, LPEI has not received the Supreme Court Decision of the Judicial Review of Tax Court Decision on Tax Dispute Case of VAT February 2010 proposed by the Directorate General of Taxes.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

Rincian efek-efek utang yang diterbitkan berdasarkan jenis dan mata uang:

17. DEBT SECURITIES ISSUED

The details of debt securities issued based on type and currency:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Nilai nominal			*Nominal value*
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi IEB I - 2010			*IEB Bonds I - 2010*
Seri D	-	1.075.000	*Series D*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011			*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011*
Seri C	2.805.000	2.805.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014			*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014*
Seri C	-	1.594.000	*Series C*
Seri D	1.469.000	1.469.000	*Series D*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014	-	500.000	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014			*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014*
Seri B	-	1.485.000	*Series B*
Seri C	828.000	828.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015			*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015*
Seri A	800.000	800.000	*Series A*
Seri B	700.000	700.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015			*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015*
Seri B	1.298.000	1.298.000	*Series B*
Seri C	2.727.000	2.727.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015			*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015*
Seri B	309.000	309.000	*Series B*
Seri C	913.000	913.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016			*Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016*
Seri A	-	657.000	*Series A*
Seri B	1.647.000	1.647.000	*Series B*
Seri C	1.732.250	1.732.250	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016			*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016*
Seri A	-	688.000	*Series A*
Seri B	1.060.000	1.060.000	*Series B*
Seri C	2.252.000	2.252.000	*Series C*
Medium Term Notes (MTN) I Indonesia Eximbank - 2016	500.000	500.000	*Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Notes (MTN) - 2016*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016			*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016*
Seri A	-	1.793.000	*Series A*
Seri B	956.000	956.000	*Series B*
Seri C	1.582.000	1.582.000	*Series C*
Medium Term Notes (MTN) II Indonesia Eximbank - 2016	800.000	800.000	*Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Notes (MTN) - 2016*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016			*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016*
Seri A	-	672.000	*Series A*
Seri B	540.000	540.000	*Series B*
Seri C	282.000	282.000	*Series C*
Seri D	1.038.000	1.038.000	*Series D*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
Nilai nominal (lanjutan)			*Nominal value (continued)*
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah (continued)***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017			*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017*
Seri A	861.000	-	*Series A*
Seri B	1.339.000	-	*Series B*
Seri C	748.000	-	*Series C*
Seri D	1.007.000	-	*Series D*
Seri E	1.266.000	-	*Series E*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017			*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017*
Seri A	1.000.000	-	*Series A*
Seri B	436.000	-	*Series B*
Seri C	1.786.000	-	*Series C*
	32.681.250	32.702.250	
Dikurangi:			*Less:*
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(660)	(986)	*Unamortized bonds discount*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(24.634)	(26.401)	*Unamortized bonds issuance cost*
	(25.294)	(27.387)	
	32.655.956	32.674.863	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollars***
Nilai nominal			*Nominal value*
EMTN Program IEB - 2012 (USD500.000.000)	-	6.736.250	*IEB EMTN Programme - 2012 (USD500,000,000)*
EMTN Program IEB - 2017 (USD500.000.000)	6.783.750	-	*IEB EMTN Programme - 2017 (USD500,000,000)*
Dikurangi:			*Less:*
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(9.670)	(3.725)	*Unamortized bonds discount*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(17.609)	(1.936)	*Unamortized bonds issuance cost*
	(27.279)	(5.661)	
Total Dolar Amerika Serikat	6.756.471	6.730.589	*Total United States Dollar*
Dolar Singapura			***Singapore Dollars***
Nilai nominal			*Nominal value*
EMTN Program IEB - 2015 (SGD50.000.000)	507.728	465.596	*IEB EMTN Programme - 2015 (SGD50,000,000)*
Dikurangi:			*Less:*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(683)	(824)	*Unamortized bonds issuance cost*
Total Dolar Singapura	507.045	464.772	*Total Singapore Dollar*
Neto	**39.919.472**	**39.870.224**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Rincian efek-efek utang yang diterbitkan berdasarkan pihak-pihak:

The details of debt securities issued based on parties:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Obligasi	8.765.300	10.852.500	*Bonds*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	23.915.950	20.549.750	*Bonds*
Medium Term Notes (MTN)	7.291.478	8.501.846	*Medium Term Notes (MTN)*
	31.207.428	29.051.596	
Total	39.972.728	39.904.096	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(10.330)	(4.711)	*Unamortized bonds discount*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(42.926)	(29.161)	*Unamortized bonds issuance cost*
	(53.256)	(33.872)	
Neto	**39.919.472**	**39.870.224**	***Net***

a. Obligasi IEB I - 2010

Pada bulan Juli 2010, LPEI menerbitkan Obligasi IEB I - 2010 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp3.000.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C dan D, dengan rincian sebagai berikut:

a. IEB Bonds I - 2010

In July 2010, LPEI issued IEB Bonds I - 2010 with a total nominal amount of Rp3,000,000 which consist of Series A, B, C and D, with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi IEB I - 2010 Seri A	1.250.000	13 Juli/ *July 2011*	7,55% tetap/*fixed*	*IEB Bond I - 2010 A Series*
Obligasi IEB I - 2010 Seri B	425.000	8 Juli/ *July 2013*	8,85% tetap/*fixed*	*IEB Bond I - 2010 B Series*
Obligasi IEB I - 2010 Seri C	250.000	8 Juli/ *July 2015*	9,60% tetap/*fixed*	*IEB Bond I - 2010 C Series*
Obligasi IEB I - 2010 Seri D	1.075.000	8 Juli/ *July 2017*	10,00% tetap/*fixed*	*IEB Bond I - 2010 D Series*

Obligasi IEB I - 2010 Seri A, Seri B dan Seri C dan Seri D telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 13 Juli 2011, 8 Juli 2013, 8 Juli 2015 dan 8 Juli 2017.

IEB Bonds I - 2010 Series A, Series B, Series C and Series D were fully paid upon maturity on July 13, 2011, July 8, 2013, July 8, 2015 and July 8, 2017, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011

Pada bulan Desember 2011, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp3.250.000 yang merupakan obligasi berseri A, B dan C, dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

b. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011

In December 2011, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 with a face value of Rp3,250,000, which is divided into series A, B and C, with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bond*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011				***Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 Seri A	202.000	20 Desember/ *December 2014*	7,00% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 Seri B	243.000	20 Desember/ *December 2016*	7,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 Seri C	2.805.000	20 Desember/ *December 2018*	8,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 Series C*

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 Seri A dan B telah jatuh tempo dan masing-masing dilunasi pada tanggal 20 Desember 2014 dan 20 Desember 2016.

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp10.500.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2011, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 adalah sebesar Rp3.250.000, yang terdiri dari Seri A Rp202.000, Seri B Rp243.000 dan Seri C Rp2.805.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011.

Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 Series A and B were matured and fully paid on December 20, 2014 and December 20, 2016, respectively.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering I with fixed interest rate and targeted funds to be raised amounting to Rp10,500,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

During the year 2011, the funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 amounted to Rp3,250,000, that consists of Series A Rp202,000, Series B Rp243,000 and Series C Rp2,805,000, which are listed in Indonesia Stock Exchange on December 21, 2011.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 20 Maret 2012. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-13270/BL/2011 tanggal 12 Desember 2011. Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bertindak sebagai penjamin emisi efek obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 adalah PT Trimegah Securities Tbk, PT Danareksa Sekuritas dan PT Indo Premier Securities. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 sebesar Rp6.644 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I tahap I - 2011.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

b. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

Interest is payable quarterly starting on March 20, 2012. The Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration I - 2011 was declared effective based on the letter No. S-13270/BL/2011 dated December 12, 2011 of the Chairman of BAPEPAM-LK. The trustee for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration I - 2011 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The underwriter for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf I Registration I - 2011 are PT Trimegah Securities Tbk, PT Danareksa Sekuritas and PT Indo Premier Securities. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration I - 2011 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 amounting to Rp6,644 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011.

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has complied with all debt covenants.

As of December 31, 2017 and 2016, Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 were rated "idAAA" by PT Pefindo.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2012

Pada bulan April 2012, LPEI menerbitkan Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2012 dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh), dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

b. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

c. Indonesia Eximbank Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme - 2012

In April 2012, LPEI issued the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2012 with a face value of USD500,000,000 (full amount) with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2012 (nilai penuh)	USD500.000.000	26 April/ *April 2017*	3,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2012 (full amount)*

EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 ini merupakan bagian dari Euro Medium Term Note (EMTN) Programme dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar USD1.500.000.000 (nilai penuh).

Jadwal pembayaran bunga adalah semesteran dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2012. EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Penerbitan EMTN Indonesia Eximbank - 2012 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat No. Ref: RMR/IR/THJ/2012040022 tanggal 10 April 2012.

Bertindak sebagai wali amanat EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 adalah The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. Bertindak sebagai penjamin emisi Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2012 adalah The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank dan Mitsubishi UFJ Securities International. Penerimaan neto dari penerbitan EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2012 are part of the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme with fixed interest rate and targeted funds to be raised amounting to USD1,500,000,000 (full amount).

Interest is payable semi-annually starting on October 26, 2012. The Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2012 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The offering of the Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2012 was declared effective based on the letter No. Ref: RMR/IR/THJ/2012040022 dated April 10, 2012.

The trustee for the Indonesia Eximbank EMTN - 2012 are The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. The underwriter for the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2012 are The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank and Mitsubishi UFJ Securities International. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2012 were used to finance earning assets in the form of export financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2012 (lanjutan)

LPEI mencatat beban emisi EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 sebesar USD1.504.472 (nilai penuh) dan diskonto sebesar USD3.375.000 (nilai penuh) yang dikurangkan langsung dari hasil emisi EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016, EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 memiliki peringkat "BB+" dari Standard and Poors, "BBB-" dari Fitch dan "Baa3" dari Moody's Investor Inc.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2016, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

EMTN Programme Indonesia Eximbank- 2012 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 26 April 2017.

d. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014

Pada bulan Juni 2014, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.000.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C dan D dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme - 2012 (continued)

LPEI recorded the issuance cost and discount on Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2012 amounting to USD1,504,472 (full amount) and USD3,375,000 (full amount), respectively, as a deduction from the proceeds of the Indonesia EMTN Programme - 2012 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016, Indonesia EMTN Programme - 2012 were rated "BB+" by Standard and Poors, "BBB-" by Fitch and "Baa3" by Moody's Investor Inc.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

The bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

As of December 31, 2016, LPEI has complied with all debt covenants.

EMTN Programme Indonesia Eximbank- 2012 was fully paid upon maturity on April 26, 2017.

d. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014

In June 2014, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2014 with a face value of Rp4,000,000 which is divided into series A, B, C and D with details as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

d. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014				***Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri A	803.000	15 Juni/ *June* 2015	8,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri B	134.000	5 Juni/ *June* 2016	8,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri C	1.594.000	5 Juni/ *June* 2017	9,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri D	1.469.000	5 Juni/ *June* 2019	9,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series D*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II with fixed interest rate and targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 adalah sebesar Rp4.000.000, yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp803.000, Obligasi Seri B Rp134.000, Obligasi Seri C Rp1.594.000, dan Obligasi Seri D Rp1.469.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2014.

The funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 is amounted to Rp4,000,000, that consists of Bonds Series A Rp803,000, Bonds Series B Rp134,000, Bonds Series C Rp1,594,000 and Bonds Series D Rp1,469,000 which are listed in Indonesia Stock Exchange on June 6, 2014.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri A, B dan C telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 15 Juni 2015, 5 Juni 2016 dan 5 Juni 2017.

IEB Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series A, B and C were fully paid upon maturity on June 15, 2015, June 5, 2016 and June 5, 2017, respectively.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2014. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Interest is payable quarterly starting on September 5, 2014. The Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive of as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 were used to finance earning assets in the form of export financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 (lanjutan)

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 sebesar Rp4.866 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014

Pada bulan Juli 2014, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp500.000 bertenor 3 tahun dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

d. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 amounting to Rp4,866 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014.

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has complied with all debt covenants.

Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2017 and 2016.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

e. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014

In July 2014, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 with a face value of Rp500,000 term of 3 years with details as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

e. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014				***Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014	500.000	18 Juli/ *July* 2017	9,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II with fixed interest rate and targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

Selama tahun 2014, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 adalah sebesar Rp500.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2014.

During the year 2014, funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 is amounted to Rp500,000, that listed in Indonesia Stock Exchange on July 21, 2014.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2014. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Interest is payable quarterly starting on October 18, 2014. The Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive functioning as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 sebesar Rp4.315 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 amounting to Rp4,315 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2016

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Juli 2017.

f. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014

Pada bulan Oktober 2014, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.706.000 yang merupakan obligasi berseri A, B dan C, dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

e. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014.

As of December 31, 2016 LPEI has complied with all of the above covenants.

Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2016.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

IEB Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 were fully paid upon maturity on July 18, 2017.

f. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014

In October 2014, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 with a face value of Rp2,706,000, which is divided into series A, B and C, with details as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

f. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 (lanjutan)

f. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bond*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014				***Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri A	393.000	26 Oktober/ *October 2015*	8,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri B	1.485.000	16 Oktober/ *October 2017*	9,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri C	828.000	16 Oktober/ *October 2019*	9,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series C*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 adalah sebesar Rp2.706.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2014.

The funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 is amounting to Rp2,706,000, and are listed in Indonesia Stock Exchange on October 17, 2014.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri A dan B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 26 Oktober 2015 dan 16 Oktober 2017.

IEB Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series A and B were fully paid upon maturity on October 26, 2015 and October 16, 2017, respectively.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 16 Januari 2015. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Interest is payable quarterly starting on January 16, 2015. The Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 were used to finance earning assets in the form of export financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

f. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 (lanjutan)

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 sebesar Rp2.626 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 memiliki peringkat "idAAA" dari PT Pefindo pada pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

g. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015

Pada bulan Januari 2015, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.500.000 yang merupakan obligasi berseri A dan B, dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

f. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 amounting to Rp2,626 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014.

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has complied with all debt covenants.

Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2017 and 2016.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

g. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015

In January 2015, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 with a face value of Rp1,500,000, which is divided into series A and B, with details as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

g. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 (lanjutan)

g. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015				***Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 Seri A	800.000	7 Januari/ *January 2018*	9,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 Seri B	700.000	7 Januari/ *January 2020*	9,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 Series B*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 adalah sebesar Rp1.500.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2015.

The funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 amounted to Rp1,500,000, and are listed in Indonesia Stock Exchange on January 8, 2015.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 7 April 2015. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Interest is payable quarterly starting on April 7, 2015. The Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive functioning as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 sebesar Rp2.277 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 amounting to Rp2,277 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

g. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 memiliki peringkat "idAAA" dari PT Pefindo pada pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

h. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015

Pada bulan Maret 2015, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.600.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

g. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015.

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has complied with all debt covenants.

Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2017 and 2016.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

h. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015

In March 2015, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 with a face value of Rp4,600,000, which is divided into series A, B, and C with details as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

h. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 (lanjutan)

h. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015				***Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 Seri A	575.000	23 Maret/ *March 2016*	8,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 Seri B	1.298.000	13 Maret/ *March 2018*	9,00% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 Seri C	2.727.000	13 Maret/ *March 2020*	9,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 Series C*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 adalah sebesar Rp4.600.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Maret 2015.

The funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 amounted to Rp4,600,000, and are listed in Indonesia Stock Exchange on March 16, 2015.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 23 Maret 2016.

IEB Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 Series A were fully paid upon maturity on March 23, 2016.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 13 Juni 2015. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Interest is payable quarterly starting on June 13, 2015. The Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive functioning as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 were used to finance earning assets in the form of export financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

h. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 (lanjutan)

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 sebesar Rp3.502 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 memiliki peringkat "idAAA" dari PT Pefindo pada pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

i. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015

Pada bulan September 2015, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.979.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

h. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 amounting to Rp3,502 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015.

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has complied with all debt covenants.

Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2017 and 2016.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

i. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015

In September 2015, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 with a face value of Rp1,979,000, which is divided into series A, B, and C with details as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

i. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

i. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015				***Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri A	757.000	26 September/ *September 2016*	8,40% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri B	309.000	16 September/ *September 2018*	9,20% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri C	913.000	16 September/ *September 2020*	9,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series C*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2015, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 adalah sebesar Rp1.979.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 September 2015.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 26 September 2016.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 16 Desember 2015. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted funds to be raised amounted to Rp24,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

During the year 2015, the funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 amounted to Rp1,979,000, that listed in Indonesia Stock Exchange on September 17, 2015.

IEB Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series A were fully paid upon maturity on September 26, 2016.

Interest is payable quarterly starting on December 16, 2015. The Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive functioning as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 were used to finance earning assets in the form of export financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

i. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 (lanjutan)

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 sebesar Rp2.650 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 memiliki peringkat “idAAA” dari PT Pefindo pada pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

i. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 amounting to Rp2,650 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds (“Bonds”) and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015.

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has complied with all debt covenants.

Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 were rated “idAAA” by PT Pefindo as of December 31, 2017 and 2016.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI’s fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders’ right is paripassu without preference offer other LPEI creditors’ rights in compliance with prevailing regulations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

j. Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015

j. Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015

Pada bulan November 2015, LPEI menerbitkan Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015 dengan nilai nominal sebesar SGD50.000.000 (nilai penuh), dengan rincian sebagai berikut:

In November 2015, LPEI issued the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 with a face value of SGD50,000,000 (full amount) with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015 (nilai penuh)	SGD50.000.000	3 November/ *November 2020*	4,135% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 (full amount)*

Jadwal pembayaran bunga adalah semesteran dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 3 Mei 2016. EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Penerbitan EMTN Indonesia Eximbank - 2015 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat dari Singapore Exchange Securities Trading Limited tanggal 4 November 2015.

Interest is payable quarterly starting on May 3, 2016. The Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 was declared effective based on the letter dated November 4, 2015 of the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Bertindak sebagai wali amanat EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 adalah The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. Bertindak sebagai penjamin emisi Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015 adalah Oversea-Chinese Banking Corporation Limited Singapore (“OCBC”). Penerimaan neto dari penerbitan EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The trustee for the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) is The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. The underwriter for the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) is Oversea-Chinese Banking Corporation Limited Singapore (“OCBC”). The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) - 2015 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI mencatat beban emisi EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 sebesar SGD109.919 (nilai penuh) dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

LPEI recorded the issuance cost on the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) amounting to SGD109,919 (full amount) as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 memiliki peringkat “Baa3” berdasarkan Moody’s Investor Inc., pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) were rated “Baa3” by Moody’s Investor Inc as of December 31, 2017 and 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

j. Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015 (lanjutan)

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

j. Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 (continued)

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

The bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has complied with all debt covenants.

k. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016

Pada bulan Februari 2016, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.036.250 yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

k. Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016

In February 2016, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 with a face value of Rp4,036,250, which is divided into series A, B, and C with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016				***Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 Seri A	657.000	1 Maret/ *March 2017*	8,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 Seri B	1.647.000	19 Februari/ *February 2019*	9,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 Seri C	1.732.250	19 Februari/ *February 2021*	9,60% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series C*

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Februari 2016 dan merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds were listed in Indonesia Stock Exchange on February 22, 2016 and part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II with targeted fund subscribed of Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

k. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 (lanjutan)

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II tahap VII - 2016 adalah sebesar Rp4.036.250.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 1 Maret 2017.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Mei 2016.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 sebesar Rp4.047 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 memiliki peringkat “idAAA” berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

k. Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 (continued)

The fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 amounted to Rp4,036,250.

IEB Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series A were fully paid upon maturity on March 1, 2017.

Interest is payable quarterly starting on May 19, 2016.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 amounting to Rp4,047 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds (“Bonds”) and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has complied with all debt covenants.

Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 were rated “idAAA” by PT Pefindo as of December 31, 2017 and 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

k. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 (lanjutan)

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama periode efektif PUB II, LPEI telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Tahap I sampai dengan Tahap VII dengan total dana yang dihimpun sebesar Rp19.321.250 adapun jumlah target dana yang kurang dihimpun adalah sebesar Rp4.678.750 dari total target dana yang dihimpun sebesar Rp24.000.000. Dalam rangka pemenuhan terhadap Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, LPEI telah mengumumkan Penghentian PUB II pada Laman resmi LPEI dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2016.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

k. Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 (continued)

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

During the Shelf Registration Offering Bond II period, LPEI has issued Bond Phase I to Phase VII with total funds raised amounting to Rp19,321,250. The deficiency of the target amount of funds raised is Rp4,678,750 from target funds amounting to Rp24,000,000. In order to comply with FSA Regulation No. 36/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Shelf Registration Offering of Debt Securities and/or Sukuk, LPEI announced Discontinuation of Shelf Registration Offering Bond II on LPEI's official Website and IDX's official Website on March 7, 2016.

l. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016

Pada bulan Juni 2016, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.000.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C dan D dengan rincian sebagai berikut:

l. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016

In June 2016, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2016 with a face value of Rp4.000,000 which is divided into series A, B, C and D with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016				***Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 Seri A	688.000	18 Juni/ *June* 2017	7,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 Seri B	1.060.000	8 Juni/ *June* 2019	8,20% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 Seri C	2.252.000	8 Juni/ *June* 2021	8,70% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 Series C*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

I. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 (lanjutan)

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 adalah sebesar Rp4.000.000, yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp688.000, Obligasi Seri B Rp1.060.000, dan Obligasi Seri C Rp2.252.000.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Juni 2017.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 8 September 2016. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-250/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2016 sebesar Rp4.945, yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

I. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 (continued)

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering III with fixed interest rate and targeted fund to be raised of Rp24,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

The fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 amounted to Rp4,000,000, that consists of Bonds Series A Rp688,000, Bonds Series B Rp1,060,000, and Bonds Series C Rp2,252,000.

IEB Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 Series A were fully paid upon maturity on June 18, 2017.

Interest is payable quarterly starting on September 8, 2016. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 was declared effective based on the letter No. S-250/D.04/2016 dated May 30, 2016 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 amounting to Rp4,945 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has complied with all debt covenants.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

l. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

m. Medium Term Notes (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016

Pada bulan Juli 2016, LPEI menerbitkan Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

l. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 (continued)

Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2017 and 2016.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

m. Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016

In July 2016, LPEI issued the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) -2016 with a face value of Rp500,000, with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016	500.000	15 Juli/ *July 2021*	8,65% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016*

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2016. Penerbitan Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 telah dinyatakan efektif tanggal 14 Juli 2016 setelah diterimanya seluruh dana hasil Penerbitan MTN masuk ke dalam rekening penerbit dan juga merupakan tanggal distribusi/tanggal pendistribusian secara elektronik MTN oleh KSEI kepada Pemegang MTN.

Interest is payable quarterly starting on October 15, 2016. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 was declared effective on July 14, 2016 based on all proceeds from issuance of MTN entered the account issuer and also the distribution date/date of distribution of electronic MTN by KSEI to the MTN Holder.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

m. Medium Term Notes (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 (lanjutan)

Bertindak sebagai Agen Pemantau Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bertindak sebagai *Arranger* (Penatalaksana) adalah PT CIMB Securities Indonesia dan PT DBS Vickers Securities Indonesia. Penerimaan neto dari penerbitan Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank tahun 2016 sebesar Rp901, yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu MTN tersebut dengan metode suku bunga efektif.

MTN I Indonesia Eximbank - 2016 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

MTN ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

MTN ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

n. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016

Pada bulan Agustus 2016, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.331.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

m. Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 (continued)

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Arranger for the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 is PT CIMB Securities Indonesia and PT DBS Vickers Securities Indonesia. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 amounting to Rp901 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2017 and 2016.

The MTN are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

The MTN are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has complied with all debt covenants.

n. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016

In August 2016, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 with a face value of Rp4,331,000, which is divided into series A, B, and C with details as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

n. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 (lanjutan)

n. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 (continued)

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016				***Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 Seri A	1.793.000	5 September/ *September 2017*	7,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 Seri B	956.000	25 Agustus/ *August 2019*	7,95% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 Seri C	1.582.000	25 Agustus/ *August 2021*	8,35% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 Series C*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering III targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

Selama tahun 2016, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 adalah sebesar Rp4.331.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Agustus 2016.

During the year 2016, the fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 amounted to Rp4,331,000, that listed in Indonesia Stock Exchange on August 26, 2016.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 5 September 2017.

IEB Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 Series A were fully paid upon maturity on September 5, 2017.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 25 Nopember 2016. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-250/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016.

Interest is payable quarterly starting on November 25, 2016. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 was declared effective based on the letter No. S-250/D.04/2016 dated May 30, 2016 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

n. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 (lanjutan)

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 sebesar Rp4.216 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

o. Medium Term Notes (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016

Pada bulan Oktober 2016, LPEI menerbitkan Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

n. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 (continued)

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 amounting to Rp4,216 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has complied with all debt covenants.

Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2017 and 2016.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

o. Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016

In October 2016, LPEI issued the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 with a face value of Rp800,000, with details as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

o. Medium Term Notes (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

o. Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 (continued)

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016	Rp800.000	11 Oktober/ *October 2019*	7,85% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016*

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 11 Januari 2017. Penerbitan Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 telah dinyatakan efektif tanggal 14 Oktober 2016 setelah diterimanya seluruh dana hasil Penerbitan MTN masuk ke dalam rekening penerbit dan juga merupakan tanggal distribusi/tanggal pendistribusian secara elektronik MTN oleh KSEI kepada Pemegang MTN.

Interest is payable quarterly starting on January 11, 2017. The offering of the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 was declared effective on October 14, 2016 based on all proceeds from issuance of MTN entered the account issuer and also the distribution date/date of distribution of electronic MTN by KSEI to the MTN Holder.

Bertindak sebagai *Arranger* Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 adalah PT Indo Premier Securities. Penerimaan neto dari penerbitan Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The Arranger for the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 is PT Indo Premier Securities. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI mencatat beban emisi Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank tahun 2016 sebesar Rp495, yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu MTN tersebut dengan metode suku bunga efektif.

LPEI recorded the issuance cost on the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 amounting to Rp495, as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has complied with all debt covenants.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

p. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016

Pada bulan November 2016, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.532.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C and D dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

p. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016

In November 2016, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 with a face value of Rp2,532,000, which is divided into series A, B, C and D with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016				***Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri A	672.000	2 Desember/ *December 2017*	7,15% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri B	540.000	22 November/ *November 2019*	7,85% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri C	282.000	22 November/ *November 2021*	8,20% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri D	1.038.000	22 November/ *November 2023*	8,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series D*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering III targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

Selama tahun 2016, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 adalah sebesar Rp2.532.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 November 2016.

During the year 2016, the fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 amounted to Rp2,532,000, that listed in Indonesia Stock Exchange on November 23, 2016.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 2 Desember 2017.

IEB Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series A were fully paid upon maturity on December 2, 2017.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 22 Februari 2017. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-250/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016.

Interest is payable quarterly starting on February 22, 2017. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 was declared effective based on the letter No. S-250/D.04/2016 dated May 30, 2016 of the Chief Executive of as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

p. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 (lanjutan)

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 sebesar Rp4.093 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

p. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 (continued)

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 amounting to Rp4,093 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has complied with all of the covenants.

Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 were rated "idAAA" by PT Pefindo As of December 31, 2017 and 2016.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

q. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017

Pada bulan Februari 2017, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp5.221.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C, D dan E dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

q. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017

In February 2017, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 with a face value of Rp5,221,000, which is divided into series A, B, C, D and E with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017				***Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 Seri A	861.000	3 Maret/ *March 2018*	7,40% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 Seri B	1.339.000	23 Februari/ *February 2020*	8,40% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 Seri C	748.000	23 Februari/ *February 2022*	8,90% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 Seri D	1.007.000	23 Februari/ *February 2024*	9,20% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series D*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 Seri E	1.266.000	23 Februari/ *February 2027*	9,40% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series E*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering III targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

Selama tahun 2017, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 adalah sebesar Rp5.221.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Februari 2017.

During the year 2017, the fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 amounted to Rp5,221,000, that listed in Indonesia Stock Exchange on February 24, 2017.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 23 Mei 2017. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-250/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016.

Interest is payable quarterly starting on May 23, 2017. The offering of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 was declared effective based on the letter No. S-250/D.04/2016 dated May 30, 2016 of the Chief Executive of as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 were used to finance earning assets in the form of export financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

q. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 (lanjutan)

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 sebesar Rp6.555 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2017.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

r. Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2017

Pada bulan April 2017, LPEI menerbitkan Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2017 dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh), dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

q. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 (continued)

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 amounting to Rp6,555 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017.

As of December 31, 2017, LPEI has complied with debt covenants.

Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 were rated "idAAA" by PT Pefindo As of December 31, 2017.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

r. Indonesia Eximbank Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme - 2017

In April 2017, LPEI issued the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2017 with a face value of USD500,000,000 (full amount) with details as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

r. Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2017 (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

r. Indonesia Eximbank Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme - 2017 (continued)

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2017 (nilai penuh)	USD500.000.000	6 April/ *April 2024*	3,875% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2017 (full amount)*

EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 ini merupakan bagian dari Euro Medium Term Note (EMTN) Programme dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar USD1.500.000.000 (nilai penuh).

The Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2017 are part of the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme with fixed interest rate and targeted funds to be raised amounted to USD1,500,000,000 (full amount).

Jadwal pembayaran bunga adalah semesteran dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2017. EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Penerbitan EMTN Indonesia Eximbank - 2017 telah dinyatakan efektif mulai tanggal 7 April 2017.

Interest is payable semi-annually starting on October 6, 2017. The Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2017 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The offering of the Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2017 was declared effective since April 7, 2017.

Bertindak sebagai wali amanat EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 adalah The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. Bertindak sebagai *Join Lead Managers (JLM)* emisi Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2017 adalah The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited, Oversea Chinese Banking Corporation dan Mitsubishi UFJ Securities International. Penerimaan neto dari penerbitan EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 digunakan untuk membayar hutang yang telah ada, pembiayaan operasional dan aset produktif dan untuk kegunaan umum perusahaan.

The trustee for the Indonesia Eximbank EMTN - 2017 are The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. The Join Lead Managers (JLM) for the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2017 are The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited, Oversea Chinese Banking Corporation and Mitsubishi UFJ Securities International. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2017 were used to refinance existing debt, finance its operations and earning assets and for its general corporate purposes.

LPEI mencatat beban emisi EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 sebesar USD1.405.097 (nilai penuh) dan diskonto sebesar USD860.000 (nilai penuh) yang dikurangkan langsung dari hasil emisi EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

LPEI recorded the issuance cost and discount on Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2017 amounting to USD1,405,097 (full amount) and USD860,000 (full amount), respectively, as a deduction from the proceeds of the Indonesia EMTN Programme - 2017 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 memiliki peringkat “BBB-“ dari Fitch dan “Baa3” dari Moody’s Investor Inc.

As of December 31, 2017, Indonesia EMTN Programme - 2017 were rated “BBB-“ by Fitch and “Baa3” by Moody’s Investor Inc.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

r. Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2017 (lanjutan)

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2017, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

s. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017

Pada bulan Agustus 2017, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp3.222.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

r. Indonesia Eximbank Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme - 2017 (continued)

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

The bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

As of December 31, 2017, LPEI has complied with all debt covenants.

s. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017

In August 2017, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 with a face value of Rp3,222,000, which is divided into series A, B, and C with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017				***Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 Seri A	1.000.000	15 Agustus/ *August 2020*	7,60% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 Seri B	436.000	15 Agustus/ *August 2022*	7,90% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 Seri C	1.786.000	15 Agustus/ *August 2024*	8,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 Series C*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering III targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

s. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 (lanjutan)

Selama tahun 2017, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 adalah sebesar Rp3.222.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Agustus 2017.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 15 November 2017. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-250/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 sebesar Rp4.333 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 memiliki peringkat “idAAA” berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2017.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

s. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 (continued)

During the year 2017, the fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 amounted to Rp3,222,000, that listed in Indonesia Stock Exchange on August 15, 2017.

Interest is payable quarterly starting on November 15, 2017. The offering of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 was declared effective based on the letter No. S-250/D.04/2016 dated May 30, 2016 of the Chief Executive of as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 amounting to Rp4,333 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds (“Bonds”) and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017.

As of December 31, 2017, LPEI has complied with all debt covenants.

Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 were rated “idAAA” by PT Pefindo as of December 31, 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

s. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 (lanjutan)

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

s. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 (continued)

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

18. LIABILITAS TERKAIT DENGAN TRANSAKSI EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

18. LIABILITY RELATED TO REVERSE REPO

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
Pihak berelasi (Catatan 40)			***Related party (Note 40)***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Pemerintah			*Government Bonds*
Seri FR0069	1.504.655	1.504.655	*Seri FR0069*

Pada tanggal 23 Maret 2015 dan 29 Juni 2015, LPEI membeli efek yang dibeli untuk dijual kembali yang agunannya berupa obligasi pemerintah FR0069 dari Bank of America, Singapore Limited (BOA). Dengan demikian LPEI menggantikan posisi BOA dalam transaksinya dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Efek ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2019, yang bertepatan dengan jatuh tempo dari FR0069. Pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto antara LPEI dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 8).

Pada tanggal 23 Maret 2015 dan tanggal 29 Juni 2015, LPEI menjual agunan transaksi efek yang dibeli untuk dijual tersebut. Sehingga menimbulkan liabilitas terkait efek yang dibeli untuk dijual kembali. Liabilitas tersebut memiliki nilai sebesar Rp1.504.655 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

On March 23, 2015 and June 29, 2015, LPEI purchased Reverse Repo and its collateral which was government bond FR0069 from Bank of America, Singapore Limited (BOA). Thus, LPEI replaced the position of BOA in its transaction with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The securities will mature on April 15, 2019, which is the maturity date of FR0069. At the maturity date, the transaction between LPEI and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk will be net settled (Note 8).

On March 23, 2015 and June 29, 2015, LPEI sold collateral from the Reverse Repo transaction. Therefore LPEI recognized Liability related to Reverse Repo. The liability amounted to Rp1,504,655 as of December 31, 2017 and 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

19. FUND BORROWINGS

	31 Desember/*December 31, 2017*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Rupiah					***Rupiah***
Interbank - Money Market					***Interbank - Money Market***
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		200.000	20 Desember/ *December 20, 2017*	3 Januari/ *January 3, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub total		**200.000**			***Sub total***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank DKI		50.000	27 Desember/ *December 27, 2017*	4 Januari/ *January 4, 2018*	*PT Bank DKI*
PT BPD Jatim		100.000	28 Desember/ *December 28, 2017*	5 Januari/ *January 5, 2018*	*PT BPD Jatim*
PT BPD Jatim		50.000	29 Desember/ *December 29, 2017*	5 Januari/ *January 5, 2018*	*PT BPD Jatim*
		150.000			
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		100.000	19 Desember/ *December 19, 2017*	2 Januari/ *January 2, 2018*	*PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
Bank Capital Indonesia		200.000	7 Desember/ *December 2, 2017*	8 Januari/ *January 8, 2018*	*Bank Capital Indonesia*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank MNC International Tbk		100.000	20 Desember/ *December 2, 2017*	4 Januari/ *January 8, 2018*	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk		100.000	6 Desember/ *December 6, 2017*	8 Januari/ *January 8, 2018*	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk		100.000	22 Desember/ *December 22, 2017*	5 Januari/ *January 5, 2018*	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk		100.000	29 Desember/ *December 29, 2017*	12 Januari/ *January 12, 2018*	*PT Bank Victoria International Tbk*
		300.000			
Sub total		**900.000**			***Sub total***
Total *Interbank - Money Market* Rupiah		**1.100.000**			***Total Interbank - Money Market Rupiah***
Pinjaman					***Borrowings***
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		200.000	27 Desember/ *Desember 27, 2017*	10 Januari/ *January 10, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		200.000	28 Desember/ *Desember 28, 2017*	18 Januari/ *January 18, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub total		**400.000**			***Sub total***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk		1.000.000	13 Desember/ *December 13, 2017*	13 Maret/ *March 13, 2018*	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk		1.000.000	22 Desember/ *December 22, 2017*	22 Maret/ *March 22, 2018*	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk		500.000	15 November/ *November 15, 2017*	15 Februari/ *February 15, 2018*	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub total		**2.500.000**			***Sub total***
Total Pinjaman Rupiah		**2.900.000**			***Total Borrowings Rupiah***
Total Rupiah		**4.000.000**			***Total Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Interbank - Money Market					***Interbank - Money Market***
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	135.675	19 Desember/ *December 19, 2017*	2 Januari/ *January 2, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	135.675	20 Desember/ *December 20, 2017*	3 Januari/ *January 3, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/*December 31, 2017*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing (lanjutan)					***Foreign currencies (continued)***
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)					***United States Dollar (continued)***
Interbank - Money Market					***Interbank - Money Market***
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	135.675	22 Desember/ *December 22, 2017*	5 Januari/ *January 5, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total *Interbank - Money Market* Dolar Amerika Serikat		**407.025**			***Total Interbank - Money Market United States Dollar***
Pinjaman					***Borrowing***
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	264.632	3.590	3 Oktober/ *October 3, 2017*	23 Februari/ *February 23, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	218.464	2.964	3 Oktober/ *October 3, 2017*	3 Februari/ *February 23, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	216.549	2.938	13 Oktober/ *October13, 2017*	16 Maret/ *March 16, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	197.310	2.677	7 September/ *September 7, 2017*	15 Februari/ *February 15, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	181.969	2.469	11 September/ *September 11, 2017*	15 Februari/ *February 15, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	99.210	1.346	19 September/ *September 19, 2017*	2 Maret/ *March 2, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
		15.984			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	135.675	20 Desember/ *December 20, 2017*	20 Maret/ *March 20, 2018*	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub total		**151.659**			***Sub total***
Pinjaman sindikasi					***Syndicated loan***
Pihak ketiga					*Third parties*
Facility agent					*with facility agent*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	599.098.422	8.128.268	26 Mei/ *May 26, 2015*	30 Mei/ *May 30, 2018*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	497.447.080	6.749.113	26 Mei/ *May 26, 2016*	28 Mei/ *May 28, 2019*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	396.087.889	5.373.922	25 Juni/ *June 25, 2015*	26 Juni/ *June 26, 2020*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	172.791.493	2.344.349	11 Agustus/ *August 11, 2016*	16 Juni/ *June 16, 2021*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	49.386.369	670.050	16 Juni/ *June 16, 2016*	16 Juni/ *June 16, 2021*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.*
		23.265.702			
Sumitomo Mitsui Bank Corporation	349.616.422	4.743.422	5 Juli/ *July 5, 2017*	5 Juli/ *July 5, 2018*	*Sumitomo Mitsui Bank Corporation*
Sumitomo Mitsui Bank Corporation	30.000.000	407.025	27 Desember/ *December 27, 2017*	27 Maret/ *March 27, 2018*	*Sumitomo Mitsui Bank Corporation*
		5.150.447			
Sub total		**28.416.149**			***Sub total***
Pinjaman					***Borrowings***
Pihak ketiga					*Third parties*
Commerzbank Aktiengesellschaft	2.118.828	28.747	29 April/ *April 29, 2014*	30 Juni/ *June 30, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	1.590.439	21.578	14 November/ *November 14, 2014*	15 Oktober/ *October 15, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	526.829	7.148	11 Juni/ *Juni 11, 2015*	31 Oktober/ *October 31, 2019*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	75.206	1.020	21 Mei/ *May 21, 2014*	30 Juni/ *June 30, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	42.823	581	14 November/ *November 14, 2014*	15 Oktober/ *October 15, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	11.253	153	7 Agustus/ *August 7, 2015*	31 Oktober/ *October 31, 2019*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
		59.227			

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/*December 31, 2017*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing (lanjutan)					***Foreign currencies (continued)***
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)					***United States Dollar (continued)***
Pinjaman (lanjutan)					***Borrowings (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
PT Bank ICBC Indonesia	294.329.719	3.993.318	19 November/ *November 19, 2015*	19 November/ *November 19, 2020*	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	194.414.323	2.664.851	29 September/ *September 29, 2015*	29 September/ *September 29, 2020*	*PT Bank ICBC Indonesia*
		6.658.169			
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapura	30.000.000	407.025	13 November/ *November 13, 2017*	13 Februari/ *February 13, 2018*	*Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd.,Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	48.900.000	663.451	11 Desember/ *December 11, 2017*	12 Maret/ *March 12, 2018*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	48.000.000	651.240	21 Desember/ *December 21, 2017*	21 Maret/ *March 21, 2018*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	33.300.000	451.798	22 November/ *November 22, 2017*	20 Februari/ *February 20, 2018*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	7.561.600	102.592	23 September/ *September 23, 2015*	20 September/ *September 20, 2018*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	18.700.000	253.712	6 November/ *November 6, 2017*	5 Februari/ *February 5, 2018*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
		2.122.793			
Standard Chartered Bank Indonesia	27.000.000	366.323	18 Desember/ *December 18, 2017*	19 Maret/ *March 19, 2018*	*Standard Chartered Bank Indonesia*
The HSBC Ltd., Hongkong	35.000.000	474.863	28 Desember/ *December 28, 2017*	28 Desember/ *December 28, 2018*	*The HSBC Ltd., Hongkong*
The HSBC Ltd., London	12.000.000	162.810	10 Oktober/ *October 10, 2017*	8 Januari/ *January 8, 2018*	*The HSBC Ltd., London*
The HSBC Ltd., London	8.000.000	108.540	24 Oktober/ *October 24, 2017*	22 Januari/ *January 22, 2018*	*The HSBC Ltd., London*
The HSBC Ltd., London	7.450.000	101.078	21 November/ *November 21, 2017*	20 Februari/ *February 20, 2018*	*The HSBC Ltd., London*
		372.428			
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd. - Jakarta	30.000.000	407.025	21 Desember/ *December 21, 2017*	21 Maret/ *Maret 21, 2018*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd. - Jakarta*
PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.	40.000.000	542.700	19 Desember/ *December 19, 2017*	18 Januari/ *January 18, 2018*	*PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.*
Asian Development Bank	6.000.000	81.405	20 November/ *November 20, 2017*	12 Februari/ *February 12, 2018*	*Asian Development Bank*
Sub total		**11.491.958**			***Sub total***
Total Pinjaman Dolar Amerika Serikat		**40.059.766**			***Total Borrowings United States Dollar***
Total Dolar Amerika Serikat		**40.466.791**			***Total United States Dollar***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *19. FUND BORROWINGS (continued)*

	31 Desember/*December 31, 2017*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing (lanjutan)					***Foreign currencies (continued)***
Euro Eropa					***European Euro***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	951.821	15.454	9 Maret/ *March 9, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	931.286	15.120	23 Desember/ *December 23, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	742.928	12.062	4 Juli/ *July 4, 2008*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	726.745	11.800	4 Mei/ *May 4, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	559.219	9.080	30 Desember/ *December 30, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Total Euro Eropa		**63.516**			***Total European Euro***
Total mata uang asing		**40.530.307**			***Total foreign currency***
Total pinjaman yang diterima		**44.530.307**			***Total fund borrowings***

	31 Desember/*December 31, 2016*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Rupiah					***Rupiah***
Interbank - Money Market					*Interbank - Money Market*
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		200.000	22 Desember/ *December 22, 2016*	5 Januari/ *January 5, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		100.000	13 Desember/ *December 13, 2016*	13 Januari/ *January 13, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		100.000	16 Desember/ *December 16, 2016*	16 Januari/ *January 16, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
		400.000			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		200.000	28 Desember/ *December 28, 2016*	4 Januari/ *January 4, 2017*	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub total		**600.000**			***Sub total***
Rupiah					***Rupiah***
Interbank - Money Market					*Interbank - Money Market*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank Victoria International Tbk		100.000	22 Desember/ *December 22, 2016*	23 Januari/ *January 23, 2017*	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk		100.000	22 Desember/ *December 22, 2016*	23 Januari/ *January 23, 2017*	*PT Bank Victoria International Tbk*
Sub total		**200.000**			***Sub total***
Total Rupiah		**800.000**			***Total Rupiah***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/*December 31, 2016*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	938.297	12.641	11 Oktober/ *October 11, 2016*	27 Maret/ *March 27, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	843.537	11.364	14 Oktober/ *October 14, 2016*	21 Maret/ *March 21, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	738.236	9.946	7 Oktober/ *October 7, 2016*	14 Maret/ *March 14, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	359.362	4.841	18 Oktober/ *October 18, 2016*	31 Maret/ *March 31, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	360.207	4.853	18 Oktober/ *October 18, 2016*	30 Maret/ *March 30, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	348.840	4.700	29 Juli/ *July 29, 2016*	10 Januari/ *January 10, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	279.072	3.760	20 Juli/ *Juli 20, 2016*	3 Januari/ *January 3, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	178.454	2.404	5 Agustus/ *August 5, 2016*	17 Januari/ *January 17, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	123.863	1.669	16 Agustus/ *August 16, 2016*	17 Januari/ *January 17, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	122.555	1.651	5 Agustus/ *August 5, 2016*	10 Januari/ *January 10, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	88.712	1.195	7 Oktober/ *October 7, 2016*	14 Maret/ *March 14, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	90.358	1.217	7 Oktober/ *October 7, 2016*	14 Maret/ *March 14, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	52.231	704	22 Juli/ *July 22, 2016*	9 Januari/ *January 9, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	52.231	704	5 Agustus/ *August 5, 2016*	23 Januari/ *January 23, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	52.231	704	31 Agustus/ *Agustus 31, 2016*	27 Januari/ *January 27, 2017*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
Sub total		**62.353**			***Sub total***
Pihak ketiga					*Third parties*
Pinjaman sindikasi dengan *Facility agent*					*Syndicated loan with facility agent*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	596.950.184	8.042.411	26 Mei/ *May 26, 2015*	30 Mei/ *May 30, 2018*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	495.719.038	6.678.575	26 Mei/ *May 26, 2016*	28 Mei/ *May 28, 2019*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	394.657.440	5.317.022	25 Juni/ *June 25, 2015*	26 Juni/ *June 26, 2020*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	367.801.509	4.955.206	7 Juli/ *July 7, 2014*	7 Juli/ *July 7, 2017*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	172.225.878	2.320.313	11 Agustus/ *August 11, 2016*	16 Juni/ *June 16, 2021*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	49.229.200	663.241	16 Juni/ *June 16, 2016*	16 Juni/ *June 16, 2021*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.*
Sub total		**27.976.768**			***Sub total***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak ketiga					*Third parties*
Commerzbank Aktiengesellschaft	2.950.880	39.756	29 April/ *April 29, 2014*	30 Juni/ *June 30, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	2.110.077	28.428	14 November/ *November 14, 2014*	15 Oktober/ *October 15, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	785.129	10.578	11 Juni/ *Juni 11, 2015*	31 Oktober/ *October 31, 2019*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	104.664	1.410	21 Mei/ *May 21, 2014*	30 Juni/ *June 30, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	56.815	765	14 November/ *November 14, 2014*	15 Oktober/ *October 15, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	16.767	226	7 Agustus/ *August 7, 2015*	31 Oktober/ *October 31, 2019*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
		81.163			

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/*December 31, 2016*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing (lanjutan)					***Foreign currencies (continued)***
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)					***United States Dollar (continued)***
Pinjaman (lanjutan)					*Borrowings (continued)*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank ICBC Indonesia	292.507.755	3.940.811	19 November/ *November 19, 2015*	19 November/ *November 19, 2020*	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	195.199.404	2.629.824	29 September/ *September 29, 2015*	29 September/ *September 29, 2020*	*PT Bank ICBC Indonesia*
		6.570.635			
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	7.561.600	101.874	23 September/ *September 23, 2015*	20 September/ *September 20, 2018*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	468.189	6.308	7 September/ *September 7, 2016*	17 Februari/ *February 17, 2017*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	118.003	1.590	4 Agustus/ *August 4, 2016*	13 Januari/ *January 13, 2017*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
		109.772			
Emirates NBD PSJC	50.000.000	673.625	20 April/ *April 20, 2016*	13 April/ *April 13, 2017*	*Emirates NBD PSJC*
The HSBC Ltd., Hongkong	50.000.000	673.625	28 Desember/ *December 28, 2016*	28 Desember/ *December 28, 2017*	*The HSBC Ltd., Hongkong*
Asian Development Bank	6.900.000	92.960	*3 Agustus/ August 3, 2016*	31 Januari/ *January 31, 2017*	*Asian Developement Bank*
PT Bank Central Asia Tbk	99.999.207	1.347.239	28 Juni/ *June 28, 2016*	22 Juni/ *June 22, 2017*	*PT Bank Central Asia Tbk*
Chinatrust Banking Corporation LTD	465.237	6.268	13 September/ *September 13, 2016*	24 Februari/ *February 24 , 2017*	*Chinatrust Banking Corporation LTD*
Chinatrust Banking Corporation LTD	360.468	4.856	7 September/ *September 7, 2016*	14 Februari/ *February 14 , 2017*	*Chinatrust Banking Corporation LTD*
Chinatrust Banking Corporation LTD	120.156	1.619	23 Agustus/ *August 23, 2016*	3 Februari/ *February 3 , 2017*	*Chinatrust Banking Corporation LTD*
		12.743			
United Overseas Bank Limited	1.098.397	14.798	23 September/ *September 23, 2016*	7 Maret/ *March 7, 2017*	*United Overseas Bank Limited*
United Overseas Bank Limited	1.088.355	14.663	23 September/ *September 23, 2016*	7 Maret/ *March 7, 2017*	*United Overseas Bank Limited*
United Overseas Bank Limited	854.567	11.513	5 Agustus/ *August 5, 2016*	19 Januari/ *January 19 , 2017*	*United Overseas Bank Limited*
		40.974			
Total Dolar Amerika Serikat		**37.641.857**			***Total United States Dollar***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/*December 31, 2016*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Euro Eropa					***European Euro***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak berelasi (Catatan 40)					*Related parties (Note 40)*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	987.587	14.000	9 Maret/ *March 9, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	966.281	13.698	23 Desember/ *December 23, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	770.845	10.927	4 Juli/ *July 4, 2008*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	754.054	10.689	4 Mei/ *May 4, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	580.233	8.225	30 Desember/ *December 30, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Total Euro Eropa		**57.539**			***Total European Euro***
Total mata uang asing		**37.699.396**			***Total foreign currency***
Total pinjaman yang diterima		**38.499.396**			***Total fund borrowings***

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 19 Mei 2014, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi dari bank-bank asing dan lokal sebesar USD600.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 13 Juni 2014, perjanjian tersebut diamandemen menjadi USD788.500.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Tranche A sebesar USD420.000.000 dan Tranche B sebesar USD368.500.000. Bank yang bertindak sebagai *facility agent* adalah The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd dengan rincian per tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent

On May 19, 2014, LPEI signed a syndicated loan facility amounting to USD600,000,000 (full amount) with foreign and local banks. On June 13, 2014, the agreement was amended into USD788,500,000 (full amount). The loan was divided into two Tranches, Tranche A amounting USD420,000,000 and Tranche B amounting USD368,500,000. Bank acting as the facility agent is The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. with the details as of December 31, 2017 as follows:

Tranche B / ***Tranche B***

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited	50.000.000	*Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited•*
• Commerzbank Aktiengesellschaft, Luxemburg	34.500.000	*Commerzbank Aktiengesellschaft, • Luxemburg*
• United Overseas Bank Limited	34.500.000	*United Overseas Bank Limited •*
• Union National Bank PJSC, Abu Dhabi	20.000.000	*Union National Bank PJSC, Abu Dhabi •*
• Lotte Capital Co., Ltd Cabang Tokyo	20.000.000	*Lotte Capital Co., Ltd Tokyo Branch •*
• Bank of America, N.A., London	20.000.000	*Bank of America, N.A., London •*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Tranche B (lanjutan)

Tranche B (continued)

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)	*Composition of the syndicate*
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Land Bank of Taiwan, Cabang Offshore Banking	15.000.000	*Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch* •
• State Bank of India, Singapura	15.000.000	*State Bank of India, Singapore* •
• DBS Bank Ltd	14.500.000	*DBS Bank Ltd* •
• National Bank of Kuwait S.A.K., Cabang Singapura	10.000.000	*National Bank of Kuwait S.A.K., Singapore Branch* •
• The Export Import Bank of The Republic of China	10.000.000	*The Export Import Bank of The Republic of China* •
• The Gunma Bank, Ltd	10.000.000	*The Gunma Bank, Ltd* •
• The Hyakugo Bank, Ltd, Tokyo Business Division	10.000.000	*The Hyakugo Bank, Ltd, Tokyo Business Division* •
• Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	10.000.000	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch* •
• NEC Capital Solutions Limited	10.000.000	*NEC Capital Solutions Limited* •
• The Nomura Trust and Banking Co., Ltd, Tokyo	10.000.000	*The Nomura Trust and Banking Co., Ltd, Tokyo* •
• Bank of Taiwan, Singapura	10.000.000	*Bank of Taiwan, Singapore* •
• The Joyo Bank, Ltd., Tokyo	10.000.000	*The Joyo Bank, Ltd., Tokyo* •
• The San-In Godo Bank, Ltd.,	10.000.000	*The San-In Godo Bank, Ltd.,* •
• The Shizuoka Bank, Ltd, Hong Kong	10.000.000	*The Shizuoka Bank, Ltd, Hong Kong* •
• Hitachi Capital Asia Pasific Pte Ltd, Singapura	9.000.000	*Hitachi Capital Asia Pasific Pte Ltd Singapore* •
• BOT Lease Co., Ltd,	7.500.000	*BOT Lease Co., Ltd,* •
• The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd	5.000.000	*The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd* •
• The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Cabang Jakarta	4.500.000	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD Jakarta Branch* •
• Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	4.500.000	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch* •

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Tranche B (lanjutan)

Tranche B (continued)

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)	*Composition of the syndicate*
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Shinhan Bank Japan Cabang Tokyo Business Department	4.500.000	*Shinhan Bank Japan Tokyo Branch • Business Department*
	368.500.000	

Tingkat kisaran suku bunga sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu untuk Tranche B pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Pinjaman sindikasi Tranche B telah jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2017.

Pada tanggal 13 Mei 2015, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi dari bank-bank asing dan lokal sebesar USD1.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Tranche A sebesar USD600.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2018. Tranche B sebesar USD400.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2020. Bank yang bertindak sebagai *facility agent* adalah The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd dengan rincian per tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

The syndicated loan bear interest rate of LIBOR (3 months) plus a certain margin for Tranche B as of December 31, 2017 and 2016.

Tranche B syndicated loan has matured on July 7, 2017.

On May 13, 2015, LPEI signed a syndicated loan facility amounting to USD1,000,000,000 (full amount) with foreign and local banks which was divided into Tranche A amounting USD600,000,000 (full amount) which will mature on May 30, 2018. Tranche B amounting USD400,000,000 (full amount) which will mature on June 26, 2020. Bank acting as the facility agent is The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. with the details are as of December 31, 2017 as follows:

Tranche A

Tranche A

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)	*Composition of the syndicate*
Bank peserta:		***Participant banks:***
• First Abu Dhabi Bank PJSC, Cabang Labuan	55.000.000	*First of Abu Dhabi Bank PJSC, • Labuan Branch*
• The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	55.000.000	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD • Jakarta Branch*
• United Overseas Bank Limited,	50.000.000	*United Overseas Bank Limited, •*
• Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	50.000.000	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch •*
• Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	50.000.000	*Oversea-Chinese Banking • Corporation Limited*
• Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale Luxemburg	45.000.000	*Commerzbank Aktiengesellschaft, • Filiale Luxemburg*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Tranche A (lanjutan)

Tranche A (continued)

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)	*Composition of the syndicate*
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Shinsei Bank, Limited,	24.000.000	*Shinsei Bank, Limited •*
• Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura	24.000.000	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation • Singapore Branch*
• Nippon Life Insurance Company	22.000.000	*Nippon Life Insurance Company •*
• National Bank of Kuwait S.A.K.P., Cabang Singapura	20.000.000	*National Bank of Kuwait S.A.K.P.,• Singapore Branch*
• State Bank of India, Cabang Singapura	18.000.000	*State Bank of India, Singapore Branch •*
• Fuyo General Lease (HK) Limited,	16.000.000	*Fuyo General Lease (HK) Limited, •*
• CTBC Bank Co, Ltd.	15.000.000	*CTBC Bank Co, Ltd •*
• Doha Bank, Qatar	15.000.000	*Doha Bank, Qatar, •*
• DZ Bank AG, Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank, Cabang Singapura	15.000.000	*DZ Bank Ltd • Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank, Singapore Branch*
• The Gunma Bank, Ltd	12.000.000	*The Gunma Bank, Ltd •*
• Mitsubishi UFJ Trust & Banking Corporation, Tokyo	12.000.000	*Mitsubishi UFJ Trust &Banking Corporation,• Tokyo*
• The Joyo Bank Ltd.	10.000.000	*The Joyo Bank Ltd.•*
• Bank Muscat SAOG	10.000.000	*Muscat Bank SAOG •*
• The Chugoku Bank Limited, Cabang Hong Kong	10.000.000	*The Chugoku Bank Limited, Hong Kong Branch•*
• IBJ Leasing Co., Ltd., Tokyo.	7.500.000	*IBJ Leasing Co., Ltd.,Tokyo •*
• Apple Bank for Savings, New York.	6.500.000	*Apple Bank for Savings, New York •*
• The Hyakugo Bank, Ltd., Tokyo.	6.500.000	*The Hyakugo Bank, Ltd.,Tokyo •*
• The Minato Bank, Ltd., Tokyo.	6.500.000	*The Minato Bank, Ltd.,Tokyo •*
• NTT Finance Corporation, Tokyo.	6.500.000	*NTT Finance Corporation,Tokyo •*
• Taishin International Bank, Offshore Banking Unit	6.500.000	*Taishin International Bank, • Offshore Banking Unit*
• The Export-Import Bank of the Republic Of China, Taipei	5.400.000	*The Export-Import Bank of the Republic • Of China, Taipei*
• BOT Lease Co., Ltd., Tokyo.	5.100.000	*BOT Lease Co., Ltd.,Tokyo •*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

Tranche A (lanjutan)

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)
Bank peserta:	
• The Shanghai Commercial and Savings Bank Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000
• Bank Sinopac, Offshore Banking Branch	4.500.000
• Lotte Capital Co., Ltd., Cabang Tokyo	4.000.000
• Union National Bank PJSC, Abu Dhabi	4.000.000
• Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	3.000.000
• Aozora Bank, Ltd,	1.000.000
	600.000.000

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Tranche A (continued)

Composition of the syndicate
Participant banks:
The Shanghai Commercial and Savings Bank• Ltd., Offshore Banking Branch
Bank Sinopac, Offshore Banking Branch •
Lotte Capital Co., Ltd., Tokyo Branch •
Union National Bank PJSC • Abu Dhabi
Mega International Commercial Bank Co., Ltd.,• Offshore Banking Branch
Aozora Bank, Ltd •

Tranche B

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)
Bank peserta:	
• Hua Nan Commercial Bank, Ltd.- Offshore Banking Branch	25.000.000
• Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale Luxemburg	25.000.000
• Metropolitan Bank & Trust Company, Philipines.	25.000.000
• Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	25.000.000
• Aozora Bank, Ltd, Tokyo.	22.000.000
• First Abu Dhabi Bank PJSC, Labuan Branch	22.000.000
• Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	20.000.000
• Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,	20.000.000
• United Overseas Bank Limited,	20.000.000
• Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	17.000.000
• Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	17.000.000

Tranche B

Composition of the syndicate
Participant banks:
Hua Nan Commercial Bank, Ltd.-• Offshore Banking Branch
Commerzbank Aktiengesellschaft, • Filiale Luxemburg
Metropolitan Bank & Trust Company, Philipines•
Taiwan Cooperative Bank • Offshore Banking Branch
Aozora Bank, Ltd, Tokyo •
First Abu Dhabi Bank PJSC, • Labuan Branch
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch •
Oversea-Chinese Banking • Corporation Limited
United Overseas Bank Limited, •
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., • Offshore Banking Branch
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., • Offshore Banking Branch

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Tranche B (lanjutan) / ***Tranche B (continued)***

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• E. SUN Commercial Bank, Ltd., Cabang Singapura	16.800.000	*E. SUN Commercial Bank, Ltd.,• Singapore Branch*
• CTBC Bank Co, Ltd.,	15.000.000	*CTBC Bank Co, Ltd, •*
• Fuyo General Lease (HK) Limited, Hong Kong.	14.000.000	*Fuyo General Lease (HK) Limited, Hong Kong •*
• Union National Bank PJSC, Abu Dhabi.	14.000.000	*Union National Bank PJSC, Abu Dhabi •*
• Erste Group Bank AG, Hong Kong.	11.800.000	*Erste Group Bank AG,Hong Kong•*
• First Commercial Bank,Ltd Cabang Singapura	11.800.000	*First Commercial Bank,Ltd. Singapore Branch •*
• Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Cabang Singapura	11.800.000	*Hua Nan Commercial Bank, Ltd.,• Singapore Branch*
• Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	9.500.000	*Mega International Commercial Bank, Co.,Ltd.,• Offshore Banking Branch*
• Taiwan Bussiness Bank, Offshore Banking Branch	9.400.000	*Taiwan Bussiness Bank,• Offshore Banking Branch*
• The Tokyo Star Bank. Limited	9.400.000	*The Tokyo Star Bank. Limited •*
• Bank of Taiwan, Cabang Singapura	9.400.000	*Bank of Taiwan, Singapore Branch •*
• The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Cabang Singapura	5.000.000	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd • Singapore Branch*
• Mega International Commercial Bank Co., Ltd.-Labuan Branch	5.000.000	*Mega International Commercial Bank-• Co., Ltd Labuan Branch*
• Eastspring Investments SICA V-FIS- Asia Pacific Loan Fund	4.900.000	*Eastspring Investments SICA V-FIS- • Asia Pacific Loan Fund*
• Bank Sinopac, Offshore Banking Branch	4.800.000	*Bank Sinopac, Offshore Banking Branch •*
• Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.700.000	*Land Bank of Taiwan, Singapore Branch •*
• Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	4.700.000	*Land Bank of Taiwan, • Offshore Banking Branch*
	400.000.000	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

Fasilitas pinjaman *club deal* masing-masing memliki tingkat suku bunga sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu untuk Tranche A dan B pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 17 Mei 2016, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman Club Deal dari bank-bank asing dan lokal sebesar USD725.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Tranche A sebesar USD500.000.000 dan Tranche B sebesar USD225.000.000 (telah ditarik seluruhnya). Bank yang bertindak sebagai *facility agent* adalah The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd dengan rincian per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

The club deal loan facility bear interest rate of LIBOR (3 months) plus a certain margin for Tranche A and B as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

On May 17, 2016, LPEI signed a Club Deal loan facility amounting to USD725,000,000 (full amount) with foreign and local banks, the loan was divided into two Tranches, Tranche A amounting USD500,000,000 (fully withdrawn) and Tranche B amounting USD225,000,000 (fully withdrawn). Bank acting as the facility agent is The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. with the details as of December 31, 2017 are as follows:

Tranche A

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Commerzbank Aktiengesellschaft, *Filiale Luxemburg*	71.428.572	*Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale Luxemburg* •
• Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	71.428.571	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch* •
• United Overseas Bank Limited, Taipei.	71.428.571	*United Overseas Bank Limited, Taipei* •
• The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Cabang Jakarta	66.428.572	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD Jakarta Branch* •
• Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	48.357.143	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore* •
• DBS Bank Ltd., Singapura	23.428.571	*DBS Bank Ltd., Singapore* •
• Shinsei Bank, Limited	12.000.000	*Shinsei Bank, Limited* •
• Sunny Bank Ltd	12.000.000	*Sunny Bank Ltd* •
• Wing Lung Bank Limited	12.000.000	*Wing Lung Bank Limited* •
• Jih Sun International Bank	9.000.000	*Jih Sun International Bank* •
• The Korea Development Bank	8.750.000	*The Korea Development Bank* •
• The Korea Development Bank Singapura	8.750.000	*The Korea Development Bank Singapore* •
• Mega International Commercial Bank., Ltd., OBB	8.500.000	*Mega International Commercial Bank., Ltd., OBB* •
• PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, New York Agency	7.500.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, New York Agency* •

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Tranche A (lanjutan) / ***Tranche A (continued)***

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• DZ Bank AG, Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank, Singapura	7.500.000	*• DZ Bank AG, Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank, Singapore*
• The Export-Import Bank Of The Republic Of China	7.500.000	*• The Export-Import Bank Of The Republic Of China*
• The Hokkoku Bank, Ltd., Singapura	7.500.000	*• The Hokkoku Bank, Ltd., Singapore*
• The Minato Bank, Ltd	7.500.000	*• The Minato Bank, Ltd*
• Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Singapore	7.500.000	*• Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Singapore*
• Taishin International Bank, OBU	7.500.000	*• Taishin International Bank, OBU*
• Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd	7.500.000	*• Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd*
• Fuyo General Lease (Hk) Limited	6.500.000	*• Fuyo General Lease (Hk) Limited*
• The Gunma Bank, Ltd	5.000.000	*• The Gunma Bank, Ltd*
• Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapura	5.000.000	*• Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore*
	500.000.000	

Tranche B / ***Tranche B***

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Oversea-Chinese Banking Corporation., Limited, Singapura	45.500.000	*• Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore*
• CTBC Bank Co, Ltd., Taipei	20.000.000	*• CTBC Bank Co, Ltd., Taipei*
• Far Eastern International Bank Ltd., Taipei	16.250.000	*• Far Eastern International Bank Ltd., Taipei*
• Cathay United Bank, Labuan Branch	13.000.000	*• Cathay United Bank, Labuan Branch*
• Fuyo General Lease (HK) Limited	13.000.000	*• Fuyo General Lease (HK) Limited*
• Taiwan Business Bank Offshore Banking Branch	13.000.000	*• Taiwan Business Bank Offshore Banking Branch*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Tranche B

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas *Facility amount* (USD)
Bank peserta:	
• The Shizuoka Bank Ltd., Cabang Hongkong	11.500.000
• Bank of Taiwan, Cabang Singapura	11.500.000
• First Commercial Bank Ltd., Cabang Singapura	11.500.000
• Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
• Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	9.750.000
• Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch	8.000.000
• E. SUN Commercial Bank Ltd., Cabang Singapura	8.000.000
• The Gunma Bank Ltd., Tokyo	8.000.000
• Hua Nan Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	6.500.000
• Hua Nan Commercial Bank Ltd., Cabang Singapura	6.500.000
• The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000
• Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	4.000.000
• Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.000.000
	225.000.000

Tingkat kisaran suku bunga sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu untuk Tranche A dan B pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tranche B

Composition of the syndicate
Participant banks:
The Shizuoka Bank Ltd., Hongkong Branch •
Bank of Taiwan, Singapore Branch •
First Commercial Bank Ltd.,• Singapore Branch
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.,• Offshore Banking Branch
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.,• Singapore Branch
Taiwan Cooperative Bank • Offshore Banking Branch
E. SUN Commercial Bank Ltd.,• Singapore Branch
The Gunma Bank Ltd., Tokyo •
Hua Nan Commercial Bank Ltd.,• Offshore Banking Branch
Hua Nan Commercial Bank Ltd.,• Singapore Branch
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., • Offshore Banking Branch
Land Bank of Taiwan, • Offshore Banking Branch
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch •

The syndicated loan bear interest rate of LIBOR (3 months) plus a certain margin for Tranche A and B as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 23 September 2015, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman *club deal* dengan Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Limited dan PT Bank ICBC Indonesia sebesar USD500.000.000 (nilai penuh). Bank yang bertindak sebagai facility agent adalah PT Bank ICBC Indonesia.

Pada tanggal 29 September 2015, LPEI melakukan penarikan pertama sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 3,125% dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2020.

Pada tanggal 19 November 2015, LPEI melakukan penarikan kedua sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 3,125% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2020.

c. Pinjaman Club Deal dengan facility agent Sumitomo Mitsui Bank Corporation

Pada tanggal 21 Juni 2017, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman Club Deal dari bank-bank asing sebesar USD350.000.000 (nilai penuh) dan telah ditarik seluruhnya. Bank yang bertindak sebagai *facility agent* adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan rincian per 31 Desember 2017 sebagai berikut:
.

19. FUND BORROWINGS (continued)

b. PT Bank ICBC Indonesia

On September 23, 2015, LPEI signed a club deal borrowing facility with Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Limited and PT Bank ICBC Indonesia amounting to USD500,000,000 (full amount). Bank acting as the facility agent is PT Bank ICBC Indonesia.

On September 29, 2015, LPEI has the first withdrawal amounting to USD200,000,000 (full amount) which bear fixed interest rate at 3.125% and will mature on September 29, 2020.

On November 19, 2015, LPEI has the second withdrawal amounting to USD300,000,000 (full amount) which bear fixed interest rate at 3.125% and will mature on November 19, 2020.

c. Club Deal loan with Sumitomo Mitsui Bank Corporation as facility agent

On June 21, 2017, LPEI signed a club deal borrowing facility with foreign banks amounting to USD350,000,000 (full amount) and fully withdrawn. Bank acting as the facility agent is Sumitomo Mitsui Banking Corporation with the details as of December 31, 2017 are as follows:

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Standard Chartered Bank	116.250.000	*Standard Chartered Bank •*
• United Overseas Bank Limited	116.250.000	*United Overseas Bank Limited •*
• Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	87.500.000	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, • Singapore Branch*
• Axis Bank Limited, Singapore Branch	25.000.000	*Axis Bank Limited, Singapore Branch •*
• The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd., Offshore Banking Branch,	5.000.000	*The Shanghai Commercial & Savings • Bank Ltd., Offshore Banking Branch*
	350.000.000	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Pinjaman Club Deal dengan facility agent Sumitomo Mitsui Bank Corporation (lanjutan)

Fasilitas pinjaman *club deal* masing-masing memliki tingkat suku bunga sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah margin tertentu pada tanggal 31 Desember 2017.

d. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan - Perjanjian Penerusan Pinjaman atas Fasilitas Kredit dari Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)

LPEI memperoleh fasilitas kredit dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan sesuai dengan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1169/DP3/2004 tanggal 30 Juni 2004. Pinjaman ini berasal dari Kreditanslat fur Wiederaufbau (KfW) melalui Pemerintah dengan jumlah maksimum sebesar EUR4.500.000 (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan efisiensi industri dan kontrol fase II terhadap polusi di Indonesia. Jangka waktu pinjaman adalah empat puluh tahun sampai dengan 30 Juni 2044, termasuk masa tenggang sepuluh tahun atas pembayaran pokok. Tingkat suku bunga tetap per tahun adalah 1,25%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI memiliki saldo pinjaman sebesar EUR3.912.000.

Tidak terdapat aset yang dijaminkan oleh LPEI atas seluruh pinjaman yang diterima di atas.

e. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) Limited

Pada tanggal 10 Oktober 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD12.000.000 (nilai penuh) dari HSBC Limited dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2018.

Pada tanggal 24 Oktober 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD8.000.000 (nilai penuh) dari HSBC Limited dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2018.

19. FUND BORROWINGS (continued)

c. Club Deal loan with Sumitomo Mitsui Bank Corporation as facility agent (continued)

The club deal loan facility bear interest rate of LIBOR (3 months) plus a certain margin as of December 31, 2017.

d. Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance - Subsidiary Loan Agreement on Credit Facility from Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)

LPEI obtained a credit facility from the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance based on Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1169/DP3/2004 dated June 30, 2004. This loan was granted by Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW) through the Government with a maximum amount of EUR4,500,000 (full amount) that is intended to be used for financing industrial efficiency and pollution control phase II in Indonesia. The facility has a term of fourty years up to June 30, 2044, including a grace period of ten years for the principal payments. The loan have a fixed interest rate of 1.25%.

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has a total outstanding borrowings of EUR3,912,000.

There are no assets pledged as collateral by LPEI for all of the above fund borrowings.

e. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) Limited

On October 10, 2017, LPEI has withdrawal amounting to USD12,000,000 (full amount) from HSBC Limited which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on January 8, 2018.

On October 24, 2017, LPEI has withdrawal amounting to USD8,000,000 (full amount) from HSBC Limited which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on January 22, 2018.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) Limited (lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD7.450.000 (nilai penuh) dari HSBC Limited dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2018.

Pada tanggal 28 Desember 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD35.000.000 (nilai penuh) dari HSBC Limited dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (1 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2018.

f. Oversea-Chinese Banking Corporation (OCBC) Singapore

Pada tanggal 6 November 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD18.700.000 (nilai penuh) dari OCBC Singapore dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2018.

Pada tanggal 22 November 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD33.300.000 (nilai penuh) dari OCBC Singapore dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2018.

Pada tanggal 11 Desember 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD48.900.000 (nilai penuh) dari OCBC Singapore dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2018.

Pada tanggal 21 Desember 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD48.000.000 (nilai penuh) dari OCBC Singapore dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2018.

g. Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch

Pada tanggal 13 November 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dari Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2018.

19. FUND BORROWINGS (continued)

e. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) Limited (continued)

On November 21, 2017, LPEI has withdrawal amounting to USD7,450,000 (full amount) from HSBC Limited which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on February 20, 2018.

On December 28, 2017, LPEI has withdrawal amounting to USD35,000,000 (full amount) from HSBC Limited which bear interest rate at LIBOR (1 months) plus a certain margin and will mature on December 28, 2018.

f. Oversea-Chinese Banking Corporation (OCBC) Singapore

On November 6, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD18,700,000 (full amount) from OCBC Singapore which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on February 5, 2018.

On November 22, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD33,300,000 (full amount) from OCBC Singapore which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on February 20, 2018.

On December 11, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD48,900,000 (full amount) from OCBC Singapore which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on March 12, 2018.

On December 21, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD48,000,000 (full amount) from OCBC Singapore which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on March 21, 2018.

g. Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch

On November 13, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD30,000,000 (full amount) from Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on February 13, 2018.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

h. Asian Development Bank

Pada tanggal 20 November 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) dari Asian Development Bank dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2018.

i. Standard Chartered Bank Indonesia

Pada tanggal 18 Desember 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD27.000.000 (nilai penuh) dari Standard Chartered dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2018.

j. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) dari Maybank Indonesia dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2018.

k. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2018.

l. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd

Pada tanggal 21 Desember 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2018.

m. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch

Pada tanggal 27 Desember 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2018.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

19. FUND BORROWINGS (continued)

h. Asian Development Bank

On November 20, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD6,000,000 (full amount) from Asian Development Bank which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on February 12, 2018.

i. Standard Chartered Bank Indonesia

On December 18, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD27,000,000 (full amount) from Standard Chartered Bank which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on March 19, 2018.

j. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On December 19, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD40,000,000 (full amount) from Maybank Indonesia which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on January 18, 2018.

k. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 20, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD10,000,000 (full amount) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on March 20, 2018.

l. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd

On December 21, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD30,000,000 (full amount) from Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on March 21, 2018.

m. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch

On December 27, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD30,000,000 (full amount) from Sumitomo Mitsui Banking CorporationSingapore Branch which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on March 27, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has complied with all debt covenants.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

20. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

a. The estimated losses on commitments and contingencies

31 Desember 2017	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2017*
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 40)							*Related parties (Note 40)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	8.492.143	-	-	-	-	8.492.143	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	1.373.769	-	-	-	-	1.373.769	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	180.778	-	-	-	-	180.778	*Outstanding irrevocable L/C*
	10.046.690	-	-	-	-	10.046.690	
Pihak ketiga							*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	9.428.427	272.215	118.000	7.711	5.376	9.831.729	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	3.537.514	30.773	-	-	874	3.569.161	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	255.711	-	-	-	-	255.711	*Outstanding irrevocable L/C*
	13.221.652	302.988	118.000	7.711	6.250	13.656.601	
Sub Total	23.268.342	302.988	118.000	7.711	6.250	23.703.291	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Pihak berelasi (Catatan 40)							*Related parties (Note 40)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	356.663	-	-	-	-	356.663	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	939.533	77.937	-	-	-	1.017.470	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	6.016	-	-	-	-	6.016	*Outstanding irrevocable L/C*
	1.302.212	77.937	-	-	-	1.380.149	
Pihak ketiga							*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	7.998.433	1.115.621	-	-	190.767	9.304.821	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	3.813.230	369.809	-	-	480	4.183.519	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	651.651	1.064	-	-	-	652.715	*Outstanding irrevocable L/C*
	12.463.314	1.486.494	-	-	191.247	14.141.055	*Sub total*
Sub Total	13.765.526	1.564.431	-	-	191.247	15.521.204	*Sub Total*
Yen Jepang							***Japanese Yen***
Pihak ketiga							*Third parties*
Bank garansi	28.625	-	-	-	-	28.625	*Bank guarantee*
	28.625	-	-	-	-	28.625	
Euro Eropa							***European Euro***
Pihak berelasi (Catatan 40)							*Related parties (Note 40)*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	8.040	-	-	-	-	8.040	*Outstanding irrevocable L/C*
Pihak ketiga							*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	1	-	-	-	-	1	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	378.896	-	-	-	-	378.896	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	17.798	-	-	-	-	17.798	*Outstanding irrevocable L/C*
	396.695	-	-	-	-	396.695	
	404.735	-	-	-	-	404.735	
Sub Total	14.198.886	1.564.431	-	-	191.247	15.954.564	*Sub Total*
Total	**37.467.228**	**1.867.419**	**118.000**	**7.711**	**197.497**	**39.657.855**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

20. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

a. The estimated losses on commitments and contingencies (continued)

31 Desember 2016	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*				Total	*December 31, 2016*
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 40)							*Related parties (Note 40)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	6.526.179	-	-	-	-	6.526.179	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	153.737	-	-	-	-	153.737	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	216.616	-	-	-	-	216.616	*Outstanding irrevocable L/C*
	6.896.532	-	-	-	-	6.896.532	
Pihak ketiga							*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	6.518.538	90.053	-	-	-	6.608.591	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	2.719.876	201.803	73	21.669	-	2.943.421	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	156.719	-	-	-	-	156.719	*Outstanding irrevocable L/C*
	9.395.133	291.856	73	21.669	-	9.708.731	
Sub Total	16.291.665	291.856	73	21.669	-	16.605.263	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Pihak berelasi (Catatan 40)							*Related parties (Note 40)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	596.138	-	-	-	-	596.138	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	1.067.495	149.492	-	-	-	1.216.987	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	15.177	-	-	-	-	15.177	*Outstanding irrevocable L/C*
	1.678.810	149.492	-	-	-	1.828.302	
Pihak ketiga							*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	7.851.519	574.633	-	-	-	8.426.152	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	3.808.473	-	-	-	1.739	3.810.212	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	280.284	-	-	-	-	280.284	*Outstanding irrevocable L/C*
	11.940.276	574.633	-	-	1.739	12.516.648	
Sub Total	13.619.086	724.125	-	-	1.739	14.344.950	*Sub Total*
Yen Jepang							***Japan Yen***
Pihak ketiga							*Third parties*
Bank garansi	773	-	-	-	-	773	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	6.560	-	-	-	-	6.560	*Outstanding irrevocable L/C*
	7.333	-	-	-	-	7.333	
Euro Eropa							***European Euro***
Pihak berelasi (Catatan 40)							*Related parties (Note 40)*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	120.011	-	-	-	-	120.011	*Outstanding irrevocable L/C*
Pihak ketiga							*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	2	-	-	-	-	2	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	425	-	-	-	-	425	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	356	-	-	-	-	356	*Outstanding irrevocable L/C*
	783	-	-	-	-	783	
Sub Total	120.794	-	-	-	-	120.794	*Sub Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

20. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

a. The estimated losses on commitments and contingencies (continued)

31 Desember 2016	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*		Total		*December 31, 2016*	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 40)							*Related parties (Note 40)*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	229	-	-	-	-	229	*Outstanding irrevocable L/C*
Sub Total	13.747.442	724.125	-	-	1.739	14.473.306	*Sub Total*
Total	**30.039.107**	**1.015.981**	**73**	**21.669**	**1.739**	**31.078.569**	***Total***

b. Perubahan estimasi klaim penjaminan

Perubahan estimasi klaim penjaminan adalah sebagai berikut:

b. Changes in estimated guarantee claim

The changes in estimated guarantee claim are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2017*			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Saldo awal	1.825	5.261	7.086	*Beginning balance*
Pembentukan tahun berjalan	2.035	(1.135)	900	*Additional during the year*
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	-	26	26	*Foreign currency translation during the year*
Saldo akhir	**3.860**	**4.152**	**8.012**	***Ending balance***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2016*			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Saldo awal	1.379	3.259	4.638	*Beginning balance*
Pembentukan tahun berjalan	446	2.003	2.449	*Additional during the year*
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	-	(1)	(1)	*Foreign currency translation during the year*
Saldo akhir	**1.825**	**5.261**	**7.086**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa estimasi klaim penjaminan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian klaim penjaminan.

Management believes that the estimated guarantee claim as provided is adequate to cover losses on guarantee claim.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 33.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 33.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA GUNA USAHA

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

21. LEASE LIABILITIES

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ *Minimum lease payments*		
	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ December 31, 2016**	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo			*Detail lease liabilities based on maturity*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	11.980	21.488	*Later than one year and not later than five years*
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(760)	(2.724)	*Less: future finance charges*
Nilai kini pembayaran minimum sewa	**11.220**	**18.764**	***Present value of minimum lease payments***

Manajemen menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan niaga melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun depan dengan tingkat bunga efektif 0,85%-1,77% per tahun. Semua utang sewa di denominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Liabilitas ini dijamin dengan aset pembiayaan yang bersangkutan.

Management established a policy to purchase vehicles for operations through finance lease. The leases have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 0.85%-1.77%. All the lease liabilities are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts. The lease liabilitites are secured by the related leased assets.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

22. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Rupiah			***Rupiah***
Rekening penampungan	416.612	163.588	*Suspense accounts*
Bunga yang masih harus dibayar	299.158	310.229	*Accrued interest payable*
Jaminan atas pembukaan L/C dan bank garansi	108.496	97.951	*Collateral for L/C and bank guarantee opening*
Tantiem dan jasa poduksi	60.590	84.058	*Tantiem and accrued bonus*
Lain-lain	38.422	17.790	*Others*
	923.278	673.616	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Rekening penampungan	278.213	381.355	*Suspense accounts*
Bunga yang masih harus dibayar	156.721	139.356	*Accrued interest payable*
Jaminan atas pembukaan L/C dan bank garansi	101.424	310.951	*Collateral for L/C and bank guarantee opening*
Lain-lain	10.495	144	*Others*
	546.853	831.806	
Total	**1.470.131**	**1.505.422**	***Total***

Termasuk dalam rekening penampungan adalah rekening yang digunakan oleh debitur untuk melakukan pembayaran pokok kembali maupun bunga atas pembiayaan dan piutang.

The suspense accounts include accounts used by debtors for the repayment of principal and interest of financing and receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH

Berdasarkan penjelasan pasal 19 ayat (1) Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa modal awal LPEI berasal dari seluruh kekayaan negara yang tertanam dalam PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). Selanjutnya berdasarkan pasal 19 ayat (2) dari undang-undang di atas dinyatakan bahwa modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Berdasarkan surat Kepala Biro Hukum Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-139/SJ.3/2010 tanggal 3 Februari 2010 perihal Permintaan Tinjauan Hukum Terkait Penerapan Modal Awal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa saldo laba yang ditahan termasuk dalam pengertian seluruh kekayaan negara yang tertanam di PT Bank Ekspor Indonesia (Persero).

Dengan demikian, modal saham dan saldo laba direklasifikasikan sebagai Kontribusi Modal Pemerintah yang sebelumnya dalam bentuk modal saham, cadangan umum, cadangan tujuan dan belum ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp3.000.000, Rp1.088.094, Rp140.470 dan Rp93.022.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, modal awal LPEI ditetapkan paling sedikit Rp4.000.000. Dalam hal modal LPEI berkurang dari Rp4.000.000, Pemerintah menutup kekurangan tersebut dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara berdasarkan mekanisme yang berlaku. Penambahan modal LPEI untuk menutup kekurangan modal ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Pada tanggal 22 Desember 2010, LPEI menerima kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia sebesar Rp2.000.000. Dengan demikian, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia pada LPEI menjadi sebesar Rp6.321.586.

23. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION

Based on the explanation on article 19 paragraph (1) Law No. 2 of Year 2009 dated January 12, 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, it was stated that LPEI's initial capital is all shares of the state's treasury in PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). Furthermore, based on article 19 paragraph (2) of abovementioned law, the paid up capital as specified in paragraph (1) hereof, shall be the state's treasury that is separated and undivided into shares. Based on letter of the Head of Legal Department of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-139/SJ.3/2010 dated February 3, 2010 regarding Request for Legal Review Related Legal to the Initial Capital of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, retained earnings included all state's treasury in PT Bank Ekspor Indonesia (Persero).

Therefore, the shares capital and retained earnings were reclassified as Government Contributed Capital which were previously in the form of capital stocks, general reserve, specific reserve and unappropriated amounting to Rp3,000,000, Rp1,088,094, Rp140,470 and Rp93,022, respectively.

Based on Law No. 2 of Year 2009 dated January 12, 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, LPEI's initial capital shall be at least Rp4,000,000. In the event that LPEI's capital becomes less than Rp4,000,000, the Government shall cover such deficiency from the State Budget based on the applicable mechanism. LPEI's additional capital to cover such capital deficiency shall be determined by Government Regulation.

On December 22, 2010, LPEI received the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia which amounted to Rp2,000,000. As of December 31, 2013 and 2012, the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia in LPEI amounted to Rp6,321,586.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247/PMK.02/2012 tentang Tata Cara Perencanaan, Penetapan, Alokasi dan Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Bendahara Umum Negara, perencanaan investasi pemerintah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) salah satunya adalah penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada BUMN/Lembaga dan untuk tahun anggaran 2014, LPEI telah melakukan permohonan PMN sebesar Rp1.000.000. Permohonan tersebut telah masuk kedalam nota APBN tahun 2014.

Berdasarkan perencanaan pemerintah, maka pada tanggal 30 Desember 2014, LPEI menerima kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia sebesar Rp1.000.000.

Untuk memperkuat struktur permodalan dan berdasarkan pada UU No 2 tahun 2009, atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan telah melebihi 25% dari Modal, 75% telah dilakukan kapitalisasi modal sebesar Rp54.370 dan 25% sebagai penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp18.123. LPEI telah menyetorkan ke Pemerintah Negara Republik Indonesia sebesar Rp18.123 pada bulan Agustus 2014.

Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2014, kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia pada LPEI menjadi sebesar Rp7.375.956.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2015 tanggal 20 Agustus 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp1.000.000. Penambahan penyertaan modal tersebut efektif diterima dan dibukukan oleh LPEI pada tanggal 26 November 2015.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan LPEI berdasarkan pasal 20 ayat (2) Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Peraturan Menteri Keuangan No. 260/PMK.06/2015 ditetapkan bahwa dalam hal akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan telah melebihi 25% dari modal awal LPEI, kelebihannya 75% digunakan untuk kapitalisasi modal dan 25% sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

23. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION (continued)

Based on the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 247/PMK.02/2012 on Procedures for Planning, Determination, Allocation and Implementation Document Legalization of State General Treasury, the government plans to increase Capital Participation of the Government of the Republic of Indonesia (PMN) to State owned company/Institutions for the year 2014. Hence, LPEI has made a request for Rp1,000,000. The request has been incorporated in APBN year 2014.

Based on the above goverment plan on December 30, 2014, LPEI received the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp1,000,000.

To strengthen the capital structure and is based on Act No. 2 of 2009, the excess of the general reserve and the reserve accumulation of interest has exceeded 25% of the capital, 75% has being capitalized amounting to Rp54,370 and 25% as non-tax revenue amounting to Rp18,123. LPEI has deposited to the Government of the Republic of Indonesia at Rp18,123 in August 2014 .

Therefore, as of December 31, 2014, the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia in LPEI amounted to Rp7,375,956.

Based on Government Regulation No. 67 year 2015 dated August 20, 2015 regarding the Capital Contribution from the state's treasury into the capital of Indonesia Eximbank stated that the Republic of Indonesia increased its capital of the state amounting to Rp1,000,000. This increase in capital was received and recorded by LPEI on November 26, 2015.

In order to strengthen LPEI's capital structure, pursuant to Article 20 paragraph (2) of Law No. 2 of 2009 dated January 12, 2009 of Eximbank and Ministry of Finance No. 260/PMK.06/ 2015, if the accumulated general and specific reserves has exceeded 25% of the initial capital of LPEI, the excess of 75% is used for the capitalization of capital and 25% as Tax State Revenue (non-tax).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

23. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 463/KMK.06/2016 tanggal 15 Juni 2016, tentang Penetapan Kapitalisasi Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang berasal dari surplus tahun 2015, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2015 sebesar Rp963.600.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp4.000.000. Penambahan penyertaan modal dimaksud terdiri dari Rp2.000.000 digunakan untuk meningkatkan kapasitas usaha LPEI dan Rp2.000.000 untuk melaksanakan Penugasan Khusus. Modal tersebut efektif diterima dan dibukukan oleh LPEI pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2017 tanggal 28 Desember 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp3.200.000. Penambahan penyertaan modal dimaksud terdiri dari Rp1.000.000 digunakan untuk meningkatkan kapasitas usaha LPEI dan Rp2.200.000 untuk melaksanakan Penugasan Khusus. Modal tersebut efektif diterima dan dibukukan oleh LPEI pada tanggal 30 Desember 2017.

Dengan demikian, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia pada LPEI menjadi sebesar Rp18.844.186 dan Rp14.692.188.

23. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION (continued)

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 463/KMK.06/2016 dated June 15, 2016, on the Establishment of Share Capitalization for Indonesia Eximbank derived from surplus in year 2015, the Ministry of Finance set share Capitalization from LPEI 2015 surplus amounting to Rp963,600.

Based on Government Regulation No. 81 year 2016 dated December 30, 2016 regarding Government of Indonesia's capital contribution to LPEI stated that the Government of Indonesia increased its capital contribution by Rp4,000,000. The increase in capital is composed of Rp2,000,000 to increase LPEI's business capacity and Rp2,000,000 to carry out National Interest Account. The capital injection was received and recorded by LPEI effective on December 31, 2016.

Based on Government Regulation No. 55 year 2017 dated December 28, 2017 regarding Government of Indonesia's capital contribution to LPEI stated that the Government of Indonesia increased its capital contribution by Rp3,200,000. The increase in capital is composed of Rp1,000,000 to increase LPEI's business capacity and Rp2,200,000 to carry out National Interest Account. The capital injection was received and recorded by LPEI effective on December 30, 2017.

As of December 31, 2017 and 2016, the capital contribution from the Government of the Republic of Indonesia in LPEI amounted to Rp18,844,186 and Rp14,692,188, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH (lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-67/KN.3/2015 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2013, terdapat kekurangan penyetoran PNBP sebesar Rp184.862. LPEI telah menyetorkan PNBP tersebut pada bulan April 2015.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-284/KN.3/2015 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2014, terdapat PNBP yang harus disetorkan ke kas Negara sebesar Rp266.015. LPEI telah menyetorkan PNBP tersebut pada bulan Oktober 2015.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-488/MK.06/2016 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2015, terdapat PNBP yang harus disetorkan ke kas Negara sebesar Rp321.200. LPEI telah menyetorkan PNBP tersebut pada bulan Juli 2016.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. SR-441/MK.06/2017 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2016, terdapat PNBP yang harus disetorkan ke kas Negara sebesar Rp317.333. LPEI telah menyetorkan PNBP tersebut pada bulan Agustus 2017.

23. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION (continued)

Based on the letter of the Ministry of Finance No. S-67/KN.3/2015, regarding the excess of accumulated general and specific reserves based on surplus of year 2013, there is a shortage of non-tax revenues deposited amounting to Rp184,862. LPEI has deposited the non-tax revenues in April 2015.

Based on the letter of the Ministry of Finance No. S-284/KN.3/2015, regarding the excess of accumulated general and specific reserves based on surplus of year 2014, there are non-tax revenues to be deposited into the state treasury amounting to Rp266,015. LPEI has deposited the non-tax revenues in October 2015.

Based on the letter of the Ministry of Finance No. S-488/MK.06/2016, regarding the excess of accumulated general and specific reserves based on surplus of year 2015, there are non-tax revenues to be deposited into the state treasury amounting to Rp321,200. LPEI has deposited the non-tax revenues in July 2016.

Based on the letter of the Minister of Finance No. SR-441/MK.06/2017 regarding the excess accumulated general and specific reserves based on surplus of year 2016, there are non-tax revenues to be deposited into the state treasury amounting to Rp317,333. LPEI has deposited the non-tax revenues in August 2017.

24. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Berdasarkan pasal 21 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 tentang LPEI dan Peraturan Menteri Keuangan No. 260/PMK.06/2015, surplus yang diperoleh LPEI dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kegiatan digunakan untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem dan bagian laba Pemerintah. Persentase alokasi surplus ditetapkan sebagai cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari surplus dan jasa produksi dan tantiem serta bagian laba Pemerintah sebesar 10% (sepuluh persen) dari surplus. Besarnya persentase untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem, serta bagian laba Pemerintah ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

24. DISTRIBUTION OF INCOME FOR THE CURRENT YEAR

According to article 21 of Republic of Indonesia Law No. 2 Year 2009 regarding LPEI and Regulation of the Ministry of Finance No. 260/PMK.06/2015, the surplus gained by LPEI in 1 (one) year operation shall be used for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, and the Government's profit share. The surplus allocation percentage shall be determined as follows: general reserve and special purpose reserve shall be 90% (ninety percent) of the surplus and performance bonus and tantiem and the Government's profit share shall be 10% (ten percent) of the surplus. The percentage amount for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, including Government's profit share shall be determined by the Ministry of Finance.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SR-441/MK.06/2017 tanggal 31 Juli 2017, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2016 sebesar Rp1.410.368 untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp758.235 serta cadangan umum sebesar Rp511.096, jasa produksi sebesar Rp53.594, tantiem sebesar Rp22.411 dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp65.032.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SR-441/MK.06/2017 tanggal 31 Juli 2017, tentang Pertanggungjawaban Laporan Keuangan LPEI Tahun 2016, Penetapan penggunaan surplus usaha tahun 2016, dan penetapan penyesuaian remunerasi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI Tahun 2017, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2016 sebesar Rp951.998.

Jasa produksi, tantiem serta bagian laba Pemerintah tahun buku 2016 telah dibayarkan pada bulan Agustus 2017.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-488/MK.06/2016 tanggal 15 Juni 2016, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2015 sebesar Rp1.426.555 untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp758.236 serta cadangan umum sebesar Rp526.563, jasa produksi sebesar Rp52.820, tantiem sebesar Rp31.241 dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp57.695.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 463/KMK.06/2016 tanggal 15 Juni 2016, tentang Penetapan Kapitalisasi Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang berasal dari surplus tahun 2015, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2015 sebesar Rp963.600.

Jasa produksi dan tantiem tahun buku 2015 telah dibayarkan pada bulan Juni 2016 serta bagian laba Pemerintah telah dibayarkan pada bulan Juli 2016.

24. DISTRIBUTION OF INCOME FOR THE CURRENT YEAR (continued)

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SR-441/MK.06/2017 dated July 31, 2017, the Ministry of Finance determined the business surplus for the year ended 2016 amounting to Rp1,410,368 for the allocation of special purpose reserve amounting to Rp758,235 and general reserve amounting to Rp511,096, bonus amounting to Rp53,594, tantiem amounting to Rp22,411 and Government's profit share amounting to Rp65,032.

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SR-441/MK.06/2017 dated July 31, 2017, on Accountability of LPEI Financial Report of 2016, determination of business from surplus in year 2016, and stipulation of remuneration adjustment for Board of Directors and Managing Director of LPEI year 2017, the Ministry of Finance set share Capitalization from LPEI 2016 surplus amounted to Rp951,998.

Bonus, tantiem and Government's profit share for 2016 were paid in August 2017.

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-4884/MK.06/2016 dated June 15, 2016, the Ministry of Finance determined the business surplus for the year 2015 amounting to Rp1,426,555 for the allocation of special purpose reserve amounting to Rp758,236 and general reserve amounting to Rp526,563, bonus amounting to Rp52,820, tantiem amounting to Rp31,241 and Government's profit share amounting to Rp57,695.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 463/KMK.06/ 2016 dated June 15, 2016, on the Establishment of Share Capitalization for Indonesia Eximbank derived from surplus in year 2015, the Ministry of Finance set share Capitalization from LPEI 2015 surplus amounting to Rp963,600.

Bonus and tantiem for 2015 were paid in June 2016 and then Government's profit share were paid in July 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BUNGA DAN USAHA SYARIAH

25. INTEREST INCOME AND INCOME FROM SHARIA

Pendapatan bunga

Interest income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Pembiayaan dan piutang			*Financing and receivables*
Modal kerja	2.969.295	2.852.506	*Working capital*
Investasi	2.524.926	2.259.288	*Investment*
Konsumsi	5.756	4.419	*Consumption*
Penempatan pada bank			*Placements with banks*
Deposito berjangka	388.946	213.708	*Time deposit*
Call money on-shore	17.267	18.049	*Call money on-shore*
Negotiable certificate of deposit	-	3.352	*Negotiable certificate of deposit*
Efek-efek			*Securities*
Obligasi Pemerintah	303	23.926	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	116.550	126.636	*Securities sold under repurchase agreement*
Giro pada bank	5.067	3.484	*Current accounts with banks*
Lain-lain	16.297	5.671	*Others*
Total	**6.044.407**	**5.511.039**	***Total***

Termasuk dalam pendapatan bunga di atas adalah pendapatan yang berasal dari Penugasan Khusus dengan rincian sebagai berikut:

Included in the above mentioned interest income is income from National Interest Account with details as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Pembiayaan dan piutang			*Financing and receivables*
Modal kerja	1.058	10.072	*Working capital*
Investasi	1	9	*Investment*
Penempatan pada bank			*Placements with banks*
Deposito berjangka	103.972	355	*Time deposit*
Giro pada bank	1.622	1.771	*Current account with banks*
Total	**106.653**	**12.207**	***Total***

Berikut adalah rincian pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

This is the breakdown of interest income according to the classification of financial assets for the years ended December 31, 2017 and 2016:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BUNGA DAN USAHA SYARIAH (lanjutan)

25. INTEREST INCOME AND INCOME FROM SHARIA (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Pembiayaan dan piutang			*Financing and receivables*
Pembiayaan dan piutang	5.499.977	5.116.214	*Financing and receivables*
Penempatan pada bank	406.213	235.109	*Placements with banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	116.550	126.636	*Securities sold under repurchased agreement*
Giro pada bank	5.067	3.484	*Current accounts with banks*
Tersedia untuk dijual			*Available for sale*
Efek-efek	303	22.071	*Securities*
Diukur pada nilai wajar			*Measured at fair value*
Efek-efek	-	1.854	*Securities*
Lain-lain	16.297	5.671	*Others*
Total	**6.044.407**	**5.511.039**	***Total***

Berikut adalah rincian pendapatan bunga dari Penugasan Khusus berdasarkan klasifikasi aset keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

This is the breakdown of interest income from National Interest Account according to the classification of financial assets for the years ended December 31, 2017 and 2016:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Pembiayaan dan piutang	1.059	10.081	*Financing and receivables*
Deposito berjangka	103.972	355	*Placement with banks*
Giro pada bank	1.622	1.771	*Current account with banks*
Total	**106.653**	**12.207**	***Total***

Pendapatan usaha syariah

Income from sharia

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Rupiah			***Rupiah***
Marjin piutang *murabahah*	255.990	234.000	*Murabahah receivables margin*
Pembiayaan *musyarakah*	686.767	441.344	*Musyarakah financing*
	942.757	675.344	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Marjin piutang *murabahah*	228.918	218.344	*Murabahah receivables margin*
Pembiayaan *musyarakah*	110.990	75.693	*Musyarakah financing*
	339.908	294.037	
Total	**1.282.665**	**969.381**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

25. PENDAPATAN BUNGA DAN USAHA SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan syariah berasal dari margin piutang *murabahah* sebesar Rp507 dan Rp21 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sehubungan dengan kegiatan Penugasan Khusus.

25. INTEREST INCOME AND INCOME FROM SHARIA (continued)

Included in sharia income is murabahah receivables margin amounting to Rp507 and Rp21 respectively, for the years ended December 31, 2017 and 2016 in relation with National Interest Account.

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSE

Akun ini merupakan beban bunga atas:

Interest expense was derived from:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Rupiah			***Rupiah***
Efek-efek utang yang diterbitkan	3.201.869	2.573.065	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	67.365	281.414	*Fund borrowing*
	3.269.234	2.854.479	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pinjaman yang diterima	1.309.665	1.030.894	*Fund borrowing*
Efek-efek utang yang diterbitkan	368.957	344.093	*Debt securities issued*
	1.678.622	1.374.987	
Total	**4.947.856**	**4.229.466**	***Total***

27. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN

27. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Pembiayaan dan piutang (Catatan 10h)	928.898	196.615	*Financing and receivables (Note 10h)*

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Sewa (Catatan 13)	65.956	62.707	*Rent (Note 13)*
Perjalanan dinas	39.170	32.655	*Travelling*
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	29.372	28.716	*Depreciation of premises and equipment (Note 14)*
Iklan dan promosi	24.806	17.676	*Advertising and promotions*
Jasa profesional	24.005	26.047	*Professional services*
Perbaikan dan pemeliharaan	12.032	9.574	*Repairs and maintenance*
Komunikasi	10.402	10.922	*Communications*
Kegiatan perusahaan	9.824	5.468	*Corporate activities*
Percetakan dan perlengkapan kantor	4.488	4.226	*Printing and office supplies*
Aktivitas pegawai	4.477	3.925	*Employee activities*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Listrik dan air	2.884	2.556	*Electricity and water*
Setoran majalah	1.583	1.366	*Magazine subscription*
Transportasi	1.040	804	*Transportation*
Donasi	414	483	*Donation*
Corporate social responsibilities	130	499	*Corporate social responsibilities*
Lain-lain	2.839	3.328	*Others*
Total	**233.422**	**210.952**	***Total***

Termasuk dalam lain-lain adalah beban-beban yang dikeluarkan untuk biaya keanggotaan, bea materai, beban bunga atas sewa guna usaha dan asuransi atas kendaraan dinas.

Included in others are expenses disbursed for membership fee, stamp duty, interest expense from finance lease and insurance payments on official vehicles.

29. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

29. SALARIES AND BENEFITS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Beban gaji dan tunjangan	240.263	238.346	*Salaries and benefits expenses*
Imbalan kerja (Catatan 30)	43.428	42.070	*Employee benefits (Note 30)*
Pendidikan dan pelatihan	20.539	16.072	*Training and education*
Tunjangan hari raya	18.467	15.925	*Religion holiday benefits*
Tunjangan kesehatan	11.308	10.031	*Medical allowance*
Manfaat lain-lain	10.231	21.611	*Other benefits*
Asuransi	9.001	7.366	*Insurance*
Tunjangan cuti tahunan	8.669	6.980	*Annual leave allowance*
Lain-lain	11.245	11.151	*Others*
Total	**373.151**	**369.552**	***Total***

Termasuk didalam beban gaji dan tunjangan adalah beban atas perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) sebesar Rp8.997 dan Rp2.146 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10h).

Rincian gaji, tunjangan serta jasa produksi dan tantiem atas Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Kepala Divisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Included in salaries and benefits expenses is the amount expensed arising from the difference between the employee loan's interest rates and the Base Lending Rate (BLR) which amounted to Rp8,997 and Rp2,146 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 10h).

The details of salaries, allowances and bonuses and tantiem of the Boards of Directors, Managing Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board and Head of Divisions for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

29. SALARIES AND BENEFITS (continued)

	Jumlah pegawai/ *Number of Employees*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Bonus and Tantiem	Total	
31 Desember 2017						***December 31, 2017***
Dewan Direktur	4	3.171	3.200	6.307	12.678	*Board of Directors*
Direktur Pelaksana	6	9.702	12.773	8.471	30.946	*Managing Directors*
Komite Audit	2	348	26	-	374	*Audit Committee*
Komite Pemantau Risiko	2	348	28	-	376	*Risk Management Committee*
Dewan Pengawas Syariah	3	528	36	-	564	*Sharia Supervisory Board*
Kepala Divisi	23	10.881	22.356	8.426	41.663	*Head of Divisions*
Total	**40**	**24.978**	**38.419**	**23.204**	**86.601**	***Total***

	Jumlah pegawai/ *Number of Employees*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Bonus and Tantiem	Total	
31 Desember 2016						***December 31, 2016***
Dewan Direktur	4	3.427	2.732	7.217	13.376	*Board of Directors*
Direktur Pelaksana	6	8.704	11.622	23.180	43.506	*Managing Directors*
Komite Audit	2	332	22	-	354	*Audit Committee*
Komite Pemantau Risiko	2	332	26	-	358	*Risk Management Committee*
Dewan Pengawas Syariah	3	505	32	-	537	*Sharia Supervisory Board*
Kepala Divisi	23	9.583	23.748	8.538	41.869	*Head of Divisions*
Total	**40**	**22.883**	**38.182**	**38.935**	**100.000**	***Total***

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan kebijakan LPEI, pegawai memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji berupa tunjangan hari raya (THR), penggantian biaya pengobatan, tunjangan kematian, tunjangan cuti, masa persiapan pensiun, penghargaan masa bakti, dana pensiun, bonus, asuransi dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pensiun iuran pasti

LPEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Jumlah kontribusi LPEI untuk dana pensiun adalah sebesar 6,00% dari gaji pokok pegawai yang disajikan sebagai bagian dari "beban gaji dan tunjangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kontribusi LPEI adalah sebesar Rp3.803 dan Rp3.320 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pensiun manfaat pasti

LPEI menyiapkan penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan paska kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang meliputi uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian serta imbalan kerja atas *long-service award*.

30. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Under LPEI's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, which are religion holiday benefits (THR), medical reimbursements, death allowances, leave allowances, pension preparation period, long service award, pension plan, bonus, insurance and other benefits based on Labor Law No. 13/2003.

Defined contribution plan

LPEI implements a defined contribution plan covering all of their permanent employees, which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. LPEI's contribution to the pension plan retirement fund is 6.00% of the employees' basic salaries and is presented as part of "salaries and benefits" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. LPEI contributions amounted to Rp3,803 and Rp3,320 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Defined benefit plan

LPEI has provided allowance for employee long-service and post-service benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 which include severance fee, service pay benefits and compensation fees as well as employee benefit long-service award.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

LPEI memberikan imbalan tersebut sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dibandingkan dengan peraturan imbalan pasca kerja Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dan memberikan mana yang lebih tinggi.

LPEI has provided the benefits in accordance with the Collective Labor Agreement as compared with benefits regulation under Labor Law No. 13/2003, and provide whichever is higher.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, tertanggal 15 Januari 2018 dan 18 Januari 2017, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Liability for employee benefits is computed by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, dated January 15, 2018 and January 18, 2017, for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively:

Penyisihan imbalan kerja

Provision for employee benefits

Penyisihan imbalan kerja terdiri dari:

The provision for employee benefits consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Program imbalan kerja	127.530	95.602	*Employee benefit plan*
Imbalan jangka panjang lainnya	67.150	51.198	*Other long-term employee benefit*
Saldo akhir	**194.680**	**146.800**	***Ending balance***

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk imbalan kerja adalah:

The expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the employee benefits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Program imbalan kerja	24.599	19.523	*Employee benefit plan*
Imbalan jangka panjang lainnya	18.829	22.567	*Other long-term employee benefit*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	**43.428**	**42.090**	***Expense recognized in the statement of profit or loss***

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan klasifikasi akun adalah sebagai berikut:

The expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on account classification are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Beban gaji dan tunjangan (Catatan 29)	43.428	42.070	*Salaries and benefits expense (Note 29)*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - kerugian aktuaria	9.319	1.589	*Remeasurement of liability for employee benefits - actuarial loss*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**52.747**	**43.659**	***Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)

Provision for employee benefits (continued)

Program imbalan kerja

Employee benefit plan

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris:

The following are the significant items disclosed in the actuarial reports:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Tingkat diskonto pertahun	7,25%	8,14%	*Annual discount rates*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	*Annual salary increase rates*
Tingkat pengunduran diri pertahun untuk pegawai dibawah usia 30 tahun dan akan menurun menjadi 0% pada umur 46 tahun	3,50%	3,50%	*Annual resignation rates for employee before the age of 30 and will decrease until 0% at the age of 46*
Tingkat kematian	TMI 11	TMI 11	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	16.25	16.41	*Average remaining working periods*

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for employee benefit plan follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Biaya jasa kini	16.817	12.647	*Current service cost*
Biaya bunga	7.782	6.876	*Interest cost*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	**24.599**	**19.523**	***Expense recognized in the statement of profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:			*Remeasurement of the net liability for employee benefits:*
Keuntungan aktuaria dari penyesuaian sebelumnya	(2.864)	(6.791)	*Actuarial gain from experience adjustment*
Kerugian aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	12.183	8.559	*Actuarial losses from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuaria dari perubahan asumsi kependudukan	-	(179)	*Actuarial gains from changes in demografic assumptions*
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	9.319	1.589	*Expense recognized in other comprehensive income*
Total beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**33.918**	**21.112**	***Total expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefit plan (continued)

b. Perubahan penyisihan adalah sebagai berikut:

b. The movements in the provision are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Saldo awal	95.602	76.402	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	24.599	19.523	*Addition during the year*
Nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	9.319	1.589	*Amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran tahun berjalan	(1.990)	(1.912)	*Payment during the year*
Saldo akhir	**127.530**	**95.602**	***Ending balance***

c. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. The movements for the present value of employee benefit are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Saldo awal tahun	95.602	76.402	*Balance at beginning of the year*
Biaya jasa kini	16.817	12.647	*Current service cost*
Biaya bunga	7.782	6.876	*Interest cost*
Pembayaran tahun berjalan	(1.990)	(1.912)	*Payment during the year*
Pengukuran kembali kerugian aktuaria:			*Remeasurement of actuarial losses*:
Kerugian aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	12.183	8.559	*Actuarial losses from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuaria dari perubahan asumsi kependudukan	-	(179)	*Actuarial gains from changes in demographic assumptions*
Keuntungan aktuaria dari penyesuaian sebelumnya	(2.864)	(6.791)	*Actuarial gains from experience adjustments*
Saldo akhir tahun nilai kini liabilitas imbalan kerja	**127.530**	**95.602**	***Ending balance present value of employee benefit liabilities***

d. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto (tidak diaudit):

d. Sensitivity analysis for discount rate risk (unaudited):

31 Desember/*December 31, 2017*			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	**Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation***	**Perubahan Persentase/ *Percentage Change***	**Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost***
-1%	147.120	-1%	20.252
+1%	(111.193)	+1%	(14.044)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program imbalan kerja (lanjutan)

d. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto (tidak diaudit) (lanjutan):

30. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Employee benefit plan (continued)

d. Sensitivity analysis for discount rate risk (unaudited) (continued):

31 Desember/*December 31, 2016*			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost*
-1%	109.702	-1%	15.117
+1%	(183.752)	+1%	(10.639)

e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

e. Sensitivity analysis for salary increase risk (unaudited):

31 Desember/*December 31, 2017*			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost*
-1%	(111.264)	-1%	(14.059)
+1%	146.586	+1%	20.152

31 Desember/*December 31, 2016*			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost*
-1%	(83.713)	-1%	(10.634)
+1%	109.447	+1%	15.069

f. Jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

f. The maturity of the obligation for post-employment benefits as of December 31, 2017 is as follows:

	31 Desember/*December 31, 2017*			
	Jumlah Pembayaran Manfaat Pensiun/*Amount Benefit Payment for Pension*	Jumlah Pembayaran Manfaat OLTEB/*Amount of Benefit Payment for OLTEB*	*Total*	
Dibawah 1 tahun	855	3.217	4.072	*Below 1 year*
Antara 1 - 2 tahun	4.991	12.247	17.238	*Within 1 - 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	23.268	25.616	48.884	*Within 2 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	72.335	74.214	146.549	*Within 5 - 10 years*
Diatas 10 tahun	2.186.500	448.874	2.635.374	*Up 10 years*

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 11.70 tahun pada tanggal 31 Desember 2017.

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 11.70 years as of December 31, 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program imbalan kerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari *long-service award* (LSA) dan *long leave* (LL).

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

30. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Employee benefit plan (continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Other long-term benefits

Other long-term benefits consist of long-service award (LSA) and long leave (LL).

The assumptions used by the actuary for other long-term benefits calculation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Tingkat diskonto pertahun	7,25%	8,14%	*Annual discount rates*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	*Annual salary increase rates*
Tingkat pengunduran diri pertahun untuk pegawai dibawah usia 30 tahun dan akan menurun menjadi 0% pada umur 46 tahun	3,50%	3,50%	*Annual resignation rates for employee before the age of 30 and will decrease until 0% at the age of 46*
Tingkat kematian	TMI 11	TMI 11	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	16,25	16,41	*Average remaining working period*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

a. Beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

a. Other long term benefit plan expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Biaya jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	11.730	9.253	*Current service cost*
Biaya jasa masa lampau	-	8.917	*Past service cost*
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	2.931	1.486	*Remeasurement of other long term benefit*
Beban bunga neto pada liabilitas imbalan yang ditetapkan	4.168	2.891	*Net interest on net defined benefit liability*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	**18.829**	**22.547**	***Expense recognized in the statement of profit or loss***

b. Perubahan penyisihan adalah sebagai berikut:

b. The movements in the provision are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Saldo awal	51.198	32.118	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	18.829	22.547	*Addition during the year*
Pembayaran tahun berjalan	(2.877)	(3.467)	*Payments during the year*
Saldo akhir	**67.150**	**51.198**	***Ending balance***

c. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

c. The movements for the present value of other long term benefit plan are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Saldo awal tahun	51.198	32.118	*Balance at beginning of the year*
Biaya jasa kini	11.730	9.253	*Current service cost*
Biaya bunga	4.168	2.891	*Interest cost*
Pembayaran tahun berjalan	(2.877)	(3.467)	*Payments during the year*
Biaya jasa masa lampau dan rugi dari penyelesaian	-	8.917	*Past service cost and loss from settlements*
Kerugian aktuaria dari asumsi kependudukan	-	12	*Actuarial losses from demographic assumptions*
Kerugian aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	3.205	2.330	*Actuarial losses from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuaria dari *Experience Adjustment*	(274)	(856)	*Actuarial gains from Experience Adjustment*
Saldo akhir tahun nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya	**67.150**	**51.198**	***Ending balance present value of other long term benefit***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

d. Saldo imbalan kerja untuk posisi 31 Desember 2017 dan posisi selama empat tahun sebelumnya:

d. Balance of employee benefits as of December 31, 2017 and previous four years are as follows:

	31 Desember/*December 31*					
	2017	**2016**	**2015**	**2014**	**2013**	
Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja	(194.680)	(146.800)	(108.520)	(88.138)	(64.894)	*Present value of employee benefit obligation*
Penyesuaian asumsi pada liabilitas program	3.139	7.648	(9.143)	(7.002)	(2.904)	*Experience adjustments on plan liabilities*

e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto (tidak diaudit):

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto:

e. Sensitivity analysis for discount rate risk (unaudited):

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities and current service cost in the assumed changes in the discount rate:

31 Desember/*December 31, 2017*

Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	**Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation***	**Perubahan Persentase/ *Percentage Change***	**Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost***
-1%	72.279	-1%	12.811
+1%	(62.633)	+1%	(10.791)

31 Desember/*December 31, 2016*

Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	**Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation***	**Perubahan Persentase/ *Percentage Change***	**Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost***
-1%	55.050	-1%	10.078
+1%	(47.791)	+1%	(8.534)

f. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko kenaikan gaji (tidak diaudit):

f. Sensitivity analysis for salary increase risk (unaudited):

31 Desember/*December 31, 2017*

Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	**Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation***	**Perubahan Persentase/ *Percentage Change***	**Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost***
-1%	(62.701)	-1%	(10.805)
+1%	72.095	+1%	12.772

31 Desember/*December 31, 2016*

Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	**Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation***	**Perubahan Persentase/ *Percentage Change***	**Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost***
-1%	(47.817)	-1%	(8.593)
+1%	54.944	+1%	10.055

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan kontinjensi LPEI adalah sebagai berikut:

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

LPEI's commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	8.492.143	6.526.179	*Unused loan facilities to debtors*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	180.778	216.616	*Outstanding irrevocable L/C*
	8.672.921	6.742.795	
Pihak ketiga			*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	9.831.729	6.608.591	*Unused loan facilities to debtors*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	255.711	156.719	*Outstanding irrevocable L/C*
	10.087.440	6.765.310	
Total Rupiah	18.760.361	13.508.105	*Total Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	356.663	596.138	*Unused loan facilities to debtors*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	14.056	135.417	*Outstanding irrevocable L/C*
	370.719	731.555	
Pihak ketiga			*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	9.304.821	8.426.154	*Unused loan facilities to debtors*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	670.513	287.200	*Outstanding irrevocable L/C*
	9.975.334	8.713.354	
Total mata uang asing	10.346.053	9.444.909	*Total foreign currencies*
Total liabilitas komitmen	**29.106.414**	**22.953.014**	***Total commitment liabilities***
Komitmen	**(29.106.414)**	**(22.953.014)**	***Commitments***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Komitmen dan kontinjensi LPEI adalah sebagai berikut (lanjutan):

LPEI's commitments and contingencies are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Pendapatan bunga kredit bermasalah	12.953	5.966	*Interest income on non-performing loans*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan bunga kredit bermasalah	1.445.900	1.130.611	*Interest income on non-performing loans*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Pendapatan bunga kredit bermasalah	65.913	963	*Interest income on non-performing loans*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan bunga kredit bermasalah	440.754	234.712	*Interest income on non-performing loans*
Total tagihan kontinjensi	**1.965.520**	**1.372.252**	***Total contingent receivables***
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Bank garansi	1.373.769	153.737	*Bank guarantee*
Asuransi properti	-	19.469	*Property insurance*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank garansi	3.569.161	2.943.421	*Bank guarantee*
Asuransi properti	2.869.519	999.381	*Property insurance*
Asuransi kegagalan ekspor	837.500	911.246	*Failure on export insurance*
Asuransi teknik	199.085	277.528	*Engineering insurance*
Proteksi piutang dagang	-	35.000	*Receivable protection*
	8.849.034	5.339.782	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Bank garansi	1.017.470	1.216.987	*Bank guarantee*
Asuransi kegagalan ekspor	-	114.653	*Failure on export insurance*
Pihak ketiga			*Third parties*
Asuransi kegagalan ekspor	4.772.900	6.305.384	*Failure on export insurance*
Bank garansi	4.591.040	3.811.410	*Bank guarantee*
Proteksi piutang dagang	1.036.896	640.442	*Receivable protection*
Asuransi properti	203.260	115.544	*Property insurance*
Asuransi teknik	54.551	15.493	*Engineering insurance*
	11.676.117	12.219.913	
Total liabilitas kontinjensi	**20.525.151**	**17.559.695**	***Total contingent liabilities***
Kontinjensi - neto	**(18.559.631)**	**(16.187.443)**	***Contingencies - net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan klaim terhadap *counter bank guarantee* yang diterbitkan sebesar USD2,9 juta karena menunggu proses hukum antara penerima *counter bank guarantee* dengan *ultimate beneficiary. Counter bank guarantee* disajikan sebagai bagian dari fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2015.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 33.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has not provided the allowance for impairment losess on the possibility claim on counter bank guarantee issued amounted to USD2,9 million because LPEI is waiting for the legal process with ultimate beneficiary. Such counter bank guarantee was presented as part of unused loan facilities as of December 31, 2015.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 33.

32. MANAJEMEN RISIKO

LPEI menerapkan manajemen risiko sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 17 Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang LPEI dan Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK.010/2009 tanggal 31 Agustus 2009 tentang Manajemen Risiko LPEI. Cakupan penerapan manajemen risiko sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan dimaksud antara lain:

1. Pengawasan aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Sasaran Penerapan Manajemen Risiko LPEI:

1. untuk mengelola agar jalannya kegiatan usaha LPEI tetap berada dalam koridor profil risiko yang terkendali, terarah, terintegrasi dan berkesinambungan, melalui sistem manajemen risiko yang berfungsi sebagai penyaring atau pemberi peringatan dini agar sesuai dengan Rencana Bisnis Jangka Panjang (RBJP) dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) yang telah ditetapkan.

2. untuk menjaga agar pengelolaan kegiatan usaha selalu diarahkan untuk mencapai keseimbangan antara pencapaian *return* dan profil risiko usaha potensial yang optimal melalui alokasi pengelolaan portofolio bisnis.

32. RISK MANAGEMENT

LPEI implements risk management in accordance with Law No. 2 in 2009 about LPEI Article 17 and Regulation of the Minister of Finance No. 142/PMK.010/2009 dated August 31, 2009 about LPEI Risk Management. The implementation of the management risk stated in the Regulation of the Minister of Finance are as follows:

1. *Active monitoring by the Board of Directors and Managing Directors;*
2. *Adequate policies, procedures in determining risk barrier;*
3. *Adequate process in identifying, measuring, monitoring, risk control, and system information of risk management; and*
4. *Comprehensive internal control system.*

The objectives of LPEI Risk Management are:

1. *to manage the course of business activities in order to remain within the corridor of LPEI's risk profile in a controlled, directed, integrated and sustainable manner, through a risk management system that serves as a filter or an early warning which comply with the Long-Term Business Plan (RBJP) and Annual Budget Working Plan (RKAT) that has been determined.*

2. *to maintain a balanced business activities between return and risk profile of potential business through optimal allocation of the business portfolio management.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengelolaan risiko di LPEI dilaksanakan secara terpadu dan sistematis, yang mencakup pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan. Pengelolaan delapan risiko diatas juga termasuk pengelolaan risiko penugasan khusus melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 134/PMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus Kepada LPEI.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh LPEI dituangkan dalam beberapa kebijakan, prosedur dan limit risiko, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan dalam suatu Peraturan Dewan Direktur, yang merupakan kebijakan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh jenis kegiatan LPEI dimulai dari kebijakan umum manajemen risiko, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko dan proses manajemen risiko. Untuk memberikan pedoman pelaksanaan atas Kebijakan Manajemen Risiko dimaksud juga telah ditetapkan pedoman pelaksanaan yang lebih terperinci dalam suatu Peraturan Direktur Eksekutif LPEI, antara lain tentang Manual Limit dan Profil Risiko LPEI, Manual *Stress Testing*, Manual Pengembangan Produk dan Aktivitas Baru (PAB), Manual IEB *Credit Risk Rating System*, dan pedoman penerapan manajemen risiko lainnya.

Penerapan manajemen risiko secara terpadu dan sistematis di LPEI juga dicerminkan dari penilaian Profil Risiko LPEI yang terdiri atas penilaian risiko inheren, yaitu penilaian atas risiko yang melekat (*inherent*) pada pelaksanaan kegiatan usaha LPEI, yang mencakup pembiayaan, penjaminan dan asuransi serta jasa konsultasi yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan LPEI dan penilaian atas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang mencakup seluruh pilar-pilar penerapan manajemen risiko sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan. Hasil penggabungan penilaian risiko inheren dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko akan menghasilkan Profil Risiko LPEI yang merupakan salah satu faktor penilaian Tingkat Kesehatan LPEI sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0001/PDD/11/2012 tentang Pedoman Tingkat Kesehatan LPEI.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

LPEI implemented risk management in an integrated and systematic way, which covers management of credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk and compliance risk. Eight risk management above also includes risk management on special assignment by the Finance Minister Regulation (PMK) No. 134/PMK.08/2015 on Special Assignment To LPEI.

Integrated and systematic risk management principles cast in form of policies, procedures and risk limitation such as Risk Management Policy defined in Regulation of the Board of Directors which was the highest regulatory in risk management implementation in LPEI that covers all business activity from risk management general policy, strategy, organization, risk management information system and risk management process. To provide guidelines for the implementation of the Risk Management Policy, LPEI has technical procedures of Risk Management implementation defined in a Regulation of Director Executive, such as Limit and Risk Profile Manual, Stress Testing Manual, Development of New Product and Activity Manual (PAB), IEB Credit Risk Rating System Manual, and other risk management guidelines.

Risk management implementation also reflected in LPEI Risk Profile assessment that consist of Inherent Risk assessment in all LPEI business activity that include financing activity, guarantee and insurance, and technical assistance that potentially affect LPEI financial position and Risk Control System assessment covering all risk management pillars as defined in the regulation of the Ministry of Finance. The result of inherent risk assessment and Risk Control System assessment is LPEI Risk Profile which is one of the factors in Risk Based Indonesia Eximbank Rating as stipulated in the Regulation of the Board of Directors No. 0001/PDD/11/2012 concerning LPEI Risk Based LPEI Rating Guidelines.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dalam struktur organisasi untuk mendukung penerapan manajemen risiko dalam kegiatan bisnis, LPEI telah menerapkan konsep *three lines of defense*. *First line of defense* adalah unit kerja bisnis dengan aktivitas fungsional sebagai unit kerja yang memasarkan dan memproses pembiayaan, penjaminan dan asuransi dengan merujuk pada kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditetapkan dan direview secara *joint memo* oleh unit kerja Analisa Risiko Bisnis yang bertindak sebagai *dynamic partner* dari unit bisnis. *Second line of defense* adalah unit kerja Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis yang bersifat independen yang memantau pemenuhan manajemen risiko di LPEI sesuai toleransi risiko dan merupakan unit kerja yang merumuskan *risk policy* dan membangun *risk modeling* yang digunakan oleh unit bisnis dan unit analisa risiko bisnis. *Third line of defense* adalah unit kerja Audit Internal yang berfungsi melakukan pengendalian melalui evaluasi kepada *first and second lines of defense* serta memberikan laporan kepada Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana secara independen.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

In the organizational structure to support the implementation of risk management in business activities, LPEI has implemented the concept of three lines of defense. First line of defense is a business unit with functional activity as a unit which markets and processes financing, guarantees and insurance with reference to the policy, procedures and limits which has been determined and reviewed as a joint memo by Business Risk Analysis Unit that acts as a dynamic business partner of the business unit. Second line of defense is Risk Management and Strategic Planning Unit to independently monitor risk management implementation in LPEI regarding to risk tolerance, besides acting as a unit that formulates risk policy and constructs also risk model that is used by Business Unit and Business Risk Analyst Unit. Third line of defense is Internal Audit Unit function as controller through the evaluation of the first and second lines of defense and provides a report to the Executive Director and Managing Director independently.

33. RISIKO KREDIT

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko ketidakmampuan debitur atau *counterparties* melakukan pembayaran kembali kepada LPEI (*counterparties default*). Jenis risiko ini merupakan risiko terbesar yang dihadapi LPEI. LPEI menerapkan manajemen risiko kredit melalui tahapan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko kredit baik secara individual maupun secara portofolio.

Pengelolaan risiko kredit diantaranya dilakukan dengan pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima untuk individu debitur, pengelolaan limit pada batasan geografis tertentu, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri dan sektor ekonomi tertentu. Penetapan limit juga dilakukan melalui penggolongan risiko kredit (*rating*) per individual debitur. Rating risiko kredit dikinikan secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko kredit akibat ekspansi pembiayaan dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit tidak hanya ditujukan untuk memenuhi ketentuan regulator, namun merupakan suatu tuntutan manajemen untuk menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk* and *return* yang optimum dan sesuai dengan praktek di lembaga keuangan, sehingga diharapkan mampu mendorong kegiatan usaha LPEI.

33. CREDIT RISK

Credit risk is defined as the risk of the inability of debtors or counterparties to fulfill its obligation to LPEI (counterparties default). This type of risk is the biggest risk which is faced by LPEI. LPEI implements credit risk management through the stages of identification, measurement, control and monitoring of credit risk either individually or as a portfolio.

Credit risk management implemented by managing risk exposure at acceptable limit for individual borrowers, specific geographic boundaries, and concentration limit per industry and economic sectors. Set-up limit is also done through the classification of credit risk (rating) per individual debtor. Credit risk ratings are periodically updated to estimate potential losses (as credit risk) as a result of financing expansion and determining follow-up improvement.

Credit risk management is not only intended to comply with regulator, but also Management's intention to implement credit risk management system at the optimum risk and return and commonly practiced in financial institutions, so that is expected to encourage LPEI's business activities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Proses analisa dan persetujuan pembiayaan diawali dengan proses pengenalan calon debitur melalui penilaian tingkat risiko masing-masing calon debitur dengan menggunakan IEB *Credit Risk Rating System* untuk pembiayaan korporasi. Hasil rating dimaksud dipergunakan pula untuk penerapan *risk based pricing* dalam *Asset Liabilities Committee* (ALCO).

Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh unit bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak pembiayaan dimaksud diberikan sampai dengan pelunasannya. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas pembiayaan untuk mencegah terjadinya *Non Performing Loan* (NPL) termasuk memantau ada atau tidaknya bukti obyektif penurunan nilai serta perhitungan besarnya cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) baik secara kolektif maupun secara individual.

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap kondisi perkembangan debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk mendukung pembiayaan ekspor nasional.

Pengelolaan risiko kredit di LPEI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio pembiayaan secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan LPEI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan dalam perundangan-undangan termasuk Peraturan Menteri Keuangan.

(i) Analisis eksposur maksimum risiko kredit dengan mempertimbangkan dampak keuangan dari agunan dan peningkatan kredit lainnya

Nilai tercatat aset keuangan LPEI selain pembiayaan dan piutang merupakan eksposur maksimum risiko kredit per tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pembiayaan dan piutang LPEI dijamin dengan agunan (misalnya piutang, persediaan, mesin dan lain-lain). LPEI menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pembiayaan dan piutang bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian.

33. CREDIT RISK (continued)

Loan analysis and approval process begins with the introduction of the applicants through risk evaluation of each prospective borrower by using the IEB Credit Risk Rating System for corporate funding. Rating result is also used by the Asset Liabilities Committee (ALCO) to set risk-based pricing.

In granting its financing, the business unit has considered credit risk since loan being drawdowned up until the said facility is settled. Monitoring of loan quality is conducted periodically to prevent non-performing loans (NPL), including to monitor any objective evidence of impairment, as well as to calculate the allowance for impairment losses, both collectively and individually.

Through the implementation of Early Warning System (EWS) in monitoring debtors, LPEI could enhance the effectiveness of credit risk management and eventually minimize potential loss as well as optimize capital utilization to support national export programme.

The purpose of LPEI's credit risk management is to manage the possible losses on loan and other financial contracts default at minimum level, both as individual and as loan portofolio. Besides, credit risk management also intended to comply with regulations including the Regulation of the Minister of Finance.

(i) Analysis of maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying value of LPEI's financial assets other than financing and receivables represents the maximum exposure to credit risk.

LPEI's financing and receivables are secured by collateral (e.g. receivables, inventories, machineries and etc.). LPEI uses the fair value of collateral as a basis of future cash flows for impairment purposes if financing and receivables are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Analisis eksposur maksimum risiko kredit dengan mempertimbangkan dampak keuangan dari agunan dan peningkatan kredit lainnya (lanjutan)

LPEI memiliki agunan atas pembiayaan yang diberikan dan piutang dalam bentuk kas, *real estate* dan garansi, dan sekuritas terdaftar lainnya atas aset. Umumnya, agunan tidak diserahkan kepada LPEI selama masa pembiayaan yang diberikan atau sebagai uang muka.

Agunan adalah hak dan kekuasaan atas benda berwujud dan/atau benda tidak berwujud yang diserahkan oleh debitur dan/atau pihak ketiga sebagai pemilik agunan kepada LPEI sebagai *second way out* guna menjamin pelunasan hutang debitur, apabila pembiayaan yang diterimanya tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian pembiayaan atau addendumnya.

Objek agunan yang dibiayai berupa:

- Barang-barang bergerak maupun tidak bergerak yang dibiayai dengan pembiayaan
- Fungsi agunan berupa objek yang dibiayai tersebut tidak hanya sebagai bukti penggunaan pembiayaan, keseriusan/kesungguhan debitur atau calon debitur, tetapi juga sebagai faktor pengurang risiko pembiayaan dikemudian hari jika fasilitas pembiayaan yang diberikan tersebut mengalami macet

Untuk meminimalkan risiko, LPEI mengutamakan untuk memperoleh aset tetap sebagai agunan.

Manajemen meyakini kemampuan LPEI untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari pembiayaan dan piutang berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- LPEI telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses pembiayaan dan piutang yang mencakup seluruh aspek pemberian pembiayaan dan piutang yang dilakukan. Setiap pemberian pembiayaan dan piutang harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.

33. CREDIT RISK (continued)

(i) Analysis of maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement (continued)

LPEI holds collateral on financing and receivables in the form of cash, real estate and guarantees and other registered securities over assets. Generally, collateral is not held over loans and advances to LPEI.

Collateral is the right and power over tangible and/or intangible assets submitted by the debtor and the owner or a third party as collateral to LPEI as a second way out to ensure repayment of a debt of the debtor, if financing cannot be paid based on receipt of the financing agreement time or its addendum.

Object of financed collateral is follows:

- *Moveable and immoveable goods funded by financing*
- *Function of object collateral not only as evidence of financing, seriousness/ earnestness debtor, but also as a risk-reducing financing in the future if the financing facilities cannot be paid*

To minimize the risk, LPEI prioritizes to acquire fixed assets as collateral.

Management believes on LPEI's ability to control and sustain minimal exposure on credit risk of LPEI resulting from its financing and receivables based on the following:

- *LPEI has written financing and receivables policy and manual procedures that covers all aspects of LPEI's lending activities. At all times, the financing and receivables must adhere to the requirements of LPEI's policy.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Analisis eksposur maksimum risiko kredit dengan mempertimbangkan dampak keuangan dari agunan dan peningkatan kredit lainnya (lanjutan)

- LPEI telah memliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh pembiayaan dan piutang diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis pembiayaan dan piutang tertentu seperti *personal financing* dan fasilitas antar bank (pinjaman yang diterima).

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis, neto cadangan kerugian penurunan nilai

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit LPEI pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung pembiayaan dan piutang lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

33. CREDIT RISK (continued)

(i) Analysis of maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement (continued)

- *LPEI has an early problem detection system through "early warning system" and a disciplined monitoring practice.*
- *All financing and receivables are secured by collateral, except for certain financing and receivables such as personal financing and interbank financing (i.e. fund borrowings).*

(ii) Concentration of financial assets risk with credit risk exposure

a) Geographical sectors, net of allowance for impairment losses

The following tables provide details of LPEI's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other financing and receivables support), categorized by geographical region as of December 31, 2017 and 2016.

	31 Desember/*December 31, 2017*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	25.070	-	-	-	-	-	-	-	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	24.886	-	-	-	-	-	-	130.004	154.890	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	5.572.700	1.502.404	350.000	-	300.000	100.000	-	-	7.825.104	*Placements with banks*
Efek-efek	54.469	-	-	-	-	-	-	-	54.469	*Securities*
Tagihan akseptasi	614.579	354.931	143.521	113.501	240.090	19.206	-	-	1.485.828	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	607	-	-	-	-	-	-	3.369	3.976	*Derivatives receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	-	-	-	-	-	-	-	1.504.655	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Modal kerja	13.136.902	6.595.683	6.107.776	12.370.054	4.685.129	3.184.207	841.618	452.129	47.373.498	*Working capital*
Investasi	7.204.797	5.306.219	3.941.620	5.118.408	8.280.348	13.288.048	6.319.107	1.133.481	50.592.028	*Investment*
Konsumsi	101.806	-	-	-	-	-	-	-	101.806	*Consumption*
Piutang asuransi	5.580	-	-	-	-	-	-	-	5.580	*Insurance receivables*
Aset lain-lain neto *)	54.533	-	-	-	-	-	-	-	54.533	*Other assets - net *)*
Neto	**28.300.584**	**13.759.237**	**10.542.917**	**17.601.963**	**13.505.567**	**16.591.461**	**7.160.725**	**1.718.983**	**109.181.437**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis, neto cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

33. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors, net of allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember/*December 31, 2016*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	8.278	-	-	-	-	-	-	-	8.278	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	54.872	473	-	-	-	-	-	161.647	216.992	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	7.480.578	1.485.636	100.000	-	300.000	200.000	-	-	9.566.214	*Placements with banks*
Tagihan akseptasi	874.437	64.023	133.309	71.892	402.561	-	-	-	1.546.222	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	7.920	-	-	-	-	-	-	-	7.920	*Derivatives receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	-	-	-	-	-	-	-	1.504.655	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Modal kerja	16.534.912	4.455.840	4.957.380	9.768.003	4.173.726	2.388.456	564.426	117.840	42.960.583	*Working capital*
Investasi	18.969.892	3.278.651	2.125.040	5.551.449	4.599.318	7.691.834	1.049.935	235.817	43.501.936	*Investment*
Konsumsi	63.363	-	-	-	-	-	-	-	63.363	*Consumption*
Piutang asuransi	3.628	-	-	-	-	-	-	-	3.628	*Insurance receivables*
Aset lain-lain neto *)	42.675	-	-	-	-	-	-	-	42.675	*Other assets - net *)*
Neto	**45.545.210**	**9.284.623**	**7.315.729**	**15.391.344**	**9.475.605**	**10.280.290**	**1.614.361**	**515.304**	**99.422.466**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif - *gross* adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to gross administrative accounts items are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2017*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Bank garansi	3.504.103	2.548.636	208.536	1.196.745	1.589.282	935.964	252.377	315.797	10.551.440	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	505.182	255.632	82.330	170.736	12.320	94.858	-	-	1.121.058	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**4.009.285**	**2.804.268**	**290.866**	**1.367.481**	**1.601.602**	**1.030.822**	**252.377**	**315.797**	**11.672.498**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2016*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Bank garansi	3.151.441	1.592.577	122.208	1.243.905	996.359	888.422	130.549	94	8.125.555	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	141.841	272.832	101.100	137.938	49.489	92.752	-	-	795.952	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**3.293.282**	**1.865.409**	**223.308**	**1.381.843**	**1.045.848**	**981.174**	**130.549**	**94**	**8.921.507**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Jenis *counterparties*

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit LPEI pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung pembiayaan dan piutang lainnya), yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparties* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

33. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Type of counterparties

The following tables provide the details of LPEI's credit risk exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or financing and receivables support), as categorized based on type of counterparties as of December 31, 2017 and 2016:

	31 Desember/*December 31, 2017*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	25.070	-	-	-	-	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	-	154.890	-	-	-	154.890	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	7.825.104	-	-	-	7.825.104	*Placements with banks*
Efek-efek	54.469	-	-	-	-	54.469	*Securities*
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.485.828	-	1.485.828	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	3.976	-	-	-	3.976	*Derivatives receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-	-	-	1.504.655	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang							*Financing and receivables*
Modal kerja	5.261.405	114.592	1.327.311	40.592.609	77.581	47.373.498	*Working capital*
Investasi	8.929.508	345	6.326	41.655.849	-	50.592.028	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	101.806	101.806	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	5.580	-	5.580	*Insurance receivables*
Aset lain-lain *)	-	-	-	54.533	-	54.533	*Other assets *)*
Neto	**14.270.452**	**9.603.562**	**1.333.637**	**83.794.399**	**179.387**	**109.181.437**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2016*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	8.278	-	-	-	-	8.278	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	-	216.992	-	-	-	216.992	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	9.566.214	-	-	-	9.566.214	*Placements with banks*
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.546.222	-	1.546.222	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	7.920	-	-	-	7.920	*Derivatives receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-	-	-	1.504.655	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang							*Financing and receivables*
Modal kerja	3.976.719	943.122	1.362.528	36.629.919	48.295	42.960.583	*Working capital*
Investasi	7.313.453	1.035	221.197	35.966.251	-	43.501.936	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	63.363	63.363	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	3.628	-	3.628	*Insurance receivables*
Aset lain-lain *)	-	-	-	42.675	-	42.675	*Other assets *)*
Neto	**11.298.450**	**12.239.938**	**1.583.725**	**74.188.695**	**111.658**	**99.422.466**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima, uang jaminan dan lain-lain.

*) *Financial assets under "other asset" consist of accrued interest receivables, refundable deposits and others.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Jenis *counterparties* (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit LPEI yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparties* terhadap rekening administratif:

33. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Type of counterparties (continued)

The following tables provide the details of LPEI's credit risk exposure as categorized based on type of counterparties to administrative accounts items:

	31 Desember/*December 31, 2017*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Bank garansi	-	-	-	10.551.440	-	10.551.440	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	-	-	1.121.058	-	1.121.058	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**-**	**-**	**-**	**11.672.498**	**-**	**11.672.498**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2016*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Bank garansi	1.370.724	-	-	6.754.831	-	8.125.555	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	352.033	-	-	443.919	-	795.952	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**1.722.757**	**-**	**-**	**7.198.750**	**-**	**8.921.507**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Sektor industri

Tabel di bawah menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

33. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Industrial sectors

The following tables provide details of LPEI's credit exposures at their carrying amounts as categorized by industrial sectors.

31 Desember/*December 31, 2017*

	Industri tekstil/ *Textile industry*	Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry*	Pengang-kutan umum-laut/ *General transport sea*	Industri *crumb rubber*/ *Crumb rubber industry*	Pengang-kutan umum udara/ *General transport air*	Industri perabot/ *Furniture industry*	Industri logam dasar/ *Basic metal industry*	Pertam-bangan batubara/ *Coal mining*	Lainnya/ *Others*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25.070	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	154.890	154.890	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.825.104	7.825.104	*Placements with banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	54.469	54.469	*Securities*
Tagihan akseptasi	144.987	-	-	-	-	-	-	274.484	-	1.066.357	1.485.828	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.976	3.976	*Derivatives receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.504.655	1.504.655	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang												*Financing and receivable*
Modal kerja	6.021.387	4.039.111	727.484	368.791	563.711	-	1.514.389	2.654.250	2.304.319	29.180.056	47.373.498	*Working capital*
Investasi	3.080.797	6.490.186	9.161.183	3.324.349	695.504	-	349.966	2.887.724	651.292	23.951.027	50.592.028	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101.806	101.806	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.580	5.580	*Insurance receivables*
Aset lain-lain - neto *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	54.533	54.533	*Other assets - net *)*
Neto	**9.247.171**	**10.529.297**	**9.888.667**	**3.693.140**	**1.259.215**	**-**	**1.864.355**	**5.816.458**	**2.955.611**	**63.927.523**	**109.181.437**	***Net***

31 Desember/*December 31, 2016*

	Industri tekstil/ *Textile industry*	Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry*	Pengang-kutan umum-laut/ *General transport sea*	Industri *crumb rubber*/ *Crumb rubber industry*	Pengang-kutan umum udara/ *General transport air*	Industri perabot/ *Furniture industry*	Industri logam dasar/ *Basic metal industry*	Pertam-bangan batubara/ *Coal mining*	Lainnya/ *Others*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.278	8.278	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	216.992	216.992	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.566.214	9.566.214	*Placements with banks*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.546.222	1.546.222	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.920	7.920	*Derivatives receivables*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.504.655	1.504.655	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang												*Financing and receivables*
Modal kerja	4.941.509	4.196.844	816.272	229.157	613.399	116.295	1.144.516	1.724.271	2.770.663	26.407.657	42.960.583	*Working capital*
Investasi	1.900.121	3.303.671	7.934.820	3.011.210	135.955	1.460.211	94.798	1.539.359	993.637	23.128.154	43.501.936	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63.363	63.363	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.628	3.628	*Insurance receivables*
Aset lain-lain - neto *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42.675	42.675	*Other assets - net *)*
Neto	**6.841.630**	**7.500.515**	**8.751.092**	**3.240.367**	**749.354**	**1.576.506**	**1.239.314**	**3.263.630**	**3.764.300**	**62.495.758**	**99.422.466**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri terhadap rekening administratif - *gross*.

33. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Industrial sectors (continued)

The following tables provide details of LPEI's credit exposures at their carrying amounts as categorized by industrial sectors to gross administrative accounts items.

31 Desember/*December 31, 2017*

	Industri tekstil/ *Textile industry*	Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry*	Pengang-kutan umum-laut/ *General transport sea*	Industri *crumb rubber*/ *Crumb rubber industry*	Pengang-kutan umum udara/ *General transport air*	Industri perabot/ *Furniture industry*	Industri logam dasar/ *Basic metal industry*	Pertam-bangan batubara/ *Coal mining*	Lainnya/ *Others*	Total	
Bank garansi	-	1.000	-	592.392	-	132.417	-	1.280.141	336.864	8.208.626	10.551.440	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	123.654	66.117	-	-	-	-	-	111.305	-	819.982	1.121.058	*Current account Outstanding Irrevocable L/C*
Total	**123.654**	**67.117**	**-**	**592.392**	**-**	**132.417**	**-**	**1.391.446**	**336.864**	**9.028.608**	**11.672.498**	***Total***

31 Desember/*December 31, 2016*

	Industri tekstil/ *Textile industry*	Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry*	Pengang-kutan umum-laut/ *General transport sea*	Industri *crumb rubber*/ *Crumb rubber industry*	Pengang-kutan umum udara/ *General transport air*	Industri perabot/ *Furniture industry*	Industri logam dasar/ *Basic metal industry*	Pertam-bangan batubara/ *Coal mining*	Lainnya/ *Others*	Total	
Bank garansi	-	1.000	-	218.828	-	44.980	-	902.658	589.739	6.368.350	8.125.555	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	155.999	-	92.753	-	-	-	-	104.990	-	442.210	795.952	*Current account Outstanding Irrevocable L/C*
Total	**155.999**	**1.000**	**92.753**	**218.828**	**-**	**44.980**	**-**	**1.007.648**	**589.739**	**6.810.560**	**8.921.507**	***Total***

Termasuk dalam sektor industri lainnya adalah konstruksi, industri gula dan kesehatan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Included in the other industrial sectors are construction, industry of sugar and medical as of December 31, 2017 and 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

d) Sektor ekonomi

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur risiko kredit berdasarkan sektor ekonomi.

33. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

d) Economic sectors

The following tables provide details of LPEI's credit risk exposures by economic sectors.

31 Desember/*December 31, 2017*

	Perindustrian/ *Industry*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia Usaha/ *Business services*	Pengang-kutan/ *Transportation*	Pertam-bangan/ *Mining*	Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels*	Konstruksi/ *Construction*	Lainnya/ *Others*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	25.070	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	154.890	154.890	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	7.825.104	7.825.104	*Placements with Banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	54.469	54.469	*Securities*
Tagihan akseptasi	1.135.680	42.831	32.155	-	-	127.543	147.619	-	1.485.828	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	3.976	3.976	*Derivative receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	1.504.655	1.504.655	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Modal kerja	28.551.944	2.453.684	2.546.584	512.619	4.992.912	3.735.950	3.489.043	1.090.762	47.373.498	*Working Capital*
Investasi	18.366.901	13.296.879	1.030.008	5.100.883	9.529.795	113.402	2.812.950	341.210	50.592.028	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	101.806	101.806	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	-	-	-	5.580	5.580	*Insurance receivables*
Aset lain-lain neto *)	-	-	-	-	-	-	-	54.533	54.533	*Other assets - net *)*
Neto	**48.054.525**	**15.793.394**	**3.608.747**	**5.613.502**	**14.522.707**	**3.976.895**	**6.449.612**	**11.162.055**	**109.181.437**	***Net***

31 Desember/*December 31, 2016*

	Perindustrian/ *Industry*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia Usaha/ *Business services*	Pengang-kutan/ *Transportation*	Pertam-bangan/ *Mining*	Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels*	Konstruksi/ *Construction*	Lainnya/ *Others*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	8.278	8.278	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	216.992	216.992	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	9.566.214	9.566.214	*Placements with Banks*
Tagihan akseptasi	1.300.119	-	49.155	-	-	-	39.444	157.504	1.546.222	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	7.920	7.920	*Derivative receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	1.504.655	1.504.655	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Modal kerja	25.848.761	1.450.357	3.172.447	385.277	6.111.477	2.286.990	2.591.093	1.114.181	42.960.583	*Working Capital*
Investasi	15.844.525	9.503.934	1.329.745	5.119.353	7.711.141	63.098	3.322.076	608.064	43.501.936	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	63.363	63.363	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	-	-	-	3.628	3.628	*Insurance receivables*
Aset lain-lain neto *)	-	-	-	-	-	-	-	42.675	42.675	*Other assets - net *)*
Neto	**42.993.405**	**10.954.291**	**4.551.347**	**5.504.630**	**13.822.618**	**2.350.088**	**5.952.613**	**13.293.474**	**99.422.466**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

d) Sektor ekonomi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif berdasarkan sektor ekonomi terhadap rekening administratif - *gross*.

33. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

d) Economic sectors (continued)

The following tables provide details of LPEI's credit risk exposures relating to administrative accounts items by economic sectors to gross administrative accounts.

	31 Desember/*December 31, 2017*									
	Perindustrian/ *Industry*	**Pertanian/ *Agriculture***	**Jasa dunia Usaha/ *Business services***	**Pengang-kutan/ *Transportation***	**Pertam-bangan/ *Mining***	**Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels***	**Konstruksi/ *Construction***	**Lainnya/ *Others***	**Total**	
Bank garansi	2.629.444	26.488	2.623.009	1.073.736	638.132	835.335	1.131.913	1.593.383	10.551.440	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	856.703	8.920	93.090	-	1.018	-	159.120	2.207	1.121.058	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**3.486.147**	**35.408**	**2.716.099**	**1.073.736**	**639.150**	**835.335**	**1.291.033**	**1.595.590**	**11.672.498**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2016*									
	Perindustrian/ *Industry*	**Pertanian/ *Agriculture***	**Jasa dunia Usaha/ *Business services***	**Pengang-kutan/ *Transportation***	**Pertam-bangan/ *Mining***	**Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels***	**Konstruksi/ *Construction***	**Lainnya/ *Others***	**Total**	
Bank garansi	1.712.894	28.627	1.986.305	310.997	945.983	1.068.060	565.186	1.507.503	8.125.555	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	425.142	92.753	1.595	-	3.639	600	140.622	131.601	795.952	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**2.138.036**	**121.380**	**1.987.900**	**310.997**	**949.622**	**1.068.660**	**705.808**	**1.639.104**	**8.921.507**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Informasi kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

33. CREDIT RISK (continued)

(iii) Credit quality of financial assets

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

31 Desember/*December 31, 2017*

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	*Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat sub standar/ *Sub-standard grade*	Tidak diperingkat/ *Unrated*				
Giro pada Bank Indonesia	-	25.070	-	-	-	-	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	66.793	88.097	-	-	-	-	154.890	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	2.466.188	5.358.916	-	-	-	-	7.825.104	*Placements with banks*
Efek-efek	-	54.469	-	-	-	-	54.469	*Securities*
Tagihan akseptasi	-	1.361.945	244	123.639	-	-	1.485.828	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	3.976	-	-	-	-	3.976	*Derivatives receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	-	-	-	-	-	1.504.655	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang								*Financing and receivables*
Modal kerja	1.341.319	35.137.604	3.315.662	1.869.648	119.494	5.589.771	47.373.498	*Working capital*
Investasi	3.073.584	28.509.733	6.060.066	9.200.114	41.500	3.707.031	50.592.028	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	101.806	-	-	101.806	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	5.580	-	-	5.580	*Insurance receivables*
Aset lain-lain - neto *)	-	-	-	54.533	-	-	54.533	*Other assets - net *)*
Neto	**8.452.539**	**70.539.810**	**9.375.972**	**11.355.320**	**160.994**	**9.296.802**	**109.181.437**	***Net***

31 Desember/*December 31, 2016*

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	*Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat sub standar/ *Sub-standard grade*	Tidak diperingkat/ *Unrated*				
Giro pada Bank Indonesia	-	8.278	-	-	-	-	8.278	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	148.167	68.825	-	-	-	-	216.992	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	3.194.665	6.324.395	47.154	-	-	-	9.566.214	*Placements with banks*
Tagihan akseptasi	157.495	1.386.501	2.226	-	-	-	1.546.222	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	7.920	-	-	-	-	7.920	*Derivative receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	-	-	-	-	-	1.504.655	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang								*Financing and receivables*
Modal kerja	2.140.332	29.715.757	3.733.282	2.981.375	886.189	3.503.648	42.960.583	*Working capital*
Investasi	970.665	22.224.571	5.760.570	11.635.757	402.545	2.507.828	43.501.936	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	63.363	-	-	63.363	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	3.628	-	-	3.628	*Insurance receivables*
Aset lain-lain - neto *)	-	-	-	42.675	-	-	42.675	*Other assets - net *)*
Neto	**8.115.979**	**59.736.247**	**9.543.232**	**14.726.798**	**1.288.734**	**6.011.476**	**99.422.466**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pembiayaan dan piutang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individual.

Kualitas kredit aset keuangan LPEI dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat eksternal dan internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan sistem peringkat *IEB Credit Rating System*. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko debitur individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit berdasarkan sistem peringkat *IEB Credit Rating System* dinilai sebagai berikut:

- Tingkat tinggi

  Luar biasa
  Debitur diberi peringkat luar biasa (nilai 'AAA') jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Debitur 'AAA' dinilai dapat memiliki sebuah kualitas *outlook* kualitas kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. 'AAA' adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada debitur berdasarkan *IEB Credit Rating System*.

  Kuat
  Debitur yang diberi peringkat kuat (nilai 'AA') adalah debitur yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat dan probabilitas yang rendah pinjamannya akan gagal bayar. Terdapat perbedaan yang kecil antara debitur dengan peringkat 'AA' dan debitur dengan nilai tertinggi.

- Tingkat standar

  Baik
  Debitur yang diberi peringkat baik (nilai 'A') adalah debitur yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, debitur dengan peringkat 'A' dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.

33. CREDIT RISK (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Certain loans and receivables are individually assessed for impairment and if found to be impaired have impairment loss assigned to them on an individual basis.

The credit quality of LPEI's financial assets is assessed and managed using external and internal ratings.

The credit quality is monitored using IEB Credit Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual borrower risk rating is validated to maintain accuracy and consistency of risk rating. The credit quality and the corresponding IEB Credit Rating System grade are as follows:

- *High grade*

  Outstanding
  A borrower given an outstanding outlook (rated 'AAA') if it has an extremely strong debt service capacity. 'AAA' rated borrowers are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. 'AAA' is the highest rating provided to a borrower under the IEB Credit Rating System.

  Strong
  A borrower given a strong outlook (rated 'AA') is deemed to have a very strong debt service capacity and a low probability of going into default. An 'AA' rated borrower differs from the highest rated borrowers in a small degree.

- *Standard grade*

  Good
  A borrower given a good outlook (rated 'A') is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, 'A' rated borrowers are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

- Tingkat standar (lanjutan)

  Rata-rata
  Debitur yang diberi peringkat rata-rata (nilai 'BBB') adalah debitur yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang memadai. Namun, kondisi ekonomi yang buruk atau perubahan keadaan yang akan cenderung membuat *debt service capacity* melemah.

- Tingkat sub standar

  Dapat diterima
  Debitur diberi peringkat rata-rata (nilai 'BB') adalah debitur yang dalam jangka pendek dianggap lebih tidak rentan daripada debitur pada peringkat yang lebih rendah lain. Namun, debitur ini menghadapi ketidakpastian yang besar dan terpapar kondisi bisnis yang rugi, kondisi keuangan, atau kondisi ekonomi yang dapat menyebabkan debitur tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya.

  Risiko tinggi
  Debitur diberi peringkat berisiko tinggi (nilai 'BB-' sampai 'B+') adalah debitur yang dianggap kurang rentan daripada debitur dengan peringkat yang lebih rendah lain. Namun, kondisi bisnis yang merugikan, kondisi keuangan, atau kondisi ekonomi kemungkinan akan menurunkan kemampuan debitur atau menurunkan kesediaan debitur untuk memenuhi komitmen keuangannya.

  Dalam perhatian
  Eksposur kredit bagi debitur diberi peringkat dalam perhatian (nilai 'B') adalah debitur yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja debitur telah melemah dan kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

- Tidak diperingkat

  Aset keuangan yang tidak diperingkat adalah aset yang tidak dinilai dengan Sistem Penilaian IEB atau *provider* peringkat kredit eksternal.

  Transaksi tresuri

  Untuk memastikan kualitas portofolio investasi LPEI, LPEI menggunakan peringkat kredit eksternal dari *provider* Moody's.

33. CREDIT RISK (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

- *Standard grade (continued)*

  Average
  A borrower given an average outlook (rated 'BBB') is deemed to have an adequate debt service capacity. However, adverse economic conditions or changing circumstances are more likely to lead to a weakened debt service capacity.

- *Sub-standard grade*

  Acceptable
  A borrower given an acceptable outlook (rated 'BB') is deemed to be less vulnerable in the near term than other lower rated borrowers. However, it faces major ongoing uncertainties and exposure to adverse business, financial, or economic conditions which could lead to the borrower being unable to meet its financial obligations.

  High risk
  A borrower given a high risk outlook (rated 'BB-' to 'B+') is deemed to be less vulnerable than lower rated borrowers. However, adverse business, financial or economic conditions will likely impair the borrowers capacity or willingness to meet its financial commitments.

  Watch list
  Credit exposures for a borrower given a watch list outlook (rated 'B') is deemed to be not at risk for the moment but the borrower's performance has already weakened and unless present trends are reversed, could lead to losses.

- *Unrated*

  Unrated financial assets are those who have not been assessed under the IEB Rating System or by external rating agencies.

  Treasury transaction

  To ensure the quality of LPEI's investment portfolio, LPEI uses the credit risk rating of external provider Moody's.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Efek-efek

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan akun ini disebabkan karena investasi divisi Syariah LPEI yang tidak dihitung dan dilaporkan menurut PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh efek-efek tidak mengalami penurunan nilai dan tergolong lancar sehingga tidak terdapat pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai terkait akun tersebut.

(v) Pembiayaan dan piutang

Aset keuangan yang signifikan dianalisa berdasarkan bukti obyektif secara individual per debitur. Selanjutnya nasabah signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara individual berdasarkan arus kas masing-masing debitur, sedangkan debitur yang tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai, perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif (Catatan 2m).

Ikhtisar pembiayaan dan piutang yang diberikan adalah sebagai berikut:

33. CREDIT RISK (continued)

(iv) Securities

The allowance for impairment losses related to this account pertains to the investment of LPEI's Sharia division that is not measured and reported under SFAS No. 55 (Revised 2014).

As of December 31, 2017, all securities are not impaired and are classified as current and there is no allowance for impairment losses related to this account.

(v) Financing and receivables

Individually significant financial asset is analyzed if objective evidence of impairment exist. For significant debtors with objective evidence of impairment, the allowance for impairment losses is calculated individually based on the cash flow while for debtors with no objective evidence of impairment, the allowance for impairment losses is calculated collectively (Note 2m).

Financing and receivables are summarized are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2017*				
		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Individual	Kolektif/ *Collective*	Total	
Rupiah					***Rupiah***
Perindustrian	19.177.062	828.221	331.622	20.336.905	*Manufacturing*
Pertanian	10.851.721	977.389	-	11.829.110	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	1.889.687	101.081	-	1.990.768	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	2.329.812	299.421	-	2.629.233	*Trading, restaurants and hotels*
Pengangkutan	2.657.070	403.178	-	3.060.248	*Transportation*
Konstruksi	5.076.709	60.627	-	5.137.336	*Construction*
Pertambangan	3.632.169	325.935	150.260	4.108.364	*Mining*
Lain-lain	1.452.766	22.488	-	1.475.254	*Others*
Total Rupiah	**47.066.996**	**3.018.340**	**481.882**	**50.567.218**	***Total Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Perindustrian	22.982.955	3.598.985	-	26.581.940	*Manufacturing*
Pertanian	3.908.560	12.893	-	3.921.453	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	982.161	603.663	-	1.585.824	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	1.217.893	2.226	-	1.220.119	*Trading, restaurants and hotels*
Pengangkutan	1.928.726	624.528	-	2.553.254	*Transportation*
Konstruksi	1.164.657	-	-	1.164.657	*Construction*
Pertambangan	9.464.667	949.676	-	10.414.343	*Mining*
Lain-lain	53.915	4.609	-	58.524	*Others*
Total mata uang asing	**41.703.534**	**5.796.580**	**-**	**47.500.114**	***Total foreign currencies***
Total	**88.770.530**	**8.814.920**	**481.882**	**98.067.332**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(v) Pembiayaan dan piutang (lanjutan)

Ikhtisar pembiayaan dan piutang yang diberikan adalah sebagai berikut (lanjutan):

33. CREDIT RISK (continued)

(v) Financing and receivables (continued)

Financing and receivables are summarized are as follows (continued):

	31 Desember/*Desember 31, 2016 *)*				
		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Individual	Kolektif/ *Collective*	Total	
Rupiah					***Rupiah***
Perindustrian	21.371.916	382.056	-	21.753.972	*Manufacturing*
Pertanian	7.030.831	959.005	-	7.989.836	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	2.256.674	2.390	-	2.259.064	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	1.228.388	72.741	-	1.301.129	*Trading, restaurants and hotels*
Pengangkutan	887.246	399.537	-	1.286.783	*Transportation*
Konstruksi	5.552.117	-	-	5.552.117	*Construction*
Pertambangan	3.090.111	187.155	-	3.277.266	*Mining*
Lain-lain	630.128	30.626	-	660.754	*Others*
Total Rupiah	**42.047.411**	**2.033.510**	**-**	**44.080.921**	***Total Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Perindustrian	18.871.071	2.434.518	-	21.305.589	*Manufacturing*
Pertanian	2.371.261	21.999	-	2.393.260	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	1.956.396	-	-	1.956.396	*Business services*
Perdagangan. restoran dan hotel	1.012.026	7.830	-	1.019.856	*Trading, restaurants and hotels*
Pengangkutan	2.419.360	639.747	-	3.059.107	*Transportation*
Konstruksi	1.277.249	-	-	1.277.249	*Construction*
Pertambangan	10.499.699	873.871	-	11.373.570	*Mining*
Lain-lain	59.934	-	-	59.934	*Others*
Total mata uang asing	**38.466.996**	**3.977.965**	**-**	**42.444.961**	***Total foreign currencies***
Total	**80.514.407**	**6.011.475**	**-**	**86.525.882**	***Total***

*) Disajikan kembali

**) Restated*

(vi) Komitmen dan kontinjensi

(vi) Commitments and contingencies

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
Rupiah			***Rupiah***
Bank garansi	4.942.930	3.097.158	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	436.489	373.335	*Outstanding irrevocable L/C*
	5.379.419	3.470.493	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Bank garansi	5.608.510	5.028.397	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	684.569	422.617	*Outstanding irrevocable L/C*
	6.293.079	5.451.014	
Total	**11.672.498**	**8.921.507**	**Total**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Saling hapus aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan LPEI untuk menyajikan informasi mengenai hak-hak saling hapus buku dan terkait susunan dari instrument keuangan di bawah perjanjian *enforceable master netting* atau susunan sejenis. Efek dari susunan disajikan pada tabel berikut:

33. CREDIT RISK (continued)

(vii) Offsetting financial assets and liabilities (continued)

Amendment of SFAS No. 60 (Revised 2014) requires LPEI to present information on the rights of offsetting and related financial instruments under enforceable master netting agreement or similar arrangement. The effect of the arrangement is presented in the following table:

	31 Desember/*December 31, 2017*						
	Nilai tercatat kotor (sebelum saling hapus/ *Gross carrying value (before offsetting*	Nilai kotor saling hapus dengan kriteria saling hapus/ *gross value of offsetting with offsetting criterion*	Nilai bersih yang disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Net value presented in the statement of financial position*	Efek sisa hak-hak dari saling hapus yang tidak memenuhi kriteria saling hapus/ *The remaining effect of the rights of offsetting that do not meet criteria for offsetting*		Eksposur neto/ *Net exposure*	
				Instrumen keuangan/ *Financial instrument*	Nilai wajar agunan keuangan/ *Fair value of financial collateral*		
	(a)	(b)	(c)=(a)-(b)	(d)	(e)	(f)=(c)-(e)	
Aset keuangan yang diakui pada akhir periode pelaporan							***Financial assets recognized at reporting period***
Efek-efek yang dibeli dengan dengan janji dijual kembali	1.504.655	-	1.504.655	-	1.480.000	24.655	*Reverse repos*

	31 Desember/*December 31, 2016*						
	Nilai tercatat kotor (sebelum saling hapus/ *Gross carrying value (before offsetting*	Nilai kotor saling hapus dengan kriteria saling hapus/ *gross value of offsetting with offsetting criterion*	Nilai bersih yang disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Net value presented in the statement of financial position*	Efek sisa hak-hak dari saling hapus yang tidak memenuhi kriteria saling hapus/ *The remaining effect of the rights of offsetting that do not meet criteria for offsetting*		Eksposur neto/ *Net exposure*	
				Instrumen keuangan/ *Financial instrument*	Nilai wajar agunan keuangan/ *Fair value of financial collateral*		
	(a)	(b)	(c)=(a)-(b)	(d)	(e)	(f)=(c)-(e)	
Aset keuangan yang diakui pada akhir periode pelaporan							***Financial assets recognized at reporting period***
Efek-efek yang dibeli dengan dengan janji dijual kembali	1.504.655	-	1.504.655	-	1.485.461	19.194	*Reverse repos*

34. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa LPEI tidak akan mampu memenuhi liabilitas pembayaran pada saat jatuh tempo dalam keadaan normal ataupun tertekan (*distress*). LPEI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

34. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is defined as the inability to meet debt obligations at maturity in normal condition or under distressed condition. LPEI manages liquidity risk to meet every obligation in time and maintain optimum liquidity ratio at the same time.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Untuk membatasi risiko ini, manajemen telah mengatur diversifikasi sumber dana selain dasar modal intinya, mengelola aset yang terkait likuiditas, dan memonitor arus kas dan likuiditas masa depan setiap hari. Hal ini menggabungkan penilaian atas arus kas yang masa depan dan ketersediaan jaminan berkualitas tinggi yang dapat digunakan untuk mengamankan dana tambahan jika diperlukan.

LPEI telah merencanakan langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo antara aset dan liabilitas, diantaranya:

- Menjaga stabilitas dan kontinuitas sumber dana dengan melakukan pengelolaan *Assets - Liabilities* secara hati-hati dan terencana.
- Menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman *money market line* dari berbagai bank, baik di dalam maupun di luar negeri.

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual berdasarkan *Undiscounted Cash flows*

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi LPEI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi kelebihan atau kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas. setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas. termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di LPEI.

Tabel di bawah ini menyajikan mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan-neto dalam skala waktu tertentu (*maturity bucket*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*).

34. LIQUIDITY RISK (continued)

To limit this risk, management has arranged diversified funding sources in addition to its core capital base, manages assets with liquidity in mind, and monitors future cash flows and liquidity on a daily basis. This incorporates an assessment of expected cash flows and the availability of high grade collateral which could be used to secure additional funding if required.

LPEI has planned step to overcome the maturity gap between assets and liabilities, among others. by:

- *Maintaining the stability and continuity of funding sources by managing the Assets - Liabilities carefully and proper planning.*
- *Maintaining the sufficiency of money market line credit facility from several banks, either on-shore or off-shore.*

Analysis of Assets and Liabilities by Remaining Contractual Maturity based on the Undiscounted Cash flows

Potential liquidity risk that LPEI may be exposed to in the future is measured through Liquidity Gap Analysis, which is the projection of excess or shortage of liquidity base on maturity of assets and liabilities. This information is also used as a base consideration when planning and managing liqudity as well as business expansion plan. An effective liquidity management is expected to minimize the risk of liquidity in LPEI.

The tables below present the mapping of net financial assets and liabilities undiscounted cash flows in a specific timescale (maturity bucket) remaining maturity.

	31 Desember/*December 31, 2017*								
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1-3 bulan/ *More than 1-3 months*	Lebih dari 3-6 bulan/ *More than 3-6 months*	Lebih dari 6-12 bulan/ *More than 6-12 months*	Lebih dari 1-3 tahun/ *More than 1-3 years*	Lebih dari 3-5 tahun/ *More than 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	25.070	-	-	-	-	-	-	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	154.890	-	-	-	-	-	-	154.890	*Current accounts with Bank*
Penempatan pada Bank	7.825.104	-	-	-	-	-	-	7.825.104	*Placements with Bank*
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	54.469	54.469	*Securities*
Tagihan akseptasi	432.231	429.750	502.180	106.710	15.774	-	-	1.486.645	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	3.976	-	-	-	-	-	-	3.976	*Derivatives receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	1.504.655	-	-	1.504.655	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang									*Financing and receivables*
Modal Kerja	9.315.901	11.137.402	8.973.218	9.599.932	7.110.731	4.290.384	4.036.039	54.463.607	*Working Capital*
Investasi	1.157.278	1.727.982	2.474.657	5.009.658	21.231.232	19.176.897	20.214.096	70.991.800	*Investment*
Konsumsi	1.735	4.715	8.016	10.279	28.445	21.075	78.488	152.753	*Consumption*
Piutang asuransi	5.580	-	-	-	-	-	-	5.580	*Insurance receivable*
Aset lain-lain - neto *)	54.533	-	-	-	-	-	-	54.533	*Other assets *)*
Sub total	18.976.298	13.299.849	11.958.071	14.726.579	29.890.837	23.488.356	24.383.092	136.723.082	*Sub total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

34. LIQUIDITY RISK (continued)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual berdasarkan *Undiscounted Cash flows* (lanjutan)

Analysis of Assets and Liabilities by Remaining Contractual Maturity based on the Undiscounted Cash flows (continued)

31 Desember/*December 31, 2017*

	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1-3 bulan/ *More than 1-3 months*	Lebih dari 3-6 bulan/ *More than 3-6 months*	Lebih dari 6-12 bulan/ *More than 6-12 months*	Lebih dari 1-3 tahun/ *More than 1-3 years*	Lebih dari 3-5 tahun/ *More than 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	13.979	-	-	-	-	-	-	13.979	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	432.231	429.750	502.180	106.710	15.774	-	-	1.486.645	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	590	-	-	-	-	-	-	590	*Derivatives payable*
Efek-efek hutang yang Diterbitkan	1.686.780	3.045.840	3.849.252	7.422.797	24.515.721	9.758.851	5.017.619	55.296.860	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	2.739.638	6.630.037	8.453.240	5.056.189	22.228.305	3.816.034	133.663	49.057.106	*Fund borrowings*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	1.504.655	-	-	1.504.655	*Liability related to reverse repos*
Utang asuransi+penjaminan	5.911	-	-	-	-	-	-	5.911	*Guarantee payables*
Liabilitas asuransi	2.963	-	-	-	-	-	-	2.963	*Insurance liabilities*
Liabilitas lain-lain**	1.470.131	-	-	-	-	-	-	1.470.131	*Other liabilities***
Sub total	6.352.223	10.105.627	12.804.672	12.585.696	48.264.455	13.574.885	5.151.282	108.838.840	*Sub total*
Maturity gap	**12.624.075**	**3.194.222**	**(846.601)**	**2.140.883**	**(18.373.618)**	**9.913.471**	**19.231.810**	**27.884.242**	***Maturity gap***

31 Desember/*December 31, 2016*

	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1-3 bulan/ *More than 1-3 months*	Lebih dari 3-6 bulan/ *More than 3-6 months*	Lebih dari 6-12 bulan/ *More than 6-12 months*	Lebih dari 1-3 tahun/ *More than 1-3 years*	Lebih dari 3-5 tahun/ *More than 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	8.278	-	-	-	-	-	-	8.278	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	216.992	-	-	-	-	-	-	216.992	*Current accounts with Bank*
Penempatan pada Bank	7.545.157	2.000.002	-	-	-	-	-	9.545.159	*Placements with Bank*
Tagihan akseptasi	323.554	696.620	349.322	186.397	-	-	-	1.555.893	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	7.920	-	-	-	-	-	-	7.920	*Derivatives receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	1.504.655	-	-	1.504.655	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang									*Financing and receivables*
Modal Kerja	4.617.711	12.622.250	8.554.449	9.588.769	7.058.735	3.951.878	2.464.133	48.857.925	*Working Capital*
Investasi	755.456	1.505.363	2.348.080	5.291.248	20.489.069	16.581.188	15.105.025	62.075.429	*Investment*
Konsumsi	954	1.879	2.770	5.394	17.963	13.128	49.353	91.441	*Consumption*
Piutang asuransi	3.628	-	-	-	-	-	-	3.628	*Insurance receivable*
Aset lain-lain - neto *)	42.675	-	-	-	-	-	-	42.675	*Other assets *)*
Sub total	13.522.325	16.826.114	11.254.621	15.071.808	29.070.422	20.546.194	17.618.511	123.909.995	*Sub total*
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	13.601	-	-	-	-	-	-	13.601	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	323.554	696.620	349.322	186.397	-	-	-	1.555.893	*Acceptances payable*
Efek-efek hutang yang diterbitkan	14.444	721.474	9.344.700	5.748.408	13.075.140	11.013.852	1.073.181	40.991.199	*Debt securities issued issued*
Pinjaman yang diterima	60.831	366.222	2.147.748	5.291.423	18.643.213	20.097.287	143.354	46.750.078	*Fund borrowings*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	1.504.655	-	-	1.504.655	*Liability related to reverse repos*
Utang asuransi penjaminan	3.717	-	-	-	-	-	-	3.717	*Guarantee payables*
Liabilitas asuransi	3.333	-	-	-	-	-	-	3.333	*Insurance liabilities*
Liabilitas sewa guna usaha	-	-	-	-	18.764	-	-	18.764	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain**	533.643	-	-	-	-	-	-	533.643	*Other liabilities***
Sub total	953.123	1.784.316	11.841.770	11.226.228	33.241.772	31.111.139	1.216.535	91.374.883	*Sub total*
Maturity gap	**12.569.202**	**15.041.798**	**(587.149)**	**3.845.580**	**(4.171.350)**	**(10.564.945)**	**16.401.976**	**32.535.112**	***Maturity gap***

) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan tantiem dan jasa produksi.

**) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

***) Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual berdasarkan *Undiscounted Cash flows* (lanjutan)

Untuk aset keuangan, analisis pengelompokan jatuh tempo didasarkan pada sisa periode dari akhir periode pelaporan ke tanggal jatuh tempo kontraktual atau jika lebih awal tanggal perkiraan aset akan direalisasi.

Untuk liabilitas keuangan, analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana LPEI disyaratkan untuk membayar.

Termasuk di tabel di atas adalah arus kas bunga dan pokok. Sepanjang bunga adalah suku bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskonto diperoleh dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskonto ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan.

Tabel di bawah ini menyajikan mengenai pemetaan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam skala waktu tertentu (*maturity bucket*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*).

34. LIQUIDITY RISK (continued)

Analysis of Assets and Liabilities by Remaining Contractual Maturity based on the Undiscounted Cash flows (continued)

For financial assets, the analysis into maturity buckets is based on the remaining period from the end of the reporting period to the contractual maturity date or if earlier the expected date the assets will be realized.

For financial liabilities, the maturity analysis is based on the earliest date on which LPEI may be required to pay.

The tables above include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. For foreign currency denominated financial instruments, the undiscounted amount is translated by the relevant forward exchange curve at the end of the reporting period.

The tables below present the mapping of commitment and contingent liabilities in a specific timescale (maturity bucket) based on remaining maturity.

	31 Desember/*December 31, 2017*								
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	**Lebih dari 1-3 bulan/ *More than 1-3 months***	**Lebih dari 3-6 bulan/ *More than 3-6 months***	**Lebih dari 6-12 bulan/ *More than 6-12 months***	**Lebih dari 1-3 tahun/ *More than 1-3 years***	**Lebih dari 3-5 tahun/ *More than 3-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	***Total***	
Liabilitas komitmen dan kontinjensi									*Commitment and contingent liabilities*
Bank garansi	891.810	864.199	1.870.800	3.062.538	2.738.834	310.938	1.124.181	10.863.300	*Bank guarantee*
Penerbit LC yang tidak dibatalkan	202.012	829.690	36.653	22.934	28.996	-	-	1.120.285	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**1.093.822**	**1.693.889**	**1.907.453**	**3.085.472**	**2.767.830**	**310.938**	**1.124.181**	**11.983.585**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2016*								
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	**Lebih dari 1-3 bulan/ *More than 1-3 months***	**Lebih dari 3-6 bulan/ *More than 3-6 months***	**Lebih dari 6-12 bulan/ *More than 6-12 months***	**Lebih dari 1-3 tahun/ *More than 1-3 years***	**Lebih dari 3-5 tahun/ *More than 3-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	***Total***	
Liabilitas komitmen dan kontinjensi									*Commitment and contingent liabilities*
Bank garansi	755.591	1.091.555	1.162.676	2.132.867	1.951.834	200.770	1.271.439	8.566.732	*Bank guarantee*
Penerbit LC yang tidak dibatalkan	248.052	231.199	303.917	36.256	47.971	-	-	867.395	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**1.003.643**	**1.322.754**	**1.466.593**	**2.169.123**	**1.999.805**	**200.770**	**1.271.439**	**9.434.127**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki LPEI baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

LPEI telah mengimplementasikan sistem aplikasi treasuri dan risiko pasar (*Opics Plus dan Opics Risk Plus*) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. Melalui aplikasi ini. LPEI dapat dilakukan pengukuran risiko pasar melalui analisa sensitivitas risiko pasar maupun menggunakan model internal *(Value-at-Risk)* yang terintegrasi dengan proses harian. Namun demikian penggunaan model internal *(Value-at-Risk)* tersebut saat ini belum dapat dilaksanakan secara optimal karena masih terkendala dengan ketersediaan data.

Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, LPEI juga melakukan *monitoring* limit risiko pasar dan limit transaksi antara lain limit nominal transaksi *dealer*, *cut loss limit* dan *stop loss limit*. Monitoring dilakukan secara harian sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat lini dan manajemen secara tepat waktu, terutama untuk instrumen yang termasuk kedalam klasifikasi diperdagangkan (*trading*).

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan nilai tukar mata uang dan perubahan suku bunga.

(i) Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya gap posisi valuta asing yang dimiliki LPEI yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) LPEI baik secara keseluruhan ataupun laporan posisi keuangan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* dan *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.010/2009.

35. MARKET RISK

Market risk is the risk caused by changes of market factors, such as interest rate and exchange rate that is contrary with LPEI's position, both on statements of financial position and administrative accounts. The position is in trading book and banking book.

LPEI has implemented an integrated system of treasury and market risk (Opics Plus and Opics Risk Plus), used in front office, middle office and back office. Through this system, LPEI is able to measure market risk through sensitivity analysis and internal model (Value-at-Risk) integrated with daily operation. However, the use of internal models (Value-at-Risk) has not yet been implemented optimally because it is still constrained by the availability of data.

In addition to monitoring of instrument's risk exposure, LPEI also monitors market risk limit and transaction limit. i.e. dealer transaction limit, cut loss limit and stop loss limit. Monitoring is done on a daily basis to provide updated information for a better desicion making by management, particularly for instrument classified as trading instrument.

Included in the market risk is the risk of the changes of financial instruments price due to the changes in market factors, such as exchange rate and interest rate changes.

(i) Currency risk

Exchange rate risk is the risk of foreign exchange positions gap held by LPEI and reflected in Net Open Position (NOP) either on or off balance sheet. Include in the NOP is trading book and banking book.

As of December 31, 2017 and 2016, the calculation of Net Open Position (NOP) is based on the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.010/2009.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

PDN untuk laporan posisi keuangan adalah selisih neto jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

Berdasarkan peraturan tersebut, LPEI wajib memelihara rasio PDN secara keseluruhan dan laporan posisi keuangan setinggi-tingginya sebesar 20% dari modal.

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto LPEI:

35. MARKET RISK (continued)

(i) Currency risk (continued)

The NOP for the statement of financial position is the net difference of total assets and total liabilities in each foreign currency which are stated in Rupiah.

The overall NOP is the total of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah.

Based on the regulation, LPEI has to maintain the overall NOP at a maximum of 20% of the total capital.

The following is LPEI's NOP:

	31 Desember/*December 31, 2017*			
	Aset/ *Assets*	**Kewajiban/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)				***Overall (Statement of Financial Position and Administrative Accounts)***
Dolar Amerika Serikat	49.541.327	49.966.757	425.430	*United States Dollars*
Euro Eropa	100.443	115.427	14.984	*European Euro*
Yen Jepang	27.493	8.675	18.818	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	551.320	510.825	40.495	*Singapore Dollars*
Total			499.727	*Total*
Laporan Posisi keuangan				***Statement of Financial Position***
Dolar Amerika Serikat	48.990.940	48.242.744	748.196	*United States Dollars*
Euro Eropa	25.356	89.710	64.354	*European Euro*
Yen Jepang	27.583	8.635	18.948	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	43.592	510.947	467.355	*Singapore Dollars*
Total			1.298.853	*Total*
Modal (Catatan 39)			**21.603.093**	***Capital (Note 39)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan)			**6,01%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position)***
Rasio Posisi Devisa Neto Keseluruhan			**2,31%**	***Overall Net Open Position Ratio***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. RISIKO PASAR (lanjutan)

35. MARKET RISK (continued)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

(i) Currency risk (continued)

	31 Desember/*December 31, 2016*			
	Aset/ ***Assets***	**Kewajiban/** ***Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/** ***Net Open Position***	
Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)				***Overall (Statement of Financial Position and Administrative Accounts)***
Dolar Amerika Serikat	46.572.927	46.561.611	11.316	*United States Dollars*
Euro Eropa	191.596	199.996	8.400	*European Euro*
Yen Jepang	58.735	15.117	43.618	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	499.058	470.461	28.597	*Singapore Dollars*
Total			91.931	*Total*
Laporan Posisi keuangan				***Statement of Financial Position***
Dolar Amerika Serikat	46.279.252	46.267.530	11.722	*United States Dollars*
Euro Eropa	70.948	79.735	8.787	*European Euro*
Yen Jepang	27.475	8.519	18.956	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	498.829	470.344	28.485	*Singapore Dollars*
Total			67.950	*Total*
Modal (Catatan 39)			**17.513.089**	***Capital (Note 39)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan)			**0,39%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position)***
Rasio Posisi Devisa Neto Keseluruhan			**0,52%**	***Overall Net Open Position Ratio***

Tabel berikut ini menunjukkan rincian sensitivitas perubahan eksposur LPEI atas perubahan nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya termasuk pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai tukar mata uang asing yang relevan. Persentase kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian LPEI atas perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing setelah memperhatikan kondisi ekonomi saat ini.

Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan nilai tukar. Pada tanggal 31 Desember 2017, analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan nilai tukar untuk portofolio terhadap IDR yaitu USD +/-1,55%; EUR +/-6,69%; JPY +/-8,15% dan SGD +/-5,51%. Pada tanggal 31 Desember 2016, analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan nilai tukar untuk portofolio terhadap IDR, yaitu USD +/- 0,83%, EUR +/- 9,35%, JPY +/- 13,73% dan SGD +/- 8,35%

The following tables detail the sensitivity of LPEI's exposure to changes in foreign exchange rate. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a change in the relevant foreign currency rates. The percentage increase or decrease represents LPEI's assessment of the reasonably possible change in the relevant foreign exchange rates after considering the current economic conditions.

The level of sensitivity is used to analyze the possibility of changes in exchange rates. As of December 31, 2017, sensitivity analysis uses the assumption of exchange rate changes to its portfolio against IDR, which is USD +/-1.55%; EUR +/-6.69%. JPY +/-8.15% and SGD +/-5.51%. As of December 31, 2016, sensitivity analysis uses the assumption of exchange rate changes to its portfolio against IDR, which is USD +/- 0.83%, EUR +/- 9.35%, JPY +/-13.73% and SGD +/- 8.35%

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. RISIKO PASAR (lanjutan)

35. MARKET RISK (continued)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

(i) Currency risk (continued)

	31 Desember/*December 31, 2017*								
	USD		EUR		JPY		SGD		
	+1,55%	-1,55%	+6,69%	-6,69%	+8,15%	-8,15%	+5,51%	-5,51%	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Giro pada bank	1.053	(1.053)	4	(4)	1.554	(1.554)	2.402	(2.402)	*Current accounts with banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	-	*Securities*
Tagihan akseptasi	7.406	(7.406)	1.464	(1.464)	695	(695)	-	-	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	1.350	(1.350)	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang	68.148	(68.148)	-	-	-	-	-	-	*Financing and receivables*
Piutang asuransi	39	(39)	-	-	-	-	-	-	*Insurance receivables*
Aset reasuransi	7	(7)	-	-	-	-	-	-	*Reinsurance assets*
Aset lain-lain - bersih *)	138	(138)	-	-	-	-	-	-	*Other assets - net *)*
Total - neto	**76.791**	**(76.791)**	**1.468**	**(1.468)**	**2.249**	**(2.249)**	**3.752**	**(3.752)**	***Total - net***
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas akseptasi	(7.406)	7.406	(1.464)	1.464	(695)	695	-	-	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	*Derivatives payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	(105.726)	105.726	-	-	-	-	(28.128)	28.128	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	(645.622)	645.622	(4.300)	4.300	-	-	-	-	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	(10)	10	-	-	-	-	-	-	*Insurance liabilities*
Liabilitas lain-lain - bersih **)	(5.165)	5.165	(50)	50	(9)	9	(28)	28	*Other liabilities-net **)*
Total - neto	**(763.929)**	**763.929**	**(5.814)**	**5.814**	**(704)**	**704**	**(28.156)**	**28.156**	***Total - net***

	31 Desember/*December 31, 2016*								
	USD		EUR		JPY		SGD		
	+0,83%	-0,83%	+9,35%	-9,35%	+13,73%	-13,73%	+8,35%	-8,35%	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Giro pada bank	645	(645)	4.560	(4.560)	2.606	(2.606)	1.438	(1.438)	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank	563	(563)	-	-	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and Banks*
Tagihan akseptasi	8.829	(8.829)	2.074	(2.074)	1167	(1167)	-	-	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	921	(921)	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang	19.496	(19.496)	-	-	-	-	37.738	(37.738)	*Financing and receivables*
Piutang asuransi	13	(13)	-	-	-	-	-	-	*Insurance receivables*
Aset reasuransi	9	(9)	-	-	-	-	-	-	*Reinsurance assets*
Aset lain-lain - bersih *)	60	(60)	-	-	-	-	-	-	*Other assets - net *)*
Total - neto	**29.615**	**(29.615)**	**6.634**	**(6.634)**	**3.773**	**(3.773)**	**40.097**	**(40.097)**	***Total - net***
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas akseptasi	(8.829)	8.829	(2.074)	2.074	(1.167)	1.167	-	-	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	(165)	165	*Derivatives payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	(56.530)	56.530	-	-	-	-	(39.069)	39.069	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	(322.034)	322.034	(5.450)	5.450	-	-	-	-	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	(8)	8	-	-	-	-	-	-	*Insurance liabilities*
Liabilitas lain-lain - bersih **)	(4.535)	4.535	(1)	1	(3)	3	(40)	40	*Other liabilities - net **)*
Total - neto	**(391.936)**	**391.936**	**(7.525)**	**7.525**	**(1.170)**	**1170**	**(39.274)**	**39.274**	***Total - net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan tantiem dan jasa produksi.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

**) *Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

LPEI terekspos risiko tingkat suku bunga karena meminjamkan dananya atas dasar bunga tetap dan mengambang. LPEI menerapkan kebijakan pengelolaan aset dan liabilitas untuk memastikan eksposur atas fluktuasi suku bunga dalam batasan yang dapat diterima.

Tabel berikut ini merangkum perbedaan sensitivitas tingkat suku bunga LPEI. Tabel menunjukkan penyesuaian nilai kontraktual untuk setiap kategori aset, liabilitas dan item rekening administratif pada pembukuan LPEI. Posisi negatif gap (*short position*) muncul ketika liabilitas menyesuaikan nilai lebih cepat atau pada proporsi yang lebih besar daripada aset sepanjang periode dan cenderung menghasilkan pendapatan bunga neto di dalam lingkungan tingkat suku bunga menurun. Posisi *positive gap* (*long position*) muncul ketika aset menyesuaikan nilai lebih cepat atau berada pada proporsi yang lebih besar daripada liabilitas sepanjang periode dan cenderung menghasilkan pendapatan bunga neto di dalam lingkungan tingkat suku bunga meningkat. Syarat penyesuaian nilai kontraktual tidak merefleksikan dampak potensial dari pembayaran kembali awal atau penarikan. Posisi dapat tidak merepresentasikan posisi pada periode tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan besar pada posisi dapat dibuat saat terjadi perubahan potensi pasar. Sebagai tambahan, variasi signifikan pada sensitivitas tingkat suku bunga dapat muncul pada periode penyesuaian nilai dan diantara mata uang dimana LPEI memiliki posisi tingkat suku bunga.

35. MARKET RISK (continued)

(ii) Interest rate risk

LPEI is exposed to interest rate risk because it borrows funds at both fixed and floating interest rates. LPEI follows a prudent policy on managing its assets and liabilities to ensure that exposure to fluctuations in interest rates are kept within acceptable limits.

The following tables summarize the interest rate sensitivity gap of LPEI. The tables show the contractual repricing for each category of asset, liability and administrative accounts items in LPEI's book. A liability (or negative) gap position exists when liabilities reprice more quickly or in greater proportion than assets during a given period and tends to benefit net interest income in a declining interest rate environment. An asset (or positive) gap position exists when assets reprice more quickly or in greater proportion than liabilities during a given period and tends to benefit net interest income in a rising interest rate environment. Contractual repricing terms do not reflect the potential impact of early repayment or withdrawal. Positions may not be reflective of those in subsequent periods. Major changes in positions can be made promptly as market outlooks change. In addition, significant variations in interest rate sensitivity may exist within the repricing periods presented and among the currencies in which LPEI has interest rate positions.

	31 Desember/*December 31, 2017*						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	25.070	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	154.890	-	-	-	-	154.890	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	-	-	-	7.825.104	-	7.825.104	*Placements with banks*
Efek-efek	-	-	54.469	-	-	54.469	*Securities*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	1.485.828	1.485.828	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	3.976	3.976	*Derivatives receivable*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. RISIKO PASAR (lanjutan)

35. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/*December 31, 2017*						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset Keuangan (lanjutan)							***Financial Assets (continued)***
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.504.655	-	1.504.655	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang							*Financing and receivables*
Modal kerja	17.678.466	17.062.276	12.632.756	-	-	47.373.498	*Working capital*
Investasi	419.068	846.147	49.326.813	-	-	50.592.028	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	94.928	6.878	101.806	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	5.580	5.580	*Insurance receivables*
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	54.533	54.533	*Other assets *)*
Total aset keuangan	18.252.424	17.908.423	62.014.038	9.424.687	1.581.865	109.181.437	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	13.979	13.979	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	1.485.828	1.485.828	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	590	590	*Derivatives payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	39.919.472	-	39.919.472	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	9.162.815	13.449.145	21.918.347	-	-	44.530.307	*Fund borrowings*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.504.655	-	1.504.655	*Liability related to reverse repo*
Utang asuransi	-	-	-	-	3.312	3.312	*Insurance payable*
Utang penjaminan	-	-	-	-	2.599	2.599	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain **)	-	-	-	-	516.469	516.469	*Other liabilities**)*
Total liabilitas keuangan	9.162.815	13.449.145	21.918.347	41.424.127	2.022.777	87.977.211	*Total financial liabilities*
Interest Gap	**9.089.609**	**4.459.278**	**40.095.691**	**(31.999.440)**	**(440.912)**	**21.204.226**	***Interest Gap***

	31 Desember/*December 31, 2016*						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	8.278	8.278	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	216.992	-	-	-		216.992	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	-	-	-	9.566.214	-	9.566.214	*Placements with banks*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	1.546.222	1.546.222	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	7.920	-	-	-	-	7.920	*Derivatives receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.504.655	-	1.504.655	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang							*Financing and receivables*
Investasi	128.976	1.004.760	42.368.200	-	-	43.501.936	*Investment*
Modal kerja	15.922.697	15.267.684	11.770.202	-	-	42.960.583	*Working capital*
Konsumsi	-	-	-	56.696	6.667	63.363	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	3.628	3.628	*Insurance receivables*
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	42.675	42.675	*Other assets *)*
Total aset keuangan	**16.276.585**	**16.272.444**	**54.138.402**	**11.127.565**	**1.607.470**	**99.422.466**	*Total financial assets*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. RISIKO PASAR (lanjutan)

35. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/*December 31, 2016*						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	13.601	13.601	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	1.546.222	1.546.222	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	39.870.224	-	39.870.224	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	1.016.928	7.649.695	29.832.773	-	-	38.499.396	*Fund borrowings*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.504.655	-	1.504.655	*Liability related to reverse repo*
Utang asuransi	-	-	-	-	1.616	1.616	*Insurance payable*
Utang penjaminan	-	-	-	-	2.101	2.101	*Guarantee payable*
Liabilitas sewa guna usaha	-	-	-	18.764	-	18.764	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain **)	-	-	-	-	533.643	533.643	*Other liabilities**)*
Total liabilitas keuangan	1.016.928	7.649.695	29.832.773	41.393.643	2.097.183	81.990.222	*Total financial liabilities*
Interest gap	**15.259.657**	**8.622.749**	**24.305.629**	**(30.266.078)**	**(489.713)**	**17.432.244**	***Interest gap***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
**) Liabilitas keuangan dalam "Liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar serta tantiem dan jasa produksi.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
**) *Financial liabilities under "Other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

Tabel di bawah ini menunjukkan suku bunga efektif dari mata uang utama untuk instrumen keuangan moneter yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The tables below summarize the effective interest rate by major currencies for monetary financial instruments not carried at fair value through profit or loss.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ *Year ended December 31, 2017*				
	Suku Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*		Suku Bunga Kontraktual/ *Contractual Interest Rate*		
	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank	0,00 - 2,30	0,00 - 1,08	0,00 - 2,30	0,00 - 1,08	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	6,30 - 8,50	1,75 - 2,05	6,30 - 8,50	1,75 - 2,05	*Placements with banks*
Efek-efek	-	3,00 - 3,79	-	2,95 - 3,85	*Securities*
Pembiayaan dan piutang	0,00 - 19,35	0,00 - 11,42	0,00 - 14,50	0,00 - 10,75	*Financing and receivables*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Efek-efek utang yang diterbitkan	7,53 - 9,79	3,92 - 4,18	7,53 - 9,79	3,88 - 4,14	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	4,91 - 6,46	1,25 - 3,39	4,60 - 6,31	1,25 - 3,36	*Fund borrowings*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. RISIKO PASAR (lanjutan)

35. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016

	Suku Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*		Suku Bunga Kontraktual/ *Contractual Interest Rate*		
	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank	0,00 - 2,30	0,00 - 1,08	0,00 - 2,30	0,00 - 1,08	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	4,25 - 10,25	0,75 - 2,50	4,25 - 10,25	0,75 - 2,50	*Placements with banks*
Pembiayaan dan piutang	0,00 - 19,16	0,00 - 11,87	0,00 - 15,00	0,00 - 10,75	*Financing and receivables*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Efek-efek utang yang diterbitkan	7,28 - 10,04	3,96 - 4,18	7,15 - 10,00	3,75 - 4,14	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	0,09 - 8,00	0,75 - 3,09	6,75 - 8,25	1,25 - 3,14	*Fund borrowings*

Tabel selanjutnya menunjukkan rincian sensitivitas laba dan ekuitas LPEI terhadap perubahan tingkat suku bunga. Analisis disusun dengan menggunakan asumsi atas saldo instrumen keuangan dengan bunga mengambang pada tanggal pelaporan telah beredar sepanjang tahun, dengan memperhatikan pergerakan aktual atas pokok selama tahun berjalan. Basis poin kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga yang relevan setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

The following tables detail the sensitivity of LPEI's profit and equity to changes in interest rate. The analysis is prepared assuming the amount of floating rate financial instrument outstanding at the reporting date was outstanding for the whole year, taking into account actual principal movements during the year. The basis point increase and decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in the relevant interest rates after considering the current economic conditions.

Tingkat sensitivitas yang digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Pada analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio *banking book* dengan basis IDR+/-0,68 bp, USD+/-0,54 bp, EUR +/-0,22 bp, JPY +/-0,19 bp dan SGD +/-0,73 bp pada tanggal 31 Desember 2017 dan IDR+/-18 bp, USD+/-77 bp dan EUR +/-50 bp pada tanggal 31 Desember 2016.

The level of sensitivity that is used to analyze possible changes in interest rates which affect the profit and loss portfolio of banking book. Sensitivity analysis using assumptions of interest rates changes for banking book portfolio with base IDR+/-0.68 bp, USD+/-0.54 bp, EUR +/-0.22 bp, JPY +/-0.19 bp and SGD +/-0.73 bp as of December 31, 2017 and IDR+/-18 bp, USD+/-77 bp and EUR +/-50 bp as of December 31, 2016.

31 Desember/*December 31*, 2017

	Efek pada laba rugi/ *Impact to profit or loss*						Efek pada laba rugi komprehensif/ *Impact to statement on profit or loss and other comprehensive income*						
	IDR		USD		Lain-lain/Others		IDR		USD		EUR		
	+0.68bp	-0.68bp	+0.54bp	-0.54bp			+0.68bp	-0.68bp	+0.54bp	-0.54bp	+0.22bp	-0.22bp	
Aset Keuangan													***Financial Assets***
Penempatan pada bank	76.177	(76.177)	12.590	(12.590)	467	(467)	-	-	-	-	-	-	*Placements with banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	-	(138.671)	144.748	-	-	*Securities*
Pembiayaan dan piutang	363.817	(363.817)	278.344	(278.344)	-	-	-	-	-	-	-	-	*Financing and receivables*
Neto	**439.994**	**(439.994)**	**290.934**	**(290.934)**	**467**	**(467)**	**-**	**-**	**(138.671)**	**144.748**	**-**	**-**	***Net***
Liabilitas Keuangan													***Financial Liabilities***
Pinjaman yang diterima	46.835	(46.835)	237.836	(237.836)	146	(146)	-	-	-	-	-	-	*Fund borrowings*
Neto	**46.835**	**(46.835)**	**237.836**	**(237.836)**	**146**	**(146)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. RISIKO PASAR (lanjutan)

35. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

31 Desember/*December 31, 2016*

	Efek pada laba rugi/ *Impact to profit or loss*						Efek pada laba rugi komprehensif/ *Impact to statement on profit or loss and other comprehensive income*						
	IDR		USD		Lain-lain/*Others*		IDR		USD		EUR		
	+18bp	-18bp	+77bp	-77bp	+50bp	-50bp	+18bp	-18bp	+77bp	-77bp	+50bp	-50bp	
Aset Keuangan													***Financial Assets***
Pembiayaan dan piutang	197.059	(197.059)	361.982	(361.982)	2.261	(2.261)	-	-	-	-	-	-	*Financing and receivables*
	197.059	**(197.059)**	**361.982**	**(361.982)**	**2.261**	**(2.261)**	-	-	-	-	-	-	
Liabilitas Keuangan													***Financial Liabilities***
Pinjaman yang diterima	6.248	(6.248)	303.212	(303.212)	305	(305)	-	-	-	-	-	-	*Fund borrowings*
	6.248	**(6.248)**	**303.212**	**(303.212)**	**305**	**(305)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	

36. RISIKO OPERASIONAL

Penerapan Manajemen Risiko Operasional berpedoman pada Kebijakan Manajemen Risiko No. 004/PDD/05/2011 Kebijakan Manajemen Risiko LPEI. Identifikasi dan analisa risiko operasional dilakukan terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional yang melekat (*inherent*) pada seluruh aktivitas fungsional, produk, proses dan sistem informasi, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang berdampak negatif terhadap pencapaian sasaran organisasi dan permodalan LPEI. Kerangka kerja identifikasi risiko operasional berdasarkan faktor-faktor penyebab (*causes*), kejadian (*event*) dan akibat (*impact*). Jadi, risiko operasional harus mengandung ketiga unsur: *causes - event - impact*.

Identifikasi terhadap risiko operasional di LPEI menggunakan perangkat sebagai berikut:

a. *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*
   RSCA adalah salah satu modul yang terdapat dalam aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional (SIMRO) yang berfungsi untuk menilai risiko operasional dan kualitas kontrol pada saat ini dan perbaikan kualitas kontrol di masa yang akan datang.

   Unit kerja dapat mengidentifikasi dan menilai/mengukur risiko operasional menggunakan modul RCSA serta membuat *action plan*/rencana mitigasi risiko. RCSA menilai risiko operasional dan risiko lainnya secara kualitatif dan prediktif dengan menggunakan dimensi dampak dan kemungkinan kejadian. Hasil penilaian RCSA adalah identifikasi dan deteksi sumber-sumber risiko operasional serta kecukupan kontrol internal LPEI. Penilaian RCSA antara lain dengan mempertimbangkan data kerugian pada catatan Manajemen Insiden/*Loss Event Database* (LED) dan *Key Risk Indikator* (KRI).

36. OPERATIONAL RISK

Operational Risk Management based on the Risk Management Policy No. 004/PDD/05/2011 LPEI. Operational risk is identified and analyzed through risk factor inherent in all business activities, products, process, and information system, either external or internal factor, that might cause negative impact on objectives and equity of LPEI. The framework of operational risk identification is based on cause, event, and impact. Thus, operational risks must contain three elements: causes - event - impact.

Operational risk in LPEI is identified with certain method as follows:

a. *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*
   RSCA is a module in Operational Risk Management Information System (SIMRO) function of which is to assess operational risk, current quality control and future improvements.

   With RCSA, each unit can identifiy and measure operational risk and thus preparing action plan/risk mitigation planning. RCSA assesses operational risk and other risks qualitatively and predictive by using impact and likelihood of occurrence factor. The result of RCSA is the identification of operational risk sources and the internal control of LPEI. The assessment of RCSA is considering loss data in the Loss Event Database (LED) and Key Risk Indicators (KRI).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

b. *Key Operational Risk Control (KORC)*
KORC adalah kontrol utama yang melekat di setiap aktivitas operasional unit kerja guna memitigasi risiko operasional.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi ekposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur *impact* dan *likelihood* pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber pada pendapat atau diperoleh dari manajemen unit kerja (*Business Expert*). sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis kerugian risiko operasional di masa lalu. Untuk mengukur risiko operasional digunakan perangkat SIMRO yaitu perangkat yang digunakan untuk mencatat data kerugian risiko operasional pada setiap unit kerja.

36. OPERATIONAL RISK (continued)

b. *Key Operational Risk Control (KORC)*
KORC is the main control in each Unit to mitigate operational risk.

The measurement of parameters that affect operational risk exposure is based on the operational risk identification by measuring impact and likelihood of inherent risk. Operational risk is measured both qualitatively and quantitatively. Qualitative approach is based on judgment or from business expert opinion dan quantitative approach is derived from historical data of loss event. To measure operational risk, SIMRO record data of operational risk losses on each unit.

37. RISIKO ASURANSI

Risiko utama yang dihadapi LPEI dalam kontrak asuransi adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat atau waktu terkait dengan hal tersebut, berbeda dengan yang diperkirakan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat klaim yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya atas klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan LPEI adalah untuk memastikan terdapat cadangan yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas tersebut.

Aktivitas pengelolaan risiko asuransi LPEI dilakukan pada tingkat transaksi dan portofolio. Pada tingkatan transaksi, LPEI membuat batasan risiko atas jumlah yang diasuransikan. Pada tingkatan portofolio, LPEI memastikan bahwa strategi besarnya asuransi dalam sektor ekonomi/industri merefleksikan seluruh struktur ekonomi/industri nasional. Sebagai tambahan LPEI juga mengalihkan risiko asuransi kepada pihak lain melalui reasuransi atau koasuransi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI tidak memiliki risiko asuransi yang material.

37. INSURANCE RISK

The principal risk that LPEI faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, LPEI's objective is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

LPEI's insurance risk management activities are carried out on a transaction and portfolio level. At the transaction level, LPEI establishes risk limits on the the insured amount. At the portfolio level, LPEI ensures that insurance coverage strategy in the economic/industry sector reflects the overall national economic/industry structure. Additionally, LPEI also transfers insurance risk to other parties through the use of reinsurance or coinsurance.

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI's insurance risk is not material.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The tables below summarize the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities. The fair values disclosed are based on relevant information available and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	31 Desember/*December 31, 2017*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	25.070	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	154.890	154.890	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	7.825.104	7.825.104	*Placements with banks*
Efek-efek	54.469	54.469	*Securities*
Tagihan akseptasi	1.485.828	1.485.828	*Acceptances receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	3.976	3.976	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang			*Financing and receivables*
Modal kerja	47.373.498	47.373.498	*Working capital*
Investasi	50.592.028	59.073.948	*Investment*
Konsumsi	101.806	116.897	*Consumption*
Piutang asuransi	5.580	5.580	*Insurance receivables*
Aset lain-lain**)	54.533	54.533	*Other assets**)*
	109.181.437	**117.678.448**	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	13.979	13.979	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	1.485.828	1.485.828	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	39.919.472	47.269.959	*Debt securities issued*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	1.504.655	*Liability related to reverse repos*
Liabilitas derivatif	590	590	*Derivatives payables*
Pinjaman yang diterima	44.530.307	47.613.359	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	3.312	3.312	*Insurance liabilities*
Utang penjaminan	2.599	2.599	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain***)	1.470.131	1.470.131	*Other liabilities***)*
	88.930.873	**99.364.412**	

	31 Desember/*December 31, 2016*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	8.278	8.278	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	216.992	216.992	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	9.566.214	9.566.214	*Placements with banks*
Tagihan akseptasi	1.546.222	1.546.222	*Acceptances receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	7.920	7.920	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang			*Financing and receivables*
Modal kerja	42.960.583	45.634.299	*Working capital*
Investasi	43.501.936	48.437.842	*Investment*
Konsumsi	63.363	58.200	*Consumption*
Piutang asuransi	3.628	3.628	*Insurance receivables*
Aset lain-lain*)	42.675	42.675	*Other assets*)*
	99.422.466	**107.026.925**	

*) Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
**) Liabilitas keuangan dalam "Liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar serta tantiem dan jasa produksi.

*) *Financial assets under "Other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
**) *Financial liabilities under "Other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember/*December 31, 2016*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	13.601	13.601	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	1.546.222	1.546.222	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	39.870.224	34.356.162	*Debt securities issued*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	1.504.655	*Liability related to reverse repos*
Pinjaman yang diterima	38.499.396	39.985.652	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	1.616	1.616	*Insurance liabilities*
Utang penjaminan	2.101	2.101	*Guarantee payable*
Liabilitas sewa guna usaha	18.764	18.764	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	533.643	533.643	*Other liabilities**)*
	81.990.222	**77.962.416**	

*) Liabilitas keuangan dalam "Liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar serta tantiem dan jasa produksi.

*) *Financial liabilities under "Other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

Metode dan asumsi yang digunakan oleh LPEI dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

(i) Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank, penempatan pada bank dengan suku bunga tetap, kas, tagihan dan liabilitas akseptasi, piutang asuransi, aset reasuransi, utang asuransi, utang penjaminan, liabilitas asuransi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun.

(ii) Pembiayaan dan piutang LPEI secara umum terdiri dari pembiayaan dan piutang yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Pembiayaan dan piutang yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari pembiayaan dan piutang yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh LPEI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

(iii) Nilai wajar atas instrumen derivatif yang didapatkan dari teknik penilaian dengan menggunakan masukan yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

The methods and assumptions used by LPEI in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

(i) The carrying value of fixed rate current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks, fixed rates placements with banks, cash, acceptances receivables and payable, insurances receivable, reinsurance assets, insurances payable, guarantee payable, insurance liabilities and other assets were the reasonable approximation of its fair values since the maturity is below one year.

(ii) Financing and receivables of LPEI generally consists of financing and receivables granted at a floating rate and fixed rate. Financing and receivables granted are stated at carrying amount. The fair value of financing and credit extended show discounted value of the estimated future cash flows expected to be received by LPEI. These discounted cash flows use market rates to determine fair value.

(iii) The fair values of derivative instruments are obtained from valuation techniques by using inputs that can be observed in the market such as interest rate and foreign currency exchange rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Estimasi nilai wajar liabilitas segera adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

(v) Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

(vi) Nilai wajar agregat untuk efek-efek utang yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat bunga tetap didasarkan pada arus kas diskonto model yang menggunakan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya. Untuk efek-efek utang yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang nilai tercatat mendekati nilai wajarnya.

LPEI menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

(ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari *input* selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);

(iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat *input* untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menunjukan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

(iv) The estimated fair values of current liabilities are the amounts repayable on demand.

(v) The fair values of securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

(vi) The aggregate fair values for debt securities issued and fund borrowings with fixed interest rate are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity. For debt securities issued and fund borrowings with floating interest rate the carrying value approximates its fair value.

LPEI adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

(ii) Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);

(iii) Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table shows an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of the hierarchy:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki (lanjutan):

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table shows an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of the hierarchy (continued):

	31 Desember/*December 31, 2017*			
	Tingkat/ *Level 1*	**Tingkat/ *Level 2***	**Tingkat/ *Level 3***	
Aset yang diukur pada nilai wajar				*Assets measured at fair value*
Tersedia untuk dijual				*Available-for-sale*
Efek-efek	54.469	-	-	*Securities*
Aset keuangan pada FVTPL				*Financial assets at FVTPL*
Tagihan derivatif	-	3.976	-	*Derivatives receivable*
	54.469	3.976	-	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				*Assets for which fair value are disclosed*
Giro pada			-	*Current account with*
Bank Indonesia	-	25.070	-	*Bank Indonesia*
Giro pada bank	-	154.890	-	*Currenct account with bank*
Penempatan pada bank	-	7.825.104	-	*Placement with bank*
Tagihan akseptasi	-	1.485.828	-	*Acceptances receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang				*Financing and receivables*
Modal kerja	-	42.264.357	5.109.141	*Working capital*
Investasi	-	55.368.168	3.705.780	*Investment*
Konsumsi	-	116.897	-	*Consumption*
Piutang asuransi	-	5.580	-	*Insurance receivables*
Aset lain-lain**)	-	54.533	-	*Other assets*
	-	108.805.082	8.814.921	
Total	**54.469**	**108.809.058**	**8.814.921**	***Total***
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas derivatif	-	590	-	*Derivatives payable*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				*Liabilities for which fair value are disclosed*
Liabilitas segera	-	13.979	-	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	-	1.485.828	-	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	47.269.959	-	*Debt securities issued*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-	*Liability related to reverse repos*
Pinjaman yang diterima	-	47.613.359	-	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	-	3.312	-	*Insurance liabilities*
Utang penjaminan	-	2.599	-	*Guarantess payable*
Liabilitas lain-lain***)	-	1.470.131	-	*Other liabilities*
	-	99.363.822	-	
Total	**-**	**99.364.412**	**-**	***Total***

*) Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
**) Liabilitas keuangan dalam "Liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar serta tantiem dan jasa produksi.

*) *Financial assets under "Other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
**) *Financial liabilities under "Other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki (lanjutan):

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table shows an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of the hierarchy (continued):

	31 Desember/*December 31, 2016*			
	Tingkat/ *Level 1*	**Tingkat/ *Level 2***	**Tingkat/ *Level 3***	
Aset yang diukur pada nilai wajar				*Assets measured at fair value*
Tagihan derivatif	-	7.920	-	*Derivatives receivable*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				*Assets for which fair value are disclosed*
Giro pada Bank Indonesia	-	8.278	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	-	216.992	-	*Currenct account with bank*
Penempatan pada bank	-	9.566.214	-	*Placement with bank*
Tagihan akseptasi	-	1.546.222	-	*Acceptances receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang				*Financing and receivables*
Modal kerja	-	44.265.899	1.368.400	*Working capital*
Investasi	-	47.600.984	836.858	*Investment*
Konsumsi	-	58.200	-	*Consumption*
Piutang asuransi	-	3.628	-	*Insurance receivables*
Aset lain-lain*)	-	42.675	-	*Other assets*)*
	-	104.813.747	2.205.258	
Total	**-**	**104.821.667**	**2.205.258**	***Total***
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				*Liabilities for which fair value are disclosed*
Liabilitas segera	-	13.601	-	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	-	1.546.222	-	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	34.356.162	-	*Debt securities issued*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-	*Liability related to reverse repos*
Pinjaman yang diterima	-	39.985.652	-	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	-	1.616	-	*Insurance liabilities*
Utang penjaminan	-	2.101	-	*Guarantess payable*
Liabilitas sewa guna usaha	-	18.764	-	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	-	533.643	-	*Other liabilities**)*
Total	**-**	**77.962.416**	**-**	***Total***

*) Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
**) Liabilitas keuangan dalam "Liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar serta tantiem dan jasa produksi.

**) Financial assets under "Other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
***) Financial liabilities under "Other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

Tidak terdapat perpindahan level untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There were no transfers between levels for the years ended December 31, 2017 and 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

39. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO

Manajemen modal

Tujuan utama dari kebijakan LPEI atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan LPEI memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi ekspansi usaha LPEI dan memenuhi ketentuan kecukupan permodalan oleh regulator. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) merupakan rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

Perhitungan rasio KPMM LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK/010/2009 Pasal 58, dimana LPEI wajib memelihara rasio kecukupan Modal paling rendah sebesar 8,00%.

Capital management

The main purpose of LPEI's policy on capital management policies is to ensure that LPEI has strong capital to support expansive business strategy and to comply with provisions from the regulator. The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of capital to asset based on its risk (ATMR).

The CAR calculation of LPEI as of December 31, 2017 and 2016, are based on Minister of Finance Regulation No. 140/PMK/010/2009 Article 58, wherein LPEI is required to maintain the capital adequacy ratio of at least 8.00%.

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
ATMR (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	119.582.135	104.671.016	*Risk Weighted Assets (RWA) (without market risk charge)*
ATMR (dengan memperhitungkan risiko pasar)	120.081.861	104.762.954	*RWA (with market risk charge)*
Modal			*Capital*
Modal inti	20.779.946	16.748.631	*Core capital*
Modal pelengkap	823.147	764.458	*Supplementary capital*
Total modal	**21.603.093**	**17.513.089**	***Total capital***
Rasio KPMM (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	18,07%	16,73%	*CAR LPEI (without market risk charge)*
Rasio KPMM (dengan memperhitungkan risiko pasar)	17,99%	16,72%	*CAR (with market risk charge)*
Rasio KPMM minimum	8,00%	8,00%	*Minimum CAR*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, LPEI telah memenuhi ketentuan rasio KPMM.

As of December 31, 2017 and 2016, LPEI has complied with the required capital adequacy ratio.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, LPEI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

40. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, LPEI enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the terms and conditions agreed by the parties.

The amounts and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/*Nature of transactions*
1. Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit, dewan pengawas syariah dan kepala divisi/*Board of directors, managing directors, audit committee, sharia supervisory board and head of divisions*	Pembiayaan dan piutang dan penyisihan imbalan kerja/ *Financing and receivables, provision for employee benefits*
2. Kementerian Keuangan atas nama Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic Indonesia Through the Ministry of Finance*	Pemilik/*Owner*	Efek-efek dan pinjaman yang terima/*Securities and fund borrowings*
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Giro pada bank, penempatan pada bank/ *Current accounts with banks and placement with banks*
4. PT Bank Syariah Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Giro pada bank, penempatan pada bank, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, liabilitas terkait aset yang dibeli untuk dijual kembali *Current account with banks, placements with banks, reverse repos, liability to related reverse repos.*
6. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Giro pada bank, penempatan pada bank, dan pinjaman yang diterima/ *Current account with banks, placement with bank and Fund Borrowings*
7. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan pada bank/*Placements with banks*
8. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan pada bank *Placements with banks*
9. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/ *Financing and receivables*
10.PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
11.PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
12.PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

40. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/*Nature of transactions*
13.PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
14. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
15. PT PAL Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
16.PT Semen Tonasa	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
17. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
18. PT Pindad (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
19. PT Berdikari (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
20. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
21. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
22. PT Nindya Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
23. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
24. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
25. PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

40. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/*Nature of transactions*
26. PT Pertamina Trans Kontinental	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
27. PT Pelita Air Service	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
28. PT Angkasa Pura II (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
29. PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
30. PT Hutama Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
31. PT PP Urban	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
32. PT Semen Indonesia Beton (dahulu PT SGG Prima Beton)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
33. PT Wika Rekayasa Konstruksi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
34. PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
35. PT Hakaaston	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
36. PT Indofarma (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
37. PT Industri Gula Glenmore	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
38. PT Industri Kereta Api (Persero)	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

40. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/*Nature of transactions*
39. Kopkar Semen Tonasa	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
40. PT Nusantara Turbin dan Propulsi	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
41. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
42. PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
43. PT Pejagan Pemalang Tol Road	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
44. PT Kimia Farma Tbk.	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
45. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
46. PT Jasamarga Pandaan Malang	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
47. PT Solo Ngawi Jaya	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
48. PT Ngawi Kertosono Jaya	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
49. PT Mitratani Dua Tujuh	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

ASET / ***ASSETS***

a. Giro pada bank (Catatan 5a) / ***a. Current accounts with banks (Note 5a)***

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.035	11.436	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.644	278	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.247	42.615	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**23.926**	**54.329**	***Total***

b. Penempatan pada bank (Catatan 6a) / ***b. Placements with Banks (Note 6a)***

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.318.000	790.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.984.188	1.920.665	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	307.837	370.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	250.000	1.024.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	250.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**4.860.025**	**4.354.665**	***Total***

c. Efek-efek (Catatan 7a) / ***c. Securities (Note 7a)***

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
Kementerian Keuangan atas nama Pemerintah Republik Indonesia	54.469	-	*The Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*

d. Pembiayaan dan piutang (Catatan 10c) / ***d. Financing and receivables (Note 10c)***

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.596.509	1.294.951	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.207.300	852.705	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.568.637	1.641.101	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Angkasa Pura II (Persero)	1.410.687	1.410.817	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	901.916	896.924	*PT Krakatau Steel Persero (Tbk)*
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	868.555	869.538	*PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	748.682	705.539	*PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)*
PT Industri Kereta Api (Persero)	682.804	-	*PT Industri Kereta Api (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	484.483	-	*PT Perkebunan Nusantara V (Persero)*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

ASET (lanjutan)

ASSETS (continued)

d. Pembiayaan dan piutang (Catatan 10c) (lanjutan)

d. Financing and receivables (Note 10c) (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
PT Pejagan Pemalang Tol Road	468.462	238.548	*PT Pejagan Pemalang Tol Road*
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	435.789	440.457	*PT Perkebunan Nusantara I (Persero)*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	336.369	400.978	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT PAL Indonesia (Persero)	321.859	325.289	*PT PAL Indonesia (Persero)*
PT Industri Gula Glenmore	284.217	295.019	*PT Industri Gula Glenmore*
PT Solo Ngawi Jaya	253.495	-	*PT Solo Ngawi Jaya*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	231.902	256.040	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	201.992	75.097	*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Pindad (Persero)	190.124	190.022	*PT Pindad (Persero)*
PT Ngawi Kertasono Jaya	163.975	-	*PT Ngawi Kertasono Jaya*
PT Semen Indonesia Beton	120.462	97.292	*PT Semen Indonesia Beton*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	100.361	335.287	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	87.699	-	*PT Jasamarga Surabaya Mojokerto*
PT Hakaaston	72.443	86.860	*PT Hakaaston*
PT Nindya Karya (Persero)	69.994	129.848	*PT Nindya Karya (Persero)*
PT Hutama Karya (Persero)	63.317	118.993	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Indofarma (Persero) Tbk	60.258	43.092	*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Jasamarga Pandaan Malang	58.213	-	*PT Jasamarga Pandaan Malang*
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	52.055	-	*PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk*
PT Nusantara Turbin dan Propulsi	46.528	51.504	*PT Nusantara Turbin dan Propulsi*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	41.264	25.324	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Pelita Air Service	32.282	86.886	*PT Pelita Air Service*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	26.350	43.117	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Mitratani Dua Tujuh	11.913	-	*PT Mitratani Dua Tujuh*
PT PP Urban (dahulu PT PP Pracetak)	10.012	30.393	*PT PP Urban (formerly PT PP Pracetak)*
PT Wijaya Karya Rekayasa Konsi Tbk	9.955	-	*PT Wijaya Karya Rekayasa Konsi Tbk*
Kopkar Semen Tonasa	4.762	6.356	*Kopkar Semen Tonasa*
PT Bank Syariah Mandiri	1.293	-	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Pertamina Trans Kontinental	-	242.617	*PT Pertamina Trans Kontinental*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	112.858	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Semen Tonasa	-	101.663	*PT Semen Tonasa*
PT Berdikari (Persero)	-	82.886	*PT Berdikari (Persero)*
PT Wika Rekayasa Konstruksi	-	10.011	*PT Wika Rekayasa Konstruksi*
Personel manajemen kunci	11.888	7.304	*Key management personnel*
Total	15.238.806	11.505.316	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(96.162)	(88.943)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**15.142.644**	**11.416.373**	***Net***

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 8)

e. Reverse repos (Note 8)

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.504.655	1.504.655	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

LIABILITAS / ***LIABILITIES***

f. Liabilitas derivatif (Catatan 9b) / ***f. Derivatives payable (Note 9b)***

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**24**	**-**	***Total***

g. Pinjaman yang diterima (Catatan 19) / ***g. Fund borrowings (Note 19)***

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
Pengendalian melalui Pemerintah RI	1.158.684	662.353	*Controlling through the Government of Republic of Indonesia*
Kementerian keuangan atas nama Pemerintah Republik Indonesia	63.517	57.539	*Government of the Republic Indonesia through Ministry of Finance*
Total	**1.222.201**	**719.892**	***Total***

h. Penyisihan imbalan kerja (Catatan 30) / ***h. Provision for employee benefits (Note 30)***

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
Personel manajemen kunci	41.795	32.112	*Key management personnel*

i. Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 31) / ***i. Unused loan facilities to debtors (Note 31)***

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
Entitas dan lembaga Pemerintah	8.848.806	7.122.317	*Government entities and institutions*

j. Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 31) / ***j. Outstanding irrevocable L/C (Note 31)***

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
Entitas dan lembaga Pemerintah	194.834	352.033	*Government entities and institutions*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

LIABILITAS (lanjutan)

LIABILITIES (continued)

k. Pendapatan Bunga Kredit Bermasalah (Catatan 31)

k. Interest income on non-performing loans (Note 31)

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Entitas dan lembaga Pemerintah	78.866	6.929	*Government entities and institutions*

l. Bank garansi (Catatan 31)

l. Bank guarantee (Note 31)

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Entitas dan lembaga Pemerintah	2.391.239	1.370.724	*Government entities and institutions*

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi (Catatan 12a)

m. Acceptances payable and receivable (Note 12a)

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Entitas dan lembaga Pemerintah	422.103	158.753	*Government entities and institutions*

n. Efek-efek utang yang diterbitkan (Catatan 17)

n. Debt securities issued (Note 17)

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Entitas dan lembaga Pemerintah	8.765.300	10.852.500	*Government entities and institutions*

o. Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 18)

o. Liability related to reverse repo (Note 18)

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.504.655	1.504.655	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Suku bunga untuk pembiayaan dan piutang dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

40. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Interest rate for financing and receivables in Rupiah and United States Dollar with related parties are as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Suku bunga kontrak			***Contractual interest rate***
Rupiah	4,00 - 11,00	4,00 - 11,00	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,00 - 6,50	1,00 - 7,00	*United States Dollar*
Suku bunga efektif			***Effective interest rate***
Rupiah	4,05 - 16,69	4,06 - 13,92	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5,11 - 7,59	1,02 - 11,87	*United States Dollar*

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas LPEI adalah sebagai berikut:

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of LPEI are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Aset			***Assets***
Giro pada bank	0,02%	0,05%	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	4,40%	4,33%	*Placements with banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,36%	1,49%	*Reverse repos*
Efek-efek	0,05%	0,00%	*Securities*
Tagihan akseptasi	0,38%	0,16%	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang	13,71%	11,34%	*Financing and receivables*
Total	**19,92%**	**17,37%**	***Total***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas derivatif	0,00%	-	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	0,47%	0,19%	*Acceptances payable*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,69%	1,81%	*Liability related to reverse repos*
Efek-efek utang yang diterbitkan	9,83%	13,04%	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	1,37%	0,86%	*Fund borrowings*
Penyisihan imbalan kerja	0,05%	0,04%	*Liability for employee benefits*
Total	**13,41%**	**15,94%**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap total aset produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 4,29% dan 2,53%.

41. ADDITIONAL INFORMATION

As of December 31, 2017 and 2016, the non-performing assets to total earning assets ratios were 4.29% and 2.53%.

42. INFORMASI SEGMEN USAHA

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

42. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Segment information based on business type is as follows:

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of and for year ended December 31, 2017

	Penugasan Umum/ *General Assignment*		Penugasan Khusus/ *National Interest Account*				
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
Pendapatan segmen	5.937.754	1.282.158	106.653	507	-	7.327.072	*Segment income*
Beban segmen						(4.947.856)	*Segment expenses*
Pendapatan segmen - neto						2.379.216	*Segment income - net*
Pendapatan operasional lainnya						387.196	*Other operating income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(703.155)	(223.322)	(2.445)	24	-	(928.898)	*Provision for impairment losses on financial assets*
Penyisihan kerugian estimasi klaim penjaminan						(900)	*Provision for impairment Losses on estimated guarantee claim*
Beban operasional lainnya						(611.424)	*Other operating expenses*
Laba operasional						1.225.190	*Income from operations*
Pendapatan bukan operasional - neto						16.086	*Non-operating income - net*
Beban pajak						(224.668)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan						1.016.608	*Income for the year*
Aset	**116.810.305**	**16.198.995**	**4.316.266**	**-**	**(26.849.989)**	**110.475.577**	***Assets***
Liabilitas	**96.144.860**	**15.258.010**	**4.200.973**	**(528)**	**(26.395.749)**	**89.207.566**	***Liabilities***

31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of and for the year ended December 31, 2016

	Penugasan Umum/ *General Assignment*		Penugasan Khusus/ *National Interest Account*				
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
Pendapatan segmen	5.498.832	969.360	12.207	21	-	6.480.420	*Segment income*
Beban segmen						(4.229.466)	*Segment expenses*
Pendapatan segmen - neto						2.250.954	*Segment income - net*
Pendapatan operasional lainnya						332.359	*Other operating income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(166.120)	(30.342)	(129)	(24)	-	(196.615)	*Provision for impairment losses on financial assets*
Penyisihan kerugian estimasi klaim penjaminan						(2.449)	*Provision for impairment Losses on estimated guarantee claim*
Beban operasional lainnya						(585.076)	*Other operating expenses*
Laba operasional						1.799.173	*Income from operations*
Pendapatan bukan operasional - neto						14.102	*Non-operating income - net*
Beban pajak						(402.905)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan						1.410.370	*Income for the year*
Aset	**104.143.814**	**13.106.187**	**37.453**	**7.779**	**(16.626.216)**	**100.669.017**	***Assets***
Liabilitas	**86.121.636**	**12.194.638**	**25.957**	**7.783**	**(15.121.562)**	**83.228.452**	***Liabilities***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS

43. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES

	31 Desember/*December 31, 2017*			31 Desember/*December 31, 2016*			
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *One year And below*	**Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Due beyond one year***	**Total**	**Jatuh tempo dalam satu tahun/ *One year And below***	**Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Due beyond one year***	**Total**	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	25.070	-	25.070	8.278	-	8.278	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	154.890	-	154.890	216.992	-	216.992	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	7.825.104	-	7.825.104	9.566.214	-	9.566.214	*Placements with banks*
Efek-efek	-	54.469	54.469	-	-	-	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	1.504.655	-	1.504.655	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan akseptasi	1.363.862	121.966	1.485.828	1.264.364	281.858	1.546.222	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	3.976	-	3.976	7.920	-	7.920	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang	37.205.825	63.806.459	101.012.284	31.174.286	57.357.284	88.531.570	*Financing and receivables*
Piutang asuransi	5.580	-	5.580	3.628	-	3.628	*Insurance receivables*
Aset lain-lain	54.533	-	54.533	42.675	-	42.675	*Other assets*
Total aset keuangan	46.638.840	65.487.549	112.126.389	42.284.357	59.143.797	101.428.154	*Total financial assets*
Aset Non Keuangan							***Non-financial Assets***
Kas	346	-	346	595	-	595	*Cash*
Biaya dibayar dimuka	-	18.574	18.574	-	66.418	66.418	*Prepaid expenses*
Aset pajak pangguhan-neto	-	108.575	108.575	-	13.491	13.491	*Deferred tax assets-net*
Aset tetap	-	1.284.293	1.284.293	-	1.254.158	1.254.158	*Premises and equipment*
Aset reasuransi	2.084	-	2.084	3.177	-	3.177	*Reinsurance assets*
Aset lain-lain	4.099	-	4.099	3.171	-	3.171	*Other assets*
Total aset non keuangan	6.529	1.411.442	1.417.971	6.943	1.334.067	1.341.010	*Total non-financial assets*
	46.645.369	66.898.991	113.544.360	42.291.300	60.477.864	102.769.164	
Akumulasi penyusutan			(123.831)			(94.459)	*Accumulated depreciation*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(2.944.952)			(2.005.688)	*Allowance for impairment losses*
Total			**110.475.577**			**100.669.017**	***Total***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilties***
Liabilitas segera	13.979	-	13.979	13.601	-	13.601	*Current liabilities*
Efek-efek utang yang diterbitkan	6.071.336	33.848.136	39.919.472	15.189.728	24.680.496	39.870.224	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	22.611.960	21.918.347	44.530.307	3.037.793	35.461.603	38.499.396	*Fund borrowings*
Liabilitas terkait dengan traksaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	1.504.655	-	1.504.655	1.504.655	*Liability related to reverse repos*
Liabilitas akseptasi	1.363.862	121.966	1.485.828	1.264.364	281.858	1.546.222	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	590	-	590	-	-	-	*Derivatives payable*
Utang asuransi	3.312	-	3.312	1.616	-	1.616	*Insurance payable*
Utang penjaminan	2.599	-	2.599	2.101	-	2.101	*Guarantee payable*
Liabilitas sewa guna usaha	-	11.220	11.220	-	18.764	18.764	*Lease payable*
Liabilitas lain-lain	516.469	-	516.469	533.643	-	533.643	*Other liabilities*
Total liabilitas keuangan	30.584.107	57.404.324	87.988.431	20.042.846	61.947.376	81.990.222	*Total financial liabilities*
Liabilitas Non Keuangan							***Non-financial Liabilitiies***
Utang pajak	59.818	-	59.818	109.232	-	109.232	*Taxes payable*
Penyisihan imbalan kerja	-	194.680	194.680	-	146.800	146.800	*Provision for employee benefits*
Estimasi klaim	8.012	-	8.012	7.086	-	7.086	*Estimated claims*
Liabilitas asuransi	2.963	-	2.963	3.333	-	3.333	*Insurances payable*
Liabilitas lain-lain	953.662	-	953.662	971.779	-	971.779	*Other liabilities*
Total liabilitas non keuangan	1.024.455	194.680	1.219.135	1.091.430	146.800	1.238.230	*Total non-financial liabilities*
Total	**31.608.562**	**57.599.004**	**89.207.566**	**21.134.276**	**62.094.176**	**83.228.452**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

44. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

- *Amendments to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

  This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- *Amendments to SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

  This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- *SFAS No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

  This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- ISAK No. 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- PSAK No. 73: Sewa berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

  PSAK No. 73: Sewa merupakan adopsi dari IFRS No. 16 Leases. PSAK No. 73: Sewa menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

LPEI sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

44. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *ISAK No. 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

  This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- *SFAS No. 73 : Leases, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted for entities who has applied SFAS No. 72: Revenue from Contract with Customer.*

  SFAS No. 73: Leases are the adoption of IFRS No. 16 Leases. SFAS No. 73: Leases establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases. The goal is to ensure that tenants and tenants provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance, and cash flow of the entity.

LPEI is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen LPEI pada tanggal 7 Februari 2018.

45. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of financial statements which are completed and authorized for issue on February 7, 2018.

OUR VISION

TO STRENGTHEN CAPABILITIES

Indonesia Eximbank

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Menara II, Lantai 8, Sudirman CBD Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia

021 515 4638 (Hunting)

021 515 4639

corpsec@indonesiaeximbank.go.id

http://www.indonesiaeximbank.go.id